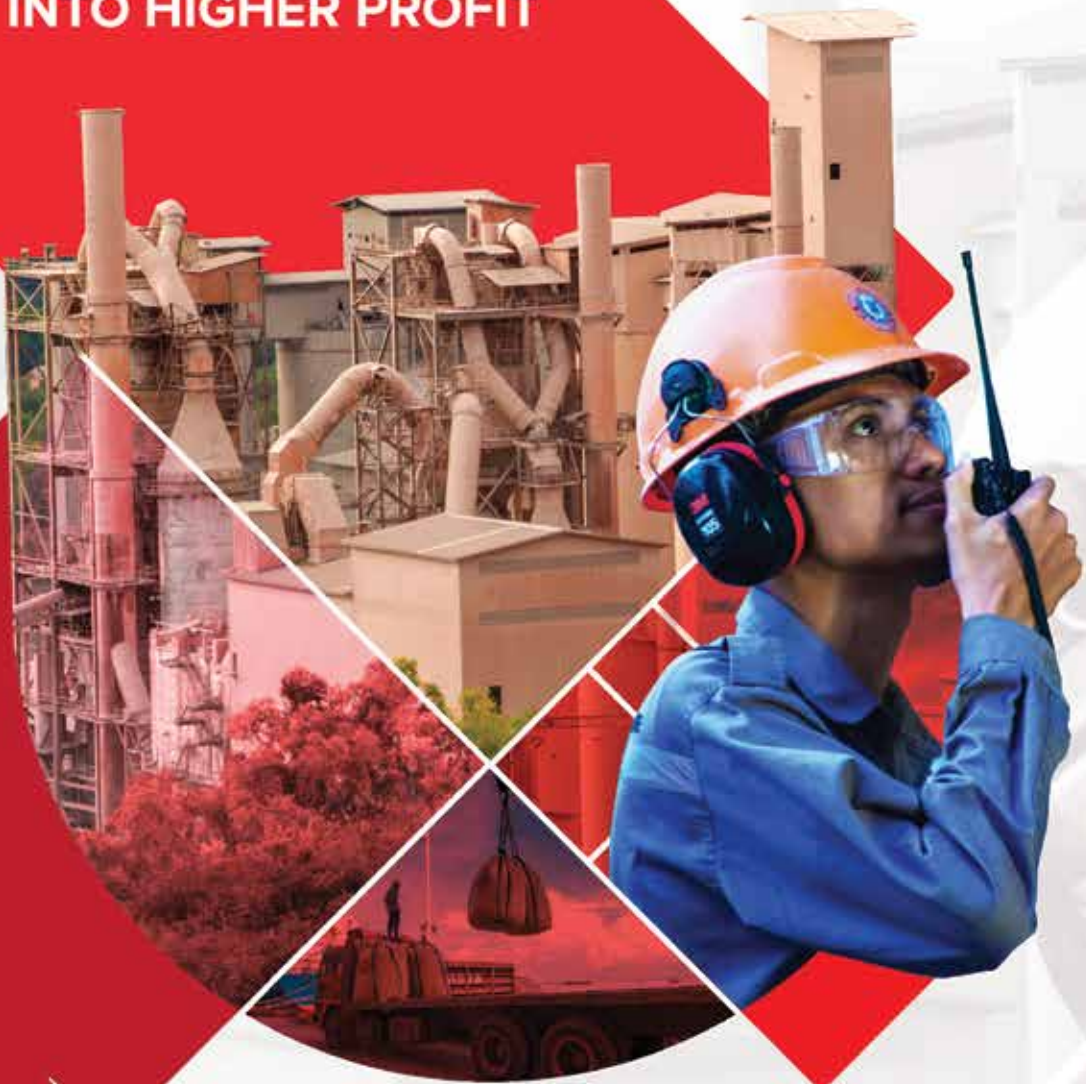




**TURNING COST
INTO HIGHER PROFIT**

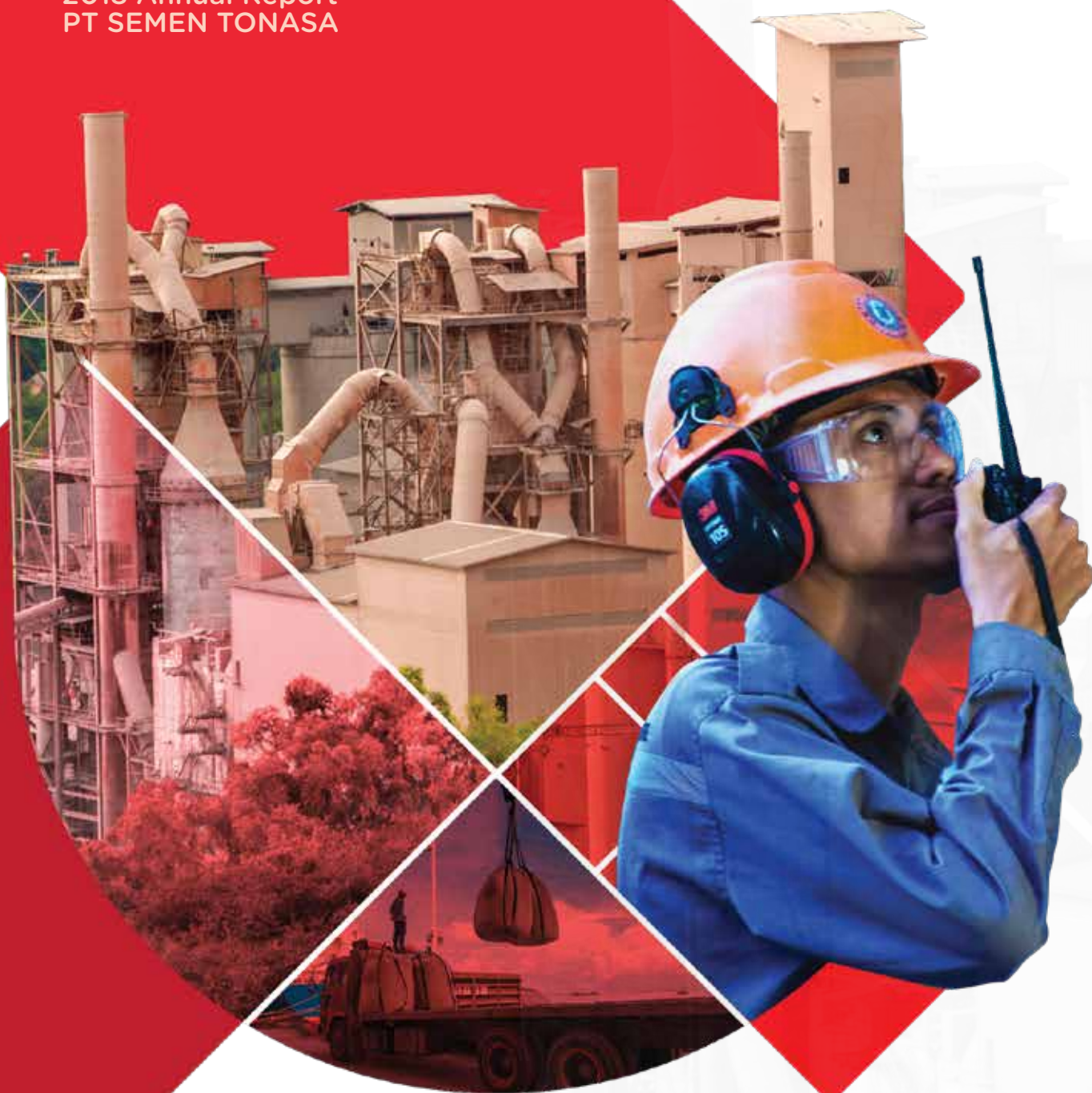


www.sementonasa.co.id

**2018 Annual Report
Laporan Tahunan 2018
PT Semen Tonasa**

Tema Laporan Tahunan 2018 PT SEMEN TONASA

Theme
2018 Annual Report
PT SEMEN TONASA



TURNING COST INTO HIGHER PROFIT

Tahun 2018 merupakan tantangan berat bagi Perseroan, melimpahnya pasokan semen di pasar membuat industri semen nasional berada dalam posisi yang kurang menguntungkan. Sebagai pemain yang berpengalaman di industri semen nasional, Perseroan telah mengoptimalkan sejumlah langkah strategis untuk menghadapi kondisi tersebut dan terbukti menghasilkan kinerja yang baik. Perseroan meyakini, persaingan industri semen di Indonesia akan semakin ketat seiring dengan hadirnya beberapa pemain baru. Perseroan berkomitmen terus melakukan pembenahan organisasi melalui terobosan dalam proses produksi dan pemasaran.

Belajar dari pencapaian laba setelah pajak tahun 2017 sebesar Rp249,7M turun 54,5% dibandingkan tahun sebelumnya mengharuskan perusahaan melakukan strategi *turning cost for higher profit* sehingga perusahaan dapat meningkatkan profit di tahun ini.

Sejalan dengan strategi perusahaan untuk mencapai *higher profit* dibanding tahun sebelumnya, maka arah kebijakan Perseroan secara berkelanjutan telah diwujudkan dengan menciptakan pengelolaan perusahaan yang lebih efisien dengan melakukan evaluasi peluang-peluang efisiensi biaya operasi dengan tetap konsisten mengedepankan kualitas produk yang ramah lingkungan dan ketepatan distribusi produk ke konsumen.

Di bidang marketing dan distribusi, Perseroan bersama holding grup melakukan kolaborasi pemasaran, sehingga dapat memberikan efisiensi dalam saluran distribusi dengan memanfaatkan seluruh packing plant yang terdapat di Semen Indonesia Grup. Sementara di bidang produksi, Perseroan mampu menurunkan indeks klinker untuk tipe semen non OPC

2018 is a challenging year for Semen Tonasa. The abundant supply of cement in the market makes the national cement industry in a disadvantageous position. As an experienced player in the national cement industry, Semen Tonasa has carried out a number of strategic steps to address these conditions and proven to produce good performance. The Company believes that the competition in the cement industry in Indonesia will increase along with the presence of several new players. Therefore, the Company continues to improve the organization through breakthroughs in the production and marketing process.

Learn from earning after tax in 2017 of Rp 249.7M which is 54.5% lower than the previous year. It is requiring companies to implement a strategy of turning costs therefore the company could increase profits in this year.

In line with the company's strategy to drive higher profit compared to the previous year, so that the sustainable direction of the Company's policy has been realized by creating a more efficient management of the company by evaluating production cost efficiency opportunities by consistently prioritizing product quality that environmentally friendly and accuracy of product distribution to consumers.

In the field of Marketing and Distribution, the company together with the group conducts marketing collaboration, therefore it can provide efficiency in the distribution channel by utilizing all packing plants found in Semen Indonesia Group. The company was able to reduce the clinker index for non-OPC cement types up to 74% which could provide an efficiency

menjadi 74% yang dapat memberi peluang efisiensi sebesar Rp 18 Milyar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Demikian pula dari sisi biaya bahan bakar, Perseroan berhasil menekan indeks konsumsi figure batu bara hingga mencapai 0,235 yang turun 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi biaya listrik, Perseroan berhasil melakukan optimalisasi produksi listrik power plant sehingga diperoleh efisiensi hingga mencapai Rp 112 Milyar atau menurun 14,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara dari sisi biaya pemeliharaan, Perseroan berhasil melakukan efisiensi hingga mencapai Rp 91 Milyar atau menurun 25,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari penguasaan pangsa pasar global dan domestik, berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) kapasitas produksi industri semen telah mencapai 109 juta ton per tahun, jauh melebihi konsumsi domestik. Data tersebut menunjukkan kapasitas produksi semen nasional mengalami

opportunity for Rp18M compared to the previous year. While in terms of fuel costs, the Company succeeded in reducing the Coal CF index up to 0.235 which declined for 13% compared to the previous year. In terms of electricity costs, the Company succeeded in optimizing the production of power plant electricity therefore efficiency was reached to reach Rp112M or a decrease of 14.5% compared to the previous year. While in terms of maintenance costs, the Company managed to make efficiency up to Rp91M or a decrease of 25.9% compared to the previous year.

Based on data from the Indonesian Cement Association (ASI), the cement industry's production capacity has reached 109 million tons per 2018, far exceeding domestic consumption. The data shows that the national cement production capacity is experiencing an excess compared



kelebihan dibanding permintaan domestik. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan mengoptimalkan kelebihan produksi klinker dengan penjualan ekspor sehingga dapat meningkatkan volume penjualan ekspor sebesar 48%. Berdasarkan aspek costing dan revenue di atas, membuktikan Perseroan telah mewujudkan strategi turning cost into higher profit dengan kenaikan Earning After Tax sebesar 123,26% dari tahun sebelumnya dan mempertahankan pangsa pasar di level 37% sehingga pertumbuhan kinerja berkelanjutan perusahaan telah terbukti dapat bersaing secara sempurna baik secara domestik maupun global bisnis internasional.

to domestic demand. Responding that condition, the company optimizes the excess of clinker production by Export sales. Therefore it could increase sales volume about 48%. Based on cost and revenue aspects, the Company has proven the turning cost strategy into higher profit with the increasing of Earning After Tax for 123.26% from the previous year and has maintained the market share at 37% level therefore the sustainability performance development of the Company has been proven to be able to compete perfectly both in domestic and international global business

**Selamat HUT 50 Tahun Jayalah Selalu
PT Semen Tonasa**

Tim Penyusun

**Happy 50th Anniversary Long Life
PT Semen Tonasa**

Drafting Team



Kesinambungan Tema

Continuity of Theme

Laporan Tahunan 2016 2016 Annual Report

Mempertahankan
Market Leader dalam
Persaingan Pasar
yang Kompetitif
Sustaining as Market
Leader in Competitive
Market



Laporan Tahunan 2017 2017 Annual Report

Meningkatkan Daya
Saing Global
Raising Global
Competitiveness



Laporan Tahunan 2018 2018 Annual Report

***Turning Cost
into Higher Profit***

Testimoni

Testimonies

Moh. Ramdhan Pomanto

Walikota Makassar

Mayor of Makassar

Semen Tonasa adalah BUMN pejuang. Bagi Sulawesi Selatan, Semen Tonasa sudah menjadi harga diri, karena Tonasa adalah bagian dari peri kehidupan dan darah daging masyarakat Sulawesi Selatan.

Semen Tonasa menjadi bagian dari kemajuan dan pembangunan kota Makassar, dengan kualitas semen yang sangat baik. Eksis nya Tonasa bagian daripada parameter dan ukuran eksisnya pembangunan di Kota Makassar dan Sulawesi Selatan, seperti pembuatan jalan beton.

Dengan adanya Semen Tonasa, memberikan kepercayaan diri bagi Pemerintah untuk membangun infrastruktur skala besar.

Semen Tonasa is a warrior State-Owned company. In South Sulawesi, Semen Tonasa has become a pride, because Tonasa is part of life fairy and blood relative of the People of South Sulawesi.

Semen Tonasa is part of advancement and development Makassar, with a great cement quality. The presence of Semen Tonasa is part of parameter in the existence of development in Makassar and South Sulawesi i.e concrete roads building, such us build concrete roads.

with the presence of Semen Tonasa, it provides confidence for the Government to build a large scale infrastructure.



M. Shadiq

Ketua DPD REI Sulawesi Selatan

Head of Regional Representative Board REI South Sulawesi

Assalamu alaikum wr. wb., saya M. Shadiq, ketua DPD REI Sulsel

Di tahun 2019 target kami 25.000 unit rumah, dimana tahun 2018 sebanyak 20.000 unit rumah. Kami tingkatkan karena kami yakin pasar properti di tahun 2019 ini lebih baik.

Berbicara tentang rumah, tentu sangat berhubungan dengan semen. Saya tidak berbasa basi, Semen Tonasa kami andalkan dipembangunan rumah kami, dan kami harap selalu ada stock dan harga lebih bersaing di tahun 2019 ini.

Dari testimoni teman-teman REI, diantara semua merek semen, Semen Tonasa yg paling enak diolah dan digunakan. Mudah-mudahan ke depan tonasa lebih membenahi diri, dalam hal efisiensi produksi sehingga harga bisa lebih bersaing di pasar.

Tonasa adalah milik warga Sulsel, bisa tetap eksist di Sulsel dan terlebih di luar Sulsel.

Wabillahi taufiq walhidaya, wassalamu alaikum wr. wb.

Assalamu alaikum wr. wb., I am M. Shadiq, Head of Regional Representative Board REI South Sulawesi

In 2019, our target is to build 25,000 housing unit, where in 2018 was 20,000 housing units. we increase the target because we believe that in 2019 the property market is getting better.

Talking about house, it is certainly very related to cement. I am not beating around the bush, we rely on Semen Tonasa to build our house, and we hope their stock of cement is always available and the price is more competitive in 2019.

From the testimonies of REI friends, among all cement brands, Semen Tonasa is the most easiest to process and use. Hopefully in the future Tonasa will improve their company, in terms of product efficiency so that the prices could be more competitive in the market.

Tonasa is owned by the people of South Sulawesi, always exist in South Sulawesi and especially outside Sulawesi.

Wabillahi taufiq walhidaya, wassalamu alaikum wr. wb.



Syamsuddin A. Hamid Batara, SE
Bupati Pangkep
Pangkep Regent



Sebagai masyarakat Pangkep dan orang di Pemerintah, menurut saya Manajemen Semen Tonasa saat ini sangat baik, dan untuk ke depan bisa lebih ditingkatkan lagi. Harapan saya, ada perbedaan antara Semen Tonasa dengan semen-semen lainnya. Kekuatan Semen Tonasa pada bahan pokoknya yang juga merupakan bagian dari Pemerintah Pangkep.

As a society of Pangkep and a person in the Government, in my opinion, the Management of Semen Tonasa is currently very good, and for the future it can be more improve. My expectation is there's a difference between Semen Tonasa and the other cement company. The strength of Semen Tonasa is in their basic ingredients which is also a part of Pangkep Government.

Andi Ilham Zainuddin, ST
Ketua DPRD Kabupaten Pangkep

Head of Regional House of Representatives Pangkep Regency



Orientasi Semen Tonasa tidak hanya bisnis dan profit, tapi yang kami lihat sudah mulai konsen ke masalah sosial dan lingkungan. Kita bisa lihat adanya beberapa kegiatan yang mengarah ke pelestarian lingkungan, anak-anak sekolah yang terbantu, ketika terjadi bencana Tonasa juga hadir dan beberapa masalah-masalah sosial di Kabupaten Pangkep.

Tentulah yang namanya hidup tidak semua sempurna, tapi bersama-sama dengan pemerintah setempat masalah-masalah dapat diminimalisir. Tidak semua persoalan masyarakat Pangkep harus diselesaikan sendiri oleh Semen Tonasa.

Selain masalah-masalah sosial dan lingkungan, diharapkan juga Semen Tonasa dapat konsen pada sektor pembinaan olah raga. Dengan prestasi di bidang olah raga, nama daerah juga bisa muncul di tingkat nasional.

Tonasa yang menjadi kebanggaan masyarakat Pangkep, minimal memberi peluang menciptakan orang-orang sukses dan bangga dengan kesuksesannya karena Tonasa.

The orientation of Semen Tonasa is not only for business and profit, but also what we have seen they have begun to focus on Social and environment issues. we can see that, there are some activities leading to the environment preservation, less fortune student, nature disaster, Tonasa was there and also the other social issues in Pangkep Regency.

For sure, Life is not perfect, but along with the local government, those problems can be minimized. Not all problems in Pangkep community have to be solved by Semen Tonasa itself by Semen Tonasa.

Other than Social and Environment Issues, Semen Tonasa is also expected to be able to focus on the field of Sport Coaching. with achievements in the field of sports, regional name can also be heard at the national level.

Tonasa which is the pride of Pangkep society, at least has given an opportunity to create successful people which can be proud of their successfulness in Semen Tonasa.

Pencapaian Kinerja 2018

Performance Achievements in 2018

Keuangan Finance

Penghargaan Taat pajak atas kontribusi sebagai pembayaran pajak terbesar untuk kategori Pajak Minerba dari Kanwil DJP (Direktorat Jendral Pajak) Sulselbartra 2017.

Taxpayer's award for contribution as the largest tax payment for the Minerba Tax category from the DPJ Regional Office (Directorate General of Taxes) Sulselbartra 2017.



Penghargaan Awards

- a. **Industri Hijau**
- b. Penghargaan inovasi pada ICQCC (*International Convention on Quality Control Circle*) memperoleh **Predikat Gold** sebagai team presenter GKM "Hidupku Kan Damaikan Hatiku" dan predikat Gold sebagai team presenter Proyek Kendali Mutu ABC
- c. Indonesia Sustainable Development Gold Award 2017
 1. **CEO terbaik** Bpk H. Subhan, SE, MM,AK
 2. **Kategori Gold** dalam bidang pendidikan berkualitas pilar pembangunan sosial
 3. **Kategori Platinum** dalam bidang ekosistem daratan pilar pembangunan lingkungan
 4. **Kategori Gold** bidang pemberdayaan keluarga berkelanjutan
 5. **Terbaik I** untuk perseorangan lapangan
 6. **Terbaik I** untuk perseorangan pendamping lapangan - *local community officer*
- a. **Green Industry**
- b. Innovation Awards at ICQCC (*International Convention on Quality Control Circle*) **Gold Predicate** as Presenter Team of "Quality Control System My Life will Ease my Heart" and Gold Predicate as Presenter Team of "ABC Quality Control Project"

- c. Indonesia Sustainable Development Gold Award 2017
1. **Best CEO** Mr. H. Subhan, SE, MM, AK
 2. **Gold Category** in the field of quality education - the pillar of social development
 3. **Platinum Category** in Land Ecosystem Environmental Development Pillar
 4. **Gold Category** in Sustainable Empowerment Family
 5. **The Best** in Individual Field
 6. **The Best** of Individual Field Assistants - Local Community Officer



Operasional Operations

Penjualan terak dan semen mencapai
7.133.610 ton atau meningkat **0,86%**

Clinker and Cement sales reached
7,133,610 tons or increased **0.86%**



Tata Kelola Corporate Governance

Juara I kategori Private Non Keuangan
Non listed Annual Report Award 2016

1st Winner in the category of Non-Listed
Non-Financial on Annual Report Award
2016



Ikhtisar Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Overview

Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

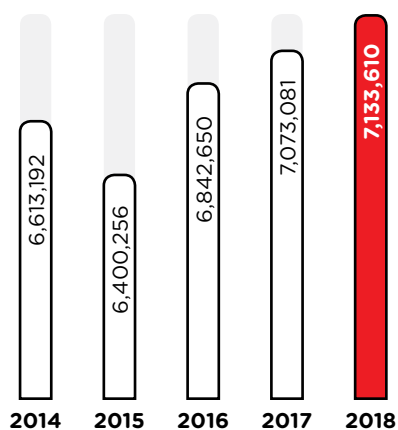
KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Operasional (Ton)						Operational (Tons)
Volume Produksi Semen (ton)	6,122,011	6,067,038	5,965,929	5,975,002	5,637,305	Cement Production Volume (tons)
Volume Produksi Terak (ton)	5,726,904	5,305,182	5,836,884	6,111,058	5,757,960	Clinker Production Volume (tons)
Volume Penjualan (ton)	6,613,192	6,400,256	6,842,650	7,073,081	7,133,610	Sales Volume (tons)
Keuangan (Rp Juta)						Financial (Million Rupiah)
Aset Lancar	1,752,514	1,865,037	2,054,754	2,150,347	2,228,980	Current Assets
Aset Lancar (non Persediaan)	1,127,525	1,297,043	1,387,346	1,242,193	1,536,943	Current Assets (non Inventories)
Kas dan Setaran Kas	415,881	602,414	638,239	332,339	558,515	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setaran Kas Lain - Lain	14	19	116	-	-	Other Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	651,597	670,235	715,551	888,278	966,478	Trade Accounts Receivable
Persediaan	624,989	567,994	667,408	908,154	692,037	Inventories
Aset Tidak Lancar	6,488,665	6,502,092	6,675,700	6,643,584	6,513,787	Non Current Assets
Jumlah Aset	8,241,179	8,367,129	8,730,454	8,793,931	8,742,767	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,686,603	1,499,921	1,685,186	1,735,521	1,788,750	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,020,136	3,059,248	2,862,176	2,889,129	2,173,023	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,706,739	4,559,169	4,547,362	4,624,650	3,961,772	Total Liabilities
Ekuitas	3,534,441	3,807,960	4,183,092	4,169,281	4,780,994	Equity
Modal Kerja	65,911	365,117	369,568	414,826	440,230	Working Capital

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Pendapatan	5,492,515	5,256,964	5,350,128	5,102,769	5,255,568	Revenue
Laba Kotor	1,821,886	1,562,785	1,587,059	1,254,637	1,455,266	Gross Profit
Laba Operasi	1,299,768	1,126,681	1,057,699	770,269	1,164,863	Operating Income
Laba Bersih Tahun Berjalan	713,523	556,347	603,207	274,758	613,434	Net Income for the Year
EBITDA	1,631,322	1,509,754	1,528,488	1,177,981	1,451,825	EBITDA
Beban pokok Pendapatan	3,670,629	3,694,179	3,763,068	3,848,132	3,800,302	Cost of Revenue
Laba per Saham (dalam Rupiah)	2,347	1,830	1,984	904	2,018	Earning per Share (in Rupiah)
Beban pokok pendapatan per ton	555,047	577,192	549,943	544,053	532,732	Cost of revenue per ton
Rasio (%)						
Marjin Laba Kotor (%)	33.2	29.7	29.7	24.6	27.7	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	23.7	21.4	19.8	15.1	22.2	Operating Margin (%)
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	13.0	10.6	11.3	5.4	11.7	Net Income for the Year Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	29.7	28.7	28.6	23.1	27.6	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap bunga (kali)	4.7	4.0	4.3	4.3	4.5	Interest Coverage Ratio (times)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	20.2	14.6	14.4	6.6	12.8	Return On Equity (%)
Rasio Laba terhadap Investasi (%)	8.7	6.6	6.9	3.1	7.0	Return On Investment (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	133.2	119.7	108.7	110.9	82.9	Total Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	57.1	54.5	52.1	52.6	45.3	Total Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	103.9	124.3	121.9	123.9	124.6	Current Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Aset (%)	8.7	6.6	6.9	3.1	7.0	Return On Assets (%)
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA (%)	288.5	302.0	297.5	392.6	272.9	Debt to EBITDA (%)
Rasio Kas	24.7	40.2	37.9	19.1	31.2	Cash Ratio
Perputaran Persediaan	8.8	9.3	8.0	5.6	7.6	Inventory Turn Over
Perputaran Piutang Usaha	43.3	46.5	48.8	63.5	67.1	Account Receivable Turn Over

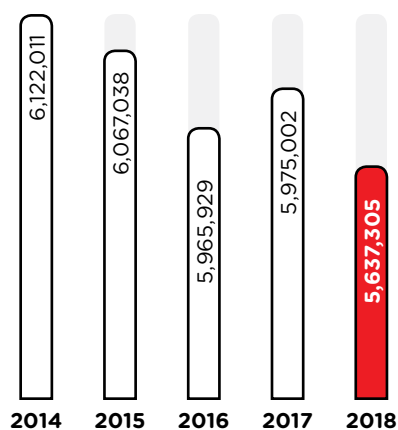
Grafik Ikhtisar Operasional

Graph of Operational Overview

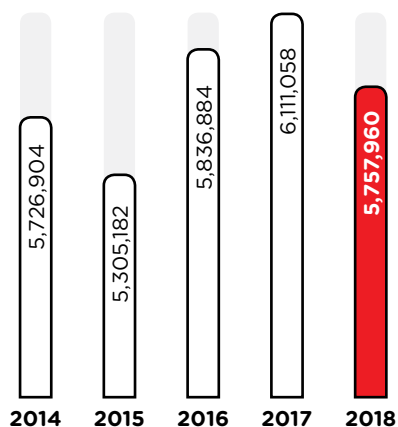
Volume Penjualan (ton)
Sales Volume (tons)



Volume Produksi Semen (ton)
Cement Production Volume (tons)



Volume Produksi Terak (ton)
Clinker Production Volume (tons)



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

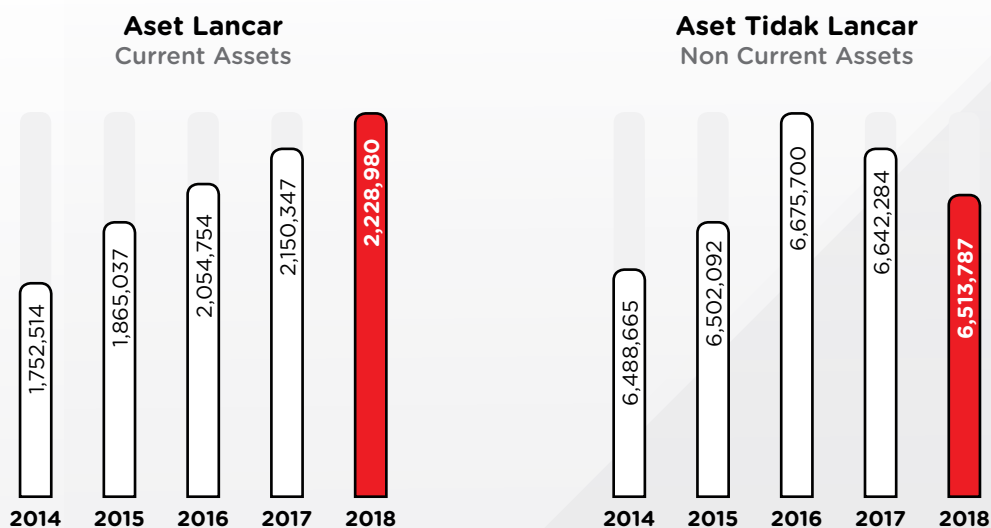
KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Aset Lancar	1,752,514	1,865,037	2,054,754	2,150,347	2,228,980	Current Assets
Aset Lancar (non Persediaan)	1,127,525	1,297,043	1,387,346	1,242,193	1,536,943	Current Assets (non Inventories)
Persediaan	624,989	567,994	667,408	908,154	692,037	Inventories
Aset Tidak Lancar	6,488,665	6,502,092	6,675,700	6,642,284	6,513,787	Non Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,686,603	1,499,921	1,685,186	1,735,521	1,788,750	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,020,136	3,059,248	2,862,176	2,889,129	2,173,023	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,706,739	4,559,169	4,547,362	4,624,651	3,961,773	Total Liabilities
Ekuitas	3,534,441	3,807,960	4,183,092	4,169,281	4,780,994	Equity
Jumlah Aset	8,241,179	8,367,129	8,730,454	8,793,931	8,742,767	Total Assets
Modal Kerja	65,911	365,117	369,568	414,826	440,230	Working Capital
Volume Penjualan (ton)	6,613,192	6,400,256	6,842,650	7,073,081	7,133,610	Sales Volume (tons)*
Pendapatan	5,492,515	5,256,964	5,350,128	5,102,769	5,255,568	Revenue
Laba Kotor	1,821,886	1,562,785	1,587,059	1,254,637	1,455,266	Gross Profit
Laba per Saham (dalam Rupiah)	2,347	1,830	1,984	904	2,018	Earning per Share (in Rupiah)
Laba Operasi	1,299,768	1,126,681	1,057,699	770,269	1,164,863	Operating Income
Laba Bersih Tahun Berjalan	713,523	556,347	603,207	274,758	613,434	Net Income for the Year
EBITDA	1,631,322	1,509,754	1,528,488	1,177,981	1,451,825	EBITDA
Marjin Laba Kotor (%)	33.2	29.7	29.7	24.6	27.7	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	23.7	21.4	19.8	15.1	22.2	Operating Margin (%)

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	13.0	10.6	11.3	5.4	11.7	Net Income for the Year Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	29.7	28.7	28.6	23.1	27.6	EBITDA Margin (%)
EBITDA terhadap Bunga (kali)	4.7	4.0	4.3	4.3	4.5	Interest Coverage (times)
Laba terhadap Ekuitas (%)	20.2	14.6	14.4	6.6	12.8	Return On Equity (%)
Laba terhadap Investasi (%)	8.7	6.6	6.9	3.1	7.0	Return On Investment (%)
Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	133.2	119.7	108.7	110.9	82.9	Debt to Equity Ratio (%)
Liabilitas terhadap Aset (%)	57.1	54.5	52.1	52.6	45.3	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	103.9	124.3	121.9	123.9	124.6	Current Ratio (%)
Laba terhadap Aset (%)	8.7	6.6	6.9	3.1	7.0	Return on Assets (%)
Liabilitas terhadap EBITDA (%)	288.5	302.0	297.5	392.6	272.9	Debt to EBITDA (%)
Beban pokok pendapatan	3,670,628.9	3,694,179.4	3,763,068.3	3,848,132.2	3,800,302.4	Cost of Revenue
Beban pokok pendapatan per ton	555,047	577,192	549,943	544,053	532,732	Cost of Revenue per ton

Grafik Ikhtisar Keuangan

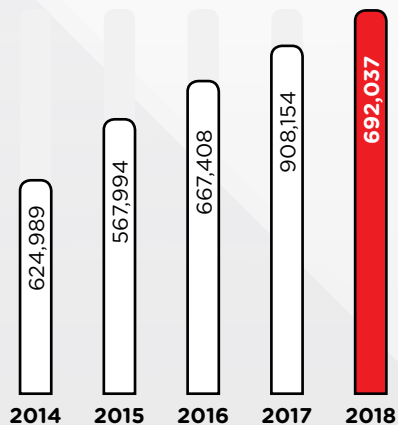
Graph of Financial Overview

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

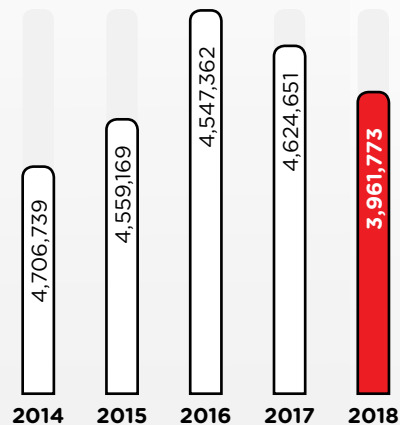


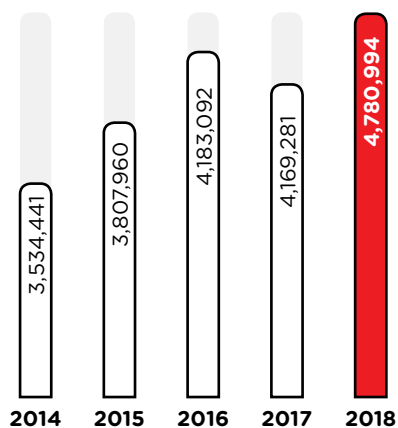
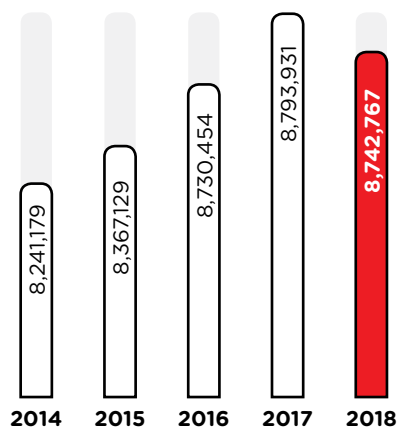
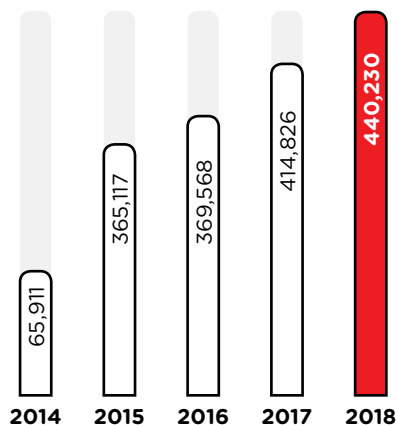
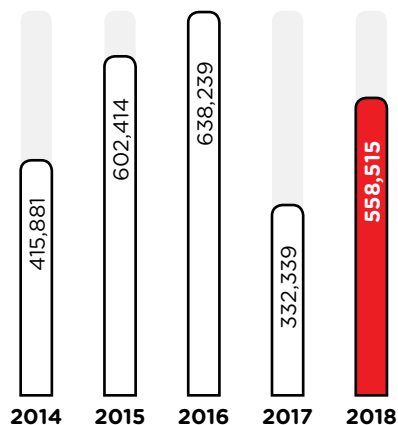
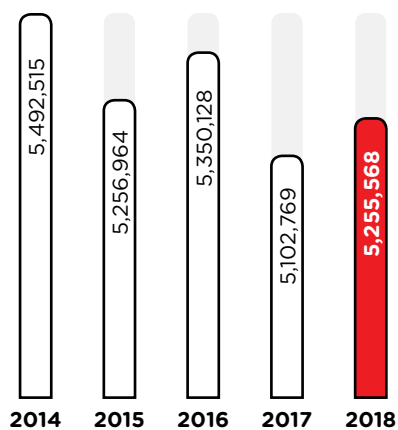
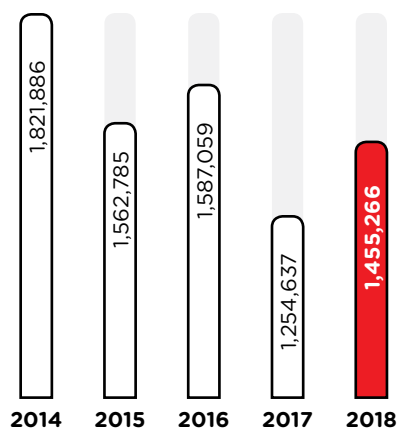
KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Volume Produksi Semen (ton)	6,122,011	6,067,038	5,965,929	5,975,002	5,637,305	Cement Production Volume (tons)
Volume Produksi Terak (ton)	5,726,904	5,305,182	5,836,884	6,111,058	5,757,960	Clinker Production Volume (tons)
Add.:						Add:
Kas dan setara kas	415,881	602,414	638,239	332,339	558,515	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas lain-lain	14	19	116	-	-	Other cash and cash equivalents
Piutang usaha	651,597	670,235	715,551	888,278	966,478	Trade accounts receivable
Rasio Kas	24.7	40.2	37.9	19.1	31.2	Cash Ratio
Perputaran Persediaan	8.8	9.3	8.0	5.6	7.6	Inventory Turn Over
Perputaran Piutang Usaha	43.3	46.5	48.8	63.5	67.1	Account Receivable Turn Over
Volume Produksi Semen (ton)	6,122,011	6,067,038	5,965,929	5,975,002	5,637,305	Cement Production Volume (tons)
Volume Produksi Terak (ton)	5,726,904	5,305,182	5,836,884	6,111,058	5,757,960	Clinker Production Volume (tons)
Volume Penjualan (ton)	6,613,192	6,400,256	6,842,650	7,073,081	7,133,610	Sales Volume (tons)

Persediaan
Inventories

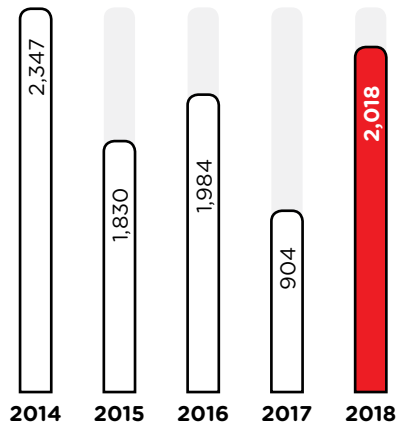


Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

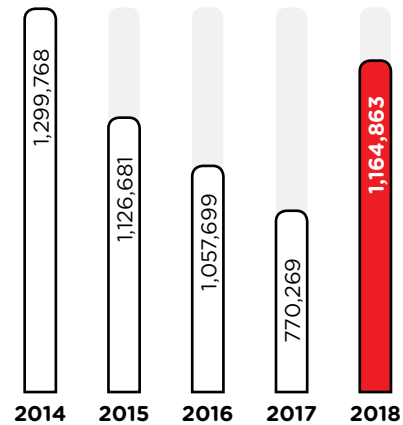


Ekuitas
Equity**Jumlah Aset**
Total Assets**Modal Kerja**
Working Capital**Kas dan Setara Kas**
Cash and Cash Equivalents**Pendapatan**
Revenue**Laba Kotor**
Gross Profit

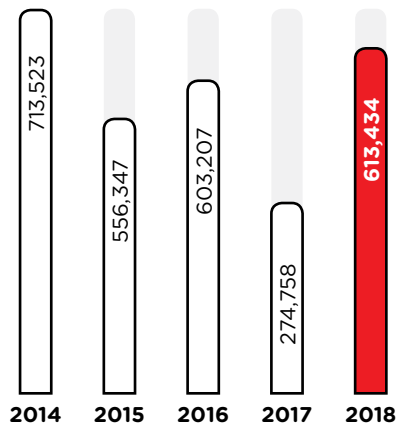
Laba per Saham
Earning per Share (in Rupiah)



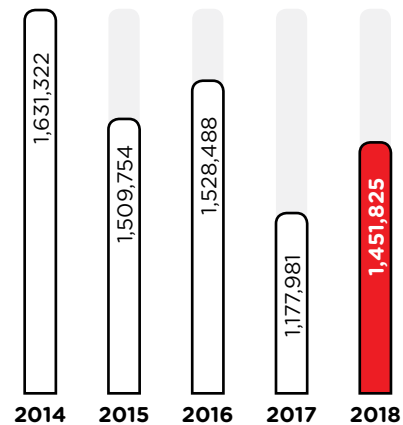
Laba Operasi
Operating Income



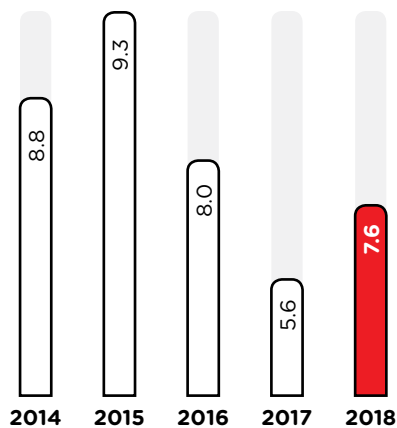
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year



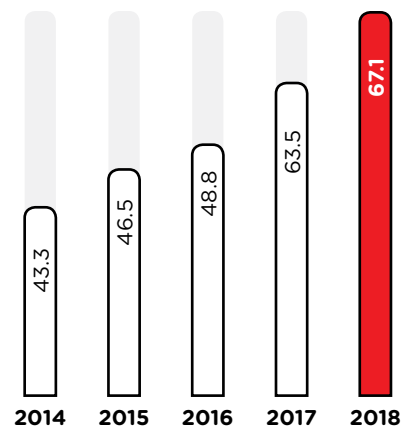
EBITDA

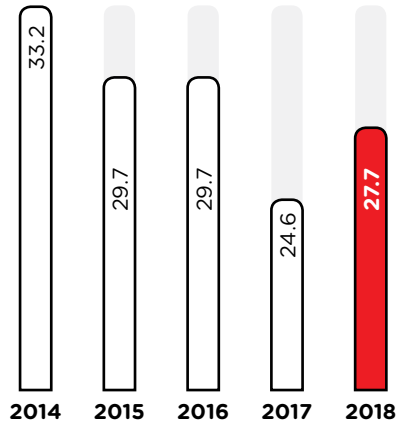
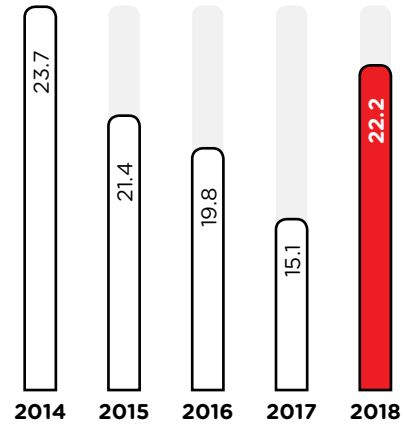
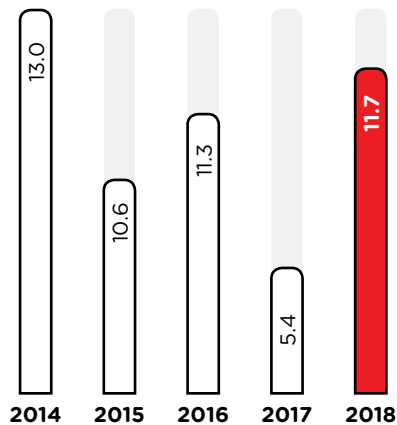
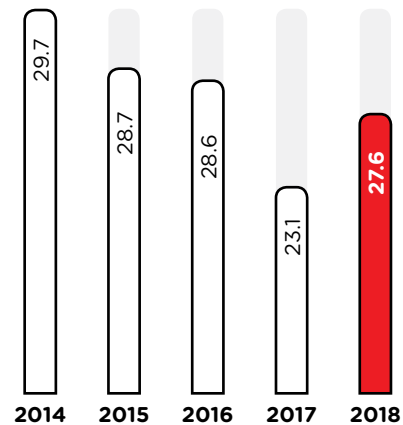
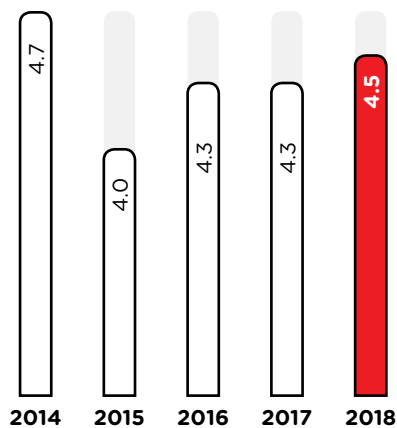
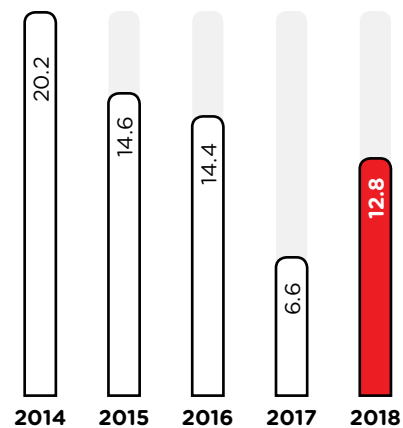


Perputaran Persediaan (Hari)
Inventory Turn Over

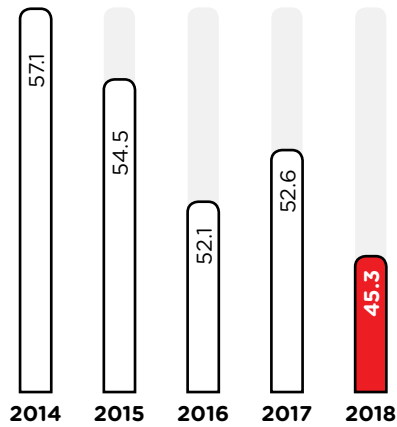


Perputaran Piutang Usaha (Hari)
Account Receivable Turn Over

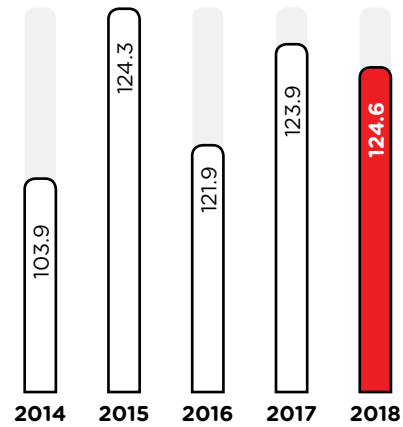


Marjin Laba Kotor (%)
Gross Profit Margin (%)**Marjin Laba Operasi (%)**
Operating Margin (%)**Marjin Laba Tahun Berjalan (%)**
Net Income for the Year Margin (%)**Marjin EBITDA (%)**
EBITDA Margin (%)**EBITDA terhadap Bunga (kali)**
Interest Coverage (times)**Laba terhadap Ekuitas (%)**
Return on Equity (%)

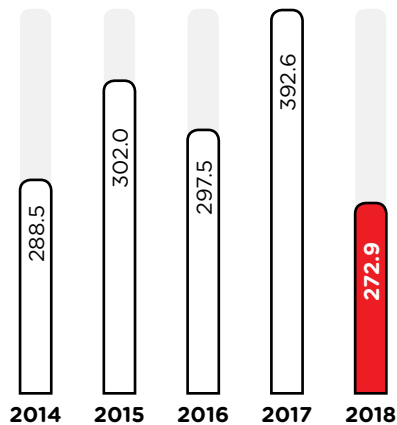
Liabilitas terhadap Aset (%)
Total Debt to Asset Ratio (%)



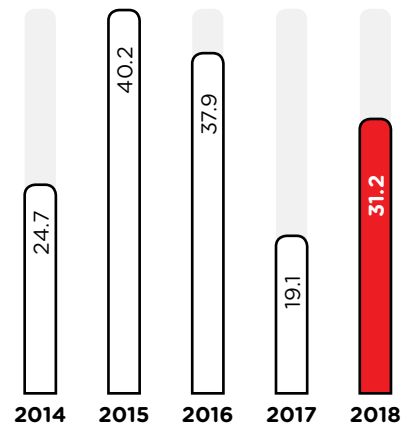
Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)



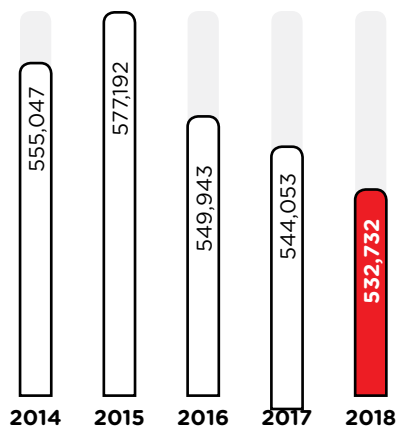
Liabilitas Terhadap EBITDA (%)
Debt to EBITDA (%)



Rasio Kas
Cash Ratio

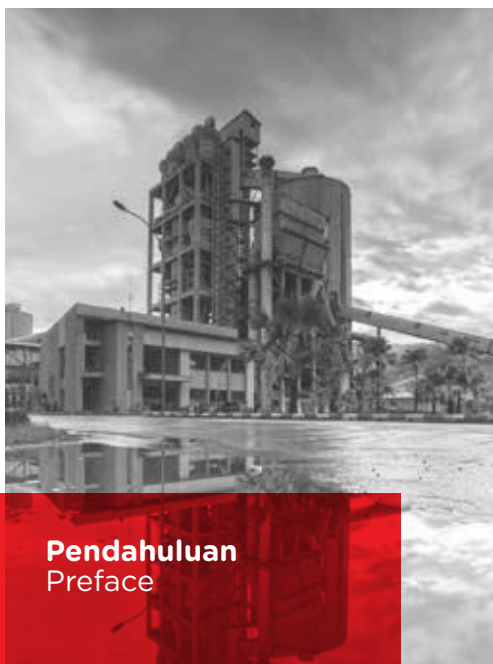


Beban Pokok Pendapatan per ton
Cost of Revenue per ton



Daftar Isi

Content



Pendahuluan Preface

- 2** Tema
Theme
- 6** Kesiambungan Tema
Continuity of Theme
- 8** Testimoni
Testimonies
- 10** Pencapaian Kinerja 2018
Performance Achievements in 2018
- 12** Ikhtisar Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Overview
- 22** Daftar Isi
Content
- 26** Alur Proses Produksi
Process Flow of Cement Production
- 28** Keunggulan PT Semen Tonasa
Our Advantages

Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders

- 34** Laporan Dewan Komisaris
Report from The Board of Commissioners
- 48** Laporan Direktur Utama
Report from The Board of Directors
- 68** Pernyataan Tanggung Jawab Dewan
Komisaris dan Direksi Tentang Laporan
Tahun 2018
Responsibility Statement of Board of
Commissioners and Board of Directors on
the Annual Report 2018

Profil Perusahaan

Company Profile

- 72** Data Perusahaan
Company Data
- 74** Identitas Perusahaan (Logo)
Company Identity (Logo)
- 78** Riwayat Perusahaan
Company History
- 99** Sekilas Perseroan
Company Overview
- 104** Visi, Misi dan Strategi Perusahaan
Company Vision, Missions and Strategies
- 109** Kompetensi Inti Perusahaan
Company Core Competencies
- 109** Tata Nilai dan Budaya
Values and Culture
- 116** Maksud dan Tujuan Perusahaan
Company Purpose and Objective
- 117** Bidang Usaha Perusahaan
Company Line of Business
- 118** Produk
Products
- 121** Wilayah Distribusi dan Fasilitas Produksi
Distribution Areas and Production Facilities
- 126** Kepemilikan Saham dan Informasi Saham
Lainnya
Shareholding and Other Stock Information
- 135** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 138** Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 142** Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 146** Profil Pejabat Senior Perusahaan
Profile of Senior Officials

- 153 Pendidikan atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Karyawan**
Education or Training for The Board of Commissioners, The Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Employees
- 154 Level Manajemen PT Semen Tonasa**
Managerial Level PT Semen Tonasa
- 155 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**
Name and Address of Supporting Agencies and/or Professionals
- 158 Peristiwa Penting**
Important Events
- 170 Penghargaan Tahun 2018**
Awards in 2018
- 174 Sertifikasi Tahun 2018**
Certification in 2018
- 180 Distributor Utama Perusahaan**
Company Main Distributor



Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 188 Analisis Industri**
Industry Analysis
- 198 Analisis Kinerja Operasi Per Segmen**
Operational Performance Analysis Per Segment
- 207 Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis
- 232 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya**
Analysis of Solvency, Collectability and Other Financial Ratios
- 237 Struktur Modal**
Capital Structure
- 240 Penerapan Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal**
Implementation of Financial Risk Management and Capital Risk
- 242 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Information on Material Commitments for Capital Expenditure
- 245 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal**
Information on Capital Expenditure Realization
- 248 Analisis Pencapaian Target 2018 dan Proyeksi 2019**
Analysis of 2018 Target Achievement and 2019 Projections
- 251 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts After Accountant's Reporting Date
- 252 Prospek Usaha**
Business Outlook
- 256 Pemasaran**
Marketing
- 261 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 263 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)**
Employee/Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)
- 264 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Use the of Funds from Public Offering
- 264 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

- 266** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and / or with Affiliated / Related Parties
- 272** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Regulatory Changes with Significant Impacts On the Company
- 272** Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir
Change in Accounting Policies Implemented in the Last Fiscal Year
- 275** Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview

- 284** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 310** Manajemen Risiko
Risk Management
- 340** Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 353** Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation
- 389** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 424** Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 452** Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 454** Direksi
The Board of Directors
- 495** Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 501** Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
Affiliate Relationship Between the Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders
- 504** Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 511** Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
- 520** Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
- 532** Komite Audit
Audit Committee
- 557** Komite-Komite Lainnya
Other Committees
- 560** Departemen Humas dan Hukum sebagai Representatif dari Sekretaris Perusahaan
Public Relation and Law Department as a representative of Corporate Secretary
- 574** Internal Audit
Internal Audit
- 599** Auditor Eksternal
External Auditor
- 604** Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
- 616** Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services
- 634** Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Important Issues Faced by The Company
- 634** Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat
Lausuit Bening Faced by the Current Board of Commissioners and Board of Director
- 635** Akses dan Keterbukaan Informasi
Access and Information Disclosure
- 637** Kode Etik Perusahaan
Company's Code Of Conduct
- 650** Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan (LHKPP)
Management of Wealth Report of State officials (LHKPP)
- 652** Whistle Blowing System





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 682** Kaleidoskop TJSL (CSR) Perseroan Tahun 2018
The CSR Kaleidoscope of 2018
- 685** Filosofi TJSL (CSR) Semen Tonasa
Philosophy of CSR of Semen Tonasa
- 686** Landasan dan Pentingnya TJSL (CSR) bagi Perseroan
The Base and Importance of CSR for the Corporate
- 688** Prinsip TJSL (CSR) Perseroan
CSR Principle of the Corporate
- 690** Visi dan Misi TJSL (CSR) Perseroan
Vision and Mission of CSR
- 692** Strategi TJSL (CSR) Perseroan
Strategy of the Company's CSR
- 694** *Blue Print of CSR*
- 697** Maksud dan Tujuan Blue Print CSR
Purpose and Objectives of CSR Blueprint
- 699** *Road Map Pengembangan TJSL (CSR)*
Road Map of CSR Development
- 701** Sasaran Strategis dan Pilar Program TJSL (CSR) Semen Tonasa
Strategic Goal and Pillar of Semen Tonasa CSR Program
- 703** Target & Rencana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Target & Plan Corporate Social Responsibility
- 712** Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Organizational Structure of Corporate Environmental and Social Responsibility Management
- 713** Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2018
Program Budget for the Corporate Environmental and Social Responsibility in 2018
- 717** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility in Sector of Living Environment

- 722** Kinerja dan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup
Performance and Recognition in Sector of Living Environment
- 723** Penghargaan dan Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup
Recognition and Certification in Sector of Living Environment
- 723** Realisasi Penggunaan Anggaran
Realization of Budget Utilization
- 726** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility in Sector of Social and Community Development
- 730** Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan
Realization of the Community Development Program Budget Utilization
- 736** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility in Sector of Employment, Health and Work Safety
- 751** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Perlindungan Konsumen
Corporate Social Responsibility in Sector of Consumer Protection

Laporan Keuangan Audited 2018 Audited Financial Statements 2018

- 758** Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018
Financial Statement for the year ended December 31, 2018

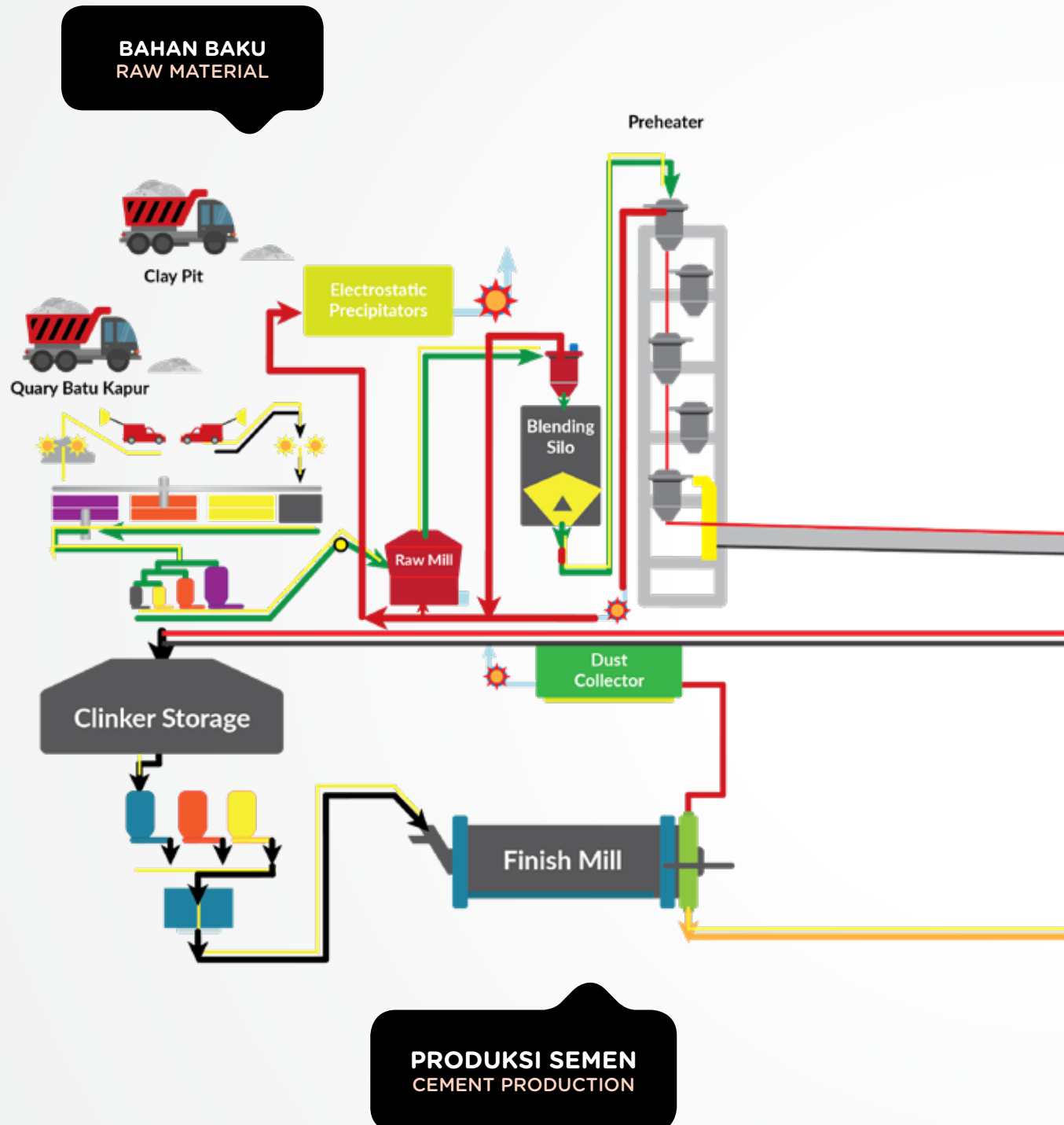
Referensi Kriteria Annual Report Award Annual Report Award Reference

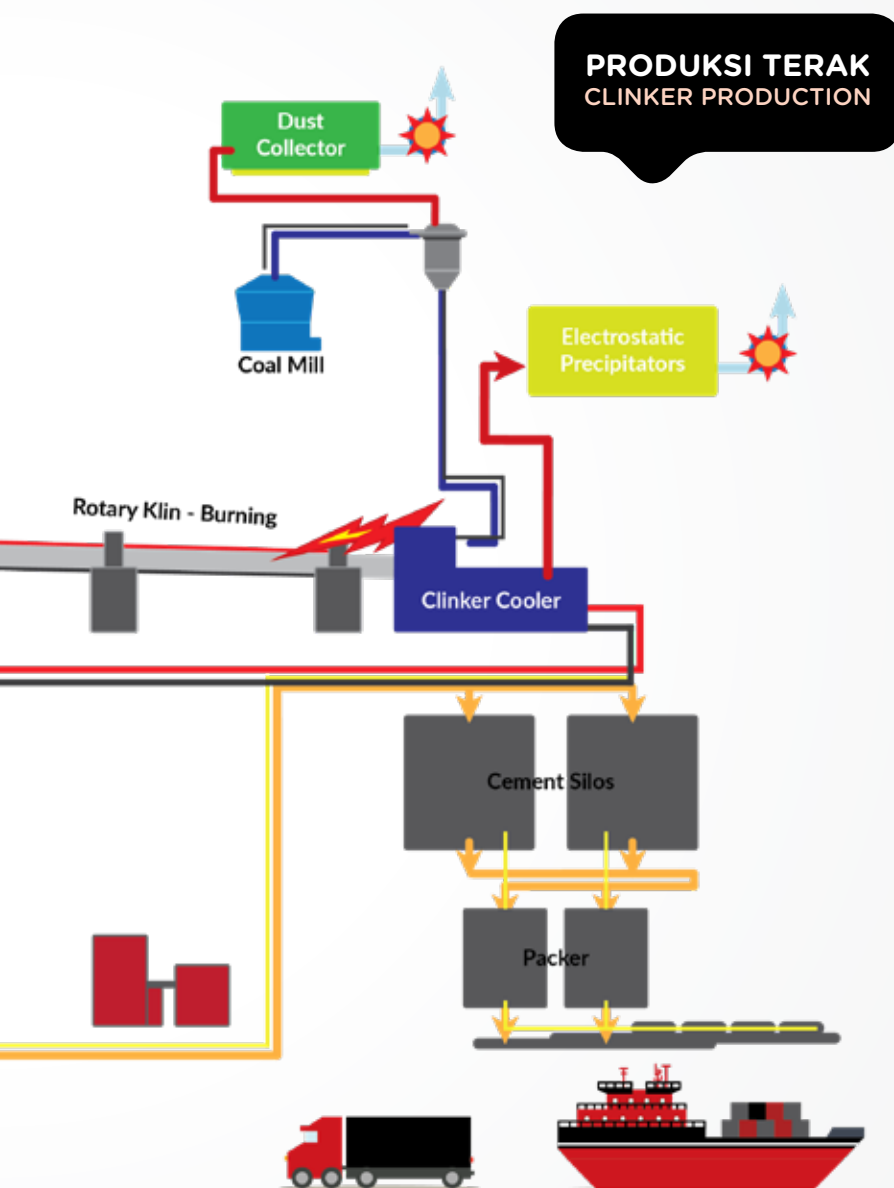
- 830** Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kriteria *Annual Report Award* (ARA) 2018
References - Financial Services Authority (OJK) Regulation and Criteria of Annual Report Award (ARA) 2018



Alur Proses Produksi Semen

Process Flow of Cement Production





“Proses bisnis yang ramah lingkungan merupakan komitmen dan kesadaran manajemen melihat arti penting keberlanjutan korporasi dengan peningkatan kinerja bisnis eksten dalam pembangunan ekonomi yang semakin kompleks, penuh kompetisi pasar lokal, regional dan global, di tengah pandangan/ persepsi kemajemukan stakeholders.

An environmentally-friendly business process becomes a commitment and an awareness for the management in seeking the significance of corporate sustainability with the improvement of business excellence performance in increasingly complex economic development, high competition in local, regional, and global market, amid the perception of the stakeholder plurality.”

Keunggulan PT Semen Tonasa

Our Advantages

Jaringan Distribusi

Distribution Network

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok negeri. Didukung oleh fasilitas distribusi seperti unit pengantongan semen (11 Unit Pengantongan Semen yang terletak di beberapa daerah), gudang penyangga, dermaga dan distributor yang tersebar di Kawasan Timur Indonesia, sehingga perseroan mampu menjamin kontinuitas pasokan produk.

The Company has distribution network which reaches the marketing areas to the corner of the nation. Supported by distribution facilities such as cement packing units (11 cement packing units located in some area), buffer warehouse, ports, and distributors spread around the Eastern Indonesia, the Company is capable of ensuring the continuity of product supplies.

PT Semen Tonasa merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia

The Company has the largest installed capacity in the Eastern Indonesian region.

Lokasi Pabrik

Plant Location

Pabrik Semen Tonasa berlokasi di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Propinsi Sulawesi Selatan. Secara keseluruhan Perseroan menguasai lahan dengan total seluas **1.571 hektar**. Dengan memiliki sertifikat HGB sebanyak 103 buah.

The plants are located in Biringere Village, Bungoro Subdistrict, Pangkep Regency, South Sulawesi Province. The company owned land with a total area of **1,571 hectare**. By having 103 building rights title (HGB) certificates.

Secara geografis lokasi Perseroan merupakan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia yang memiliki keunggulan komparatif dengan memberikan manfaat efisiensi pada sistem distribusi produk yang dekat ke pasar tujuan serta didukung oleh lokasi asal bahan bakar utama yang sangat dekat dengan lokasi industri Perseroan demi menjamin ketersediaan bahan bakar batu bara.

Geographically located in the Eastern Indonesian gateway and our comparative advantages bring the efficiency to the product distribution near the destination markets where construction projects are exuberant in the Eastern Indonesian region. It is also supported by its near location to the origin of main fuel to guarantee the availability of coal as fuel.

Sumber Daya Alam

Natural Resources

Dengan dukungan penguasaan bahan baku produk yang melimpah berdasarkan izin yang dimiliki perkiraan total cadangan dan

With abundant supplies of raw materials based on permits owned, the estimated total reserves and age of limestone quarries



umur tambang batu kapur sebesar 349 juta ton selama 40 tahun dan perkiraan tanah liat sebesar 86 juta ton selama 34 tahun.

were 349 million tons for 40 years and estimates of clay were 86 million tons for 34 years.

Coal Unloading System

Fasilitas Coal Unloading System yang berlokasi di area Pelabuhan Biringkassi dengan kapasitas pembongkaran mencapai **1.000 ton/jam.**

The Coal Unloading System facility is located at the Biringkassi Port area, at a loading capacity of **1,000 tons/hour.**

Kapasitas Produksi Production Capacity

Perseroan memiliki kapasitas terpasang terbesar di Kawasan Timur Indonesia dengan kapasitas desain awal 5.980.000 ton semen per tahun, namun perusahaan berhasil melakukan peningkatan kemampuan produksi sehingga saat ini kapasitas produksi mencapai **6.700.000 ton semen per tahun.**

The Company has the largest installed capacity in the Eastern Indonesian region, at the initial design capacity at 5,980,000 tons cement per annum, which was later expanded and is currently reaching the capacity of **6,700,000 tons cement per annum.**

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (BTG) Steam Power Plant (BTG)

Untuk memenuhi kebutuhan sumber tenaga listrik, Perseroan diperkuat dengan empat unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap atau Boiler Turbin Generator dengan kapasitas 2 x 25 MW dan 2 x 35 MW, yang berlokasi di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

To meet the needs of electricity resources. Company is strengthened by four units of Steam Power Plants or Boiler Turbin Generators (BTG) with a capacity of 2 x 25 MW and 2 x 35 MW, located in Biringkassi Village, Pangkep Region, about 17 KM from the factory location.

Kemampuan Keuangan Financial Capability

Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan layak pembiayaan dari bank bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai pembangunan pabrik baru.

The financial position generated from the Company's operations is capable of covering the demands for working capital and capital expenditures for regular investments, and is feasible to receive bank's financing if at any time required to cover for the development of new plants.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibilities

Perseroan telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL di wilayah sekitar pabrik dan regional Sulawesi Selatan dimana perseroan berdiri. Dengan program TJSL berkesinambungan, perseroan terus berupaya meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya melalui "Tonasa Bersaudara" yang ditopang oleh Lima Pilar yakni Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja dan Tonasa Hijau.

The Company has aligned the implementation of the Social and Environmental Responsibility programs with the regions around the plants and within South Sulawesi where the Company operates. With sustainable Social and Environmental Responsibility programs, the Company continues to make the effort to improve its significance and social contributions through "Tonasa Bersaudara" (Tonasa Brotherhood), which is supported by Five Pillars, namely: Tonasa Mandiri (Tonasa Independent), Tonasa Cerdas (Tonasa Smart), Tonasa Sehat (Tonasa Healthy), Tonasa Bersahaja (Tonasa Humble), and Tonasa Hijau (Tonasa Green).

Pemimpin Pasar Market Leader

Perseroan mampu mengoptimalkan kapasitas produksi dengan citra merk yang dimiliki sehingga mampu mempertahankan pasar di Kawasan Timur Indonesia dengan pangsa pasar sekitar **37,3%**.

Market Leader The Company succeeded in optimizing the production capacity with the brand image at hand, and maintaining the Eastern Indonesian market with a market share of **37.3%**.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan memiliki SDM dengan kemampuan kerja, keahlian dan inovasi kerja yang kompetitif. Dukungan karyawan sejumlah 1.463 orang dengan produktivitas kerja yang tinggi mampu mendukung operasional perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar domestik, bahkan memenuhi permintaan semen dari luar negeri.

The Company owns Human Capitals with competitive capabilities, skills, and innovations at work. Supports from 1,463 employees and high work productivity have helped maintaining the product supplies in domestic market, even meeting cement demands from abroad.

Prospek Kami Company Outlook

Kondisi perekonomian global dan nasional yang stabil dan membaik akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana nasional, konsumsi swasta dan daya beli masyarakat di sektor konstruksi. Sebagai pemicu bergairahnya sektor konstruksi nasional, tingkat suku bunga rujukan Bank Indonesia yang kondusif juga merupakan prospek bisnis Perseroan dalam peningkatan pendapatan dan pembayaran kewajiban bunga.

The steady and recovering conditions of the global and national economies will drive an economic growth and boost the development of national facilities and infrastructure, consumptions of private sectors, and community purchasing power in the construction sector. To trigger the emergence of the national construction sector, a conducive BI Rate also serves as the Company's business outlook in improving the revenues and making the payments for the interest liabilities.



“ Perseroan mampu mempertahankan pasar di Kawasan Timur Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 37,3%.
The Company is able to maintaining the Eastern Indonesian market with a market share of 37.3%.

”





Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Report to
Shareholders



Laporan Dewan Komisaris

Report From the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,

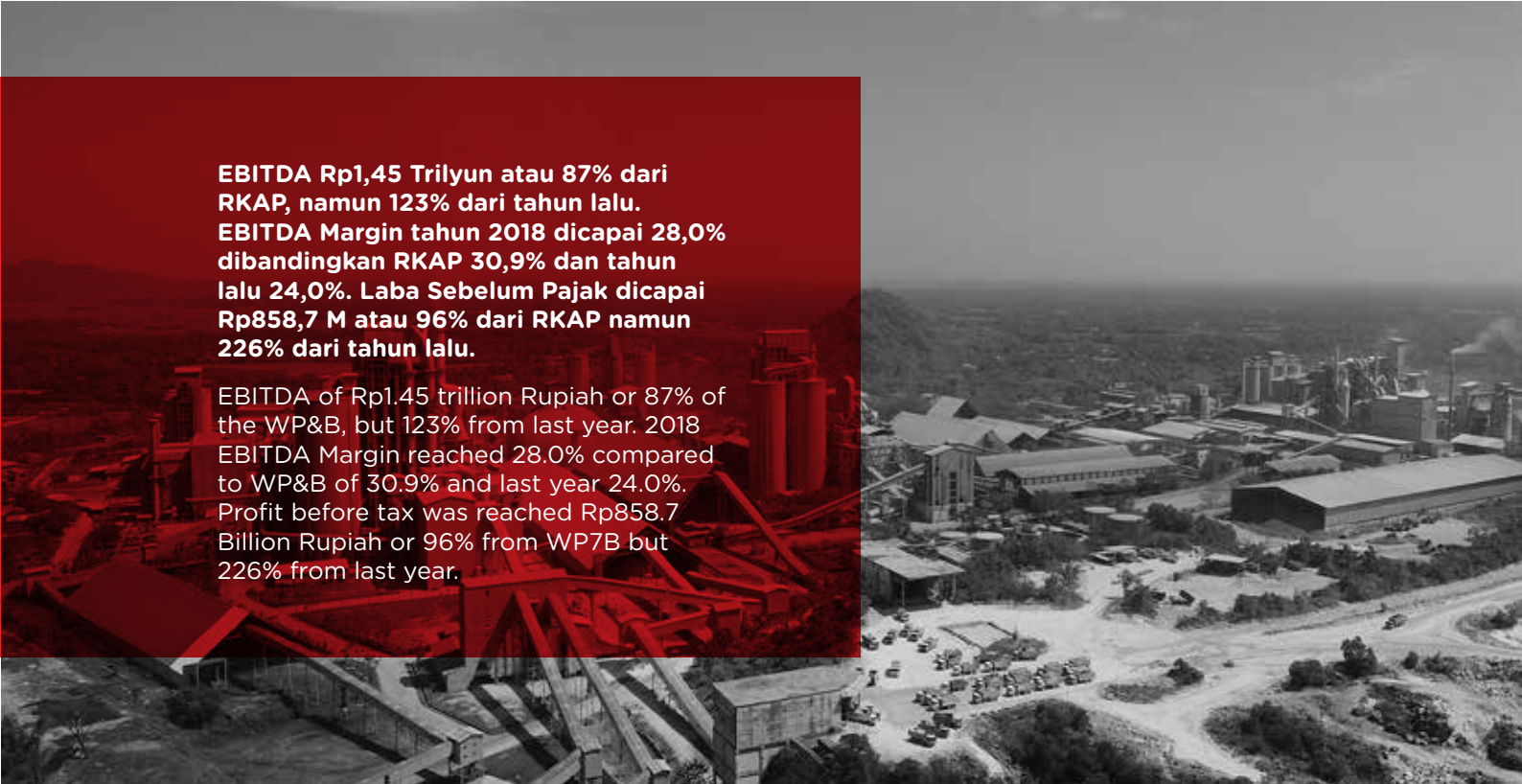
*Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh.*

Dewan Komisaris mengucapkan syukur Alhamdulillah sampai dengan akhir tahun 2018 ini Perseroan berhasil dikelola dengan sangat baik, walaupun masih ada beberapa masalah yang harus disempurnakan. Hal ini nampak pada beberapa indikator kinerja yang meningkat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu. Dengan persaingan yang sangat ketat ini, Dewan Komisaris menghargai upaya Direksi dan jajarannya dalam memfokuskan perhatian, untuk menyelesaikan beberapa kendala operasional yang dihadapi, maupun dalam upaya mengantisipasi potensi permasalahan yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Our Respected Shareholders,

*Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh.*

The Board of Commissioners are grateful for the blessings from God Almighty because until the end of 2018 the company has been properly managed, although there are still some problems that must be improved. This can be seen in several performance indicators that improved compared to the realization of last year's performance. With this intense competition, the Board of Commissioners respects the efforts of the Board of Directors and staff in focusing attention, to resolve several operational obstacles faced, and in an effort to anticipate potential problems that may occur in the future.



EBITDA Rp1,45 Trilyun atau 87% dari RKAP, namun 123% dari tahun lalu. EBITDA Margin tahun 2018 dicapai 28,0% dibandingkan RKAP 30,9% dan tahun lalu 24,0%. Laba Sebelum Pajak dicapai Rp858,7 M atau 96% dari RKAP namun 226% dari tahun lalu.

EBITDA of Rp1.45 trillion Rupiah or 87% of the WP&B, but 123% from last year. 2018 EBITDA Margin reached 28.0% compared to WP&B of 30.9% and last year 24.0%. Profit before tax was reached Rp858.7 Billion Rupiah or 96% from WP7B but 226% from last year.

Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya Perseroan terutama dengan menyelaraskan dengan program kerja tahunan Dewan Komisaris yang disusun dan dilaksanakan secara terstruktur dan terencana.

Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan dengan melakukan review dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi baik atas laporan-laporan maupun melalui rapat-rapat yang dilaksanakan.

Dewan Komisaris memahami banyak tantangan yang dihadapi oleh Perseroan di tengah kondisi ekonomi dan bertambahnya pesaing. Namun Dewan Komisaris menilai

Board of Commissioners' Assessment of the Directors' Performance

The Board of Commissioners has consistently implementing its supervisory and advisory duties and responsibilities to the Board of Directors for the course of the Company, particularly by aligning the annual work program of the Board of Commissioners, which was prepared and implemented on structured and planned basis.

The Board of Commissioners has implemented the supervisory duty by reviewing and giving inputs and suggestions to the Board of Directors, either through reports meetings.

The Board of Commissioners understands that the Company faces many challenges amid the economic conditions and increasing competitors. However, the Board

bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk memenuhi permintaan pasar, serta mampu menunjukkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja pada tahun 2018 antara lain ditunjukkan dengan **EBITDA Rp1,45 Trilyun atau 87% dari RKAP, namun 123% dari tahun lalu. EBITDA Margin tahun 2018 dicapai 28,0% dibandingkan RKAP 30,9% dan tahun lalu 24,0%. Laba Sebelum Pajak dicapai Rp858,7 M atau 96% dari RKAP namun 226% dari tahun lalu.**

Volume penjualan semen Dalam Negeri sebesar 5.220.000 ton, 93% dari RKAP atau sama dengan tahun lalu. Demikian pula volume penjualan ICS Semen dicapai 406.500 ton, 77% dari RKAP dan tahun lalu. Ekspor Semen 132.600 ton, 34% dari RKAP dan 63% dari tahun lalu. Sedangkan volume penjualan klinker 1.374.500 ton 62% melampaui RKAP dan tumbuh 24% dari tahun lalu. Sehingga Volume Penjualan Total dicapai 7.133.500 ton atau 4% dibawah RKAP dan meningkat 1% terhadap tahun lalu.

Sedangkan harga jual rata - rata dicapai Rp. 726.900 per ton atau 1% dibawah RKAP dan 4% melampaui tahun lalu, sehingga Hasil Penjualan Bersih dicapai Rp5,18 trilyun atau 4% dibawah RKAP dan meningkat 5% melampaui tahun lalu.

Produksi semen dicapai 5.637.000 ton atau 13% dibawah RKAP, dan 6% dibawah tahun lalu. Sedangkan produksi klinker dicapai 5.758.000 atau 8% dibawah RKAP dan 6% dibawah tahun lalu. Rendahnya produksi semen dan klinker disebabkan pada Semester I menyesuaikan dengan permintaan pasar.

Beban Pokok Penjualan Rp3,81 trilyun atau 0,1% melampaui RKAP, sedangkan Beban Pokok Penjualan per ton dicapai Rp534,700 atau 3,8% melampaui RKAP.

Biaya listrik Power Plant Perseroan rata - rata pada tahun ini sebesar Rp1021/ kWh

of commissioners assesses that the Board of Directors has implemented a number of efforts to meet market demand. And able to show better performance growth compared to the previous year.

The 2018 Performances were among others demonstrated by **EBITDA of Rp1.45 trillion Rupiah or 87% of the WP&B, but 123% from last year. 2018 EBITDA Margin reached 28.0% compared to WP&B of 30.9% and last year 24.0%. Profit before tax was reached Rp858.7 Billion Rupiah or 96% from WP&B but 226% from last year.**

Domestic cement sales volume amounted to 5,220,000 tons, 93% against the WP&B or the same as last year. Likewise, ICS Cement Sales volume reached 406,500 tons, 77% from WP&B and last year. While Clinker's sales volume of 1,374,500 tons, 62% exceeded the WP&B and grew 24% from last year. Therefore, the Total Sales Volume was reached 7,133,500 tons or 4% below the WP&B and increased by 1% over the previous year.

While the average selling price is Rp726,900 per ton or 1% below the WP&B and 4% exceeding last year, so the Net Sales Result was reached IDR 5.18 trillion or 4% below the WP&B and increased 5% last year.

Cement production was reached 5,637,000 tons or 13% below the WP&B, and 6% below last year. Whereas Clinker production reached 5,758,000 or 8% below the WP&B and increased 6% from last year. The low level of cement production is due in the first semester to adjust to market demand.

The Cost of goods sold at Rp3.81 trillion or 0.1% exceeded the WP&B, while the Cost of Goods Sold per ton was reached Rp534,700 or 3.8% exceeded the WP&B.

The average company power plant electricity consumption in this year is

lebih tinggi dari RKAP Rp990/ kWh dan PLN sebesar Rp997/ kWh. Pada semester I s/d bulan Juli Harga listrik Power Plant rata - rata lebih besar dari Rp1.100/ kWh. Pada semester II telah dilakukan beberapa perbaikan peralatan sehingga dapat meningkatkan produksi dan memperoleh efisiensi yang sangat besar. Pada bulan Agustus s/d Oktober biaya listrik PLN sekitar Rp850/ kWh dan pada bulan Nopember dan Desember Rp918 dan Rp939/ kWh. Usaha untuk melakukan efisiensi terus dilakukan agar biaya listrik Power Plant dibawah Rp900/ kWh.

Biaya operasional pabrik, juga dilakukan program efisiensi yang menyeluruh, terutama biaya produksi, pengadaan barang & jasa serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

Beberapa capaian kinerja tahun ini dibandingkan tahun lalu sebagai berikut:

- Volume produksi semen sebesar 5,64 juta ton, 6% dibawah tahun lalu.
- Volume produksi klinker sebesar 5,76 juta ton, 6% dibawah tahun lalu.
- Beban Pokok Penjualan Rp534.700/ ton, 98% dari tahun lalu.
- Volume penjualan semen dan klinker sebesar 7,13 juta ton, meningkat 0,9%.
- Volume penjualan semen domestik sebesar 5,22 juta ton atau 0,1% dibawah tahun lalu.
- Harga jual rata - rata Rp727.000/ ton, meningkat 3,9% dari tahun lalu.
- Hasil penjualan net sebesar Rp5,19 trilyun, meningkat 4,8%;
- Ebitda sebesar Rp1,452 trilyun, meningkat 23% dari tahun lalu;
- Laba sebelum pajak sebesar Rp858,7 milyar, meningkat 112% dari tahun lalu.
- Total aset sebesar Rp8,74 trilyun, turun 0,58 dari tahun lalu.

Rp1021 / KWH it's higher than the WP&B of Rp990 / KWH and PLN at Rp997 / KWH. In the first semester to July the price of Power Plant electricity is on average greater than Rp1,100 / KWH. In the second semester, several equipment improvements have been carried out so that it can increase production and obtain enormous efficiency. In August to October PLN electricity costs around Rp.850 / KWH and in November and December Rp.918 and Rp.939 / KWH. Efforts to make efficiency continue to be carried out so that the electricity costs of Power Plant are below Rp.900 / KWH.

Factory operational costs, a comprehensive efficiency program is also carried out, especially production costs, procurement of goods & services and other costs associated with the Company's activities.

The following performance achievements in this year compared to the previous year, are as:

- Cement production volume at 5.64 million tons, 6% lower from the previous year.
- Clinker production volume at 5.76 million tons, 6% lower from the previous year.
- Cost of Goods Sold at Rp534,700/ton, 98% from the previous year.
- cement sales volume at 7.13million tons, an increase by 0.9%.
- domestic cement sales at 5.22 million tons or 0.1% decrease from the previous year.
- Average selling price at Rp727,000/ton, an increase by 3.9% from the previous year.
- Net sales at Rp5.19 trillion, an increase by 4.8%.
- EBITDA at Rp1.450 trillion, an increase by 22%.
- Profit before Tax at Rp869 billion, 228% from the previous year.
- Total Assets at Rp8.69 trillion, 0.46% decrease from Rp8.73 trillion.

Persaingan yang sangat ketat dapat diantisipasi dengan baik oleh Perseroan. Namun demikian adanya musibah di Palu Sulawesi Tengah, volume penjualannya hanya dicapai 82,4% dibandingkan tahun lalu sehingga volume penjualan Area 7 di Sulawesi menjadi 98% dari tahun lalu. Sedangkan Area 8 Kalimantan tumbuh 29,4% dan Area 9 Wilayah Indonesia Timur (tidak termasuk Bali) juga tumbuh 5,8%.

Volume penjualan semen ICS 406.500 ton dan ekspor 132.600 ton atau 77% dan 63% dari tahun lalu, namun masih dapat diimbangi dengan volume penjualan klinker 1.375.000 ton atau 124% dari tahun lalu. Namun demikian Volume penjualan total dicapai 0,1% dibawah tahun lalu.

Harga Jual Domestik dicapai 4% melampaui tahun lalu, ICS 8% melampaui tahun lalu, ekspor 15% melampaui tahun lalu dan klinker 9% melampaui tahun lalu.

A very tight competition can be well anticipated by the Company. However, the natural disaster in Palu, Central Sulawesi bringing bad impact to the sales volume which only 82.4% compared to the previous year, so the sales volume in Area 7 only 98% compared to the last year. While Area 8 Kalimantan grew 29.4% and Area 9 in Eastern Indonesia (excluding Bali) also grew 5.8%.

ICS cement sales volume is 406,500 tons and exports 132,600 tons or 77% and 63% from last year, but it can still be offset by Clinker's sales volume of 1,375,000 tons or 124% compared to the last year. However, the total sales volume was reached 0.1% below last year.

Domestic Selling Prices were achieved 4% higher than the, ICS 8% higher than last year, Export 15% higher than last year and Clinker 9% higher than the last year.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menyambut baik usaha Direksi untuk melaksanakan Kontrak Manajemen yang telah ditanda tangani bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi dengan membuat Strategi Semen Tonasa 2019. Strategi ini terdiri dari *Cost Transformation*, *Capacity Management*, *CSR Integration*, *HR Capability* dan *Digitalization Corporate*. Setiap bidang Strategi ini telah dilengkapi dengan Inisiatif Strategis dan targetnya.

Untuk mencapai target di atas, Dewan Komisaris memberikan arahan sbb:

Beberapa capaian yang perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan, antara lain:

- Kenaikan harga jual produk.

Opinion on Company Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners welcomes the efforts of the Board of Directors to carry out Management Contracts that have been jointly signed between the Board of Commissioners and the Directors by making a Cement Tonasa Strategy 2019. This strategy consists of *Cost Transformation*, *Capacity Management*, *CSR Integration*, *HR Capability* and *Corporate Digitalization*. Each field of this Strategy has been equipped with Strategic Initiatives and targets.

To achieve the above targets, the Board of Commissioners provides the following directives:

Some achievements that need to be maintained are even improved, including:

- Increase in product selling prices.

- Penurunan COGM dan COGS.
- Perbaikan kualitas batubara beserta kestabilannya.
- Penurunan konsumsi batubara.
- Penurunan HPP Power Plant.
- Penurunan biaya pemeliharaan.
- Kenaikan EBITDA, EBITDA Marjin dan EAT.

Beberapa catatan yang perlu diperhatikan pada tahun 2019 sbb:

- Biaya administrasi dan umum berdasarkan *revenue* (bukan berdasarkan anggaran biaya).
- Struktur organisasi baru dimaksudkan:
 - Untuk meningkatkan *leverage holding*.
 - Untuk mengurangi redundansi dan duplikasi dengan praktek *share services*.
 - Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas.
 - Untuk meningkatkan posisi tawar pada proses pengadaan dll.
 - Untuk memudahkan proses standarisasi

Selain dari pada itu, Komisaris mengamati berdasarkan Perkembangan harga komoditas yang membaik nampak pada kenaikan harga jual domestik dan perbaikan ekonomi dunia yang terus berlangsung diharapkan dapat menopang kinerja ekspor Indonesia. Dengan permintaan domestik yang makin meningkat dan perkembangan permintaan dunia, investasi diperkirakan terus membaik.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan kedepan sangat baik. Hal ini ditandai dengan permintaan semen yang terus meningkat di Indonesia sejalan dengan pertumbuhan properti, serta program pembangunan infrastruktur yang terus didorong pemerintah hingga beberapa tahun ke depan. Proyek pemerintah membutuhkan banyak pasokan semen dan akan naik terus setiap tahunnya,

- Decreased COGM and COGS.
- Improved coal quality and stability.
- Decreased coal consumption.
- Decrease in HPP Power Plant.
- Decreased maintenance costs.
- Increase in EBITDA, Margin EBITDA and EAT.

Some notes that need to be considered in 2019 are as follows:

- Administrative and general costs based on revenue (not based on budget).
- New organization structure intended
 - To increase holding leverage
 - To reduce redundancies and duplication with the practice of sharing services.
 - To improve efficiency and effectiveness
 - To increase the bargaining position in the procurement process etc
 - To facilitate the standardization process

Besides of it, the Commissioner observes based on the improvement in commodity prices that are evident in the increase in domestic selling prices and the ongoing improvement in the world economy which is expected to sustain Indonesia's export performance. With increasing domestic demand and developments in world demand, investment is expected to continue to improve.

The Board of Commissioners considers that the Company has excellent future business outlook. This is marked by the continuous improvements of Indonesian cement demands along with the growth in property industry, and infrastructure development program encouraged by the Government for the next few years. Governmental projects require a large amount of cement supplies, which will continuously increase

terutama dengan adanya program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Unit Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat (UP4B), serta Pembangunan Rumah Rakyat dan Seribu Tower oleh Kemenpera.

Sinergi Group

Pada masa persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini diperlukan sinergi yang semakin kuat diantara anak Perseroan yang tergabung pada Holding Company PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, diantaranya adalah:

- Peran dan fungsi holding yang telah melaksanakan fungsi pembelian barang strategis dan pengelolaan pemasaran.
- Peran dan fungsi holding yang melakukan perubahan struktur organisasi menjadi beberapa unit kerja terpusat di *holding*.

Tujuan dan Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan upaya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan masuknya para pesaing baru sehingga kapasitas terpasang nasional melampaui hampir 30% dari *demand*, maka diperlukan Peningkatan strategi dan sinergi pemasaran dalam satu grup untuk mempertahankan *market share* dan penataan kembali jalur distribusi yang lebih efisien di kawasan pasar Semen Indonesia Group.

Realisasi volume penjualan domestik diperoleh cukup baik. Dibandingkan tahun lalu, demand pada wilayah penjualan Perseroan naik 5,1%, namun

every year, particularly with the emergence of the Indonesian Economic Development Acceleration and Expansion Master Plan (MP3EI), Papua and West Papua Development Acceleration Unit (UP4B), and People Housing and One Thousand Towers Development programs by the Ministry of Public Housing.

Group Synergy

In highly competitive era of today, stronger synergy among subsidiaries in the holding company of PT Semen Indonesia is necessary, among others are:

- The role and function of the holding that has carried out the function of purchasing strategic goods and managing marketing
- The role and function of the holding that changes organizational structure into a number of work units are centralized in holding.

Company Goals and Strategies

The Board of Commissioners assesses that in 2018 the Board of Directors has carried out the efforts by taking into account the following matters:

1. With the emergence of new competitors, which expanded the national installed capacity of exceeding almost 30% of the demand, an improvement in marketing strategies and synergy in a group is necessary to maintain the market share and efficiently restructure the distribution channel in Semen Indonesia Group market area.

The realization of domestic sales volume was quite satisfactory. Compared to the previous year, the demand in the Company's marketing sales area

demikian volume penjualan Perseroan naik 3,5%. Namun demikian apabila dianalisa berdasarkan Market Share, tahun ini 37,3% turun 0,6% dari tahun lalu. Sampai saat ini Perseroan masih menjadi Market Leader di wilayah Kawasan Timur Indonesia.

Terdapat 8 provinsi dengan growth market share Perseroan diatas growth demand dan sisanya 9 provinsi dengan growth market share Perseroan dibawah growth demand.

Pada semester I Volume penjualan lebih rendah dibandingkan produksi, namun demikian pada semester II permintaan lebih tinggi dari produksi.

2. Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan melakukan usaha dengan menekan COGS sebesar 1,6% dibawah tahun lalu namun demikian masih 3,8% melampaui RKAP.

Beberapa komponen biaya yang masih dapat diturunkan pada tahun depan adalah Biaya Bahan Bakar dan Listrik, serta Biaya Pemeliharaan dengan cara meningkatkan hari operasi dan kapasitas peralatan.

3. Gangguan Produksi *Power Plant* agar dituntaskan dengan melakukan penggantian BOP *Balance of Plant* secara bertahap. Dengan melakukan penggantian BOP diharapkan akan meningkatkan kapasitas dan jam operasi sehingga Biaya Listrik *Power Plant* turun.
4. Menjaga ketersediaan jumlah mutu bahan bakar dan bahan baku. Pada awal tahun 2018 ketersediaan bahan bakar sangat terbatas dan mutunya berfluktuasi. Kondisi seperti ini diharapkan tidak terjadi lagi pada tahun ini sehingga operasi Kiln lebih stabil, mutu klinker yang dihasilkan baik dan kapasitasnya meningkat.
5. Mutu klinker yang baik dan stabil akan menurunkan *Clinker Factor* di Cement Mill. Diharapkan Cement Mill siap untuk

increased 5.1%, but the Company's sales volume increased 3.5%. However, this year is 0.6% lower than from last year. Until this day, the Company is still the Market Leader in the Eastern Indonesia region.

there are 8 provinces with a growth market share higher than demand growth, and the rest 9 provinces have a market share growth lower than demand growth.

In the first half of 2018, the sales volume was lower than the production. However, in the second half of 2018 the demand was higher than the production

2. To increase competitive power, the Company makes the efforts by put pressure on COGS for 1.6% lower than the previous year but 3,8% higher than the WP&B.

Several Cost components can be decreased in the next year are Fuel and Electricity Costs also Maintenance Cost by increasing operating days and Equipment capacity.

3. Disturbance in Power Plant production needs to be overcome with the replacement of Balance of Plant (BOP) gradually. By replacing BOP, it is expected that capacity and operating hours will be increased so that the Electricity Power Plant costs could be pressed.
4. Maintaining the availability and quality of fuel, raw materials, At the beginning of 2018 the availability of fuel is very limited and with a fluctuating quality. This condition is expected not to occur in this year so the Kiln operation can be more stable, the quality of Clinker produced is good and its capacity increases.
5. Good and stable Clinker quality will reduce Clinker Factor at Cement Mill. It is expected that the Cement Mill is ready

dioperasikan dengan *Clinker Factor* 0,65. Agar diprioritaskan investasi untuk mencapai target tersebut diatas.

6. Pencegahan *Unplanned Shutdown* agar dilakukan dengan lebih optimal. Implementasi TPM harus ditingkatkan. Demikian pula dengan ketersediaan Critical parts harus dilakukan koordinasi yang lebih baik dengan unit kerja di Internal Perusahaan maupun di SMIG.
7. Kesalahan operasi yang dapat menimbulkan kebakaran dan ledakan di EP, Bag Filter dan di area kerja lainnya agar dipastikan tidak terjadi lagi. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan yang intensif kepada para operator.
8. Mengimplementasikan GCG (*Good Corporate Governance*) sesuai *Board Manual* yang telah ditetapkan.
9. Peningkatan pengawasan manajemen resiko yang telah diimplementasikan Perseroan.
10. Menjaga kelangsungan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* sebagai komitmen Perseroan dalam peningkatan kualitas lingkungan dan masyarakat secara luas.
11. Pada Bidang Lingkungan tahun 2018 telah diperoleh kembali Proper Hijau. Agar semua Unit Kerja mempertahankannya termasuk meningkatkan kebersihan Pabrik melalui *Autonomous System*.

to be operated with *Clinker Factor* 0.65. In order to prioritize investments to reach the targets mentioned above.

6. Prevention of *Unplanned Shutdown* to be done more optimally. Implementation of TPM must be improved. Likewise, the availability of critical parts must be better coordinated with work units in the internal company and in the SMIG.
7. Operation errors that can cause fires and explosions in EP, Bag Filters and in other work areas to ensure that they do not occur again. One of the ways can be done is by providing intensive training to operators.
8. Implement GCG (*Good Corporate Governance*) according to the predetermined *Manual Board*.
9. Increased supervision of risk management that has been implemented by the Company.
10. Maintaining the continuity of *Corporate Social Responsibility* activities as the Company's commitment to improve the quality of the environment and society at large.
11. In the Field of Environment in 2018 Proper Green has been recovered. So that all Work Units maintain it, including improving Factory cleanliness through the *Autonomous System*.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Perseroan & Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan

Opinion on Corporate Governance and Whistleblowing System Implementations at the Company and Role of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the Company has committed to implementing GCG consistently and sustainably, to use GCG principles as the operational basis at the Company.

operasional di lingkungan Perseroan. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dalam upaya Perseroan meningkatkan praktik-praktik GCG sehingga prinsip-prinsip GCG dapat berjalan dan diterapkan dengan baik.

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan terutama pada aspek kualitas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Oleh karenanya pada tahun 2018, Perseroan melakukan penilaian GCG mengacu kepada parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Hasil penilaian tersebut menunjukkan pencapaian skor sebesar 92,64 atau kategori baik sekali yang meningkat dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar 90,32.

Dalam upaya menerapkan tata kelola yang baik secara konsisten, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*). Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS adalah bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya.

Dewan Komisaris berperan dan bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Dewan Komisaris memastikan tersediannya sarana dan prasarana yang efektif untuk memudahkan dalam menampung, mengelola dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

In its implementation, the Board of Commissioners implements the supervisory function to allow the Company improves GCG practices, so that the GCG principles are well-run and implemented.

The Board of Commissioners has consistently running its supervisory duty towards Company management, particularly in good corporate governance implementation quality. Therefore, in 2018 the Company carried out the GCG assessment by referring to the parameters set by the Minister of SOE, pursuant to the Decree of the Secretary to the Minister of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation. The result of the assessment shows the score of 92.64 or in Very Good category, which was an improvement from 90.32 in the previous year.

In the effort to consistently improve good governance, the Company has implemented the Whistleblowing System (WBS). The Board of Commissioners assesses that the WBS implementation is a part of the Company's internal control in preventing violations and frauds such as corruption, bribery, gratification, theft, and other legal violation practices.

The Board of Commissioners acts and assumes the responsibility to monitor the adequacy and effectiveness of WBS implementation at the Company. The Board of Commissioners ensures the availability of effective facilities and infrastructures to facilitate the mediation, management, and follow-up, as well as the preparation of reports for the information submitted by the whistleblowers regarding the violations committed in the Company.

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menerima Laporan Pengaduan Pelanggaran. Namun demikian jika ada Laporan Pengaduan, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikannya sesuai dengan mekanisme yang berlaku, dan Dewan Komisaris secara konsisten memantau penanganan atas laporan yang masuk melalui media WBS (*Whistle Blowing System*).

Investasi dan Pengembangan

Perseroan telah menyelesaikan beberapa proyek strategis diantaranya adalah mengoperasikan Packing Plant di Maluku Utara. Saat ini Packing Plant tersebut telah beroperasi normal.

Dewan Komisaris telah melakukan peran yang maksimal dalam memberikan nasehat serta melakukan fungsi pengawasan dalam proses penyelesaian maupun pengoperasian atas proyek yang dikerjakan dalam program investasi dan pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2018. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar kedepan program investasi dan pengembangan dapat berjalan secara efektif dan mampu menunjang pertumbuhan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2019 investasi yang sangat diperlukan berkaitan dengan usaha untuk menurunkan *Clinker Factor* menjadi 0,65.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan terutama masyarakat sekitar. Upaya-upaya strategis telah dilakukan Perseroan melalui kepedulian dan keterlibatan secara aktif dan berkelanjutan dalam bidang tanggung

During 2018, the Company did not receive a Violation Complaint Report. However, if there is a Complaint Report, the Company is committed to completing it in accordance with the applicable mechanism, and the Board of Commissioners consistently monitors the handling of reports submitted through the WBS (*Whistle Blowing System*) media.

Investments and Developments

The company has completed several strategic projects including operating the Packing Plant in North Maluku. Currently the Packing Plant is operating normally.

The Board of Commissioners has taken the maximum role in providing advice and carrying out supervisory functions in the process of completion and operation of projects undertaken in the investment and development programs carried out by the Company in 2018. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors so that future investment and development programs can run effective and able to support the growth of the Company's performance.

In 2019, much-needed investment is related to efforts to reduce *Clinker Factors* to 0.65.

Social and Environmental Responsibilities

The success of the Company is inseparable from harmonious, dynamic and mutually beneficial relationships with stakeholders, especially the surrounding community. Strategic efforts have been carried out by the Company through active and continuous care and involvement in the field of social and environmental responsibility

jawab sosial dan lingkungan dengan mengalokasikan dana, baik yang bersumber dari penyisihan laba bersih Perseroan setelah pajak maupun dari alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan.

Pada tahun 2018, berbagai program telah dilaksanakan yaitu melalui Program Kemitraan dengan realisasi penyaluran dana sebesar Rp13,2 milyar atau 93,83% dari Saldo Dana yang tersedia.

Adapun untuk Program Bina Lingkungan, realisasi penyalurannya sebesar Rp 3,79 milyar atau 107,39% dari RKAP. Sedangkan untuk Program TJSL/CSR penyaluran dananya sebesar Rp6,08 milyar atau 110,57% dari RKAP.

Pada aspek kolektabilitas pengembalian pinjaman berdasarkan ketetapan RUPS sebesar 79,55% dari rencana 80% atau setara dengan rata-rata tertimbang Rp13,77 milyar dari jumlah pinjaman Rp17,17 milyar. Untuk peningkatannya masih diperlukan upaya pemetaan pada seluruh daerah mitra binaan agar program yang direncanakan lebih tepat sasaran. Selain dari pada itu presentase pada pembagian wilayah / Ring I, II dan III agar lebih proporsional sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kepentingan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melaksanakan pengawasan dan pemberian nasehat atas kehandalan laporan dan informasi keuangan dan operasional Perusahaan serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

by allocating funds, whether sourced from the Company's net income after tax or from budget allocations in the annual Corporate Work Plan and WP&B Budget.

In 2018, various programs have been implemented, namely through the Partnership Program with the realization of the distribution of funds amounting to Rp13.2 billion or 93.83% of the available Fund Balance.

As for the Community Development Program, the distribution was Rp3.79 billion or 107.39% of the WP&B. Whereas for the TJSL / CSR program, the distribution of funds amounted to IDR 6.08 billion or 110.57% from the WP&B.

On the collectability aspect, the loan repayment is based on the GMS provisions of 79.55% of the 80% plan, equivalent to the weighted average of Rp13.77 billion of the loan amounting to Rp17.17 billion. For the improvement, mapping efforts are still needed in all the target partner regions so that the planned program is more targeted. Apart from that the percentage in the division of territory / Ring I, II and III to be more proportional in accordance with the needs of the community and the interests of the Company.

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Commissioners

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a Committee, i.e. the Audit Committee. The Audit Committee helps the Board of Commissioners implementing the supervisory and advisory duties for the reliability of reports and financial information, as well as the effectiveness of the internal control system at the Company.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik sesuai Piagam Komite Audit dan berpedoman pada Program Kerja Komite Audit Tahun 2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit memberikan dukungan yang signifikan kepada Dewan Komisaris dengan memberi rekomendasi serta laporan-laporan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan operasional Perseroan.

Perubahan Atas Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan sesuai Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS pada tanggal 24 Januari 2018 yang memutuskan pengangkatan Bapak Benny Wendry sebagai Komisaris Utama menggantikan Bapak Prof Idrus Paturusi. Selain dari pada itu memberhentikan dengan hormat Bapak Andi Herry Iskandar dan Bapak Sunardi Prionomurti sebagai anggota Dewan Komisaris, selanjutnya mengangkat kembali Prof. Idrus Paturusi sebagai anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andi Herry Iskandar dan Bapak Sunardi Prionomurti atas segala dedikasi, kontribusi dan kerja samanya dalam menjalankan tugas selama masa jabatannya di Perseroan.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has properly implemented its duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter and guided by the Audit Committee Work Plan 2018 which has been approved by the Board of Commissioners. In its implementation, the Audit Committee gives significant support to the Board of Commissioners by providing recommendations and reports on things that need to be considered by the Board of Commissioners in running its supervisory duties and functions toward the activities and operations in the Company.

Change in Board of Commissioners Composition

In 2018, there was a change in the composition of the membership of the Board of Commissioners. The Company is in accordance with the Shareholders' Decree Beyond the GMS on January 24, 2018 which decides the appointment of Mr. Benny Wendry as President Commissioner replacing Prof. Idrus Paturusi. Apart from that respectfully dismissing Mr. Andi Herry Iskandar and Mr. Sunardi Prionomurti as members of the Board of Commissioners, then reappointing Prof. Idrus Paturusi as member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners expresses our gratitude to Mr. Andi Herry Iskandar and Mr. Sunardi Prionomurti for the dedication, contribution, and collaboration in implementing his duties throughout his tenure.

Penutup

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Pemerintah Daerah, Mitra Bisnis, Distributor, Pemasok serta para Pemangku Kepentingan lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mengemban amanah Perseroan.

Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh Direksi dan seluruh jajaran Perseroan selama tahun 2018, sehingga target dan sasaran Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Dengan komitmen tata kelola secara berkelanjutan, kami optimis Perseroan akan semakin kokoh dan kita akan mampu mempertahankan posisinya sebagai market leader. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk kemajuan Perseroan ke depan.

Closing Statement

Last but not least, we express our gratitude to the Shareholders, Regional Government, Business Partners, Distributors, Suppliers, and other Stakeholders for the cooperation and trust given to us in assuming the mandate of the Company.

I, on behalf of the Board of Commissioners, express our appreciation for the hard work and dedication shown by the Board of Directors and all Company lines throughout 2016, so that the Company targets and goals are well achieved.

With sustainable governance commitment, we are optimistic that the Government will be more solid and capable of maintaining the position as the market leader. May the God Almighty always give us his blessings and grace for the Company's future developments.

Pangkep, 12 Februari 2019 Pangkep, February 12, 2019
Atas Nama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa
On Behalf of the Board of Commissioners PT Semen Tonasa



Benny Wendry
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direktur Utama

Report From the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang terhormat,

*Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh.*

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, pada kesempatan ini kami atas nama Direksi dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2018 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola perseroan selama satu periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Kondisi perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 pada angka 5,17% dari 5,07% dari tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan sektor konstruksi turun menjadi 6,09% dari 6,8% tahun sebelumnya, pertumbuhan sektor konstruksi memberikan kontribusi terbesar kedua setelah kontribusi dari

Dear Valued Shareholders,

*Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh.*

Our praise and gratitude to the God Almighty for his blessings, I, on behalf of the Board of Directors, am able to present this Annual Report 2018 as our accountability to the Shareholders and all stakeholders in managing the Company for one fiscal year which ends on December 31, 2018

Indonesia's economic condition achieved national economic growth in 2018 at 5.17% from 5.07% from the previous year. Although the growth of the construction sector fell to 6.09% from 6.8% the previous year, the growth of the construction sector contributed the second largest after the contribution from the manufacturing sector



Program kerja yang lebih efisien yakni program BERANI merupakan wujud implementasi Cost Transformasi khususnya pengendalian di bidang bahan bakar, pemeliharaan dan operasional pada semua aktivitas unit perusahaan.

Program that is a BOLD program which is a form of Cost transformation implementation especially in controlling in the field of fuel, maintenance and operation of all level of company unit activities.



sektor industri pengolahan sebesar 10,49%. Kondisi ini mencerminkan terjadinya laju pembangunan infrastruktur di tahun 2018 yang berdampak positif pada pertumbuhan Perseroan. Hal ini berdampak positif bagi Perseroan mencapai pertumbuhan penjualan semen dan klinker 100,9% atau kenaikan sebesar 60.528 ton.

Ditengah ketatnya persaingan industri bisnis persemenan saat ini, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan

amounted to 10.49%. This condition reflects the pace of infrastructure development in 2018 which has a positive impact on the company's growth. This has a positive impact for the company to achieve sales of cement and clinker sales of 100.9% or an increase of 60,528 tons.

Perseroan mencapai pertumbuhan penjualan semen dan klinker.
The company to achieve sales of cement and clinker sales of

100,9%

Amid the currently strict modern business industry, the Company is committed to constantly improve the corporate values to the shareholders and other stakeholders, to allow us maintaining, providing, and

terus mempertahankan, menyediakan dan melayani kepentingan pelanggan, karyawan, dan stakeholder lainnya. Selama tahun 2018, Perseroan menghadapi tantangan industri yang kompetitif. Namun, Perseroan sebagai perusahaan yang memproduksi kebutuhan pembangunan infrastruktur menyadari bahwa peran sektor tersebut begitu penting sebagai simpul pengembangan ekonomi nasional. Mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan sejatinya bukanlah sesuatu hal yang mudah, akan tetapi merupakan upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh lapisan insan Perseroan dengan kepemimpinan manajemen perusahaan yang selalu mengkomunikasikan pengelolaan Perseroan melalui internalisasi, sosialisasi dan komunikasi secara internal dan eksternal perusahaan yang meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan. Direksi yang didukung Dewan Komisaris senantiasa memotivasi semua jajaran perusahaan untuk bekerja keras dalam mencapai target-target perusahaan, dan semua jajaran baik dilingkup perusahaan untuk berkomitmen dalam melaksanakan fokus inisiatif, mengarahkan jajarannya mendukung program kerja yang lebih efisien yakni program **BERANI** merupakan wujud implementasi *Cost Transformation* khususnya pengendalian di bidang bahan bakar, pemeliharaan dan operasional pada semua aktivitas unit perusahaan.

serving the interests of the customers, employees, and other stakeholders. In 2018, Semen Tonasa faced the challenges of competitive Industry. However, as a company engaging in the manufacture of the needs of infrastructure development, the company very aware of the role in this sector is highly crucial to support the national economic development. Getting stakeholders' trust is essentially not an easy work, But an earnest efforts from all company lines that have communicate the Company management through internalization, socialization and communication to the internal and external, which in turn can improve the transparency in Company management. The Board of Directors, with support from the Board of Commissioners, constantly motivates all Company lines to work hard in achieving company targets, and all lines in Departments are committed to implement initiative focus, directing the personnel in supporting efficiency program that is a **BOLD** program which is a form of Cost transformation implementation especially in controlling in the field of fuel, maintenance and operation of all level of company unit activities.

Analisis Kinerja Perusahaan

Kebijakan Strategis

Sasaran strategis perusahaan tahun 2018 yaitu meraih posisi sebagai perusahaan produsen semen terdepan yang tumbuh berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat melalui penguatan kondisi internal dan eksternal dengan menciptakan kajian bisnis, pelayanan prima yang terstandar, yang dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan,

Company Performance Analysis

Strategic Policies

The Company has set the strategic target in 2018, i.e. achieving the position as the leading cement manufacturer which grows and develops to increase customer satisfaction through the strengthening of internal and external condition by creating business review, most standardized excellent services, which are managed by human resources with knowledge,

keterampilan dan etika bisnis. Penguatan kondisi internal mulai dari penguasaan batu kapur dan tanah liat yang melimpah, jaringan distribusi semen Kawasan Timur Indonesia dengan tambahan 1 (satu) packing plant di Kabupaten Oba di propinsi Maluku Utara menjadikan perusahaan memiliki fasilitas 11 (sebelas) unit pengantongan, kapasitas produksi 6,7 juta ton per tahun, dan dukungan produksi listrik 4 (empat) unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap sendiri yang stabil sehingga mampu menekan COGS Perseroan. Sementara penguatan kondisi eksternal Perseroan diperoleh dari hubungan sinergis PT Semen Indonesia sebagai Holding Company sekaligus Pemegang Saham Perusahaan mampu memberi kontribusi dalam pencapaian kinerja serta proyek pengembangan infrastruktur pemerintah khususnya di Kawasan Timur Indonesia sehingga mampu menjaga stabilisasi supply pasokan produk dengan diperkuat saluran distribusi supply chain management yang lebih efisien.

Dari sisi korporasi, Perseroan melakukan pengamanan persediaan bahan baku dan penajakan bahan baku alternatif yang diperlukan, pengembangan usaha secara berkelanjutan sesuai perkembangan pasar, optimalisasi seluruh sumber pendapatan usaha serta pengelolaan dan pengembangan SDM yang profesional dan produktif.

Sedangkan dari sisi bisnis, Perseroan berupaya untuk tetap meningkatkan kinerja dalam menunjang target jangka panjang untuk memenuhi pangsa pasar dan ekspansi pasar serta pembangunan unit pengantongan semen.

Pencapaian Kinerja Operasional Perusahaan Tahun 2018

Keberhasilan target kinerja atas pencapaian KPI Perseroan tahun 2018, merupakan upaya kerja keras, dedikasi serta komitmen seluruh Direksi, manajemen dan karyawan. Di tahun

skills, and business ethics. Strengthening internal conditions ranging from mastery of abundant limestone and clay, cement distribution network in Eastern Indonesia with an additional 1 (one) packing plant in Oba Regency in North Maluku province makes the company has a facility of 12 (twelve) packing units, production capacity 6 , 7 million tons per year, and the support of electricity production of 4 (four) units of Steam Power Plants which are themselves stable so as to be able to suppress the company's COGS. While the strengthening of the Company's external conditions was obtained from the synergistic relationship of PT Semen Indonesia as a holding company as well as shareholders the company was able to contribute to the achievement of performance and government infrastructure development projects especially in Eastern Indonesia so as to maintain the stabilization of supply of product supply by strengthening supply chain management distribution channels more efficient.

From corporate side, the Company carries out the preservation of raw material supplies and study of alternative fuel required, development of sustainable business according to the progress in the market, the optimization of all operating income sources, and productive and professional Human Resource management and development.

Meanwhile, from business side, the Company strives to continue improving the performance in supporting the long-term targets to supply the market share, expand the market, and develop cement packing units.

Achievement of the Company Operational Performance in 2018

The success in achieving the company KPI in 2018 is a result of hard work, dedication, and commitment of the entire Board of Directors, the management, and the

2018, upaya untuk menjaga kestabilan keuangan dicapai dengan berusaha mengoptimalkan target dan pencapaian kinerja bisnis inti agar profitabilitas perusahaan mengalami pertumbuhan.

Pencapaian perusahaan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 dan pertumbuhan perusahaan dari tahun 2017 ke 2018 untuk beberapa segmen kinerja sebagai berikut:

Segmen Kinerja Produksi

a. Produksi Terak

Realisasi produksi terak Pabrik di tahun 2018 lebih rendah dibandingkan target awal, dimana jumlah produksi terak sebesar 5.757.960 ton atau 91.5% dari target awal sebesar 6.290.000 ton. Dan menurun 5,8% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2017 yaitu sebesar 6.111.058 ton.

(1) Pabrik Tonasa II

Pada tahun 2018, realisasi produksi terak Pabrik Tonasa II lebih rendah dibandingkan target awal. Pada tahun 2018, produksi terak di Pabrik Tonasa II mencapai 294.662 ton, atau 53,4% dari target awal sebesar 552.200 ton. Dan turun 56,4% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 522.532 ton.

(2) Pabrik Tonasa III

Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa III per 31 Desember 2018 sebesar 241.867 ton, turun 51,9% dibanding per 31 Desember 2017 sebesar 502.512 ton yang diikuti oleh pencapaian sebesar 43.8% dari target 2018 yaitu sebesar 552.550 ton.

(3) Pabrik Tonasa IV

Perseroan menargetkan produksi terak Pabrik Tonasa IV pada tahun 2018 sebesar 2.592.546 ton dan tercapai 99.3%. Jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2017 yaitu sebesar 2.457.405 ton, artinya naik 4,7% menjadi sebesar 2.573.394 ton.

employees. In 2018, the efforts to maintain the financial stability were achieved by optimizing the target and realization of core business performance to increase the Company profitability

Corporate achievements of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (WP&B) and company growth from 2017 to 2018 for the following performance segments:

Production performance segment

a. Clinker Production

The clinker production in 2018 was lower than the initial target, where the clinker production is 5,757,960 tons or 95.5% from the initial target of 6,290,000 tons. And declined by 5.8% compared to 2017 realization at 6,111,058 tons.

(1) Tonasa II Plant

In 2018, Tonasa II Plant clinker production realization was lower than the initial target. In 2018, tonasa II Plant clinker production reached 294,662 tons, or 53.4% from an initial target of 553,000 tons. And declined by 56.4% compared to 2017 realization at 522,352 tons.

(2) Tonasa III Plant

As of December 31, 2018, clinker production realization in Tonasa III Plant at 241,867 tons, declined by 51.9% compared to 2018 target at 552,550 tons.

(3) Tonasa IV Plant

The company targeted the Tonasa IV Plant clinker production for 2018 at 2,592,546 tons and reached 99.3%. compared to 2017 realization at 2,457,405 tons, it was an increase by 4.7% to 2,573,394 tons.

(4) Pabrik Tonasa V

Dibanding dengan tahun 2017, produksi terak yang dihasilkan Pabrik Tonasa V mengalami peningkatan 0,7% dari sebesar 2.628.609 ton menjadi sebesar 2.648.037 ton pada tahun 2017. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2018, tercapai 102,1% dari 2.592.704 ton.

b. Produksi Semen

Realisasi produksi semen Pabrik di tahun 2018 lebih rendah dibandingkan target awal, dimana jumlah produksi semen sebesar 5.637.305 ton atau 87,1 % dari target awal sebesar 6.470.000 ton dan turun 5,7% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2017 yaitu sebesar 5.975.002 ton.

(1) Pabrik Tonasa II

Perseroan menargetkan produksi semen Pabrik Tonasa II pada tahun 2018 sebesar 633.600 ton atau turun 89,7%. Selanjutnya, jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2017 yaitu sebesar 679.527 ton, turun 16,4% menjadi sebesar 568.033 ton.

(2) Pabrik Tonasa III

Dibanding dengan tahun 2017, produksi semen yang dihasilkan Pabrik Tonasa III mengalami penurunan 1,5% dari sebesar 603.952 ton menjadi sebesar 595.132 ton pada tahun 2018. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2018, tercapai 109,5% dari 543.456 ton.

(3) Pabrik Tonasa IV

Pada tahun 2018, realisasi produksi semen Pabrik Tonasa IV lebih rendah dibandingkan target awal. Pada tahun 2018, produksi semen Pabrik Tonasa IV mencapai 2.037.876 ton, 85,5% dari target awal sebesar 2.382.240 ton, dan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.119.542 ton, maka lebih rendah 3,9%.

(4) Tonasa V Plant

Compared to 2017, the clinker production of Tonasa V Plant increased by 0.7% from 2,628,609 tons to 2,648,037 tons in 2017. Further, compared to 2018 target, it was an achievement by 102.1% from 2,592,704 tons.

b. Cement Production

The realization of cement production in 2018 was lower than the initial target, where the amount of cement production is 5,637,305 tons or 87.1% from the initial target of 6,470,000 tons and declined by 5.7% compare to the realization in 2017 at 5,975,002 tons

(1) Tonasa II Plant

The company targeted the Tonasa II Plant cement production for 2018 at 633,600 tons or declined by 89.7%. compared to 2017 realization at 679,527 tons, it was decrease by 16.4% to 568,033 tons.

(2) Tonasa III Plant

Compared to 2017, the cement production of Tonasa III Plant declined by 1.5% from 603,952 tons tp 595, 132 tons in 2018. Further, compared to 2018 target, the achievement was 109.5% from 543,456 tons.

(3) Tonasa IV Plant

In 2018, Tonasa IV plant cement production realization was lower than the initial target. In 2018, TONasa IV Plant cement production reached 2,037,876 tons or 85.55 from the initial target at 2,382,240 tons, and compared to 2017 realization at 2,119,542 tons, it was lower by 3.9%.

(4) Pabrik Tonasa V

Realisasi produksi semen Pabrik Tonasa V per 31 Desember 2018 sebesar 2.436.264 ton, menurun 5,3% dibanding per 31 Desember 2017 sebesar 2.571.981 ton yang diikuti oleh penurunan sebesar 83,7% dari target 2018 sebesar 2.910.704 ton.

(4) Tonasa V Plant

As december 31, 2018, cement production realization in Tonasa V Plant at 2,436,264 tons declined by 5.3% compared to december 31, 2017 at 2,571,981 tons which was followed by the decreased of 83.7% from 2018 target at 2,910,704 tons

**Segmen Kinerja Pemasaran****a. Penjualan Terak**

Volume penjualan terak dalam negeri dan ekspor sampai dengan Desember 2018 melaju naik sebesar 1.374.554 ton atau 161,7% dari target, dimana sebelumnya Perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2018 sebesar 850.000 ton. Dan dibandingkan dengan tahun 2017 juga mengalami kenaikan 23,6% atau sebesar 262.122 ton.

b. Penjualan Semen

Secara keseluruhan, penyaluran semen dalam negeri di seluruh wilayah penyaluran pada tahun 2018 menurun 0.08% dibanding dengan tahun 2017 dan turun 7.25% dari RKAP tahun 2018. Total penyaluran semen dalam negeri di wilayah I, II, dan III pada tahun 2018 adalah sebesar 5.219.923 ton, turun 4.271 ton dibanding dengan tahun 2017 sebesar 5.224.194 ton. Hal ini didominasi oleh penurunan volume penjualan

Marketing Performance Segment**a. Clinker Sales**

As of December 2018, the volume of domestic and exports sales were increasing at 1,374,554 tons or 161.7% against the target, where the company initially targeted the 2018 sales at 850,000 tons. And compared to 2017, the company received an increase by 23.6% or 262,122 tons

b. Cement Sales

Overall, the domestic distribution across all distribution areas in 2018 declined by 0.08% compared to 2017 and declined by 7.25% from the WP&B 2018. Total domestic cement distribution in regions I, II, and III in 2018 were 5,224,194 tons. This was dominated by the decrease in sales volume in the region I by 1.97% or 66,992 tons to 3,330,532 tons in 2018. At region II, which was consisting South Kalimantan, Central Kalimantan, East

wilayah I yang terdiri dari Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah dimana wilayah I mengalami penurunan sebesar 1,97% atau 66.922 ton menjadi 3.330.532 ton pada tahun 2018. Sedangkan wilayah II yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara mengalami kenaikan sebesar 29,4% atau 177.483 ton menjadi 780.516 ton. Sementara wilayah III yang terdiri dari Bali dan Papua mengalami penurunan sebesar 9,38% atau 114.832 ton menjadi 1.108.875 ton. Begitupun total penyaluran semen ekspor dan intercompany turun 26,79% atau 197.323 ton menjadi 539.132 ton dari tahun 2017. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan intercompany sebesar 22,61% atau 118.743 ton menjadi 406.511 ton pada tahun 2018.

Segmen Kinerja Keuangan

- a. Realisasi hasil penjualan terak sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp564.264.725 ribu atau 170,26% dari target, dimana sebelumnya Perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2018 sebesar Rp331.416.875 ribu, dan naik 30,07% dibanding sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp 433.815.788 ribu. Lain halnya dengan hasil penjualan semen dalam negeri yang terealisasi sebesar Rp4.245.624.343 ribu 31 Desember 2018 atau 94,4% dari target awal sebesar Rp4.497.941.506 ribu, dan naik 4,1% jika dibanding per 31 Desember 2017 sebesar Rp4.078.026.707 ribu.
- b. Total penjualan dari penjualan terak dan semen naik sebesar 4,28% dari Rp4.949.146.560 ribu pada tahun 2017 menjadi Rp5.161.040.146 ribu pada tahun 2018, dan turun 4,57% dari rencana awal sebesar Rp5.408.394.716 ribu. Seiring dengan total penjualan, pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2018 terealisasi sebesar Rp858.656.655 ribu atau 96,5% dari target awal sebesar Rp889.567.101 ribu dan tercapai 212,36% dari Rp404.346.857 ribu pada tahun 2017.

Kalimantan and North Kalimantan, there was an increase of 29.4% or 177,483 tons to 780,516 tons. At region III, which was consisting of Bali and Papua declined by 9.38% or 114,832 tons to 1,108,875 tons. And also the exported cement and intercompany distributions declined by 26.79% or 197,323 tons to 539,132 tons from 2017. This was affected by the decline in intercompany distribution by 22.61% or 118,743 tons to 406,511 tons in 2018.

Financial Performance segment

- a. As of December 2018, The realization of clinker sales result was at Rp564,264,725 thousand or 170.26% from the target, where the company initially targeted the 2018 sales at Rp331,416,875 thousand, and increase by 30.07% as compared until December 2017 at 433,815,788 thousand. Meanwhile, as of December 2018, domestic cement sales were realized at an amount of Rp4,245,624,343 thousand or 94.4% from the initial target at Rp4,497,941,506 thousand and increase by 4.1% compared to December 31, 2017 at Rp4,078,026,707 thousand.
- b. Total net sales of clinker and cement increased by 4.28% from Rp4,949,146,560 thousand in 2017 to Rp5,161,040,146 thousand in 2018, and decline by 4.57% from the initial plan at Rp5.408.394.716 thousand. In line with the total net sales, the receiving of profit before tax at the end of 2018 was realized at Rp858,656,655 thousand or 96.5% from the initial target Rp889,567,101 thousand and reached 228.7% from Rp404,346,857 thousand in 2017.

- c. Realisasi aset pada tahun 2018 sebesar Rp8.724.767.288 ribu dengan pencapaian sebesar 99,42% dari tahun 2017 sebesar Rp8.793.931.492 ribu, dan mengalami penurunan sebesar Rp51.164.204 ribu dari aset tahun 2017 atau mengalami penurunan 0,58%.
- d. Secara keseluruhan, utang usaha mengalami penurunan sebesar 16,23% atau Rp149.861.609 ribu menjadi sebesar Rp773.664.432 ribu pada tahun 2018. Penurunan ini didorong oleh turunnya utang usaha pihak afiliasi yaitu sebesar 42,78% atau Rp132.210.437 ribu dari Rp309.017.772 ribu pada tahun 2017 menjadi Rp176.807.335 ribu pada tahun 2018. Begitupun halnya dengan utang usaha pihak ketiga, apabila dibanding dengan tahun 2017, utang usaha pihak ketiga turun 2,87% dari Rp614.508.269 ribu pada tahun 2017 menjadi Rp596.857.097 ribu pada tahun 2018.
- e. Pada tahun 2018, total ekuitas mencapai Rp4.780.994.347 ribu dimana lebih tinggi 14,67% atau Rp611.713.401 ribu dibanding dengan tahun 2017 sebesar Rp4.169.280.946 ribu, hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar 36,31% atau Rp338.676.720 ribu.
- f. Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp5.255.568.002 ribu dan Rp5.102.786.862 ribu. Kenaikan sebesar 2,99% atau Rp152.799.140 ribu merupakan dampak pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia pada tahun 2018 didukung kebijakan pemerintah di bidang infrastruktur khususnya Kawasan Timur Indonesia.
- g. Pada tahun 2018, laba komprehensif mencapai Rp749.092.234 ribu dimana melaju naik 325,21% dibanding dengan tahun 2017 sebesar Rp176.170.914 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sebesar 2,99% atau Rp 152.799.140 ribu, penurunan beban pokok penjualan
- c. The realization of assets in 2018 was at Rp8.724.767.288 thousand, at an achievement of 99.42% from 2017 at Rp8,793,931,492 thousand and decrease of Rp51,164,204 thousand from 2017 asset or decrease of 0.58%.
- d. Overall, the accounts payable underwent a declined by 16.23% or Rp149.861.609 thousand to Rp773.664.432 thousand in 2018. The decline was triggered by the decline in accounts payable to the affiliate party by 42.78% or Rp132.210.437 thousand from Rp309,017,772 thousand in 2017 to Rp176.807.335 thousand in 2018. It was also the same as accounts payable to the third party, if compared to 2017. Accounts payable to the third party decline by 2.87% from Rp614,508,269 thousand in 2017 to Rp596,857,097 thousand in 2018.
- e. In 2018, total equity reached Rp4,780,994,376 thousand, which was higher by 14.67% or Rp611,713,401 thousand compared to 2017 at Rp4,169,280,946 thousand, this was triggered by the decrease in unappropriated retained earnings by 36.31% or Rp338,676,720 thousand
- f. In 2018 and 2017, the company recorded the revenue respectively at Rp5,255,568,002 thousand and Rp5,102,786,862 thousand. The increase for 2.99% or Rp152,799,140 thousand was an impact of the growth of construction sector development in Indonesia in 2018 supported by the government policy at infrastructure field especially in The east region of Indonesia.
- g. In 2018, the comprehensive income reached Rp749,092,233 thousand, which was an increase of 404.23% compared to 2017 with Rp148,503,836 thousand. This was affected of the increase in income by 2.99% or rp152,799,140 thousand, a decrease of the cost of goods sold amounting

sebesar 1,24% atau Rp47.829.794 ribu dan beban operasi sebesar 29,8% atau Rp253.680.863 ribu.

1.24% or rp47,829,794 thousand and the cost of operation amounting 29.8% or Rp253,680,863 thousand.

Kendala yang Dihadapi

Di tahun 2018 Perseroan menghadapi banyak tantangan terkait harga dan pesaing yang masuk dalam peta bisnis pasar semen di Indonesia, sehingga memacu Perseroan untuk melakukan pembenahan struktur biaya dan peningkatan mutu produk agar dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Hal ini terlihat dari kenaikan pendapatan perusahaan, yang diperoleh dari kenaikan volume penjualan dan penguatan harga jual semen dan terak. Namun, penyerapan semen perseroan dalam negeri masih mengalami perlambatan sehubungan dengan belum terealisasinya secara masif proyek infrastruktur pemerintah di Kawasan Indonesia Timur berdasarkan penetapan RAPBN pemerintah. Pertumbuhan volume penjualan domestik yang diperoleh merupakan realisasi lanjutan proyek-proyek yang telah dimulai tahun sebelumnya.

Strategi yang dilakukan perseroan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menjalin hubungan kerja sama yang sinergis dengan badan usaha penyelenggara proyek pemerintah untuk mempertahankan stabilisasi supply pasokan produk memenuhi kebutuhan proyek-proyek dengan memperkuat saluran distribusi melalui implementasi supply chain management.

Prospek Usaha

Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang diperkirakan 5,3% pada tahun 2019 diyakini dapat mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Disamping itu *demand* semen nasional diperkirakan mencapai 68 juta ton semen,

Faced Challenges

In 2018, the Company faces many challenges related to prices and competitors that are included in the cement market business map in Indonesia, thus spurring the Company to reform its cost structure and improve product quality to increase the competitiveness of companies. This can be seen from the increase in company revenues, which was obtained from the increase in sales volume and the strengthening of selling prices of cement and slag. However, the cement absorption of domestic companies is still experiencing a slowdown due to the massive unrealized government infrastructure projects in the Eastern Indonesia Region based on the determination of the government's RAPBN. The growth in domestic sales volume obtained is a further realization of projects that began the previous year.

The strategy carried out by the company in overcoming these obstacles is by establishing collaborative relationships that are synergistic with government project implementing agencies to maintain the stabilization of supply of products to meet the needs of projects by strengthening distribution channels through the implementation of supply chain management.

Business Outlook

The increase in Indonesian Gross Domestic Products (GDP) which is predicted to reach 5.3% in 2018 is believed to be able to drive the increase in community purchasing power. Besides, the demand of national cement predicted reach 68 million tons of cement,

dimana pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pembangunan, kemudian usaha yang semakin massif dari pemerintah dalam pembangunan infrastruktur khususnya Kawasan Timur Indonesia tentunya memberikan dampak terhadap prospek perusahaan. Dampak tersebut diantaranya adalah kenaikan belanja pemerintah di sektor kebutuhan bahan dasar infrastruktur, sehingga mendorong pertumbuhan konsumsi semen.

This, in the end, will positively contribute to the improvements in the development. Increasingly massive government's efforts in building the infrastructures will also give impacts on the Company outlook. The impact, among others, is the increase in government expenditure in infrastructure basic materials, and therefore triggers the increase in cement consumptions.

Implementasi GCG dan Manajemen Resiko Semen Tonasa

Implementasi GCG di Perseroan terus diperkuat dengan penerapan prinsip tata kelola usaha perusahaan yang baik di setiap jenjang operasional bisnis. Selama tahun 2018, kami telah menyelesaikan serangkaian kebijakan untuk memastikan kepatuhan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan melalui peningkatan kualitas praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dengan melakukan internalisasi budaya GCG ke dalam budaya kerja perusahaan, penyempurnaan dan pengembangan sistem serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan *assessment* GCG untuk periode tahun 2018 telah dilakukan oleh Departemen Internal Audit secara *Self Assessment* mengacu pada Surat Perintah Pelaksanaan Audit (SP2A) Nomor: 03/SP2A/PW.00.01/II.00/02/2018 perihal *Self Assessment* GCG. Skor *assessment* GCG PT Semen Tonasa mengalami peningkatan dari 90.32 menjadi 92.64 dengan Predikat "Sangat Baik". Aspek pengujian dalam *Self Assessment* GCG meliputi area tindak lanjut *assessment* GCG tahun 2016 yang dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima.

Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-

GCG Implementation and risk Management of Semen Tonasa

Good Corporate Governance implementation in the Company is continued strengthened by the implementation of good corporate governance principles at every business operation level. Throughout 2016, we have completed several policies to ensure compliance with the Corporate Governance implementation through the improvement of GCG practices quality by internalizing GCG culture into the Company work culture, improving and developing the systems, and effectively and efficiently managing resources.

The implementation of GCG Assessment for the period of 2018 has been conducted by the internal audit department by self-assessment referring to the Audit Implementation Order (SP2A) Number: 03/SP2A/PW.00.01/II.00/02/2018 on GCG Self-Assessment. The score of GCG Assessment of PT Semen Tonasa has increased from 90.32 to 92.64 with "Very Good" Predicate. Aspects of the evaluation in GCG Self-Assessment include a follow-up GCG Assessment in 2016 that has been conducted by PT Sinergi Daya Prima

The Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other and understand each duty, responsibilities,

masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam pedoman *Board Manual*. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur aspek antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengaturan rapat serta tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan juga telah menerapkan manajemen risiko yang bermanfaat untuk membuat perencanaan strategis dan operasional lebih efektif dan cermat, mendukung perusahaan untuk lebih siap dalam eksploitasi peluang-peluang usaha yang lebih luas, mendorong kepatuhan terhadap perundang undangan dan praktik tata kelola yang baik, lebih transparan dan percaya diri dalam pengambilan keputusan serta pengendalian risiko yang efektif dengan mengurangi kerugian yang mungkin terjadi. Proses pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan *monitoring* atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Di tahun 2018, Perseroan melakukan penilaian penerapan manajemen risiko perusahaan tahun 2017. Evaluasi penerapan manajemen risiko mencakup tujuh komponen manajemen risiko yaitu

and authorities according to the laws and regulations and the Articles of Association. All procedures, work guidelines, and relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors are set in the Board Manual. The Board Manual binds every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors which regulates the aspects of responsibility, obligation, authority, right, and ethics of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the regulation of the meetings and work relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In assisting the implementation of information transparency principle, the Government owns a Corporate Secretary who directly reports to the President Director with the core responsibility of running the internal and external communications, investor relations, and secretarial affairs. It has complied with the regulation on GCG implementation and applicable provisions. The Company also implements risk management to create more effective and thorough strategic planning and operations, to support the Company to be more prepared in exploiting wider business opportunities, encouraging the compliance with the laws and good corporate principles, being more transparent and confident in decision making and effective risk controlling by mitigating possible losses. The Company risk management process is carried out through risk management at all work units and risk management pertaining to strategic and operational issues. The evaluation and monitoring of the risk management implementation are periodically done to ensure the adequacy of plan and effectiveness of risk management implementation.

In 2018, the Company carried out assessment of the risk management implementation at the Company in 2017. The evaluation of risk management implementation covers seven risk management components, includes

Komunikasi dan Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan dan *Review*. Berdasarkan evaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 25 September 2018, untuk periode tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko pada PT Semen Tonasa mencapai nilai maturity 4,0 atau berada pada tingkat maturity dengan predikat **“Managed”**.

Ciri kapabilitas dari tingkat kematangan Managed ini adalah risiko terukur, terkelola, dan berlaku di seluruh perusahaan dengan nilai capaian dalam kisaran $3,5 < x < 4,5$. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan lebih menyeluruh.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah mengantarkan beberapa prestasi yang dicapai Perseroan pada tahun 2018 antara lain perolehan Industri Hijau Level V, *Runner Up National Centre Sustainability Reporting*, Proper Hijau, Penghargaan KPKU.

Sumber Daya Manusia

Perkembangan dunia global yang semakin cepat dalam berbagai aspek menuntut karyawan untuk selalu belajar menghadapi, mengatasi dan bahkan mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di dunia secara umum dan industri persemenan pada khususnya. Untuk itu, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten dibidangnya agar Perseroan mampu memaksimalkan peluang dan menjawab semua tantangan. Saat ini, Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan *Human Capital Master Plan* (HCMP) berbasis kompetensi dan penyusunan Talent Management. Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun dan mengantisipasi perkembangan bisnis di masa depan, Perseroan bersama Semen Indonesia Group

Communication and Consultation, Context Determination, Risk Identification, Risk Analysis, Risk Evaluation, Risk Handling, and Monitoring and Review. From the evaluation of risk management implementation carried out from August 1 to September 25, 2018. In 2017, it can be concluded that the risk management implementation at PT Semen Tonasa earned the maturity score of 4.0 or at the predicate **“Managed”**.

The Maturity Level of “Managed” is characterized by measured, managed risks at the entire Company with the score in the range of $3.5 < x < 4.5$. This signifies that the risk management at the Company is done more thoroughly.

Good corporate governance implementation has brought achievements for us in 2018, among others Green Industry Level V, runner Up National Center Sustainability reporting, Proper Green and KPKU Award.

Human Capital

The development of the global world that is increasingly fast in various aspects requires employees to always learn to deal with, overcome and even anticipate changes that occur in the world in general and the cement industry in particular. For this reason, the Company requires reliable and competent human resources (HR) in its field so that the Company is able to maximize opportunities and answer all challenges. At present, the Company focuses on increasing employee professionalism, regeneration and the application of competency-based Human Capital Master Plans (HCMP) and the preparation of Talent Management. To anticipate the number of employees entering retirement and anticipating future business developments, the Company together with Semen Indonesia Group organizes recruitment of Bachelor and Talent

menyelenggarakan rekrutmen karyawan level Sarjana dan *Talent Scouting* bekerja sama dengan Akademi / Politeknik Negeri di Sulawesi Selatan untuk level Diploma 3. Perseroan telah menyusun sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) dan mengefektifkan tenaga kerja agar lebih profesional. Pada tahun 2018, Perseroan juga melakukan pemetaan untuk mengatasi Gap Kompetensi dan memberikan kesempatan bersekolah ke luar negeri bagi karyawan.

Program peningkatan kompetensi karyawan di Perseroan dilaksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan *inhouse training*, *exhouse training*, *Leader as Teacher* Pelatihan-pelatihan sepanjang tahun 2018 yang meliputi pelatihan *Leadership* (OLDP dan ELDP), pengembangan kompetensi jabatan dan lain sebagainya. Perseroan juga sangat memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan membudayakan dalam diri setiap karyawan melalui berbagai program, mulai dari pelaksanaan Bulan K3, pembentukan tanggap darurat dan Ahli K3 Umum bagi karyawan. Perseroan juga menerapkan sistem *Managed Care* untuk menciptakan budaya hidup sehat.

Tanggung Jawab Perseroan

Perseroan sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya alam dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat, dituntut mampu menyediakan produk secara andal, terjangkau dan ramah lingkungan. Di sisi lain sebagai perusahaan yang menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional, Perseroan harus mengelola bisnisnya secara berkelanjutan. Kami meyakini bahwa kami mengemban tanggung jawab untuk menggerakkan agenda keberlanjutan dan kami pun siap untuk melaksanakannya. Dengan mengintensifkan jalinan hubungan perusahaan dengan masalah-masalah

Scouting employees in collaboration with State Academies / Polytechnics in South Sulawesi for Diploma level 3. The Company has developed a knowledge management system (knowledge management) and make the workforce more effective. In 2018, the Company also conducts Mapping to overcome the Competency Gap and provides opportunities for students to study abroad for employees.

Employee competency improvement programs in the Company are carried out in several categories, namely inhouse training, exhouse training, changing Leader as Teacher Training throughout 2018 which includes Leadership training (OLDP and ELDP), development of job competencies and so on. The Company is also very concerned about Occupational Health and Safety aspects by cultivating within each employee through various programs, starting from the implementation of the K3 Month, establishing emergency response and General OHS Experts for employees. The company also implements a Managed Care system to create a culture of healthy living.

Corporate Social Responsibilities

The Company as a company engaging in natural resource management which has direct impact on the community lives is required to provide its products in excellent, affordable, and environmentally-friendly manners. On the other hand, as the backbone of the national economic growth, the Company shall maintain its business sustainably. We believe that we assume responsibility to drive the sustainability agenda and therefore we are ready to implement the responsibility. By intensifying Company relations with social and environmental issues such as hygiene, good nutrition, and water preservation, we

sosial dan lingkungan seperti hygiene, gizi yang baik dan pelestarian air, kami ingin melibatkan masyarakat dalam agenda keberlanjutan. Kami optimis bahwa kami mampu menciptakan pengaruh yang berbeda terhadap lingkungan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan kontribusi kepada perkembangan masyarakat berupa pemberian air bersih, sarana toilet dan perbaikan jalan. Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat yang tidak mampu. Dana disalurkan ke daerah Ring I, II dan III, namun diutamakan di wilayah Kabupaten Pangkep. Total dana yang disalurkan melalui Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan TJSL/CSR pada 2018 adalah Rp23.093.327.041.

Perhatian besar kami terhadap pengembangan SDM ditunjukkan melalui Program Peduli Pendidikan bagi siswa SD, SMP, SMA dan Universitas. Program beasiswa ini berjalan selama

would like to engage the community in our sustainability agenda. We are optimistic that we can create different impacts on the environment.

Throughout 2018, the Company has made numerous efforts in contributing to community development, such the provision of clean water, toilets, and road repair. Through Partnership and Community Development Program, the Company provides assistance to create economic independency and increase the standard living of the community in the educational field, community health, religion, public facilities and infrastructure, disaster victim relief, and assistance for the poor community. The fund was distributed to the regions in The ring I, II, and III, and centered in Pangkep Regency. The total fund distributed through the Partnership, Community development, and Social and Environmental Responsibility programs in 2018 was Rp23,093,327,041.

Our huge concern towards Human Capital development is shown through the Educational Care Program to Elementary School, Junior High School, Senior High School, and university



Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan kontribusi kepada perkembangan masyarakat.

Throughout 2018, the Company has made numerous efforts in contributing to community development.

tujuh tahun dan pada 2018 memberikan beasiswa sebanyak 480 siswa (SD, SMP dan SMA) dan mahasiswa sebanyak 148 orang sebanyak Rp697.000.000,-, serta beasiswa Sampoerna Foundation sebanyak 3 orang dengan nilai alokasi sebanyak Rp255.000.000,- dalam program Tonasa Cerdas. Pengelolaan lingkungan juga merupakan salah satu fokus perhatian Perseroan. Program-program dibidang lingkungan hidup antara lain penanaman pohon dengan melestarikan alam, reklamasi lahan tambang dengan membuat pemeliharaan ikan dan menjaga hutan lindung di lokasi Perseroan. Atas pengelolaan lingkungan yang baik, Perseroan mendapat penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perindustrian tahun 2018.

students. The scholarship program has been running for seven years for 148 people amounting Rp697,000,000 and Sampoerna Foundation Scholarship for 3 people amounting Rp255,000,000 in Tonasa Cerdas program. Environmental management is also one of the focuses of the Company. The environmental programs include tree planting with natural preservation, mining area reclamation with fish farming, and preservation of protected The forest within the Company site. For excellent environmental management, the Company has earned the Green Industry awards from the Ministry of Environment and Ministry of Industry in 2018.

Strategi Tahun 2019

Mengawali tahun 2019 Perseroan melakukan restruktur organisasi yaitu pada fungsi pengadaan, pengembangan karyawan, administrasi penjualan, Proper dan K3 telah ditetapkan berada di holding. Hal ini bertujuan untuk mendukung sinergi dalam fungsi-fungsi tersebut sehingga kegiatan menjadi jauh lebih optimal dan efektif. Meskipun demikian, fungsi koordinasi tetap melibatkan Direksi segaris. Adapun *Key Performance Indicators/ Kontrak Manajemen* PT Semen Tonasa yang telah ditetapkan bersama Pemegang Saham dan Manajemen PT Semen Tonasa sebagai berikut:

2019 Strategy

Starting in 2019, the Company conducts organizational restructuring, namely the procurement, employee development, sales administration, Proper and OHS functions that have been set at holding. This aims to support synergies in these functions so that activities become far more optimal and effective. Nevertheless, the coordination function still involves the Directors in line. The Key Performance Indicators / Management Contracts of PT Semen Tonasa that have been established with the Shareholders and Management of PT Semen Tonasa are as follows:

NO	KPI	SATUAN UNIT	POLARISASI POLARIZATION	TARGET TAHUN 2019 2019 TARGET
1	Order Fulfillment	%	Maximize	100
2	Konsumsi Batu Bara Coal Consumption			
	Kiln 2/3	Ton/Ton	Minimize	0.27
	Kiln 4/5	Ton/Ton	Minimize	0.23

NO	KPI	SATUAN UNIT	POLARISASI POLARIZATION	TARGET TAHUN 2019 2019 TARGET
3	MTBF Kiln	Jam	Maximize	250
4	Rasio Durasi <i>Unplanned Maintenance</i> Terhadap Total Hari Operasi Kiln Duration Ratio of Unplanned Maintenance of total Kiln operation days	%	Minimize	5
5	<i>Overall Equipment Effectiveness (OEE) Plant</i>	%	Maximize	86
6	Faktor Klinker Semen Non OPC Clinker cement Non OPC Factor	%	Minimize	0.65
7	Rasio Penggunaan Sumber Energi Panas Alternatif terhadap Total Energi Panas yang Digunakan The ration of the use of alternative heat energy sources to the heat energy used	%	Maximize	10
8	Pertumbuhan COGM per ton The growth of COGM per ton	%	Minimize	0
9	Rasio OPEX terhadap Total Biaya The ratio of OPEX to the total cost	%	Minimize	6.8
10	Rasio Biaya Tenaga Kerja terhadap COGM The ratio of labor cost to COGM	%	Minimize	9.3
11	Rasio Biaya Pemeliharaan terhadap COGM The ratio of maintenance cost to COGM	%	Minimize	9.50
12	Pencapaian PROPER lingkungan The achievement of PROPER environment	-	Maximize	Hijau Green
KPI MANDATORY			NILAI ADJUSTMENT ADJUSTMENT SCORE	TARGET
Kepatuhan terhadap Kebijakan Induk Compliance with the parent policies			-30	Memenuhi Fulfill
Penyelesaian Catatan Hasil Audit oleh Induk dan/atau Eksternal Completion of Audit results records by the parent and/or external			-5	Selesai Finished
Penyelesaian Catatan RUPS Completion of GMS notes			-5	Selesai Finished
Penerapan Manajemen K3 Application of K3 Management			-5	Zero Accident

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pencapaian terbaik sesuai yang telah diamanahkan Pemegang Saham. Inisiatif Strategis dan rencana kerja yang akan dilakukan untuk mendukung target pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Cost Transformation*
 - a. Pengendalian Biaya Bahan Baku
 - b. Pengendalian Indeks Batubara
 - c. Optimalisasi *Alternative Fuel*
 - d. Pengendalian HPP BTG
 - e. Pengendalian Biaya Pemeliharaan

The Company is committed to providing the best achievements in accordance with those mandated by shareholders. The Strategic Initiative and work plans that will be carried out to support the target in 2019 are as follows:

1. *Cost Transformation*
 - a. Raw Material Cost Control
 - b. Coal Index Control
 - c. Optimization of Fuel Alternatives
 - d. BTG HPP Control
 - e. Maintenance Cost Control

- f. Pengendalian Beban Usaha
- g. Optimalisasi FABA
- 2. *Capacity Management*
 - a. Utilisasi OEE
 - b. Pengendalian Klinker Faktor Semen non OPC
 - c. Pengendalian Klinker Faktor Semen OPC
 - d. Utilisasi Kapasitas Kiln 23
 - e. Utilisasi Kapasitas Kiln 45
 - f. Utilisasi Kapasitas Finishmill
 - g. MTBF Kiln
- 3. *CSR Integration*
 - a. Proper
 - b. Level Industri Hijau
 - c. Optimalisasi Penyaluran PKBL dan TJSL
 - d. Kolektibilitas PK
- 4. HR Capability
 - a. Pemenuhan Gap Kompetensi
 - b. Rasio Biaya Tenaga Kerja
 - c. Mengembangkan *Innovative Leadership*
 - d. *Internalisasi Corporate Culture*
- 5. *Digitalization Corporate*
 - a. Penyiapan Implementasi Industri 4.0
 - b. Pembentukan Tim Digitalisasi

Adapun target kinerja yang telah ditetapkan untuk pencapaian KPI Korporat tahun 2019 diantaranya dengan menargetkan volume penjualan semen dan klinker sebanyak 8.302.325 Ton tahun 2019. Dengan rincian 5.665.000 Ton untuk penjualan semen dalam negeri, ekspor & ICS semen 1.024.000 Ton, terak 1.613.000 Ton. Target volume produksi semen tahun 2019 sebesar 6.626.300 Ton, dan produksi klinker 6.149.600 Ton. Sedangkan untuk target EBITDA tahun 2019 sebesar Rp2.072.526.909 ribu, dan EAT senilai Rp1.105.226.722 ribu. Diharapkan hal-hal yang menjadi faktor kesuksesan dan berisiko menjadi kegagalan target 2019 di mitigasi dengan baik sebagai

- f. Business expenses control
- g. FABA optimization
- 2. Capacity Management
 - a. UEE utilization
 - b. Clinker Control of Non OPC Cement Factors
 - c. Clinker Control of OPC Cement Factor
 - d. Utilization of 23 Kiln Capacity
 - e. Utilization of 45 Kiln Capacity
 - f. Finish mill Capacity Utilization
 - g. MTBF Kiln
- 3. CSR Integration
 - a. Proper
 - b. Green Industry Level
 - c. Optimization of Distribution of PKBL and TJSL
 - d. PK Collectibility
- 4. HR Capability
 - a. Compliance with GAP Competence
 - b. Labor Cost Ratio
 - c. Develop Innovative Leadership
 - d. Internalization of Corporate Culture
- 5. Digitalization Corporate
 - a. Preparation of Industry 4.0 Implementation
 - b. Formation of Digitizing Team

The performance targets that have been set to achieve 2019 Corporate KPI include targeting cement and clinker sales volume of 8,302,325 tons in 2019. With details of 5,665,000 tons for domestic cement sales, exports & cement ICS 1,024,000 tons, slag 1,613,000 tons. The cement production volume target for 2019 is 6,626,300 tons, and clinker production is 6,149,600 tons. While for the 2019 EBITDA target of Rp 2,072,526,909 thousand, and EAT valued at Rp 1,105,226,722 thousand. It is expected that the things that become a success factor and risk become the failure of the 2019 target to be well mitigated as a company that is aware of the risks. Not only that, the

perseroan yang sadar akan risiko. Tidak hanya itu, Perseroan tetap fokus untuk mempertahankan PROPER HIJAU dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Dengan target yang besar ditahun 2019 ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pencapaian terbaik sesuai yang telah diamanahkan Pemegang Saham.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan, serta para pemasok, mitra dan kolaborator atas kerjasama dan dukungannya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya kepada Perseroan sehingga pada tahun 2018 ini dapat meraih kinerja yang optimal dan semoga kita dapat memberikan kinerja terbaik secara berkesinambungan di tahun 2019 untuk lebih meningkatkan daya saing kita agar lebih kompetitif di kancah global dan harapan kita bersama sehingga target EBITDA 2T dapat kita capai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa tetap memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk kemajuan Perseroan ke depan.

Company continues to focus on maintaining GREEN PROPER and improving employee safety and health. With this big target in 2019, the Company is committed to providing the best achievements according to those mandated by shareholders.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and appreciation to the Shareholders for the trust and support that has been given to us, to the Board of Commissioners who always provides guidance and guidance, as well as suppliers, partners and collaborators for their cooperation and support. We also thank all employees for their hard work, dedication, and contribution to the Company so that in 2018 this can achieve optimal performance and hopefully we can provide the best performance on an ongoing basis in 2019 to further enhance our competitiveness to be more competitive in the global arena and our hopes together so we can achieve the EBITDA 2T target.

May God Almighty continue to give His mercy and guidance for the progress of the Company in the future.

Pangkep, 12 Februari 2019 Pangkep, February 12, 2019
Atas Nama Direktur PT Semen Tonasa
On Behalf of the Board of Directors PT Semen Tonasa



Subhan
Direktur Utama
President Director



Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Laporan Tahun 2018

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Annual Report 2018

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Tonasa tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned below declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Semen Tonasa is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is made truthfully.





**Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Laporan Tahun 2018**
**Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of
Directors on the Annual Report 2018**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Tonasa tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned below declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Semen Tonasa is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Februari 2018 Jakarta February 19, 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Benny Wendry
Komisaris Utama
President Commissioner

Idrus A. Paturusi
Dewan Komisaris
Commissioner

Achmad Sigit Dwiwahjono
Dewan Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Director

Subhan
Direktur Utama
President Director

Bambang Eko Prasetyo
Direktur Keuangan
Finance Director

Bambang Haryanto
Direktur Operasi
Operational Director





Profil Perusahaan Company Profile

Data Perusahaan

Company Data



Nama Perseroan:
Company Name:

PT Semen Tonasa

Tanggal Pendirian:
Date of Establishment:
2 November 1968
November 2 1968

Sektor Usaha Business Sector:
Perusahaan Tambang
Mining Company

Bidang Usaha Line of Business:
**Persemenan (Produsen dan
Perdagangan Semen)**
Cement (Cement
Manufacturing and Trading)

Kepemilikan Ownership:

- **PT Semen Indonesia (Persero) Tbk** memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,-(tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%.
- **Koperasi Karyawan Semen Tonasa** sebesar 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%.
- **PT Semen Indonesia (Persero) Tbk** memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,-(tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%.
- **Koperasi Karyawan Semen Tonasa** sebesar 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%.

Status Perusahaan Company Status:

**Anak Perusahaan Badan Usaha Milik
Negara (BUMN)**
Subsidiary of a State-Owned Company
(SOE)



Kantor Pusat Head Office:

**Biring Ere, Pangkep,
Sulawesi Selatan, 90651
P. +62 410 312345,
F. +62 410 310113**

Kantor Penghubung Makassar:
Makassar Liaison Office:

**Jl. Khairil Anwar No.1,
Makassar, Sulawesi Selatan,
90113
P. +62 411 3621823,
F. +62 411 3620649**

Kantor Perwakilan Jakarta:
Jakarta Representative Office:

**Graha Irama Lantai 11, Blok X-1
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2,
Jakarta, 12950
P. +62 21 5261161-4,
F. +62 21 5161160**

Produk yang Dihasilkan:
Liaison:

- **Semen Portland Komposit (PCC)**
Portland Composite Cement (PCC)
SNI No: SNI 7064:2014
- **Semen Portland Pozzolan (PPC)**
Portland Pozzolan Cement (PPC)
SNI No: 0302:2014
- **Semen Portland Tipe I (OPC)**
Ordinary Portland Cement (OPC)
SNI No: SNI 2049:2015



www.sementonasa.co.id



sekper.tonasa@semenindonesia.com



Layanan Pelanggan Customer Service
08001866272



PT_SemenTonasa



ptsementonasa



SemenTonasaOfficial



PT Semen Tonasa



Identitas Perusahaan (Logo)

Company Identity (Logo)



Sejarah dan Perubahan Logo Semen Tonasa

History and Change of Semen Tonasa Logo

Logo Lama Old Logo

Tahun 1968-1996
Year 1968-1996

**Logo Semen Tonasa sudah
ada sejak operasi komersial
pertama kali pada tahun
1968**

Semen Tonasa logo has
been existing since its first
commercial operation in 1968

Logo Lama

Logo Semen Tonasa sudah ada sejak operasi komersial pertama kali pada tahun 1968, karena beberapa tahun sebelumnya telah dipersiapkan dalam satu sayembara melalui publikasi maupun media yang terbit dikota.

Sayembara logo Semen Tonasa dimenangkan sanggar seni di Makassar bernama sanggar Lagaligo, milik seorang seniman pelukis yang bernama Ali Walangadi. Lambang / Logo Semen Tonasa diciptakan dalam bentuk oval menyerupai perisai, agak kebawah ada lekukan dari kedua sisinya kiri dan kanan menyerupai huruf "S" yang menurut penciptanya adalah Sulawesi Selatan. Sedangkan disekeliling perisai terdapat tulisan Semen Tonasa. Agak kebawah tertulis Republik Indonesia. Ditengah perisai terdapat komposisi Benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdam)

Old Logo

Semen Tonasa logo has been existing since its first commercial operation in 1968, which was prepared for several years' prior through a contest announced in publications and media issued in the capital.

The Semen Tonasa logo contest was won by Lagaligo, an art studio based in Makassar, owned by a painter, Ali Walangadi. Semen Tonasa logo was oval in shape, resembling a shield; slightly down, on both left and right sides, the logo has S-shaped curves which, according to the creator, are the initials of Sulawesi Selatan (South Sulawesi). Around the shield is written "Semen Tonasa". Slightly below is written "Republik Indonesia". At the center of the shield is seen an aerial view of Fort Rotterdam, a landmark of Ujung Pandang. Amid the fort there are two factory chimneys. The fort is

yang nampak dari udara. Ditengah benteng terdapat 2 (dua) cerobong asap pabrik. Benteng dilingkari padi dan kapas yang terikat dengan pita, diantaranya terdapat huruf inisial "ST" (Semen Tonasa). Kesemuanya memiliki arti tersendiri.

Bentuk Perisai: Melambangkan Perjuangan prinsip berdiri diatas kaki sendiri (Berdikari)

Lonjong: Melambangkan semangat persatuan, jiwa yang bulat dan gotong royong.

Benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdam): melambangkan kekokohan dan ketangguhan.

Cerobong Pabrik: Melambangkan dinamisme dan pengembangan kedepan.

Padi dan Kapas: Melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran. Bunga kapas delapan, sedangkan bulir padi tujuh belas, yang berarti hari proklamasi kemerdekaan RI.

Bintang Lima: Melambangkan Pancasila, dan juga berarti bintang keberuntungan (*Light Star*)

Pada mulanya cerobong ini hanya satu. Tetapi atas anjuran Bapak A.A. Rifai (ketika itu beliau adalah Gubernur Provinsi Sulselra) menyarankan agar cerobong dijadikan dua buah yang berarti tekad pengembangan.

surrounded by rice and cotton tied with a ribbon, and in between is written the initial "ST", Semen Tonasa. These elements have their respective meaning.

Shape of Shield: Symbolizing a fight with the principle of standing on own feet (Independent)

Oval: Symbolizing the spirit of unity, undivided spirit, and mutual cooperation.

Port Rotterdam of Ujung Pandang: Symbolizing robustness and resilience

Factory Chimney: Symbolizing the dynamics and developments of the future.

Rice and Cotton: Symbolizing welfare and prosperity. Eight (8) cotton flowers and seventeen (17) rice grains symbolize Indonesia's Independence Day.

Five-pointed Star: Symbolizing Pancasila and the Light Star (a star of fortune).

The logo previously had one chimney. Upon suggestion from Mr. A.A. Rifai (the then-serving Governor of South and Southeast Sulawesi Province), the logo contained two chimneys, to represent the willpower to develop.

Logo Baru

Dalam menyesuaikan kondisi bisnis perusahaan dimana perusahaan BUMN Semen semuanya memilih bentuk bundar maka bentuk logo PT Semen Tonasa yang dulunya bulat lonjong dirubah menjadi bulat penuh tanpa ada perubahan isi kecuali "SS" (Sulawesi Selatan) praktis hilang.

New Logo

To adjust with the Company's business condition as an SOE subsidiary in cement industry where all subsidiaries have round-shaped logo, PT Semen Tonasa logo changed its shape from oval to full round. No changes were made to the other elements, except for the omission of the "SS" curves.

Logo baru ini mulai diberlakukan secara resmi pada 1 November 1996, diumumkan ke publik.

Ketika itu yang menjabat sebagai Direktur Utama adalah Ir. E. H. Nizar Dato Kayo. Sejak itulah Logo Semen Tonasa berbentuk Bundar dipergunakan sebagai merek dagang hingga sekarang.

The new logo was officiated on November 1, 1996 and announced to the public.

The then-serving President Director was Ir. E. H. Nizar Dato Kayo. Since then, the round shaped Semen Tonasa logo has been used as the Company's trademark.



Logo Baru New Logo

Logo baru ini mulai diberlakukan secara resmi pada 1 November 1996, diumumkan ke publik.

Tahun 1996 - Sekarang
1996 - Current

Makna Gambar

Kiln dan Cerobong:
Melambangkan Pabrik Semen Tonasa

Benteng Somba Opu:
Merupakan lambang Sulawesi Selatan karena Semen Tonasa berada di wilayah tersebut. Arti dari benteng ini adalah merupakan gambaran perlawanan masyarakat Sul-Sel dalam melawan kolonial Belanda pada masa penjajahan. Makna lain dari benteng ini adalah KOKOH, KUAT DAN TERPERCAYA sesuai slogan Semen Tonasa

Padi dan Kapas:
Menjunjung tinggi keadilan dan kemakmuran.

Meaning of the Image

Kiln and Chimney:
Symbolizing the Semen Tonasa Factory

Somba Opu Fortress:
Is a symbol of South Sulawesi for Semen Tonasa located in the region. The meaning of this fort is a picture of South Sulawesi community resistance against colonial Dutch during the colonial era. Another meaning of the fortress is STRONG, POWERFUL AND RELIABLE appropriate slogan Semen Tonasa.

Rice and Cotton:
Upholding justice and prosperity.

Bintang Timur:

PT Semen Tonasa merupakan kebanggaan di wilayah Indonesia Timur.

Makna Warna

Warna dasar putih:

PT Semen Tonasa berangkat dari niat yang suci.

Warna Biru:

Bermakna cinta yang merupakan dasar dari segala-galanya.

Warna Merah:

Berani menghadapi segala tantangan.

Makna Bentuk

Lingkaran:

PT Semen Tonasa siap memasarkan dan melayani hasil produksinya diseantero dunia.

East Star:

PT. Semen Tonasa is a pride in Eastern Indonesia.

Meaning of COLOR:

White background:

PT Semen Tonasa departs from a pure intention.

Blue Color:

Meaningful love which is the basis of everything.

Red Color:

Courage to face all challenges

Meaning of FORMS:

Circle:

PT Semen Tonasa ready to market and serve their products all over the world.



Riwayat Perusahaan

Company History

Masa Perintisan PROYEK SEMEN TONASA 1960

Melalui KETETAPAN MPRS No. II/MPRS/1960 tanggal 3 Desember 1960 tentang Garis-garis Besar Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana:

KETENTUAN UMUM BAB II PASAL 5 BIDANG PRODUKSI MENYATAKAN:

1. Mengutamakan produksi kebutuhan pokok keperluan hidup rakyat menuju kearah pembagian pendapatan nasional yang adil dan merata.
2. Cabang-cabang produksi yang vital untuk berkembang perekonomian nasional dan menguasai hajat hidup rakyat banyak, dikuasai oleh Negara, jika perlu dimiliki untuk Negara, pasal 8 (ketentuan pelaksanaan) ayat 2, untuk menjamin berlangsungnya pembangunan nasional semesta berencana delapan tahun pelaksanaan pembangunan ditetapkan dengan ketentuan perundang-undangan.

Pemerintah/Presiden Republik Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan perekonomian



Projek Tonasa I

1960

Jendral M. Jusuf
(Menteri Perindustrian
tahun 1968)
The 1968 Minister of
Industry

Pioneering Period of the SEMEN TONASA PROJECT in 1960

Under the Decree of the Provisional People's Consultative Assembly No. II/MPRS/1960 dated December 3, 1960 about the Outlines of the First Stage of National Universe Planning Development Patterns 1961 - 1969 (8 years) especially in:

GENERAL PROVISION CHAPTER II ARTICLE 5 PRODUCTION DIVISION DECLARE:

1. Prioritizing the production of basic necessities of people's life towards a fair and equitable distribution of national income.
2. Production branches that are vital for developing the national economy and controlling the people livelihoods, are controlled by the State, if it needs to be owned by the State, article 8 (Implementation provisions) verse 2, to ensure the ongoing national development plan, 8 years of development are stipulated in accordance with applicable laws and regulations.

The President of Republic Indonesia followed up by issuing a Presidential Decree of Republic of Indonesia is committed to developing the economy in South Sulawesi

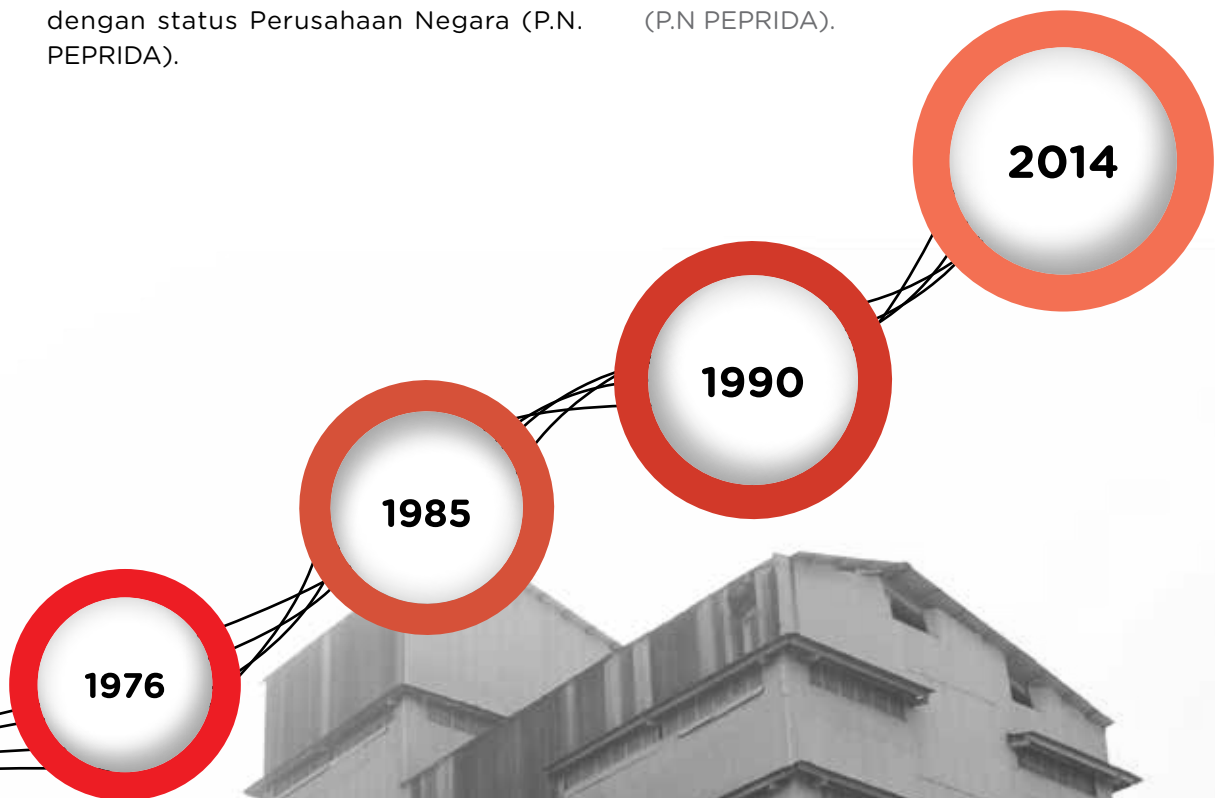


1968



di Sulawesi Selatan yang ditindaklanjuti dengan menerbitkan **KEPRES RI NO. 260 TAHUN 1960 TANGGAL 14 OKTOBER 1960** Pemerintah menyetujui untuk segera melaksanakan proyek-proyek industri dasar atas Beban Negara kemudian diikuti dengan diterbitkannya Keputusan Presiden RI No. 123 Tahun 1963 yang dirubah dengan Keputusan Presiden RI No. 225 Tahun 1963 tanggal 04 Nopember 1963 yang menetapkan **PROYEK SEMEN TONASA** (termasuk dalam Direktorat Penyelenggaraan Pelaksanaan Proyek) dengan status Perusahaan Negara (P.N. PEPRIDA).

which is followed up with **KEPRES RI No. 260 of 1960, October 14**. The Government agrees to immediately implement basic industrial projects on State Expenses then followed by the issuance of Presidential Decree of Republic of Indonesia No. 123 year 1963 which was amended by Presidential Decree of Republic of Indonesia No. 225 year 1963, November 4. Which determines **THE PROJECT OF SEMEN TONASA** (included in the Directorate of Project Implementation Organization) with the status of a State Company (P.N PEPRIDA).



Masa Pembentukan PERUSAHAAN UMUM (PERUM)

Sejak penetapan proyek Semen Tonasa, dimulailah proses penyiapan dan pembebasan lahan oleh pemerintah Republik Indonesia melalui departemen Perindustrian Pusat pada tahun 1960-an hingga tahun 1968. Pembangunan Proyek Semen Tonasa selesai dan beroperasi yang dikenal dengan Pabrik Tonasa I (Proses Basah) dengan Kapasitas 120.000 Ton / tahun dan **DIRESMIKAN OLEH BAPAK JENDRAL M. JUSUF (MENTERI PERINDUSTRIAN PADA MASA ITU) PADA TANGGAL 02 NOPEMBER 1968.**

Pada tanggal 01 Agustus 1969 Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang RI No. 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang dimana usaha - usahan Negara berbentuk

1968

Period of Establishment of a GENERAL COMPANY

Since the establishment of the semen Tonasa Project, began the preparing and releasing land by government of Republic Indonesia through the central Industry department in the 1960s to 1968. The development of Semen Tonasa Project was completed and operated, known as the Tonasa I Plant (Wet Process) with a capacity of 120,000 tons/year and was **INAUGURATED BY THE GENERAL M. JUSUF (MINISTER OF INDUSTRY AT THE TIME) ON NOVEMBER 2, 1968.**

On August 1, 1969 the President of Republic of Indonesia ratified the Republic of Indonesia Law No. 9 of 1969 concerning Determination of Substitute Government Regulations Law No. 1 of 1969 concerning the Forms of State Enterprises being Laws in which state enterprises in the form of companies

Berita acara serah terima tentang: Penghibahan 6 (enam) bidang tanah dari Departemen Perindustrian kepada PT Semen Tonasa.

News handover on: Grant six (6) parcels of land from the Ministry of Industry to PT Semen Tonasa.

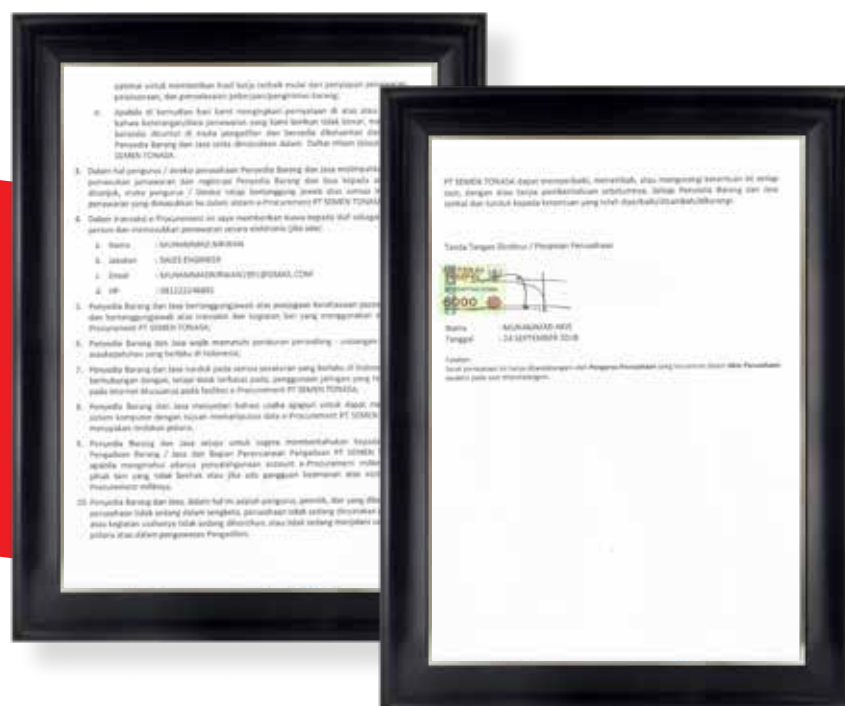


perusahaan dibedakan dalam 3 bentuk yaitu PERJAN, PERUM dan PERSERO sehingga pada tanggal 08 September 1971, melalui Peraturan Presiden RI No. 54 Tahun 1971, Presiden Republik Indonesia Bapak SOEHARTO menetapkan Pendirian **PERUSAHAAN UMUM (PERUM) SEMEN TONASA**, sekaligus menjadi **TITIK AWAL BERDIRINYA USAHA NEGARA DI SULAWESI SELATAN YANG SAAT INI BERLOKASI DI KELURAHAN TONASA KECAMATAN MINASA TENE KABUPATEN PANGKAJENE & KEPULAUAN**.

Berdasar pada Peraturan Presiden di atas, Menteri selaku pembantu Presiden menindaklanjuti dengan menerbitkan Keputusan Bersama Menteri Keuangan RI dan Menteri Perindustrian RI No. KLP - 84/ MK/18/7/73 & 187/M/SK/6/1973 tanggal 09 Juli 1973 dengan menetapkan Modal Perum Semen Tonasa dengan modal dasar Rp1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus ribu rupiah) yang bersumber dari **Kekayaan Negara yang dipisahkan**.

are divided into 3 forms, namely PERJAN, PERUM and PERSERO so that on September 8, 1971, through RI Presidential Regulation No. 54 of 1971, the President of Republic of Indonesia Mr. SOEHARTO assigned the Establishment of the GENERAL COMPANY (PERUM) OF SEMEN TONASA, as well as THE EARLY POINT OF STATE BUSINESS ESTABLISHMENT IN SOUTH SULAWESI WHICH IS LOCATED IN TONASA VILLAGE KECAMATAN MINASA TENE PANGKAJENE DISTRICT.

Based on the Presidential Regulation above, the Minister as the President's assistant followed up by issuing a Joint Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. KLP - 84 / MK / 18/7/73 & 187 / M / SK / 6/1973 dated July 9, 1973 by determining Perum Semen Tonasa Capital with an authorized capital of Rp. 1,500,000,000 (one billion five hundred thousand rupiahs) originating from separated State Assets.



Masa PERUSAHAAN PERSEROAN (Persero) 1975 - 1976

Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah RI No. 1 Tahun 1975 yang secara singkat sebagai berikut:

PERATURAN PEMERINTAH NO. 1 TAHUN 1975 TANGGAL 9 JANUARI 1975 TENTANG PENGALIHAN BENTUK PERUM SEMEN TONASA MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO).

Bab I. Pengalihan Bentuk dan Pembubaran

Pasal 1

- (1) Perum Menjadi Persero
- (2) Perum Semen Tonasa dinyatakan bubar, segala kekayaan Negara dialihkan ke Perusahaan Persero yang bersangkutan.**
- (3) Likwidatur pembubaran Perum ditunjuk suatu team/Panitia 2 orang wakil Departemen Perindustrian (Ketua dan Anggota), 1 orang dari Departemen Keuangan selaku Wakil Ketua, 1 Orang Perum Tonasa selaku Sekretaris.
- (4) Pengesahan atas pertanggungjawaban likwidatur dilakukan oleh Menteri Perindustrian berdasarkan atas hasil Pemeriksaan Dirjen Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan Cq. Direktorat Akuntan Negara.

Pasal 2

- (1) Modal dari Perum sampai saat pembubaran jumlahnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan bersama oleh Departemen Keuangan dan Departemen Perindustrian.
- (2) Saat pendirian perseroan seluruh sahamnya dimiliki negara RI.

The period of COMPANY (Persero) 1975 - 1976

Along with developments and business needs, the Government of the Republic of Indonesia issued RI Government Regulation No. 1 of 1975 briefly as follows:

GOVERNMENT REGULATIONS NO. 1 OF 1975 DATE 9 JANUARY 1975

ON TRANSFER FROM PERUM SEMEN TONASA BEING COMPANY (PERSERO)

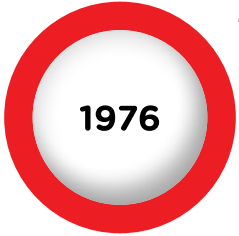
Chapter I. Form Transfer and Dissolution

Article 1

- (1) Perum becomes Persero
- (2) Perum Semen Tonasa is declared dissolved, all the State assets are transferred to the relevant Persero.**
- (3) Dissolution liquidation of Perum is appointed by a team / Committee 2 representatives of the Ministry of Industry (Chair and Members), 1 person from the Ministry of Finance as Deputy Chairperson, 1 Person Perum Tonasa as Secretary.
- (4) Liability ratification for liquidation is carried out by the Minister of Industry based on the results of the Inspection of Director General of State Financial Supervision, Ministry of Finance Cq. Directorate of State Accountants.

Article 2

- (1) Capital of Perum until dissolution the amount is determined by the Minister of Finance based on calculations result that carried out jointly by the Ministry of Finance and the Ministry of Industry.
- (2) When the company was established, all of its shares were owned by the Republic of Indonesia.



1976

Pasal 4

- (1) Penyelesaian pendirian perusahaan perseroan (Persero) dikuasakan kepada Menteri Keuangan.
- (2) Menteri Keuangan menyerahkan ke Menteri Perindustrian dengan Hak Substitusi Rancangan Anggaran Dasar Persero harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Keuangan.
- (3) Menteri Perindustrian dan Perdagangan diberikan kekuasaan untuk menunjuk seseorang untuk ikut serta untuk mendirikan Perusahaan Perseroan (Persero) (Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1969 pasal 6).

Sehingga terhitung sejak tanggal 09 Januari 1975, berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut Perum Semen Tonasa bentuknya dialihkan menjadi **PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** dan Menunjuk Kepala Biro Hukum & Humas Sdr. Moh. Saleh Djindang, S.H untuk ikut serta mendirikan PT Semen Tonasa (Persero) mewakili Negara RI serta menyelesaikan dihadapan Notaris Pendirian Perusahaan Perseroan PT Semen Tonasa (Persero) sesuai SK Menteri Perindustrian No. 2/M/SK/1/1976 tanggal 08 Januari 1976.

Sebagai wujud pelaksanaan tugas yang diembankan kepadanya, Saudara Moh. Saleh Djindang, S.H dalam Jabatannya selaku Kepala Biro Hukum & Humas Departemen Perindustrian, menghadap kepada Notaris & PPAT Bebas.D.L. SH di Jakarta Jl. Kebon Kacang Raya No. 2, untuk membentuk perusahaan sehingga terbentuklah AKTA PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS "PT SEMEN TONASA (PERSERO) sesuai Akta No. 6 tanggal 09 Januari 1976 yang salinannya dikeluarkan oleh Notaris & PPAT Bebas.D.L. SH, dengan susunan Organ perseroan adalah:

Pemegang Saham:

- Negara Republik Indonesia sebanyak 4.499 Saham Prioritas atau senilai dengan Rp4.499.000.000,-

Article 4

- (1) The completion of the establishment of a company (Persero) is authorized to the Minister of Finance.
- (2) The Minister of Finance shall submit to the Minister of Industry the Substitution Right of the Persero's Articles of Association must obtain prior approval from the Minister of Finance.
- (3) The Minister of Industry and Trade is given the power to appoint someone to participate in establishing a Company (Persero) (Government Regulation No. 12 of 1969 Article 6).

So that as of January 9, 1975, based on the Government Regulation, Perum Semen Tonasa was transferred to PERSEROAN and Appointed the Head of Legal & Public Relations Bureau Moh. Saleh Djindang, S.H to participate in establishing PT Semen Tonasa (Persero) representing the Republic of Indonesia and resolving in front of Notary Establishment of PT Semen Tonasa (Persero) under Decree of the Minister of Industry No. 2 / M / SK / 1/1976 dated January 8, 1976.

As a manifestation of the tasks assigned to him, Mr. Moh. Saleh Djindang, S.H in his position as Head of the Law & Public Relations Bureau of the Ministry of Industry, facing Notary & PPAT Bebas.D.L. SH in Jakarta Jl. Kebon Kacang Raya No. 2, to form a company so as the formation of COMPANY LIMITED ESTABLISHMENT "PT SEMEN TONASA (PERSERO) according to Deed No. 6 dated 09 January 1976 which copies were issued by Notary & PPAT Bebas.D.L. SH, with the organizational structure of the company is:

Shareholders:

- Republic of Indonesia has 4,499 Priority Shares or equal to Rp4,499,000,000, -

- Saleh Djindang sebanyak 1 Saham Prioritas atau senilai dengan Rp1.000.000,-

Modal Dasar:

Sebanyak 25.000.000.000,- atau sebanyak 25.000, lembar saham yang terbagi atas:

- o Saham Prioritas : 5.000,- lembar
- o Saham Biasa : 20.000,- lembar

Dewan Komisaris:

Anggota Dewan Komisaris akan diangkat 3 (tiga) bulan kemudian setelah Anggaran Dasar mendapat pengesahan dari Pihak yang Berwajib.

Direksi:

- Presiden Direktur : ANDI AHMAD RIFAI
- Direktur : Ir. SUTOWO
- Direktur : Drs. ABDULLAH HASAN

Sejak terbentuknya perusahaan PT Semen Tonasa (Persero), maka pada tanggal yang sama yaitu 9 Januari 1976, Saudara Moh. Saleh Djindang, S.H atas nama pribadi selanjutnya MENGHIBAHKAN saham prioritas yang dimiliki berdasarkan SK tersebut diatas, kepada Negara Republik Indonesia melalui Ir. AGUS SUTOWO (Dirjen Industri Kimia) Departemen Perindustrian sehingga kepemilikan saham **NEGARA REPUBLIK INDONESIA** di PT Semen Tonasa (Persero) menjadi 100% yaitu 5.000 Lembar saham prioritas atau senilai Rp4.500.000.000,- sebagaimana akta Hibah No. 7 tanggal 9 Januari 1976 yang dibuat dihadapan Notaris Soewarno, SH.

Selanjutnya sesuai Akta No. 64 tanggal 20 Mei 1976 yang dibuat dihadapan Notaris Bebas Daeng Lallo, SH dilakukan perubahan Modal yang disebabkan adanya keberatan dari yang berwajib (istilah pada saat itu) sesuai Surat keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep. 569/MK/IV/5/1976 tanggal 06 Mei 1976 tentang Penarikan Kembali Surat Keputusan Menkeu RI No. Kep. 09/MK/IV/1/1976 tanggal 06 Januari

- Saleh Djindang has 1 Priority Share or equal to Rp1,000,000,-

Authorized capital:

A total of 25,000,000,000, or as many as 25,000, shares divided into:

- o Priority Shares : 5.000,- shares
- o Common Shares : 20.000,- shares

Board of Commissioners:

Members of the Board of Commissioners will be appointed 3 (three) months later after the Articles of Association have been approved by the Compulsory Party.

Direksi:

- President Director : ANDI AHMAD RIFAI
- Director : Ir. SUTOWO
- Director : Drs. ABDULLAH HASAN

Since the establishment of the company PT Semen Tonasa (Persero), then on the same date, January 9, 1976, Mr. Moh. Saleh Djindang, S.H on personal behalf then gives priority shares owned based on the SK above, to the Republic of Indonesia through Ir. AGUS SUTOWO (Director General of Chemical Industry) of the Ministry of Industry so the ownership of the **STATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA** at PT Semen Tonasa (Persero) becomes 100%, or 5,000 of priority shares or Rp4,500,000,000, - as the Grant deed No. 7 dated January 9, 1976 made in the presence of Notary Soewarno, SH.

Then, according to Deed No. 64 dated May 20, 1976 made before a Notary Bebas Daeng Lallo, SH, a change of capital was made due to an objection from the authorities (the term at the time) according to Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. Kep. 569 / MK / IV / 5/1976 dated May 6, 1976 concerning Withdrawal of Minister of Finance Decree No. Kep. 09 / MK / IV / 1/1976 dated January

1976 serta menetapkan kembali Modal Perusahaan Perseroan PT Semen Tonasa (Persero) menjadi:

Modal Dasar:

Sebanyak 22.500.000.000,- atau sebanyak 22.500, lembar saham yang terbagi atas :

- Saham Prioritas : 4.500,- lembar
- Saham Biasa : 18.000,- lembar

Pemegang Saham:

- Negara Republik Indonesia sebanyak 4.499 Saham Prioritas atau senilai dengan Rp4.499.000.000,-
- Saleh Djindang sebanyak 1 Saham Prioritas atau senilai dengan Rp1.000.000,-

Dengan seslesainya proses tersebut diatas, maka **PT SEMEN TONASA (PERSERO)** terbentuk yang dikuatkan oleh Pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai Kutipan Daftar Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.S/337/16 tanggal 19 Juni 1976.

6, 1976 and reassigned the Company Capital of PT Semen Tonasa (Persero) to:

Authorized capital:

A total of 22,500,000,000 or as many as 22,500 shares divided into:

- o Priority Shares : 4,500.- shares
- o Common Shares : 18,000.- shares

Shareholders:

- Republic of Indonesia has 4,499 Priority Shares or equal to Rp4,499,000,000.-
- Saleh Djindang has 1 Priority Share or equal to Rp1,000,000.-

With the completion of the above process, **PT SEMEN TONASA (PERSERO)** is formed and confirmed by the Ratification of Minister of Justice according to Quotation of the Decree of the Minister of Justice No. Y.A.S / 337/16 dated June 19, 1976.

Masa PENGEMBANGAN PABRIK PT SEMEN TONASA (PERSERO)

Seiring dengan semakin tingginya kebutuhan semen, pada tanggal 02 September 1976, Pabrik semen tonasa Unit II dibangun dengan bekerjasama antara Pemerintah RI bersama Pemerintah Kanada dan beroperasi pada tahun 1980 dengan Kapasitas terpasang 510.000 ton pertahun kemudian dioptimalisasi sehingga Kapasitas terpasang menjadi 590.000 ton semen pertahun (1991).

Pada masa ini pula pemerintah Republik Indonesia Menteri Perindustrian menghibahkan kepada Semen Tonasa berupa sertifikat dengan luas lahan 5.762.016 M².

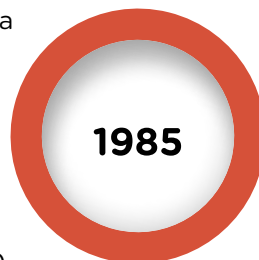
Selanjutnya pada tanggal 03 April 1985 Pabrik semen tonasa Unit III mulai beroperasi dengan kapasitas terpasang

Development Period of PT SEMEN TONASA (PERSERO)

Along with the increasing demand for cement, on September 2, 1976, the cement factory tonasa Unit II was built in collaboration with the Government of Indonesia with the Government of Canada and operated in 1980 with an installed capacity of 510,000 tons per year and then optimized so that the installed capacity became 590,000 tons of cement per year (1991).

At this time, the Minister of Industry of the Republic of Indonesia donated a certificate with an area of 5,762,016 M² to Semen Tonasa.

Subsequently on April 3, 1985 the Tonasa Cement plant Unit III began operating with an installed capacity of 590,000 tons of



590.000 ton semen pertahun yang merupakan kerjasama antara Pemerintah RI dengan Pemerintah Jerman Barat.

Pada tanggal 06 Agustus 1985 sesuai akta pembetulan No. 11 dihadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, telah disetor dengan tunai ke kas perseroan sebesar 10% sehingga sejak tanggal tersebut modal ditetapkan sebagai berikut:

Modal Dasar:

Perseroan 150.000.000.000,- atau 150.000,- lembar saham dengan nilai nominal 1.000.000,- perlembar saham dengan pembagian:

- Saham Prioritas sebanyak 30.000 Lembar saham
- Saham Biasa sebanyak 120.000 Lembar saham

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara RI sebanyak 50.000 lembar saham yang terdiri dari:

- Saham Prioritas sebanyak 30.000 Lembar saham
- Saham Biasa sebanyak 20.000 Lembar saham

Atau seluruhnya sejumlah Rp50.000.000.000,- dan dari modal yang ditempatkan tersebut telah disetor tunai 10% dari modal yang ditempatkan atau sejumlah 5.000.000.000,- sedangkan saham selebihnya akan ditempatkan sesuai kebutuhan dan modal seluruhnya harus sudah ditempatkan dan disetor paling lambat 10 Tahun.

Berdasar pada **PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 27 TAHUN 1988 TANGGAL 19 DESEMBER 1988** khususnya pada Pasal 2 menyatakan:

- (1) Penambahan penyertaan modal negara RI berasal dari konversi sebahagian Pokok Pinjaman Luar Negeri dan Bunga masa konstruksi yang digunakan untuk membiayai Proyek Tonasa II dan III.

cement per year which was a collaboration between the Government of Indonesia and the West German Government.

On August 6, 1985 pursuant to correction certificate No. 11 before Notary Hadi Moentoro, SH, had been paid in cash to the company's cash of 10% so that from that date the capital was determined as follows:

Authorized capital:

Company's authorized capital is 150,000,000,000, - or 150,000, - shares with a nominal value of 1,000,000 per share divided into:

- Priority Shares : 30,000 shares
- Common Shares : 120,000 shares

From the authorized capital has been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 50,000 shares consisting of:

- Priority Shares : 30,000 shares
- Common Shares : 20,000 shares

Or a total of Rp50,000,000,000 and from the issued capital, 10% has been paid in cash of the issued capital or a total of 5,000,000,000, while the remaining shares will be placed according to the needs and all of the capital must have been placed and deposited no later than 10 years.

Based on **GOVERNMENT REGULATION of the Republic of Indonesia NO. 27 of 1988 DATED DECEMBER 19, 1988** especially in Article 2 states:

- (1) The addition of Republic of Indonesia's capital participation originated from the conversion of a portion of the Foreign Loan Principal and Interest during the construction period used to finance the Tonasa II and III Projects.

(2) Nilai penambahan penyertaan modal negara RI kedalam Modal saham Persero PT Semen Tonasa sebesar Rp73.924.744.261,40.

(2) The value of addition of Indonesian state capital participation in the share capital of PT SEMEN TONASA was Rp73,924,744,261.40.

Dengan rincian total penyertaan sebagai berikut:

With details of the total participation as follows:

NO	PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) DI PT SEMEN TONASA STATE CAPITAL INVESTMENT (PMN) IN PT SEMEN TONASA	NILAI PENYERTAAN (Rp) VALUE OF PARTICIPATION (Rp)
1	PMN yang bersumber dari Kredit Luar Negeri Ex. EDC / CIDA untuk Pembiayaan Pembangunan Tonasa II sesuai Perjanjian penerusan pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tertanggal 28 Januari 1976 dan 25 Pebruari 1976 dengan Pemerintah Kanada (SLA No.12/003/CIED/PP/1979 tanggal 2 Mei 1979) yaitu: PMN originating from Foreign Loans Ex. EDC / CIDA or Tonasa II Development Financing in accordance with the loan forwarding agreement between the Government of Indonesia and PT Semen Tonasa in connection with the Loan Agreement dated 28 January 1976 and 25 February 1976 with the Canadian Government (SLA No.12/003/CIED/PP/1979 dated 2 May 1979) namely: a. Konversi Pinjaman LN masa konstruksi. a. Foreign Loan Conversion during construction. b. Konversi sebagian pokok pinjaman LN Ex. EDC / CIDA b. Conversion some parts of loan principal from Foreign Ex. EDC / CIDA Dasar hukum/pembuktian: Legal / proof basis: • Surat Menteri Keuangan RI No. S-546/MK.011/1978 tanggal 12 Agustus 1978 (Bukti 1). • Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-546 / MK.011 / 1978 dated 12 August 1978 (Exhibit 1). • Surat Menteri Keuangan RI No. S-983/MK.011/1981 tanggal 08 September 1981 (Bukti 2). • Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.S-983 / MK.011 / 1981 dated September 8, 1981 (Exhibit 2).	8.765.000.000,00 6.459.490.150,00
Sub Total		15.224.490.150,00
2	PMN yang bersumber dari bagian bunga pemerintah yang ditunda pembayarannya atas Perjanjian penerusan pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tertanggal 28 Januari 1976 dan 25 Pebruari 1976 dengan Pemerintah Kanada (SLA No.12/003/CIED/PP/1979 tanggal 2 Mei 1979) dan dikonversi menjadi Penyertaan Modal Pemerintah pada PT Semen Tonasa. PMN originating from the government interest portion which was delayed payment of the loan forwarding agreement between the Government of Indonesia and PT Semen Tonasa in connection with the Loan Agreement dated January 28, 1976 and February 25, 1976 with the Canadian Government (SLA No.12 / 003 / CIED / PP / 1979 dated May 2, 1979) and converted to Government Equity Participation in PT Semen Tonasa. Dasar hukum / pembuktian: Legal / proof basis: • Perjanjian penerusan pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tertanggal 28 Januari 1976 dan 25 Pebruari 1976 dengan Pemerintah Kanada (SLA No.12/003/CIED/PP/1979 tanggal 2 Mei 1979) (Bukti 3). • The loan forwarding agreement between the Government of Indonesia and PT Semen Tonasa in connection with the Loan Agreement dated January 28, 1976 and February 25,1976 with the Government of Canada (SLA No.12 / 003 / CIED / PP / 1979 dated May 2, 1979) (Exhibit 3).	4.345.000.000,00

NO	PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) DI PT SEMEN TONASA STATE CAPITAL INVESTMENT (PMN) IN PT SEMEN TONASA	NILAI PENYERTAAN (Rp) VALUE OF PARTICIPATION (Rp)
	- Surat Menteri Keuangan No. S-546/MK.011/1978 tanggal 12 Agustus 1978 (Konversi bunga selama masa konstruksi (Bukti 4)). - Letter of the Minister of Finance No. S-546 / MK.011 / 1978 dated August 12, 1978 (Conversion of interest during the construction period (Exhibit 4)).	0
Sub Total		4.345.000.000,00
3	PMN yang bersumber dari Kredit Ex Dana Luar Negeri (Konsorsium Bank - Bank Jerman) untuk Pembiayaan Pembangunan Tonasa III dikonversi menjadi Equity Pemerintah sebesar US\$ 52,019,048 (Equivalent DM. 113.791.670,- Equivalent Rp35.529.975.959,46). PMN originating from Ex-Foreign Funds Credit (Bank Consortium - German Bank) for Tonasa III Development Financing was converted into Government Equity of US \$ 52,019,048 (Equivalent DM. 113,791,670, - Equivalent Rp. 35,529,975,959.46). Dasar hukum / pembuktian: Legal / proof basis: - Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa No. SLA-041/DDI/1982 tanggal 6 April 1982 dan Amandemen Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa No. AMA-08/SLA-041/DDI/1984 tanggal 4 Maret 1984 (Bukti 5). - Loan Forwarding Agreement between Government of Republic Indonesia and PT Semen Tonasa No. SLA-041 / DDI / 1982 dated April 6, 1982 and Amendments to the Loan Forwarding Agreement between the Government of Indonesia and PT Semen Tonasa No. AMA-08 / SLA-041 / DDI / 1984 dated March 4, 1984 (Exhibit 5). - Surat Menteri Keuangan No. S-168/MK.011/1983 tanggal 16 Pebruari 1983 (Bukti 6). - Letter of the Minister of Finance No. S-168 / MK.011 / 1983 dated 16 February 1983 (Exhibit 6). - Pencatatan pada Laporan Keuangan Proyek Tonasa III per 31 Desember 1986 (Bukti 7). - Records in the Financial Statements of Project Tonasa III per December 31, 1986 (Exhibit 7).	35.529.975.959,46 4.942.098.780,41
Sub Total		35.529.975.959,46
4,	PMN yang bersumber dari Kredit Ex Dana Luar Negeri (Konsorsium Bank - Bank Jerman) untuk Pembiayaan Pembangunan Tonasa III yang dikonversi menjadi tambahan equity pemerintah yaitu: PMN originating from Ex-Foreign Funds Credit (Bank Consortium - German Bank) for Tonasa III Development Financing which is converted into additional government equity, namely: a. Konversi sebagian pokok pinjaman LN a. Conversion of a portion of Foreign loan principal b. Konversi bunga masa konstruksi b. Interest conversion during construction Dasar hukum / pembuktian: Legal / proof basis: - Surat Menteri Keuangan No. S-68/MK.013/1988 tanggal 22 Januari 1988 (Bukti 8). - Letter of the Minister of Finance No. S-68 / MK.013 / 1988 January 22, 1988 (Exhibit 8). - Amandemen Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah dengan PT Semen Tonasa No. SLA-041/DDI/1982 tanggal 6 April 1982 dan Amandemen Penerusan Pinjaman No.: AMA-08/SLA-041/DDI/1984 tanggal 04 Maret 1984 (Bukti 9). - Amendments to the Loan Forwarding Agreement between the Government and PT Semen Tonasa No. SLA-041 / DDI / 1982 dated April 6, 1982 and Loan Forwarding Amendment No. : AMA-08 / SLA-041 / DDI / 1984 dated March 4, 1984 (Exhibit 9).	4.942.098.780,41 13.883.179.371,53

NO	PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) DI PT SEMEN TONASA STATE CAPITAL INVESTMENT (PMN) IN PT SEMEN TONASA	NILAI PENYERTAAN (Rp) VALUE OF PARTICIPATION (Rp)
	- Pencatatan pada Laporan Keuangan Proyek Tonasa III per 31 Desember 1986 (Bukti 10). - Records in the Financial Statements of Project Tonasa III per December 31, 1986 (Exhibit 10).	
	- Pencatatan PT Semen Tonasa pada Laporan Keuangan Perusahaan (susudah audit) Tahun 1988 (Bukti 11). - Listing on PT Semen Tonasa in the Company's Financial Report (after audit) in 1988 (Exhibit 11).	
Sub Total		18.825.278.151,94
TOTAL (1+2+3+4)		73.924.744.261,40

Pada tahun 1990 PT Semen Tonasa melakukan perluasan pabrik dengan membangun Pabrik Semen Tonasa IV Kapasitas 2.300.000 ton semen pertahun dan Pembangkit listrik dengan kapasitas 2 X 25 MW di area pelabuhan Biringkassi.

Selanjutnya sesuai surat Menteri keuangan No. S-1549/MK.013/1990 tanggal 29 Nopember 1990, pokok kredit investasi dari Bank Jerman Barat sebesar Rp23.762.676.987,92 (saldo per 29 November 1990) dikapitalisasi sebagai penambahan modal pemerintah yang disetor pada PT Semen Tonasa yang ditindak lanjuti dengan penerbitan:

- PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 1 TAHUN 1991 TANGGAL 4 JANUARI TAHUN 1991 TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA RI KEDALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN (PERSERO) PT SEMEN TONASA**, khususnya pada pasal 2 dan Pasal 5 yaitu :

Pasal 2

- Penambahan modal penyertaan bersumber dari konversi pinjaman Luar Negeri yang digunakan untuk membiayai Proyek Tonasa IV.
- Nilai penambahan Modal Negara RI kedalam modal saham Persero PT SEMEN TONASA yaitu Rp23.762.676.980,-

In 1990 PT Semen Tonasa expanded its plant by building a Semen Tonasa IV Plant with a capacity of 2,300,000 tons of cement per year and a 2 X 25 MW power plant in the Biringkassi port area.

Then according to the letter of the Minister of Finance No. S-1549 / MK.013 / 1990 dated November 29, 1990, the principal of investment credit from West German Bank was Rp23,762,676,987, 92 (balances as of November 29, 1990) were capitalized as additional government capital paid to PT Semen Tonasa which was followed up with issuance:

- Government Regulation of Republic Indonesia No. 1 of 1991 date 4 January 4, 1991 concerning ADDITION OF THE INDONESIAN STATE CAPITAL INVESTMENT IN STOCK COMPANY CAPITAL (PERSERO) PT SEMEN TONASA**, especially in Article 2 and Article 5, namely:

Article 2

- The addition of investment capital comes from the conversion of foreign loans used to finance the Tonasa IV Project.
- The value of addition of Republic of Indonesia's Capital to the share capital of PT SEMEN TONASA, was Rp23,762,676,980, -

Pasal 5

Peraturan ini Berlaku Surut (30 November 1990)

- 2. PERATURAN PEMERINTAH NO. 15 TAHUN 1995 TANGGAL 16 JUNI 1995 TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA RI KEDALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT SEMEN TONASA,** khususnya Pasal 2 & Pasal 5 yaitu:

Pasal 2

1. Penambahan Modal (penyertaan) Negara RI, berasal dari pinjaman Pokok dan Bunganya yang telah ditarik sampai dengan 31 Desember 1993 yang digunakan untuk membiayai Proyek Tonasa IV.
2. Nilai penambahan penyertaan negara RI kedalam saham perusahaan perseroan (Persero) PT SEMEN TONASA sebesar Rp200.000.000.000,- (Dua Ratus Milyar).

Pasal 5

Peraturan ini berlaku pada tanggal diundangkan (16 Juni 1995)

Berdasar pada ketentuan - ketentuan tersebut maka Komposisi saham Pemerintah RI di PT Semen Tonasa adalah sebagai berikut:

Article 5

This regulation applies retroactively (November 30, 1990)

- 2. GOVERNMENT REGULATION NO. 15 OF 1995 DATED JUNE 16, 1995 CONCERNING ADDITION OF RI STATE CAPITAL INVESTMENTS IN STOCK COMPANY CAPITAL(PERSERO) PT SEMEN TONASA,** especially Article 2 & Article 5, namely:

Article 2

1. The additional capital (inclusion) of the Republic of Indonesia, originating from the Principal and Interest loans that have been withdrawn until December 31, 1993 which is used to finance the Tonasa IV Project.
2. The value of the addition of Indonesian state participation in the shares of the company (Persero) PT SEMEN TONASA for Rp200,000,000,000 (Two Hundred Billion).

Article 5

This regulation is valid on the date of promulgation (June 16, 1995)

Based on these provisions, the composition of the shares of the Republic of Indonesia in PT Semen Tonasa is as follows:

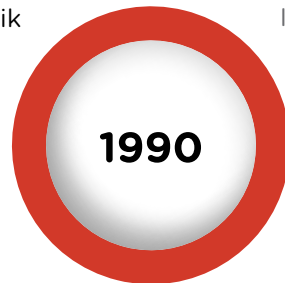
NO	URAIAN DESCRIPTION	NILAI KEPUTUSAN DECISION VALUE	NILAI DISETOR VALUE DETACHED	KETERANGAN INFORMATION
1	PERATURAN PEMERINTAH NO. 1 TAHUN 1975 TANGGAL 9 JANUARI 1975 TENTANG PENGALIHAN BENTUK PERUM SEMEN TONASA MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) GOVERNMENT REGULATION NO. 1 OF 1975 DATE 9 JANUARY 1975 CONCERNING TRANSFER FORM OF PERUM SEMEN TONASA TO BE A COMPANY (PERSERO)	5.000.000.000	5.000.000.000	Modal dari Perum The Capital from Perum
2	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 27 TAHUN 1988 TANGGAL 19 DESEMBER 1988 GOVERNMENT REGULATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 27 of 1988 DATED DECEMBER 19, 1988	73.924.744.261 1.075.255.739	80.000.000.000	Konversi Pokok Pinjaman LN Tonasa 2 & 3 & Kapitalisasi Cadangan Principal Conversion of Tonasa 2 & 3 Foreign Loans & Reserve Capitalization

NO	URAIAN DESCRIPTION	NILAI KEPUTUSAN DECISION VALUE	NILAI DISETOR VALUE DETACHED	KETERANGAN INFORMATION
3	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 1 TAHUN 1991 TANGGAL 4 JANUARI TAHUN 1991 GOVERNMENT REGULATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 1 OF 1991 DATE 4 JANUARY 1991	23.762.676.980		Konversi Pinjaman LN Tonasa IV Tonasa IV Foreign Loan Conversion
4	BA RUPS No. 191 tanggal 29 Mei 1991 BA RUPS No. 191 dated May 29, 1991	237.323.012		Kapitalisasi Cadangan Reserve Capitalization
5	BA RUPS LB No. 192 Tanggal 30 Mei 1995 BA RUPS LB No. 192 May 30, 1995	200.000.000.000	200.000.000.000	Konversi Kredit Eksport Tonasa IV Tonasa IV Export Credit Conversion
TOTAL SAHAM TOTAL OF SHARES		303.999.999.992	304.000.000.000	Dibulatkan Rounded off

Masa PELEPASAN HAK ATAS SAHAM PEMERINTAH, DI PT SEMEN TONASA

Pada tahun 1995 PT. Semen Gresik melakukan right issue dan saat itu, pemerintah tidak mempunyai dana untuk membeli saham yang menjadi haknya di Semen Gresik. Namun, pemerintah tetap menginginkan kepemilikan saham mayoritas. Akhirnya, pemerintah kemudian menjual 100 persen sahamnya di PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa kepada Semen Gresik, untuk membayar saham yang menjadi haknya di PT Semen Gresik.

Selanjutnya sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Tonasa sebagaimana termuat dalam akta No. 192 Tanggal 30 Mei 1995, Saham Perseroan sebesar Rp304.000.000.000,- yang dimiliki oleh Pemerintah RI di beralih sehingga pada terhitung sejak ditutupnya RUPS LB tersebut maka status PT Semen Tonasa (Persero) berubah menjadi anak perusahaan PT Semen Gresik (Persero) dengan nama **PT SEMEN TONASA**.



The Period of Rights Disengagement on Government Stocks in PT SEMEN TONASA

In 1995 PT. Semen Gresik conducted a rights issue and at that time, the government did not have the funds to buy shares that were entitled to it in Semen Gresik. However, the government still wanted majority ownership. Finally, the government then sold 100 percent of its shares in PT Semen Padang and PT Semen Tonasa to Semen Gresik, to repay shares that were entitled to them at PT Semen Gresik.

Furthermore, according to the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Semen Tonasa as contained in the deed No. 192 dated May 30, 1995, the Company's shares in the amount of Rp. 304,000,000,000, - which is owned by the Government of the Republic of Indonesia to switch so that as of the closing of the Extraordinary GMS, the status of PT Semen Tonasa (Persero) turned into a subsidiary of PT Semen Gresik (Persero) under the name **PT SEMEN TONASA**.

Proses penjualan saham Pemerintah di PT Semen Tonasa kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk, tidak didasari oleh suatu Peraturan Pemerintah dikarenakan pemerintah tidak mengeluarkan dana baru dari APBN untuk melakukan pembelian saham tetapi hanya menukar saham yang ada di PT Semen Tonasa dan PT Semen Padang dengan saham baru di PT Semen Gresik (Persero) Tbk dimana dana yang dikeluarkan oleh Pemerintah (APBN) pada saat penyertaan saham di PT Semen Tonasa sudah didasari oleh Peraturan Pemerintah.

Sering dengan dinamika dan kondisi perekonomian di Indonesia serta terpaan dari Krisis Ekonomi, maka perusahaan harus melakukan perkuatan - perkuatan dan mengambil kebijakan startegis khususnya pada Industri Semen di Indonesia, maka PT Semen Gresik (Persero) mengibarkan sayapnya dengan melakukan IPO sehingga PT Semen Gresik (Persero) menjadi PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dan Tanggal 13 Mei 1997, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengeluarkan saham dalam potepel sebanyak 500 (Lima ratus) saham yang diambil oleh **KOPERASI KELUARGA BESAR SEMEN TONASA** Kab. Pangkep dan Modal Dasar perseroan ditingkatkan menjadi dari Rp500.000.000.000,00 menjadi Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus milyar rupiah sehingga Komposisi Saham Perseroan Menjadi:

1. PT Semen Gresik (Persero) Tbk: 304.000.000.000,00,-
2. Koperasi Keluarga Besar Semen Tonasa: 500.000,00,-
3. Total saham: 304.000.500.000,00,-
4. Modal Dasar: 1.200.000.000.000,00,-

The process of selling Government shares in PT Semen Tonasa to PT Semen Gresik (Persero) Tbk, is not based on a Government Regulation because the government does not issue new funds from the State Budget to purchase shares but only exchanges existing shares in PT Semen Tonasa and PT Semen Padang with new shares in PT Semen Gresik (Persero) Tbk where funds issued by the Government (APBN) at the time of investment in PT Semen Tonasa have been based on Government Regulations.

Along with the dynamics and economic conditions in Indonesia as well as exposure to the Economic Crisis, the company must strengthen and take strategic policies especially in the Cement Industry in Indonesia, then PT Semen Gresik (Persero) raises its wings by conducting an IPO so that PT Semen Gresik (Persero) became PT Semen Gresik (Persero) Tbk. and on May 13, 1997, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders and decided to issue 500 (five hundred) shares in the shares taken by the **KOPERASI KELUARGA BESAR SEMEN TONASA** of Pangkep District and the company's authorized capital increased from Rp500,000,000,000.00 to 1,200,000,000,000.00 (one trillion two hundred billion rupiahs) so the composition of the Company's shares became:

1. PT Semen Gresik (Persero) Tbk: 304,000,000,000.00.-
2. Koperasi Keluarga Besar Semen Tonasa: 500,000.00.-
3. Total saham: 304,000,500,000.00,-
4. Modal Dasar : 1,200,000,000,000.00.-

Masa Pembangunan PROYEK TONASA V & POWER PLANT 2 X 35 MW

Awal mula pembangunan proyek dimulai dan didasari dengan suatu **Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Gresik (Persero) Tbk (RUPS-LB) tanggal 10 Desember 2007 yang dimuat dalam akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No.24 Tanggal 10 Desember 2007** dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pembangunan 2 (dua) pabrik semen baru di Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi dengan kapasitas terpasang 2 X 2,5 Juta ton per tahun dengan total investasi sebesar USD 670 juta dengan parameter IRR = 20,27% dan NPV = Rp6,19 Triliun (Keduanya diluar IDC).
- b. Menyetujui Pembangunan Pembangkit Listrik sebesar 410 MW (10 Unit) dengan total investasi sebesar USD 573 Juta dengan lokasi Pembangkit listrik sebagai berikut:
 - Pabrik Tuban – Jawa Timur
2 X 65 MW
 - Pabrik Indarung – Sumatera Barat
3 X 35 MW
 - Pabrik Biring Ere – Sulawesi Selatan
1 X 35 MW
 - Pabrik Baru di Pulau Jawa
2 X 35 MW
 - Pabrik Baru di Pulau Sulawesi
2 X 35 MW
- c. Menyetujui Penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan kepada kreditur Perseroan untuk kebutuhan pembangunan Pabrik Semen Baru Kapasitas 2 X 2,5 Juta ton pertahun dan Pembangkit tenaga listrik di Lokasi Pabrik.

Development Period of PROJECT TONASA V & POWER PLANT 2 X 35 MW

The beginning of the project construction began and was based on a **Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (RUPS-LB) dated December 10, 2007, which was contained in the Notary deed of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No.**

24 December 10, 2007 with the following decisions:

- a. Approved the construction of 2 (two) new cement plants in Java and Sulawesi Island with an installed capacity of 2 X 2.5 million tons per year with a total investment of USD 670 million with IRR parameters = 20.27% and NPV = Rp. 6.19 Trillion (both outside IDC).
- b. Approves Construction of Power Plant of 410 MW (10 units) with a total investment of USD 573 million with the location of power plants as follows:
 - Tuban Plant – Jawa Timur
2 X 65 MW
 - Indarung Factory – Sumatera Barat
3 X 35 MW
 - Biring Ere Plant – Sulawesi Selatan
1 X 35 MW
 - New factories in Pulau Jawa
2 X 35 MW
 - New factories in Pulau Sulawesi
2 X 35 MW
- c. Approved Guarantee of more than 50% of the Company's net worth to the Company's creditors for the construction of a New Cement Plant with a capacity of 2 x 2.5 million tons per year and a power plant at the factory location.

Proyek ini dalam masa kepengurusan**Dewan Komisaris:**

1. Drs. Taslim Arifin, MA (Komisaris utama)
2. Ir. Thoriq Abudhan (Komisaris)
3. Drs. Abdul Muis Bakkidu, MBA (Komisaris)
4. Drs. H. Abd. Samad Tahir (Komisaris)
5. Ansyad Mbay (Komisaris)

Direksi:

1. HM. Sattar Taba (Direktur utama)
2. Jonathan Dollo Sanda (Direktur keuangan)
3. Erizal Bakar (Direktur komersial)
4. Ir. Soebagio (Direktur produksi)
5. Ir. Gatot Kustiadji (Direktur litbang)

Keputusan tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan **penyusunan Tim Proyek Pembangunan Pabrik Semen dan Power Plant yang terdiri dari personil PT Semen Gresik (persero) Tbk, PT Semen Padang, dan PT Semen Tonasa**, sesuai usulan masing-masing Direksi Perseroan yang termuat dalam Surat Keputusan Direksi PT Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu:

- a. SK No. 046/Kpts/Dir/2007 tanggal 10 Desember 2007 tentang Pembentukan Tim Pembangunan Perluasan Pabrik Semen & Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik PT Semen Tonasa (Persero) Tbk.
- b. SK No. 008/Kpts/Dir/2008 tanggal 18 Februari 2008 tentang Pembentukan Tim Pembangunan 2 (dua) Pabrik Semen di Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi, serta Pembangunan Pembangkit Listrik sebesar 410 MW di Lokasi Pabrik Semen.

(Pola pembangunan pabrik semen dan power plant menggunakan pola **sentralistik** (Proyek PTSG).

Atas dasar Pertimbangan Ekonomi, Manajemen dan Hukum, maka selanjutnya Proyek dilaksanakan dengan **Pola Center Led** yang ditindak lanjuti dengan suatu

this project is in the management of the board of commissioners:

1. Drs. Taslim Arifin, MA (President Commissioner)
2. Ir. Thoriq Abudhan (Commissioner)
3. Drs. Abdul Muis Bakkidu, MBA (Commissioner)
4. Drs. H. Abd. Samad Tahir (Commissioner)
5. Ansyad Mbay (Commissioner)

The Board of Director:

1. HM. Sattar Taba (President Director)
2. Jonathan Dollo Sanda (Finance Director)
3. Erizal Bakar (Commercial Director)
4. Ir. Soebagio (Production Director)
5. Ir. Gatot Kustiadji (Research and Development Director)

The decision was then followed up with the **preparation of Cement and Power Plant Construction Project Team consisting of PT Semen Gresik (persero) Tbk, PT Semen Padang and PT SemenTonasa personnel**, according to the recommendations of each of the Company's Directors contained in the Directors' Decree Semen Gresik (Persero) Tbk, namely:

- a. Decree No. 046 / Kpts / Dir / 2007 dated December 10, 2007 concerning the Establishment of a Cement Plant Expansion Development Team & PT Semen Tonasa (Persero) Tbk Power Plant Development Project.
- b. Decree No. 008 / Kpts / Dir / 2008 dated February 18, 2008 concerning the Establishment of a Development Team of 2 (two) Cement Factories on the Island of Java and the Island of Sulawesi, and the Construction of a Power Plant of 410 MW at the Location of the Cement Plant.

(The pattern of building a cement plant and power plant uses a **centralistic** pattern (PTSG Project).

On the basis of Economic, Management and Legal Considerations, then the Project is carried out with the **Led Center Pattern** which is followed up by a **Decision of**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Gresik (Persero) Tbk (RUPS-LB) tanggal 30 Januari 2009 yang dimuat dalam akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 30 Tanggal 30 Januari 2009 dengan keputusan sebagai berikut:

- Perubahan rencana pembangunan pembangkit listrik yang akan dibangun sendiri oleh Perseroan semula 10 unit kapasitas 410 MW dengan Investasi USD 573 juta yang berlokasi di Tuban, Indarung, Tonasa, Pabrik baru di Jawa dan Sulawesi, menjadi 2 unit kapasitas 70 MW (2 X 35 MW) dengan investasi USD 114 Juta yang berlokasi di Sulawesi.

Pada tanggal 02 Pebruari 2009 dibentuklah Tim Proyek di Pulau Jawa dan Sulawesi yang termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi PT Semen Gresik (Persero) Tbk dan PT Semen Tonasa No. 010/Kpts/Dir/2009 dan No. 06/Kpts/HK.00.02/10.00/02-2009 tanggal 02 Pebruari 2009 tentang Pembentukan Tim Proyek Pembangunan Perluasan Pabrik Semen Baru dengan Kapasitas terpasang 2 X 2,5 Juta Ton pertahun di Pulau Jawa dan Sulawesi serta Pembangunan 2 Unit Pembangkit Listrik dengan Kapasitas 70 MW (2 X 35 MW) di Sulawesi.

Keputusan RUPS-LB tersebut, ditindaklanjuti dengan **perjanjian penyerahan pekerjaan dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk kepada PT Semen Tonasa sesuai Perjanjian No.020/HK.06/9200/02.2009 & No. 321/SP/HK.02.04/14.00/02.2009 tanggal 24 Februari 2009** (Lengkap dengan Berita Acara Serah Terima dokumen Proyek) dengan pembagian tanggungjawab dalam Pasal 3 Perjanjian tersebut sebagai berikut:

- a. PT Semen Gresik (Persero) Tbk bertanggungjawab terhadap proses pengadaan/ persiapan pekerjaan Main Equipment sampai dengan diterbitkannya Kontrak antara PT Semen Tonasa dengan Vendor (*Main Equipment*)

the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (RUPS-LB) dated 30 January 2009 which is contained in the Notary deed Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito No. 30 January 30, 2009 with the following decisions:

- Changes of plan to build a power plant that will be built by the Company originally from 10 units of capacity of 410 MW with an investment of USD 573 million located in Tuban, Indarung, Tonasa, new factories in Java and Sulawesi, to 2 units of 70 MW capacity (2 X 35 MW) with an investment of USD 114 Million located in Sulawesi.

On February 2, 2009 a Project Team was established on Java and Sulawesi Islands contained in a Joint Decree of Directors of PT Semen Gresik (Persero) Tbk and PT Semen Tonasa No. 010 / Kpts / Dir / 2009 and No. 06 / Kpts / HK.00.02 / 10.00 / 02-2009 dated 02 February 2009 concerning the Establishment of a Team for the Construction of a New Cement Plant Expansion with an installed capacity of 2 X 2.5 Million Tons per year on the islands of Java and Sulawesi and the Construction of 2 Power Plant Units with Capacity 70 MW (2 X 35 MW) in Sulawesi.

The RUPS-LB decision was followed up with an **agreement to hand over work from PT Semen Gresik (Persero) Tbk to PT Semen Tonasa under Agreement No. 020 / HK.06 / 9200 / 02.2009 & No. 321 / SP / HK.02.04 / 14.00 / 02.2009 dated February 24, 2009** (Complete with Project Document Handover) with the distribution of responsibilities in Article 3 of the Agreement as follows:

- a. PT Semen Gresik (Persero) Tbk is responsible for the process of procurement / preparation of Main Equipment workers until the issuance of a Contract between PT Semen Tonasa and Vendors (Main Equipment)

- b. PT Semen Tonasa bertanggungjawab terhadap seluruh kewajiban atas pelaksanaan pekerjaan main ekuivalen.

Pada tanggal 26 Pebruari 2009 dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian dengan PT Poyry Forest Industry tentang Jasa Konsultan Untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara No.338/SP/HK/.02.04/10.00/02.2009 yang pada intinya bertugas untuk melakukan review jadwal yang dibuat oleh kontraktor EPC agar sesuai dengan jadwal master.

Bahwa untuk melegalkan tindakan Direksi dalam melaksanakan proyek yang telah diserahkan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk. maka pada tanggal 26 Mei 2009 dilaksanakan **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Semen Tonasa** dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui PT Semen Tonasa untuk mengelola pembangunan Pabrik Semen Tonasa V dengan kapasitas 2 X 2,5 juta ton pertahun dengan total investasi sebesar USD 289.484.162 atau ekuivalen 3.327 Milyar.
- b. Menyetujui pembangunan pembangkit listrik dengan Kapasitas 2 X 35 MW dengan total investasi sebesar USD 113.981.650 atau ekuivalen Rp1.310 Milyar.

Untuk melaksanakan proyek yang telah diserahkan dan disetujui oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk. selaku Pemegang Saham PT Semen Tonasa maka pada tanggal 27 Mei 2009, dilaksanakan **penandatanganan Persetujuan Pemberian Fasilitas kredit Sindikasi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**, yang disetujui oleh PT Semen Tonasa dan PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Pada tanggal 28 Mei 2009 dilaksanakan beberapa penandatanganan berupa :

- a. Penandatanganan **Perjanjian Kesanggupan Underwriting Aggrement** No.CBG/022/2009.

- b. PT Semen Tonasa is responsible for all obligations for the implementation of main equipment work.

On February 26, 2009 a Signing of the Agreement with PT Poyry Forest Industry was signed regarding Consultant Services for Coal Power Plant No. 338 / SP / HK / .02.04 / 10.00 / 02.2009 which basically has the duty to review the schedule made by the EPC contractor to fit the master's schedule.

That to legalize the actions of the Board of Directors in implementing projects that have been submitted by PT Semen Gresik (Persero) Tbk. then on May 26, 2009 an **Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) of PT Semen Tonasa** was held with the following decisions:

- a. Approved PT Semen Tonasa to manage the construction of the Semen Tonasa V Plant with a capacity of 2 X 2.5 million tons per year with a total investment of USD 289,484,162 or equivalent to 3,327 billion.
- b. Approved the construction of a power plant with capacity of 2 X 35 MW with a total investment of USD 113,981,650 or equivalent Rp. 1,310 billion.

To carry out projects that have been submitted and approved by PT Semen Gresik (Persero) Tbk. as the Shareholder of PT Semen Tonasa, on May 27, 2009, **the signing of the Agreement to Provide Syndicated Credit Facility by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**, which was approved by PTSemen Tonasa and PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

On May 28, 2009 several signings were carried out in the form of:

- a. Signing of **Capability Underwriting Agreement** No. CBG/022/2009.

- b. Penandatanganan info memo (Memorandum Informasi) untuk kepentingan Kredit Sindikasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Mandiri Sekuritas sebagai **Joint Lead Arrangers**.

Pada tanggal 22 Juni 2009 dilaksanakan beberapa penandatanganan berupa pembiayaan proyek selanjutnya menggunakan pembiayaan **Konsorsium Bank** yaitu, PT Bank Mandiri Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Jatim dan PT Bank Sulsel sebagaimana Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 22 Juni 2009 dan pada tanggal yang sama juga dilaksanakan **Perjanjian Kesanggupan Underwriting Agreement** No.DIR/PKS/27/2009.

Selanjutnya proses Pengadaan Kontraktor EPC Pembangkit Listrik 2 X 35 MW berjalan, yang pada akhirnya Kontraktor (PT Kawasaki) menawarkan harga setelah Negosiasi adalah US\$ 114.000.000 atau melebihi anggaran Pengadaan Kontraktor EPC sesuai surat PT Rekayasa Industri No.074/1000-LT/04/10 tanggal 05 April 2010.

Berdasar pada persetujuan Dewan Komisaris Surat No. 08/DK-ST/4-2010 tanggal 07 April 2010, maka pada tanggal 31 Mei 2010 dilaksanakan Penandatanganan yaitu Perjanjian antara PT Semen Tonasa dengan KAWASAKI HEAVY INDUSTRIES, LTD No. 1541/SP/HK.02.04/10.00/05-2010 tentang *Engineering, Procurement and Construction Contract In Respect of 2X35 MW Tonasa Coal Fired Power Plant Project* PT Semen Tonasa.

- b. Signing of the info memo (Information Memorandum) for Syndicated Credit interests to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Mandiri Sekuritas as **Joint Lead Arrangers**.

On June 22, 2009 several signings were carried out in the form of project financing using the **Bank Consortium**, namely, PT Bank Mandiri Persero, Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Jatim and PT Bank Sulsel as the Syndicated Credit Agreement **dated June 22, 2009** and on the same date **Underwriting Agreement** No. DIR / PKS / 27/2009 was also implemented.

Then the Procurement Process of the 2 X 35 MW EPC Contractor run, which ultimately the Contractor (PT Kawasaki) offered price after the Negotiation was US \$ 114,000,000 or exceeds the EPC Contractor's Procurement budget in accordance with the letter PT Rekayasa Industri No. 074/1000-LT / 04/10 dated April 5, 2010.

Based on the approval of the Board of Commissioners Letter No. 08 / DK-ST / 4-2010 dated April 7, 2010, the signing of the Agreement between PT Semen Tonasa and KAWASAKI HEAVY INDUSTRIES, LTD No. 1541 / SP / HK.02.04 / 10.00 / 05-2010 concerning Engineering, Procurement and Construction Contracts In Respect of 2X35 MW Tonasa coal-fired Power Plant Project PT Semen Tonasa.

Masa Perubahan nama PEMEGANG SAHAM MAYORITAS MENJADI PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK

Selanjutnya untuk menjawab tantangan-tantangan yang ada Industri semen terus melakukan perbaikan-perbaikan baik dari sisi pengelolaan perusahaan maupun dari sisi IT sehingga Industri Semen juga melakukan transformasi di segala bidang hingga perubahan nama Pemegang Saham PT Semen Tonasa menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang secara resmi tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Tonasa No.43 tanggal 18 September 2013, dana telah diterima oleh Kementerian Hukum & HAM RI No.AHU-AH.01.10-43561 tanggal 23 Oktober 2013, dengan demikian komposisi pemegang PT Semen Tonasa menjadi :

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk: 304.000.000.000,00,-
2. Koperasi Karyawan Semen Tonasa: 500.000,00,-
3. Total saham: 304.000.500.000.00,-
4. Modal Dasar: 1.200.000.000.000.00,-

Amendment period of THE MAJORITY SHAREHOLDERS name BECOME PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK

Furthermore, to answer the existed challenges, the cement industry continues to make improvements both in terms of company management and from the IT side so the Cement Industry also transformed in all fields until the name change of PT Semen Tonasa Shareholders becomes PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. officially stated in the Deed of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Semen Tonasa No. 43 dated 18 September 2013 the funds were received by the Ministry of Justice & Human Rights No. AHU-AH.01.10-43561 dated October 23, 2013, thus the composition of the holders of PT Semen Tonasa becomes:

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk: 304.000.000.000,00,-
2. Koperasi Karyawan Semen Tonasa: 500.000,00,-
3. Total of Shares: 304.000.500.000.00,-
4. Authorized Capital: 1.200.000.000.000.00,-

Sekilas Perseroan

Company Overview

Umum GENERAL

Sejarah berdirinya PT Semen Tonasa ditandai dengan diresmikannya proyek di Tahun 1968, oleh Bapak Jenderal M. Yusuf (menteri perindustrian pada saat itu). Didorong oleh komitmen pemerintah untuk meningkatkan hajat hidup orang banyak, maka didirikanlah sebuah industri fenomenal pada saat itu, yang terletak di daerah yang terpencil di Desa Biring Ere namun sangat kaya dengan bahan baku semen.

“ PT Semen Tonasa merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia. ”

PT Semen Tonasa is the largest cement manufacturer in the Eastern Indonesia.

The history of PT Semen Tonasa establishment was marked by the inauguration of the project in 1968, by Mr. General M. Yusuf (minister of industry at that time). Encouraged by the government's commitment to improve the livelihoods of many people, a global industry was established at that time, located in a remote area of Biring Ere Village but was very rich in cement raw materials.

PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 1.571 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 5.980.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen pertahun untuk Unit II dan III, 2.300.000 ton semen per tahun untuk unit IV serta 2.500.000 ton semen untuk unit V yang diproyeksikan mampu mensupport kebutuhan Semen Nasional. Didukung dengan bahan baku yang berlimpah, Pabrik ini diperkirakan akan terus beroperasi untuk turut memberikan sumbangsih kepada Negara dan berkontribusi pada perekonomian nasional hingga 40 tahun ke depan.

PT Semen Tonasa is the largest cement manufacturer in the Eastern Indonesia, dominating an area of 1.571 hectare in Biringere Village, Bungoro Subdistrict, Pangkep Regency, around 68 km from Makassar. The Company, having an installed capacity of 5.980.000 tons cement per annum, has four plant units, i.e. Tonasa II, III, IV, and V Plants. These four plants use dry process with the capacities of respectively 590,000 tons of cement per annum for Units II and III, 2,300,000 tons cement per annum for Unit IV, and 2,500,000 tons of cement per annum for Unit V which is projected to support the needs of National Cement. Supported by abundant raw materials, this plant is expected to continue operating to contribute to the Country and national economy for the next 40 years.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak di packing plant. Proses produksi secara terus menerus dipantau oleh satuan Quality Control guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia Bagian Timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh sebelas unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan Perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Unit pengantongan semen berlokasi di Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon dan Mamuju dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan adalah utilitas Pembangkit listrik Tenaga uap (PLTU) dengan kapasitas 2 X 25 MW dan 2 X 35 MW yang berlokasi di desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Pendapatan utama Perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland (OPC), Semen non OPC yaitu Tipe Komposit (PCC), tersebar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Didukung dengan merek yang sudah terkenal di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan brand image produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk di pasar. Selain itu, dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjualan semen.

Based on the Articles of Association, the Company is an Indonesian cement manufacturer which has been producing and selling cement domestically and abroad since 1968. The manufacturing processes begin from the mining of clay and limestone in the mining sites around the plants to the packing of cement mortar at the packing plant. The manufacturing processes are continuously monitored by the Quality Control unit to ensure the quality of products.

Constructed in South Sulawesi, the plants are in a strategic location to meet the demands of the Eastern Indonesian region. The widespread distribution channel is supported and strengthened by nine packing plants, making the Company as the largest supplier in the region. These packing plants are located in Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon, and Mamuju with each capacity of 300,000 tons of cement per annum and in Makassar, Bali, and Samarinda with each capacity of 600,000 tons of cement per annum. Other supporting facilities which largely contribute to the Company's profit is Steam Power Plants with the capacities of 2x25 MW and 2x35 MW located in Biringkassi Village, Pangkep Regency, around 17 km from the plant site.

The Company's main revenue is sourced from the sales of Original Portland Cement (OPC) and Portland Composite Cement (PCC) across Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. Supported by well-established brands in the Eastern Indonesia, the Company strives to continuously maintain the brand image by preserving the stability of product supplies at the market. Besides, optimal support from the distribution system is also a factor for the success of cement sales. Export sales are also made when there is an

Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

Sejak 15 September 1995 Perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dan sekarang menjadi perusahaan induk dari Perseroan. Lebih dari satu dekade Perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja Perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang efisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa unit V yang beroperasi dengan kapasitas 2.500.000 ton pertahun dengan dukungan Power Plant 2 X 35 MW dengan pembiayaan proyek tersebut bersumber dari dana sendiri dan kredit pembiayaan sindikasi perbankan nasional.

excess of products following the fulfillment of domestic market demands.

Since September 15, 1995, the Company has been consolidated with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, which was previously known as PT Semen Gresik (Persero) Tbk, and is currently playing the role as the Company's holding. More than one decade the Company makes improvements and strives to boost the Company's value in front of the shareholders and the stakeholders. Numerous breakthroughs in strategies and work programs to enhance Company performance in integration are encouraged to realize the Company vision to become the most efficient cement manufacturer with a competitive advantage among other cement manufacturers.

The Company has completed the construction of Semen Tonasa Unit V Plant which operates with the capacity at 2,500,000 tons per annum with support from 2x25 MW Power Plants, whose financing was sourced from own funds and a syndicated loan from the national banks.

Sasaran & Strategi Perusahaan Company Goal And Strategies

Sasaran utama Perseroan adalah meningkatkan nilai perusahaan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin kelangsungan Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya dengan manajemen likuiditas yang sehat

The main goals of the Company are to increase Company value to the shareholders and stakeholders which the strategies which focus on the main business activities, i.e. mining, manufacturing, and marketing the products to ensure the continuity of the Company in the long run.

The Company is also committed to protect its financial strength with sound liquidity management to sustainably meet the

untuk memenuhi pembiayaan investasi dan pembayaran kewajiban perusahaan dan pertumbuhan cashflow secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus melakukan inovasi kerja dalam operasional perusahaan. Inovasi kerja dipacu utamanya atas kegiatan-kegiatan inti produksi yang dapat menjamin kelangsungan kinerja Perseroan. Kelangsungan Perseroan merupakan pendekatan terpadu terhadap kinerja perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, dimana ketiga bidang tersebut saling terkait satu sama lain.

investment financing and other company liabilities, in addition to cash flow growth. The Company also continuously makes work innovations in its operations. The work innovations are mainly driven by the core production activities which can ensure the sustainability of Company performance. The Company's sustainability is an integrated approach towards the Company's performance, in the interrelated fields of environment, social, and economy.

Indikator Kinerja Performance Indicator

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih setelah pajak, EBITDA serta rasio keuangan sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta EBITDA. Jika Perseroan melakukan investasi baru, IRR minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan.

The company uses production volume, sales, net income after tax, Ebitda and financial ratios as key performance indicators. The Company is considered well-performed if it succeeds in exceeding its production and sales targets as well as net income and Ebitda. If the Company makes a new investment, the minimum IRR is the expected return target.

Sumber Pendapatan Perseroan Company Source Of Revenue

Sumber pendapatan Perseroan yang besar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Konsumsi semen nasional yang tinggi telah memberikan keuntungan harga yang kompetitif bagi produsen semen nasional. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial untuk memperoleh keuntungan

The largest source of revenue for the Company is domestic cement sales, particularly in Eastern Indonesia. High national cement consumption has given the advantage with the creation of competitive price for domestic cement manufacturers. Therefore, domestic cement market remains the primary and potential market to gain optimum profit. Considering increasing

yang optimal. Mengingat tantangan yang semakin meningkat ke depan, perseroan tidaklah terlena menikmati kondisi tersebut. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang dapat meningkatkan kinerja dengan efisiensi operasional yang optimal dan strategi keuangan yang kuat.

future challenges, the Company is not complacent with the achievement. With full awareness, the Management continuously carries out the best alternative strategies to increase the performance with optimal operation efficiency and strong financial strategies.

Konsumen & Pasar Consumer and Market

Perseroan berupaya meningkatkan loyalitas pelanggan di daerah pasar dengan berbagai langkah menjalin kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis serta turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur merupakan upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.

The Company strives to boost customer loyalty in the market through several actions, such as building good collaboration with the distributors as business mediators and participating in the developments of various infrastructure projects. These are all done to develop the Company's market share.



Visi, Misi dan Strategi Perusahaan

Company Vision, Missions and Strategies

Semen Tonasa merumuskan Visi, Misi sejalan dengan perkembangan Usaha Perusahaan yang semakin kompetitif. Penetapan Visi dan Misi Perusahaan telah dikaji secara mendalam dengan melibatkan jajaran Perusahaan dan memperhatikan para pemangku kepentingan. Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan sedangkan Misi ditetapkan oleh Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah Perusahaan dalam jangka panjang. Pemberlakuan Visi dan Misi Perusahaan berdasarkan kajian yang mendalam melalui persetujuan Dewan komisaris dan Direksi serta ditetapkan berdasarkan Rencana Jangka Panjang 2015 - 2019 PT Semen Tonasa.

Semen Tonasa formulates its Vision and Mission following the increasingly competitive Company business development. The establishment of Company Vision and Mission was thoroughly studied by engaging the Company personnel and taking into account the stakeholders. The Vision was determined by the Company as the guideline for the Company personnel in achieving the Company goal, while the Missions were established by the Company to direct the Company in the long run. The Company Vision and Missions were established following in-depth study and upon approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors, and determined based on Management Review Meeting and Developing The Company Long Term Planning 2015-2019 PT SEMEN TONASA.

Makna Visi

Vision Defination

- Persemenan adalah *core business* PT Semen Tonasa yang meliputi semen dan produk-produk terkait ataupun turunannya. Dalam menjalankan bisnisnya, PT Semen Tonasa senantiasa berinovasi untuk mengembangkan lini produk yang dihasilkan dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sesuai kebutuhan segmen pelanggan (proyek, pemerintah dan swasta serta kebutuhan rumah tangga).
- Cement business is the core business of PT Semen Tonasa which includes cement and related products or derivatives. In running its business, PT Semen Tonasa continues to innovate to develop a product line that is produced in improving service to customers according to customer segment needs (projects, government and private sector and household needs).



Visi Vision

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan.

To become an efficient and environmentally-friendly leading cement company in Indonesia.

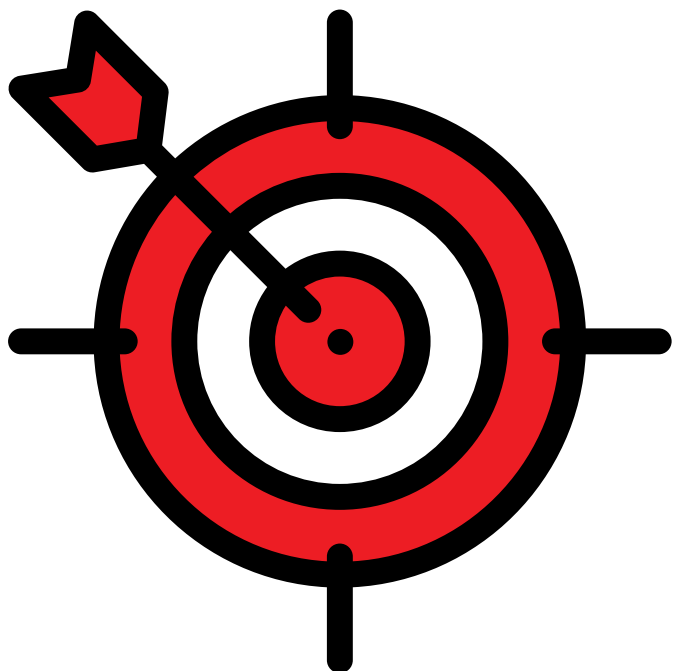
- Efisien, merupakan proses bisnis yang dilaksanakan dengan lebih baik secara berkelanjutan berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
- Berwawasan lingkungan bermakna bahwa PT Semen Tonasa sebagai perusahaan semen, dalam menjalankan usahanya senantiasa berupaya secara optimal untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam standarisasi “Proper” maupun praktek unggul (*best practices*) dalam industri semen.
- Efficient, is a business process that is carried out better in a sustainable manner based on established standards.
- Environmentally friendly means that PT Semen Tonasa as a cement company, in carrying out its business always strives optimally to fulfill the provisions stipulated in the “Proper” standardization and best practices in the cement industry.

Pencapaian Visi Perusahaan Achievement of the Company's Vision

- Persemenan
- Produksi OPC dan Non OPC [7.1 (b) 1-38 s.d 39]
- Distribusi Semen melalui Packing Plant [7.1.a(1)-4]
- Efisiensi
- Bahan Bakar Cement Plant dan Power Plant [7.1.b (1)-48 dan 7.1. (b)-46]
- Bahan Baku [7.1.b (1)-45-1]
- Inovasi [7.1.b (1)-67]
- Berwawasan lingkungan
- Pencapaian Proper [7.4(b).5-7]
- Teknologi ramah lingkungan [7.1.b (1)-86]
- Cement Business
- Ordinary Portland Cement and Non Ordinary Portland Cement Production [7.1 (b) 1-38 s.d 39]
- Cement Distribution through Packing Plant [7.1.a(1)-4]
- Efficient
- Bahan Bakar Cement Plant dan Power Plant [7.1.b (1)-48 dan 7.1. (b)-46]
- Raw Material [7.1.b (1)-45-1]
- Innovation [7.1.b (1)-67]
- Environmentally Friendly
- Proper Achievement [7.4(b).5-7]
- Environmentally Friendly Technology [7.1.b (1)-86]

“Pemberlakuan visi & misi Perusahaan ditetapkan berdasarkan Rencana Jangka Panjang 2015-2019 PT Semen Tonasa.

The implementation of the Company's vision & mission is determined based on the 2015-2019 Long Term Plan of PT Semen Tonasa.



Misi Mission

- Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan Stakeholders.
- Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu.
- Senantiasa berupaya melakukan improvement di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan produktivitas perusahaan.
- Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional.
- To increase company value according to stakeholders' desires.
- To produce cement to meet the customer demands with good quality, competitive price, and timely delivery.
- To constantly make improvements in all areas in order to increase competitiveness in the market and productivity of the company.
- To establish a working environment which is capable of motivating the employees to work professional.

Penetapan Visi dan Misi Establishment of Vision and Mission

Proses penetapan visi dilakukan melalui tahapan review terhadap visi perusahaan sebelumnya dan penetapan sesuai Pedoman Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) dan Prosedur Penyusunan Rencana Jangka Panjang No.27.3.0/P/05, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis persemenan, kondisi internal perusahaan, keinginan Pemegang Saham, keinginan *stakeholders*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas dasar tersebut, dilakukan tahapan *review* terhadap visi perusahaan sebelumnya pada tahun 2014: "Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi." Menjadi visi saat ini sejak bulan 06 Juli 2015: "Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan Lingkungan"

Tahapan *review* visi dilakukan setiap tahun yang merupakan bagian dari evaluasi perencanaan strategis yang dikoordinir oleh Biro Sistem Manajemen selaku *Management*

Prior to be determined, the vision was reviewed against the previous Company vision, to be complied with Semen Tonasa Management System Guidelines and Procedures for the Preparation of Long-Term Plan No.27.3.0/P/05 by taking into account the environmental condition of the cement industry, the Company's internal condition, shareholders' demands, stakeholders' demands, and applicable laws and regulations.

Based on that, a review was carried out to the previous Company vision in 2014. The vision of "becoming a leading cement company in Asia with high efficiency." has changed to "becoming an efficient and environmentally friendly leading cement company in Indonesia." since July 6, 2015.

The review of the vision is conducted every year as a part of the strategic planning evaluation under the coordination of the Department of Quality and Environmental

Representatives dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan Eselon 1 dalam suatu Rapat Tinjauan Manajemen.

Assurance as the Manager Representatives by engaging the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Echelon 1 in a Management Review Meeting..

Strategi Mencapai Visi dan Misi

Vision and Missions Achievement Strategies

STRATEGI UTAMA	SASARAN	INISIATIF
Optimalisasi Peningkatan Efisiensi Produksi Improvement Optimization of Production Efficiency	- Meningkatnya efisiensi produksi - Tercapainya <i>best operating level</i> (AVC minimum) - Expansion of production efficiency - Achievement of best operating level (minimum AVC)	- Efisiensi pemakaian bahan bakar - Optimalisasi coal mill - Penurunan faktor terak - Material ketiga - Bahan bakar alternatif - Biaya kemasan - Optimalisasi hari operasi - Kestabilan kualitas kiln feed, terak dan semen - Efficiency in fuel consumption - Optimization of coal mill - Decrease in clinker factors - Third material - Alternative fuel - Packing cost - Optimization of operating day - Stability of kiln feed, clinker, and cement qualities
Customer Relationship Marketing	- Meningkatnya efektivitas program pemasaran - Pangsa pasar KTI terjaga - Increase in marketing program effectiveness - Maintenance of Eastern Indonesian market share	- Marketing intelligence - Penguatan distributor network - Memperpendek lead time - Marketing intelligence - Reinforcement of distributor network - Shortening lead time
Pertumbuhan Kinerja Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Performance Growth	- Mempertahankan tingkat pertumbuhan kinerja keuangan - Maintenance of financial performance growth	- Menjaga profit margin - Meningkatkan daya saing (mutu, ketersediaan & layanan) - Menjaga kecukupan cash flow - Maintaining profit margin - Enhancement of competitiveness (quality, supply, and service) - Maintaining adequate cash flow
Effective Human Resource Management	- Meningkatnya produktivitas karyawan - Meningkatnya employee participation - Menguatnya budaya perusahaan - Improvement of employee productivity - Improvement of employee participation - Strengthening of Company culture	- Implementasi HCMP - KPI improvement (individu dan unit kerja) - Penguatan tim kinerja - Implementation of HCMP - KPI improvements (for individuals and work units) - Strengthening of performance team
Sustainability CSR	- Meningkatnya kesejahteraan masyarakat - Increase community welfare	- Program pemberdayaan dan pendampingan berkelanjutan - Komunikasi dan edukasi - Sustainable empowerment and assistance programs - Communication and education

Kompetensi Inti Perusahaan Company Core Competencies

Kompetensi inti merupakan keahlian utama yang dimiliki perusahaan untuk mendukung daya saing serta mewujudkan visi dan misi. Kompetensi inti perusahaan adalah:

1. Kemampuan mengoperasikan peralatan produksi semen dengan memanfaatkan material ke-3 dan alternatif fuel untuk mendukung efisiensi perusahaan.
2. Kemampuan melakukan improvement dan inovasi untuk menghasilkan proses dan produk kompetitif, aman dan ramah lingkungan.
3. Kemampuan menciptakan dan mengelola lingkungan kerja yang kondusif dan kompetitif untuk mendukung proses bisnis yang berkelanjutan.

Core competency is the main expertise possessed by the company to support competitiveness and realize its vision and mission. The company's core competencies are:

1. The ability to operate the equipment in cement production by utilizing 3rd material and an alternative fuel to support the company's efficiency.
2. The ability to make improvements and innovations to produce competitive product and process, safe and environmentally friendly.
3. The ability to create and manage a conducive and competitive work environment to support sustainable business processes.

Tata Nilai dan Budaya Values and Culture

Semen Tonasa menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh PT Semen Indonesia Grup sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan. Tata nilai dan budaya Perusahaan yang dianut dan diwujudkan dalam praktek bisnis sehari-hari yang dijabarkan dalam bentuk kata dengan akronim CHAMPS.

Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan komisaris dan Direksi serta dikukuhkan sebagai mana diatur dalam SK Direksi PT Semen Tonasa No. 57/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2012 tanggal 23 April 2012 tentang penerapan

The Company values and culture implemented by Semen Tonasa are aligned with the values and culture developed by PT Semen Indonesia Group as obligatory values and behavioral norms have adhered and practiced in daily operations by all Company personnel. The Company values and culture adhered and realized in daily business practices are elaborated in the acronym CHAMPS.

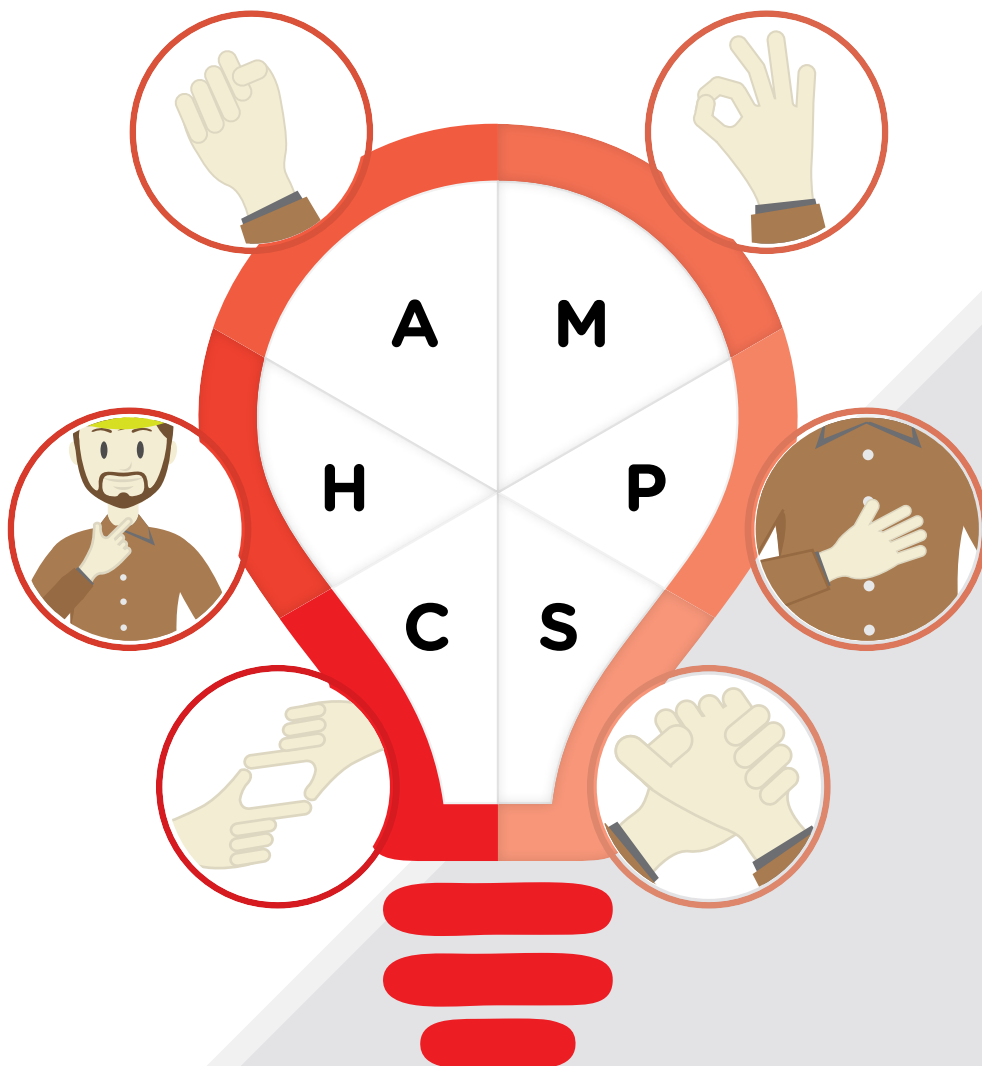
The determination of the values and the culture was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and confirmed in the Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa No. 57/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2012 dated April

budaya perusahaan CHAMPS di PT Semen Tonasa. Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Budaya Korporasi.

Penerapan tata nilai dan budaya CHAMPS yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perseroan. Penjelasan tata nilai dan budaya CHAMPS dijabarkan sebagai berikut:

23, 2012 regarding the Establishment of CHAMPS Corporate Culture at PT Semen Tonasa. The explanations of and guidelines for the culture are elaborated in the Corporate Culture Book.

The determination of CHAMPS values and culture as the behavioral norms becomes a basic value in establishing the relationship with the stakeholders. Therefore, all Company personnel are committed to implement these values in all activities within the Company. The elaboration of CHAMPS values and culture is presented as follows:



Ciptakan Visi yang Jelas dan Sinergis untuk Bersaing

Mampu mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara baik dan tepat untuk berkompetisi mencapai cita-cita strategis korporasi.

Perilaku Kunci:

- Bersikap Inovatif
- Berwawasan Luas dan Terbuka Terhadap Perubahan
- Berpikir dan Bertindak Secara Sinergi Antar Perusahaan.
- Waspada Terhadap Pesaing.

Hidupkan Semangat Belajar Secara Terus Menerus

Mau dan terbuka belajar secara terus menerus agar dapat bekerja baik dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan industri.

Perilaku Kunci:

- Terbuka terhadap hasil inovasi serta kreasi-kreasi baru
- Senantiasa melakukan evaluasi kerja
- Senantiasa proaktif melakukan pembelajaran
- Bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman

Amalkan Tugas dengan Akuntabilitas Tinggi

Mampu diandalkan dan memiliki tanggungjawab atas perkataan, tindakan serta keputusan yang diambil.

Perilaku Kunci:

- Melaksanakan pekerjaan sesuai standar kualitas dan prosedur kerja yang berlaku
- Memberikan layanan sesuai dengan janji yang diberikan kepada pelanggan

Compete With A Clear and Synergized Vision

Able to direct all resources and capabilities of the company in a good and right way to compete achieving corporate synergy goals.

Key Behaviors:

- Being innovative
- Being insightful and open to change
- Thinking and acting synergistic among companies
- Being cautious against competitors

Have A High Spirit For Continuous Learning

Eager to continuously learn to work well and able to adapt to industry environmental developments and changes.

Key Behaviors:

- Being open to new innovations and creations
- Constantly evaluating the works
- Proactively learning
- Willing to share knowledge and experience

Act With High Accountability

Can be relied upon and have responsibility for the words, actions and decisions taken

Key Behaviors:

- Carrying out the works under applicable quality standards and work procedures
- Providing services to customers according to given promises

- Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil terbaik bagi Perusahaan
- Bertanggung jawab atas proses dan hasil pekerjaan secara kualitatif dan kuantitatif

- Carrying out duties earnestly to achieve the best results for the Company
- Being responsible for the process and results of works both qualitatively and quantitatively

Senantiasa Tingkatkan Kerjasama Tim

Mampu melakukan pekerjaan secara bersama-sama untuk mewujudkan hasil kinerja terbaik dan yang memberi nilai tambah terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perilaku Kunci:

- Bersikap terbuka untuk bekerjasama
- Bersikap terbuka terhadap perbedaan
- Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi
- Memberikan kontribusi yang signifikan untuk keberhasilan kerja bersama - sama.

Strengthen Teamwork

Able to perform work together to realize the best performance result which can give the best value for the company and all stakeholders.

Key Behaviors:

- Being open to collaboration
- Being open to differences
- Prioritizing shared interest rather than personal gains
- Giving significant contributions for shared work success

Praktekkan Etika Bisnis Dengan Integritas yang Tinggi

Mampu menunjukkan falsafah, sikap hidup dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang luhur serta tidak tergoyahkan oleh apapun juga.

Perilaku Kunci :

- Bersikap Jujur, Adil, Tulus dan Ikhlas
- Menyelaraskan Kata dengan Perbuatan
- Tidak Menyalahgunakan Wewenang dan Jabatan
- Melaksanakan Etika Kerja Perusahaan, Regulasi dan Prinsip GCG
- Bertindak Berdasarkan Nilai-Nilai Kebenaran Universal.

Perform Ethically with High Integrity

Able to demonstrate the philosophy, attitudes and actions in accordance with moral values and ethics and can not be swayed by anything at all.

Key Behaviors:

- Being fair, just, genuine, and sincere
- Aligning words and actions
- Not abusing authority and position
- Implementing Company Work Ethics, Regulations, and GCG Principles
- Acting based on Universal Truth Values

Mantapkan Usaha untuk Penuhi Kepuasan Pelanggan

Mampu memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan pelanggan atas produk serta layanan secara fokus, responsif dan sesuai standar prosedur yang berlaku.

Perilaku Kunci :

- Proaktif untuk memahami persyaratan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Menghasilkan produk dan memberikan layanan yang memenuhi persyaratan serta harapan pelanggan.
- Menjalin komunikasi untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan.
- Melakukan evaluasi dan menangani keluhan pelanggan dengan sebaik-baiknya.

Meet Customer Expectation

Able to meet customer's expectations, desire and needs for product and service in a focus, responsive and appropriate way with applicable standard procedures.

Key Behaviors:

- Proactively understanding customer terms, needs, and expectations
- Generating products and services to meet customer terms and expectations
- Establishing communication to maintain good relationship with customers
- Evaluating and handling customer complaints to the best possible extent

Penerapan Tata Nilai dan Budaya Implementation of Values and Culture

Penerapan Tata Nilai dan Budaya menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Para Kepala Departemen dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Untuk mempercepat dan memastikan penerapan Tata Nilai dan Budaya CHAMPS tersebut ke dalam kegiatan Perseroan sehari-hari maka dibentuklah Tim ICHA (Internalisasi CHAMPS Tonasa). Tim ICHA bertugas melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman jajaran Perusahaan serta sejauh mana penerapan Tata Nilai dan Budaya CHAMPS telah dilaksanakan di lingkungan Perseroan.

Selama Tahun 2018 beberapa program yang telah dilakukan dalam rangka Penerapan Tata Nilai Dan Budaya CHAMPS adalah:

The application of the values and culture becomes responsibility for the entire Company personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors hold the responsibility for the implementation of the values and culture in the Company. The Department Heads and their equivalents hold the responsibility for implementing the values and culture at each work unit. To accelerate and ensure the application of CHAMPS Values and Culture into daily Company activities, the ICHA (Tonasa CHAMPS Internalization) Team was established. The ICHA Team is in charge of evaluating the achievement or understanding of the Company personnel as well as to what extent the CHAMPS Values and Culture have been implemented within the Company.

In 2018, several program were conducted to implement CHAMPS Value and Culture, such as:

1. *Champion of Employee*

Untuk meningkatkan prestasi kerja dan motivasi bagi karyawan organik khususnya karyawan organik eselon 4 dan 5 sesuai dengan penempatan PT Semen Tonasa sesuai SK Nomor 96/Kpts/Hk.00.02/42.00/10-2016 dan prosedur Nomor 32.2.0/P/10 yang mengatur tentang penetapan karyawan *Champion of Employee* (COE). Pemilihan karyawan ini dilakukan per kuartal dengan nominator sebanyak 3 orang yang terdiri 2 orang dari unit produksi dan 1 orang dari unit penunjang. Untuk tahun 2018 telah terpilih sebanyak 12 orang.

2. *Karyawan Teladan*

Untuk meningkatkan prestasi kerja bagi karyawan organik PT Semen Tonasa termasuk karyawan organik yang diperbantukan atau diangkat di YKST, Dana Pensiun dan Kopkar oleh Direksi PT Semen Tonasa, sebagaimana diatur dalam SK Direksi Nomor 104/Kpts/Hk.00.02/42.00/11-2017 tanggal 02 November 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemberian Penghargaan Karyawan Teladan PT Semen Tonasa, maka kepada mereka yang memenuhi syarat penilaian yang telah ditetapkan akan diberikan penghargaan sebagai karyawan teladan.

Perusahaan membentuk Tim Penjaringan Karyawan Teladan setiap tahun yang bertugas untuk melakukan penjaringan dengan meminta calon dari masing-masing unit kerja kemudian dilakukan seleksi melalui wawancara dan klarifikasi. Jumlah karyawan teladan sebanyak 15 orang yang terdiri dari 1 Kepala Departemen, 1 Kepala Biro, 2 Manager, 4 Supervisor, dan 7 Pelaksana.

1. *Champion of Employee*

To improve work performance and motivation for organic employees, especially echelon 4 and 5 organic employees in accordance with the placement of PT Semen Tonasa according to SK Number 96 / Kpts / Hk.00.02 / 42.00 / 10-2016 and procedure Number 32.2.0 / P / 10 which regulates the determination of Champion of Employee (COE) employees. The selection of employees is carried out per quarter with 3 nominees consisting of 2 people from the production unit and 1 person from the supporting unit. In 2018 12 people were selected.

2. *Exemplary employees*

To improve work performance for organic employees of PT Semen Tonasa including organic employees who are seconded or appointed at YKST, Pension Funds and Employee Cooperative by the Directors of PT Semen Tonasa, as stipulated in the Directors' Decree Number 104/Kpts/Hk.00.02/42.00/11-2017 dated November 02, 2017 concerning Implementation Regulations for Awarding Exemplary Employees Award at PT Semen Tonasa, then those who fulfill the predetermined assessment requirements will be awarded as exemplary employees.

The company forms an Exemplary Networking Team every year whose job is to conduct a screening by asking candidates from each work unit to then be selected through interviews and clarification. The number of exemplary employees is 15 people consisting of 1 Head of Department, 1 Head of Bureau, 2 Managers, 4 Supervisors, and 7 Implementers.

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai dan Budaya

Socialization and Internalization of Values and Culture

Jajaran Perusahaan berkomitmen untuk melakukan internalisasi, penerapan budaya CHAMPS yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Departemen SDM Biro HCOD. Perusahaan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai budaya CHAMPS kepada seluruh Pegawai maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan budaya tersebut. Dalam pelaksanaannya media sosialisasi dilakukan melalui penyebaran Buku Budaya Korporasi kepada seluruh jajaran Perseroan, memuat dalam website Perusahaan serta media intranet, pemasangan banner di tempat-tempat strategis di Perseroan serta diadakan pelatihan khusus mengenai budaya Perusahaan.

Budaya CHAMPS tersebut kemudian dikristalisasi oleh *Holding Company* dan dirumuskan menjadi 7 perilaku kunci seperti sebagai berikut:

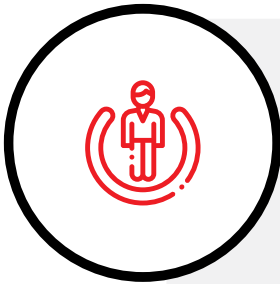
The Company lines are committed to internalize and implement the CHAMPS culture under coordination of the ICHA Team. The socialization also serves as an effort to introduce and disseminate the information on CHAMPS culture to all Employees and external parties with the purpose that every individual understands, comprehends, and implements the culture. The socialization is implemented by distributing Corporate Culture Book to all Company personnel, posting in the Company website and intranet, installing banners at strategic locations within the Company, and providing special trainings on Corporate Culture.

The CHAMPS culture is then crystallized by the Holding Company and formulated into 7 key behaviors as follows:

SINERGI SYNERGY



1. Berfikir terbuka dan mengutamakan kepentingan Semen Indonesia Grup
2. Bekerjasama yang positif dan bertanggung jawab untuk mencapai sasaran perusahaan yang maksimal
1. Open thinking and prioritize the interests of Semen Indonesia Group
2. Positive and responsible collaboration to achieve maximum corporate goals

MILITAN MILITANT

3. **Gigih dan lincah untuk memberikan hasil yang terbaik**
4. **Senantiasa menerapkan cara kerja baru yang lebih baik**
5. **Memberikan layanan terbaik dan bernilai tambah kepada pelanggan internal dan eksternal**
3. **Persistent and agile to give the best results**
4. **Always apply a new way of working better**
5. **Providing the best and value-added services to internal and external customers**

**INTEGRITAS INTEGRITY**

6. **Berbuat sesuai kesepakatan dan janji**
7. **Jujur, tulus dan bertanggung jawab**
6. **Live up to the agreement and a promise**
7. **Honest, sincere and responsible**

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Company Purpose and Objective

Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 menjelaskan maksud dan tujuan Perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri, produksi, perdagangan, pemberian jasa dan usaha di bidang pertambangan.

Dalam pelaksanaannya Perusahaan melakukan usaha di bidang industri semen dan tambang yang bermutu tinggi dan daya saing yang kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan Prinsip-Prinsip Perusahaan dan *Good Corporate Governance*.

The Company Articles of Association Article 3 explains the purpose and objectives of the Company, namely to run the business in the industry, manufacture, trade, provision of services, and business in the mining sector.

In its implementation, the Company conducts high-quality and competitive business in the cement industry and the mining sector, to gain profits and increasing Company value by implementing Company and Good Corporate Governance Principles.

Bidang Usaha Perusahaan

Company Line of Business

Semen Tonasa bergerak dalam industri Persemenan dan fokus bidang usahanya sebagai produsen semen dan melakukan perdagangan terkait dengan industri semen. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, maka kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar terakhir dan yang dijalankan saat ini adalah:

- Menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan.
- Menjalankan usaha dalam bidang produksi, penambangan dan/atau menggali dan/atau mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan semen dan/atau bahan pokok industri lainnya, mengolah bahan tersebut menjadi berbagai macam semen dan atau menjadi hasil industri lainnya serta mengolah berbagai macam semen dan atau industri tersebut lebih lanjut menjadi barang-barang jadi yang lebih bermanfaat.
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi berbagai macam semen, bahan baku semen dan/atau bahan penolong semen serta barang-barang produksi lainnya atau barang-barang lainnya yang menggunakan bahan baku semen/ semen sebagai bahan pokok dengan cara-cara dan/atau jalan- jalan tertentu serta melakukan kegiatan perdagangan umum baik di dalam maupun di luar negeri.
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan bahan tambang antara lain tambang batu bara, tanah liat (*clay*), *gypsum*, logam, batu, kerikil dan pasir.

Semen Tonasa engages in cement industry and focuses its line of business as cement manufacturer and trader of cement-related products. To achieve the Company purpose and objectives, the currently run business activities, according to the latest and applicable Articles of Association, are:

- Running the business in general industry and particularly in the cement industry.
- Running the business in manufacturing, mining industries and/or excavating and/or processing certain raw materials into basic materials necessary for the manufacture of cement and/or other industrial basic materials, processing the materials into various types of cement and or other industrial products, and processing these various types of cement and or other industrial products into more useful finished goods.
- Running the business in trade, marketing, and distribution of various types of cement, cement raw materials, and/or cement auxiliary materials and other production items or other items using cement as raw material or basic material with certain methods and/or ways and conducting general trading both inside and outside the country.
- Running the business in the mining of coal, clay, gypsum, metal, stone, pebble, and sand.

- Usaha dalam bidang pemberian jasa untuk industri semen dan atau industri lainnya antara lain studi penelitian, pengembangan, rancang bangun dan industri, konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, pergudangan dan pengangkutan reparasi/perbaikan, pemeliharaan peralatan, pabrikasi alat-alat, konsultasi (kecuali konsultasi dalam bidang hukum) dan kegiatan jasa lainnya.
- Menjalankan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya terkait dengan kegiatan usaha Perseroan di atas tapi tidak terbatas kepada kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun.
- The business in the provision of services for cement industry and or other industries, among other research, development, design and industry, construction management, manufacture operation, warehousing and transport, repair, equipment maintenance, equipment manufacturing, consultancy (except for legal consultancy), and other types of services.
- Running other supporting activities pertaining to the above-mentioned Company business activities, including but not limited to the management and utilization of toxic and material waste.

Produk Products

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Semen Tonasa adalah menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan baik sebagai produsen maupun perdagangan semen. Adapun produk-produk yang dihasilkan dan ditawarkan adalah sebagai berikut:

According to the Articles of Association, the main activity of Semen Tonasa is to run the business in general industry and particularly in cement industry, both as cement manufacturer and trader. The products manufactured and offered by the Company include the following:

SEMEN PORTLAND TIPE I (OPC)



Merek: Semen Tonasa
Standar SNI: SNI 2409:2015

Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi (tidak memerlukan persyaratan khusus), seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pra tekan, bendungan/ saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, hollow, brick/ batako, paving block, buis beton, roster dan lain-lain.

Merek: Semen Tonasa
Standar SNI: SNI 2409:2015

Ordinary Portland Cement is hydraulic cement made by the grinding of clinker and gypsum. This type of cement is used for general buildings with a high-pressure (not requiring certain requirements), such as high-story buildings, housing, bridges and highways, airport runway, prestressed concrete, dam/irrigation channels, building elements such as roof tiles, concrete hollow blocks, bricks, paving block, culvert concrete, ventilation blocks, etc.

**SEMEN PORTLAND
KOMPOSIT (PCC)**



Merek: Semen Tonasa
Standar SNI: SNI 7064:2014

Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen Portland dan gipsum dengan satu atau lebih bahan anorganik atau hasil pencampuran bubuk semen Portland dengan bubuk bahan anorganik lain. Semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton (*paving block*) dan sebagainya.

Brand: Semen Tonasa
SNI Standard: SNI 7064:2014

Portland Composite Cement is hydraulic binding agent generated from the grinding of Portland Cement clinker and gypsum with one or more non-organic materials or result of the mixing of Portland cement powder and other non-organic material powder. This type of cement is designed for general concrete construction, brick installation, plaster and finish coat, trenches, roads, gate wall; construction of a special building elements, such as precast concrete, pre-stressed concrete, concrete panel, paving block, etc.

SEMEN PORTLAND POZZOLAN (PPC)



Merek: Semen Tonasa
Standar SNI: SNI 0302:2014

Brand: Semen Tonasa
SNI Standard : SNI 0302:2014

Semen Portland Pozzolan adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen Portland dan pozzolan halus, yang diproduksi dengan menggiling klinker semen Portland dan pozzolan bersama-sama atau mencampur secara rata bubuk Semen Portland dan pozzolan atau gabungan antara menggiling dan mencampur, dimana kadar pozzolan 15-40% massa Semen Portland Pozzolan. Semen jenis ini ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, konstruksi beton massa seperti pondasi plat penuh dan bendungan, konstruksi bangunan di daerah pantai, tanah berair (rawa) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta konstruksi bangunan yang memerlukan kedap air tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.

Portland Pozzolan Cement is hydraulic cement consisting of homogenous mixture of Portland cement and fine pozzolan, produced by grinding Portland cement clinker together with pozzolan or thoroughly mixing Portland cement and pozzolan powders or the combination of the grinding and mixture, in which the pozzolan is 15-40% of the Portland Pozzolan Cement mass. This type of cement is ideal for story buildings (2-3 floors), general concrete construction, mass concrete construction such as full plate foundation and dam, coastal building construction, watery ground (peatland), construction of buildings in aggressive salt sulfate environment, and building construction which requires high impermeability such as sanitation buildings, water buildings, and water containers.

Wilayah Distribusi dan Fasilitas Produksi

Distribution Areas and Production Facilities



Wilayah Distribusi Distribution Areas

Semen Tonasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri persemenan dengan jangkauan wilayah operasional dan distribusi khususnya di kawasan timur Indonesia yang tersebar di Sulawesi, Kalimantan, Ambon, NTB, NTT dan Papua yang terdiri dari Pelabuhan Khusus dan Unit Pengantongan Semen (UPS) yang terdapat di:

Semen Tonasa is a Company engaging in cement industry with the operational and distribution areas particularly in the Eastern Indonesia, covering Sulawesi, Kalimantan, Bali, and Ambon which is supported by Special Port and Cement Packing Unit located in:

1. PELABUHAN BIRINGKASSI

Pelabuhan Khusus Biringkassi PT Semen Tonasa
Jl. Kapten Pahlawan laut, Sulawesi Selatan, 90651.

Kapasitas Silo: 6 X 5.000 ton, 2 X 6.000 ton, dan 2 X 10.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 1.500.000 ton/tahun

DWT: 10 meter

2. UPS MAKASSAR

Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan, 90165.

Telp. +62 411 315205 ext. 1611/1613.

Kapasitas Silo: 4 X 6.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 600.000 ton/tahun

DWT: 10 meter

3. UPS MAMUJU

Desa Bakengkeng, Belang Belang, Kalukku, Mamuju, Sulawesi Barat, 91561.
Telp. +62 410 310103, Fax. +62 410 310103.

Kapasitas Silo: 1 X 4.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 300.000 ton/tahun

DWT: 10 meter

4. UPS PALU

Desa Labuan Lelea, Taweli, Donggala, Sulawesi Tengah, 94352.

Telp. +62 451 491878, Fax. +62 451 491878.

Kapasitas Silo: 2 X 4.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 300.000 ton/tahun

DWT: 8 meter

5. UPS LAPUKO

Kecamatan Lapuko, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, 93891.

Telp. +62 410 310104, Fax, +62 410 310104.

Kapasitas Silo: 1 X 6.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 300.000 ton/tahun

DWT: 10 meter

1. BIRINGKASSI PORT

Pelabuhan Khusus Biringkassi PT Semen Tonasa

Jl. Kapten Pahlawan laut, Sulawesi Selatan, 90651.

Silo Capacity: 6 X 5.000 ton, 2 X 6.000 ton, dan 2 X 10.000 ton

Packing Capacity: 1.500.000 tons/annum

DWT: 10 meter

2. UPS MAKASSAR

Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan, 90165.

Telp. +62 411 315205 ext. 1611/1613.

Silo Capacity: 4 X 6.000 ton

Packing Capacity: 600.000 tons/annum

DWT: 10 meter

3. UPS MAMUJU

Desa Bakengkeng, Belang Belang, Kalukku, Mamuju, Sulawesi Barat, 91561.
Telp. +62 410 310103, Fax. +62 410 310103.

Silo Capacity: 1 X 4.000 ton

Packing Capacity: 300.000 tons/annum

DWT: 10 meter

4. UPS PALU

Desa Labuan Lelea, Taweli, Donggala, Sulawesi Tengah, 94352.

Telp. +62 451 491878, Fax. +62 451 491878.

Silo Capacity: 2 X 4.000 ton

Packing Capacity: 300.000 tons/annum

DWT: 8 meter

5. UPS LAPUKO

Kecamatan Lapuko, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, 93891.

Telp. +62 410 310104, Fax, +62 410 310104.

Silo Capacity: 1 X 6.000 ton

Packing Capacity: 300.000 tons/annum

DWT: 10 meter

6. UPS BITUNG

Pelabuhan Nusantara, Jl. Ir. Samuel
Languyu, Pateten,
Bitung Timur, Sulawesi utara, 95524.
Telp. +62 438 32491, Fax, +62 438
30674.

Kapasitas Silo: 2 X 6.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 600.000
ton/tahun

DWT: 10 meter

7. UPS SAMARINDA

Palaran, Tengkujejo, Rawa Makmur,
Kalimantan Timur, 75243.
Telp. +62 541 738432, Fax. +62 541
681355.

Kapasitas Silo: 2 X 6.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 600.000
ton/tahun

DWT: 4.5 meter

8. UPS BANJARMASIN

Pelabuhan Trisakti, Jl. Barito Hilir No.9,
Kalimantan Selatan, 70119 .
Telp. +62 511 57441, Fax, +62 511 57441.

Kapasitas Silo: 2 X 6.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 600.000
ton/tahun

DWT: 4.5 meter

9. UPS AMBON

Jl. Dr. Siwabessy, Pelabuhan Gudang
Arang, Ambon, Maluku.
Telp. +62 911 342809, Fax, +62 911
342809.

Kapasitas Silo: 4 X 2.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 175.000 ton/
tahun

DWT: 10 meter

10. UPS MALUKU UTARA

Kusu, North Oba, Tidore Kepulauan City,
Maluku Utara

Kapasitas Silo: 6.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 300.000
ton/tahun

6. UPS BITUNG

Pelabuhan Nusantara, Jl. Ir. Samuel
Languyu, Pateten,
Bitung Timur, Sulawesi utara, 95524.
Telp. +62 438 32491, Fax, +62 438
30674.

Silo Capacity: 2 X 6.000 ton

Packing Capacity: 600.000 tons/
annum

DWT: 10 meter

7. UPS SAMARINDA

Palaran, Tengkujejo, Rawa Makmur,
Kalimantan Timur, 75243.
Telp. +62 541 738432, Fax. +62 541
681355.

Silo Capacity: 2 X 6.000 ton

Packing Capacity: 600.000 tons/
annum

DWT: 4.5 meter

8. UPS BANJARMASIN

Pelabuhan Trisakti, Jl. Barito Hilir No.9,
Kalimantan Selatan, 70119 .
Telp. +62 511 57441, Fax, +62 511 57441.

Silo Capacity: 2 X 6.000 ton

Packing Capacity: 600.000 tons/
annum

DWT: 4.5 meter

9. UPS AMBON

Jl. Dr. Siwabessy, Pelabuhan Gudang
Arang, Ambon, Maluku.
Telp. +62 911 342809, Fax, +62 911
342809.

Silo Capacity: 4 X 2.000 ton

Packing Capacity: 175.000 tons/annum

DWT: 10 meter

10. UPS MALUKU UTARA

Kusu, North Oba, Tidore Kepulauan City,
Maluku Utara

Silo Capacity: 6.000 ton

Packing Capacity: 300.000 tons/
annum

11. UPS SORONG

Jl. Kawasan Industri Arar, Distrik
Myamuk-Kabupaten Sorong - Papua
Barat

Kapasitas Silo: 2 x 6.000 ton

Kapasitas Pengantongan: 300.000
ton/tahun

11. UPS SORONG

Jl. Kawasan Industri Arar, Distrik
Myamuk-Kabupaten Sorong - Papua
Barat

Silo Capacity: 2 x 6.000 ton

Packing Capacity: 300.000 tons/
annum



Fasilitas Produksi

Untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal dalam menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing tinggi, Perusahaan di dukung oleh fasilitas produksi yang terdiri dari:



Production Facility

To support the achievement of optimal performance in generating high quality and competitive products, the Company is supported by the following production facilities:

UNIT PABRIK PLANT UNIT	KAPASITAS CAPACITY
Pabrik Unit II Unit II Plant	590.000 ton/tahun tons/annum
Pabrik Unit III Unit III Plant	590.000 ton/tahun tons/annum
Pabrik Unit IV Unit IV Plant	2.300.000 ton/tahun tons/annum
Pabrik Unit V Unit V Plant	2.500.000 ton/tahun tons/annum
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (BTG) Steam Power Plant	2x25 MW 2x35 MW
Coal Unloading System (CUS)	1.000 ton/jam tons/hour

Kepemilikan Saham dan Informasi Saham Lainnya

Shareholding and Other Stock Information

Pemegang saham PT Semen Tonasa terdiri dari:

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,- (tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%.
2. Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%. Sehingga total keseluruhan saham yang dikeluarkan Perseroan senilai Rp304.000.500.000,-.

Dalam perjalanannya, Kepemilikan Saham Perseroan telah mengalami perubahan-perubahan, berikut disampaikan kronologi perubahan komposisi pemegang saham Perseroan.

Pada awal Pendirian Perseroan, Saham Perseroan berjumlah 25.000,- Lembar Saham dengan Nilai Nomina 1 saham Rp1.000.000,- / lembar saham sehingga Modal Dasar Perseroan sebesar Rp25.000.000.000,- . dari Modal Dasar Perseroan tersebut dikeluarkan dan disetor sebesar Rp4.500.000.000,- dengan Komposisi (Saham Pemerintah RI sebesar Rp4.499.000.000 dan Saleh Djindang sebesar Rp1.000.000,-).

Dalam perkembangan selanjutnya kepemilikan saham Perseroan terus mengalami perubahan hingga pada tanggal 12 Desember 1984, Saham Perseroan yang keseluruhannya dimiliki oleh Pemerintah RI dari hasil jual beli / penyerahan saham sehingga berjumlah 150.000,- lembar saham dengan jenis saham yang dikeluarkan Perseroan berupa Saham Prioritas sebanyak 30.000 dan Saham Biasa sebanyak

The shareholders of PT Semen Tonasa are:

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk with 304,000,000 (three hundred four million) shares at a valuation of Rp304,000,000,000, (three hundred four billion Rupiah) or by 99.9998%.
2. Semen Tonasa Employee Cooperative with 500 (five hundred) shares at a valuation of Rp500,000, - (five hundred thousand Rupiah) or by 0.0002%. Therefore, the total issued shares of the Company is at a valuation of Rp304,000,500,000.

In its journey, the Company's shareholding has changed several time, the chronology of changes in the composition of the Company's shareholders as follows:

In the early establishment of the company, the total of company shares was 25,000 at a par value of Rp1,000,000/share and therefore the company's Authorized Capital was Rp25,000,000,000 and from the Authorized Capital was issued and paid-up an amount of Rp4,500,000,000 with the composition of Indonesian Government shares by Rp4,499,000,000 and Saleh Djindang by Rp1,000,000.

In further developments, the company shareholding continuously changed, until on December 12, 1984 the company shares which were entirely held by the Indonesian Government from the purchase/transfer of shares, at a total of 150,000 shares with the types of shares issued by the company included 30,000 preferred stock and 120,000 common stock. However, out of these stock, the Indonesian Government

120.000,- namun dari saham tersebut yang disetor dan ditempatkan oleh Pemerintah RI sebesar Rp50.000.000.000,- .

Tuntutan ekspansi dan pengembangan usaha Perseroan, mengharuskan Perseroan menambah pabrik tonasa II, III, dan IV yang dibiayai dari Fasilitas Pinjaman Pemerintah yang kemudian dikonversi menjadi saham sehingga terhitung sejak Tahun 1995 Saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah RI sebesar 304.000.000 lembar saham dan pada tahun yang sama, keseluruhan saham Pemerintah RI di Perseroan dijual kepada PT Semen Gresik (Persero) sehingga Nilai Nominal Saham Perseroan menjadi Rp304.000.000.000,-

Selanjutnya pada tahun 1998, Perseroan melakukan Aksi Korporasi (*Corporate Action*) dengan meningkatkan Modal Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- dan mengeluarkan saham Perseroan sebanyak 0,0001% yang dibeli oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa sehingga Komposisi Saham Perseroan dari keseluruhan saham yang disetor dan tempatkan menjadi:

- PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar Rp304.000.000.000,- atau 99,999% dan
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp500.000,- atau 0,0001%.

Modal Dasar Perseroan pada tahun 1999 kembali ditingkatkan hingga mencapai Rp1.200.000.000.000,- dan seiring dengan adanya dinamika dan tuntutan kompleksitas serta pertumbuhan Perusahaan yang semakin tinggi, Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Semen Gresik (Persero) Tbk. pada tanggal 20 Desember 2013, memutuskan untuk menjadi *Holding Company* sehingga mengubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dengan demikian Komposisi saham Perseroan menjadi:

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp304.000.000.000,- atau 99,999%

issued and paid-up an amount of Rp50,000,000,000.

The demands for expansion and development of Company business force the Company to establish Tonasa II, III, and IV Plants, under the financing of Government Loan, which was later converted to shares, and therefore effective since 1995, the Company shares have been held by the Indonesian Government by 304,000,000,000 of shares and in the same year, the entire shares of the Indonesian Government were sold to PT Semen Gresik (Persero) Tbk by 304,000 shares, and therefore the Company par value was at Rp304,000,000,000.

Further in 1998, the Company made Corporate Action by increasing Company Authorized Capital to Rp500,000,000,000 and issued Company shares by 0.0001%, purchased by Semen Tonasa Employee Cooperative, and therefore the shareholder composition of the Company of the entire issued and paid-up shares becomes the following:

- PT Semen Gresik (Persero) Tbk at Rp. 304.000.000.000,- or 99,999% and
- Semen Tonasa Employee Cooperative at Rp. 500.000,- or 0,0001%.

The Company Authorized Capital was again increased in 1999 to Rp1,200,000,000,000, and along with the increasing dynamics, complexity, and the growth of the Company, the Company shareholder, i.e. PT Semen Gresik (Persero) Tbk on December 20, 2013 decided to turn into a holding company and therefore changed its name into PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, making the Company's shareholder composition as follows:

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk at Rp.304.000.000.000,- or 99,999%

- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp500.000,- atau 0,0001%.

Untuk lebih jelas kronologis perubahan jumlah saham Perseroan sebagai berikut:

- Semen Tonasa Employee Cooperative at Rp.500.000,- or 0,0001%

To more clearly, chronological changes in the number of shares of the Company as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	NILAI KEPUTUSAN DECISION VALUES	NILAI DISETOR VALUE DETACHED	KETERANGAN INFORMATION
1	PERATURAN PEMERINTAH NO. 1 TAHUN 1975 TANGGAL 9 JANUARI 1975 TENTANG PENGALIHAN BENTUK PERUM SEMEN TONASA MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) GOVERNMENT REGULATION NO. 1 OF 1975 DATED 9 JANUARY 1975 CONCERNING TRANSFER FORM OF PERUM SEMEN TONASA TO BE A COMPANY (PERSERO)	5.000.000.000	5.000.000.000	Modal dari Perum The Capital from Perum
2	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 27 TAHUN 1988 TANGGAL 19 DESEMBER 1988 GOVERNMENT REGULATION of Republic Indonesia NO. 27 of 1988 DATED DECEMBER 19, 1988	73.924.744.261 1.075.255.739	80.000.000.000	Konversi Pokok Pinjaman LN Tonasa 2 & 3 & Kapitalisasi Cadangan Principal Conversion of Tonasa 2 & 3 Foreign Loans & Reserve Capitalization
3	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 1 TAHUN 1991 TANGGAL 4 JANUARI TAHUN 1991 GOVERNMENT REGULATION of Republic Indonesia NO. 1 OF 1991 DATE 4 JANUARY 1991	23.762.676.980		Konversi Pinjaman LN Tonasa IV Tonasa IV Foreign Loan Conversion
4	BA RUPS No. 191 tanggal 29 Mei 1991 BA RUPS No. 191 dated May 29, 1991	237.323.012		Kapitalisasi Cadangan Reserve Capitalization
5	BA RUPS LB No. 192 Tanggal 30 Mei 1995 BA RUPS LB No. 192 May 30, 1995	200.000.000.000	200.000.000.000	Konversi kredit ekspor Tonasa IV Tonasa IV Export Credit Conversion
6	BA RUPSLB tgl 13 Mei 1997 BA RUPS LB May 13, 1997	500.000	500.000	Saham Kopkar Employee Cooperative Shares
	TOTAL SAHAM TOTAL OF SHARES	304.000.499.992	304.000.500.000	Dibulatkan Rounded off

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding by the Board of Commissioners and Directors

Sampai dengan akhir Desember 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal disetor. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan kepemilikan saham (Daftar Khusus) yang diperbaharui secara berkala setiap tahun.

As of the end of December 2018, the entire members of the Board of Commissioners and the Board of Directors had no shares at an amount of 5% or more from the paid-up capital. The Board of Directors members, either individually or communally, did not have the shares exceeding 25% of the paid-up capital in other companies as proven by the shareholding statement letter (Special List) which is renewed annually.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan per 31 Desember 2018 berstatus Perusahaan non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa. Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun. Seluruh kepemilikan saham masih dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Dengan demikian, tidak ada penjelasan terkait kronologis pencatatan saham dan informasi saham lainnya yang dapat disampaikan.

As of December 31, 2018, the Company was a non-listed company. The Company has not made the Initial Public Offering at any stock exchanges. The entire shares remained held by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Semen Tonasa Employee Cooperative. Therefore, there are no explanations about share listing chronology and information on other shares.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan per 31 Desember 2018 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, corporate action, perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan serta peringkat efek.

As of December 31, 2018 the Company did not issue any securities in any form and therefore, there are no information on other securities listing chronology, corporate action, amendment to total other securities, name of stock exchange where the other securities are listed, and stock rating.

Struktur Group Perusahaan Company Group Structure



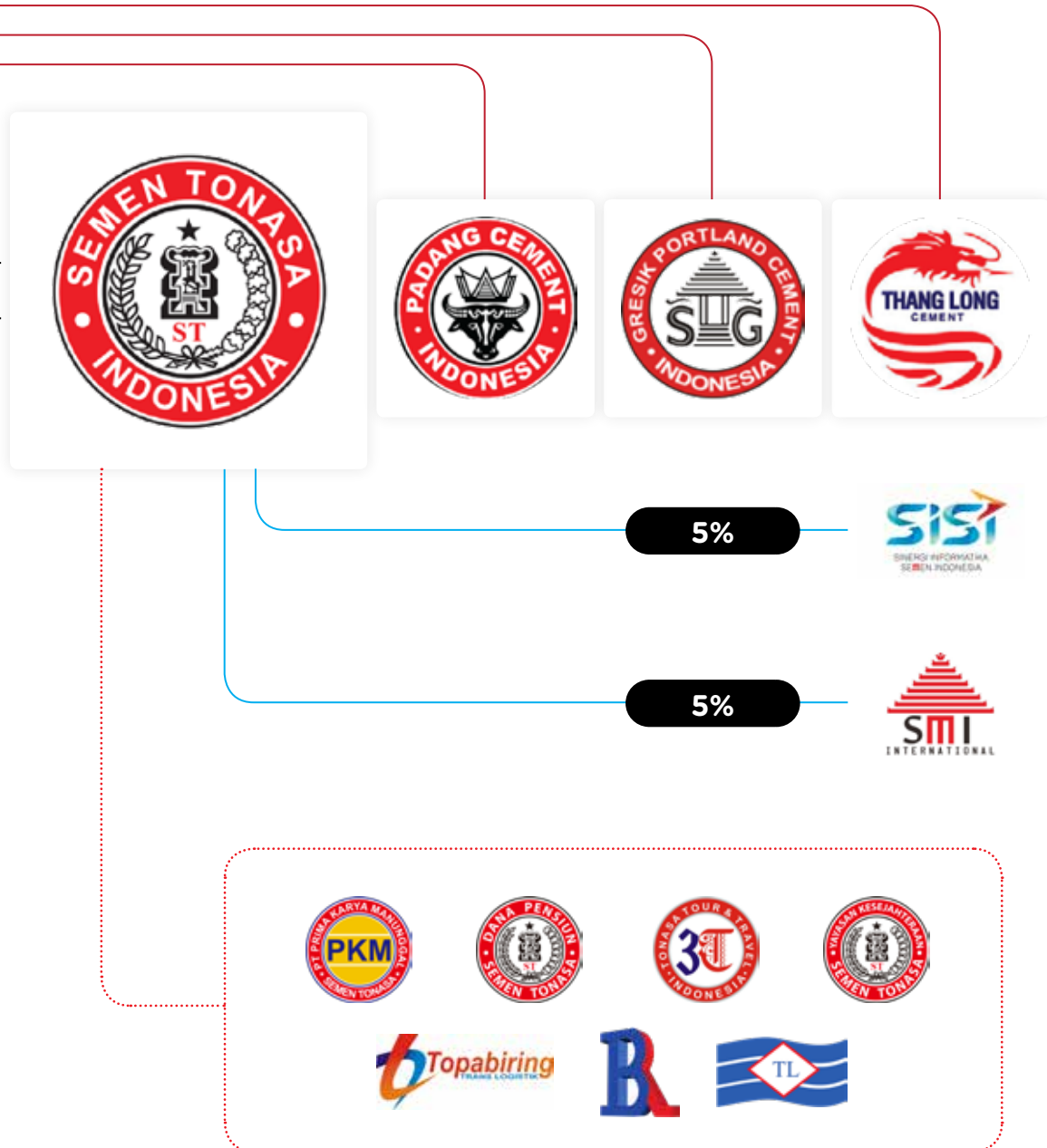
Keterangan Information:

— Pemegang Saham
Shareholders

— Anak Perusahaan
Subsidiaries

..... Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

— Penyertaan Modal
Equity capital



Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Terafiliasi

Subsidiaries, Associates and Affiliates

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Perseroan memiliki anak perusahaan dengan nama PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI) dan PT Semen Indonesia Internasional (PT SII) dengan kepemilikan saham sebagai berikut:

The Company has subsidiaries named PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI) and PT Semen Indonesia International (PT SII) with shareholding as follows:

Tabel Daftar Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiaries

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING PERCENTAGE	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	STATUS OPERASI OPERATION STATUS	ALAMAT ADDRESS
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	5%	Pelayanan Informatika Semen Indonesia Group Informatics Service for Semen Indonesia Group	Beroperasi sejak tahun 2014 Operating since 2014	The East Building Jakarta
PT Semen Indonesia Internasional	5%	Trading	Beroperasi sejak Operating since	Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3 Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3 Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950

Perusahaan Terafiliasi

Affiliates

Selama lebih dari dua dekade Perseroan menjalankan bisnisnya dengan didukung oleh perusahaan afiliasi yang berlokasi di sekitar perusahaan dengan bidang bisnis yang saling berhubungan dengan bisnis utama Perseroan. Dukungan bisnis tersebut

For more than two decades, in running its business, the Company is supported by its affiliates located around the Company, which engage in the businesses related to the Company's main business. These supports include land and sea transports,

dibidang transportasi darat dan laut, tenaga kerja bongkar muat angkutan semen, pengelola pensiun karyawan perusahaan serta bidang konstruksi beton dan jasa *workshop*. Berikut disajikan informasi singkat tentang perusahaan afiliasi tersebut dibawah ini.

PT Prima Karya Manunggal merupakan perusahaan yang variatif dalam mengembangkan bidang usahanya. Selain sebagai penyedia jasa konstruksi dan pengangkutan darat untuk semen, PT Prima Karya Manunggal juga sebagai distributor produk Perseroan. untuk kegiatan pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi, Perseroan mendapat dukungan dari PT EMKL Topabiring sejak Juli 1989. Sedangkan kegiatan strategis perusahaan dalam rangka pengangkutan semen curah melalui laut, PT Pelayaran Tonasa Lines telah setia mendistribusikan produk Perseroan ke unit pengantongan yang tersebar di berbagai lokasi sejak Februari 1989. Dalam rangka kegiatan bongkar muat serta yang terkait, sejak Juli 1989 PT Biringkassi raya telah bermitra dengan Perseroan. untuk menjamin kelancaran pasokan kantong, angkutan darat serta penyediaan tenaga alih daya, Perseroan melakukan kerjasama dengan Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Selain yang bersifat komersial, Perseroan juga membentuk entitas yang bergerak dalam kegiatan untuk mendukung kesejahteraan seluruh pihak terkait. Pada tahun 1966 telah dibentuk Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa yang bergerak dalam bidang pendidikan, olahraga, rekreasi kolektif dan sebagainya. Sedangkan dalam rangka memberikan kesinambungan kesejahteraan bagi para purna bakti, Perseroan membentuk Dana Pensiun Semen Tonasa sebagai pengelola manfaat pensiun.

cement loading and unloading labors, employee retirement manager, concrete construction, and workshop service. The followings are the information of these affiliates.

PT Prima Karya Manunggal, a company that is developing a various lines of business. Apart from providing construction service and land transport for cement, PT Prima Karya Manunggal also serves as the distributor of the Company products. For the land transport of raw and finished materials, the Company receives support from PT EMKL Topabiring since July 1989. On the other hand, the Company's strategic activities for bulk cement sea transport, PT Pelayaran Tonasa Lines has been loyally distributing the Company products to the packing units spread throughout various locations since February 1989. For loading/unloading and relevant activities, since July 1989 PT Biringkassi Raya has been partnering with the Company. To ensure the smooth supply of packs, land transport, and outsourcing, the Company cooperates with Semen Tonasa Employee Cooperative. Apart from commercial affairs, the Company also established the entities engaging in the promotion of welfare for all relevant parties. In 1966 Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa (Semen Tonasa Welfare Foundation) which engages in education, sport, and collective recreation sectors was established. In order to provide the continuous welfare to retirees, the Company established Semen Tonasa Retirement Fund for old-age insurance management.

Tabel Daftar Entitas Perusahaan Terafiliasi

List of Affiliates Entity

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	PERSENTASE KEPEMILIKAN/ PENYERTAAN SAHAM SHAREHOLDING PERCENTAGE/ INVESTMENT IN SHARE	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	STATUS OPERASI OPERATION STATUS	ALAMAT ADDRESS
PT. Prima Karya Manunggal	YKST	93%	Konstruksi, distributor, angkutan darat Construction, distributor, land transport	Beroperasi sejak tahun 1982 Operating since 1982	Kantor Pusat Headquarters: PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310040 Fax : (0410) 310039
	DPST	7%			
PT. Topabiring Trans Logistik	DPST	93,34%	Angkutan material, angkutan semen darat Material transport, land cement transport	Beroperasi sejak tahun 1989 Operating since 1989	Kantor Pusat Headquarters: PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310046 Fax : (0410) 310047
	PKM	6,66%			
PT. Biringkassi Raya	YKST	32,92%	Operasional Packer, buruh pelabuhan Operational packer, port labors	Beroperasi sejak tahun 1989 Operating since 1989	Kantor Pusat Headquarters: PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310035 -310036 Fax : (0410) 310037
	DPST	16,53%			
	KKST	11,28%			
	PT PKM	39,27%			
PT. Tonasa Lines	YKST	28,48%	Angkutan laut semen curah dan keagenan Bulk cement, sea transport and agency	Beroperasi sejak tahun 1989 Operating since 1989	Jl. Kapten Pahlawan Laut No. 5 - Pangkep Telp : (0410) 310031-310033 Fax : (0410) 2316623
	DPST	60,08%			
	PT. B. Raya	7,50%			
	KKST	2,06%			
	PT Topabiring	1,88%			
Dana Pensiun Semen Tonasa	-	0%	Pengelolaan dana THT karyawan Semen Tonasa Management of old-age retirement fund for Semen Tonasa employees	Beroperasi sejak tahun 1977 Operating since 1977	Kantor Pusat Headquarters: PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp : (0410) 310310 Fax : (0410) 310311

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	PERSENTASE KEPEMILIKAN/ PENYERTAAN SAHAM SHAREHOLDING PERCENTAGE/ INVESTMENT IN SHARE	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	STATUS OPERASI OPERATION STATUS	ALAMAT ADDRESS
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	-	0%	Pengelolaan pendidikan, kolam renang, sarana olah raga Education management, swimming pool, sports facilities	Beroperasi sejak tahun 1966 Operating since 1966	Kantor Pusat Headquarters: PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp (0410) 310055 Fax (0410) 310055
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	Anggota koperasi Karyawan Semen Tonasa	100%	Simpan pinjam, supplier, pabrik kantong Lending/borrowing, supplier, packing plant	Beroperasi sejak tahun 1987 Operating since 1987	Kantor Pusat Headquarters: PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310044 Fax : (0410) 310043
PT. Tonasa Tour & Travel	YKST PT. B. Raya	95% 5%	Penyedia jasa akomodasi perjalanan, hotel dan tiket pesawat Provider of travel accommodation, hotel, and plane ticketing services	Beroperasi sejak tahun 2013 Operating since 2013	Kantor Pusat Headquarters: PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310106

Struktur Organisasi Organizational Structure

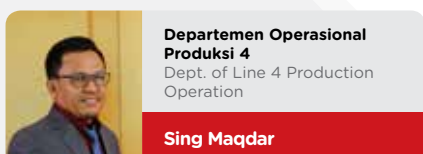
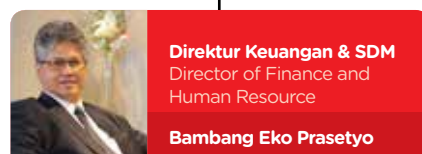
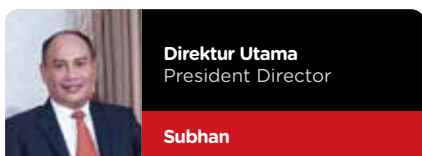
Penyusunan struktur organisasi telah dikaji secara mendalam dengan diselaraskan sesuai dengan visi dan misi serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan saat ini. Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan

The establishment of the Organizational Structure has been thoroughly studied and aligned with the Company vision and missions while taking into account current developments and demands of the Company. The organizational structure has been approved by the Board of

berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 006/Kpts/Hk.00.02/42.00/01-2018 Tanggal 23 Januari 2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Penunjukan Personil Kepala Departemen, Kepala Biro dan Kepala Seksi di Lingkungan PT Semen Tonasa.

Commissioners and determined under the Decree of the Board of Directors No. 006/Kpts/Hk.00.02/42.00/01-2018 dated January 23, 2018 regarding Structural Changes and appointment of personnel, Head of Department, Head of Bureau and Section Head in the Environment of PT Semen Tonasa.







Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Benny Wendry
Komisaris Utama
President Commissioner

Tempat Tanggal Lahir:

Padang, 1 Mei 1969 (49 Tahun)

Alamat Domisili:

Kompleks Plimo Indah Blok E No. 03 Cupak Tengah Padang.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui mekanisme Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Tonasa pada 24 Januari 2018.

Pendidikan:

Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1994). Kemudian melanjutkan Pendidikan Magister Manajemen di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2001).

Pengalaman:

Berkarier di PT Semen Padang sejak tahun 1994. Menjabat berbagai posisi strategis di Perseroan, antara lain sebagai Kepala Biro Produksi Indarung II/III, Kepala Biro Humas, Kepala Departemen Litbang dan Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT. Semen Padang (2011-2014), Direktur Keuangan PT Semen Padang, kemudian menjadi Direktur Utama PT. Semen Padang (2014). Pada tahun 2017, diangkat menjadi Direktur Produksi Semen Indonesia melalui RUPSLB Semen Indonesia.

Date of Birth:

Padang, May 1, 1969 (49 years old)

Domicile:

Kompleks Plimo Indah Blok E No. 03 Cupak Tengah Padang.

Basis of Appointment:

Appointed as the President Commissioner by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on January 24, 2018.

Education:

Earned Bachelor Degree from the Faculty of Chemical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1994). Then he continued his Masters in Management in Gadjah Mada University, Yogyakarta (2001).

Experience:

Career in PT Semen Padang since 1994. Held various positions in the Company, including as Head of Production Indarung II / III, Head of Public Relations, Head of the Department of Research and Development and Head of the Department of Corporate Secretary. Furthermore he served as Marketing Director of PT. Semen Padang (2011-2014), Finance Director of PT Semen Padang, then Director of PT. Semen Padang (2014). In 2017, he was appointed as Director of Semen Indonesia Production through the Semen Indonesia EGMS.



Idrus A. Paturusi

Komisaris
Commissioner

Tempat Tanggal Lahir:

Makassar, 31 Agustus 1950 (68 Tahun)

Alamat Domisili:

Pelita Raya VIII Blok A 36 No. 14 Makassar.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris melalui mekanisme Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Tonasa pada 24 Januari 2018.

Pendidikan:

Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1977). Kemudian melanjutkan Pendidikan Ahli Bedah Umum di Laboratorium Ilmu Bedah di Universitas Hasanuddin (1979), Post Graduate Orthopaedic Training Singapore (1979), Pendidikan Ahli Bedah Orthopedi di Universitas Indonesia (1984), Post Graduate Orthopaedic Training di Hospital Raymond Point Care, Paris, France (1987) dan menamatkan S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999).

Pengalaman:

Berpengalaman lebih dari 25 tahun pada berbagai jabatan struktural dan keorganisasian di bidang kedokteran. Peraih berbagai penghargaan dari berbagai lembaga berskala nasional dan internasional. Tercatat sebagai kontributor buku ajar kedokteran (1979-1981) serta penulis lebih dari 20 karya ilmiah dan makalah yang telah dipublikasikan secara luas.

Date of Birth:

Makassar, August 31, 1950 (68 years old)

Domicile:

Pelita Raya VIII Blok A 36 No. 14 Makassar.

Basis of Appointment:

Appointed as the President Commissioner by PT Semen Tonasa Extraordinary GMS on January 24, 2018.

Education:

Earned Bachelor's Degree from the Faculty of Medicine, Hasanuddin University (1979). He pursued further studies including General Surgeon Education at the Laboratory of Surgical Sciences, Hasanuddin University (1979); PostGraduate Orthopedic Training Singapore (1979); Orthopedic Surgeon Education at the University of Indonesia (1984); Post-Graduate Orthopedic Training at the Hospital Raymond Point Care, Paris, France (1987); and later earned his Doctorate Degree in the field of Medicine from Hasanuddin University, Makassar (1999).

Experience:

Having more than 25 years of experience in various structural and organizational positions in medical field. He also earned various awards from national and international institutions. He is recorded as the contributor of medical textbooks (1979-1981) and has written more than 20 widely-published scientific works and papers.



Achmad Sigit Dwiwahjono
Komisaris
Commissioner

Tempat Tanggal Lahir:

Malang, 11 Desember 1960 (58 Tahun)

Alamat Domisili:

Bumi Arya Sena, JL. Bima 50, Bekasi, Jawa Barat.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Tonasa tgl 19 September 2016.

Pendidikan:

Lulus dari jurusan Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1985). Menyelesaikan pendidikan Magister Kebijakan Publik di Saitama University, Jepang dan penghargaan yang diraih yaitu Satyalancana Karya Satya 10 tahun oleh Kementerian Perindustrian pada tahun 2001.

Pengalaman:

Sepanjang kariernya aktif di Kementerian Perindustrian sejak tahun 1987 dan pernah bertugas sebagai atase perindustrian di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo (2007-2011), Direktur Pengembangan Perwilayahan III (2011-2015), Direktur Jendral Kerjasama Industri Internasional (2015-2016), Direktur Jendral Industri Kimia, Tekstil dan Aneka, Kementerian Perindustrian (2016-sekarang).

Date of Birth:

Malang, December 11, 1960 (58 years old)

Domicile:

Bumi Arya Sena, JL. Bima 50, Bekasi, Jawa Barat.

Basis of Appointment:

Appointed as Commissioner based on the Shareholders' Decree without the General Meeting of Shareholders of PT Semen Tonasa on September 19, 2016.

Education:

Graduated from the Chemical Engineering major, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1985). He completed the Master of Public Policy program at Saitama University, Japan. He earned the Satyalancana Karya Satya of 10 Years which was awarded by the Ministry of Industry in 2001.

Experience:

Throughout his career, he served at the Ministry of Industry since 1987 and became an industry attaché at the Indonesian Embassy in Tokyo (2007-2011), Director of Area III Development (2011-2015), Director General of International Industrial Cooperation (2015-2016), Director General of Chemical, Textile, and Multifarious Industry, Ministry of Industry (2016-current).





Profil Direksi

Board of Directors Profile

Subhan
Direktur Utama
President Director

Tempat Tanggal Lahir:

Bone, 12 Mei 1971 (47 Tahun)

Alamat Domisili:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A2
Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Utama melalui mekanisme Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Tonasa pada 24 Juli 2017.

Pendidikan:

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (1997) dan gelar Magister Management di Universitas Hasanuddin, Makassar (2013). Pemegang gelar profesi Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014).

Pengalaman:

Memiliki pengalaman kerja di PT Rante Mario (Humpus Group) (1996-1998). Menapaki karier di PT Semen Tonasa dengan menempati berbagai posisi di lingkup Departemen Akuntansi dan Keuangan (1998-2006). Diangkat sebagai Kepala Departemen Akuntansi (2006). Menjabat sebagai Direktur Keuangan (2012-2017). Jabatan lain yang pernah diemban adalah sebagai Ketua Tim Implementasi ICoFR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2013). Aktif sebagai pembicara pada seminar yang mengangkat topik mengenai International Financial Reporting Standard (IFRS), Corporate Finance & Human Resources Development (HRD).

Date of Birth:

Bone, May 12 , 1971 (47 years old)

Domicile:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A2
Tonasa II, Pangkep.

Basis of Appointment:

Appointed as President Director through the mechanism of the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Semen Tonasa on July 24, 2017.

Education:

Earned Bachelor of Economic Accounting (1997) and Magister Management from Hasanuddin University, Makassar (2013). Holder of professional certification of Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2014).

Experience:

Having work experience at PT Rante Mario (Humpus Group) (1996-1998). Starting career at PT Semen Tonasa by serving in various positions within the Department of Accounting and Finance (1998-2006). Appointed as the Head of Accounting Department (2006). He also served as the Chairman of ICoFR Implementation Team PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2013) and became a speaker at seminars presenting the topics about International Financial Reporting Standard (IFRS), Corporate Finance, and Human Resources Development (HRD).



Bambang Haryanto
Direktur Operasi
Operation Director

Tempat Tanggal Lahir:

Tulungagung pada 30 April 1967 (51 Tahun)

Alamat Domisili:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4
Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Operasi melalui mekanisme Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Tonasa pada 24 Juli 2017.

Pendidikan:

Lulusan jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1992).

Pengalaman:

Mulai berkarir di PT Semen Tonasa sejak 1992. Kemudian diangkat menjadi Kepala Departemen Produksi Terak tahun 2009, Kepala Departemen Produksi Tonasa 2/3 tahun 2011, Kepala Departemen Produksi Tonasa 5 tahun 2012, dan Staf Direktur Utama pada 2016.

Date of Birth:

Tulungagung, April 30, 1967 (51 years old)

Domicile:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4
Tonasa II, Pangkep.

Basis of Appointment:

Appointed as President Director through the mechanism of the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Semen Tonasa on July 24, 2017.

Education:

Graduates majoring in Chemical Engineering from the Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1992).

Experience:

He began his career at PT Semen Tonasa since 1992. He was then appointed as Head of the Clinker Production Department in 2009, Head of the Production Department of Tonasa 2/3 in 2011, Head of the Production Department of Tonasa 5 in 2012, and Chief Director Staff in 2016..



Bambang Eko Prasetyo

Direktur Keuangan
Finance Director

Tempat Tanggal Lahir:

Yogyakarta pada 16 September 1961 (57 Tahun)

Alamat Domisili:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A2
Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Keuangan & SDM melalui mekanisme Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Tonasa pada 24 Juli 2017.

Pendidikan:

Sarjana Teknik Sipil jurusan transportasi dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988) dan Master of Business Administration (MBA) dari International University of Japan, di Niigata, Jepang (1998) dengan konsentrasi bidang keuangan (finance).

Pengalaman:

Bankir berpengalaman selama 27 tahun di Bank Mandiri dan Bank Dagang Negara (eks legacy Bank Mandiri) sejak 1990, terakhir sebagai Vice President pada Direktorat Corporate Banking yang melayani perusahaan-perusahaan korporasi nasional dan multinasional yang memberikan jasa financial advisory, risk management, transactional banking, trade service & trade finance maupun loan processing (credit analysis & financial analysis). Sebelum berkarir di dunia perbankan pernah bekerja di perusahaan konstruksi PT Jaya Obayashi, sebuah perusahaan joint venture antara Obayashi Corporation (Jepang) dan PT Pembangunan Jaya (Indonesia) selama 3 (tiga) tahun (1988-1990). Pernah bertugas di Shanghai sebagai Chief Representative Officer selama 3 (tiga) tahun (2008-2011) pada Kantor Perwakilan Bank Mandiri Shanghai dalam rangka memproses perizinan dan persiapan pembukaan kantor cabang Bank Mandiri di Republik Rakyat Tiongkok.

Date of Birth:

Yogyakarta, September 16, 1961 (57 years old)

Domicile:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A5
Tonasa II, Pangkep.

Basis of Appointment:

Appointed as Director of Finance & Human Resources through the mechanism of Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Semen Tonasa on July 24, 2017.

Education:

Civil engineering undergraduate majoring in transportation from the Faculty of Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1988) and Master of Business Administration (MBA) from the International University of Japan, in Niigata, Japan (1998).

Experience:

Having 27 years experienced as banker at Bank Mandiri and Bank Dagang Negara (ex legacy Bank Mandiri) since 1990, most recently as Vice President at the Corporate Banking Directorate serving national and multinational corporate companies. Prior to his career in banking, he worked in a construction company PT Jaya Obayashi, a joint venture company between Obayashi Corporation (Japan) and PT Pembangunan Jaya (Indonesia) for 3 (three) years (1988-1990). He has served in Shanghai as Chief Representative Officer for 3 (three) years (2008-2011) at the Bank Mandiri Shanghai Representative Office in order to open a branch office of Bank Mandiri in the People's Republic of China.



Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Profil Komite Audit dijelaskan lebih lanjut pada bagian tata kelola perusahaan.
The profile of the Audit Committee is further explained in the section on corporate governance.

Profil Pejabat Senior Perusahaan Profile of Senior Officials

Andi Makkulau

Kepala Departemen Internal audit
Head of Internal Audit Department

Tempat Tanggal Lahir:

Bone, 16 September 1965 (53 Tahun)

Alamat Domisili:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4
Tonasa II, Pangkep.

Pengalaman:

Andi Makkulau menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit sesuai Keputusan Direksi PT Semen Tonasa No. 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 tanggal 1 Oktober 2014 dan Surat Komisaris utama No. 83a/DK-ST/09-2014 tentang Penetapan Kepala Internal Audit. Mulai bergabung di Perseroan sejak 1992. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dan Magister Management dari Universitas Hasanuddin tahun 2017. Pemegang Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit dalam struktur Perseroan, Andi Makkulau pernah berkiprah di Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Pengadaan, dan Departemen Pemasaran serta pernah menjabat sebagai Kepala Tim Pengawas PT Semen Tonasa (2009-2010), Bureau of Commercial & Supp Inst Audit PT Semen Tonasa (2011-2013), SM of Sales Region I, Bureau of Sales Region I PT Semen Tonasa (2013-2014).



Date of Birth:

Bone, September 16, 1965 (53 years old)

Domicile:

Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4
Tonasa II, Pangkep.

Experience:

Andi Makkulau serves as the Head of the Internal Audit Department pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa No. 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 dated October 1, 2014 and Letter of the President Commissioner No. 83a/DKST/09-2014 regarding the Appointment of the Internal Audit Head. He joined the Company in 1992. Earned Bachelor of Economics from the Institute of Economic Science YPUP Makassar. He has been a holder of Qualified Internal Audit (QIA) certification since 2015. Prior to serving as the Head of Internal Audit Department within the Company, Andi Makkulau served at the Accounting and Finance Department, Procurement Department, and Marketing Department, as well as serving as the Head of PT Semen Tonasa Audit Team (2009-2010), Bureau of Commercial and Supporting Audit of PT Semen Tonasa (2011-2013), Bureau of Sales Region I PT Semen Tonasa (2013-2014).

Abdul Rachmat Noer

Kepala Dept. SDM

Head of Human Resources Department

Tempat Tanggal Lahir:

Ujung Pandang, 31 Juli 1967 (51 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan, Pangkep.

Pengalaman:

Mulai berkarir bersama PT Semen Tonasa dari tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep Niaga. Abdul Rachmat Noer menjabat sebagai GM of Human Capital (2018-sekarang). Pernah menjabat sebagai GM of R & D Marketing PT Semen Tonasa (2012-2013), Staff of President Director (Kopkar) PT Semen Tonasa (2013-2015), dan menjabat sebagai Marketing Planning Officer Staff of President Directorate PT Semen Tonasa (2015-2016), GM of Sales (2016-2018).



Date of Birth:

Ujung Pandang, July 31, 1967 (51 years old)

Domicile:

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan, Pangkep.

Experience:

Starting his career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of Commerce Department. Abdul Rachmat Noer has been serving as the Head of Sales Department of PT Semen Tonasa in 2016-current. He also served as the GM of R&D Marketing PT Semen Tonasa (2012-2013), Staff of President Director (Employee Cooperative) PT Semen Tonasa (2013-2015), and as Marketing Planning Officer Staff of President Directorate PT Semen Tonasa (2015-2016).

Sulaiha Muhyiddin

Kepala Dept. Akuntansi dan Keuangan

Head of Accounting and Finance Department

Tempat Tanggal Lahir:

Wajo, 11 Januari 1973 (45 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan, Pangkep.

Pengalaman:

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1998 sebagai Staf Dep. Akt & Keuangan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Hasanuddin, Makassar (1997) dan gelar Master Business in Finance di Victoria University, Melbourne Australia (2007). Menjabat sebagai SM of Management Accounting Bureau of Management Accounting (2012-2013), SM of Financial Accounting Bureau of Financial Accounting (2013-2015), SM of Taxation & Insurance Bureau of Taxation & Insurance (2015-2016) dan GM of Accounting & Financial Department of Accounting & Financial (2016- Sekarang).



Date of Birth:

Wajo, January 11, 1973 (45 years old)

Domicile:

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan, Pangkep.

Experience:

Starting career at PT Semen Tonasa in 1998 at Department of Accounting and Finance. Earned Bachelor of Economics from Hasanuddin University, Makassar (1997) and Master Business in Finance from the Victoria University, Melbourne, Australia (2007). Serving as SM of Management Accounting Bureau of Management Accounting (2012-2013), SM of Financial Accounting Bureau of Financial Accounting (2013-2015), SM of Taxation & Insurance Bureau of Taxation & Insurance (2015-2016), and GM of Accounting & Financial Department of Accounting & Financial (2016-current).

Bachtiar

Kepala Dept. Pengadaan & Pengelolaan Persediaan
Head of the Procurement & Supply Management Department



Tempat Tanggal Lahir:

Tonasa Balocci, 07 Agustus 1965 (53 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa 2 - Jl.Palem Merah Blok H No.1 , Pangkep

Pengalaman:

Menjabat sebagai GM of Procurement & Inventory Management (2018). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Dep. SDM. Lulusan dari Teknik Mesin Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1990). Menjabat sebagai SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2011-2013), VP of PT EMKL Topabiring Staff of Pres Dir (Topabiring), dan Pres Dir of YKST Staff of Pres Dir (YKST) tahun (2014-2016), GM of Human Capital (2016-2018).

Date of Birth:

Tonasa, Balocci, August 7, 1965 (53 years old)

Domicile:

Tonasa 2 - Jl.Palem Merah Blok H No.1 , Pangkep

Experience:

Serving as the Head of the Dept. of Head of Dept. of Human Resources (2016-current). Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 at the Department of Human Resources A graduate of the Mechanical Engineering major, Indonesian Muslim University (1990). Also served as SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2011-2013), VP of PT EMKL Topabiring Staff of President Director (Topabiring), and President Director of YKST Staff of President Director (YKST) (2014-2016), GM of Human Capital (2016-2018).

Ferry Djufry

Kepala Dept. Humas & Hukum
Head of the Public Relations & Law Department



Tempat Tanggal Lahir:

Ujung Pandang, 06 November 1964 (54 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan , Pangkep.

Pengalaman:

Menjabat sebagai GM of Public Relations & Legal (2018 - Sekarang). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1990 sebagai Staf Utama Dept. Niaga. Lulusan Ekonomi-Manajemen, Universitas Hasanuddin (1988). Menjabat sebagai Karo Penjualan (2002), Karo Gudang (2002-2007), Direktur Keuangan PT Prima Karya Manunggal (2007), Staf Dir. Pemasaran Direktorat Pemasaran (2008-2009), Karo Komunikasi (2009-2010), SM of Public Relations (2011-2012), Kadep CSR (2012-2013), GM of CSR & General (2013-2018).

Date of Birth:

Ujung Pandang, November 06, 1964 (54 years old)

Domicile:

Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan , Pangkep.

Experience:

Serving as Head of CSR and General Affair Department (2013 - current). Starting career at PT Semen Tonasa in 1990 as the main Staff of the Department of Commerce. A graduate of Management Economics major, Hasanuddin University (1988). Serving as Head of communication Bureau of Marketing Directorate (2009- 2010), SM of Public Relation Bureau of Public Relations (2011-2012), Bureau of CSR & partnership Program Community Development (2012-2013), GM of CSR & General (2013-2018).

Sing Maqdar

Kepala Dept. Operasional Produksi 4
Head of T4 Production Department

Tempat Tanggal Lahir:

Ujung Pandang, 01 Agustus 1965 (53 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa 2 - Jl.Cemara Blok D NO.2 , Pangkep.

Pengalaman:

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Dept SDM. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro di Universitas Hasanuddin, Makassar (1991) dan gelar Magister Manajemen di Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2013). Menjabat sebagai SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2013), SM of Plan Adm & Procurement Monitoring Bureau of Plan Adm & Procurement Monitoring (2013-2014), dan SM of Line 4 Elctrl & Instr Maint Bureau of Line 4 Elctrl & Instr Maint (2014-2016).



Date of Birth:

Ujung Pandang, Sunday, August 1, 1965 (53 years old)

Domicile:

Tonasa 2 - Jl.Cemara Blok D NO.2 , Pangkep.

Experience:

Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Staff of the Department of Human Resources. Earned Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University, Makassar (1991) and Master of Management from the Indonesian Muslim University, Makassar (2013). Served as SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2013), SM of Plan Adm & Procurement Monitoring Bureau of Plan Adm & Procurement Monitoring (2013- 2014), and SM of Line 4 Elctrl & Instr Maint Bureau of Line 4 Elctrl & Instr Maint (2014-2016).

Muhammad Masrid

Kepala Dept. Operasional Produksi 2/3
Head of T2/3 Production Department

Tempat Tanggal Lahir:

Tabalangi, 30 November 1963 (55 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa 2 - Jl.Flamboyan Blok F No.4 , Pangkep

Pengalaman:

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Muslim Indonesia Makassar (1990). Menjabat sebagai Bureau Of Technical Internal Audit (2011-2013), Head of Upgrading T IV Strategic Project (2013), dan GM of Distribution & Transportation (2013-2014) dan GM OF Line 2/3 Production Department Of Line 2/3 Production (2014-2018), PresDir of PT EMKL Topabiring (2018-Sekarang).



Date of Birth:

Tabalangi, November 30, 1963 (55 years old)

Domicile:

Tonasa 2 - Jl.Flamboyan Blok F No.4 , Pangkep

Experience:

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Pemeliharaan. Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of the Department of Maintenance. Earned the Bachelor of Mechanical Engineering from Indonesian Muslim University (1990). Once served as the Head of Bureau of Technical Internal Audit (2011-2013), Head of Upgrading T IV Strategic Project (2013), GM of Distribution & Transportation (2013-2014), and GM of Line 2/3 Production Department of Line 2/3 Production (2014-2018), President Director of PT EMKL Topabiring (2018-Current).

Riduan

Kepala Dept. Operasional Produksi 5
Head of Line 5 Production Department

Tempat Tanggal Lahir:

Baturaja, 08 Agustus 1966 (52 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa 2 - Jl.Teratai Blok E No.2 , Pangkep

Pengalaman:

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Operasi. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di UPN Veteran Yogyakarta (1992). Menjabat sebagai SM Of Control, Risk Management & QA (2011), GM Of Commisioning Operation T.V (2012-2013), GM Of Clinker Production li Department Of Line 4 Production (2013-2016) dan GM Of Line 5 Production Department Of Line 5 Production (2016- Sekarang).



Date of Birth:

Baturaja, August 8, 1966 (52 years)

Domicile:

Tonasa 2 - Jl.Teratai Blok E No.2 , Pangkep

Experience:

He joined PT Semen Tonasa since 1992 as the Main Staff of the Operations Department. Obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering at UPN Veteran Yogyakarta (1992). Served as SM of Control, Risk Management & QA (2011), GM Of Commisioning Operation T.V (2012-2013), GM Of Clinker Production li Department Of Line 4 Production (2013-2016) dan GM Of Line 5 Production Department Of Line 5 Production (2016- Current).

Mulyadi

Koordinator Proyek Strategis
Strategic Project Coordinator

Tempat Tanggal Lahir:

Polmas, 15 Maret 1965 (53 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa 2 - Jl. Palem Hijau Blok M No. 7, Pangkep

Pengalaman:

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa pada tahun 1992 sebagai Staf Utama Proyek Tonasa IV. Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Hasanuddin (1990). Menjabat Supervisor Sipil Proyek Tonasa IV (1994-1999), Kepala Seksi Sipil (1999-2000), Kepala Seksi Pemeliharaan Jalan & Bangunan (2000-2006), Kepala Biro Konstruksi & Pelayanan Teknik (2006-2008), Staf Direktorat Litbang (2008), Karo Konstruksi & Pelayanan Teknik (2008-2009), Manager Civil Construction (2009-2010), Manager Civil Construction Proyek Tonasa V (2010), Senior Manager of Civil Construction (2011-2012), Senior Manager of Area VII (Sipil & Task Force) (2012-2013), Head of Harbour, Mamuju, 2WBC Strategic PR (2013-2014), Strategic Project Coordinator (2014 - 2018), Pres Dir of Biringkassi Raya (2018-Sekarang).



Date of Birth:

Polmas, March 15, 1965 (53 years old)

Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Palem Hijau Blok M No. 7, Pangkep

Experience:

Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as as Main Staff of Tonasa IV Project. Obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering at Hasanuddin University (1990). Served as Civil Supervisor of Tonasa Project IV (1994-1999), Head of Civil Section (1999-2000), Head of Road and building Maintenance section (2000-2006), Head of construction and technical services bureau (2006-2008), R & D Director Staff (2008), head of bureau of construction and technical services (2008-2009), civil construction manager (2009-2010), Project Tonasa V Civil Construction Manager (2010), SM of Civil Construction (2011-2012), SM of Area VII (Civil & Task Force) (2012-2013), Head of Harbor, Mamuju 2 WBC Strategic PR (2013-2014), Strategic Project Coordinator (2014 - 2018), President Director of Biringkassi Raya (2018-Current).

Darson

Kepala Dept. Perencanaan Teknik
Head of Engineering Planning Department

Tempat Tanggal Lahir:

Talaga, 12 April 1965 (52 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa 2 - Jl. Anoa NO. 13, Pangkep Sulawesi Selatan

Pengalaman:

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1991) Menjabat sebagai Wakil Kasi Instrumentasi (1994-1997), Wakasi Instrumen (1997-1999), Kasi Instrumen (1999-2006), Kasi Pemeliharaan Sistem Kontrol (2006-2007) Pj. Karo Pemel. Listrik & Instr. C (2007-2010), SM of Electrical & Instr Cement Prod. Maint (2011-2012), SM of Koord Area VI (2012-2013), SM of Electrical & Instr. Maint. 1 (2013), Senior Staff of Pres Dir (2013), Employee on Duty Thang Long Cement Company (2014-2018), Staff of Pres Dir - BU Non Cement (2018), GM of Maintenance (2018-Sekarang).



Date of Birth:

Talaga, April 12, 1965 (52 years)

Domicile:

Tonasa 2 - Jl. Anoa NO. 13, Pangkep Sulawesi Selatan

Experience:

He joined PT Semen Tonasa since 1992 as the Main Staff of the Maintenance Department. Obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering at the Ten November Institute of Technology Surabaya (1991) Served as Deputy Kasi Instrumentation (1994-1997), Wakasi Instrument (1997-1999), Kasi Instrument (1999-2006), Head of Control System Maintenance (2006-2007) Responsible for Karo Electric Maintenance & Instrument C (2007-2010), SM of Electrical & Instrument Cement Production Maintenance (2011-2012), SM of Area VI Coord (2012-2013), SM of Electrical & Instrument Maintenance 1 (2013), Senior Staff of President Director (2013), Employee on Duty Thang Long Cement Company (2014-2018), Staff of President Director - BU Non Cement (2018), GM of Maintenance (2018-Present).

Sariatun

Kepala Dept. Perencanaan & Pengendalian Produksi
Head of Quality Assurance and Environment/
MR Department

Tempat Tanggal Lahir:

Surabaya, 20 Juli 1967 (51 Tahun)

Alamat Domisili:

Pangkajene-Jl.Telepon Utama B1 No. 102 A , Pangkep

Pengalaman:

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Operasi. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1991) dan Gelar Magister Manajemen Universitas Hasanuddin (2003). Menjabat sebagai SM of CDM/AFR (2011), SM of Design (2011-2012), dan Bureau of Quality Control (2012-2014).



Date of Birth:

Surabaya, July 20, 1967 (49 years old)

Domicile:

Pangkajene-Jl.Telepon Utama B1 No. 102 A , Pangkep

Experience:

Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of the Department of Operation. Earned the Bachelor of Chemical Engineering major from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1991) and Master of Management from the University of Hasanuddin (2003). Serving as SM of CDM/AFR (2011), SM of Design (2011-2012), and Bureau of Quality Control (2012-2014).

Alim Bakti

Kepala Dept. Pengelolaan Bahan Baku & Penunjang Produksi

Head of Raw Material Production Department

Tempat Tanggal Lahir:

Palembang, 20 Oktober 1963 (55 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa 2 - Jl.Palem Hijau Blok H No.7 , Pangkep

Pengalaman:

Menjabat sebagai Kepala Dept. Produksi Bahan Baku (2016 - Sekarang). Lulus dari Jurusan Teknik Tambang di Universitas Sriwijaya, Palembang (1991). Berkarir di PT Semen Tonasa sebagai Staf Utama Dep. Operasi (1992-1997). Pernah menjabat sebagai SM of Crusher Operation Bureau of Clay Mining PT Semen Tonasa (2013-2014), SM of Cement Packing Plant I Bureau of Cement Packing Plant I PT Semen Tonasa (2014-2015), dan menjabat sebagai SM of Sales Region III Bureau of Sales Region III PT Semen Tonasa (2015-2016).



Date of Birth:

Palembang, October 20, 1963 (55 years old)

Domicile:

Tonasa 2 - Jl.Palem Hijau Blok H No.7 , Pangkep

Experience:

Serving as the Head of the Dept. of Raw Material Production (2016-current) A graduate of Mining Engineering major from Sriwijaya University, Palembang (1991). Having the career at PT Semen Tonasa as the Main Staff of the Operation Department (1992-1997). He also served as the SM of Crusher Operation Bureau of Clay Mining PT Semen Tonasa (2013-2014), SM of Cement Packing Plant I Bureau of Cement Packing Plant I PT Semen Tonasa (2014-2015), and SM of Sales Region III Bureau of Sales Region III PT Semen Tonasa (2015-2016).



Saparuddin

Kepala Dept. Pembangkit

Head of the Department of Plant

Tempat Tanggal Lahir:

Saregading, 30 Mei 1966 (52 Tahun)

Alamat Domisili:

Tonasa 2 - Jl. Flamboyan Blok F No.1 , Pangkep

Pengalaman:

Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Hasanuddin, Makassar (1991) dan gelar Magister Manajemen di Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2006). Menjabat sebagai SM of Mechanical Construction Bureau of Mechanical Construction (2011), GM of Kiln Production Department of Line 2/3 Production (2012-2013) dan VP of PT Prima Karya Manunggal (PKM) (2013-2014), GM of Technical Planning (2014-2018), dan GM of Power Plant (2018-Sekarang).

Date of Birth:

Saregadingm May 30, 1966 (51 years old)

Domicile:

Tonasa 2 - Jl.Flamboyan Blok F No.1 , Pangkep

Experience:

Starting career at PT Semen Tonasa in 1992 as the Main Staff of the Department of Maintenance. Earned Bachelor of Mechanical Engineering from Hasanuddin University, Makassar (1991) and Master of Management from the Indonesian Muslim University, Makassar (2006). Serving as SM of Mechanical Construction Bureau of Mechanical Construction (2011), GM of Kiln Production Department of Line 2/3 Production (2012-2013), VP of PT Prima Karya Manunggal Staff of President Director (PKM) (2013-2014), and GM of technical Planning (2014-2018), GM of Power Plant (2018-Current).

Pendidikan atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Karyawan

Education or Training for The Board of Commissioners, The Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Employees

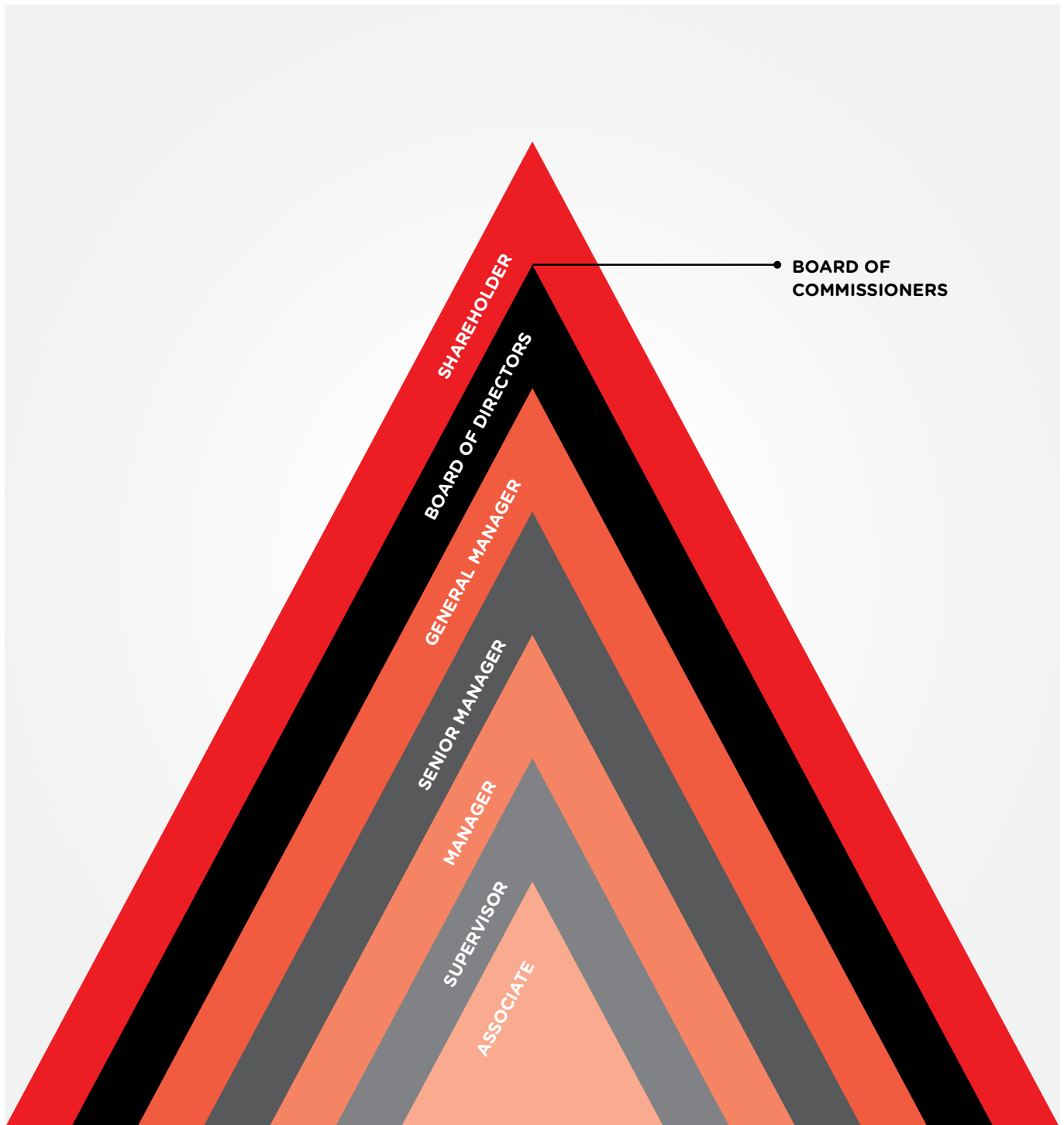
Program Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Karyawan dijelaskan pada bagian tata kelola perusahaan.

The Development Programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Employees are elaborated in the corporate governance section.



Level Manajemen PT Semen Tonasa

Managerial Level PT Semen Tonasa



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Agencies and/or Professionals

Akuntan Publik Public Accountant

Deloitte Osman Bing Satrio & Eny

The Plaza office Tower 32nd floor
Jl. M.H. Thamrin Kav.28-30
Jakarta Pusat, 10350

Telp. +62 21 29923100

Fax +62 21 29928200-300

Notaris Notary

Ny. Djumini Setyohadi S.H., MKn.

Jl. Bendungan Jatiluhur No.28
Bendungan hilir Jakarta Pusat,
10210

Telp. +62 21 5714465/5731505

Fax +62 21 5735884

Notaris Notary

Arminah Taliu S.H., MKn.

Jl. A. Mappe No.77 Samalewa,
Bungoro, Pangkep Sulawesi
Selatan

Telp. +62 410 2316766/323148

Fax. +62 410 2316766

Bank

Arminah Taliu S.H., MKn.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Bukopin Tbk.

Hut 50 Tahun PT Semen Tonasa

50th Anniversary
PT Semen Tonasa





Peristiwa Penting Important Events



Rakernas Federasi Serikat Pekerja Industri Semen Indonesia (FSP ISI)

National Work Meeting (Rakernas) Federation of Indonesian Cement Industry Unions (FSP ISI) 2018

19 Januari 2018 January 19, 2018

Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Federasi Serikat Pekerja Industri Semen Indonesia (FSP ISI) 2018 Dewan Pimpinan Nasional (DPN) FSP ISI yang berlangsung di Kantor Pusat PT. Semen Tonasa, Kabupaten Pangkep, pada Jumat (19/1/18).

National Working Meeting (Rakernas) Federation of Indonesian Cement Industry Unions (FSP ISI) 2018 National Leadership Council (DPN) FSP ISI which took place at the Head Office of PT. Semen Tonasa, Pangkep Regency, on Friday (1/19/18).

27 Januari 2018 January 27, 2018

Dirut Semen Tonasa, Subhan dikukuhkan sebagai ketua umum Pengurus Provinsi (Pengprov) Persaudaraan Bela Diri Kempo Indonesia (Perkemi) Sulsel periode 2017-2021. Prosesi pengukuhan dilakukan oleh Wakil Ketua Umum PB Perkemi, Sensei Kusumo Abu Martorejo, di Jasmine Hall Hotel Clarion, Sabtu (27/1/18).

The President Director of Semen Tonasa, Subhan was inaugurated as general chairman of Provincial Management (Pengprov) of the Indonesian Kempo Self-Defense Brotherhood (Perkemi) of South Sulawesi for the period 2017-2021. The inaugural procession was carried out by PB Perkemi's Deputy Chairperson, Sensei Kusumo Abu Martorejo, at the Clarion Jasmine Hall Hotel, Saturday (01/27/18).



Dirut ST Dikukuhkan Sebagai Ketua Perkemi President Director of Semen Tonasa was inaugurated as Perkemi Chairman



Semen Tonasa Gelar Pelatihan Pekerja Bangunan Semen Tonasa Held Training for Construction Workers

1 Februari 2018 February 1, 2018

PT Semen Tonasa menggelar pelatihan dan sertifikasi bagi pekerja bangunan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Manajemen PT GMTD Tbk, BLKI Prov. Sulawesi Selatan berlangsung di lokasi proyek perumahan milik GMTD Makassar tersebut dan diikuti sebanyak 50 pekerja bangunan, Kamis (1/2/18).

PT Semen Tonasa held training and certification for construction workers. This activity was in collaboration with the Management of PT GMTD Tbk, BLKI South Sulawesi, and took place at housing project location owned by GMTD Makassar and was attended by 50 construction workers on Thursday (1/2/18).



Distributor Retail Sulsel Gelar Summit & Rapat Kerja
Outh Sulawesi Retail Distributors Conducted Marketing Summit and Work Meeting

13 Februari 2018 February 13, 2018

Sebanyak 6 distributor Semen Tonasa yang tergabung dalam wilayah retail Sulawesi Selatan menyelenggarakan marketing summit dan rapat kerja dengan melibatkan Tim Pemasaran Wilayah 7 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Summit dan rapat kerja ini berlangsung di Hotel D'Maleo Makassar, Selasa (13/2/18).

As many as 6 distributors of Semen Tonasa who are members of the South Sulawesi retail area conducted marketing summits and work meetings involving the Region 7 Marketing Team PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. This summit and work meeting took place at Hotel D'Maleo Makassar, Tuesday (2/13/18).

15 Februari 2018 February 15, 2018

PT Semen Tonasa sebagai perusahaan yang bergerak dibidang persemenan menggelar pelatihan sales force bagi para distributor yang tergabung dalam retail Sulawesi Selatan, Kamis 15 Februari 2018 bertempat digedung Diklat Semen Tonasa.

PT Semen Tonasa as a company engaged in the cement industry held a sales force training for distributors who are members of South Sulawesi retail, on Thursday 15 February 2018 at the Semen Tonasa Training Center.



Semen Tonasa Adakan Pelatihan Sales Force
Semen Tonasa Held Pelatihan Sales Force Training



Semen Tonasa Gelar Workshop Pengelolaan Limbah
Semen Tonasa Held Waste Management Workshop

19 Februari 2018 February 19, 2018

PT Semen Tonasa menggelar workshop pengelolaan limbah B3 dengan SKK Migas, Senin (19/2/18) bertempat di ruang rapat lantai VI Kantor Pusat PT Semen Tonasa.

PT. Semen Tonasa held a workshop on B3 waste management with SKK Migas on Monday (2/19/18) at the VI floor meeting room of the Head Office of PT. Semen Tonasa.



Jumat Mubarak bersama Khalid Basalamah di Semen Tonasa
Jumat Mubarak with Khalid Basalamah at Semen Tonasa

30 Maret 2018 March 30, 2018

Ribuan jemaah berbaur bersama manajemen dan karyawan Semen Tonasa di Masjid Raodatul Muttaqin guna menghadiri tausiah yang dibawakan oleh Ustads Khalid Basalamah, yang dilaksanakan oleh Persatuan Syiar Islam Semen Tonasa (PSIT), Kerukunan Istri Karyawan Semen Tonasa (KIKST) dan Majelis Taklim Annisa bekerjasama Gerakan Sedekah Infaq Terpadu (Gesit) dengan tajuk Tonasa Jum'at Mubarak, Jum'at, 30 Maret 2018.

Thousands of worshipers mingled with the management and employees of Semen Tonasa at Raodatul Muttaqin Mosque to attend the tausiah presented by Ustadz Khalid Basalamah, which was conducted by the Semen Tonasa Islamic Association (PSIT), Harmony of Semen Tonasa Employees (KIKST) and Majelis Taklim Annisa in collaboration with the Integrated Sedekah Infaq Movement (Gesit) with the headline Tonasa Friday Mubarak on Friday, March 30, 2018.

16 April 2018 April 16, 2018

Jajaran manajemen Semen Tonasa melaksanakan kegiatan Tudang Sipulung sebagai pengganti upacara yang setiap bulan dilaksanakan, Senin 16 April 2018. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai ruang yang dapat memediasi antara kepentingan manajemen dengan para karyawan dan karyawan.

The management of Semen Tonasa conducted Tudang Sipulung activity as a substitute for ceremony which is held every month, on Monday, April 16 2018. This activity was carried out as a space that can mediate between management interests with employees.



Semen Tonasa Gelar Tudang Sipulung
Semen Tonasa Conducted Tudang Sipulung



Konvensi Mutu Semen Tonasa Kaya Inovasi
Convention of Semen Tonasa Quality Innovation

17 April 2018 April 17, 2018

Sebanyak 162 karya inovasi dipamerkan dalam ajang Konvensi Mutu Semen Tonasa ke-29 Tahun 2018, yang melibatkan semua departemen dan unit kerja, baik pabrik maupun kantor.

A total of 162 innovative works were exhibited in the 29th Semen Tonasa Quality Convention in 2018, which involved all departments and work units, both factories and offices.



Tonasa Berbagi di Hardiknas
Tonasa Berbagi on Hardiknas

3 Mei 2018 May 3, 2018

Dalam rangka memperingati hari pendidikan nasional (Hardiknas), PT Semen Tonasa membagikan 434 juta beasiswa pendidikan prestasi bagi siswa/siswi yang kurang mampu. Gelaran acara ini berlangsung di Auditorium Kantor Pusat pada hari Kamis (03 Mei 2018).

In commemoration of the national education day (Hardiknas), PT Semen Tonasa distributed 434 million achievement education scholarships for underprivileged students. The event was held at the Auditorium of the Head Office on Thursday (May 3, 2018).

18 Mei 2018 May 18, 2018

Tim Revitalisasi Tonasa 1 melakukan kunjungan ke kedutaan besar slovakia dalam rangka untuk mempromosikan kegiatan Tonasa Heritage yaitu menjadikan area pabrik Tonasa 1 sebagai kawasan cagar budaya dan menghidupkan kembali kawasan Tonasa 1, Jum'at, 18 Mei 2018.

The Tonasa Revitalization Team 1 paid a visit to Slovak Embassy in order to promote the Tonasa Heritage activity, which is to make the Tonasa 1 factory area a cultural heritage area and revive the Tonasa 1 area on Friday, May 18, 2018.



Kunjungan Tim Revitalisasi Tonasa I Ke Kedutaan Besar Slovakia
Tonasa Revitalization Team 1 visited Slovak Embassy



Semen Tonasa Berbagi Rumah Gratis
Semen Tonasa Distributed Free Houses

18 Mei 2018 May 18, 2018

Dalam Rangka Hut Kodam XIV/ Hasanuddin ke 61 Tahun, bersama Real Estate Indonesia (REI) Sulsel dan PT Semen Tonasa. kembali menggelar program rumah gratis bagi masyarakat tidak mampu.

In order to celebrate the 61st anniversary of Kodam XIV / Hasanuddin, PT Semen Tonasa together with Realestet Indonesia (REI) of South Sulawesi held a free houses program for underprivilage community.



Mudik Gratis Kementerian BUMN bersama Semen Indonesia Group
Semen Tonasa Distributed Free Houses

29 Mei 2018 May 29, 2018

PT Semen Tonasa sebagai OPCO dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang berada di wilayah timur Indonesia membagikan tiket gratis untuk 2.000 orang dengan tujuan mudik rute Makassar-Surabaya (500 tiket), Makassar-Bima (400 tiket), Makassar-Balikpapan (100 tiket), Makassar-Selayar (500 tiket) dan Makassar-Labuan Bajo (500 tiket)

In order to celebrate the 61st anniversary of Kodam XIV / Hasanuddin, PT Semen Tonasa together with Realestet Indonesia (REI) of South Sulawesi held a free houses program for underprivilege community

30 Mei 2018 May 30, 2018

Melalui Biro Corporate Social Responsibility (CSR), PT Semen Tonasa kembali menggelar Pasar Murah sebagai salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar, di 11 desa lingkar PT Semen Tonasa.

PT. Semen Tonasa as OPCO from PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, which is located in eastern Indonesia, distributed free tickets for 2,000 people with destination Makassar-Surabaya route (500 tickets), Makassar-Bima (400 tickets), Makassar-Balikpapan (100 tickets), Makassar-Selayar (500 ticket) and Makassar-Labuan Bajo (500 tickets).



Pasar Murah, Bentuk Kepedulian Semen Tonasa Terhadap Masyarakat
Cheap Market as a form of Solidarity to Surrounding Community



PSIT Gelar Ramadhan Competition
PSIT Held Ramadhan Competition

4 Juni 2018 June 4, 2018

Untuk mengisi bulan Ramadhan tahun 2018 ini, Persatuan Syiar Islam Semen Tonasa (PSIT) menggelar berbagai lomba bernuansa Islami yang dikemas Ramadhan Competition, yang memperlombakan: khusus golongan Anak-anak yakni, hafalan surat pendek, doa, praktik shalat, adzai, pidato, lomba tartil quran, lomba dai employee. Acara ini berlangsung hingga 4-8 Juni di Mesjid Raodhatul Muttaqin.

To fill Ramadhan month in 2018, the Semen Tonasa Islamic Society Association (PSIT) held various Islamic contests which were packaged by Ramadhan Competition, which competed: Children group category namely memorizing short letters of Al Qur'an, prayers, practicing prayer, adzan, speech, competitions tartil quran, and employee speech competition. This event lasts until June 4-8 at the Mosque of Raodhatul Muttaqin.



Karyawan Semen Tonasa Berbagi
Employees of Semen Tonasa Sharing Gifts

7 Juni 2018 June 7, 2018

Serikat Karyawan Semen Tonasa (SKST) bekerjasama dengan Kerukunan Istri Karyawan Semen Tonasa (KIKST), melaksanakan kegiatan berbagi dengan kaum dhuafa. Dengan Tajuk "Karyawan Semen Tonasa Berbagi" membagikan bingkisan kepada 1.357 program bantuan yang meliputi, perbaikan rumah sederhana, Pemberian THR kepada Imam Mesjid, Tukang Mandi Jenasah, Marbot Masjid dan Guru Mengaji.

The Semen Tonasa Employee Union (SKST) in collaboration with the Semen Tonasa Employee Wife Harmony (KIKST), conducted sharing activities with the poor. With the Headline "Karyawan Semen Tonasa Berbagi" distributed gifts to 1,357 aid programs which included, simple home repairs, THR Awarding to Imam Mesjid, the person who wash the deceased, Mosque Keeper and Quran Teachers.

2 Juli 2018 July 2, 2018

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat sekitar pabrik khususnya masyarakat yang kurang mampu, PT Semen Tonasa melalui organisasi Kerukunan Istri Karyawan Semen Tonasa (KIKST) yang bekerjasama dengan Biro Pelayanan Kesehatan dan Biro CSR PT Semen Tonasa baru-baru ini mengadakan bakti sosial berupa sunatan massal secara gratis yang dimulai pada tanggal 2 - 4 Juli 2018 bertempat di Medical Center Tonasa II.

As a form of concern for the community around the plant, especially the poor, PT Semen Tonasa through Semen Tonasa Employee Wife Harmony (KIKST) organization in collaboration with the Health Service Bureau and CSR Bureau of PT Semen Tonasa recently held a social service program in the form of mass circumcision for free which began on 2 - 4 July 2018 at the Tonasa II Medical Center.



Bakti Sosial, KIKST dan Biro Pelayanan Kesehatan Adakan Sunatan Massal

KIKST and Health Service Bureau organized Mass Circumcision as Social Service program

6 Juli 2018 July 6, 2018

34 siswa SMA Semen Tonasa Tembus 44 jurusan di lima Perguruan Tinggi Negeri di beberapa provinsi yang ada Indonesia. 44 jurusan yang berhasil mereka tembus, 22 diantaranya melalui jalur SNMPTN atau yang lebih populer dengan istilah jalur undangan. Sementara sisanya melalui jalur SBMPTN.

As many as 34 Semen Tonasa High School students passed 44 majors in five State Universities in several provinces in Indonesia. From the 44 majors, 22 of them passed through the SNMPTN or known as invitation line. While the rest passed through the SBMPTN line.



Siswa SMA Semen Tonasa Tembus 44 Jurusan di 12 Perguruan Tinggi Negeri

Students of SMA Semen Tonasa Passed 44 Majors in 12 State Universities



Tonasa Bina 72 Pemuda Ring 1
Tonasa Guided 72 Young People Ring 1

24 Juli 2018 July 24, 2018

Pemkab Pangkep bekerjasama dengan PT Semen Tonasa, melakukan pembinaan dan keterampilan kepada pemuda warga Desa Biring Ere dan Kelurahan Bontoa. Puluhan pemuda itu diberikan keterampilan operator komputer, instalasi penerangan, dan las listrik.

Pangkep Regency Government collaborated with PT Semen Tonasa, conducted guidance and skills for young people from the Biring Ere Village and Bontoa Village. Dozens of young men were given operating computer skills, lighting installations, and electric welding.

1 Agustus 2018 August 1, 2018

Tonasa Park yang berada di bekas pabrik PT Semen Tonasa I, Kecamatan Balocci, menjadi saksi perhelatan perkemahan Saka Wanabhakti dan Saka Kalpataru Regional 1 wilayah Sulawesi dan Maluku, yang digelar 1 - 5 Agustus.

Tonasa Park, which located in the former PT Semen Tonasa I factory, Balocci Subdistrict, witnessed the Saka Wanabhakti and Saka Kalpataru Regional 1 camp event in the Sulawesi and Maluku regions, held on August 1 - 5.



Tonasa Park, Kembali Meriah dengan Perkemahan Sakawanabhakti & Kalpataru

Relive of Tonasa Park with Saka wanabhakti & Kalpataru Campsites



Bakti Sosial, Polda Sulsel dan Semen Tonasa Kolaborasi Bersama

Social service, South Sulawesi Regional Police and Semen Tonasa Colaborated Together

9 Agustus 2018 August 9, 2018

Sebagai rangkaian kegiatan HUT Bhayangkara ke-72 Tahun, Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Selatan, menggelar kegiatan bakti sosial di Kantor Desa Manakku, Kecamatan Labakkang, Kamis (09/06).

As a series of activities of the 72nd Anniversary of Bhayangkara, South Sulawesi Regional Police (Polda), held a social service event at the Manakku Village Office, Labakkang District, Thursday (09/06).



Tanamkan Cinta Tanah Air Kepada Generasi Muda dengan SMN
Cultivate Love Motherland To Youths with SMN

11 Agustus 2018 August 11, 2018

Semen Indonesia bekerjasama dengan PT Industri Kapal Indonesia (IKI) dan PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) menyelenggarakan program Siswa Mengenal Nusantara (SMN). Salah satu program BUMN Hadir Untuk Negeri tersebut diikuti 25 siswa-siswi SMA/SMK/SLB berprestasi dari Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) didampingi guru pembimbing berkunjung ke Provinsi Sulsel selama tujuh hari.

Semen Indonesia in collaboration with PT Industri Kapal Indonesia (IKI) and PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) organized the Siswa Mengenal Nusantara (SMN) program. One of the BUMN Present for the Country Programs was attended by 25 high school / SMK / SLB students with achievements from the Province of West Sumatra (Sumbar) accompanied by teachers visiting South Sulawesi Province for seven days.

17 Agustus 2018 August 17, 2018

Dalam rangka memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Ke 73 Tahun 2018, PT Semen Indonesia (SI) bersama PT Industri Kapal Indonesia (IKI), PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) menggelar kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri, di lapangan Kecamatan Bontoramba, Jumat (17/8/2018).

In commemoration of the 73rd Proclamation of Independence of Republic of Indonesia in 2018, PT Semen Indonesia (SI) together with PT Industri Kapal Indonesia (IKI), PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) held BUMN Present for the Country, in Bontoramba District field on Friday (17 / 8/2018).



BUMN Hadir Untuk Negeri di Butta Turatea
BUMN Present for the Country in Butta Turatea



Tonasa Bersaudara, Bantu Pembangunan Sarana Olahraga Adyaksa
Tonasa Bersaudara, Helping Construction of Sport Facility Adyaksa

20 Agustus 2018 August 20, 2018

Program CSR Semen Tonasa yakni Tonasa Bersaudara mengucurkan bantuan untuk pembangunan lapangan bulutangkis dilingkup kejaksaan Negeri Kab. Pangkep. Peresmian lapangan ini dilakukan oleh Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sulsel, Tarmizi saat melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Pangkep, Senin (20/08/2018).

Tonasa Bersaudara was Semen Tonasa CSR program that provided assistance for construction of a badminton field in the District Prosecutor's Office, Pangkep Regency. The inauguration of the field was carried out by the Head of the South Sulawesi Prosecutor's Office (Kajati), Tarmizi, during working visit to Pangkep Regency on Monday (08/20/2018).



Semen Tonasa, Masuk Dalam Top 50 Indonesia Living Legend Brands

Semen Tonasa is in Top 50 Indonesia Living Legend Brands

25 September 2018 September 25, 2018

Menjelang usia 50 Tahun Perusahaan PT Semen Tonasa mendapat penghargaan sebagai Top 50 Indonesia Living Legend Brands. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1960 ini sukses mempertahankan mereknya. Hadirnya sejumlah merek baru tak membuat brandsnya terdirupsi. PT Semen Tonasa tetap eksis diusianya yang sudah memasuki setengah abad.

By the age of 50, PT Semen Tonasa was awarded the Top 50 Indonesia Living Legend Brands. The company that was founded in 1960 has successfully maintained its brand. The presence of new brands did not make the brands corrupt. PT Semen Tonasa still exists at the age of half a century.

1 Oktober 2018 October 1, 2018

PT Semen Tonasa sebagai OPCO dari PT Semen Indonesia Group Persero Tbk kembali menunjukkan solidaritas sosial dengan menggelar aksi tanggap bencana. Melalui Tim Semen Tonasa Peduli perusahaan menurunkan Tim CSR dan Tim Humas bekerjasama Tim Medis Unhas yang dipimpin Prof. Idrus Paturusi, membantu masyarakat kota Palu dan Donggala yang baru-baru terkena musibah badai Tsunami dan Gempa Bumi berkekuatan 7,7 skala richter, Senin, (01/10/18).

PT. Semen Tonasa as OPCO of PT Semen Indonesia Group Persero Tbk showed social solidarity again by carrying out disaster response actions. Through Semen Tonasa Care Team, the company send CSR Team and Public Relations Team in collaboration with Unhas Medical Team led by Prof. Idrus Paturusi, helping the people of Palu and Donggala cities who were recently hit by Tsunami and earthquake 7.7 magnitude on Monday, (01/10/18).



Semen Tonasa Tanggap Bencana, Bantu Sandang dan Genset

Semen Tonasa Disaster Response Helping with clothes and Genset

11 Oktober 2018 October 11, 2018

Kerja sama yang kuat terbangun pada 1960 antara Indonesia dengan Cekoslowakia yang membuat Dubes Republik Ceko bertandang ke lokasi eks Pabrik Semen Tonasa I (Tonasa Park) di Pangkep, Kamis, 11 Oktober 2018.

Due to strong connection since 1960 between Indonesia and Czechoslovakia, the Czech Republic Ambassador visited the location of former Semen Tonasa I (Tonasa Park) Factory in Pangkep, Thursday, on October 11, 2018.



Napak Tilas Dubes Republik Ceko di Tonasa Park Czech Republic Ambassador look back in Tonasa Park



Sambut HUT Emas Semen Tonasa ke-50, KIKST Gelar Anjangsana

To celebrate the 50th Gold Anniversary of PT Semen Tonasa, KIKST organized Reunion

23 Oktober 2018 October 23, 2018

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Emas PT Semen Tonasa yang ke-50, pengurus Kerukukan Istri Karyawan Semen Tonasa (KIKST) menggelar anjangsana. Anjangsana yang merupakan program sosial KIKST kali ini digelar di Kota Makassar, Selasa (23/10/18).

In order to celebrate the 50th Gold Anniversary of PT Semen Tonasa, Management of KIKST organizes reunion. The reunion was KIKST social program that held in Makassar City, Tuesday (10/23/18).

29 Oktober 2018 October 29, 2018

Sebagai rangkaian HUT ke 50 tahun, PT Semen Tonasa menggelar donor darah di Auditorium kantor Pusat PT Semen Tonasa, senin (29/10). Kegiatan tersebut berlangsung 3 hari berturut turut, hingga Rabu 31 Oktober mendatang.

As a series of 50th anniversary, PT. Semen Tonasa held a blood donor at the Auditorium of PT. Semen Tonasa, Monday (10/29). The activity took place 3 consecutive days, until Wednesday, October 31th.



Rangkaian HUT, Semen Tonasa Gelar Donor Darah Series of PT Semen Tonasa Anniversary, Semen Tonasa Held Blood Donor

2 November 2018 November 2, 2018

"Puncak peringatan hari jadi PT Semen Tonasa yang ke-50 tahun berlangsung meriah, di Eks Pabrik PT Semen Tonasa I (Tonasa Park), Kecamatan Balocci, Jum'at (02/11/2018). Kegiatan yang mengangkat tema "Setengah Abad Membangun Negeri" tersebut tidak hanya dihadiri Jajaran Direksi, Komisaris dan Karyawan, namun manajemen PT Semen Tonasa, ikut menghadirkan Dirut Pertama PT Semen Tonasa, Sudaryanto dan perwakilan kedutaan besar Cekoslovakia."

"The 50th anniversary of PT Semen Tonasa's anniversary took place lively, at former PT Semen Tonasa I (Tonasa Park) Factory, Balocci District on Friday (11/2/2018). The theme of it was "Half a century building the country". The anniversary was not only attended by Board of Directors, Commissioners and Employees, but the management of PT Semen Tonasa also presenting the First Director of PT Semen Tonasa, Sudaryanto and representatives of the Czechoslovak ambassador."



HUT Emas Semen Tonasa di Tonasa Park Series of PT Semen Tonasa Anniversary in Tonasa Park



Gubernur Sulsel, Puji Pengelolaan Tonasa Park
Governor of South Sulawesi praised Management of Tonasa Park

4 November 2018 November 4, 2018

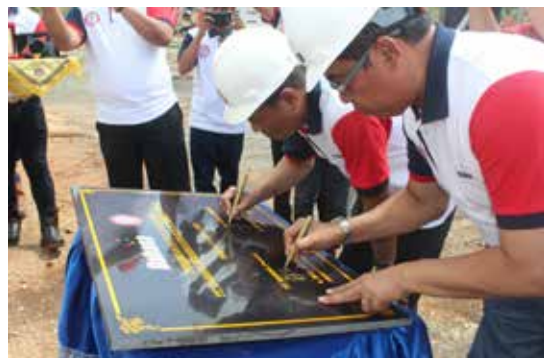
Gubernur Sulawesi Selatan Nurdin Abdullah (NA) bersama istri memanfaatkan weekend ke kawasan Tonasa Park, eks pabrik semen Tonasa, Minggu (4/11) dengan melakukan petik melon dan pelepasan bibit ikan.

South Sulawesi Governor Nurdin Abdullah (NA) and his wife spend the weekend in Tonasa Park area, former Tonasa cement factory, on Sunday (4/11) by doing melon picking and releasing fish seeds. .

9 November 2018 November 9, 2018

Sistem peledakan yang lebih ramah dengan lingkungan adalah dengan menggunakan emulsion, dimana dampak dari ledakan yang ditimbulkan tidak sebesar ledakan dengan menggunakan anfo, untuk itulah agar kegiatan ini lebih efisien maka dibangun On Site Plant PT Dahana di area PT Semen Tonasa yang diresmikan pada Jumat, 9 November 2018.

A more environmentally friendly blasting system is using emulsion, where the impact of the explosion is not as big as an explosion using anfo. In order to be more efficient, PT Dahana's On Site Plant was built in the area of PT Semen Tonasa which was inaugurated on Friday, 9 November 2018.



Peresmian On Site Plant
Inauguration of On Site Plant



Karyawan Semen Tonasa Bantu Pembangunan Mesjid
Semen Tonasa Employees helping Mosque Construction

16 November 2018 November 16, 2018

Pembangunan mesjid Darut Taubah didusun Balang Desa Birirng ere kec. Bungoro kab. pangkep yang merupakan bantuan dari PT Semen Tonasa dan karyawan diresmikan oleh direktur keuangan PT Semen Tonasa Jum'at 16 Nvember 2018.

Construction of Darut Taubah Mosque in Balang Village, Birirng ere Village, Bungoro district, Pangkep Regency, which is a help from PT Semen Tonasa and employees, was inaugurated by the finance director of PT Semen Tonasa on Friday 16 November 2018.



Meriahkan HUT ke 50, Semen Tonasa Gelar Sunatan Massal 500 Anak
To celebrate the 50th Gold Anniversary of PT Semen Tonasa held mass circumcision

26 November 2018 November 26, 2018

Khitanan massal HUT 50 PT Semen Tonasa, diikuti sebanyak 500 anak. 300 anak sekitar pabrik Semen Tonasa dan masing-masing 50 anak pada sekitar empat packing plant yang ada di wilayah pasar Semen Tonasa yakni Packing Plant Mamuju (Sulbar), Packing Plant Samarinda (Kaltim), Packing Plant Lapuko Kendari (Sultra) dan Packing Plant Bitung (Sulut).

As much as 500 boys took part in Mass circumcision of 50th Anniversary of PT Semen Tonasa in five different places: 300 of them in near Semen Tonasa plant and each of the 50 children in four packing plants in the Semen Tonasa market area namely Mamuju (Sulbar) Packing Plant, Samarinda Packing Plant (Kaltim), Kendari Packing Plant Lapuko (Southeast Sulawesi) and Bitung Packing Plant (North Sulawesi).

5 Desember 2018 December 5, 2018

Semen Tonasa serahkan bantuan biaya pendidikan beasiswa untuk siswa SD, SMP dan SLTA, kepada para Pelajar-Pelajar berprestasi yang kurang mampu di daerah Ternate (OBA) Maluku Utara, Rabu 05 Desember 2018. Tak tanggung-tanggung sejumlah Pelajar dari Sekolah Dasar (SD), SMP, dan SMA mendapat bantuan Beasiswa dari PT Semen Tonasa dengan total Bantuan Beasiswa sebesar Rp36.000.000 kepada 60 Orang Pelajar.

Semen Tonasa hands over tuition scholarships for underprivileged students of elementary, middle and high school, in North Maluku Ternate (OBA) area, Wednesday 05 December 2018. It was no half hearted the number of students from elementary school (SD), Middle School, and High School received scholarships from PT Semen Tonasa at total scholarship assistance of Rp36,000,000 for 60 students.



Tonasa Beri Beasiswa Bagi Pelajar Maluku Utara
Tonasa gave Scholarships to North Maluku Students



Tonasa Gandeng Unhas Kerjasama Program Magang Mahasiswa Bersertifikat Tahun 2019
Tonasa With Unhas Collaborated in Student Internship Program 2019

26 Desember 2018 December 26, 2018

PT Semen Tonasa menggandeng Universitas Hasanuddin (Unhas) bekerjasama pada Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Tahun 2019. Program itu kemudian disepakati dan dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara Semen Tonasa dan Unhas di Ruang Rapat Lantai III, Kantor Pusat Semen Tonasa, Rabu (26/12/2018).

PT Semen Tonasa collaborated with Hasanuddin University (Unhas) to approve the 2019 Certified Student Internship Program (PMMB). The program was then approved and a cooperation agreement was signed at Semen Tonasa and Unhas in the Third Floor Meeting Room, Semen Tonasa Main Office on Wednesday (26 / 12/2018).

Penghargaan Tahun 2018

Awards in 2018



- Penghargaan Award:
**Perusahaan Bergerak di
Industri Mining & Metal**
The Company of Mining &
Metal Industry

Predikat Predicate:
RUNNER UP

Lembaga Pemberi Awarding Agency:
**National Centre Sustainability
Reporting (NCSR)**

- Penghargaan Award:
CEO Inspiratif di Indonesia
Inspiring CEO in Indonesia

Predikat Predicate:
-

Lembaga Pemberi Awarding Agency:
Bata Ilyas Award

- Penghargaan Award:
Green Industry Level 5

Predikat Predicate:
LEVEL 5

Lembaga Pemberi Awarding Agency:
Kementerian Perindustrian
The Ministry of Industry

- Penghargaan Award:
**Program Penilaian Peringkat
Kinerja Perusahaan**
Company Performance Rating
Program

Predikat Predicate:
PROPER HIJAU
GREEN PROPER

Lembaga Pemberi Awarding Agency:
**Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan**
The Ministry of Environment and
Forestry

- Penghargaan Award:
**Penanaman Pohon Seluas 29.01 ha
(Tahun 2016-2017) Sebagai Bentuk
Tanggung Jawab Sosial/CSR di
Budang Lingkungan Hidup dan
Kehutanan**
Tree Planting program covering
29.01 ha (2016-2018) as a form of
Social Responsibility/CSR in the
environmental field

Predikat Predicate: -

Lembaga Pemberi Awarding Agency:
**Kementerian Lingkungan
Hidup dan Kehutanan**
The Ministry of Environment
and Forestry



- Penghargaan:
QCC AKURAT

Predikat Predicate:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
ICQCC

- Penghargaan:
QCC NEO BAHARI

Predikat Predicate:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
ICQCC

*International Convention
on Quality Control Circles
2018, Singapore*

(ICQCC)



**Penghargaan Semen Indonesia
Innovation Award 2018**

Semen Indonesia Innovation
Award 2018

(SMI-IA) 2018

- Penghargaan Award:
GKM ALCHEMY

Predikat Predicate:
JUARA 1
1st Winner

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
SMI-IA 2018

- Penghargaan Award:
PKM SAVING ELECTRICITY

Predikat Predicate:
JUARA 2
2nd Winner

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
SMI-IA 2018

- Penghargaan Award:
SS MEKANIK BERDASI

Predikat Predicate:
JUARA 3
3rd Winner

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
SMI-IA 2018

- Penghargaan Award:
SR MACCA

Predikat Predicate:
JUARA 3
3rd Winner

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
SMI-IA 2018

- Penghargaan Award:
MI-SI PROPER HIJAU

Predikat Predicate:
JUARA 2
2nd Winner

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
SMI-IA 2018

- Penghargaan Award:
MI-SI BULU SIPONG

Predikat Predicate:
JUARA 3
3rd Winner

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
SMI-IA 2018



● Penghargaan Award:
PKM PISTON

Predikat Predicate:
PLATINUM MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
TKMPN

Temu Karya Mutu dan
Produktivitas Nasional (TKMPN)
XXII - 2018, Batam
National Meeting of Quality and
Productivity

(TKMPN)

● Penghargaan Award:
MI-SI OPTIMUS PRIME

Predikat Predicate:
PLATINUM MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
TKMPN

● Penghargaan Award:
MI-SI PROPER HIJAU
MI-SI GREEN PROPER

Predikat Predicate:
PLATINUM MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
TKMPN





- Penghargaan Award:
GKM ALCHEMY

Predikat Predicate:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
TKMPN

- Penghargaan Award:
GKM FLY STRONG

Predikat Predicate:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
TKMPN

- Penghargaan Award:
PKM SAVING ELECTRICITY

Predikat Predicate:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
TKMPN

- Penghargaan Award:
SS MEKANIK BERDASI

Predikat Predicate:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
TKMPN

- Penghargaan Award:
SR MACCA

Predikat Predicate:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi
Awarding Agency:
TKMPN



Temu Karya Mutu dan
Produktivitas Nasional (TKMPN)
XXII - 2018, Batam
National Meeting of Quality and
Productivity

(TKMPN)

Sertifikasi Tahun 2018

Certification in 2018



SERTIFIKAT SNI ISO 14001 2015

CERTIFICATE OF SNI ISO 14001 2015

Berlaku: 17 Mei 2018-16 Mei 2021
Valid Date: May 17, 2018 - May 16, 2021



SERTIFIKAT INTEGRASI SISTEM

CERTIFICATE OF INTEGRATED SYSTEM

Berlaku: 01 Mei 2018-18 Mei 2021
Valid Date: May 01, 2018 - May 18, 2021



**SERTIFIKAT OHSAS
18001 2007**
CERTIFICATE OF OHSAS
18001 2007

Berlaku: 17 Mei 2018-16 Mei 2021
Valid Date: may 17, 2018 - May 16, 2021



**SERTIFIKATSNI ISO
9001 2015**
CERTIFICATE OF ISO
9001 2015

Berlaku: 17 Mei 2018-16 Mei 2021
Valid Date: May 17, 2018 - May 16, 2021

Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI)



Lembaga pemberi:
Certifying Agency:

Balai Sertifikasi Industri,
Kementerian Perindustrian
RI
Industrial Certification
Center, Ministry of
Industry of the Republic
of Indonesia

Perseroan memiliki standar yang memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan RI, tentang standarisasi jasa bidang perdagangan dan pengawasan SNI wajib terhadap barang dan jasa yang diperdagangkan.

SNI 2049: 2015 Semen Portland Type I

SNI 0302: 2014 Semen Portland Pozolan IP-U

SNI 7064: 2014 Semen Portland Komposit

The Company has standards that meet the regulations set by the Indonesian Ministry of Trade, regarding standardization of trade services and mandatory SNI supervision of traded goods and services.

SNI 2049: 2015 Semen Portland Type I

SNI 0302: 2014 Semen Portland Pozolan IP-U

SNI 7064: 2014 Semen Portland Komposit

Sistem Manajemen Mutu - SMM (QMS ISO 9001:2015)



Lembaga pemberi:
Certifying Agency:

PT Sucofindo ICS

Seluruh kegiatan operasional Perseroan selalu diupayakan memenuhi persyaratan mutu ISO 9001, baik terhadap pengadaan bahan baku, proses dan produk akhir.

Sejak tahun 1996, Perseroan telah mendapatkan pengakuan Internasional terhadap Sistem Manajemen Mutu tersebut.

All operational activities in The company are seeking to meet the ISO 9001, from raw material procurement, processing, to the final products.

Since 1996 the Company has earned international recognition for the Quality Management System.

Sistem Manajemen Lingkungan - SML (EMS ISO 14001:2015)



Lembaga pemberi:
Certifying Agency:

PT Sucofindo ICS

Sejak tahun 2000 Perseroan telah resmi mengimplementasikan persyaratan ISO 14001 dan memperoleh sertifikat.

ISO 14001 Sudah menjadi komitmen Perseroan yaitu menjadi produsen semen yang ramah lingkungan. Berbagai program dan kegiatan yang dilakukan antara lain meminimasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan, meliputi pelaksanaan program efisiensi pemakaian sumber daya alam dan energi, melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang, membina hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui PKBL serta CSR.

Kepedulian Perseroan lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan adalah menangani limbah industri baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkannya dalam proses produksi. Keikutsertaan dalam penilaian peringkat kinerja Perseroan (PROPER) dalam bidang lingkungan juga telah dilakukan, dan tahun ini Perseroan meraih penghargaan PROPER Hijau.

Since 2000, the Company has been officially implementing the ISO 14001 requirements and earned the certificate.

ISO 14001 has become the Company commitment to become an environmentally-friendly cement manufacturer. A number of programs and activities to minimize the negative impacts of the Company operations include natural resource and energy efficiency program, examining area conservation, establishment of harmonious relationship with the surrounding communities through the Community Development and Partnership Program and CSR.

The Company's awareness is further shown in the management of industrial waste, both internally and externally, to utilize the waste in the production process. The Company also participates in Indonesia's program for Pollution Control, Evaluation, and Rating (PROPER) and is currently in the study towards PROPER Green.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)



Lembaga pemberi:
Certifying Agency:

Kementrian Tenaga Kerja
Republik Indonesia.
Ministry of Manpower of
the Republic of Indonesia.

Sejak tahun 2001, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran serta penyakit akibat kerja.

Dalam penerapan SMK3, Perseroan mendapat dan mempertahankan sertifikat dan tingkat penerapan Memuaskan.

Since 2001 the Company has applied the Occupational Safety and Health Management System (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) or SMK3 to create a safe, healthy, and prosperous work environment, free from accidents and pollutions and occupational illness.

In implementing the SMK3, the Company earned and maintained the Certificate and Satisfactory implementation level.

ISPS CODE (*International Code for the Security of Ships and Port Facilities*)



Lembaga pemberi:
Certifying Agency:

Direktorat Jenderal
Perhubungan Laut RI
Directorate General of
Sea Transportation of the
Republic of Indonesia

Sejak tahun 2005, rancangan keamanan dan fasilitas pelabuhan khusus Biringkassi telah memenuhi ketentuan SOLAS 74 Safety Of Life At Sea 1974, Bab X1-2 dan Bagian A dari Peraturan Internasional ISPS Code.

Untuk ISPS Code ini, Perseroan memperoleh sertifikat/ Statement of Compliance of A Port Facility no: 02/0155-DV melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut RI, yang diverifikasi/diaudit setiap lima tahun sekali dan dilakukan verifikasi/audit antara setiap dua setengah tahun.

Since 2005, the designs of safety and facilities of Biringkassi Special Port have met the provisions of the SOLAS 74 (Safety of Life at Sea 1974) Chapter X1-2 and Section A of the ISPS Code.

For the ISPS Code, the Company earned the Statement of Compliance of A Port Facility No. 02/0155-DV through the Directorate General of Sea Transportation of the Republic of Indonesia which is verified/ audited every five years and verified and audited every two and a half years.

OHSAS 18001:2007 (Occupational Health & Safety Assessment Series)



Lembaga pemberi:
Certifying Agency:

PT Sucofindo ICS

Perseroan memperoleh pengakuan dalam penerapan System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang bertaraf internasional pada tahun 2009.

Sertifikat OHSAS 18001 merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetap terjamin, dan diakui oleh dunia internasional. OHSAS juga dilakukan audit setiap enam bulan sekali.

The Company earned international recognition in the implementation of The Occupational Health and Safety Management System in 2009.

The OHSAS 18001 certificate becomes the Company's commitment to create a secure, healthy working environment that is free from accidents and pollutions and occupational illness, and therefore the safety and health of the employees are assured and recognized internationally. The OHSAS audit is carried out bi-annually.

System Manajemen Laboraturium (ISO/ IEC 17025:2005)



Lembaga pemberi:
Certifying Agency:

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Pada tanggal 13 Januari 2011, Perseroan memperoleh pengakuan dalam melakukan pengujian yaitu Sertifikat ISO/ IEC 17025, yang diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan Sertifikat Nomor : LP-498-IDN sebagai wujud nyata dalam memberikan jaminan mutu kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bukan hanya dapat melakukan pengujian produk sendiri (Internal) tetapi juga dapat melakukan pengujian produk pihak lain (eksternal) dengan mengacu pada Standar Internasional ISO/IEC 17025.

On January 13, 2011, the Company earned the recognition in conducting the test of ISO/IEC 17025 certificate, which was granted by the National Accreditation Committee (KAN) with Certificate No. LP-496-IDN as tangible evidence in providing quality assurance to the company.

In its implementation, the Company not only conducts the research of its own products (internally), but also can study the products of other parties (externally) by referring to the International Standard of ISO/ IEC 17025.

System Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System -IMS)



Lembaga pemberi:
Certifying Agency:

PT Sucofindo ICS

Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan integrasi sistem manajemen dalam rangka meningkatkan implementasi keseluruhan sistem manajemen (Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST)) agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Perseroan

In 2009 the Company has integrated its management system in order to improve the implementation of the entire management system (Semen Tonasa Management System) to be able to run effectively and efficiently in achieving Company goals.

Distributor Utama Perusahaan Company Main Distributor

Berikut nama dan alamat perusahaan distributor Semen Tonasa sesuai daftar distributor terdaftar yang tersebar di beberapa wilayah yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan DKI Jakarta.

The followings are the names and addresses of the distributing companies of Semen Tonasa, according to the list of distributors spread across several areas, i.e. South Sulawesi, West Sulawesi, Central Sulawesi, Gorontalo, North Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Maluku, North Maluku, Papua, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, and Jakarta Special Capital Region.

NO	NAMA DISTRIBUTOR NAME OF DISTRIBUTOR	ALAMAT KANTOR PUSAT ADDRESS	WILAYAH PASAR MARKETING AREA	
			PROVINSI PROVINCE	KOTA/KAB DISTRICTS
1	CV. BINTANG MAS JAYA	Jl. Serigala No. 20 - Makassar	SULAWESI TENGGERA	BAU-BAU
	CV. BINTANG MAS JAYA		PAPUA	ASMAT
	CV. BINTANG MAS JAYA		PAPUA BARAT	FAK-FAK

NO	NAMA DISTRIBUTOR NAME OF DISTRIBUTOR	ALAMAT KANTOR PUSAT ADDRESS	WILAYAH PASAR MARKETING AREA	
			PROVINSI PROVINCE	KOTA/KAB DISTRICTS
2	CV. BINTANG MAS JAYA PRIMA	Jl. Cendana Gang IV No. 3	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
3	CV. BORNEO JAYA LESTARI	Jl. Gubernur Soebarjo Komp Pergudangan Bumi Basirih 15 A	KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN
4	CV. BOSOWA UTAMA PUTRA SULAWESI	Jl. To Bone Lapai Kolaka Utara / Desa Lawolatu Kec. Ngapa, Kab. Kolaka Utara	SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU
5	CV. CITRA MANDIRI MAKMUR	Jl. Pulau Sumatra No. 19 Poso - Sulteng	SULAWESI TENGAH	BANGGAI
6	CV. DUTA MALOY	Jl. Yos Sudarso II No. 4	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
7	CV. DWI WIRA BHAKTI	Jl. Jend. Sudirman No. 1 RT. 2	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
8	CV. GAJACO UTAMA	Jl. Andalas No. 62 Makassar	SULAWESI BARAT	MAJENE
	CV. GAJACO UTAMA		SULAWESI SELATAN	BANTAENG
9	CV. GARINDO	JL. SUNGAI LARIANG NO. 51 PALU	SULAWESI TENGAH	BANGGAI
10	CV. HS BANGUNAN SERAM TIMUR	Jl. Pantai Pos Kec Bula	MALUKU	AMBON
11	CV. ICHAL MUTIARA	JL. DERMAGA NO. 46 KOLAKA / JL. BENTENG NO. 4 LONRAE WATAMPONE	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
	CV. ICHAL MUTIARA		SULAWESI TENGAH	BANGGAI
	CV. ICHAL MUTIARA		SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU
	CV. ICHAL MUTIARA		KALIMANTAN UTARA	O
12	CV. LUSANDI	BTN KOLHUA BLOK B/43, RT.002/ RW.001	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR/ KALABAH
13	CV. MAKMUR RAYA	JL. JEND AHMAD YANI RT v KEL. BUGIS TANJUNG REDEP (BERAU)- KALTIM	KALIMANTAN UTARA	O
14	CV. MEGAH RAYA	Jl. La Balawo No. 33 - Bau-Bau Sultra	SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU
15	CV. NUSA ABADI	Jl. St. Kaharuddin No. 7, Bima NTB	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA
16	CV. NUSA INA PERKASA	Kompleks Pelabuhan Yos Sudarso Desa Wayame AMBON	MALUKU	AMBON
17	CV. PANCA NIAGA	Jl. Yos Sudarso, Oyehe Kab. Nabire Papua	PAPUA	ASMAT
18	CV. PUTRA MANDIRI	Jl. Tegas RT/RW 001/001,Kel.Sampit Kec.Delta Pawan Ketapang	KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG
19	CV. SARANA PANJUNAN MEGAH	Kh. Abdul Karim 43 Gunung Anyar Surabaya	BALI	BADUNG
20	CV. SEMENTO PRATAMA	Jl. Hertasning Blok E No. 100	SULAWESI TENGAH	BANGGAI
21	CV. SUMBER JAYA	JL. JENDERAL SUDIRMAN TUAL - MALUKU TENGGARA	MALUKU	AMBON
22	CV. SURYA INTAN	Jl. Kapiten Pattimura No.24 Kota Ternate Tengah	SULAWESI TENGAH	BANGGAI
	CV. SURYA INTAN		MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT
23	CV. SURYA JAYA - BALIKPAPAN	Jl. Soekarno Hatta Km. 6,5 RT. 34 Kelurahan Batu Ampar B. Papan	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN

NO	NAMA DISTRIBUTOR NAME OF DISTRIBUTOR	ALAMAT KANTOR PUSAT ADDRESS	WILAYAH PASAR MARKETING AREA	
			PROVINSI PROVINCE	KOTA/KAB DISTRICTS
24	CV. SURYA JAYA - SAMARINDA	Jl. Mayjend. MT. Haryono No. 8 RT 02 Karang Paci Kel.Lok Bahu - Samarinda	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
25	CV. SURYA KARYA PRIMA	JL. SAM RATULANGI NO. 48/51 - BITUNG - SULUT / KEL. KOMBOS TIMUR LINGK. II C/2 KEC. SINGKIL MANADO	SULAWESI UTARA	BITUNG
26	CV. TEGUH ABADI	Jl. Merdeka No. 44 Kel. Manokwari Timur	PAPUA BARAT	FAK-FAK
27	CV. TRI ABADI	JL. BASUKI RAHMAT Km 8,5 SORONG-PAPUA BARAT	PAPUA BARAT	FAK-FAK
28	CV. WINNER ABADI MAKMUR	BTN Bukit Sari RT. 02 RW. 05 Bau-Bau	SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU
29	CV. TUNTUNG PANDANG	Jl. AHMAD YANI KM. 5.7 Pertokoan Waringin No. 438 L. Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN
30	FA. CIPTA JAYA	JL.Percetakan No.94 Jayapura-Papua	PAPUA	ASMAT
31	FA. KARYA SURYA	JL.NAMETEK NO.7 NAMLEA	MALUKU	AMBON
	FA. KARYA SURYA		MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT
32	PT. ALDY KENCANA MAKMUR	Jl. Pelabuhan No. 18 Parigi Motong Sul-Teng	SULAWESI TENGAH	BANGGAI
33	PT. ALFARISI MANDIRI PERKASA	Jl. Garuda Raya No.3 Palu	SULAWESI TENGAH	BANGGAI
34	PT. BUA POLEANG	Jl. H. Supu Yusuf No. 1 Kendari	SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU
35	PT. BINTANG SUKSES DISTRIBUTOR	JL. BUHA POLITEKNIK NO.10 KAIRAGI II MANADO	SULAWESI UTARA	BITUNG
36	PT. ARAS MAS ANUGERAH	Jl. Pogidong 10 No. 35 Tumumpa - Manado	SULAWESI UTARA	BITUNG
37	PT. BUANA MEKAR MANDIRI	Jl. Abdul Muis No. 1 Sangata (Poros Bontang - Sangata)	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
38	PT. BERKAT NUSANTARA ABADI	JL. CHRISTINA MARTHA TIAHAHU KEL. GAMALAMA TERNATE TENGAH KOTA TERNATE	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT
39	PT. CATUR KENCANA SAKTI	Jl. Toddopuli Raya Timur No. 5 - 7 Makassar	SULAWESI BARAT	MAJENE
	PT. CATUR KENCANA SAKTI		SULAWESI SELATAN	BANTAENG
	PT. CATUR KENCANA SAKTI		MALUKU	AMBON
	PT. CATUR KENCANA SAKTI		MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT
	PT. CATUR KENCANA SAKTI		NUSA TENGGARA BARAT	BIMA
	PT. CATUR KENCANA SAKTI		NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR/ KALABAH
	PT. CATUR KENCANA SAKTI		PAPUA	ASMAT
	PT. CATUR KENCANA SAKTI		PAPUA BARAT	FAK-FAK
40	PT. CENTURY NUSAPHALA PRATAMA	Jl. Jend. Akhmad Yani No. 26 Gorontalo	GORONTALO	BOALEMO
	PT. CENTURY NUSAPHALA PRATAMA		SULAWESI TENGAH	BANGGAI
	PT. CENTURY NUSAPHALA PRATAMA		SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU

NO	NAMA DISTRIBUTOR NAME OF DISTRIBUTOR	ALAMAT KANTOR PUSAT ADDRESS	WILAYAH PASAR MARKETING AREA	
			PROVINSI PROVINCE	KOTA/KAB DISTRICTS
41	PT. DUTA MAHAKAM PRIMA	Jl. KH. Mas Mansur RT. 17 No. 14 Loa bakung S. Rinda	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
42	PT. CIPTA PEMBANGUNAN	GRAHA FAMILY BLOK G-48 RTRW004.002	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR/KALABAH
43	PT. GARUDA MANDIRI BETON		KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
44	PT. GLOBAL INDO BANGUNAN	Jalan Lintas Sumbawa-Bima RT 003 RW 001 Samapu, Kab. Sumbawa NTB	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA
45	PT. GRACIA SEJAHTERA PERKASA	Jl. Jemur Andayani VI/23, RT 002/RW 001 Surabaya KP.60237	MALUKU	AMBON
	PT. GRACIA SEJAHTERA PERKASA		NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR/KALABAH
46	PT. GRIYA MAXINDO	Jl. Kapten Tendean RT 003 RW 000 Bugis-Tanjung Redep Berau Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
	PT. GRIYA MAXINDO		KALIMANTAN UTARA	O
47	PT. HARISINDO BATU MULIA	Jl. Pembangunan 1 No. 05 RT 040 RW 000 Teluk Dalam Banjarmasin Tengah, Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN
	PT. HARISINDO BATU MULIA		KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN
48	PT. HASJRAT ABADI	JL. SISINGAMANGARAJA NO. 9	GORONTALO	BOALEMO
	PT. HASJRAT ABADI		SULAWESI TENGAH	BANGGAI
	PT. HASJRAT ABADI		SULAWESI UTARA	BITUNG
49	PT. HS BANGUNAN	JL. A. MALINGKAAN NO. 113-115 SENGKANG	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
50	PT. INTI SARWABOGAM	Kokpleks Rukam Permata Senayan Blok E 20/21 Jl. Tentara Pelajar Jakarta 12210	SULAWESI TENGAH	BANGGAI
	PT. INTI SARWABOGAM		SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU
51	PT. INTI REMAJA ABADI	JL. SANTIAGO LINK VI NO.5 MAHAWU MANADO SULAWESI UTARA	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT
52	PT. INTIM IRJA	JL. DR.SAM RATULANGI DOK II JAYAPURA-PAPUA	PAPUA	ASMAT
53	PT. JAYA MAS UTAMA	JL. ANDALAS NO. 62 MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
54	PT. KOKOH KUAT TERPERCAYA	JL. AP PETTARANI, RUKO THE MUTIARA NO. 88 MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
55	PT. LUWU TONGKONAN UTAMA	JL. MONGINSIDI NO. 24 MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
56	PT. KARYA KREASI PRIMA	Jl. Jend. Ahmad Yani RT. 42. No. 60 Gunung Sari Ilir Balikpapan	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
57	PT. KALINDO ETAM	Jl. Pulau Kalimantan 38	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
58	PT. MEGA INDAH SARI TIMOR	JL. Antang Raya No.49 A Makassar	SULAWESI BARAT	MAJENE
	PT. MEGA INDAH SARI TIMOR		SULAWESI SELATAN	BANTAENG
59	PT. MITRA PEMBANGUNAN NUSANTARA	JL. KEMAKMURAN NO.79 - Pangkep	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
60	PT. MULTI GUNA REJEKI	JL. LAMPUTANG NO. 17 - Makassar	SULAWESI BARAT	MAJENE

NO	NAMA DISTRIBUTOR NAME OF DISTRIBUTOR	ALAMAT KANTOR PUSAT ADDRESS	WILAYAH PASAR MARKETING AREA	
			PROVINSI PROVINCE	KOTA/KAB DISTRICTS
	PT. MULTI GUNA REJEKI		SULAWESI SELATAN	BANTAENG
	PT. MULTI GUNA REJEKI		SULAWESI TENGAH	BANGGAI
61	PT. ODI KARYA MANDIRI	Jl. Laksamana RE. Martadinata No. 29 A Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN
62	PT. NAGA SEJAHTRA JAYA ABADI	Jl. Niaga No. 17	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR/ KALABAHI
63	PT. PADI MAS PRIMA	JL.Yos Sudarso No.217 B - Makassar	SULAWESI BARAT	MAJENE
	PT. PADI MAS PRIMA		SULAWESI SELATAN	BANTAENG
	PT. PADI MAS PRIMA		SULAWESI TENGAH	BANGGAI
	PT. PADI MAS PRIMA		SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU
	PT. PADI MAS PRIMA		KALIMANTAN UTARA	O
	PT. PADI MAS PRIMA		BALI	BADUNG
	PT. PADI MAS PRIMA		MALUKU	AMBON
	PT. PADI MAS PRIMA		NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR/ KALABAHI
64	PT. PERKASA BETON ABADI	Jl. Gubernur Syarkawi Km. 17 Lingkar Utara	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN
65	PT. PILAR JAYA RAYA	JL. BASUKI RAHMAT KEL. KLASABI, SORONG TIMUR, KOTA SORONG	PAPUA BARAT	FAK-FAK
66	PT. PRIMA JAYA KARYA	JL. MONGINSIDI NO. 24 MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
67	PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL	Kantor Pusat Tonasa LT. I	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
	PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL		SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU
	PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL		SULAWESI UTARA	BITUNG
	PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL		KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN
	PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL		KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
68	PT. PRIMA KENCANA REJEKI	JL. MONGINSIDI NO. 24 MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
69	PT. RAJAWALI JAYA SAKTI	Jl. Cendrawasih Square Blok A 12 Mamajang	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
70	PT. SARANA LOGISTIK INDONESIA	Jl. Dukuhkupang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN
	PT. SARANA LOGISTIK INDONESIA		KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN
	PT. SARANA LOGISTIK INDONESIA		KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
	PT. SARANA LOGISTIK INDONESIA		KALIMANTAN UTARA	O
	PT. SARANA LOGISTIK INDONESIA		MALUKU	AMBON
	PT. SARANA LOGISTIK INDONESIA		PAPUA	ASMAT

NO	NAMA DISTRIBUTOR NAME OF DISTRIBUTOR	ALAMAT KANTOR PUSAT ADDRESS	WILAYAH PASAR MARKETING AREA	
			PROVINSI PROVINCE	KOTA/KAB DISTRICTS
	PT. SARANA LOGISTIK INDONESIA		PAPUA BARAT	FAK-FAK
71	PT. TRIOS MITRA UTAMA	Jl. S. Parman No. 61 Gorontalo	GORONTALO	BOALEMO
72	PT. SIFARGO	Jl. Ahmad Yani No. 23 Gorontalo	GORONTALO	BOALEMO
73	PT. SEPULUH PERKASA BERSATU UNGGUL	JL. MONGINSIDI NO. 24 MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	BANTAENG
74	PT. SULUT WAHANA KARYA	Jl. Sam Ratulangi No. 392 Manado	SULAWESI UTARA	BITUNG
75	PT. TONASA BUMI KHATULISTIWA	Jl. Arteri Supadio km 15 RT 011 RW 006 Arang Limbung Sungai Raya Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG
76	PT. SINCANA PUTERA ABADI	Jl. MT. Haryono No. 49 RT 013	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN
77	PT. SINAR SURYA SEMPURNA	Jl. Pramuka Kompleks Subur Indah F/1 RT.25 RW.3 Kel.Sungai Laut Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN
78	PT. SINCANA PUTERA ABADI	Jl. MT. Haryono No. 49 RT 013	KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN
79	PT. SUKSES JAYA MULIA	JL.KOMPLEK PU IV/14 RT XX Kelurahan Prapatan Kode Pos 76111	KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN
	PT. SUKSES JAYA MULIA		KALIMANTAN UTARA	O
80	PT. SUBUR DAMAI MAKMUR	Jl. DR. SAM RATULANGI NO. 78	MALUKU	AMBON
81	PT. SUNGAI MAS CEMERLANG	Jl. Energi Gg. Tangsi No.1 RT.001 RW 033 Banjar ampenan Mataram NTB	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA
82	PT. SINAR BANGUN MANDIRI	Jl. Jend. Sudirman No. 116 Kupang NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR/ KALABAHI
83	PT. SUKSES MEKAR ABADI	Jalan Utarum Krooy RT.003 Kel.Krooy Kaimana (suksessurabaya@gmail.com / sbysukses@gmail.com)	PAPUA BARAT	FAK-FAK
84	UD. JAYA MANDIRI	Jl. Samratulangi Bulukumba	SULAWESI BARAT	MAJENE
85	PT. UTAMA BETON		SULAWESI TENGAH	BANGGAI
86	UD. FAJAR MOTOR	DESA LAPAI, NGAPA KOLAKA UTARA	SULAWESI TENGGARA	BAU-BAU
87	PT. WIRABUANA JAYA PERKASA	JL. BUKIT KHATULISTIWA BLOK L NO. 5 MAKASSAR	SULAWESI UTARA	BITUNG
88	UD. TIMUR JAYA	Jl. Yos Sudarso 40 RT/RW 001/002 Banyuwangi	BALI	BADUNG
89	TOKO LIANG	JL. KAPITAN PATTIMURA NO. 395	MALUKU	AMBON
90	UD. NIRMALA	JL. BANTENG NO.10 ENDE-FLORES	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR/ KALABAHI
91	PT. WIHARCO PRIMA	Jl. Teuku Umar Komp.Ruko Pontianak Mall Blok A No. 22 - Pontianak	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT
92	UD. BANGUNAN ABID SEJAHTERA	JL. TIGA PULUH WAISAI DISTRIK WAIGEO SELATAN, RAJA AMPAT	PAPUA BARAT	FAK-FAK
93	PT. WIHARCO PRIMA	Jl. Teuku Umar Komp.Ruko Pontianak Mall Blok A No. 22 - Pontianak	PAPUA	ASMAT
	PT. WIHARCO PRIMA		PAPUA BARAT	FAK-FAK
	PT. WIHARCO PRIMA		KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis Industri

Industry Analysis

Kondisi Ekonomi Global

Global Economic Conditions

Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 berjalan melambat. Di awal tahun, pertumbuhan ekonomi global melaju dengan pesat, namun mulai kehilangan lajunya seiring dengan berjalannya waktu, dan perjalanan tersebut akan semakin bergejolak hingga setahun ke depan. Perlambatan laju pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan pelemahan aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, masih tingginya ketegangan perdagangan, dan beberapa negara berkembang besar harus menghadapi tekanan pasar keuangan. Dengan semakin meningkatnya gejolak di pasar keuangan, negara berkembang akan mengancam upaya dunia dalam mengurangi kemiskinan. Untuk menjaga momentum tersebut, negara-negara di dunia harus berinvestasi pada sumber daya manusia, menjaga pertumbuhan yang inklusif, dan membangun masyarakat yang tangguh.

Sedangkan perekonomian dunia tahun 2019 diprediksi akan menghadapi tantangan berat. Ini terlihat dari turunnya proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dirilis Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/ IMF*), yakni menjadi 3,5% pada 2019 dan 3,6% pada tahun berikutnya. Perkiraan suramnya perekonomian global sejalan dengan perlambatan ekonomi di China, yang dilaporkan pertumbuhan ekonominya hanya 6,6% sepanjang 2018, terendah dalam 28 tahun terakhir. Melambatnya pertumbuhan ekonomi China dan global harus diantisipasi oleh pemerintah Indonesia karena bisa menekan ekspor Indonesia ke Negeri Panda. Di samping itu, kegagalan mengatasi konflik

The rate of economic growth in 2018 has slowed. At beginning of the year, global economic growth accelerated rapidly, but began to lose its pace over time and the journey will be more turbulent for the next year. The slowdown in economic growth was caused by weakening of world trade and manufacturing activities, the still high tension of trade, besides some large developing countries had to face financial market pressures. With the increasing turmoil in financial markets, developing countries will threaten world efforts to reduce poverty. To maintain this momentum, countries in the world must invest in human resources, maintain inclusive growth, and build resilient communities.

For all that, world economy in 2019 is predicted to face severe challenges. It can be seen from the decline in economic growth projections released by the International Monetary Fund (IMF), which was 3.5% in 2019 and 3.6% the following year. The bleak forecast of the global economy is in line with the economic slowdown in China, which reported economic growth of only 6.6% during 2018, the lowest in the past 28 years. The slowdown in China's and global economic growth must be anticipated by the Indonesian government because it can suppress Indonesia's exports to the Panda Country. In addition, the failure to overcome trade conflicts between the United States (US) and China can also further suppress



“ Sedangkan perekonomian dunia tahun 2019 diprediksi akan menghadapi tantangan berat. Ini terlihat dari turunnya proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dirilis Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/ IMF*), yakni menjadi 3,5% pada 2019 dan 3,6% pada tahun berikutnya.

For all that, world economy in 2019 is predicted to face severe challenges. It can be seen from the decline in economic growth projections released by the International Monetary Fund (IMF), which was 3.5% in 2019 and 3.6% the following year. ”

dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China juga dapat semakin menekan ekonomi global. Penurunan ekonomi China yang lebih besar dibandingkan proyeksi dan kemungkinan Brexit tanpa kesepakatan sebagai bagian dari risiko untuk *outlook* yang dirilisnya. Menurut IMF, berbagai kondisi itu dapat semakin memperburuk turbulensi pasar di sejumlah pasar keuangan.

the global economy. China's economic downturn is greater than projections and the possibility of Brexit without agreement as part of the risk for the outlook released. According to the IMF, various conditions can further worsen market turbulence in a number of financial markets.

Kondisi Ekonomi Nasional National Economic Conditions

Perekonomian Indonesia tahun 2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp14.837,4 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan jika dibanding tahun 2017, yang hanya Rp13.587,2 triliun. Dalam data BPS, terdapat setidaknya lima lapangan usaha yang paling banyak memberi kontribusi dalam PDB. Dari antara lima lapangan usaha tersebut, kontribusi terbesar berasal dari industri pengolahan yang mencapai Rp2.947,3 triliun. Dan PDB perkapita mencapai Rp56 juta atau US\$3.937, angka tersebut naik dibandingkan tahun 2017 Rp51,9 juta dan 2016 Rp47,9 juta. Ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 persen. Sumber pertumbuhan ekonomi dari sisi lapangan usaha tidak jauh berbeda komposisinya dari tahun 2017. Industri pengolahan sumber pertumbuhan tertinggi yakni 0,91%. Selain industri pengolahan, terdapat empat lapangan usaha lainnya yang memberi kontribusi lebih dari seribu triliun terhadap PDB. Kontribusi terbesar kedua berasal dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor yang mencapai Rp1.931,9 triliun. Pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta konstruksi juga

Indonesian economy in 2018 which is measured by Gross Domestic Product (GDP) at current price reaches Rp14,837.4 trillion. It shows an increase compared to 2017, which is only IDR 13,587.2 trillion. According to BPS data, there are at least five business fields that contribute the most in GDP. Of the five business fields, the largest contribution came from the processing industry which reached Rp 2,947.3 trillion. And the GDP per capita reached Rp. 56 million or US \$ 3,937, that number increased compared to 2017 Rp. 51.9 million and 2016 Rp. 47.9 million. Indonesia's economy in 2018 grew 5.17 percent higher than 2017's achievement of 5.07 percent. The source of economic growth from the business sector side is not much different from its composition in 2017. The industry's highest source of growth is 0.91%. In addition to the processing industry, there are four

other business fields that contributed more than one thousand trillion to GDP. The second largest contribution came from the large and retail trade, car repair and motorcycle fields which reached Rp 1,931.9 trillion. Agriculture, forestry, and fisheries, as well as construction also contributed significantly, reaching Rp 1,900.4 trillion and Rp 1,562.3 trillion respectively. The last is from the mining and quarrying business,

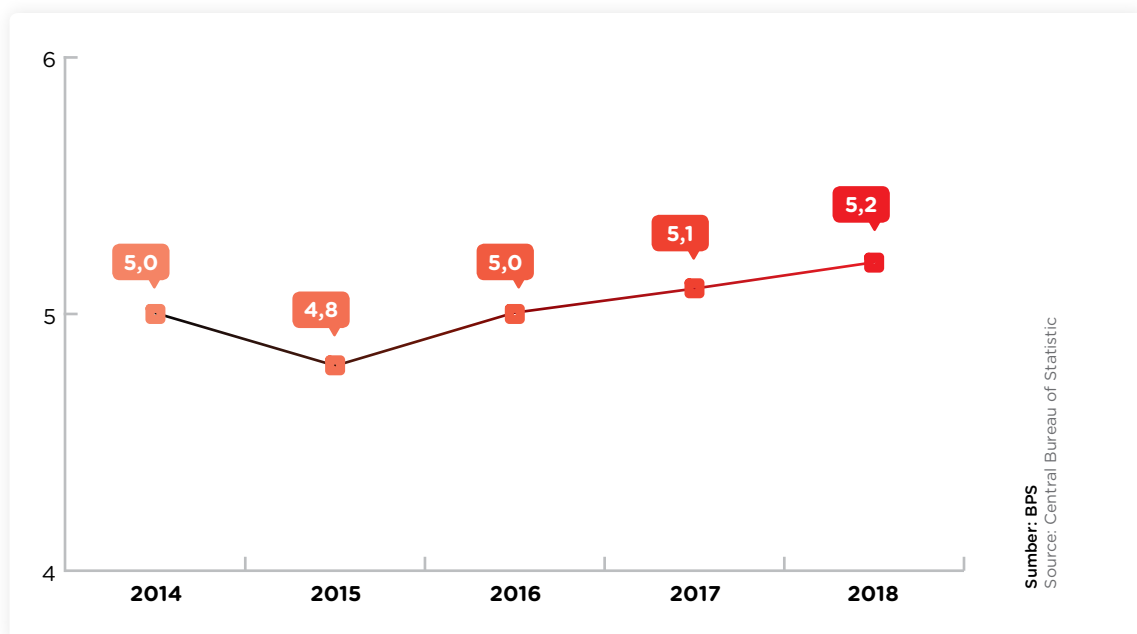
“Perekonomian Indonesia tahun 2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp14.837,4 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan jika dibanding tahun 2017, yang hanya Rp13.587,2 triliun.

Indonesian economy in 2018 which is measured by Gross Domestic Product (GDP) at current price reaches Rp14,837.4 trillion. It shows an increase compared to 2017, which is only IDR 13,587.2 trillion.”

memberikan kontribusi yang cukup besar, masing-masing mencapai Rp1.900,4 triliun dan Rp1.562,3 triliun. Terakhir yakni dari lapangan usaha pertambangan dan penggalan yang kontribusinya mencapai Rp1.199 triliun.

its contribution reached Rp. 1,199 trillion.

Grafik Produk Domestik Bruto Indonesia (% perubahan tahunan)
Chart of Indonesian Gross Domestic Product (% annual change)



Sepanjang tahun 2018, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kondisi yang kurang mengembirakan. Kinerja pasar modal tercermin dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebanyak 2,54% dibanding awal tahun dan tercatat terburuk dalam 3 tahun terakhir. Tercatat pada penutupan perdagangan di akhir 2017 IHSG berada di posisi 6.355. Sementara IHSG pada penutupan perdagangan tahun ini berada di posisi 6.194. Kendati demikian, penurunan indeks pada akhir 2018 masih lebih baik ketimbang tahun 2015 yang minus 12,13% dan mencatatkan kinerja terparah 10 tahun lalu yakni tahun 2008 terkoreksi hingga

Throughout 2018, the IDX Composite encountered less favorable conditions. Capital market performance reflected in IDX Composite was declined by 2.54% compared to beginning of the year and was the worst recorded in the last 3 years. At the end of 2017, IDX Composite was recorded at 6,355, while the IDX Composite at the close of trading this year was at 6,194. Nevertheless, the decline of index at the end of 2018 was still better than in 2015 which was minus 12.13% and was recorded as the worst performance in the last 10 years, namely in 2008 it was corrected to 50.64%. The decline in the index for a year cannot be separated from a number of negative

50,64%. Penurunan indeks selama setahun tak bisa dilepaskan dari sejumlah katalis negatif baik dari dalam negeri seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia yang belum beranjak dari 5%, depresiasi nilai tukar rupiah, defisit neraca perdagangan, hingga sentimen luar negeri seperti perang dagang dan kenaikan *Fed Funds Rate* (FFR) bank sentral AS. Sejak Januari-Desember 2018, selain mencatatkan kinerja negatif, sejumlah sentimen dalam negeri dan luar negeri mendorong investor asing melakukan aksi jual bersih (*net sell*) mencapai Rp45,65 triliun di pasar regular. Meski terburuk dalam 3 tahun terakhir, kinerja IHSG masih lebih baik dibandingkan dengan performa indeks bursa lain di dunia, seperti Hang Seng (Hong Kong) yang minus hingga 15,30%, Straits Times (Singapura) minus 10,62, Nikkei (Jepang) minus 14,85%. Adapun indeks global lain juga minus yakni Dow Jones (AS) minus 7,10% dan FTSE (Inggris) minus 12,05%.

Kinerja pasar modal tercermin dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebanyak:
Capital market performance reflected in IDX Composite was declined by:

2,54%



catalyst both from within the country such as Indonesia's economic growth that has not moved from 5%, depreciation of the rupiah exchange rate, trade balance deficit, and the foreign sentiment such as war trade and the increase of Fed Funds Rate of US central bank. Since January-December 2018, in addition to record negative performance, a number of domestic and foreign sentiments have encouraged foreign investors to sell net selloff for IDR 45.65 trillion in the regular market. Although has recorded as the worst performance in the last 3 years, IDX is still better than the others stock exchange in the world, such as Hang Seng (Hong Kong) which is minus 15.30%, The Straits Time (Singapore) minus 10.62, Nikkei (Japan) minus 14.85%. The other global index was also minus, namely Dow Jones (US) minus 7.10% and FTSE (UK) minus 12.05%.

Tabel Indikator Makro Indonesia
Table of Indonesian Macro Indicator

INDIKATOR INDICATORS	2014	2015	2016	2017	2018
PDB (% perubahan tahunan) GDP (% annual change)	5.0	4.8	5.0	5.1	5.2
Indeks Harga Konsumen (% perubahan tahunan) Consumer Price Index (% annual change)	8.4	3.4	3.0	3.6	3.1
Hutang Pemerintah (% dari PDB) Government Debt (% from GDP)	24.7	27.0	27.9	28.5	31.5
Nilai tukar (IDR/USD) Exchange Rate (IDR/ USD)	11,800	13,389	13,300	13,381	14.250

INDIKATOR INDICATORS	2014	2015	2016	2017	2018
Neraca Transaksi Berjalan (% dari PDB) Current Account Balance (% from GDP)	-3.1	-2.1	-1.8	-1.7	-3.1
Penduduk (dalam juta) Population (in million)	254	258	261	264	267
Kemiskinan (% dari populasi) Poverty (% from population)	11.0	11.2	10.7	10.1	10.0
Pengangguran (% dari tenaga kerja) Unemployment (% from workforce)	5.9	6.2	5.6	5.5	5.3
Cadangan Devisa (miliar USD) Foreign Exchange Reserves (USD billion)	111.9	105.9	116.4	130.2	117.2

Sumber : Bank Dunia, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan IMF
Source: World Bank, Central Bureau of Statistics, Bank of Indonesia, and IMF

Kondisi Industri Semen Nasional Conditions of National Cement Industry

Berdasarkan data statistik Asosiasi Semen Indonesia (ASI) pertumbuhan konsumsi semen di Indonesia menunjukkan trend kenaikan yang positif, rata-rata pertahun mencapai angka 7.5% dalam kurun waktu 2011-2016. Namun angka tersebut masih di bawah kapasitas produksi semen nasional.

Tahun 2018 konsumsi nasional menyentuh angka 69,58 juta ton atau naik 4,9% dari tahun sebelumnya yang mencapai 66,32 juta ton. Kenaikan konsumsi semen nasional sebanyak 3,26 juta ton dari tahun 2017 tersebut didominasi peningkatan permintaan di Jawa dan Sumatera yaitu sekitar 74%. Sisanya 26% dari Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan Indonesia Timur. Kebutuhan semen yang terbesar adalah untuk perumahan mencapai lebih dari 70%, serta sisanya proyek dan infrastruktur. Hal ini terlihat dari permintaan semen bag jauh lebih besar dari curah, dimana realisasi konsumsi tahun 2018 adalah 50,75 juta ton dalam bentuk semen

Based on statistics of the Indonesian Cement Association (ASI), the growth of cement consumption in Indonesia showed positive upward trend, with average growth of 7.5% per year in the 2011-2016 period. However, this figure is still below the national cement production capacity.

The national consumption reached 69.58 million tons in 2018, increased by 4.9% from the previous year which reached 66.32 million tons. The increase in national cement consumption by 3.26 million tons from 2017 was dominated by increased demand in Java and Sumatera, which was around 74%. The remaining 26% was from Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara and East Indonesia. The biggest cement needs are for housing reaching more than 70%, and the remaining comes from projects and infrastructures. This fact can be seen from the demand of cement bags is far greater than cement bulk, where the realization of consumption in 2018 is 50.75

bag (73%) dan semen curah 18,77 juta ton (27%). Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), kapasitas produksi industri semen telah mencapai 109 juta ton per 2018, jauh melebihi konsumsi domestik. Data tersebut menunjukkan kapasitas produksi semen nasional mengalami kelebihan dibanding permintaan domestik. Jumlah ini cukup baik, namun dibandingkan dengan kapasitas terpasang industri, angka tersebut masih relatif jauh, yang menunjukkan utilisasi hanya mencapai 70%. Diperlukan perhatian khusus pemerintah dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengembangan kapasitas. Ekspor semen nasional melonjak 97% pada 2018 menjadi 5,7 juta ton dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 2,9 juta ton. Kenaikan ini untuk meningkatkan utilisasi pabrik semen di dalam negeri yang mengalami kelebihan kapasitas (*overcapacity*) hingga 30%. Produsen semen mengambil inisiatif untuk menggebrak pasar ekspor di negara-negara pengimpor semen dan klinker seperti Bangladesh, Srilanka, Afrika, Australia, Filipina, Timor Timur, bahkan sampai Tiongkok. Peluang ekspor juga semakin terbuka dengan kuatnya posisi dolar Amerika Serikat (AS) terhadap rupiah, yang dapat meringankan biaya logistik. Harga ekspor masih masuk dengan kurs dolar Rp 14.500. Apabila nilai dolar turun di bawah Rp 14.000, ekspor akan menurun, terutama untuk tujuan negara-negara yang jauh seperti Afrika dan Tiongkok, terutama benua Amerika yang biaya transportasinya tinggi.

Untuk proyeksi 2019, dengan anggaran infrastruktur yang masih bagus dari pemerintah dan prediksi pertumbuhan ekonomi di atas 5%, pelaku industri semen tetap mengharapkan adanya pertumbuhan konsumsi semen dalam negeri, namun kemungkinan tidak akan melebihi tahun 2018. ASI memperkirakan pertumbuhan penjualan semen domestik hanya berkisar 3-4% dan diharapkan pembangunan infrastruktur, proyek-proyek strategis, pembangunan pedesaan, dan program

million tons in the form of bag cement (73%) and bulk cement 18.77 million tons (27%). Based on data from the Indonesian Cement Association (ASI), the cement industry's production capacity has reached 109 million tons per 2018, far exceeding domestic consumption. The data showed that the capacity for national cement production has exceeded domestic demand. This number is quite good, but compared to the installed capacity of the industry, the figure is still relatively far, which shows that utilization only reached 70%. Special attention from the government is needed in determining policies related to capacity building. National cement exports jumped 97% in 2018 to 5.7 million tons compared to the previous year which reached 2.9 million tons. This increase is to increase the utilization of domestic cement factories which have overcapacity of up to 30%. Cement producers took the initiative to hit the export market in cement and clinker importing countries such as Bangladesh, Sri Lanka, Africa, Australia, the Philippines, East Timor, and even China. Export opportunities are also increasingly open with the strong position of the United States dollar (US) against the rupiah, which can alleviate logistics costs. Export prices are still coming in with a dollar exchange rate of Rp 14,500. If the value of the dollar falls below Rp. 14,000, exports will decline, especially for far away country destinations such as Africa and China, as well as American continent with high transportation costs.

For the 2019 projection, with a good infrastructure budget from the government and predictions of economic growth of more than 5%, cement industry players still expect growth in domestic cement consumption, but may not exceed 2018. ASI estimates that domestic cement sales growth will only range 3-4% and it is expected that infrastructure development, strategic projects, rural development, and a million house programs from the government will continue. The property

sejuta rumah dari pemerintah tetap jalan. Sektor properti juga diharapkan bisa tumbuh di tahun 2019, sehingga bisa meningkatkan permintaan semen di pasar dalam negeri.

sector is also expected to grow in 2019, so that it can increase cement demand in the domestic market.

Pertumbuhan konsumsi semen nasional sebesar:
The growth of national cement consumption is

4,9%



“ Kenaikan konsumsi semen nasional sebanyak 3,26 juta ton dari tahun 2017 tersebut didominasi peningkatan permintaan di Jawa dan Sumatera yaitu sekitar 74%.

The increase in national cement consumption by 3.26 million tons from 2017 was dominated by increased demand in Java and Sumatra, which was around 74%. ”

Tabel Penjualan Semen di Indonesia 2011 - 2018
Table of Cement Sales in Indonesia 2011 - 2018

Sumber: ASI (Asosiasi Semen Indonesia)
Source: ASI (Indonesian Cement Association)

TAHUN YEAR	PENJUALAN SEMEN DOMESTIK (JUTA TON) DOMESTIC CEMENT SALES (MILLION TON)	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
2011	48	20.0
2012	55	14.6
2013	58	5.6
2014	60	2.56
2015	62	2.5
2016	62	0.0
2017	66	7.6
2018	69	4.9

Kontribusi PT Semen Tonasa dalam Industri Semen Nasional

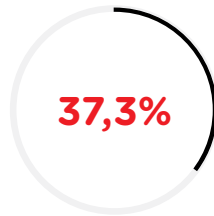
PT Semen Tonasa Contributions in the National Cement Industry

Menurut sumber dari Asosiasi Semen Indonesia, lokasi pabrik semen yang ada saat ini tersebar di Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Nusa Tenggara Timur. Di Sumatera adalah PT Semen Baturaja dengan dua pabrik yaitu di Baturaja, Palembang - Sumatera Selatan dan Panjang - Lampung, PT Lafarge Cement Indonesia di Lok Nga-Nangroe Aceh Darusalam. Sementara di Jawa ada PT Indocement Tunggul Prakarsa, di Jawa Barat, PT Holcim Indonesia, Jawa Barat dan Jawa Tengah dan PT Semen Gresik di Gresik-Jawa Timur. Sedangkan di Sulawesi adalah PT Semen Bosowa Maros-Sulawesi Selatan dan PT Semen Tonasa di Pangkep-Sulawesi Selatan. PT Semen Kupang di Nusa Tenggara Timur dan di Kalimantan ada satu pabrik yaitu Indocement Tunggul Prakarsa. Serta PT Conch Cement Indonesia di Bolaang Mongondow-Sulawesi Utara, Manokwari-Papua dan Tabalong-Kalimantan Selatan.

PT Semen Tonasa merupakan industri persemenan terbesar di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang memiliki wilayah pasar utama di KTI. Secara historis Perseroan telah lama menjadi salah satu perusahaan yang berkontribusi penting dalam membangun industri semen nasional. Perseroan telah lama memasok kebutuhan semen di Indonesia pada umumnya dan Indonesia Timur pada khususnya serta telah melalui berbagai pengalaman konjungtur ekonomi dan dinamika perubahan sosial. Perseroan menjadi market *leader* di wilayah pasar KTI dan berada pada urutan ke 1 (satu) dengan market share sebesar 37,3%. Secara nasional perusahaan berperan dalam pemenuhan kebutuhan semen sebesar 7,5% dan berada di urutan ke 5 (lima) dari seluruh pabrikan.

According to sources from the Indonesian Cement Association, the current locations of cement plants are spread across Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and East Nusa Tenggara. In Sumatera, there is PT Semen Baturaja with two factories, namely in Baturaja, Palembang - South Sumatra and Panjang - Lampung, while PT. Lafarge Cement Indonesia located at Lok Nga-Nangroe Aceh Darusalam. In Java there is PT Indocement Tunggul Prakarsa, then PT Holcim Indonesia is in West Java and Central Java, and PT Semen Gresik in Gresik, East Java. Whereas in Sulawesi there is PT Semen Bosowa Maros-South Sulawesi and PT Semen Tonasa in Pangkep-South Sulawesi. PT Semen Kupang in East Nusa Tenggara and in Kalimantan there is a plant of Indocement Tunggul Prakarsa. And PT Conch Cement Indonesia in Bolaang Mongondow-North Sulawesi, Manokwari-Papua and Tabalong-South Kalimantan.

PT Semen Tonasa is the largest cement industry in Eastern Indonesia (KTI) with the main market territory in Eastern Indonesia region. Historically the Company has long been one of the companies that have contributed significantly in building the national cement industry. The Company has long been supplying cement needs in Indonesia in general and East Indonesia in particular and has gone through various experiences of economic conjuncture and the dynamics of social change. The Company is the market leader in the Eastern Indonesia market area and ranks as the first with 37.3% of market share. Nationally, the company contributes to the fulfillment of 7.5% of cement demands and ranks the fifth of all manufacturers.



Market Share

**Perseroan menjadi
market leader.**

The Company is the
market leader.

“ Perseroan menjadi market leader di wilayah pasar KTI dan berada pada urutan ke 1 (satu) dengan market share sebesar 37,3%. Secara nasional perusahaan berperan dalam pemenuhan kebutuhan semen sebesar 7,5% dan berada di urutan ke 5 (lima) dari seluruh pabrikan.

The Company becomes the market leader in the Eastern Indonesia market area and ranks as the first with 37.3% of market share. Nationally, the company contributes to the fulfillment of 7.5% of cement demands and ranks the fifth of all manufacturers. ”

Tabel Market Share PT Semen Tonasa dan Para Pesaing

Table of PT Semen Tonasa Market Share and Its Competitors

NO	PERUSAHAAN COMPANY	MARKET SHARE KTI EASTERN INDONESIA MARKET SHARE	MARKET SHARE NASIONAL NATIONAL MARKET SHARE
1	PT Semen Tonasa	37,3%	7,5%
2	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. (INTP)	17,7%	25,5%
3	PT Conch Cement Indonesia (CCI)	16,3%	4,8%
4	PT Semen Bosowa (SBM)	13,7%	3,1%
5	PT Semen Gresik (SG)	9,0%	22,8%
6	PT Holcim Indonesia (HI)	3,3%	15,4%
7	PT Semen Padang (SP)	0%	9,2%

Sumber: Asosiasi Semen Indonesia
Source: Indonesian Cement Association

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen

Operational Performance Analysis Per Segment

Produksi/Kegiatan Usaha

Production/Business Activities

Perseroan saat ini memiliki lima unit pabrik dengan empat unit pabrik yang masih beroperasi. Kapasitas produksi terpasang sebesar 5.980.000 ton per tahun meliputi: Pabrik Tonasa 2 dan 3 masing-masing sebesar 590.000 tpa, Pabrik Tonasa 4 sebesar 2.300.000 tpa serta Pabrik Tonasa 5 sebesar 2.500.000 tpa.

Operasional produksi didukung oleh 11 unit pengantongan semen yang tersebar di beberapa wilayah/ provinsi di Indonesia, 2 unit pembangkit listrik dengan kapasitas 2x25 MW dan 2x35 MW serta Pelabuhan Khusus Biringkassi sebagai jalur distribusi utama antar pulau.

Ruang lingkup segmen operasi meliputi pembahasan produk yang dihasilkan Perseroan, yaitu terak dan semen. Proses produksi dimulai dengan penambangan bahan baku berupa batu kapur dan tanah liat yang kemudian diproses menjadi raw mix dan dibakar pada suhu tinggi menjadi bahan setengah jadi yang disebut terak, yang kemudian akan diolah lebih lanjut menjadi produk semen berbagai tipe sesuai kebutuhan konsumen.

Currently, the Company has five plants with four plants in operation. The Company's installed production capacity is 5,980,000 tons per annum, covering: Tonasa II and III Plants, respectively at 590,000 tpa, Tonasa IV Plant at 2,300,000 tpa, and Tonasa V Plant at 2,500,000 tpa.

The production operation is supported by 11 cement packing units spread in Indonesia provinces, 2 units of power plants with capacity of 2x25 MW and 2x35 MW and Special Port of Biringkassi as the main inter-island distribution channel.

The scope of the operation segment covers discussion of products manufactured by the Company, i.e. clinker and cement. The production process begins with the mining of raw materials i.e. limestone and clay which are then processed into raw mix and burned at high temperatures into semi-finished materials known as clinker. The clinker is further processed into various types of cement products, according to customers' needs.

Program dan Target Produksi 2018

Program and Production Target 2018

Pada tahun 2018, Perseroan tetap konsisten menjalankan program di bidang produksi dan terus berupaya meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi. Sepanjang 2018, Perseroan terus

In 2018, the Company continues to consistently run programs in production and continuously strives to improve the optimization of quantity and quality of production as well as stability of operation day. Throughout 2018, the Company

melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan yield dan optimalisasi efisiensi serta berbagai program pemeliharaan secara rutin.

Dengan didukung penerapan 5R, *Total Productive Maintenance* (TPM), *Root Cause Analysis* melalui FMEA, *Predictive Maintenance* dan *House Keeping Rate* (HKR) secara simultan, Perseroan berupaya sependek daya meraih target produksi yang telah ditetapkan. Target produksi tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yakni dari 6.111.058 ton produksi terak di tahun 2017 menjadi 6.290.000 ton terak di tahun 2018. Demikian pula, target produksi semen juga meningkat 8,3%, yakni dari 5.975.002 ton produksi semen di tahun 2017 menjadi 6.470.000 ton di tahun 2018.

Untuk memproduksi terak, dibutuhkan konsumsi panas sangat tinggi yang berasal dari bahan bakar utama batubara. Berbagai upaya untuk menekan konsumsi bahan bakar fosil dilakukan secara berkelanjutan, antara lain dilakukan dengan pemanfaatan bahan bakar alternatif berupa sekam padi dan pelaksanaan program efisiensi bahan bakar. Pengoperasian coal mill baru di Pabrik Tonasa IV yang memiliki efisiensi tinggi merupakan salah satu upaya untuk menurunkan konsumsi panas dan terkait rencana kenaikan kapasitas produksi terak serta interkoneksi suplai bahan bakar antar unit pabrik.

Produksi *Portlant Composite Cement* (PCC) dan *Portland Pozzolan Cement* (PPC) merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mensubstitusi pemakaian terak dengan menggunakan material aditif. Menurunnya konsumsi terak pada pembuatan semen tipe ini dengan tetap mengedepankan kualitas, dapat berkontribusi pada reduksi CO₂ yang merupakan gas rumah kaca dalam proses pembuatan semen sehingga komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan selalu terjaga.

continued to carry out a number of strategic measures to enhance production utilization, expand yields, and optimize its efficiency and other routine maintenance programs.

Supported by the implementation of 5R, Total Productive Maintenance (TPM), Root Cause Analysis through FMEA, Predictive Maintenance, and House Keeping Rate (HKR) simultaneously, the Company makes the best efforts to meet the predetermined production target. The production target for 2018 has increased compared to the previous year's realization, from 6,111,058 tons of clinker production in 2017 to 6,290,000 tons of clinker in 2018. Likewise, the target of cement production also increased 8.3%, which is from 5,975,002 tons of cement production in 2017 to be 6,470,000 tons in 2018.

The production of clinker requires very high temperature of heat which is mainly fueled by coal. A number of efforts to suppress the consumption of fossil fuel are made sustainably, among others by the utilization of alternative fuel such as rice husks and the implementation of fuel efficiency programs. The operation of the new coal mill at the Tonasa IV plant has high efficiency as one of the efforts to reduce heat consumption and related to the plan of increasing clinker production also interconnection of fuel supply between plant units.

The production of Port Composite Cement (PCC) and Portland Pozzolan Cement (PPC) is one of the Company's efforts to substitute the use of clinker with additive materials. The decline in the consumption of clinker in the manufacturing of such types of cement while maintaining the quality may contribute to the reduction of CO₂ as greenhouse gas during the manufacturing of cement, hence maintaining the commitment to preserve the environment.

Realisasi dan Kegiatan Produksi

Realization and Production Activities

Produksi Terak

Pada tahun 2018, total produksi terak mencapai 5.757.960 ton, mengalami penurunan sebesar 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6.111.058 ton. Penurunan produksi diakibatkan karena adanya shut down Kiln II dan III pada kuartal I-2018 yang mengakibatkan menurunnya jumlah produksi terak. Adapun jumlah produksi Pabrik Tonasa II mengalami penurunan sebesar 43,6%, yakni dari 522.532 ton di tahun 2017 menjadi 294.662 ton di tahun 2018, selain itu produksi terak Pabrik Tonasa III juga mengalami penurunan sebesar 51,9%, yakni dari 502.512 ton di tahun 2017 menjadi 241.867 ton di tahun 2018. Sementara produksi terak Pabrik Tonasa IV mengalami pertumbuhan sebesar 4,7% yakni dari 2.457.405 ton di tahun 2017 menjadi 2.573.394 ton di tahun 2018 dan produksi terak Pabrik Tonasa V juga mengalami pertumbuhan sebesar 0,7% yakni dari 2.628.609 ton di tahun 2017 menjadi 2.648.037 ton di tahun 2018

Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa II mencapai 294.662 ton atau 53,4% dari target 2018 sebesar 552.200 ton. Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa III tahun 2018 tercapai 241.867 ton atau 43,8% dari target 552.550 ton. Produksi terak Pabrik Tonasa IV mampu memproduksi terak 2.573.394 ton atau mencapai 99,3% dari target yaitu 2.592.546 ton. Sedangkan realisasi Produksi Pabrik Tonasa V mampu memproduksi terak 2.648.037 ton atau mencapai 102,1% dari target yaitu 2.592.546 ton. Sehingga secara total, produksi terak hanya mampu dicapai sebesar 5.757.960 ton atau 91,5% dari target yang ditetapkan yaitu 6.290.000 ton.

Produksi terak mengalami penurunan sebesar:
Clinker production was decline for

5,8%



Clinker Production

The total clinker production in 2018 reached 5,757,960 tons, a decrease of 5.8% compared to the previous year which reached 6,111,058 tons. The decline in production was due to the shutdown of Kiln II and III in the first quarter of 2018 which resulted in a decrease of clinker production. As well as the production of clinker in Tonasa II Plant decreased by 43.6%, from 522,532 tons in 2017 to 294,662 tons in 2018, besides the production of the Tonasa III factory also decreased by 51.9%, from 502,512 tons in the year 2017 to 241,867 tons in 2018. While clinker production at Tonasa IV Plant increased by 4.7%, from 2,457,405 tons in 2017 to 2,573,394 tons in 2018. And clinker production of Tonasa V Factory also grew by 0, 7%, from 2,628,609 tons in 2017 to 2,648,037 tons in 2018.

Realization of clinker production of Tonasa II reached 294,662 tons or 53.4 percent of the 2018 target of 552,200 tons. Realization of clinker production of Tonasa III reached 241,867 tons or 43.8% of the target of 552,550 tons. Tonasa IV factory is capable of producing capable of producing 2,573,394 tons of clinker or 99.3 percent of the target of 2,592,546 tons. Tonasa V is capable of producing 2,648,037 tons clinker or 102.1 percent of the target of 2,592. 546 tons. So that in total, clinker production can only be achieved at 5,757,960 tons or 91.5% of the target set at 6,290,000 tons.

Produksi Semen

Pada tahun 2018, total produksi semen sebanyak 5.637.305 ton dari empat pabrik yang dioperasikan, atau menurun 5,7% dibanding tahun 2017 yang mencapai 5.975.002 ton. Pabrik Tonasa II mampu mencatatkan produksi 568.033 ton atau menurun 16,4% dibanding 2017 sebesar 679.527 ton, dan 89,7% dari target sebesar 633.600 ton.

Produksi semen Pabrik Tonasa III di tahun 2018 mencapai 595.132 ton atau 109,5% dari target sebesar 543.456 ton dan lebih rendah 1,5% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yang mencapai 603.952 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa IV pada tahun 2018 mencapai 2.037.876 ton atau 85,5% dari target 2.382.240 ton, dan lebih rendah 3,9% dari tahun 2017 yang mencapai 2.119.542 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa V pada tahun 2018 mencapai 2.436.264 ton atau 83,7% dari target awal sebesar 2.910.704 ton dan lebih rendah 5,3% terhadap realisasi 2017 sebesar 2.571.981 ton.

Produksi semen mengalami penurunan sebesar:
Cement Production was declined by

5,7%



Produksi Semen

In 2018, total cement production was 5,637,305 tons from four operated factories, or decreased by 5.7% compared to 2017 which reached 5,975,002 tons. The Tonasa II Plant was able to record production of 568,033 tons or a decrease of 16.4% compared to 2017 of 679,527 tons, and 89.7% of the target of 633,600 tons.

The Tonasa III cement production in 2018 reached 595,132 tons or 109.5% of the target of 543,456 tons and 1.5% lower compared to the realization in 2017 which reached 603,952 tons. The Tonasa IV Plant cement production in 2018 reached 2,037,876 tons or 85.5% of the target of 2,382,240 tons, and was 3.9% lower than 2017 which reached 2,119,542 tons. The cement production of the Tonasa V Plant in 2018 reached 2,436,264 tons or 83.7% of the initial target of 2,910,704 tons and 5.3% lower than the 2017 realization of 2,571,981 tons.

Tabel Kapasitas Produksi dan Realisasi Produksi Tahun 2017 - 2018
Table of Production Capacity and Production Realization in 2017-2018

URAIAN DESCRIPTION	KAPASITAS PABRIK TON/ TH PLANT CAPACITY TON P.A.	TARGET 2018 (A) TON TARGET 2018 (A) TON	REALISASI PRODUKSI (TON) PRODUCTION REALIZATION (TON)		PERSENTASE PERCENTAGE	
			2017	2018	(C/A)	(C/B)
			(B)	(C)		
SEMEN CEMENT						
• Tonasa II	590.000	633.600	679.527	568.033	89	83
• Tonasa III	590.000	543.456	603.952	595.132	109	98
• Tonasa IV	2.300.000	2.382.240	2.119.542	2.037.876	85	96
• Tonasa V	2.500.000	2.910.704	2.571.981	2.436.264	83	94

URAIAN DESCRIPTION	KAPASITAS PABRIK TON/ TH PLANT CAPACITY TON P.A.	TARGET 2018 (A) TON TARGET 2018 (A) TON	REALISASI PRODUKSI (TON) PRODUCTION REALIZATION (TON)		PERSENTASE PERCENTAGE	
			2017	2018	(C/A)	(C/B)
			(B)	(C)		
Total	5.980.000	6.470.000	5.975.002	5.637.305	87	94
TERAK CLINKER						
• Tonasa II	693.500	552.200	522.532	294.662	53	56
• Tonasa III	693.500	552.550	502.512	241.867	43	48
• Tonasa IV	2.737.500	2.592.546	2.457.405	2.573.394	99	104
• Tonasa V	2.920.000	2.592.704	2.628.609	2.648.037	102	100
Total	7.044.500	6.290.000	6.111.058	5.757.960	91	94

Penjualan/Pendapatan Usaha Sales/Operating Income

Penjualan Sales

Secara keseluruhan, penyaluran semen dalam negeri pada tahun 2018 mengalami penurunan 0,1% dibandingkan tahun 2017 dan 92,7% terhadap target tahun 2018. Total penyaluran semen dalam negeri di wilayah I, II dan III tahun 2018 mencapai 5.219.923 ton, turun 4.271 ton dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 5.224.194 ton. Penurunan ini terutama berasal dari penjualan wilayah III, yang terdiri atas Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Volume penjualan wilayah III mengalami penurunan sebesar 9,4% atau 114.832 ton menjadi 1.108.875 ton dari realisasi tahun 2017 yang mencapai 1.123.707 ton. Volume penjualan di wilayah I yang terdiri dari Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara juga mengalami penurunan sebesar 2% menjadi 3.330.532 ton dari realisasi tahun 2017 yang mencapai 3.397.454 ton. Sementara volume

Overall, domestic cement distribution in 2018 decreased for 0.1% compared to 2017 and 92.7% against the target in 2018. Total domestic cement distribution in regions I, II and III in 2018 reached 5,219,923 tons, down 4,271 tons compared to 2017 which reached 5,224,194 tons. This decline mainly came from region III sales, which consisted of Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Maluku, North Maluku, Papua and West Papua. Region III's sales volume decreased by 9.4% or 114,832 tons to 1,108,875 tons from the 2017 realization which reached 1,123,707 tons. Sales volume in region I consisting of Gorontalo, West Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and North Sulawesi also decreased by 2% to 3,330,532 tons from the realization in 2017 which reached 3,397,454 tons. While the sales volume of region II, namely West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan

penjualan wilayah II, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara mengalami kenaikan sebesar 29,4% atau 117.483 ton menjadi 780.516 ton.

Total penyaluran semen ekspor dan intercompany dicapai 58,6% dari target 2018 sebesar 919.620 ton. Apabila dibanding dengan tahun 2017, penyaluran semen ekspor dan intercompany menurun 26,8% dari 736.455 ton menjadi 539.132 ton di tahun 2018. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan penjualan ekspor semen zak sebesar 28,1% atau 49.228 ton menjadi 125.970 ton di tahun 2018 dan penurunan penjualan ekspor intercompany sebesar 22,6% atau 118.743 ton menjadi 406.511 ton di tahun 2018 .

Total penyaluran terak tahun 2018 mencapai 1.374.554 ton, berada di atas pencapaian tahun 2017 maupun target 2018 masing-masing sebesar 123,6% dan 161,7%. Hal ini terkait dengan peningkatan penjualan terak ekspor tahun 2018 sebesar 259,6% atau naik 786.188 ton menjadi 1.278.662 ton.

Peningkatan
penjualan terak
ekspor sebesar:
the increase in
export clinker
sales was

259,6%



experienced an increase of 29.4% or 117,483 tons to 780,516 tons.

The total export cement distribution and intercompany reached 58.6% of the 2018 target of 919,620 tons. When compared with 2017, export and intercompany cement distribution decreased 26.8% from 736,455 tons to 539,132 tons in 2018. The decrease was influenced by a decrease in export of cement exports by 28.1% or 49,228 tons to 125,970 tons in 2018 and the decline in sales of intercompany exports by 22.6% or 118,743 tons to 406,511 tons in 2018.

The total clinker distribution in 2018 reached 1,374,554 tons, above the achievement of 2017 and the 2018 target of 123.6% and 161.7% respectively. This is related to the increase in export clinker sales in 2018 by 259.6% or up 786,188 tons to 1,278,662 tons.

Pendapatan Income

Realisasi hasil penjualan terak tahun 2018 sebesar Rp569.114.620 ribu atau 149,21% dari target yang ditetapkan sebesar Rp381.416.875 ribu, dan naik 113,43% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar Rp501.731.292 ribu. Di sisi lain, hasil penjualan semen dalam negeri tahun 2018 terealisasi sebesar Rp4.686.453.382 ribu atau 90,36% dari target awal sebesar Rp5.186.707.113 ribu, dan naik 1,86% jika dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar Rp4.601.037.570 ribu. Total penjualan terak dan semen mengalami penurunan 2,99% dari Rp5.102.768.862 ribu pada tahun 2017

The sales realization of clinker in 2018 is Rp569,114,620 thousand or 149.21% of the target set at Rp381,416,875 thousand, and increased by 113.43% compared to the realization in 2017 of Rp501,731,292 thousand. On the other hand, the results of domestic cement sales in 2018 were realized at Rp4,686,453,382 thousand or 90.36% of the initial target of Rp5,186,707,113 thousand and up 1.86% compared to the realization in 2017 of Rp4,601,037 .570 thousand. The total sales of clinker and cement decreased 2.99% from Rp5,102,768,862 thousand in 2017 to Rp5,255,568,002 thousand

menjadi Rp5.255.568.002 ribu pada tahun 2018, dan tercapai 94,39 dari rencana awal sebesar Rp5.568.123.988 ribu.

Harga jual produk ditinjau oleh manajemen secara periodik. Penetapan harga jual berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya daya beli masyarakat, tingkat permintaan semen, tingkat persaingan di pasar, kenaikan biaya produksi, media yang efektif dan alat promosi yang efektif (sales promo).

Harga jual rata-rata dalam negeri per ton tahun 2018 sebesar Rp821.568 atau 101% dari target sebesar Rp815.329 dan 105% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp785.679. Realisasi harga jual rata-rata ekspor tahun 2018 sebesar Rp449.157 per ton atau 87% dari target sebesar Rp516.968 per ton dan 92% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp449.157 per ton. Realisasi harga jual rata-rata *intercompany sales* semen tahun 2018 sebesar Rp651.345 per ton atau 112% dari target sebesar Rp579.724 per ton dan 121% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp536.357 per ton.

Realisasi harga jual rata-rata *intercompany sales* semen sebesar: Realization of the average selling price of cement sales intercompany was

112%



in 2018, and 94.39 of the initial plan was Rp5,568,123,988 thousand.

Product selling prices are reviewed periodically by management. Determination of selling prices is based on several considerations, including people's purchasing power, the level of cement demand, the level of competition in the market, the increase in production costs, effective media and effective promotional tools (sales promos).

The domestic average selling price per ton in 2018 is Rp.821,568 or 101% of the target of Rp815,329 and 105% of the 2017 realization of Rp785,679. The realization of the average selling price of exports in 2018 was IDR 449,157 per ton or 87% of the target of IDR 516,968 per ton and 92% of the realization in 2017 of IDR 449,157 per ton. Realization of the average selling price of cement sales intercompany in 2018 was Rp. 651,345 per ton or 112% of the target of Rp579,724 per ton and 121% of the realization in 2017 of Rp536,357 per ton.

Tabel Target dan Realisasi Penjualan
Table of Sales Target and Realization

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TARGET 2017	REALISASI PRODUKSI PRODUCTION REALIZATION		PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)	
			2016	2017	(C/A)	(C/B)
		(A)	(B)	(C)		
Volume Penjualan Sales Volume						
Semen Cement						
• Dalam Negeri Domestic	5.628.000	5.224.194	5.219.923	93	100	95,55
• Ekspor dan ICS Export and ICS	919.620	736.455	539.132	57	73	114,53

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TARGET 2017	REALISASI PRODUKSI PRODUCTION REALIZATION		PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)	
			2016	2017	(C/A)	(C/B)
		(A)	(B)	(C)		
Sub Total Semen	6.547.620	5.960.649	5.759.055	88	97	99,73
Sub Total for Cement						
Terak Clinker						
• Dalam Negeri Domestic	-	164.680	34.774	0	21	187,17
• Ekspor dan ICS Export and ICS	850.000	947.752	1.294.780	152	137	147,08
Sub Total Terak	850.000	1.112.432	1.374.554	162	123	151,89
Sub Total for Clinker						
Total Volume Penjualan Total of Sales volume	7.397.620	7.073.081	7.133.610	96	101	103,37
Harga Jual Selling price						
• Dalam Negeri Domestic	815.329	785.679	821.568	101	105	93,57
• Ekspor Export	516.968	487.343	449.157	87	92	81,58
• ICS	579.724	536.357	651.345	112	121	103,44
Nilai Penjualan Sales value						
• Semen Cement	5.186.707	4.601.038	4.686.453	90	102	91,62
• Terak Clinker	381.417	501.731	569.115	149	113	152,83
Jumlah	5.568.124	5.102.769	5.255.568	94	103	95,38
Total						

Profitabilitas Profitability

Pendapatan perusahaan tahun 2018 mencapai Rp5.255.568 juta, mengalami kenaikan sebesar 2,99% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp5.102.769 juta. Pendapatan tersebut berasal dari hasil penjualan terak yang mencapai Rp569.114 juta atau 10,8% dari keseluruhan nilai penjualan dan dari hasil penjualan semen yang mencapai Rp4.686.453 juta (89,2%).

Pada tahun 2018 marjin usaha keseluruhan mencapai 21,6%, mengalami kenaikan sebesar 6,2% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 15,4%.

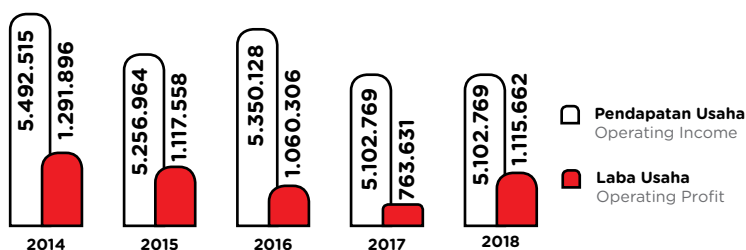
The company's income in 2018 reached Rp. 5,255,568 million, an increase of 2.99% compared to 2017 which reached Rp. 5,102,769 million. The revenue came from the sales of clinker at Rp569,114 million or 10.8% of the total sales value and from the sales of cement at Rp. 4,686,453 million (89.2%).

In 2018 the overall operating margin reached 21.6%, an increase of 6.2% compared to 2017 at a margin of 15.4%.

Pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2018 terealisasi 98,8% dari target awal sebesar Rp868.700.854 ribu dan naik 112,36% dari Rp404.346.857 ribu pada tahun 2017 menjadi Rp858.656.654 ribu pada tahun 2018.

The receipt of profit before tax at the end of 2018 was realized at 98.8% of the initial target at Rp 868,700,854 thousand and rose 112.36% from Rp 404,346,857 thousand in 2017 to Rp 858,656,654 thousand in 2018.

Grafik Profitabilitas Tahun 2014 - 2018
Chart of Profitability in 2014-2018

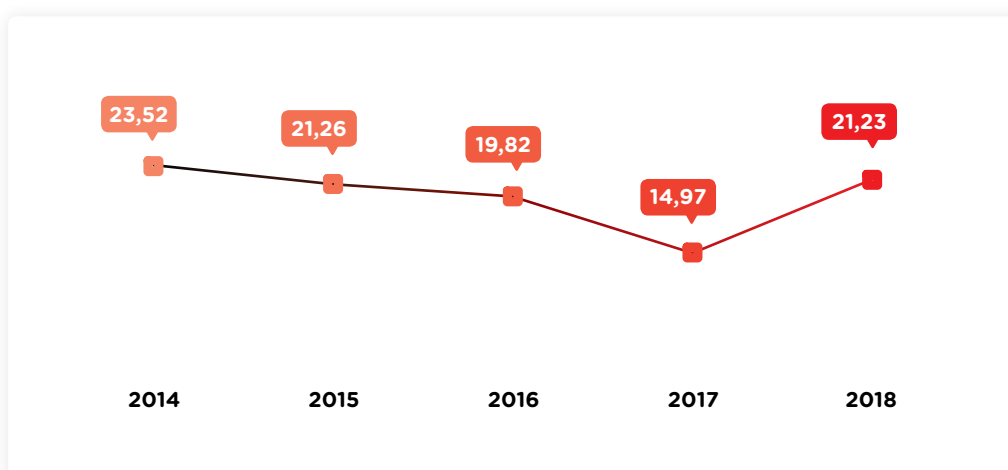


Pendapatan tahun 2018 perusahaan mengalami kenaikan sebesar:
The company's income in 2018 increased of

2,99%



Grafik Perkembangan Margin Laba Usaha Tahun 2014-2018
Chart of Operating Margin Growth in 2014-2018



Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

“Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan layak mendapatkan pembiayaan dari bank bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai pembangunan pabrik baru.

The financial position garnered from the Company's operations is capable of covering the demands for working capital and capital expenditures for regular investments, and is feasible to receive bank's financing if at any time required to cover for the development of new plants. ”

Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

Pembahasan dan analisa kinerja keuangan Perseroan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny member firm dari Deloitte yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The following discussion and analysis of the Company's financial performance refer to the Company's Financial Statements ended on 31 December 2018 and 2017 which have been audited by the Satrio Bing Public Accounting Firm Eny member firm presented in this Annual Report.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014 - 2018 (Rp Juta)
Table of Financial Position in 2014 - 2018 (Rp. Million)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	% 2018/2017
Aset Lancar Current Assets	1,752,514	1,864,037	2.054.754	2.150.347	2,228,980	103,7
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6,488,665	6,503,092	6.675.700	6.643.584	6,513,787	98

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	% 2018/2017
Jumlah Aset Total Assets	8,241,179	8,367,129	8.730.454	8.793.931	8,742,767	98,1
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1,686,603	1.294.291	1.685.186	1.735.521	1,788,750	103,1
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	3,020,136	3,264.878	2.862.176	2.889.129	2,173,023	75,2
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4,706,739	4,559,169	4.547.352	4.624.650	3,961,773	85,7
Ekuitas Equity	3,534,441	3,807,960	4.183.092	4.169.281	4,780,994	114,7
Modal Kerja Working Capital	65,911	569.746	369.568	414.826	440,230	106,4

Jumlah Aset Total assets

Pada tahun 2018, total aset mencapai Rp8.742.767.288 ribu, mengalami penurunan sebesar 0,6% dibanding tahun 2017 yang mencapai Rp8.793.931.492 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan aset lancar sebesar 3,7%. Komposisi aset Perseroan tahun 2018 terdiri atas aset lancar sebesar 25,5% dan aset tidak lancar sebesar 74,5%.

In 2018 the company's total asset amounted to Rp8,742,767,288 thousand, or 0,6% lower than the balance as of 2017 of Rp8,793,931,492 thousand. The increase came from a rise in current assets by 3.7%. These total assets comprised of: 25.5% in current assets and 74.5% in non-current assets.

Aset Lancar

Posisi aset lancar pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp2.230.279.894 ribu, naik 3,7% dibanding posisi pada akhir tahun 2017 yang mencapai Rp2.150.347.206 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha serta piutang lain-lain.

Current assets

The position of current assets at the end of 2018 is Rp2,230,279,894 thousand, 3,7% higher than the balance as of the end 2017 of Rp2,150,347,206 thousand. the change in composition was due to the increase of cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other receivables.

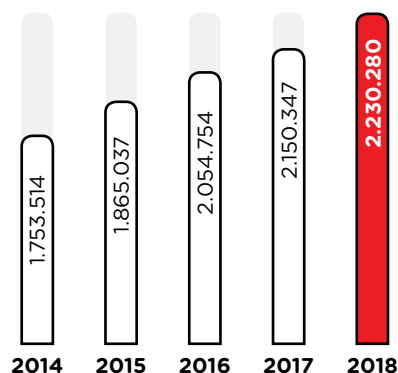
**Grafik Aset Lancar Tahun 2014-2018
(Rp Juta)**Chart of Current Assets in 2014-2018
(Rp Million)**Tabel Aset Lancar Tahun 2017 - 2018 (Rp 000)**

Table of Current Assets in 2017-2018 (Rp 000)

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	332,338,779	558,515,490	226,176,711	68.1
Piutang usaha Bilingual				
Pihak berelasi Related parties	243,327,974	310,297,528	66,969,554	27.5
Pihak ketiga Third parties	637,065,296	634,489,085	(2,576,211)	(0.4)
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak berelasi Related parties	7,413,619	19,138,999	11,725,380	
Pihak ketiga Third parties	471,126	2,551,910	2,080,784	441.7
Persediaan - bersih Stock - net	908,154,010	692,037,056	(216,116,953)	(23.8)
Uang muka Down payment	16,798,923	8,316,423	(8,482,501)	(50.5)
Beban dibayar di muka Prepaid expenses	4,777,479	3,633,403	(1,144,076)	(23.9)
Total	2,150,347,206	2,228,979,894	78,632,688	3.66

• Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan call deposit yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp558.515.490 ribu, naik 68,1% dibanding posisi pada akhir tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penempatan pada bank pihak berelasi sebesar Rp29.360.741 ribu atau 31,3% dan kenaikan penempatan deposito pihak berelasi sebesar Rp147.550.000 ribu atau 69,4% serta kenaikan penempatan deposito pihak ketiga sebesar Rp50.032.280 ribu atau 204,2%.

• Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term deposits with a maturity of three months or less. Total cash and cash equivalents at the end of 2018 was Rp558,515,490 thousand, which was an increase for 68.1% compared to the position in 2017. these change in composition was due to the 31,3% increase of placement in the related parties banks amounting to Rp29,360,741 thousand, and 69.4% increase of deposits in related parties amounting to Rp147,550,000 thousand also 204.2% increase in deposits of third parties amounting to Rp50,032,280 thousand.

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2017 - 2018 (Rp ribu)

Table of Cash and Cash Equivalents in 2017-2018 (Rp Thousand)

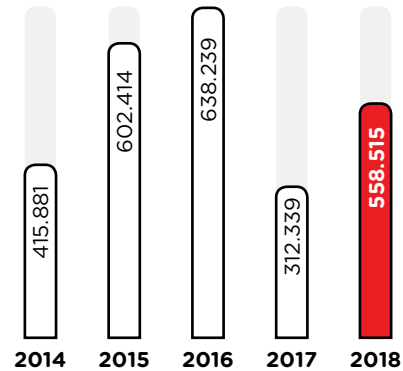
URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Kas Cash	65.060	1.449	(63.610)	(4.389)
Bank				
• Pihak berelasi Related parties	93.734.802	123.095.544	29.360.741	31,3
• Pihak ketiga Third parties	1.538.917	836.216	(702.700)	(45,7)
Deposito berjangka & call deposits Time Deposits & Call Deposits				
• Pihak berelasi Related parties	212.500.000	360.050.000	147.550.000	69,4
• Pihak ketiga Third parties	24.500.000	74.532.280	50.032.280	204,2
Dikurangi: Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Pihak berelasi Deducted by: Restricted Bank Accounts Related Parties	-	-	-	-
Jumlah Total	332.338.779	558.515.490	226.176.710	68,1
Tingkat bunga deposito berjangka dan call deposit per tahun Annual Time Deposit and Call Deposit Interest Rates	5.75% - 8.5%	3,85% - 9,5%		

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar:
Total of cash and cash equivalents at the end of 2018 was

68,1%



Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2014-2018 (Rp Juta)
Chart of Cash and Cash Equivalents in 2014-2018 (Rp Million)



• **Piutang Usaha**

Piutang usaha Perseroan terdiri atas piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang usaha pada akhir tahun 2018 mencapai Rp944.786.613 ribu, naik 7,3% dibanding posisi pada akhir tahun 2017 yang mencapai Rp880.393.270 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak berelasi sebesar 27,5% sehingga menjadi Rp310.297.528 ribu di tahun 2018. Sedangkan piutang usaha pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 0,4% menjadi sebesar Rp634.489.085 ribu di tahun 2018.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki garansi bank masing-masing sebesar Rp930.020.000 ribu dan Rp1.103.392.915 ribu sebagai jaminan piutang usahanya.

• **Account Receivables**

The Company's accounts receivable includes accounts receivable from related parties and accounts receivable from third parties. Overall, accounts receivable at the end of 2018 reached Rp944,786,613 thousand, an increase by 7.3% compared to the position in 2017 at Rp880,393,270 thousand. This increase was mainly caused by the increase in accounts receivable from related parties by 27.5% to Rp310,297,528 thousand in 2018. Meanwhile, third party trade receivables decreased by 0.4% to Rp634,489,085 thousand in 2018.

Based on review of each accounts receivable's status on the reporting date, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has bank guarantee amounting to Rp930,020,000 thousand and Rp1,103,392,915 thousand as collateral for its accounts receivable.

• Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perseroan terdiri atas piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang lain-lain pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp21.690.909 ribu, naik 175,10% dibanding posisi pada akhir tahun 2017 yang mencapai Rp7.884.745 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi, dari Rp7.413.619 ribu di tahun 2017 menjadi sebesar Rp19.138.999 ribu di tahun 2018 atau naik 158,2% serta kenaikan piutang lain-lain pihak ketiga, dari Rp471.126 ribu di tahun 2017 menjadi sebesar Rp2.551.910 ribu di tahun 2018 atau naik 441,7%.

• Persediaan

Posisi persediaan pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp692.037.056 ribu, turun 23,8% dibanding posisi pada akhir tahun 2017 sebesar Rp908.154.010 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan yang berasal dari barang jadi sebesar Rp152.614.296 ribu atau 62,4% dan penurunan barang dalam proses sebesar Rp59.240.440 ribu atau 26,6%.

Persediaan suku cadang dan kantong semen telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp251.110.566 ribu dan Rp186.978.613 ribu pada tahun 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

• Other Receivables

The Company's other receivables include other receivables from related parties and other receivables from third parties. Overall, the position of other receivables at the end of 2018 was Rp21,690,909 thousand, increased by 175.10% compared to the position at the end of 2017 at Rp7,884,745 thousand. This increase was due to an increase in other accounts receivable from related parties, from Rp7,413,619 thousand in 2017 to Rp19,138,999 thousand in 2018 or an increase by 158.2% and an increase in other third party receivables, from Rp471,126 thousand in 2017 to Rp2,551,910 thousand in 2018 or increased by 441.7%.

• Inventories

As of late 2018 total of inventories was Rp692,037,056 thousand, decreased by 23.8% compared to the position at the end of 2017 at Rp908,154,010 thousand. This decrease was mainly due to a decrease in inventory originating from finished goods amounting to Rp152,614,296 thousand or 62.4% and a decrease in goods in process at Rp59,240,440 thousand or 26.6%.

The inventories of spare parts and cement packs are insured to PT Asuransi Jasindo and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against the risks of fire, damage, and other risks with the amount of insurance Rp251,110,566 thousand and Rp186,978,613 thousand in 2018 and 2017. The Management considers that the amount of insurance is sufficient to cover possible losses faced by the Company.

Tabel Persediaan Tahun 2017 - 2018 (Rp ribu)
Table of Inventories in 2017-2018 (Rp Thousand)

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Barang jadi Finished Goods	244.411.862	91.797.564	(152.614.298)	(62,4)
Barang dalam proses Goods in Process	223.008.642	163.768.200	(59.240.442)	(26,6)

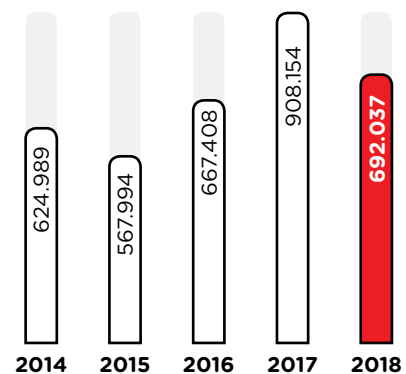
URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Bahan baku dan pembantu Raw and Auxiliary Materials	218.557.714	219.552.774	995.060	0,5
Suku cadang Spare Parts	241.226.511	238.851.353	(2.375.157)	(1)
Lain-lain Other	4.287.440	4.783.074	495.634	11,6
Jumlah Total	931.492.169	718.752.967	(212.739.202)	(22,8)
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan Deducted by: Allowance for Impairment of Inventories	23.338.159	26.715.911	3.377.752	14,5
Bersih Net	908.154.010	692.037.056	(216.116.954)	(23,8)

Posisi persediaan pada akhir tahun 2018 adalah sebesar:
as of late 2018 total of inventories was

23,8%



**Grafik
Persediaan
Tahun 2014-2018
(Rp Juta)**
Graph of
Inventories in
2014-2018 (Rp
Million)



• Uang muka

Posisi uang muka pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp8.316.423 ribu, turun 50,5% dibanding posisi pada akhir tahun 2017 yang mencapai Rp16.798.923 ribu. Uang muka yang dimaksud adalah uang muka ke pemasok dan karyawan yang merupakan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian persediaan, docking dan jasa pengangkutan dan uang muka biaya perjalanan dinas karyawan.

• Advances

The position of advances at the end of 2018 is Rp8,316,423 thousand, decreased by 50.5% compared to the position in 2017 at Rp16,798,923 thousand. The intended advances are the advance payment to suppliers and employees, i.e. prepayment to several suppliers for the purchase of inventories, docking and transport services, and prepayment for employees' official travel expenses.

• Biaya dibayar di muka

Posisi biaya dibayar di muka pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp3.633.403 ribu, turun 23,9% dibanding posisi pada akhir tahun 2017 yang mencapai Rp4.777.479 ribu.

• Prepaid Expenses

As of the end of 2018, total prepaid expenses were amounting at Rp3,633,403 thousand, decreased by 23.9% compared to the position in 2017 at Rp. 4,777,479 thousand.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp6.513.787.394 ribu, turun 2% dibanding per 31 Desember 2017 yang mencapai Rp6.643.584.286 ribu. Hal tersebut disebabkan karena turunnya nilai aset tetap.

Non-Current Assets

As of December 31, 2018 non-current assets reached Rp6,513,787,394 thousand, decreased by 2% compared to December 31, 2017 which reached Rp6,643,584,286 thousand. It caused by the decline in value of fixed assets.

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2017 - 2018 (Rp Ribu)
Table of Non-Current Assets in 2017 - 2018 (Rp Thousand)

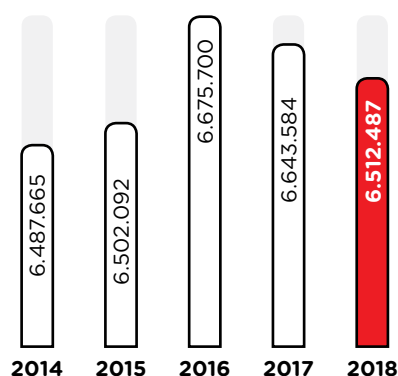
URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Investasi saham tidak tercatat di bursa Investment of Unlisted Stock	1.300.000	1.300.000	-	-
Aset tetap Fixed Assets	6.513.859.740	6.398.688.999	(115.170.741)	(1,8)
Uang muka pembangunan aset tetap Advances for construction of fixed assets	978.012	-	(978.012)	(100)
Aset lain-lain Other assets	21.286.454	20.889.292	(397.162)	(1,9)
Taksiran pajak penghasilan Estimated tax revenue	106.160.081	92.909.103	(13.250.979)	(12,5)
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	6.643.584.286	6.513.787.394	(129.796.895)	(2)

Aset tidak lancar per 31 Desember 2018 sebesar:
As of December 31, 2018 non-current assets reached

2%



Grafik Aset Tidak Lancar Tahun 2014 - 2018 (Rp Juta)
Chart of Non-Current Assets 2014-2018 (IDR Million)



• Aset tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp6.398.688.999 ribu, turun 1,8% dibanding per 31 Desember 2017 sebesar Rp6.513.859.740 ribu. Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perseroan yang terdiri atas bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik Perseroan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan pertanggungan Rp13.336.206.002 ribu dan Rp14.293.788.072 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

• Uang muka Pembangunan aset tetap

Uang muka Pembangunan aset Tetap per 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp0, turun 100% dibanding per 31 Desember 2017 sebesar Rp978.012 ribu.

• Aset Lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp20.889.292 ribu, menurun 1,9% dibanding per 31 Desember 2017 sebesar Rp21.964.651 ribu.

• Taksiran Pajak Penghasilan

Nilai taksiran uang muka pajak penghasilan per 31 Desember 2018 adalah Rp92.909.103 ribu, sementara untuk tahun 2017 adalah Rp106.160.081 ribu atau turun sebesar 12,5%.

• Fixed assets

As of December 31, 2018 fixed Assets were realized at Rp6,398,688,999 thousand, decreased by 1.8% compared to 31 December 2017 at Rp6,513,859,740 thousand. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's fixed assets consisting of buildings, machinery, heavy equipment, roads, bridges and port owned by the company were insured by PT Asuransi Jasindo against fire risk, risk of damage and other risks with coverage of Rp13,336,206,002 thousand and Rp14,293,788,072 thousand. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

• Advances for the construction of fixed assets

Advances for Construction of Fixed assets as of December 31, 2018 were realized at Rp0, down 100% compared to 31 December 2017 amounting to Rp978,012 thousand.

• Other assets

As of December 31, 2018 other assets were realized at Rp20,889,292 thousand, a decrease of 1.9% compared to 31 December 2017 amounting to Rp21,964,651 thousand.

• Estimated income tax

As of December 31, 2018 the estimated value of income tax advances is Rp92,909,103 thousand, while for 2017 it was Rp106,160,081 thousand or decrease by 12.5%.

Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Pada tahun 2018, total liabilitas mencapai Rp3.961.772.941 ribu, menurun 14,3% dibanding dengan tahun 2017 yang mencapai Rp4.624.650.549 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 24,8%. Komposisi liabilitas tahun 2018 terdiri atas 45,2% liabilitas jangka pendek dan 54,8% liabilitas jangka panjang.

In 2018, total liabilities reached Rp3,961,772,941 thousand, 14.3% lower than 2017 at Rp4,624,650,549 thousand. This was caused by a decrease in long-term liabilities by 24.8%. The composition of liabilities in 2018 consists of 45.2% short-term liabilities and 54.8% long-term liabilities.

Tabel liabilitas Tahun 2017 - 2018 (Rp ribu)
Table of liabilities in 2017 - 2018 (Rp. Thousand)

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Liabilitas jangka pendek Short-term liabilities	1.735.521.385	1.788.749.589	53.228.204	3,1
Liabilitas jangka panjang Long-term liabilities	2.889.129.163	2.173.023.352	(716.105.810)	(24,8)
Jumlah liabilitas Total liabilities	4.624.650.549	3.961.772.941	(662.877.607)	(14,3)

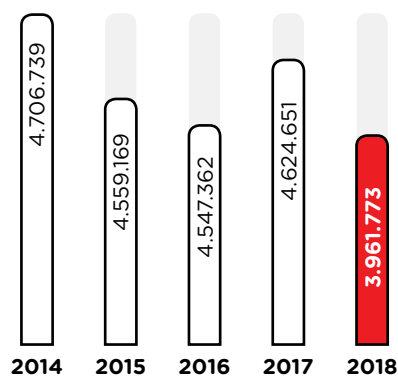
Pada tahun 2018, total liabilitas sebesar:
in 2018, total liabilities reached

14,3%



Grafik Liabilitas Tahun 2014 - 2018 (Rp juta)

Chart of Liabilities
in 2014 - 2018
(IDR million)



Liabilitas Jangka Pendek

Jika dibanding dengan tahun 2017, liabilitas jangka pendek naik 3,1% dari Rp1.735.521.385 ribu menjadi Rp1.788.749.589 ribu pada tahun 2018. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan utang lain-lain pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak dan utang bank.

Short-term liabilities

In 2018, Short-term liabilities increased by 3.1% compared to 2017, from Rp 1,735,521,385 thousand to Rp 1,788,779,589 thousand in 2018. The increase was influenced by increases in other debts of related parties, accrued costs, tax debts and bank debt.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2017 - 2018 (Rp 000)
Table of Short-Term Liabilities for 2017 - 2018 (Rp 000)

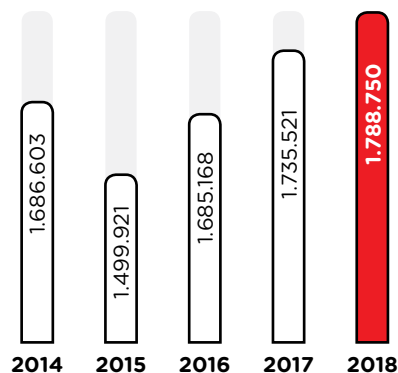
URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Utang usaha Account Payable				
• Pihak berelasi Related parties	309.017.771	176.807.335	(132.210.437)	(42,8)
• Pihak ketiga Third parties	614.508.269	596.857.097	(17.651.172)	(2,9)
Utang lain-lain Other Payable				
• Pihak berelasi Related parties	12.589.984	80.090.765	67.500.781	536
• Pihak ketiga Third parties	17.021.149	11.799.304	(5.221.845)	(30,7)
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Expenses	49.160.854	53.602.152	4.441.298	9
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term Employee Benefits Liabilities	138.717.341	84.311.618	(54.405.723)	(39,2)
Utang pajak Taxes Payable	30.884.380	157.737.137	126.852.757	411
Uang muka penjualan Advances from Customers	10.429.159	3.686.078	(6.743.081)	(64,7)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dlm satu tahun Long-term liabilities - net of current maturities				
• Utang SHL SHL Payable	-	300.000.000	300.000.000	100
• Sewa pembiayaan Finance Leases	52.875.010	47.589.030	(5.285.980)	(10)
Utang dividen Dividends payable	500.317.468	276.269.073	(224.048.395)	(44,8)
Total liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	1.735.521.385	1.788.749.589	53.228.204	3,1

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar:
Short-term liabilities increased by

3,1%



Grafik liabilitas jangka pendek Tahun 2014-2018 (Rp Juta)
Graph of Short-Term Liabilities in 2014-2018 (Rp Million)



• Utang Usaha

Utang usaha Perseroan terdiri dari kewajiban yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan jangka waktu 1 hingga 30 hari, dan tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo. Utang usaha Perseroan terbagi atas utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, utang usaha mengalami penurunan sebesar 16,2% atau Rp149.801.609 ribu menjadi sebesar Rp773.664.432 ribu pada tahun 2018. Penurunan ini didorong oleh penurunan utang usaha pihak berelasi yaitu sebesar 42,8% atau Rp132.210.436 ribu dari Rp309.017.771 ribu pada tahun 2017 menjadi Rp176.807.335 ribu pada tahun 2018. Begitupun halnya dengan utang usaha pihak ketiga, apabila dibanding dengan tahun 2017, utang usaha pihak ketiga turun 2,9% dari Rp614.508.269 ribu menjadi Rp596.857.097 ribu pada tahun 2018.

• Utang Lain-lain

Jika dibanding dengan tahun 2017, utang lain-lain pihak berelasi naik 536,2% atau Rp67.500.781 ribu dari Rp12.589.984 ribu menjadi Rp80.090.765 ribu pada tahun 2018. Disisi lain, utang lain-lain pihak ketiga turun sebesar 30,7% atau Rp5.221.845 ribu dari Rp17.021.149 ribu pada tahun 2017 menjadi Rp11.799.304 ribu pada tahun 2018.

• Accounts Payable

The Company's accounts payable consist of liabilities arising from the purchase of raw and auxiliary materials within the period of 1 to 30 days, and there are no interests charged to the maturing accounts payable. The Company's accounts payables include accounts payable to related parties and accounts payable to third parties. Overall, account payables decreased by 16.2% or Rp149,801,609 thousand to Rp773,664,432 thousand in 2018. This decrease was caused by a decrease in related parties' account payable by 42.8% or Rp132,210,436 thousand from Rp309,017,771 thousand in 2017 to Rp176,807,335 thousand in 2018. Likewise with third party business loans, when compared to 2017, third party business debt fell 2.9% from Rp614,508,269 thousand to Rp596,857,097 thousand in 2018.

• Other Account Payables

If compared to 2017, other payable related parties' increased by 536.2% or Rp67,500,781 thousand from Rp12,589,984 thousand to Rp80,090,765 thousand in 2018. On the other hand, other payable of third parties decreased by 30.7% or Rp5,221,845 thousand from Rp17,021,149 thousand in 2017 to Rp11,799,304 thousand in 2018.

• Biaya yang Masih Harus Dibayar

Jika dibanding dengan tahun 2017, biaya yang masih harus dibayar naik 9% atau Rp4.441.298 ribu dari Rp49.160.854 ribu menjadi Rp53.602.152 ribu pada tahun 2018.

• Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jika dibanding dengan tahun 2017, liabilitas imbalan kerja jangka pendek turun 39,2% atau Rp54.405.723 ribu dari Rp138.717.341 ribu menjadi Rp84.311.618 ribu pada tahun 2018.

• Utang Pajak

Jika dibanding dengan tahun 2017, utang pajak naik 411% atau Rp126.852.757 ribu dari Rp30.884.380 ribu menjadi Rp157.737.137 ribu pada tahun 2018. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan Pajak Pertambahan Nilai.

• Uang Muka Pelanggan

Jika dibanding dengan tahun 2017, uang muka pelanggan turun 64,7% atau Rp6.743.081 ribu dari Rp10.429.159 ribu menjadi Rp3.686.078 ribu pada tahun 2018.

• Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri atas pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan. Saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp347.589.030 ribu, mengalami kenaikan 557,4% atau sebesar Rp294.714.020 ribu dibanding saldo per 31 Desember 2017 yang mencapai Rp52.875.010 ribu.

• Accrued Expenses

When compared to 2017, accrued costs rose 9% or Rp4,441,298 thousand from Rp49,160,854 thousand to Rp53,602,152 thousand in 2018.

• Short-term Employee Benefits Liabilities

When compared to 2017, short-term employee benefit liabilities decreased by 39.2% or Rp54,405,723 thousand from Rp138,717,341 thousand to Rp84,311,618 thousand in 2018.

• Taxes payable

When compared to 2017, tax payable increased by 411% or Rp.126.852.757 thousand from Rp30,884,380 thousand to Rp157,737,137 thousand in 2018. It was in line with the increase in Value Added Tax.

• Advances from Customer

When compared with 2017, the down payment for customers decreased by x 64.7% or Rp6,743,081 thousand from Rp10,429,159 thousand to Rp3,686,078 thousand in 2018.

• Long-term Debt Maturity in One Year

Long-term liabilities with maturities of one year consist of bank loans and finance lease liabilities. The balance as of December 31, 2018 was Rp347.589.030 thousand, an increase of 557.4% or Rp294,714,020 thousand compared to the balance as of December 31, 2017 which reached Rp52,875,010 thousand.

Liabilitas Jangka Panjang

Selama tahun 2018, saldo liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp2.173.023.352 ribu, mengalami penurunan 24,8% atau Rp716.105.809 ribu dari Rp2.889.129.161 ribu pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan yang terjadi pada utang deviden, liabilitas imbalan kerja, utang SHL dan utang sewa pembiayaan.

Long-term Liabilities

Throughout 2018, the balance of long-term liabilities was recorded at Rp2,173,023,352 thousand, a decrease by 24.8% or Rp716,105,809 thousand from Rp2,889,129,161 thousand in 2017. It was influenced by the decline in dividend debt, employee benefits liability, SHL debt and finance lease debt.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2017 - 2018

Table of Long-Term Liabilities for 2017 - 2018

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Utang dividen Dividends Payable	698.231.933	575.230.667	(123.001.266)	(17,6)
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liability	423.376.764	267.559.202	(155.817.562)	(36,8)
Utang jangka panjang Long Term Payable				
• Utang SHL SHL Payable	1.370.000.000	891.184.013	(478.815.987)	(35)
• Utang bank Bank Payable	-	-		
• Sewa pembiayaan Finance Leases	334.270.541	248.461.980	(85.808.561)	(25,7)
Liabilitas pajak tangguhan- neto Deferred Tax Liabilities - net	46.580.169	161.718.410	115.138.241	247,2
Liabilitas tidak lancar lainnya Other non-current liabilities	16.669.754	28.869.080	12.199.324	73
Jumlah Total	2.889.129.163	2.173.023.352	(716.105.810)	(24,8)

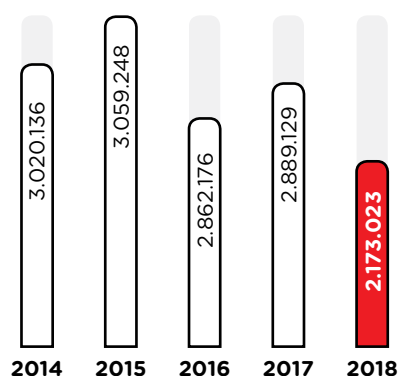
Selama tahun 2018, saldo liabilitas jangka panjang tercatat sebesar:
Throughout 2018, the balance of long-term liabilities was recorded at

24,8%



Grafik liabilitas jangka panjang Tahun 2014-2018 (Rp Juta)

Graph of Long-Term Liabilities in 2014-2018 (Rp Million)



• Utang dividen

Saldo utang dividen tahun 2018 tercatat sebesar Rp575.230.667 ribu, mengalami penurunan 17,6% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp698.231.933.

• Liabilitas imbalan Kerja

Saldo liabilitas imbalan kerja tahun 2018 tercatat sebesar Rp267.559.202 ribu, mengalami penurunan 36,8% atau Rp155.817.562 ribu dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp423.376.764 ribu.

• Utang Jangka Panjang

Saldo utang jangka panjang tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.139.645.993 ribu, mengalami penurunan sebesar 33,1% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp1.704.270.541 ribu. Hal itu disebabkan karenanya adanya pelunasan sebagian utang SHL pada tahun 2018 sebesar Rp478.815.987 ribu. Sementara, saldo liabilitas sewa pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar 25,7% yakni dari Rp334.270.541 ribu pada tahun 2017 menjadi Rp248.461.980 ribu pada tahun 2018.

• Liabilitas Pajak tangguhan

Selama tahun 2018, saldo liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar Rp161.718.410 ribu, mengalami peningkatan 247,2% atau Rp115.138.241 ribu dari Rp46.580.169 ribu pada tahun 2017.

• Liabilitas tidak Lancar Lainnya

Pada akhir tahun 2018, saldo liabilitas tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp28.869.080 ribu, mengalami kenaikan 73% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp16.669.754 ribu.

• Dividends Payable

The dividend debt balance in 2018 was recorded at Rp575,230,667 thousand, a decrease of 17.6% compared to 2017 which reached Rp698,231,933.

• Employee Benefit Liabilities

The balance of the employee benefits liabilities in 2018 was recorded at Rp267,559,202 thousand, a decrease of 36.8% or Rp155,817,562 thousand compared to 2017 which reached Rp423,376,764 thousand.

• Long Term Payable

The balance of long-term debt in 2018 was recorded at Rp1,139,645,993 thousand, a decrease of 33.1% compared to 2017 which reached Rp1,704,270,541 thousand. This was due to repayment of some SHL debt in 2018 amounting to Rp478,815,987 thousand. Meanwhile, the balance of finance lease liabilities also decreased by 25.7%, from Rp334,270,541 thousand in 2017 to Rp248,461,980 thousand in 2018.

• Deferred Tax Liabilities

During 2018, the balance of deferred tax liabilities was recorded at Rp 168,718,410 thousand, an increase of 247.2% or Rp115,138,241 thousand from Rp46,580,169 thousand in 2017.

• Other non-current liabilities

At the end of 2018, the balance of other non-current liabilities was recorded at Rp28,869,080 thousand, an increase of 73% compared to 2017 which reached Rp16,669,754 thousand.

Jumlah Ekuitas Total Equity

Pada tahun 2018, total ekuitas mencapai Rp4.780.994.347 ribu, mengalami kenaikan 14,67% dibanding dengan tahun 2017 yang mencapai Rp4.169.280.946 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba belum dicadangkan sebesar 36,3% atau Rp338.676.720 ribu. Pada tahun 2018 saldo laba ditentukan penggunaannya mengalami peningkatan sebesar Rp137.378.833 ribu atau 5%, dari Rp2.758.930.360 ribu di tahun 2017 menjadi Rp2.896.309.193 ribu di tahun 2018. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham menetapkan pencadangan saldo laba sebesar Rp137.378.833 ribu untuk pengembangan Perusahaan.

In 2018, total equity reached Rp4,780,994,347 thousand, an increase of 14.67% compared to 2017 which reached Rp4,169,280,946 thousand. This was affected by an increase in unpaid retained earnings of 36.3% or Rp338,676,720 thousand. In 2018 the utilization balance was determined to have increased by Rp137,378,833 thousand or 5%, from Rp2,758,930,360 thousand in 2017 to Rp2,896,309,193 thousand in 2018. Based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders as Substitute From the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018, shareholders set a retained earnings balance of Rp137,378,833 thousand for the development of the Company.

Tabel Ekuitas Tahun 2017 - 2018 (Rp ribu)
Table of Equity in 2017 - 2018 (Rp thousand)

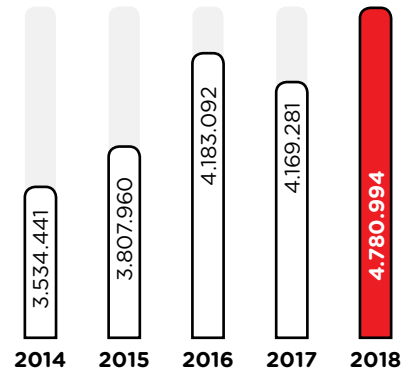
URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Modal saham Share Capital	304.000.500	304.000.500	0	0
Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	468	468	0	0
Tambahan modal lainnya Other Additional Capitals	326.227.157	326.227.157	0	0
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Incomes	(152.515.117)	(16.857.269)	135.657.847	88,9
Saldo laba Retained Earnings				
• Ditentukan penggunaannya Appropriated	2.758.930.360	2.896.309.193	137.378.832	5
• Tidak ditentukan penggunaannya Non-Appropriated	932.637.578	1.271.314.298	338.676.721	36,3
Jumlah ekuitas Total Equity	4.169.280.946	4.780.994.347	611.713.400	14,67

Pada tahun 2018, total ekuitas, mengalami kenaikan sebesar:
in 2018, total equity was increased by

14,67%



**Grafik Ekuitas
Tahun 2014-2018
(Rp Juta)**
Graph of Equity
in 2014-2018
(Rp Million)



Analisis Laba Komprehensif Comprehensive Profit Analysis

Pada tahun 2018, laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp749.092.234 ribu, naik 425,2% dibanding dengan tahun 2017 yang mencapai Rp176.170.914 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan sebesar 3% atau Rp152.799.140 ribu dan penurunan beban penjualan, beban administrasi & umum dan beban keuangan.

In 2018, comprehensive income for the year reached Rp749,092,234 thousand, increased by 425.2% compared to 2017 which reached Rp176,170,914 thousand. This was influenced by an increase in income of 3% or Rp152,799,140 thousand and a decrease in sales expenses, general & administrative expenses and financial expenses.

“Kinerja Industri semen dalam beberapa tahun ini mengalami turbulensi, namun dengan selalu berfokus pada bisnis yang dihadapi, perseroan optimal akan mampu melalui masa-masa turbulensi tersebut dengan penuh keyakinan hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan laba bersih tahun berjalan yang meningkat dari tahun sebelumnya.

The performance of cement industry has encountered turbulence in recent years, but with focusing on the business faced, the company will be optimally able to pass through these turbulent periods with full confidence, as indicated by the current year's net profit increased from the previous year. ”

Tabel Laporan Laba Rugi Tahun 2017 - 2018 (Rp Juta)
Table of Profit and Loss Reports for 2017 - 2018 (Rp Million)

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Penjualan Sales	5.102.769	5.255.568	152.799	3
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.848.132)	(3.800.302)	(47.830)	(1,2)
Laba Kotor Gross Profit	1.254.637	1.455.266	200.629	16
Laba sebelum pajak Profit before Tax	404.347	858.657	454.310	112,4
Beban pajak - bersih Tax Expense - net	(129.589)	(245.222)	115.633	89,2
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	274.758	613.434	338.677	123,3
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Incomes	(98.587)	135.657	234.244	237,6
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	176.171	749.092	572.921	325,2

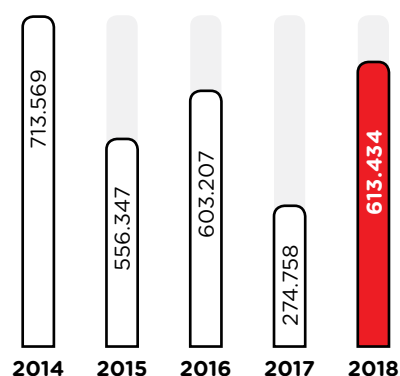
Pada tahun 2018, laba komprehensif tahun berjalan mencapai:
 in 2018, comprehensive income for the year reached

325,2%



Grafik Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2014-2018 (Rp Juta)

Graph of Net Profit for the Year in 2014-2018 (Rp Million)



Pendapatan Usaha Operating Income

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp5.255.568.002 ribu dan Rp5.102.769.862 ribu. Kenaikan sebesar 3% atau Rp152.799.140 ribu terutama disebabkan karena adanya pertumbuhan demand untuk penjualan klinker ekspor sedangkan demand dalam negeri justru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

In 2018 and 2017, the Company recorded revenues at Rp. 5,255,568,002 thousand and Rp. 5,102,769,862 thousand, respectively. The increase was 3% or Rp152,799,140 thousand mainly due to the growth in demand for clinker export sales while domestic demand actually declined from the previous year.

Tabel Penjualan Tahun 2017 - 2018 (Rp juta)
Table of Sales in 2017-2018 (Rp Million)

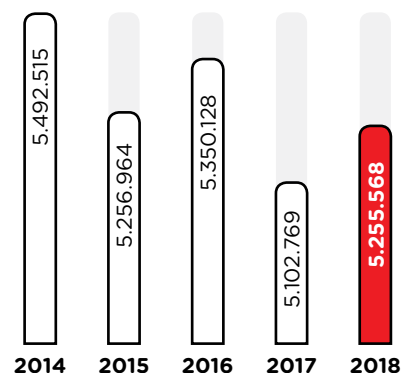
URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Pihak ketiga: Third Parties				
• Semen Cement	3.808.046.472	4.135.759.499	327.713.027	8,6
• Terak Clinker	285.153.421	225.373	(284.928.048)	(99)
• Sub Jumlah	4.093.199.893	4.135.984.872	42.784.979	1
Pihak berelasi				
• Semen Cement	792.991.098	550.693.883	(242.297.215)	(30,6)
• Terak Clinker	216.577.870	568.889.247	352.311.377	162,7
• Sub Jumlah Sub Total	1.009.568.968	1.119.583.130	110.014.162	10,9
Jumlah Total	5.102.768.862	5.255.568.002	152.799.140	3

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar:
The company revenues was increased by

3%



**Grafik
Pendapatan
Usaha Tahun
2014-2018
(Rp Juta)**
Graph of of
Operating Income
in 2014-2018
(Rp Million)



Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Pada tahun 2018 Perseroan membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp3.800.302.360 ribu, meningkat 1,2% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp3.848.132.154 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban produksi sebesar Rp405.692.140 ribu atau sebesar 10,6%.

In 2018 the Company recorded cost of goods sold amounting to Rp3,800,302,360 thousand, an increase of 1.2% compared to 2017 which reached Rp3,848,132,154 thousand. This decrease was mainly due to a decrease in production costs at Rp405,692,140 thousand or 10.6%.

Tabel Beban Pokok Penjualan Tahun 2017 - 2018 (Rp Juta)
Table of Cost of Goods Sold in 2017 - 2018 (Rp Million)

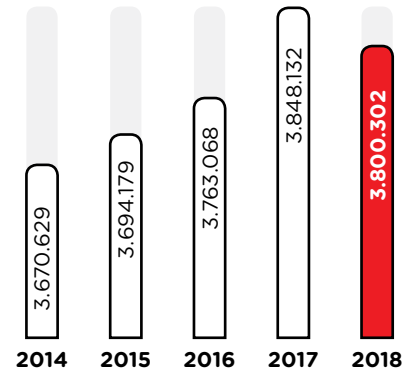
URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Pemakaian bahan baku Use of raw materials	211.091.962	202.456.124	(8.635.838)	(4,1)
Beban tenaga kerja langsung Direct labor load	399.767.480	291.019.726	(108.747.754)	(27,2)
Beban pabrikasi Manufacturing Expenses	3.208.765.986	2.920.457.437	(288.308.549)	(9,0)
Total beban produksi Total of Production Cost	3.819.625.427	3.413.933.287	(405.692.140)	(10,6)
Persediaan barang dalam proses Inventory of goods in process				
• Pada awal tahun Beginning of the year	175.688.439	223.008.642	47.320.203	26,9
• Pembelian Purchase	65.313.986	125.433.451	60.119.465	92,0
• Pada akhir tahun End of the year	(223.008.642)	(163.768.201)	59.240.441	73,4
Harga pokok produksi Cost of production	3.837.619.211	3.598.607.179	(239.012.032)	(6,2)
Persediaan barang jadi Inventory of finished goods				
• Pada awal tahun Beginning of the year	143.585.997	244.411.862	100.825.865	70,2
• Pembelian Purchase	111.338.808	49.080.884	(62.257.924)	(55,9)
• Pada akhir tahun End of the year	(244.411.862)	(91.797.565)	152.614.297	37,6
Jumlah Total	3.848.132.154	3.800.302.360	(47.829.794)	(1,2)

Beban pokok penjualan
meningkat sebesar:
The cost of goods sold
was increased by

1,2%



**Grafik Beban
Pokok Penjualan
Tahun 2014-
2018**
Graph of Cost of
Goods Sold in
2014-2018



Beban Operasi Operating expenses

Beban Penjualan dan Distribusi

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan beban penjualan dan distribusi masing-masing sebesar Rp126.939.201 ribu dan Rp249.632.315 ribu. Penurunan sebesar 49,1% atau Rp122.693.114 ribu terutama didorong oleh penurunan beban pengangkutan dan bongkar muat sebesar 38,5% atau Rp59.094.716 ribu serta penurunan beban gaji, upah dan tunjangan sebesar 80,6% atau Rp37.266.950 ribu. Hal ini dikarenakan fungsi pemasaran telah berpindah dan sepenuhnya dilakukan kontrol oleh holding perseroan begitu pula dengan pembebanan gaji karyawan.

Sales and Distribution Expenses

In 2018 and 2017, the Company recorded sales and distribution expenses as much as Rp.126,939,201 thousand and Rp249,632,315 thousand, respectively. The decrease of 49.1% or Rp.122,693,114 thousand was mainly driven by a decrease in transportation and loading cost by 38.5% or Rp59,094,716 thousand and a decrease in the salaries, wages and benefits expenses by 80.6% or Rp37,266,950 thousand. This is because the marketing function has moved and is fully controlled by the holding company as well as the loading of employee salaries.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 212.664.647 ribu dan Rp241.373.877 ribu, mengalami penurunan sebesar 11,9% atau Rp28.709.232 ribu.

Administrative and General Expenses

In 2018 and 2017, the Company recorded its general and administrative expenses respectively at Rp 212,664,647 thousand and Rp 241,373,877 thousand, a decrease by 11.9% or Rp28,709,232 thousand.

Biaya Keuangan

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan biaya keuangan masing-masing sebesar Rp320.757.157 ribu dan Rp380.583.180 ribu. Penurunan sebesar 15,7% atau Rp59.826.023 ribu terutama didorong karena berkurangnya beban bunga atas pinjaman bank sebesar 100%, berkurangnya beban hutang deviden sebesar 6,8% dan berkurangnya beban liabilitas sewa pembiayaan sebesar 13,4% dari tahun sebelumnya.

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan keuntungan/(kerugian) selisih kurs masing-masing sebesar Rp17.705.111 ribu dan Rp122.469 ribu. Kenaikan sebesar 14.357% atau Rp17.582.639 ribu terkait dengan selisih nilai tukar atas transaksi mata uang asing maupun atas selisih nilai tukar atas saldo mata uang asing yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun 2018.

Penghasilan Lain-Lain Other Income

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan penghasilan lain-lain masing-masing sebesar Rp31.495.605 ribu dan Rp6.515.841 ribu, mengalami kenaikan sebesar 383% atau Rp24.979.764 ribu.

Penghasilan Bunga

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp14.551.303 ribu dan Rp14.661.215 ribu, mengalami penurunan sebesar 1% atau Rp109.912 ribu.

Financial Expenses

In 2018 and 2017, the Company recorded its financial costs of Rp320,757,157 thousand and Rp380,583,180 thousand, respectively. The decrease of 15.7% or Rp59,826,023 thousand was mainly due to the reduced interest expense on bank loans by 100%, reduced dividend debt burden by 6.8% and reduced expenses for finance lease liabilities by 13.4% from the previous year.

Exchange Rate Gain / (Loss)

In 2018 and 2017, the Company recorded its foreign exchange gains / (losses) of Rp17,705,111 thousand and Rp.122,469 thousand, respectively. An increase by 14,357% or Rp17,582,639 thousand related to the difference in exchange rates for foreign currency transactions and the difference in exchange rates for foreign currency balances held by the company at the end of 2018.

In 2018 and 2017, the Company recorded its other income at Rp31,495,605 thousand and Rp6,515,841 thousand, respectively, an increase of 383% or Rp24,979,764 thousand.

Interest income

In 2018 and 2017, the Company posted interest income of Rp14,551,303 thousand and Rp. 14,661,215 thousand respectively, a decrease of 1% or Rp. 109,912 thousand.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan masing-masing Rp245.222.270 ribu dan Rp129.589.192 ribu, mengalami penurunan sebesar 89,2% atau Rp115.633.078 ribu.

Income Tax Expense

In 2018 and 2017, the Company posted an income tax expense of Rp245,222,270 thousand and Rp129,589,192 thousand, a decrease of 89.2% or Rp115,633,078 thousand.

Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain tahun berjalan masing-masing sebesar Rp135.657.848 ribu dan (Rp98.586.755) ribu, mengalami peningkatan sebesar 237,6% atau Rp234.244.602 ribu.

In 2018 and 2017, the Company posted other comprehensive income for the year amounting to Rp135,657,848 thousand and (Rp98,586,755) thousand respectively, an increase by 237.6% or Rp234,244,602 thousand.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan laba komprehensif lain tahun berjalan masing-masing sebesar Rp749.092.234 ribu dan Rp176.170.914 ribu, mengalami kenaikan sebesar 325,2%.

In 2018 and 2017, the Company recorded its other comprehensive income for the year amounting to Rp749,092,234 thousand and Rp176,170,914 thousand respectively, an increase of 325.2%.



Analisis Arus Kas

Cash Flow Analysis

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Net Cash Generated from Operating Activities

Periode 31 Desember 2018, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi senilai Rp754.239.413 ribu. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 36,4% atau Rp201.438.740 ribu dibanding periode tahun sebelumnya. Penerimaan dari pelanggan terjadi kenaikan sebesar 5,1% atau Rp231.217.027 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.523.366.739 ribu menjadi Rp4.754.583.766 ribu di tahun 2018.

For the period December 31, 2018, the Company recorded cash flows from operating activities amounting to Rp754,239,413 thousand. It increased by 36.4% or Rp201,438,740 thousand compared to the previous year period. Receipts from customers increased by 5.1% or Rp231,217,027 thousand from the previous year amounting to Rp4,523,366,739 thousand to Rp4.754.583.766 thousand in 2018.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net Cash Used for Investment Activities

Periode 31 Desember 2018, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas investasi senilai Rp258.152.174 ribu. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 6,2% atau Rp17.200.368 ribu dibanding periode tahun sebelumnya.

For the period of December 31, 2018, the Company recorded cash flows from investment activities valued at Rp258,152,174 thousand. This value decreased by 6.2% or Rp17,200,688 thousand compared to the previous year period.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Net Cash Generated from Funding Activities

Periode 31 Desember 2018, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan senilai Rp269.910.528 ribu. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 53,7% atau Rp313.438.167 ribu dibanding periode tahun sebelumnya.

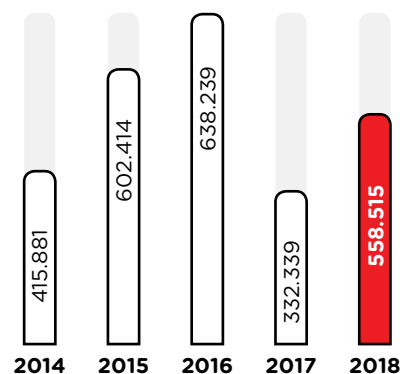
For the period of December 31, 2018, the Company recorded cash flows from financing activities worth Rp269,910,528 thousand. This value decreased by 53.7% or Rp313,438,167 thousand compared to the previous year period.

Tabel Arus Kas Tahun 2017 - 2018 (Rp Juta)
Table of Cash Flow (Rp Million)

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Generated from Operating Activities	552,800,674	754,239,413	201,438,740	36.4
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(275,352,542)	(258,152,174)	17,200,368	(6.2)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Generated from Financing Activities	(583,348,695)	(269,910,528)	313,438,167	(53.7)
Kenaikan bersih kas dan setara kas Net Increase of Cash and Cash Equivalents	(305,900,563)	226,176,711	532,077,275	(173.9)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	638,239,342	332,338,779	(305,900,563)	(47.9)
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	332,338,779	558,515,490	226,176,711	68.1

**Grafik Arus Kas
2014-2018**

Graph of Cash and Cash
Equivalents in 2014-2018



Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Collectability and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Kewajiban keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, sewa pembayaran, utang dividen dan utang bank. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan untuk membiayai pengembangan atau ekspansi Perseroan, Perseroan mengatur risiko likuiditas dengan menjaga dan memantau tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana termasuk pinjaman bank.

The Company's financial liability comprises accounts payable and other payables, accrued expenses, finance lease, dividends payable, and bank payable. The Company's ability to fulfill short-term and long-term payables is measured using liquidity and solvency ratios.

Given that the Company's current funding requirements are significant enough to finance the development or expansion of the Company, the Company regulates its liquidity risk by maintaining and monitoring the level of cash and cash equivalents for funding the Company's operational needs.

In addition, the Company also evaluates cash flow projections periodically to overcome the effects of cash flow fluctuations, including long-term liability maturity dates and continuously review financial market conditions for investments and fundraising initiatives including bank loans.

“ Kewajiban keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, sewa pembayaran, utang dividen dan utang bank.

The Company's financial liability comprises accounts payable and other payables, accrued expenses, finance lease, dividends payable, and bank payable. ”

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

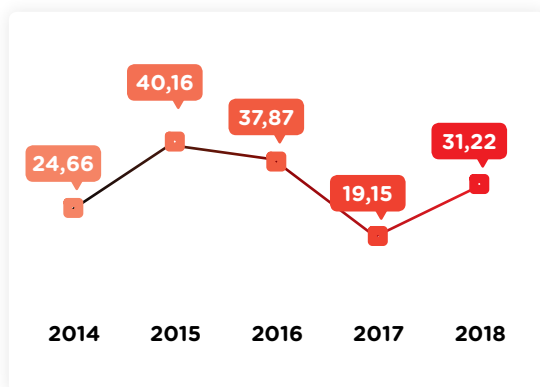
Rasio likuiditas tercermin melalui *cash ratio*, dan *current ratio*. *Cash ratio* Perseroan tahun 2018 sebesar 31,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 19,1%.

Current ratio Perseroan tahun 2018 sebesar 124,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 123,9%.

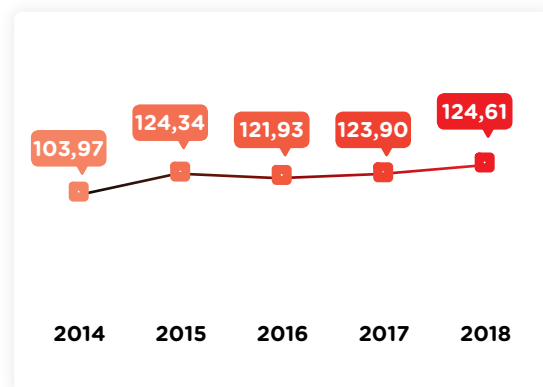
The liquidity ratio is reflected through the cash ratio and current ratio. The Company's cash ratio in 2018 is 31.2%. This signifies that the company's ability to settle its short-term obligations using cash and securities owned has increased compared to 2017 which reached 19.1%.

The Company's current ratio in 2018 is 124.7%. This shows that the ability of the company in completing short-term liabilities by using all current assets has increased compared to 2017 which reached 123.9%.

Grafik Perkembangan Cash Ratio
Chart of Cash Ratio



Grafik Perkembangan Current Ratio
Chart of Current Ratio



Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

Kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Perbandingan liabilitas dengan ekuitas Perseroan (*Debt To Equity Ratio*) untuk tahun 2018 sebesar 82,9%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun

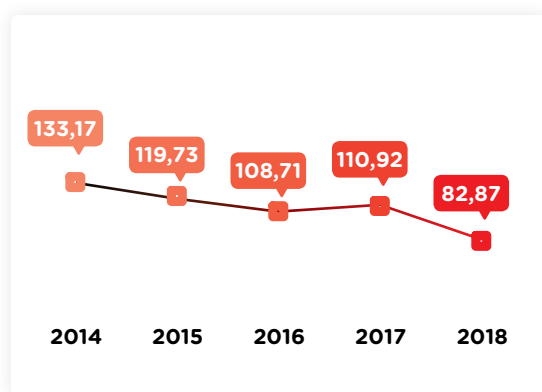
The Company's ability to pay off all of its debts using all of the Company's assets or capital is measured by solvency ratios. The comparison of liabilities with equity of the Company (*Debt To Equity Ratio*) for 2018 is 82.9%, slightly higher than in 2017 which reached 110.9%. The Company aims to achieve an optimal capital structure

2017 yang mencapai 110,9%. Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat pinjaman yang kuat.

Debt to Asset Ratio (DAR) Perseroan tahun 2017 sebesar 45,3%, sedangkan tahun 2017 sebesar 52,6%. DAR menunjukkan perbandingan antara jumlah utang dan jumlah aset perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan menggunakan aset Perseroan sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Ekuitas

Chart of Development of Liabilities to Equity

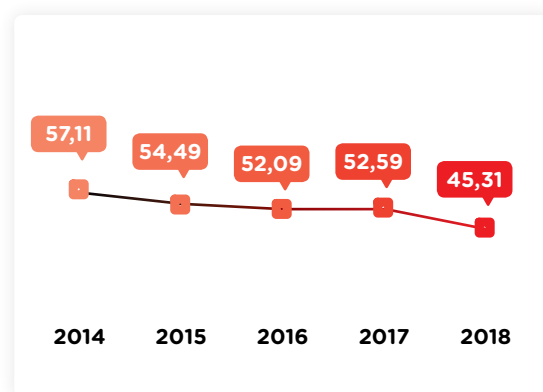


to meet business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and strong loan ratings.

The Company's *Debt to Asset Ratio* (DAR) in 2017 was 45.3%, while in 2017 it is 52.6%. DAR shows a comparison between the amount of debt and the total assets of the company. This shows that the company's ability to pay off all of its debts using the Company's assets slightly decreased compared to the previous year.

Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Aset

Charts Development of Liabilities to Assets



Kemampuan Kolektibilitas Piutang

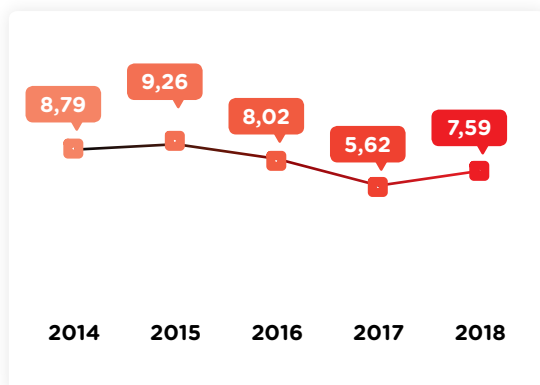
Collectability

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collecting periode*) tahun 2018 adalah selama 67,1 hari, sedangkan tahun 2017 selama 63,5 hari.

The Company's receivable collecting period in 2018 was 67.1 days, compared to 2017 with 63.5 days.

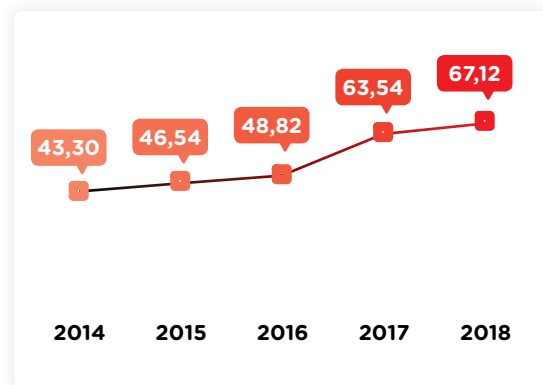
Grafik Perkembangan Perputaran Persediaan (hari)

Chart of Inventory Turnover (day)



Grafik Perkembangan Perputaran Piutang Usaha hari)

Chart of Accounts Receivable Turnover (day)



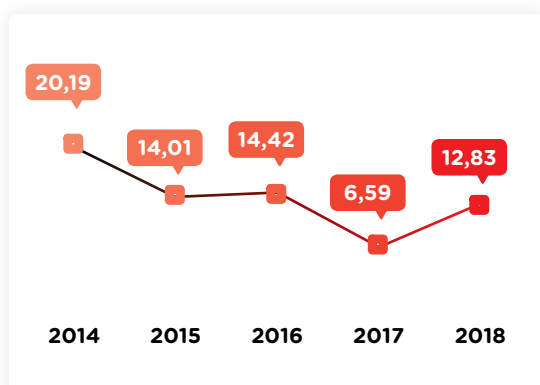
Kemampuan Menghasilkan Laba Profitability

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. EBITDA margin tahun 2018 mencapai 28,1%, ROE sebesar 12,83%, dan ROA sebesar 7,02%.

The company's ability to generate profits can be measured by profitability ratios. The Company's ability to generate profits has increased compared to 2017. EBITDA Margin in 2018 reached 28.1%, ROE was 12.83%, and ROA was 7.02%.

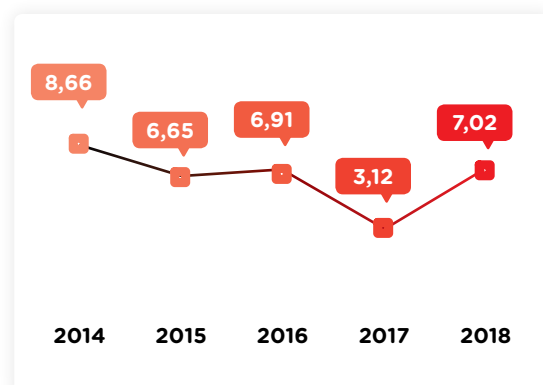
Grafik Perkembangan Laba terhadap Ekuitas

Chart of Return on Equity (ROE)



Grafik Perkembangan Laba terhadap Aset

Chart of Return on Assets (ROA)



Tabel Rasio Keuangan Tahun 2014-2018 (Rp Ribu)
Table of Financial Ratios (Rp Thousand)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	% PERUBAHAN CHANGE (%) 2018/2017
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio						
• <i>Cash Ratio</i>	46,5	37,9	19,1	19,1	31,2	63,1
• Rasio Lancar Current Ratio	144,0	121,9	123,9	123,9	124,6	0,6
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio						
• DER/Liabilitas terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio	119,7	108,7	110,9	110,92	82,87	(28,1)
• DAR/Liabilitas terhadap asset Debt to Assets Ratio	54,5	52,1	52,6	52,59	45,31	(7,3)
Kolektibilitas Piutang Collectability						
• Perputaran piutang Inventory Turnover (day)	9,3	8,0	5,6	5,62	7,59	35,2
• Perputaran persediaan Accounts Receivable Turnover (day)	46,5	48,8	63,5	63,54	67,12	5,6
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio						
• Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	29,7	29,7	24,6	24,59	27,69	3,1
• Marjin Laba Operasi Operating Margin	23,7	21,4	19,8	15,10	22,16	7,1
• Marjin Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year Margin	13,0	10,6	11,3	5,38	11,67	6,3
• Marjin EBITDA EBITDA Margin	29,7	28,7	28,6	23,09	27,62	4,5
• EBITDA terhadap bunga (kali) Interest Coverage (times)	4,7	4,0	4,3	4,25	4,53	0,3
• Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	20,2	14,6	14,4	6,59	12,83	6,2
• Laba terhadap Investasi Return on Investment	8,7	6,6	6,9	3,12	7,02	3,9
• Laba terhadap Aset Return on Assets	8,7	6,6	6,9	3,12	7,02	3,9

Struktur Modal

Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Details of Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Pada tahun 2018 struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 45,3% (pinjaman yang berdampak bunga) serta ekuitas sebesar 54,7%. Pada tahun 2018, komposisi penggunaan liabilitas menurun dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan sebagian hutang Share Holder Loan (SHL) PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.

The main objective of capital management at the Company is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support business and optimize returns for shareholders. In addition, the Company is also mandated by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, to allocate reserve funds until the reserve fund reaches 20% of the issued and paid up share capital. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has met the external capital requirement.

In 2018 the capital structure of the Company consisted of liabilities by 45.3% (interest bearing liabilities) and equity by 54.7%. In 2018, the composition of liability usage decreased compared to 2017. This was due to partial payment of debt from the Share Holder Loan (SHL) of PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.

“ Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has met the external capital requirement. ”

Tabel Struktur Modal Tahun 2014 - 2018 (%)
Table of Capital Structure 2013 - 2018 (%)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018
Liabilitas Liability	57,11	54,49	52,09	52,59	45,3
Ekuitas Equity	42,89	45,51	47,91	47,41	54,7
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jadwal pembayaran utang dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang dividen, pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pada tahun 2018 terjadi penurunan rasio pengungkit Perseroan dari 70,89% di tahun 2017 menjadi 49,00% di tahun 2018. Hal ini merupakan indikasi bahwa risiko pinjaman tidak dapat terbayar semakin menurun.

The Company manages the capital structure and makes necessary adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust the schedule of dividends payout to shareholders or seek funding through loans. There were no changes to the objectives, policies and processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company oversees its capital by using a gearing ratio, by dividing the total loan to impact interest with total equity. The Company has a policy to maintain gearing ratios in the range of Indonesian leading companies to secure access to funding at a rational cost. The total of interest-bearing liabilities includes dividends payable, bank loans and finance lease obligations.

In 2018 there was a decrease in the Company's gearing ratio from 70.89% in 2017 to 49.00% in 2018. This indicates that the risk of bad debts continues to decline.

Tabel Rasio pengungkit (Rp ribu)
Table of The Gearing Ratios (Rp thousand)

Pada tahun 2018 rasio
pengungkit Perseroan
sebesar:

in 2018, the company's
gearing ratio was

49,00%



URAIAN DESCRIPTION	2017	2018
Utang dividen Dividends payable	1.198.549.401	851.499.739
Pinjaman pemegang saham Shareholder loan	1.370.000.000	1.191.184.013
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease obligations	387.145.551	296.051.011
Total pinjaman yang berdampak bunga Total interest bearing liabilities	2.955.694.952	2.338.734.763
Total ekuitas Total equity	4.169.280.946	4.780.994.347
Rasio <i>leverage</i> Gearing ratio	70,89%	48,92%



Penerapan Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

Implementation of Financial Risk Management and Capital Risk

Dasar Penerapan Manajemen Risiko Basic Implementation of Risk Management

Penerapan manajemen risiko keuangan dan risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

The main purpose of the financial and capital risks management is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support business and optimize return for shareholders. In addition, the Company is also mandated by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies to allocate a reserved fund at 20% of the issued and paid-up share capital. As of December 31, 2018, the Company has met the external capital requirements.

“ Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

As of December 31, 2018, the Company has met the external capital requirements. ”



Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Objectives and Financial Risk Management Policies

Perseroan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Manajemen bahwa aktivitas keuangan Perseroan telah dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audited 2018 Nomor 00186/2.1097/AU.1/04/0565-1/1/III/2019.

The Company is affected by market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The implementation of risk management for such risks is realized by evaluating the financial risk and establishing a proper financial risk management framework for the Company. The risk management gives assurance to the Management that the Company's financial activities have been managed prudentially according to the proper policies and procedures, and that the financial risks are identified, measured, and managed according to the policy and risk appetite.

The management reviews and approves risk management policies as explained in Notes to Audited Financial Statements 2018 Number 00186/2.1097/AU.1/04/0565-1/1/III/2019.

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Information on Material Commitments for Capital Expenditure



Tujuan dari Ikatan Material

Purpose of Material Commitments

Untuk keperluan investasi barang modal, Perseroan melakukan beberapa perikatan material dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga. Dasar pelaksanaan ikatan material adalah untuk pembiayaan dalam rangka mendukung operasional perusahaan, kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor Perseroan, serta untuk investasi dalam Proyek Tonasa.

For the purpose of capital expenditure, the Company makes several material commitments with related parties and third parties. The execution of such material commitments is for the financing in order to support the Company operations, the hedging of Company's export/import transactions, and Tonasa Project investments.

Sumber Dana Source of funds

Sumber dana untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut berasal dari dana internal dan pinjaman dari pihak perbankan.

The source of funds to fulfill these commitments comes from internal funds and bank loans.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi Currencies in Use

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material untuk investasi barang dan modal adalah mata uang Republik Indonesia Rupiah dan mata uang asing USD.

The currencies used for the material commitments for capital expenditure are Indonesian Rupiah and US Dollar.

Mitigasi Risiko terhadap Penggunaan Mata Uang Asing Risk Mitigation on the Use of Foreign Currencies

Perseroan terekspos nilai tukar mata uang asing USD dan EUR. Perseroan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penempatan di bank, penjualan ekspor, pembelian barang, jasa dan aset tetap tertentu.

The Company is exposed to US Dollar and the Euro and its fluctuations on foreign exchange rates particularly due to the transactions made in foreign currencies such as placements in banks, export sales, and the purchases of goods, services, and certain fixed assets.

Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perseroan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Audited 2018 Nomor 00186/2.1097/AU.1/04/0565-1/1/III/2019.

The Company manages the exposure to foreign currencies by reconciling, to the possible extent, between receipts in payments in each individual currency. Total net currency exposure in the Company on the reporting date is disclosed in the Notes to the Audited Financial Statements 2018 Number 00186/2.1097/AU.1/04/0565-1/1/III/2019.

Ikatan dan Perjanjian Material Material Commitments and Agreements

Ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2018 dijelaskan sebagai berikut:

Material commitments for capital expenditure made by the Company in 2018 are explained as follows:

Ikatan Material Material Commitments

1. Pada tanggal 08 Juni 2018, Perusahaan menandatangani adendum ke enam belas dari perjanjian fasilitas non-cash loan (dalam bentuk *letter of credit* (LC) impor, SKBDN (Sight/Usance/UPAS) dan Bank Garansi) dengan PT Bank Mandiri Tbk dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 30,0 juta dengan sub limit Trust Receipt sebesar USD 3,5 juta dan sub limit Bank Garansi sebesar USD 4,0 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019 dan dijamin dengan persediaan dan hipotik tanah di Pangkep (Catatan 7 dan 8). Jaminan diikat *joint collateral* dan *cross default* dengan fasilitas lainnya di bank, kecuali fasilitas kredit bank sindikasi. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang.
2. Pada tanggal 08 Juni 2018, ST menandatangani addendum perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian foreign exchange valuta dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 12,0 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019 dan dijamin dengan cross collateral dan cross default dengan fasilitas lainnya (kecuali fasilitas kredit bank sindikasi). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor ST.
1. On June 8, 2018, the Company signed the sixteenth addendum of the non-cash loan facility agreement (in the form of Imported Letter of Credit (LC), SKBDN (Sight / Usance / UPAS) and Bank Guarantee) with PT Bank Mandiri Tbk with maximum facility value of USD 30.0 million with sub-limit Trust Receipt of USD 3.5 million and sub-limit Bank Guarantee of USD 4.0 million. This facility will mature on June 27, 2019 and is secured by inventories and land mortgages in Pangkep (Notes 7 and 8). Collateral is bound by joint collateral and cross default with other facilities in the bank, except for syndicated bank credit facilities. The purpose of this facility is to finance the purchase of raw materials, auxiliary materials, fuel and spare parts.
2. On June 8, 2018, ST signed an addendum to the treasury transaction service agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct sales and purchase of foreign exchange foreign exchange transactions with a maximum facility value of USD 12.0 million. This facility will mature on June 27, 2019 and is guaranteed by cross collateral and cross default with other facilities (except syndicated bank credit facilities). The purpose of this facility is to hedge the export / import transactions of ST.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal

Information on Capital Expenditure Realization

Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

Type and Purpose of Capital Expenditure

Perseroan melakukan Investasi barang modal berupa aset tetap yaitu berupa tanah, tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan, mesin pabrik, alat berat, alat transportasi, perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor. Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan efektivitas produksi dan proses, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta untuk keberlanjutan perusahaan.

The Company invests capital goods in the form of fixed assets, in the form of fixed assets i.e. land, mining land, buildings, roads, bridges and ports, factory machinery, heavy equipment, transportation equipment, office furniture, home and office appliances. The investments are aimed at enhancing the effectiveness of production and process, improving the quantity and quality of yielded products, and supporting Company sustainability.

Nilai Investasi Barang Modal

Investment Value of Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) pada tahun 2018 adalah sebesar Rp199.142.830 ribu sehingga pada akhir tahun 2018 total aset tetap meningkat 2,1% menjadi Rp9.824.107.331 ribu dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp9.622.767.990 ribu. Peningkatan aset tetap pada tahun 2018 terutama karena adanya peningkatan maupun reklasifikasi aset atas tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan & pelabuhan, mesin pabrik maupun alat transportasi. Berikut disajikan tabel perkembangan nilai aset tetap tahun 2018.

The Capital Expenditure Realization in 2018 amounted to Rp 199,142,830 thousand and therefore by the end of 2018 total fixed assets increased by 2.1% to Rp 9,824,107,331 thousand compared to 2017 amounting to Rp9,622,767,990 thousand. The increase in fixed assets in 2018 was mainly due to the increase or reclassification of assets on mining land, buildings, roads, bridges & ports, factory machinery and transportation equipment. The following is a table of developments in the value of fixed assets in 2018.

Tabel Perkembangan Aset Tetap (Rp 000)
Fixed Asset Development Table (Rp 000)

	1 JANUARI 2018 2018, 1 JANUARY	PENAMBAHAN INCREASE	PENGURANGAN DECREASE	REKLASIFIKASI RECLASSIFICATION	31 DESEMBER 2018 2018, 31 DECEMBER
Biaya Perolehan: Pemilikan Langsung Acquisition Cost: Direct Ownership					
• Tanah Land	2.743.402	-	-	-	2.743.402
• Tanah Penambangan Mining Land	8.915.731	0	-	2.196.510	11.112.241
• Bangunan Building	1.961.617.275	15.296.123	-	102.888.480	2.079.801.878
• Jalan, jembatan & pelabuhan Roads, Bridges and Ports	426.675.632	573.438	-	13.516.036	440.765.106
• Mesin pabrik Plant Machineries	6.370.480.843	79.090.983	-	74.853.322	6.524.425.148
• Alat berat Heavy Equipment	99.692.737	-	-	-	99.692.737
• Alat-alat transportasi Means of Transportation	13.678.716	540.000	-	-	14.218.716
• Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor Office furniture, home and office appliances	147.975.089	10.664.291	-	3.457.563	162.096.943
Aset Sewa Leased Assets					
• Bangunan Building	54.665.841	-	(40.290.841)		14.375.000
• Alat transportasi Means of Transportation	415.551.185	-	(17.500.000)		398.051.185
• Alat-alat kantor Office Stationery	2.790.218	-	-		2.790.218
Aset dalam Penyelesaian Assets in Progress					
• Jalan, jembatan & pelabuhan Assets in Progress	9.870.531	10.758.303	-	(15.695.010)	4.933.824
• Bangunan Building	61.399.931	45.091.254	-	(104.351.838)	2.139.347
• Mesin pabrik Plant Machineries	46.710.859	94.919.284	-	(74.668.553)	66.961.590
Sub Jumlah	9.622.767.990	259.130.186	-	0	9.824.107.335
Sub Total					

	1 JANUARI 2018 2018, 1 JANUARY	PENAMBAHAN INCREASE	PENGURANGAN DECREASE	REKLASIFIKASI RECLASSIFICATION	31 DESEMBER 2018 2018, 31 DECEMBER
Akumulasi Penyusutan & Penipisan Accumulated Depreciation and Depletion					
Pemilikan Langsung Direct Ownership					
• Tanah Penambangan Mining Land	2.189.096	431.983	-	-	2.621.079
• Bangunan Buildings	547.411.484	35.247.074	-	-	582.658.558
• Jalan, jembatan & pelabuhan Roads, Bridges, Ports	144.437.653	6.582.163	-	-	151.019.816
• Mesin pabrik Plant Machineries	2.103.072.810	229.494.868	-	-	2.332.567.678
• Alat berat Heavy Equipment	97.513.883	760.803	-	-	98.274.686
• Alat-alat transportasi Means of Transportation	11.673.676	764.902	-	-	12.438.478
• Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor Office furniture, home and office appliances	112.944.421	11.053.493	-	-	123.997.914
Aset Sewa Leased Assets					
• Bangunan Building	18.754.244	3.529.134	(14.617.771)	-	7.665.607
• Alat transportasi Means of Transportation	68.120.865	47.930.104	(4.666.667)	-	111.384.302
• Alat-alat kantor Office Stationery	2.790.218	-	-	-	2.790.218
Sub Jumlah Sub Total	3.108.908.250	335.794.524	(19.284.438)	-	3.425.418.336
Jumlah Tercatat Total Recorded	6.513.859.740				6.398.688.999

Analisis Pencapaian Target 2018 dan Proyeksi 2019

Analysis of 2018 Target Achievement and 2019 Projections

Target, Realisasi dan Proyeksi Aspek Operasional

Target, Realization and Projections of Operational Aspects

Realisasi produksi semen tahun 2018 tercapai 5.637.305 ton atau 87,1% terhadap target 2018, sedangkan realisasi produksi terak tercapai 5.757.960 ton atau 91,5% dari target 2018. Selanjutnya pada tahun 2019, produksi semen diproyeksikan sebesar 6.626.000 ton, sedangkan produksi terak diproyeksikan sebesar 6.149.000 ton. Proyeksi tahun 2019 didasarkan pada asumsi bahwa Perseroan berusaha untuk meningkatkan efektivitas produksi dan proses, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi, serta meningkatkan utilisasi kapasitas pabrik.

Realisasi volume penjualan semen dalam negeri tahun 2018 tercapai 5.219.923 ton atau 92,7% terhadap target 2018 sedangkan untuk penjualan klinker dalam negeri tahun 2018 tercapai 34.774 ton atau 100% terhadap target 2018, untuk realisasi volume penjualan semen ekspor tercapai 132.621 ton atau 34% dari target 2018 sedangkan untuk penjualan klinker ekspor tahun 2018 tercapai 1.278.662 ton atau 365,3% dari target 2018. Sementara itu, realisasi volume penjualan ICS – semen tercapai 406.511 ton atau 76,8% dari target 2018, sedangkan volume penjualan ICS – klinker tercapai 61.118 ton atau 12,2% dari target 2018. Selanjutnya pada tahun 2019, volume penjualan dalam negeri diproyeksikan sebesar 5.665.000 ton, volume penjualan

The realization of cement production in 2018 reached 5,637,305 tons or 87.1% of the 2018 target, while the realization of clinker production reached 5,757,960 tons or 91.5% of the 2018 target. Furthermore, in 2019, cement production is projected at 6,626,000 tons, while clinker production is projected at 6,149,000 tons. The 2019 projection is based on the assumption that the Company strives to increase the effectiveness of production and processes, improve the optimization of the quantity and quality of production as well as the stability of operation day, and optimize plant capacity utilization.

The realization of domestic cement sales volume in 2018 reached 5,219,923 tons or 92.7% of the 2018 target while for domestic clinker sales in 2018 reached 34,774 tons or 100% of the 2018 target, to reach the export cement sales volume of 132,621 tons or 34 % of the 2018 target while for export clinker sales in 2018 it reached 1,278,662 tons or 365.3% of the 2018 target. Meanwhile, the realization of ICS-cement sales volume reached 406,511 tons or 76.8% of the 2018 target, while ICS sales volume - Clinker reached 61,118 tons or 12.2% of the 2018 target. Furthermore, in 2019, domestic sales volume was projected at 5,665,000 tons, export cement sales volume was projected at 225,000 tons, clinker export sales volume projected at 1,520,000 tons

semen ekspor diproyeksikan sebesar 225.000 ton, volume penjualan klinker ekspor diproyeksikan sebesar 1.520.000 ton dan volume penjualan ICS semen dan terak diproyeksikan sebesar 892.325 ton, dan Proyeksi tahun 2019 didasarkan pada asumsi bahwa produksi semen dan terak mengalami peningkatan sesuai target yang telah ditetapkan.

and ICS cement and slag sales volume is projected at 892,325 tons, and the 2019 projection is based on the assumption that cement and clinker production has increased according to the target set.

Realisasi produksi semen tahun 2018 tercapai:
in 2018, the realization of cement production reached

5.637.305 ton



Tabel Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi dan Volume Penjualan
Table of Targets, Realization and Projections of Production and Sales Volume

URAIAN DESCRIPTION	UNIT	TARGET 2018	REALISASI 2018 REALIZATION 2018	PENCAPAIAN % ACHIEVEMENT %	TARGET 2019
Produksi: Production:					
• Semen Cement	Ton	6.470.000	5.637.305	87,1	6.626.300
• Klinker Clinker	Ton	6.290.000	5.757.960	91,5	6.149.600

URAIAN DESCRIPTION	UNIT	TARGET 2018	REALISASI 2018 REALIZATION 2018	PENCAPAIAN % ACHIEVEMENT %	TARGET 2019
Volume Penjualan: Sales Volume:					
• Dalam Negeri Semen Cement Domestic	Ton	5.628.000	5.219.923	92,7	5.665.000
• Dalam Negeri Klinker Clinker Domestic	Ton	-	34.773	-	-
• Ekspor Semen Cement Export	Ton	390.000	132.621	34,0	225.000
• Ekspor Klinker Clinker Export	Ton	350.000	1.278.662	365,3	1.520.000
• ICS Semen ICS Cement	Ton	529.620	406.511	76,8	799.325
• ICS Klinker ICS Clinker	Ton	500.000	61.118	12,2	93.000
Total	Ton	7.397.620	7.113.610	96,4	8.302.325

Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan

Financial Target, Realization and Projection

Realisasi penjualan tahun 2018 tercapai Rp5.256 miliar atau 94,39% terhadap target 2018. Sementara itu, realisasi laba kotor tercapai Rp1.360 miliar atau 85,09% terhadap target 2018, realisasi laba sebelum pajak tercapai Rp613 miliar atau 91,95% terhadap target 2018, EBITDA tercapai Rp1.452 miliar atau 86,90% terhadap target 2018, sedangkan EBITDA margin tercapai 28,1% atau 2,8% di bawah target 2018. Selanjutnya, pada tahun 2019 penjualan diproyeksikan sebesar Rp6.020 miliar, laba kotor diproyeksikan sebesar Rp2.010 miliar, laba sebelum pajak diproyeksikan sebesar Rp1.474 miliar, laba bersih diproyeksikan sebesar Rp1.105 miliar, EBITDA diproyeksikan sebesar Rp2.072 miliar, sedangkan EBITDA margin diproyeksikan sebesar 34,4%. Proyeksi tahun 2019 didasarkan pada asumsi bahwa volume penjualan semen dan terak mengalami peningkatan sesuai target yang telah ditetapkan.

The Realization of sales in 2018 reached Rp5,256 billion or 94.39% of 2018 target. Meanwhile, the realization of gross profit reached Rp1,360 billion or 85.09% of the 2018 target, the realization of profit before tax reached Rp613 billion or 91.95% towards the 2018 target, EBITDA reached Rp1,452 billion or 86.90% against the 2018 target, while EBITDA margin reached 28.1% or 2.8% below the target 2018. Furthermore, in 2019 sales are projected at Rp6,020 billion, gross profit is projected at Rp2,010 billion, profit before tax is projected at Rp1,474 billion, net profit is projected at Rp1,105 billion, EBITDA is projected at Rp2,072 billion, while EBITDA margin projected at 34.4%. The 2019 projection is based on the assumption that the sales volume of cement and slag has increased according to the set target.

Tabel Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan
Financial Table of Targets, Realization and Projection

URAIAN DESCRIPTION	UNIT	TARGET 2018	REALISASI 2018 REALIZATION 2018	PENCAPAIAN % ACHIEVEMENT %	TARGET 2019
Penjualan Sales	Rp Miliar	5.568	5.255	94,39	6.093
Laba Kotor Gross Profit	Rp Miliar	1.599	1.360	85,09	2.010
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	Rp Miliar	890	859	96,53	1.474
Laba Bersih Net Profit	Rp Miliar	667	613	91,95	1.105
EBITDA	Rp Miliar	1.671	1.452	86,90	2.072
EBITDA Marjin	%	30,89	28,1	91,04	34,4

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2018, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang.

In 2018, there is no information and material facts or important events after the reporting period, therefore there is no any information about the impact on future performance and business risk.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek Kondisi Ekonomi Global

Outlook on Global Economic Conditions

Bank Dunia memprediksi kemajuan ekonomi global akan diprediksi melambat di tahun 2018. Ekonomi global diperkirakan akan mampu tumbuh 3,5 persen di tahun 2019. Perkiraan suramnya perekonomian global sejalan dengan perlambatan ekonomi di China, yang dilaporkan pertumbuhan ekonominya hanya 6,6% sepanjang 2018, terendah dalam 28 tahun terakhir.

The World Bank predicts global economic progress will be slow down in 2018. The global economy is expected to grow at 3.5 percent in 2019. The gloomy forecast of the global economy is in line with the economic slowdown in China, which reported that its economic growth only 6.6 percent during 2018, the lowest in the last 28 years.

Prospek Kondisi Ekonomi Nasional

Outlook on National Economic Conditions

World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 stagnan atau sama seperti proyeksi tahun ini sebesar 5,2%. Faktor pendorongnya masih permintaan dalam negeri yang mampu mengurangi gejolak eksternal. Meskipun inflasi diproyeksikan perlahan naik tahun depan, konsumsi swasta diperkirakan menguat karena peningkatan belanja sosial dan pasar tenaga kerja yang kuat.

Pembentukan modal bruto juga diperkirakan tetap kuat karena perusahaan yang saat ini menahan investasi karena pemilu akan membuat komitmen baru. Selalu ada ketidakpastian dari investor saat pemilihan presiden. Investor menunggu resolusi dari pemerintah, dan akan terjadi di semester II-2019. World Bank perkirakan investasi masih sedikit kuat di tahun depan, yang disumbang oleh barang impor barang modal. Demikian juga konsumsi pemerintah diperkirakan tetap tinggi seiring dengan berlanjutnya reformasi dan pertumbuhan penerimaan yang menciptakan konsolidasi fiskal dan belanja tambahan.

World Bank predicts Indonesia's economic growth in 2019 will be stagnant or same as this year which is about 5.2%. It is caused by the domestic demand which can reduce the external fluctuation. Although it is predicted that inflation will slowly grow in the next year, private consumption is expected to strengthen due to the increase of social spending and the strong market labor.

Gross capital formation is also expected to remain strong because companies are currently holding back investments due to elections and will make new commitments. There is always an uncertainty from investors during the presidential election. Investors are waiting a resolution from the government, and will occur in semester II-2019. The World Bank estimates that investment is still a little strong in the next year, which is contributed by capital goods imported goods. Likewise, government consumption is expected to remain high along with continued reform and revenue growth which creates fiscal consolidation and additional spending.

Risiko negatif terhadap prospek pertumbuhan Indonesia tetap besar, terutama karena ketegangan perdagangan global antara Amerika Serikat (AS) dan China. Pasalnya negosiasi diantara keduanya bisa saja tidak berhasil di tahun 2019. Kemungkinan eskalasi sengketa tersebut menimbulkan risiko yang signifikan bagi Indonesia melalui sektor eksternal yang lebih lemah dan harga komoditas yang rendah. Selain itu, pengetatan kebijakan moneter The Fed terus meningkatkan risiko arus keluar modal dan gejolak di pasar keuangan negara berkembang.

Dengan ketidakpastian perdagangan global, pertumbuhan negara mitra dagang utama juga diproyeksikan melambat. Nilai tukar juga diperkirakan melemah. Selain itu tingginya investasi dalam negeri membuat kebutuhan impor yang tinggi meskipun dampak pelemahan mata uang terhadap impor dan neraca penerimaan menurun. Ini menyebabkan defisit transaksi berjalan (*current account deficit/CAD*) 2019 diproyeksikan sebesar 2,5% dari produk domestik bruto (PDB). Apabila pemerintah tidak meningkatkan ekspor dan investasi asing langsung, tekanan pada CAD akan terus berlangsung

Sedangkan inflasi 2019 diprediksi World Bank sebesar 3,5%, lebih tinggi ketimbang prediksi inflasi 2018 yang sebesar 3,2%.

Negative risks to Indonesia's growth prospects remain large, mainly due to global trade tensions between the United States (US) and China. The reason is that negotiations between the two might be not successful in 2019. The possibility of escalating the dispute poses significant risks for Indonesia through a weaker external sector and low commodity prices. In addition, the tightening of the Fed's monetary policy continues to increase the risk of capital outflows and turmoil in emerging market financial markets.

With the uncertainty of global trade, the growth of major trading partners is also projected to slow down. The exchange rate is also expected to weaken. In addition, the high level of domestic investment makes the need for imports high despite the impact of the weakening of the currency on imports and the declining balance of income. This causes 2019's current account deficit (CAD) to be projected at 2.5% of gross domestic product (GDP). If the government does not increase exports and foreign direct investment, pressure on the CAD will continue

Whereas in 2019 world bank predicts that inflation will be 0,3% higher than the previous year which about 3,5%.

Prospek Industri Persemenan Nasional Outlook On National Cement Industry

Persaingan di industri semen Indonesia kian ketat setiap tahun. Pelaku industri yang semakin banyak pasokan semen di pasar semakin melimpah, sehingga ada kecenderungan terjadi ketidakseimbangan antara pasokan dengan tingkat permintaan. Apalagi tingkat konsumsi masyarakat cenderung mengalami stagnasi. Walaupun

Competition in the Indonesian cement industry is getting tighter every year. Industrial players who increasingly supply cement in the market are increasingly abundant, so there is a tendency for an imbalance between supply and demand levels. Moreover, the level of public consumption tends to stagnate. Although

trend permintaan mulai menunjukkan perbaikan, ketatnya persaingan di pasar tidak dapat dihindari. Pelaku usaha merespons dengan persaingan harga jual untuk memenuhi rasionalitas konsumen terkait dengan harga dan daya beli.

Pada tahun 2018, tingkat permintaan semen di Indonesia mencapai 69.585.200 ton, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 66.323.887 ton. Kondisi perbandingan antara kapasitas terpasang, tingkat permintaan dan utilisasi pabrik dijelaskan pada table di bawah ini.

the demand trend is beginning to show improvement, the tight competition in the market is unavoidable. Business actors respond with selling price competition to meet consumer rationality related to price and purchasing power.

In 2018, the level of cement demand in Indonesia reached 69,585,200 tons, higher than the previous year which reached 66,323,887 tons. The condition of the comparison between installed capacity, demand level and factory utilization is explained in the table below.

Pada tahun 2018, tingkat permintaan semen di Indonesia mencapai:

in 2018, the level of cement demand in Indonesia reached

**69.585.200
ton**



	SATUAN UNIT	2018	2017	2016
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	Ribu Ton Thousand Tons	109.000	107.400	89.700
Permintaan Domestik Domestic Demand	Ribu Ton Thousand Tons	69.585	66.323	61.639
Utilisasi Utilization	%	63,8	61,9%	68.7%

Inisiatif Strategis PT Semen Tonasa 2019

Strategic Initiative of PT Semen Tonasa in 2019

Sejalan dengan dokumen RJPP Tahun 2019-2023 dan RKAP tahun 2019, secara garis besar fokus strategis diturunkan dalam inisiatif Strategis PT ST tahun 2019 sebagai berikut:

In line with Company's Long-Term Plan 2019-2023 and WP&B 2019, the strategic focus is derived in the PT ST Strategic initiative in 2019 as follows:

MANAJEMEN ENERGI ENERGY MANAGEMENT	Bahan Bakar 0.225 Kg/TKL • Pengendalian Indeks batubara dengan optimalisasi AFR Raw material 0.225 Kg/TKL • Control of coal indexes with optimization of AFR
MANAJEMEN RAW MATERIAL RAW MATERIAL MANAGEMENT	Bahan Baku 0,75 TKL/TSM • Optimalisasi penggunaan material ketiga • Pengendalian indeks klinker non OPC Raw Material 0.75 TKL/TSM • Optimization of third material use • Non OPC Index clinker control
MANAJEMEN ENERGI ENERGY MANAGEMENT	Listrik Rp 900/Kwh • Pengendalian HPP BTG • Pengendalian indeks konsumsi listrik • Peningkatan utilisasi produksi BTG Electricity Rp 900/Kwh • BTG HPP Control • Control of the electricity consumption index • Increased utilization of BTG production
MANAJEMEN SDM HUMAN RESOURCES MANAGEMENT	Talent 100 % • Leadership Development • Program Coaching • Assesment • KPI Talent 100 % • Leadership Development • Program Coaching • Assesment • KPI
MANAJEMEN BIAYA COST MANAGEMENT	Beban Umum Rp 22 M/Bulan • Pengendalian aktivitas perjalanan dinas • Pengendalian kegiatan administrasi General Cost Rp 22 Billion per month • Control of official travel activities • Control of administrative activities
MANAJEMEN OPERASI OPERATIONAL MANAGEMENT	Utilisasi 22 ribu ton/hari • Utilisasi hari operasi kiln 315 hari • Kapasitas 88 % Utilization 22 thousand ton/day • Utilization of operating days of the kiln 315 days • Capacity of 88%
MANAJEMEN PEMELIHARAAN MAINTENANCE MANAGEMENT	Pemeliharaan Rp 22 M/Bulan • Efektivitas TPM dan Otonomos • Pengendalian spareparts • Pengendalian jasa pihak ke-3 • Pengendalian alat berat Maintenance Rp 22 Billion per month • Effectiveness of TPM and Autonomous • Control of spare parts • Control of 3rd party services • Control of heavy equipment

Pemasaran

Marketing

Strategi Pemasaran

Marketing strategy

Perseroan adalah produsen semen dengan pasar utama berada di Kawasan Timur Indonesia dan sekitarnya. Setelah kebutuhan nasional terpenuhi, Perseroan melakukan ekspansi pasokan produk ke luar Indonesia dan membantu memenuhi permintaan pihak yang berelasi.

Dalam usaha memenuhi tuntutan pasar di Indonesia, Perseroan telah membangun jaringan distribusi yang dilengkapi dengan packing plant yang lokasinya menyebar di Kawasan Timur Indonesia meliputi Banjarmasin, Samarinda, Ambon, Makassar, Palu, Bitung, Mamuju, Kendari dan Maluku Utara. Kapasitas pasokan setiap packing plant didukung dengan armada kapal yang memadai untuk transportasi distribusi semen dari Biringkassi ke berbagai lokasi packing plant.

Dalam proses bisnisnya, Perseroan melakukan penjualan produk hingga ke konsumen melalui perantara distributor. Penggunaan sistem informasi turut menunjang sistem transaksi Perseroan dengan mitra distribusi. Pemanfaatan *Cash Management System* yang terfokus pada pembayaran transaksi distributor yang sudah terkoneksi merupakan salah satu media interaksi dengan distributor.

The Company is a cement producer with the main market in the Eastern Region of Indonesia and its surroundings. Upon meeting the national demands, the Company expands the supply of products outside Indonesia to meet the demands of related parties.

In the effort to meet the demands of Indonesian market, the Company has developed a distribution network with packing plants spread across Eastern Indonesia, including Banjarmasin, Samarinda, Ambon, Makassar, Palu, Bitung, Bali, Mamuju, Kendari and North Maluku. The supply capacity for each packing plant is supported by an adequate vessel to support cement distribution from Biringkassi to various packing plant sites.

In its business process, the Company sells products to consumers through distributor. The use of information systems also supports the Company's transaction system with distribution partners. The utilization of the Cash Management System which is focused on payment of connected distributor transactions is one of the media interactions with distributors.

Interaksi Pemasaran

Marketing Interaction

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekuitas merek dan loyalitas pelanggan guna mempertahankan posisi sebagai market leader, terutama di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Untuk

The Company strives to improve brand equity and customer loyalty in order to maintain its position as a market leader, especially in Eastern Indonesia (KTI). To get feedback from consumers in an

“ Dalam usaha memenuhi tuntutan pasar di Indonesia, Perseroan telah membangun jaringan distribusi yang dilengkapi dengan packing plant yang lokasinya menyebar di Kawasan Timur Indonesia.

In an effort to meet the demands of Indonesian market, the Company has developed a distribution network with packing plants spread across Eastern Indonesia. ”



mendapatkan umpan balik dari konsumen dalam upaya meningkatkan mutu produk dan layanan di masa mendatang, Perseroan melakukan survei pasar secara berkala guna mendapatkan gambaran lengkap dari pasar yang meliputi :

- Identifikasi perubahan pola permintaan konsumen,
- Posisi merek Perseroan di benak konsumen,
- Tingkat kepuasan konsumen.

Berdasarkan hasil survei lapangan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan komunikasi pemasaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan top of mind dan *brand image*.

effort to improve the quality of products and services in the future, the Company conducts market surveys regularly to get a complete picture of the market which includes:

- Identification of changes in consumer demand pattern,
- Position of the Company's brand in the minds of consumers,
- Level of customer satisfaction.

Based on results of the field survey, the Company conducts marketing communication activities that are considered effective for increasing top of mind and brand image.

Komunikasi Pemasaran Marketing Communication

Mengingat persaingan di industri semen yang semakin meningkat dengan masuknya beberapa pemain internasional di Indonesia, maka Perseroan mengimplementasikan berbagai program komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk:

Penguatan Brand Image

Merupakan kegiatan yang difokuskan pada penguatan merek Semen Tonasa di benak konsumen, sehingga persepsi konsumen terhadap produk Semen Tonasa semakin baik serta menjadi preferensi utama dalam melakukan pembelian material bangunan yang berbasis semen. Program-program yang dilakukan antara lain:

- *Customer gathering*
- *Media advertising*
- *Social media*
- *Sponsorship and exhibition*
- *Training and education*

Layanan Pelanggan

Adalah kegiatan promosi yang ditujukan untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen Semen Tonasa dengan fokus “Moving Closer to the Customer”, melalui beberapa channel pelanggan:

- *Community development*
- *Consultative program*
- *Handling complain*
- *Intimacy program*

Sales Performance

Adalah kegiatan yang memberikan nilai tambah atas produk Semen Tonasa yang dibeli oleh konsumen yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan.

Given the increasing competition in the cement industry with the entry of several international players in Indonesia, the Company implements a variety of marketing communication programs aimed at:

Brand Image Strengthening

Brand Image Strengthening is a program on strengthening the Semen Tonasa brand in consumer's perspective, to allow them have improved opinions on Semen Tonasa products and to bring them forward as the main preference during the purchase of cement-based construction materials. The programs include:

- Customer gathering
- Media advertising
- Social media
- Sponsorship and exhibition
- Training and education

Customer Service

The promotional activities to give added value to Semen Tonasa customers by focusing on “Moving Closer to the Customer” through several customer channels:

- Community development
- Consultative program
- Handling complaints
- Intimacy program

Sales Performance

The activities which give added value to Semen Tonasa products purchased by the customers, aiming at boosting sales.

Peranan komunikasi pemasaran bertujuan untuk meningkatkan loyalitas kepada merek dan dalam rangka pemenuhan peningkatan kemampuan produksi. Dengan penekanan tujuan “Moving closer to the customer”, maka terjadi kenaikan peranan pada pengembangan komunitas yang berkorelasi dengan industri semen seperti Komunitas Pekerja Bangunan, Komunitas Pengembang dan Komunitas Prefabricator, sehingga tercipta komunikasi dua arah antara pihak perseroan dan pelanggan.

The marketing communication serves to increase brand loyalty and to meet the increased production capacity. By focusing on the target of “Moving Closer to the Customer”, there is an upgrade in the Company’s role in community development in correlation with the cement industry, e.g. Construction Workers’ Community, Developer and Prefabricator Communities, to create 2-way communication between the Company and its customers.

Market Share

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai market leader industri semen di wilayah KTI meskipun sedikit mengalami penurunan. Market share tahun 2018 tercapai 37,3%, turun 0,6% terhadap market share tahun 2017 yang mencapai 37,9%. Secara nasional, Semen Tonasa berada pada posisi ke 5 dari 13 perusahaan industri semen.

In 2018, the Company managed to maintain its position as the market leader in the cement industry in the KTI region despite a slight decline. The market share in 2018 reached 37.3%, decreased by 0.6% against the 2017 market share which reached 37.9%. Nationally, Semen Tonasa is in 5th position out of 13 cement industry companies.

Tabel Perkembangan Market Share (%)
Table of Developments in Market Share (%)

WILAYAH AREA	2014	2015	2016	2017	2018
Kalimantan Barat	2,9	2,3	1,1	2,5	2,6
Kalimantan Tengah	10,9	6,2	3,3	2,9	3,6
Kalimantan Selatan	22,4	10,9	11,0	9,4	11,3
Kalimantan Timur	43,1	48,7	41,4	44,7	47,4
Kalimantan Utara	33,1	11,3	4,3	17,2	18,5
Sulawesi Selatan	61,1	59,1	55,9	60,4	58,7
Sulawesi Barat	68,1	77,2	82,2	67,6	55,8

WILAYAH AREA	2014	2015	2016	2017	2018
Sulawesi Tengah	72,5	69,5	76,7	79,3	72,7
Sulawesi Tenggara	69,0	73,0	70,5	75,1	72,7
Sulawesi Utara	59,1	62,6	57,7	53,5	49,4
Gorontalo	50,4	44,1	41,7	37,0	28,4
Bali	21,0	17,4	16,0	13,6	1,4
NTB	11,3	9,7	8,9	7,2	10,4
NTT	31,5	35,0	30,7	26,1	31,4
Maluku	53,4	50,0	50,8	51,8	56,3
Maluku Utara	63,3	50,8	58,8	42,4	37,4
Papua	40,7	41,8	38,6	36,0	27,6
Papua Barat	69,2	68,6	68,2	43,2	38,7

Kebijakan Perseroan pada saat ini adalah mempertahankan market share di wilayah pemasaran KTI. Pada tahun 2000 sampai dengan 2012 Perseroan tidak menemukan pesaing yang kuat pada wilayah timur Indonesia, namun pada tahun 2011 PT Semen Bosowa telah hadir di Sulawesi Selatan dengan mendirikan pabrik berkapasitas tidak kurang dari 5.400.000 ton semen. Kemudian pada tahun 2014 Anhui Conch juga mendirikan pabrik di Tabalong Kalimantan Selatan dengan kapasitas 1.700.000 ton. Pada tahun 2016, Anhui Conch juga mendirikan pabrik di Manokwari dengan kapasitas 3.000.000 ton.

The Company's current policy is to maintain a market share in the KTI marketing area. From 2000 to 2012, the Company did not have any strong competitors in the Eastern Indonesia. However, in 2011 PT Semen Bosowa entered South Sulawesi market with the construction of plant with the capacity at minimum 5,400,000 tons of cement. Later in 2014, Anhui Conch constructed its plant in Tabalong, South Kalimantan with the capacity of 1,700,000 tons. In 2016, Anhui Conch also constructed its plant in Manokwari with the capacity of 3,000,000 tons.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan membagikan dividen sesuai keputusan pemegang saham selama dua tahun terakhir ini. Untuk tahun 2018 nilai dividen yang dibagikan menunggu hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang jumlahnya berdasarkan persentase tertentu dari laba setelah pajak tahun 2018, sedangkan pada tahun 2017 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp137.378.835 ribu untuk laba bersih tahun 2017 atau setara Rp452 (nilai penuh) per lembar saham.

The company distributes dividends in accordance with shareholders' decisions over the past two years. For 2018 the value of dividends distributed awaits the results of the company's annual general meeting as shareholders. the amount of it based on a certain percentage of 2018 profit before tax, whereas in 2017 the dividend value was Rp137,378,835 thousand for 2017 net income or equivalent to Rp 452 (full value) per share.

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Distribution Policy

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Maret 2018 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2018 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp241.282.753 ribu setara dengan Rp794 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 30, 2018 and the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 31, 2018 from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, shareholders agreed to distribute dividends of Rp241,282,753 thousand equivalents to Rp794 (full value) per share. The dividend has not been paid as of December 31, 2018.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 April 2017 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2017 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp222.538.770 ribu setara dengan Rp 732 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017.

Based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2017 and the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 13, 2017 from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, shareholders agreed to distribute dividends of Rp222,538,770 thousand equivalents to Rp.732 (full value) per share. The dividend has not been paid on December 31, 2017.

Payout Ratio

Rasio pembayaran dividen atau Dividen Payout Ratio adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Pada tahun 2018, dividen payout ratio sebesar 51,60%, mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Ratio of dividend payments or Dividends Payout Ratio is the percentage of profits paid in the form of dividends, or the ratio between profits paid in the form of dividends and the total profits available to shareholders. In 2018, a dividend payout ratio at 51.60%, increased/ decreased compared to the previous year.

Pembayaran dividen*	Dividend payment *	592.939.564
Laba bersih 2018	Net income in 2018	613.434.385
%	%	96,66

*Pembayaran dividen untuk dividen tahun buku 2013, 2014, 2015 dan 2017

* Payment of dividends for fiscal year 2013, 2014, 2015 and 2017

Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas untuk Masing-Masing Tahun

Announcement Date and Cash Dividend Payments for Each Year

Belum ada informasi terkait tanggal pengumuman dan pembayaran dividen. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan belum membayar dividen tahun 2018 sehubungan belum dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang akan dilakukan di tahun 2019, dividen tahun 2017 sebesar Rp137.378.835 ribu sesuai keputusan RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2018 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2018 dari PT Semen Indonesia (Persero) telah dibayarkan seluruhnya di tahun 2018.

There is no information regarding the announcement date and dividend payment. As of December 31, 2018, the company has not paid off 2018 dividend due to the GMS has not been held yet and that will be carried out in 2019, and dividends in 2017 of Rp.222,538,770 thousand the decision of the Company's Annual GMS on June 28, 2018 and the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated may 25, 2018 from PT Semen Indonesia (Persero) have been paid off in 2018.

Tabel Pembagian Dividen 4 Tahun Terakhir
Table of Dividend Payout for the Last 4 Years

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (Rp juta) Net Profit (Rp million)	713.569	556.347	603.207	274.758
Jumlah dividen (Rp juta) Total Dividend (Rp million)	285.409	222.539	241.283	137.379
Jumlah dividen perlember saham (Rp) Total Dividend per Share (Rp)	938,84	732,03	793,69	451,90
<i>Payout Ratio</i>	148,83	130,63	129,01	89,68
Tanggal Pengumuman Announcement Date	19/04/2015	13/05/2016	29/05/2017	28/06/2018

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP) Employee/Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2018, saham Perseroan 99,9998% dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan 0,0002% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga exercise.

In 2018, the Company's 99.9998% shares were owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and 0.0002% were owned by Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Therefore, there were no implementations of the Employee and Management Stock Option Programs (ESOP/ MSOP). There was no information on the total shares of ESOP/MSOP nor the realization, terms, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use the of Funds from Public Offering

Sampai dengan tahun 2018, Perseroan belum menjadi perusahaan terbuka (go public) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

As of 2018, the Company has not yet become a public company or conducted a Public Offering at the stock exchange, so there is no information regarding the total fund acquisition, fund use plan, details of fund usage, fund balance and approval date of the General Meeting of Shareholders (GMS) for changes in the use of funds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Investasi Investment

Pada tahun 2018 Perseroan melakukan investasi barang modal berupa tanah, tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan, mesin pabrik, alat berat, alat transportasi, perabot kantor, perlengkapan

In 2018 the Company made capital expenditure investments in the forms of land, mining land, buildings, roads, bridges and ports, plant machineries, heavy equipment, means of transportation, office

rumah dan kantor senilai Rp199.142.830 ribu. Investasi barang modal telah dijelaskan pada sub bab Ikatan Material untuk Barang Modal dan Realisasi Investasi Barang Modal pada Laporan Tahunan ini.

furniture, and home and office appliances at a total value of Rp 199,142,830 thousand. The capital expenditure investment has been discussed in the in sub-chapters of Material Commitments for Capital Expenditure and Realization of Capital Expenditure Investments in this Annual Report.

Ekspansi Expansion

Pada tahun 2018 tidak ada kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan ekspansi.

In 2018 there were no expansion activities thus there was no information regarding the purpose, value or number of transactions, source of funds, from the results of expansion activities.

Divestasi Divestment

Pada tahun 2018 tidak ada kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, hasil kegiatan divestasi.

In 2018 there were no divestment activities thus there was no information regarding the destination, value or number of transactions, source of funds, the results of divestment activities.

Akuisisi Acquisition

Pada tahun 2018 tidak ada kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan akuisisi.

In 2018 there were no acquisition activities thus there was no information regarding the purpose, value or number of transactions, source of funds, from the results of the acquisition activities.

Restrukturisasi Hutang/Modal Debt / Capital Restructuring

Pada tahun 2018 tidak terjadi restrukturisasi hutang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan restrukturisasi.

In 2018 there was no debt / capital restructuring thus there was no information regarding the purpose, value or number of transactions, source of funds, from the results of the restructuring activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In normal business activities, the Company engages in transactions with related parties, with the terms and conditions agreed-upon by both parties.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan (entitas pelapor) sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 3.d. Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

Related parties are people or entities related to the Company (reporting entity) as described in Note 3.d. Financial Report for 2018 Book Year.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Arms-Length Transactions

Penjelasan mengenai kewajaran transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

The explanation on arms-length transactions made by related parties has followed the amended PSAK 7 on Related Party Disclosures.

Alasan Dilakukannya Transaksi Reasons for Transaction

Alasan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan dengan transaksi utama diuraikan pada tabel berikut.

The main reason for transactions with related parties is generally for the interest and continuity of the Company's business, whereas the main transactions are detailed in the following table.

Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship Related

1. Pemegang saham: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa 2. Entitas di bawah pengendalian yang sama 3. Entitas asosiasi dari pemegang saham 4. Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham 5. Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan	1. Shareholders: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Semen Tonasa Employee Cooperative 2. Entities under Joint Control 3. Associated entities from Shareholders 4. Entities served by the same key management members as the shareholders 5. Entities, the Company of which has indirect significant impacts.

Tabel Sifat Hubungan, Pihak Berelasi, dan Transaksi Utama
Table of Nature of Relationships, Related Parties, and Main Transactions

SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	TRANSAKSI UTAMA MAIN TRANSACTIONS
Pemegang saham Shareholders	• PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • Koperasi Karyawan Semen Tonasa	Dividen, pembelian dan penjualan barang jadi dan barang dalam proses, dan uang muka biaya proyek Pembelian jasa, penjualan dan pembelian barang jadi. Dividend, purchases and sales of finished goods and goods in process, and advances for projects Purchases of services, sales and purchases of finished goods
Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under joint control	• PT Asuransi Jasindo (Persero) • PT Asuransi Jiwasraya (Persero) • PT Asuransi Berdikari • PT Bank Bukopin Tbk • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk • PT Boma Bisma Indra • Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia • PT Industri Kemasan Semen Gresik • PT SGG Energi Prima • PT PLN (Persero) • PT Petrokimia Gresik (Persero) • PT Pertamina UPPDN VII • PT Rekayasa Industri • PT Semen Padang • PT Semen Baturaja (Persero) • PT Sucofindo (Persero) • PT Telekomunikasi Indonesia Tbk • PT Telkomsel • PT Semen Kupang • PT Pindad • PT Pelindo • PT Pos Indonesia • PT Indosat Tbk	Pembelian barang atau jasa, penjualan barang jadi, penempatan kas, setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian pinjaman fasilitas kredit dan pinjaman bank. Goods and services purchase, sales of finished goods, cash placements, cash equivalents, restricted bank accounts, and provision of loan facilities and bank loans.

SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	TRANSAKSI UTAMA MAIN TRANSACTIONS
	- PT Surveyor Indonesia - PT Asuransi Ekspor Indonesia - PT Pelayaran Nasional Indo-nesia (Persero) - PT Pertamina Patra Niaga - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) - BPJS Ketenagakerjaan - BPJS Kesehatan - PT Aneka Tambang Tbk - PT United Tractors (Persero) Tbk - Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo - Rakyat Sulawesi Selatan - Asosiasi Semen Indonesia - Perusahaan Daerah - PT Industri Kemasan Semen Gresik	
Entitas asosiasi dari pemegang saham Associates of shareholders	- PT Swadaya Graha - PT Varia Usaha Lintas Segara	Jasa konstruksi Construction services Jasa pengangkutan Freight services
Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham Entities sharing key management members with shareholders	- PT United Tractors Semen Gresik - PT Varia Usaha Dharma Segara	Jasa penyewaan alat berat Heavy Equipment Rent Services Jasa forwarding Forwarding Services
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan Entities which the Company has significant indirect impact	- Dana Pensiun Semen Tonasa - Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa - PT EMKL Topabiring - PT Prima Karya Manunggal - PT Pelayaran Tonasa Lines - PT PBM Biringkasi Raya - PT Projectindo Teknowindata - Tonasa Tour & Travel	Pengelola dana pensiun karyawan Employee retirement fund manager Pengelola pendidikan Education Manager Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi Land transport for raw materials and finished materials Penjualan barang jadi, pembelian jasa Sales of finished materials, service Pengangkutan darat untuk semen, Pengangkutan laut untuk semen Purchase, land transport for cement Sea transport for cement Sewa unit pengantongan, kendaraan dan penyediaan tenaga bongkar muat Packing unit and vehicle rental, loading/unloading labor provision Jasa perjalanan Travel services

Realisasi Transaksi Pada Periode Berjalan

Realization of Transactions in Current Period

Tabel Realisasi Transaksi pada Periode Berjalan (Rp 000)

Table of Realization of Transactions in Current Period (Rp Thousand)

Penjualan Produk

Product Sales

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Pemegang saham Shareholders	79.257.051	304.587.937	225.330.885	284,30
Entitas dibawah pengendalian yang sama Entities under joint control	846.290.633	659.902.011	(183.220.545)	(21,73)
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan Entities which the Company has Significant Indirect Impact	87.189.361	155.093.183	67.903.822	77,88
Jumlah Total	1.009.568.968	1.119.583.130	110.014.161	10,90

Pembelian barang/jasa

Goods/Services Purchase

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Pemegang saham Shareholders	285.260.507	157.708.131	-127.552.376	(44,71)
Entitas dibawah pengendalian yang sama Entities under joint control	70.296.322	66.710.872	-3.585.450	(5,10)
Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham Entities Sharing Key Management Members with Shareholders	409.178.406	271.419.925	-137.758.481	(33,67)
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan Entities which the Company has Significant Indirect Impact	367.971.724	550.166.544	182.194.820	49,51
Jumlah Total	1.132.706.959	1.046.005.472	(86.701.487)	(7,65)

Aset Assets

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Kas dan setara kas Bank Entitas dibawah pengendalian yang sama Bank's Cash and Cash Equivalents Entities under Joint Control	93.734.802	123.034.096	29.299.293	31,26
Deposito berjangka dan <i>call deposit</i> Entitas dibawah pengendalian yang sama Time Deposits & Call Deposits Entities under Joint Control	212.500.000	360.050.000	147.550.000	69,44
Jumlah Total	306.234.802	483.084.096	176.849.293	57,75

Piutang usaha Accounts Receivable

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Pemegang saham Shareholders	170.604.534	48.055.945	(122.548.588)	(71,83)
Entitas dibawah pengendalian yang sama Entities under joint control	57.188.744	173.793.405	116.604.661	203,89
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan Entities which the Company has Significant Indirect Impact	33.177.802	106.091.284	72.913.482	219,77
Jumlah Total	260.971.080	327.940.634	66.969.554	25,66
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai Deducted by: Allowance for Impairment	17.643.106	17.643.106	0	0
Neto Net	243.327.974	310.297.528	66.969.554	27,52

Piutang Lain-Lain Other Receivables

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2018/2017	
			SELISIH DIFFERENCE	NAIK/ TURUN (%) CHANGE (%)
Pemegang saham Shareholders	6.196.163	17.394.995	11.198.831	180,74
Entitas dibawah pengendalian yang sama Entities under joint control	802.481	208.404	(594.077)	(74,03)
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan Entities which the Company has Significant Indirect Impact	414.975	1.535.600	1.120.625	270,05
Jumlah Total	7.413.619	19.138.999	11.725.380	158,16

Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Mekanisme *Review* atas Transaksi Company Policy On Transaction Review Mechanism

Kebijakan Perseroan terkait dengan mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi adalah melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.

The Company's policy on the mechanism to review transactions with related party is conducted by audit, either by internal or external auditors.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Compliance with Relevant Regulations and Provisions

Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7 (revisi 2014) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

One of the purposes of the disclosure of transactions with related parties is to comply with PSAK 7 (revised 2014) on Related Party Disclosures.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Regulatory Changes with Significant Impacts On the Company

Selama tahun 2018 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

During 2018 there were no changes in laws and regulations that occurred and had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir

Change in Accounting Policies Implemented in the Last Fiscal Year

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The Company's financial statements were prepared according to the Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements, except for the cash flow statements, were prepared on accrual basis. The financial statements were prepared using Rupiah (Rp) currency and based on historical value, except for several accounts which were prepared under different measure, as explained in the accounting policies of each account.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru, Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementation of New and Revised Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

Amandemen yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan Amendments Effective in the Year

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

In the current year, the Company has implemented new standards, a number of amendments and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for the accounting period which began on January 1, 2016. Implementation of amendments and interpretations of the following standards do not have significant influence on disclosures or amounts recorded in the financial statements for the current year and previous year:

- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 16, Fixed Assets
- Amendments to PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in the Entity
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

Amandemen Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan

Standard Amendments and Interpretations Have Been Published but Not Applied

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, Amandemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standard amendments and the following interpretations are effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted, namely:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiatives
- ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted, namely:

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 69: Agriculture

Until the issuance date of the financial statements, the impact of the standard, standard amendments and interpretations of the financial statements were unknown to or could not be estimated by the Management.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

“ Perseroan memiliki prospek yang cerah sehingga kelangsungan usaha Perseroan sangat prospektif ke depan. Capaian kinerja operasional dan kinerja keuangan yang menggembirakan selama lima tahun terakhir menjadi landasan yang kokoh bagi kelangsungan usaha Perseroan.

The Company has a bright prospect for the business continuity in the future. The achievement of excellent financial and operational performances for these past five years becomes a strong foundation for the Company's business continuity. ”

Hal - Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Things that have a significant effect on business continuity

Sepanjang tahun 2018, tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2018, there were no matters which have potential significant impact on the Company's business continuity.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Management Assessment of Things that Significantly Influences Business Continuity

Masuknya perusahaan baru dalam bisnis persemenan ini, tentunya akan mengganggu penguasaan pasar perusahaan khususnya di daerah-daerah dimana perusahaan baru tersebut hadir. Di Sulawesi Selatan misalnya, hadirnya Semen Bosowa dan Semen Conch di wilayah KTI tentunya Perseroan akan membagi pasar setidaknya untuk wilayah Sulawesi Selatan sampai ke Gorontalo bahkan hingga wilayah KTI.

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan, Manajemen berkeyakinan bahwa ke depan Perseroan akan tetap mampu mempertahankan posisinya sebagai *market leader* industri persemenan di Kawasan Timur Indonesia. Peluang-peluang strategis perusahaan terdiri dari peningkatan efektifitas produksi, efektifitas pemasaran, pertumbuhan kinerja keuangan, peningkatan produktivitas karyawan serta peningkatan peranan Perseroan terhadap lingkungan masyarakat.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite.

The emergence of new companies in the cement industry will obviously shake the Company's market share domination, particularly in regions where the new companies operate. In South Sulawesi, for example, the presence of Semen Bosowa will certainly force the Company to surrender its market share at least for the areas from South Sulawesi to Gorontalo even to Eastern Indonesia.

With the established strategies, the Management believes that the Company will continue to maintain its position as the market leader of the cement industry in the Eastern Indonesia. The Company's strategic opportunities cover the improvements of production effectiveness, marketing effectiveness, financial performance growth, employee effectiveness, and Company role in the community environment.

In carrying out its operations, the Company is affected by market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The implementation of risk management for such risks is realized by evaluating the financial risk and establishing a proper financial risk management framework for the Company. The risk management provides assurance to the Management that financial activities are managed prudently according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment terhadap Kelangsungan Usaha

Assumptions Used by Management in Assessing Business Continuity

Asumsi yang digunakan manajemen dalam menilai risiko kelangsungan usaha di antaranya adalah potensial demand pada wilayah KTI diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pembangunan infrastruktur pada propinsi-propinsi untuk mendukung program MP3EI dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan kondisi persaingan yang semakin ketat dan terjadi over supply dalam periode RJPP 2019-2024 tingkat produksi Perseroan dilakukan pada tingkat optimal sebesar 7.500.000 ton. Pemenuhan peningkatan rencana penjualan akan dipenuhi dari optimalisasi pabrik dan penjualan intercompany, belum dilakukan investasi baru pembangunan Pabrik Semen Tonasa VI.

The assumptions used by the Management in assessing business continuity risk among others is that the potential demand in Eastern Indonesia is predicted to continue increase along with the development of infrastructure in provinces to support the MP3EI program and to enhance services to the public.

With fiercer competition conditions and oversupply in Company Long-Term Plan period 2019 to 2024 the Company's production level is carried out at an optimal level of 7,500,000 tons. Fulfilling the planned increase in sales will be met from factory optimization and intercompany sales, new investments have not yet been made in the construction of the Semen Tonasa VI Plant.

Posisi Perusahaan

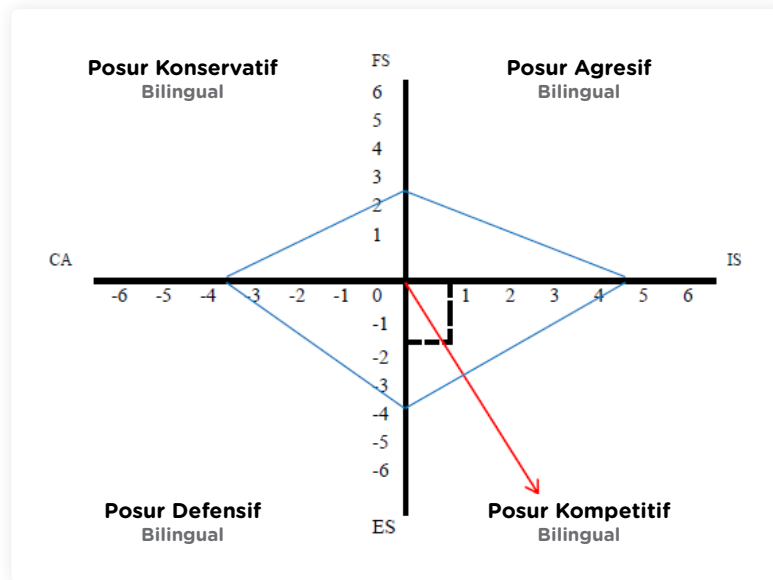
Company Position

Analisis strategis terhadap Perseroan dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara memodifikasi metode analisis SPACE (Strategic Position and Action Evaluation). Secara kualitatif, analisis SWOT dilakukan dengan memerhatikan faktor-faktor strategis yang berada di internal maupun eksternal organisasi Perseroan.

Berdasarkan pemetaan Hasil Analisis Space diperoleh gambaran posisi Perseroan sebagai berikut:

The strategic analysis of the Company is carried out both quantitatively and qualitatively. Quantitative analysis is carried out by modifying the SPACE (Strategic Position and Action Evaluation) analytical method. Qualitatively, SWOT analysis is carried out by taking into account strategic partners from the Company's internal and external sides.

Based on the SPACE analysis mapping, the Company is currently in the following positions:



Gambar di atas menunjukkan bahwa Perseroan sedang berada dalam postur kompetitif, yaitu industri yang memiliki kekuatan dan daya tarik yang cukup besar (IS = lima), dalam lingkungan perekonomian makro yang relatif stabil (ES = empat), dengan daya dukung keuangan (FS = dua) serta keunggulan daya saing (CA = empat) yang masih menyediakan ruang untuk optimalisasi lebih lanjut, sehingga dapat mengeksplorasi daya tarik dan potensi industri semen saat ini. Kluster strategi bagi Perseroan yang berada di dalam kuadran keempat ini, terdiri dari tiga alternatif, yaitu integrasi horisontal, diversifikasi konsentrik, dan patungan/joint venture.

Berdasarkan visi dan misi Perseroan dan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal Perseroan dengan menggunakan analisis SPACE dan SWOT diperoleh gambaran bahwa Perseroan agar dapat mendukung strategi *holding* dapat mempertimbangkan penguasaan pasar yang lebih kuat dengan memposisikan diri sebagai market leader (pemimpin pasar) khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

The picture above shows that the Company is at competitive posture, i.e. an industry with relatively strong power and attraction (IS = five), in a relatively stable macroeconomic environment (ES = four), with financial support (FS = two) and competitiveness advantages (CA = four) that still provide space for further optimization, and therefore can exploit the attractiveness and potential of current cement industry. The strategy cluster for the Company is within the fourth quadrant, consisting of three alternatives, i.e. horizontal integration, concentric diversification, and joint venture.

Based on the Company vision and mission and result of the Company's external and internal environmental analysis using SPACE and SWOT methods, an illustration was obtained that in order to support the holding strategies, the Company can consider stronger market control by positioning itself as the market leader, particularly in Eastern Indonesia.

Strategi Market Leader adalah penetapan yang mempertimbangkan tidak saja posisi Perseroan semata-mata tetapi juga mempertimbangkan dukungan terhadap strategi holding dimana strategi holding akan mempertimbangkan penguasaan pasar atau market share di pasar Asia Tenggara.

The Market Leader Strategy is a determination that considers not only the position of the Company but also considers support for a holding strategy where the holding strategy will consider market share in the Southeast Asia.

Pengembangan Strategi Perseroan Secara Berkelanjutan

Sustainable Development of Company Strategies

Perseroan melakukan pengembangan sasaran strategis dan rencana kerja secara periodik dengan mekanisme pengembangan yang sistematis melibatkan semua pihak unit kerja terkait dengan mempertimbangkan keinginan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Sasaran strategis Perseroan menjadi acuan dalam menyusun rencana tahunan yang berisikan program kerja dari sistem kerja yang telah ada. Pelaksanaan perubahan dan penyesuaian strategic issues terkait dengan bisnis perusahaan merupakan proses berkelanjutan yang biasa disebut dengan *Strategic Management Review*. Hal ini merupakan proses evaluasi terhadap implementasi manajemen strategis Perseroan yang telah dilakukan dan kinerja perusahaan yang dihasilkan. Melalui proses tinjauan strategis ini dapat dievaluasi dan diketahui apakah implementasi strategi Perseroan telah berjalan efektif serta mencapai tujuan dan sasaran Perseroan yang telah ditetapkan.

Perencanaan Strategis Perseroan yang dilakukan secara sistematis didasarkan atas pencapaian visi Perseroan untuk menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan, disusun dengan mekanisme proses perencanaan strategis

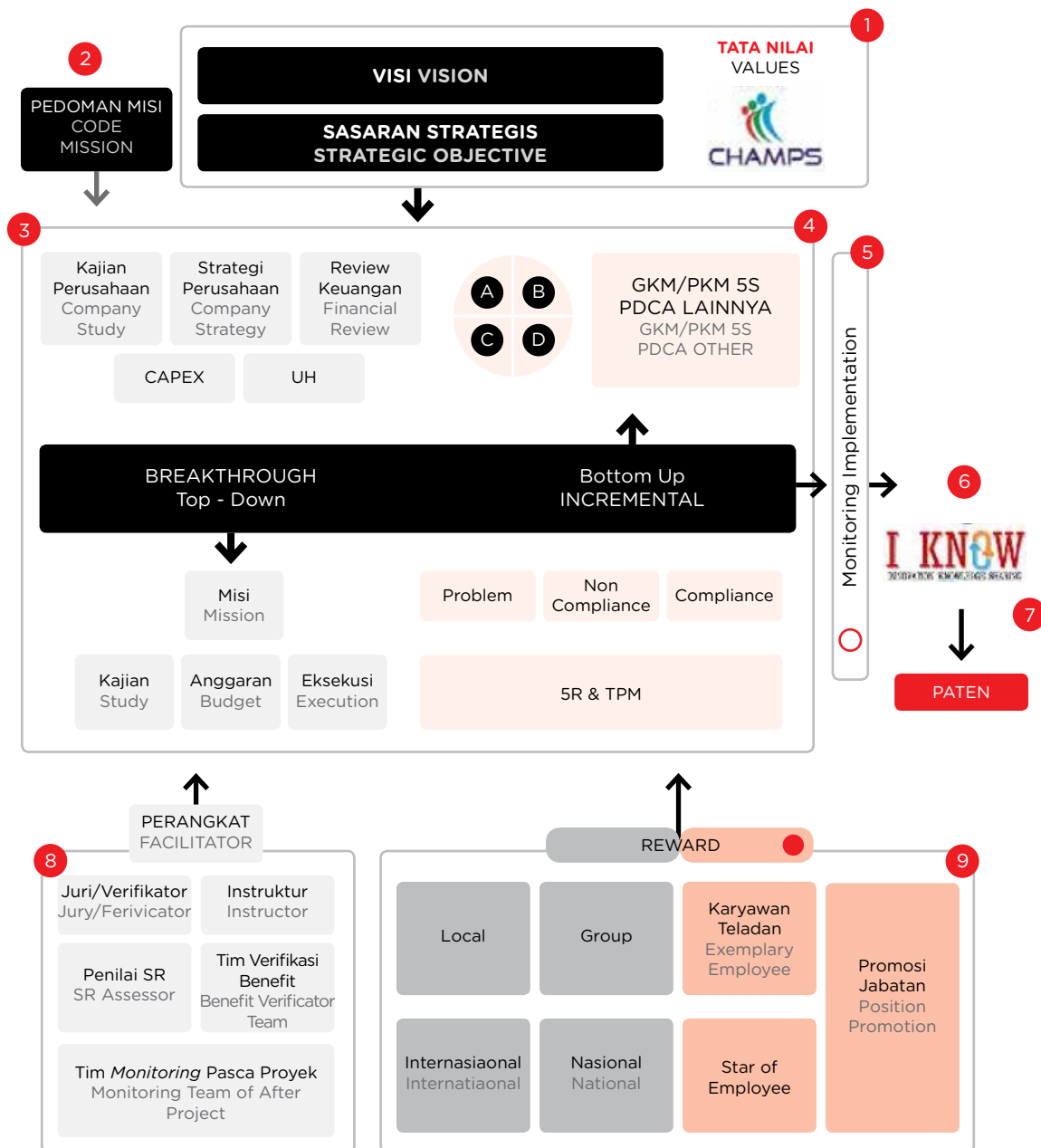
The Company develops its strategic goals and work plans periodically using systematic development mechanism which involves all work units by taking into account stakeholder demands and interests. The Company's strategic goals are used as the reference in preparing the annual plan which contains the work plan of the existing work system. The implementation of the changes and adjustment to strategic issues pertaining to Company business is a continuous process, or commonly called as Strategic Management Review. It is an evaluation to the implemented Company strategic management and generated Company performances. The Strategic Management Review can evaluate and learn whether the Company strategies are implemented effectively and attaining the goals and targets set.

The Company's Strategic Planning carried out systematically is based on the achievement of Company vision to become an efficient and environmentally-friendly leading cement industry in Indonesia, which is prepared with strategic planning

dan mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan stakeholder Perseroan serta aspek kelangsungan usaha.

and taking into account the needs and interest of Company Stakeholders as well as business continuity.

Gambar Pengembangan Strategi Perseroan Secara Berkelanjutan
Picture of Sustainable Development of the Company's Strategy







Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia

Human Resources



“ Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena Perseroan meyakini dengan SDM yang tangguh akan mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

The Company continuously strives to improve the quality of human resources as the Company believes that strong human resources will be able to maintain competitive advantage and sustainability of the Company's business. ”

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena Perseroan meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut salah satunya

The Company considers that Human Resources (HR) is a vital component in order to maintain competitive advantage and support the business strategy. The Company continuously strives to improve the quality of human resources because the Company believes that the quality of human resources is instrumental in improving the Company's competitiveness. Such efforts are either through continuous professional

dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDM yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan Perseroan secara terstruktur dalam rangka menyiapkan mereka yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. Perseroan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan *Human Capital Master Plan* (HCMP) sesuai kebijakan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai Holding.

training or by recruiting qualified human resources.

Recruitment and employee's career development and competency programs managed by the Company in a structured manner in order to prepare those who will be in senior and strategic positions in the future. The Company always encourages every employee to grow and achieve his or her best potential. This is done through the implementation of various policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests, and character of all individuals.

Over 2018, the Company remained focused on improving employee's professionalism, regeneration and implementation of Human Capital Master Plan (HCMP) in accordance with the policy of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as Holding.

Struktur Organisasi Pengelola SDM Organization Structure of HR Management

Pengelolaan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Departemen Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 006/Kpts/Hk.00.02/42.00/01-2018 tanggal 23 Januari 2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi di Lingkungan PT Semen Tonasa.

Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Sumber Daya Manusia memiliki tugas pokok yang mengacu pada Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu:

- Melaksanakan kebijakan yang telah disusun oleh fungsi SDM HoldCo yang diperuntukkan bagi PT Semen Tonasa.
- Menyusun ketentuan dan kebijakan serta mengevaluasi pengelolaan sumber daya manusia di PT Semen Tonasa.

Human Resource Management in the Company is implemented by the Department of Human Resources directly responsible to the Director of Finance as stipulated in Decree No. 006/Kpts/Hk.00.02/42.00/01-2018 dated January 23, 2018 on Stipulation of Organizational Structure in PT Semen Tonasa.

In carrying out its functions, the Human Resources Department has the main task that refers to the Human Resource Management Guidelines, which are:

- Implement the policies that have been prepared by the HR function of HoldCo made for PT Semen Tonasa.
- Prepare the terms, policies and evaluate the management of human resources in PT Semen Tonasa.

- c. Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan sumber daya manusia kepada fungsi SDM HoldCo.

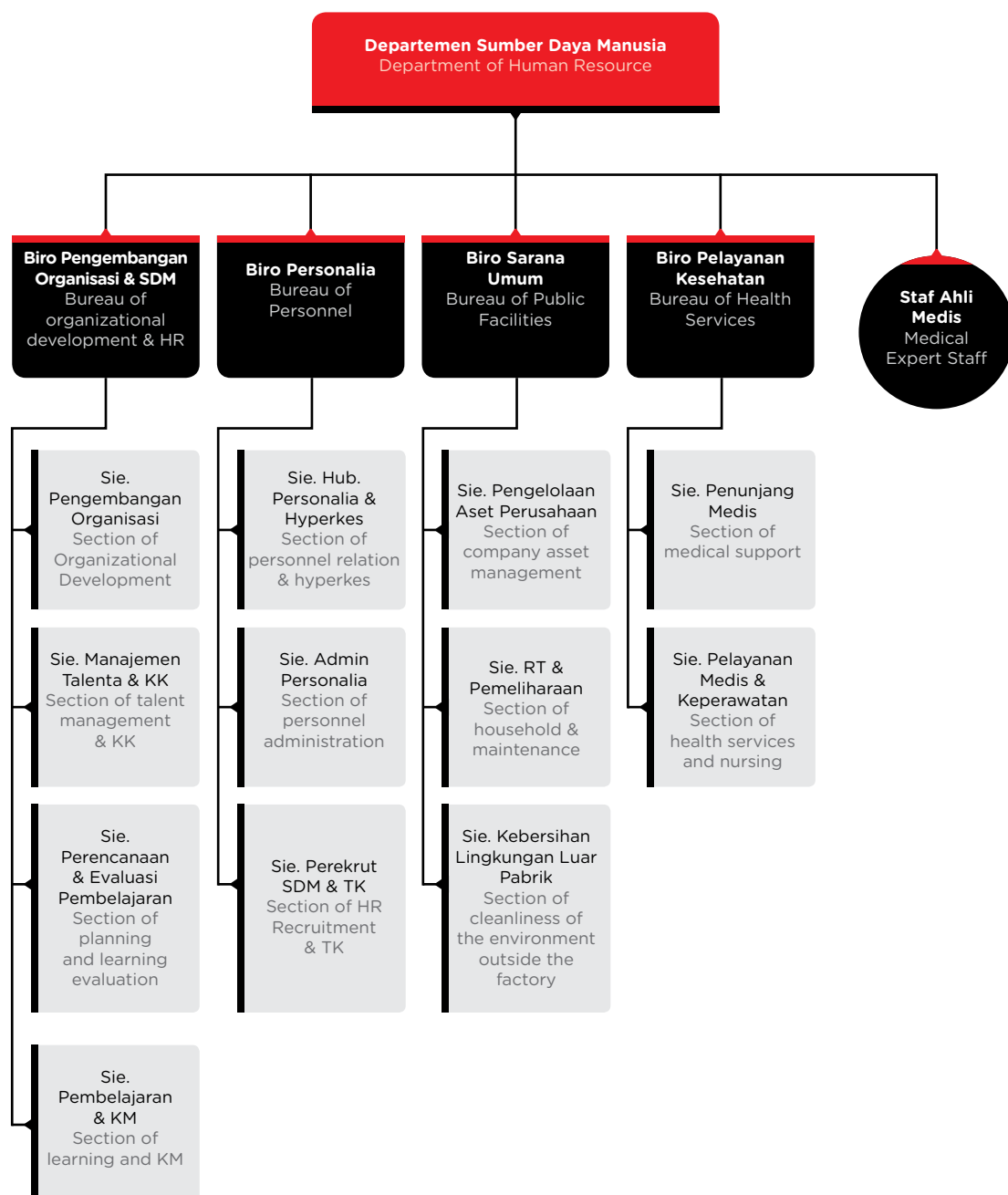
Berikut ini struktur organisasi fungsi pengelolaan SDM di Perseroan:

- c. Reporting the results of the evaluation of human resource management to the HR function of Holding Company.

Here is the organizational structure of HR management functions in the Company:

Struktur Organisasi Departemen SDM

Organizational Structure of Human Resource Department



Kebijakan Pengelolaan SDM Human Resource Management Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukung strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM diantaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja karyawan serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada beberapa kebijakan, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi No. 035/Kpts/Hk.00.02/42.00/04-2015 tanggal 1 April 2015 tentang Peraturan Jenjang Karir PT semen Tonasa.
2. Surat Keputusan Direksi No. 075/Kpts/Hk.00.02/42.00/08-2017 tanggal 01 Agustus 2017 tentang Peraturan Penerimaan Karyawan PT Semen Tonasa.
3. Surat Keputusan Direksi No. 140/Kpts/Hk.00.02/32.00/11-2018 tanggal 23 November 2018 tentang Peraturan Penggajian PT Semen Tonasa.
4. Surat Keputusan Direksi No. 037/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2013 tanggal 1 April 2013 tentang Peraturan Penilaian Kinerja Karyawan PT Semen Tonasa.
5. Surat Keputusan Direksi No. 087/Kpts/Hk.00.02/42.00/08-2015 tanggal 1 Agustus 2015 tentang Komite Evaluasi Jabatan PT Semen Tonasa.
6. Surat Keputusan Direksi No. 02/Kpts/Hk.00.02/53.00/01-2014 tanggal 9 Januari 2014 tentang Peraturan Talent Pool PT Semen Tonasa.
7. Surat Keputusan Direksi No. 135/Kpts/Hk.00.02/42.00/12-2017 tanggal 04 Desember 2017 tentang Penetapan

The Company has established a HR management policy in order to support the HR management strategy. The policy regulates various aspects related to HR management such as human resource management strategy, job evaluation, employment planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management system and employee termination rules.

Human Resource Management in the Company is conducted with reference to several policies, among others:

1. Board of Directors Decree No. 035/Kpts/Hk.00.02/42.00/04-2015 dated April 1, 2015 regarding Career Level Regulation of PT Semen Tonasa.
2. Decree of Directors No. No. 075/Kpts/Hk.00.02/42.00/08-2017 dated August 1, 2017 regarding Employee Admission Rules of PT Semen Tonasa.
3. Decree of Directors No. 140/Kpts/Hk.00.02/32.00/11-2018 dated November 23, 2018 concerning Payroll Regulation of PT Semen Tonasa.
4. Board of Directors Decree No. 037/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2013 dated April 1, 2013 on Employee Performance Appraisal Regulations PT Semen Tonasa.
5. Board of Directors Decree No. 087/Kpts/Hk.00.02/42.00/08-2015 dated August 1, 2015 on the Semen Tonasa Evaluation Committee.
6. Board of Directors Decree No.02 /Kpts/Hk.00.02/53.00/01-2014 dated January 9, 2014 regarding the Regulation of Talent Pool of PT Semen Tonasa.
7. Board of Directors Decree No. 135/Kpts/Hk.00.02/42.00/12-2017 dated 04 December, 2017 on Determination

Kriteria Key Position Peserta Talent Pool PT Semen Tonasa.

8. Surat Keputusan Direksi No. 123/Kpts/Hk.00.02/53.00/05-2011 tanggal 12 Mei 2011 tentang Peraturan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Karyawan PT Semen Tonasa.
9. Prosedur Penjatuhan Sanksi Disiplin Karyawan No. Kode Dokumen 42.1.1/P/15 tanggal 01 Januari 2017.
10. Surat Keputusan Direksi Semen Tonasa No.150/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2008 tanggal 6 Juni tentang Peraturan Disiplin Karyawan.
11. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Semen Tonasa dengan Serikat Karyawan Semen Tonasa.

Setiap kegiatan dan kebijakan SDM senantiasa dievaluasi sesuai kebutuhan organisasi dan bisnis untuk meningkatkan standar kualitas dalam pengelolaan talenta-talenta yang ada.

of key position criteria for talent pool participant of PT Semen Tonasa.

8. Board of Director Decree No. No. 123/Kpts/ Hk.00.02/53.00/05-2011 dated May 12, 2011 on Employment Termination Law (PHK) of PT Semen Tonasa.
9. Procedures for the Adjudication of Employees Discipline Sanction. Document Code 42.1.1/P/15dated 01 January 2017.
10. Board of Directors Decree No.150/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2008 dated June 6, concerning Employee Discipline Regulations.
11. Collective Labor Agreement (PKB) between PT Semen Tonasa and Semen Tonasa Employee Union.

Every HR activities and policies are constantly evaluated according to the needs of organizations and businesses to improve quality standards in managing existing talent.

Komposisi Karyawan Employee Composition

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang manajemen, masa kerja, jenjang pendidikan, umur dan jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The composition of the employees in the company is based on employment status, management level, working period, education level, age and sex for the last 2 (two) years are as follows:

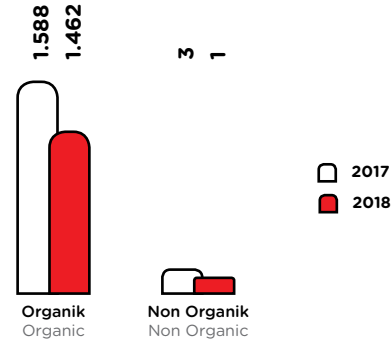
Tabel dan Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Employee composition based on employment status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE STATUS	2017	2018
Organik Organic	1.588	1.462
Non Organik Non Organic	3	1
Jumlah Total	1.591	1.463

1.463

Total karyawan
tahun 2018
Total employees
in 2018

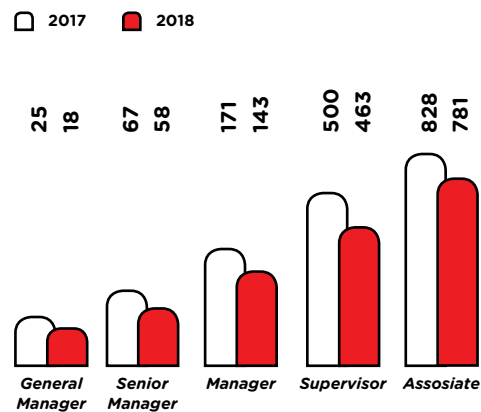
Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Graph of Employee composition based on employment status



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Table of Employee Composition Based on Management Level

JENJANG MANAJEMEN MANAGEMENT LEVEL	2017	2018
General Manager	25	18
Senior Manager	67	58
Manager	171	143
Supervisor	500	463
Assosiate	828	781
Jumlah Total	1.591	1.463

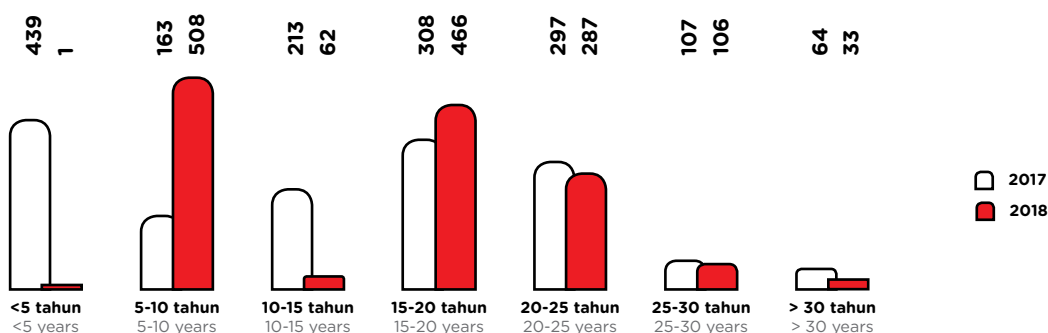
Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Graph of Employee Composition Based on Management Level



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Table of Employee Composition Based on Working Period

MASA KERJA		2017	2018
<5 tahun	<5 years	439	1
5 - 10 tahun	5 - 10 years	163	508
10 - 15 tahun	10 - 15 years	213	62
15 - 20 tahun	15 - 20 years	308	466
20 - 25 tahun	20 - 25 years	297	287
25 - 30 tahun	25 - 30 years	107	106
> 30 tahun	> 30 years	64	33
Jumlah	Total	1.591	1.463

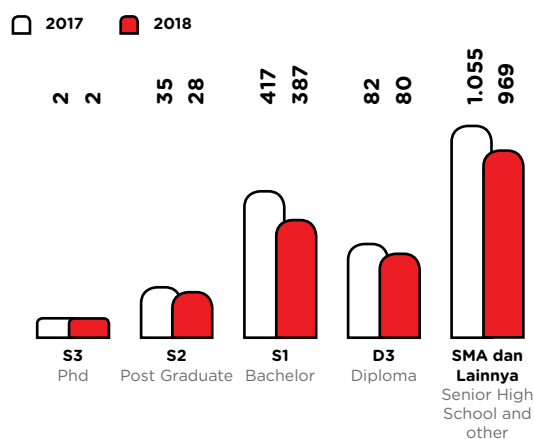
Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Graph of Employee Composition Based on Working Period



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table of Employee Composition based on Educational Background

JENJANG PENDIDIKAN EDUCATIONAL BACKGROUND	2017	2018
S3 Phd	2	2
S2 Post Graduate	35	28
S1 Bachelor	417	387
D3 Diploma	82	80
SMA dan Lainnya Senior High School and other	1.055	969
Jumlah Total	1.591	1.463

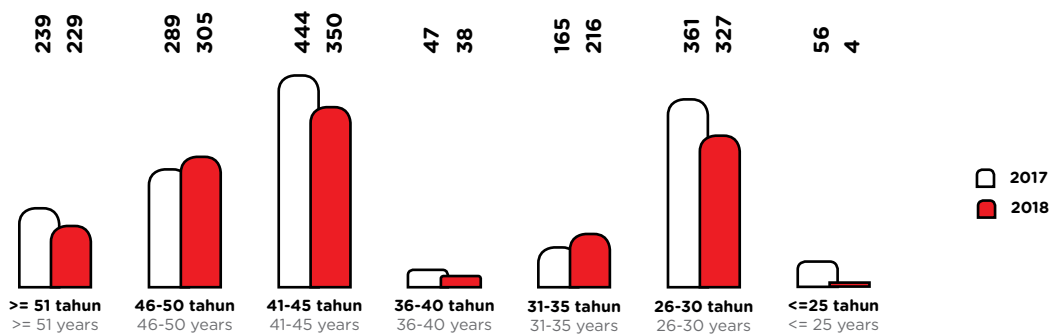
Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Graph of Employee Composition based on Educational Background



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Employee Composition by Age

USIA AGE		2017	2018
>= 51 tahun	>= 51 years old	229	223
46-50 tahun	46-50 years old	289	305
41-45 tahun	41-45 years old	444	350
36-40 tahun	36-40 years old	47	38
31-35 tahun	31-35 years old	165	216
26-30 tahun	26-30 years old	361	327
<=25 tahun	<=25 years old	56	4
Jumlah	Total	1.591	1.463

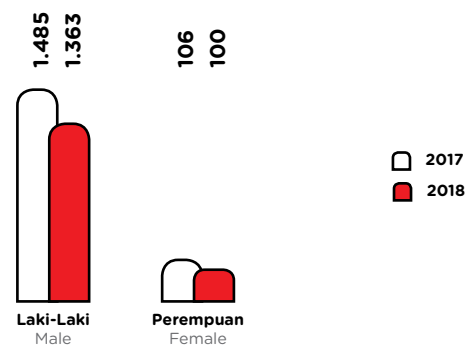
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Graph of Employee Composition by Age



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition by Gender

JENIS KELAMIN	2017	2018
Laki-laki Male	1.485	1.363
Perempuan Female	106	100
Jumlah Total	1.591	1.463

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Graph of Employee Composition by Gender



Perencanaan SDM dan Sistem Rekrutmen HR Planning and Recruitment Systems

Melalui penyusunan *Man Power Planning* (MPP), Perseroan merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja dengan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, *Work Load Analysis* (WLA), perkembangan unit bisnis, struktur organisasi, target produktifitas yang diharapkan (ton semen/orang/tahun) serta jumlah karyawan yang akan pensiun. Penilaian kapasitas dianalisis berdasarkan sifat dan jenis pekerjaan *core* dan *non core* (berdasarkan analisis bisnis utama, risiko, value added, dan aspek pengembangan) untuk pemetaan segman tenaga kerja tetap dan kontrak yang selanjutnya dikelola dalam modul *Organization Management* (OM).

Pengisian formasi kosong (*vacant*) dilakukan berdasarkan kompetensi personal dan jenjang karir (*career path*) melalui jalur promosi dan mutasi berdasarkan *Man Power Planning*. Apabila terdapat kekurangan kapasitas, maka Perseroan melakukan rekrutmen tenaga kerja tetap secara eksternal sesuai jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan menurut pendidikan, keahlian dan usia. Rekrutmen dapat dilakukan melalui metode rekrutmen terbuka atau talent scouting dimana Tim Penerimaan Karyawan melakukan *road show* ke perguruan tinggi unggulan dengan target lulusan-lulusan terbaik di perguruan tinggi tersebut. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan bekerja sama dengan konsultan rekrutmen (independen) dan Tim Penerimaan Karyawan.

Through Man Power Planning preparation (MPP), the Company formulates a workforce capacity requirement plan taking into account of company's short and long term plans, Work Load Analysis (WLA), business unit development, organizational structure, expected productivity targets (tons of cement / person / Year) as well as the number of employees who will retire. Capacity assessments are analyzed based on the nature and type of core and non-core work (based on key business analysis, risk, value added, and development aspects) for mapping the segment of permanent and contracted employees in the Organizational Management (OM).

The filling of vacant formation is based on personal competence and carrier path through promotion and mutation based on Man Power Planning. Where there is a lack of capacity, the Company conducts recruitment of permanent external workers according to the number and qualifications required by education, expertise and age. The recruitment can be done through open recruitment methods or talent scouting where the Recruitment Team conducts a road show to the leading university with the target of the best graduates in the college. The recruitment is carried out in collaboration with a (independent) recruitment consultant and Recruitment Team.

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan Employee Performance Management System

Perseroan menilai bahwa penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis

The Company considers that performance appraisal is a shared responsibility to support the success of the Company's



Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Perseroan menetapkan sistem penilaian kinerja bagi karyawan yang bersifat adil dan transparan. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan yang merupakan turunan dari KPI Perseroan dan KPI Unit Kerja yang menjadi dasar penilaian kinerja individu karyawan. Perseroan mengelola KPI dalam portal SDM (*Corporate Performance Management System* dan *Employee Performance Management System*) untuk mengidentifikasi pencapaian unit kerja secara bulanan dan kinerja karyawan secara triwulan dalam bentuk perolehan *score*.

Berdasarkan hasil penilaian KPI, unit kerja yang berkinerja tinggi dapat melakukan *sharing knowledge* kepada semua unit kerja dan memberikan kiat-kiat sehingga dapat mencapai kinerja terbaiknya. Sedangkan bagi unit kerja yang kinerjanya belum mencapai target wajib melakukan *review* dan membuat inisiatif strategis di unit kerjanya serta melakukan *coaching* kepada personil di bawahnya.

Perseroan menerapkan sistem pengupahan berbasis merit system dengan prinsip *pay for performance* sehingga hasil penilaian kompetensi dan hasil penilaian KPI individu menjadi salah satu faktor perhitungannya.

business performance and the success of each employee. The Company establishes fair and transparent performance appraisal system for employees. The Company determines the individual Key Performance Indicator (KPI) which is a derivative of the KPI of the Company and the Work Unit KPI which individual employees are evaluated. The Company manages KPIs in HR Portal (*Corporate Performance Management System* and *Employee Performance Management System*) to identify monthly unit performance in the form of score acquisition.

Based on the KPI's assessment, a high-performing work unit shares knowledge to all work units by providing tips to achieve their best performance in the form of socialization and training. As for the work unit whose performance is still low, they should conduct a review and make strategic initiatives in their work unit and coaching to the personnel underneath.

The Company based its remuneration system on the results of the competency assessment and individual KPI assessment results. The Company applies wages system based on merit system with

Departemen SDM secara berkala melakukan kajian dan evaluasi terhadap sistem remunerasi yang berlaku, agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tetap memotivasi karyawan untuk berkinerja tinggi.

Penilaian kinerja selain digunakan sebagai dasar dalam penentuan reward and punishment bagi karyawan juga digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan jenjang karir karyawan (*career planning*) yang mengacu pada kompetensi serta bakat yang dimiliki karyawan. Dengan demikian akan tercipta SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

pay for performance principle. The HR Department regularly reviews and evaluates the applicable remuneration system, in accordance with applicable laws and regulations and motivates employees to perform high performance.

Besides being used as a basis in determining reward and punishment for employees, Performance appraisal is also used as consideration in the determination of employee career ladder (career planning) which refers to the competence and talents of the employee. Thus will create quality human resources and in accordance with the needs of the Company.

Sistem Pengembangan Karir Karyawan Employee Career and Development System

Perseroan menerapkan sistem pengembangan karir dengan menggunakan jenjang karir jabatan (berdasarkan struktur organisasi dan syarat jabatan) dan jenjang karir individu yang dilakukan dengan mengedarkan angket jenjang karir individu sesuai minat, bakat dan kompetensi karyawan. Jenjang karir jabatan dibuat dalam peta jenjang karir dan jenjang karir individu dibuat dalam matrik jenjang karir individu.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pengembangan karir dengan menginformasikan karyawan yang sudah menduduki jabatan lebih dari 4 tahun dan mendiskusikan rencana rotasi/mutasi/promosi dengan atasan unit kerja.

The Company implements a career development system by employing career positions (based on organizational structure and terms of position) and individual career paths undertaken by circulating individual career paths according to interests, talents and employee competencies. Job careers are made in career path map and individual career ladder is made in individual career ladder matrices.

Periodically evaluate the effectiveness of career development by informing employees who have served for more than 4 years and discussing the rotation / mutation / promotion plan with the Human Capital Partner Team.

Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja

The Company always look carefully at employees' welfare as a form of appreciation from the Company for employees' contribution to the company's

perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimalnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

a. Sistem Penggajian

Kesejahteraan karyawan diberikan dengan mengikuti dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Pemerintah. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala. Gaji dan upah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara berkala, Perseroan melakukan penyesuaian gaji dan upah sesuai dengan tingkat kinerja karyawan serta laju inflasi. Pinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

Melalui sistem kompensasi yang adil dan kompetitif diharapkan dapat meningkatkan motivasi karyawan yang berdampak kepada peningkatan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

b. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

- Tunjangan Jabatan
- Tunjangan Kesehatan
- Tunjangan Masa Pensiun
- Tunjangan Perumahan
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Cuti

performance. With adequate welfare, it is expected that employees can mobilize their optimal capabilities in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures every employee receives an employee welfare program including competitive remuneration, awarded in accordance with the contribution already made, and has the right career pattern through enhancing the competence and professionalism.

a. Payroll System

Employee welfare is provided by following and fulfilling the provisions stipulated by the Government. The Company conducts periodic salary review. Salaries and wages are determined in accordance with applicable regulations. Periodically, the Company adjusts salaries and wages according to the employee's performance level and inflation rate. The basic principle of remuneration is internally and externally competitive in the same industry to be the reference of the Company in determining the remuneration package.

Through fair and competitive compensation system, it has proven to have increased employees' motivation that has an impact on company performance improvement every year.

b. Facilities and Allowances

In addition to the basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to employees which include:

- Position Allowance
- Health Benefits
- Retirement Benefits
- Housing Allowance
- Holiday Allowance
- Leave Allowance

c. Sistem Penghargaan

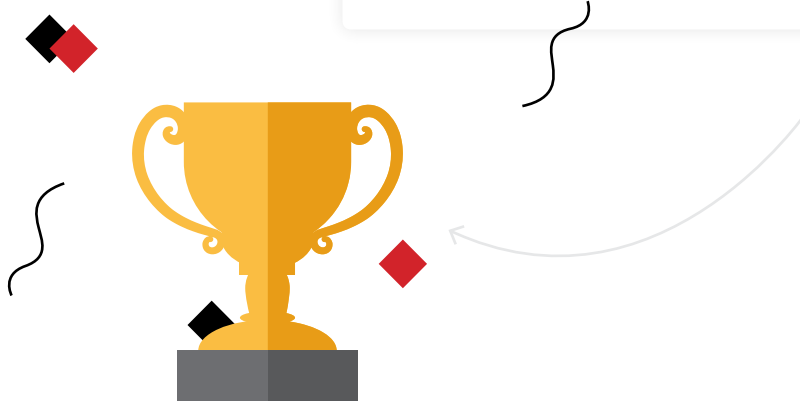
Perseroan memberikan penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan atas kinerja unggul yang telah ditunjukkan oleh karyawan. Mengacu Surat Keputusan Direksi No. 104/Kpts/Hk.00.02/42.00/11-2017, pada tahun 2018 Perseroan memberikan penghargaan kepada 25 (Dua puluh lima) orang karyawan sebagai Karyawan Teladan. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan berupa bonus tahunan yang diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

c. Award System

The Company rewards its employees as a form of appreciation to employees for superior performance that employees have demonstrated. Referring to Directors Decree No. 104/Kpts/Hk.00.02/42.00/11-2017, in 2018 the Company rewards 25 employees as Exemplary Employees. In addition, the Company also provides award in the form of annual bonuses granted to employees for the purpose of improving the performance of the Company's operations as determined by the Board of Directors.

“ Mengacu Surat Keputusan Direksi No. 104/Kpts/Hk.00.02/42.00/11-2017, pada tahun 2018 Perseroan memberikan penghargaan kepada 25 (Dua puluh lima) orang karyawan sebagai Karyawan Teladan.

Referring to Directors Decree No. 104/Kpts/Hk.00.02/42.00/11-2017, in 2018 the Company rewards 25 employees as Exemplary Employees. ”



Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Employees' Development Competency Program

Dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan profesional dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat baik ditingkat nasional, regional dan global, maka Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan baik dari sisi soft kompetensi maupun hard kompetensi. Pelaksanaan program pengembangan di Perseroan dilakukan melalui berbagai macam metode pelatihan baik yang diselenggarakan secara inhouse (*on the job training* dan klasikal) maupun training di luar Perseroan.

Rencana program pelatihan didasarkan atas Training Need Analysis (TNA), Performance Need Analysis dan Business Need Analysis dengan demikian dapat diketahui kebutuhan peningkatan kompetensi masing-masing karyawan di unit kerja. Untuk mengelola knowledge Perseroan menerapkan sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) yang selama ini telah berjalan dengan baik, sehingga pengetahuan yang ada di perusahaan tidak hilang seiring terjadinya alih generasi.

Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan menggunakan evaluasi level 1, 2 dan 3, terhadap kondisi pelatihan, pencapaian hasil belajar dan implementasi hasil belajar.

Perseroan juga menyediakan program Tugas Belajar baik di dalam maupun di luar negeri bagi karyawan-karyawan berpotensi. Pada 2018, Perseroan memberikan kepada 6 (enam) orang karyawan untuk tugas belajar di dalam negeri.

Program pelatihan karyawan dilaksanakan secara inhouse dan ekshouse. Untuk program pelatihan kepemimpinan terdiri

In order to create superior and professional human resources in facing fierce competition national, regional and global level, the Company provides an opportunity for every employee to join a development program aimed at improving skills and knowledge in various fields of work and level of position both from the side of Soft competency and hard competency. Implementation of the Company's development program is carried out through various in-house training methods (on the job training and classical) as well as training outside the Company.

The training program plan is based on Training Need Analysis (TNA), Performance Need Analysis and Business Need Analysis so it can be seen the need is to increase the competence of each employee in the work unit. To manage knowledge, the Company implements a knowledge management system that has been running well, so that the knowledge in the company does not disappear as the generation transfers.

Evaluation of training effectiveness was conducted using Evaluation level 1, 2 and 3, on training conditions, achievement of learning and implementation outcomes.

The Company also provides Task Learning programs both at home and abroad for potential employees. In 2018, the Company granted to 6 (six) Employees to study within the country.

The Employee training program is carried out in-house and exhouse. The leadership training program consist of Leadership

dari *Global Leadership Development Program* (GLDP), *Transformation Leadership Development Program* (TLDP), *Operational Leadership Development Program* (OLDP), *Emerging Leadership Development Program* (ELDP), Pelatihan Lembaga Sertifikasi Profesi dan sebagainya.

Sedangkan untuk program *training* peningkatan keterampilan terdiri dari Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan, Pelatihan Sertifikasi, Pelatihan Mutu, Pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), Pelatihan Purna Tugas serta beberapa pelatihan ke luar negeri.

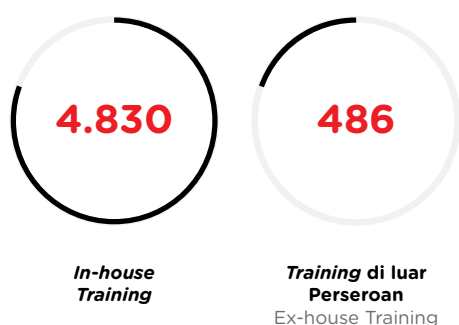
Training, Leadership Development Program (GLDP) Training, Transformation Leadership Development Program (TLDP), Operational Leadership Development Program (OLDP), Emerging Leadership Development Program (ELDP), and Training of Professional Certification Institution and so on.

While for training programs outside the Company consist of Training on Increasing Position Competence, Certification Training, Quality Training, Safety Training, Work Health and Environment (K3LH), Full Task Training and some trainings abroad.

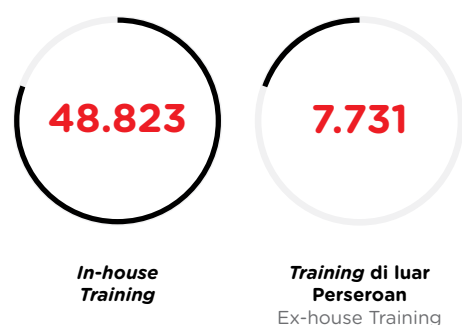
Tabel Jumlah Peserta dan Jam Pelatihan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Table of Number of Participants and Development Training Hours for Employees' Competence

JENIS PELATIHAN TRAINING METHOD	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS	JUMLAH JAM PELATIHAN NUMBER OF TRAINING HOURS
<i>In-house Training</i>	4.830	48.823
<i>Training di luar Perseroan Ex-house Training</i>	486	7.731
Total	5.316	56.554

**Grafik Jumlah Peserta
Pelatihan Karyawan**
Graph of Number of Employees
Training Participants



**Grafik Jumlah Jam
Pelatihan Karyawan**
Graph of Number of Hours
Employees in Training



Tabel Jenis Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Table of Type of Employee Competency Development Based on Position Level

LEVEL JABATAN POSITION LEVEL	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	JUMLAH PESERTA TOTAL OF PARTICIPANT	TUJUAN PELATIHAN PURPOSE OF TRAINING
General Manager	<i>Global leadership Development Programme</i>	95	Meningkatkan Pengetahuan terkait Kepemimpinan Umum Increase knowledge related to general leadership
Senior Manager	<i>Transformation Leadership Development Programme</i>	433	Meningkatkan Pengetahuan terkait Kepemimpinan Transformasi Increase knowledge related to transformational leadership
Manager	<i>Operational Leadership Development Programme</i>	676	Meningkatkan Pengetahuan terkait Kepemimpinan Operasional Increase knowledge related to operational leadership
Supervisor	<i>Emerging Leadership Development Programme</i>	1049	Menggali Potensi Kepemimpinan Explores leadership potential
Associate	<i>Personal Development Programme</i>	1478	Mengembangkan Keterampilan Terkait Aspek Teknis Dan Operasional Develop skills related to technical and operational aspects
Jumlah Total		3731	

Untuk mendukung program pengembangan dan pembelajaran, Perseroan menyusun kebijakan pengembangan dan pembelajaran yang dikelola dalam *Modul Learning Solution* (LSO) untuk mendukung pencapaian visi perusahaan khususnya dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, profesional dan bersaing dikancah nasional, regional dan internasional.

Pengembangan dan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *Training Need Analysis* dalam penyusunan program pendidikan dan pelatihan, yang dilaksanakan melalui *On the Job Training* (OJT), diklat *inhouse* dan *exhouse*. Sedang untuk pembelajaran yang sifatnya *improvement* dan inovasi dilakukan melalui kegiatan inovasi, GKM dan kegiatan Konvensi Inovasi Award.

To support the development and learning program, the Company develops development and learning policies that are managed in the *Learning Solution Module* (LSO) to support the achievement of the company's vision, especially in preparing a professional and competitive workforce at national, regional and international level.

Development and learning are carried out with the *Training Need Analysis* approach in the preparation of education and training programs, conducted through *On the Job Training* (OJT), *In-house* and *Ex-house* training. As for the nature of learning, *improvement* and *innovation* are carried out through innovation activities, GKM and *Innovation Convention Award*.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Cost of Employee Competency Development

Sepanjang tahun 2018, secara keseluruhan Perseroan telah menyelenggarakan program pelatihan baik dalam bentuk inhouse maupun training di luar Perseroan dengan jumlah peserta sebanyak 5.316 peserta dengan jumlah jam pelatihan 56.544 jam dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp4.253.977.095.

In 2018, the Company has conducted in-house training and off-the-job training programs with a total of 5.316 participants with 56.524 hours of training and expenses of Rp4,253,977,095.

Manajemen Pengetahuan Knowledge Management

Perusahaan menerapkan *Knowledge Management* (KM) mengelola pengetahuan organisasi dalam 5 fokus yaitu *Sharing Knowledge* (kegiatan transfer pengetahuan untuk membangun *knowledge*), *Peer Assist* (kegiatan berbagi pengetahuan diantara rekan kerja sebelum mutasi/promosi), *Project Retrospective* (diskusi yang bersifat tematik dan merefleksikan pembelajaran dari suatu proyek), *Community of Interest* (sekelompok karyawan yang mempunyai hobi yang sama yang berada dalam satu komunitas) dan *Community of Practice* (kegiatan mengembangkan karyawan untuk menjadi ahli tertentu di bidang *core* bisnis perusahaan).

Perseroan menjadikan praktek KM sebagai KPI setiap unit kerja melalui poin kepada karyawan yang melakukan kegiatan transfer pengetahuan. Pengelolaan, *monitoring* dan evaluasi kegiatan transfer pengetahuan ini dilakukan dengan tatap muka langsung atau upload dokumen melalui portal KM yang disediakan Perseroan.

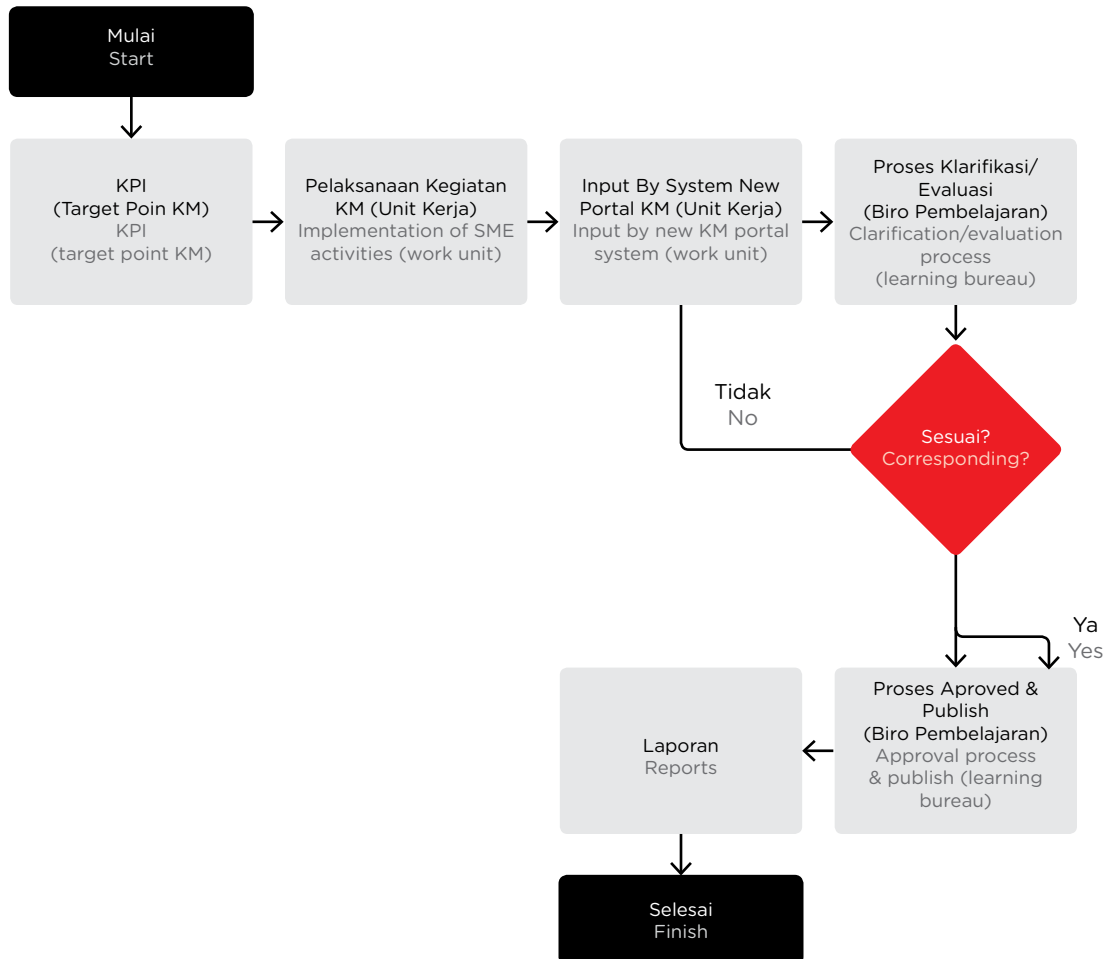
The Company Implements Knowledge Management (KM) to manage organizational knowledge in five focuses: *Sharing Knowledge* (knowledge transfer activities), *Peer Assist* (Knowledge sharing activities among coworkers before mutation/promotion), *Project Retrospective* (thematic discussions and reflection Learning from a project), the *Community of Interest* (a group of employees who share the same hobby within a community) and the *Community of Practice* (the activity of developing employees to become certain experts in the core business of the company).

Secara keseluruhan Perseroan telah menyelenggarakan program pelatihan dengan biaya yang dikeluarkan sebesar:
Overall the company has conducted training programs with the total expenses of

Rp4,253,977,095

The Company makes the practice of KM as the KPI of each work unit through points to employees who undertake knowledge transfer activities. Management, monitoring and evaluation of knowledge transfer activities is done by face to face or uploading documents through KM portal provided by the Company.

Flow Chart Kegiatan *Knowledge Management* Flow Chart of Knowledge Management Activity



Hubungan Industrial Industrial Relation

Perseroan senantiasa membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian.

The Company always maintains industrial relations in accordance with applicable labor regulations. Any industrial relations disputes are resolved with reference to applicable legislation. The Company continues to pay attention to any complaints or employee complaints relating to employment practices.

Perseroan mendukung kebebasan karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat melalui Serikat Pekerja. Serikat Pekerja menjadi wadah komunikasi dan aspirasi bagi para karyawan. Sekitar 1.421 orang karyawan atau 97,13% dari total karyawan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Secara berkala Manajemen mengadakan berbagai pertemuan dalam bentuk sharing session bersama Serikat Pekerja, yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Selama ini Perseroan telah mengembangkan hubungan industrial yang baik sehingga menghasilkan suasana kerja yang kondusif yang ditandai diantaranya dengan tidak adanya pemogokan kerja karyawan dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi sepanjang tahun 2018.

Sekitar 1.421 orang karyawan atau 97,13% dari total karyawan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja.

Approximately 1,421 employees or 97.13% of total employees have been registered as members of Trade Unions.

97.13%

The Company supports the freedom of employees to assemble, union, and make opinion through Labor Unions. Unions become a forum for communication and aspirations for employees. Approximately 1,421 employees or 97.13% of total employees have been registered as members of Labor Unions. This mutually respectful constructive relationship is manifested in terms of agreements and rules as set in the Collective Labor Agreement (CLA).

Periodically Management holds various meetings in the form of sharing sessions with the Workers Union, which aims to receive aspirations, insight, and suggestions from employees. So far the

Company has developed good industrial relations resulting in a conducive working environment characterized by the absence of work strikes and incidents caused by discrimination in 2018.

Hubungan Industrial Industrial Relation

Perseroan senantiasa membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian.

The Company always maintains industrial relations in accordance with applicable labor regulations. Any industrial relations disputes are resolved with reference to applicable legislation. The Company continues to pay attention to any complaints or employee complaints related to employment practices.

Survei Kepuasan dan Kerekatan Karyawan Employee Satisfaction and Adherence Survey

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan Survei Kepuasan dan Kerekatan Karyawan yang dilakukan secara *online* dengan target jumlah responden sebesar 30% dari total karyawan atau sebanyak 479 responden. Dalam pelaksanaannya pengisian survei dilakukan oleh sebanyak 565 responden, namun yang memenuhi kriteria untuk diolah hanya sebanyak 503 responden atau 31% dari total jumlah karyawan sebesar 1.596 orang. Survei ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan kerekatan karyawan serta menggali aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat kepuasan dan kerekatan tersebut.

In 2018, the Company conducted an Online Employee Satisfaction Survey with the target number of respondents was 30% of total employees or as many as 479 respondents. In the implementation of the survey conducted by as many as 565 respondents, but those who met the criteria to be processed only as many as 503 respondents or 31% of the total number of employees, which is 1,596 people. The survey was conducted to measure employee satisfaction and adherence and to explore the aspects that affect the level of satisfaction and adherence.

Survei Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Survey

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan karyawan untuk Kategori Sangat Rendah sebesar 7,98%, Kategori Rendah sebesar 21,39%,

Kategori Sedang sebesar 37,72%, Kategori Tinggi sebesar 27,94% dan Kategori Sangat Tinggi sebesar 4,99%.

Berikut ini perbandingan kategorisasi interval kepuasan karyawan tahun 2017 dan 2018:

Based on survey results that have been done can be seen that the level of employee satisfaction for Category Very Low is 7.98%, Category Low is 21.39%,

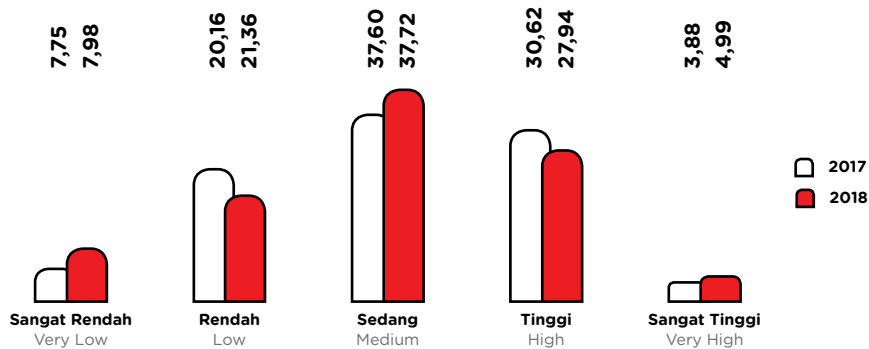
Medium category is 37.72%, High category is 27.94% and Category Very High is 4.99%.

The comparison of the categorization of employee satisfaction interval 2017 and 2018 as follow:

NO	KATEGORI CATEGORY		2017		2018		Δ (%)
			FREK	%	FREK	%	
1	Sangat Rendah	Very Low	40	7,75	40	7,98	0,23
2	Rendah	Low	104	20,16	107	21,36	1,20
3	Sedang	Medium	194	37,60	189	37,72	0,13
4	Tinggi	High	158	30,62	140	27,94	(2,68)
5	Sangat Tinggi	Very High	20	3,88	25	4,99	1,11
Jumlah		Total	516,00	100,00	501	100,00	0,00

Grafik Kategorisasi Interval Kepuasan Tenaga Kerja

Graph of Satisfaction Categorization Intervention



Adapun faktor yang paling mempengaruhi kepuasan karyawan dari kategori yang paling tinggi sampai yang paling rendah sebagai berikut:

1. Nonfinansial sebesar 76,12%
2. Kepemimpinan sebesar 75,43%
3. Komunikasi sebesar 75,02%
4. Gaji sebesar 74,89%
5. Lingkungan sebesar 72,90%
6. Peralatan sebesar 69,45%
7. Penghargaan sebesar 69,08%
8. Finansial sebesar 67,78%
9. Jenjang karir sebesar 66,89 %
10. K3 sebesar 65,69%

Berikut ini perbandingan faktor-faktor yang paling mempengaruhi kepuasan karyawan tahun 2017 dan 2018:

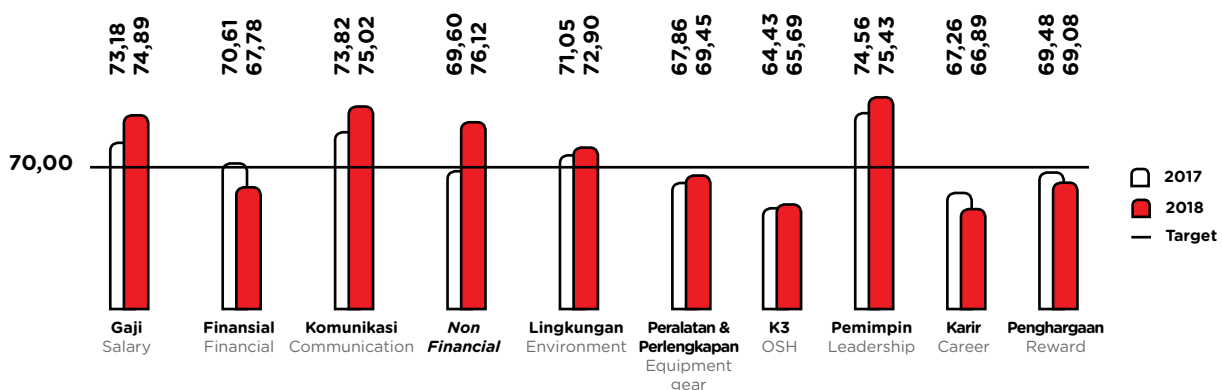
The factors that most affect employee satisfaction from the highest category to the lowest as follows:

1. Nonfinancial Remuneration: 76.12%
2. Leadership: 75.43%
3. Communication: 75.02%
4. Salary: 74.89%
5. Environment: 72.90%
6. Equipment: 69.45%
7. Reward: 69.08%
8. Financial: 67.78%
9. Career: 66.89%
10. Occupational Safety and Health (OSH): 65.69%

The comparison of the factors that most influence employee satisfaction in 2017 and 2018 as follow:

Grafik Faktor-Faktor yang Paling Mempengaruhi Kepuasan Karyawan

Graph of Factors That Most Influence Employee Satisfactions

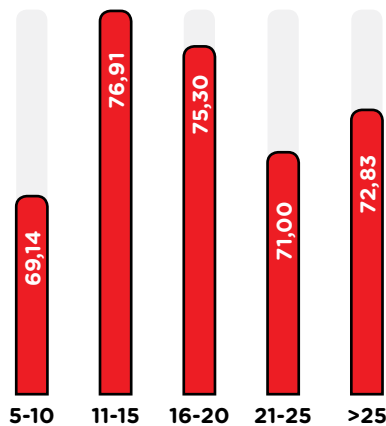


Kepuasan Karyawan dapat juga dilihat berdasarkan beberapa segi diantaranya sebagai berikut:

Employee satisfaction can also be viewed based on several aspects such as the following:

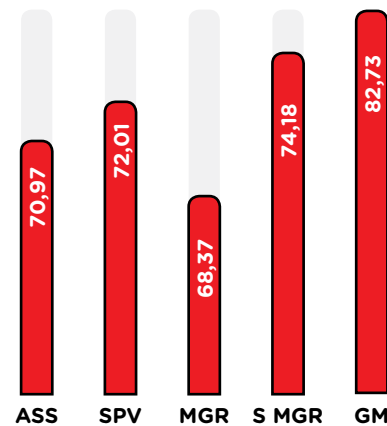
a. Kepuasan Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Employee Satisfaction based on Years of Service



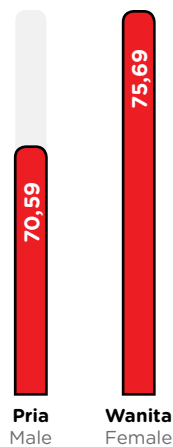
b. Kepuasan Karyawan berdasarkan Jabatan

Employee Satisfaction based on Position Level



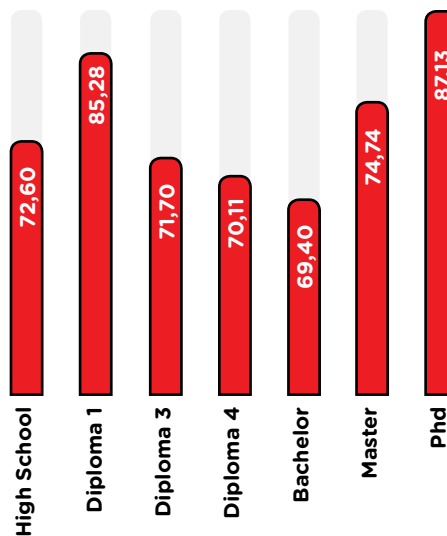
c. Kepuasan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Satisfaction based on Gender



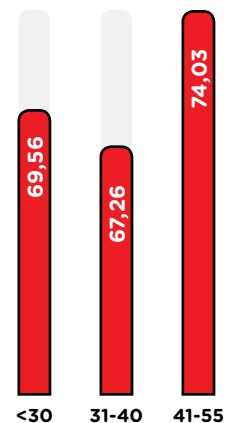
d. Kepuasan Karyawan berdasarkan Pendidikan

Employee Satisfaction based on Education



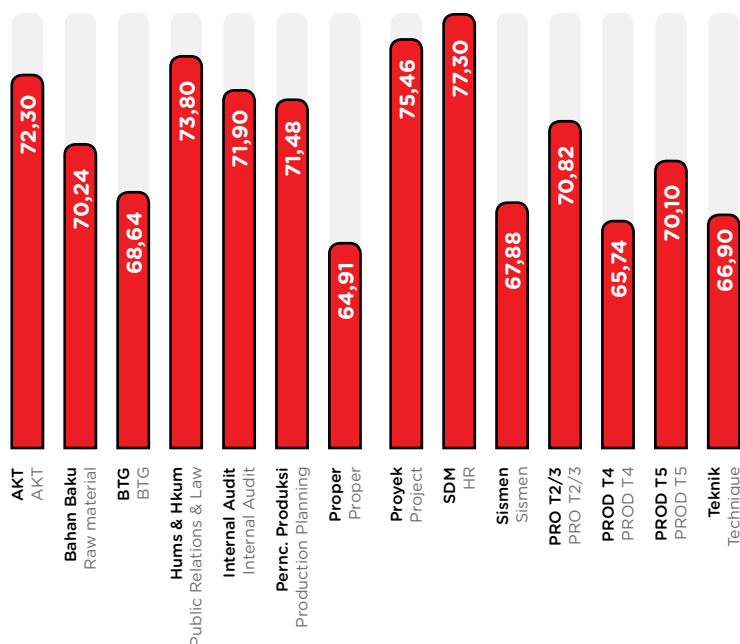
e. Kepuasan Karyawan berdasarkan Usia

Employee Satisfaction by Age



f. Kepuasan Karyawan berdasarkan Unit Kerja

Employee Satisfaction based n Work Unit



Tingkat Kepuasan Karyawan Perseroan tahun 2018 rata-rata sebesar:

The level of employee satisfaction of PT semen Tonasa is an average of

71,33%

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil survei Kepuasan Karyawan tahun 2018 disimpulkan bahwa tingkat Kepuasan Karyawan Perseroan rata-rata 71,33%, dimana aspek Kepuasan Karyawan yang paling tinggi adalah faktor Remunirasi non finansial sebesar 76,12% , sedangkan aspek yang paling rendah adalah faktor K3 (Keselamatan dan kesehatan Kerja) sebesar 65,69%.

Overall, based on the results of 2018 Employee Satisfaction survey concluded that the level of Employee Satisfaction of PT Semen Tonasa is an average of 71.33%, where aspects of Employee Satisfaction is the Nonfinancial Remuneration of 76.12%, While the lowest aspect is the Occupational Safety and Health (OSH) factor of 65.69%.

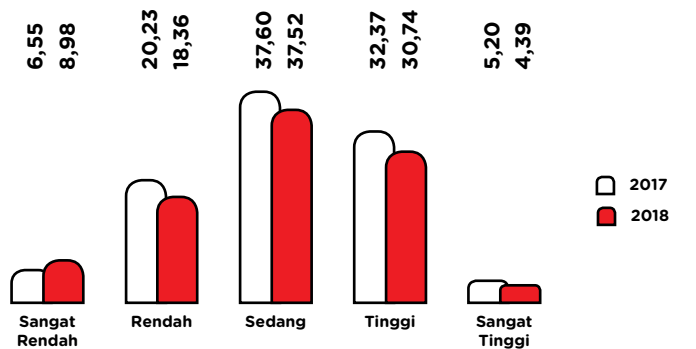
Survei Kerekatan Karyawan Employee Adherence Survey

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat kerekatan Kategori Sangat Rendah sebesar 8,98 %, Kategori Rendah sebesar 18,36%, Kategori Sedang sebesar 37,52%, Kategori Tinggi sebesar 30,74 % dan Kategori Sangat Tinggi sebesar 4,39%.

Berikut ini perbandingan kategorisasi interval kerekatan karyawan tahun 2017 dan tahun 2018:

Based on survey results that have been done can be seen that the level of adhesiveness Category Very Low is 8.98%, Category Low is 18.36%, Medium Category is 37.52%, High category is 30.74% and Category Very High is 4.39%.

The comparison of employee cohesion interval coverage in 2017 and 2018 as follow:



Tingkat kerekatan
Kategori Sangat Tinggi
sebesar:
the level of adhesiveness
category very high is

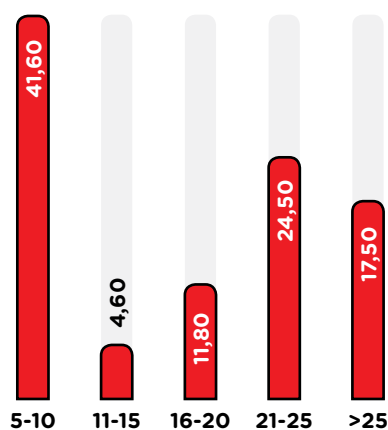
4,39%

Adapun faktor yang paling mempengaruhi Kerekatan Karyawan dari yang paling tinggi sampai ke paling rendah dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Kerjasama sebesar 76,19%
2. Kejelasan Tujuan Perusahaan sebesar 75,43%,
3. Diklat/Training sebesar 74,07%
4. Budaya CHAMPS sebesar 73,64%
5. Komunikasi dan Interaksi sebesar 73,33%
6. Karir sebesar 72,20%
7. Remunirasi sebesar 70,83%
8. Organisasi sebesar 70,54%
9. Kualitas Manajemen sebesar 70,37%
10. Kepemimpinan sebesar 67,36%

Survei kerekatan karyawan dapat juga dilihat berdasarkan beberapa segi diantaranya sebagai berikut:

a. Kerekatan Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Employee Engagement based on Working Period

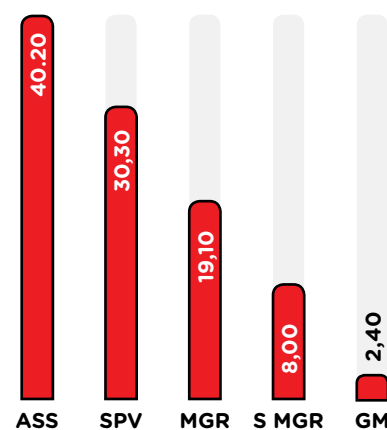


The factors that most affect the Employees' Adherence from the highest to the lowest can be sorted as follows:

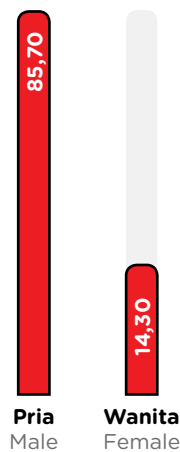
1. Cooperation: 76.19%
2. Destination: 75.43%
3. Training: 74.07%
4. The CHAMPS culture: 73.64%
5. Communication and Interaction: 73.33%
6. Career: 72.20%
7. Remuneration; 70.83%
8. Organization: 70.54%
9. Management: 70.37%
10. Leadership: 67.36%

Employee engagement surveys can also be viewed in several ways including the following:

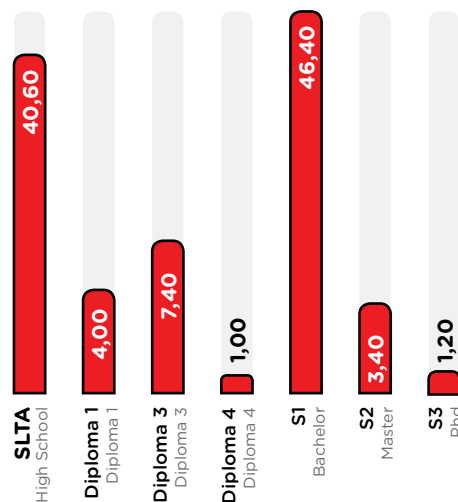
b. Kerekatan Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Engagement based on Position Level



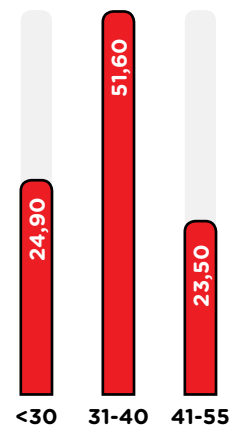
c. Kerekatan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Engagement based on Gender



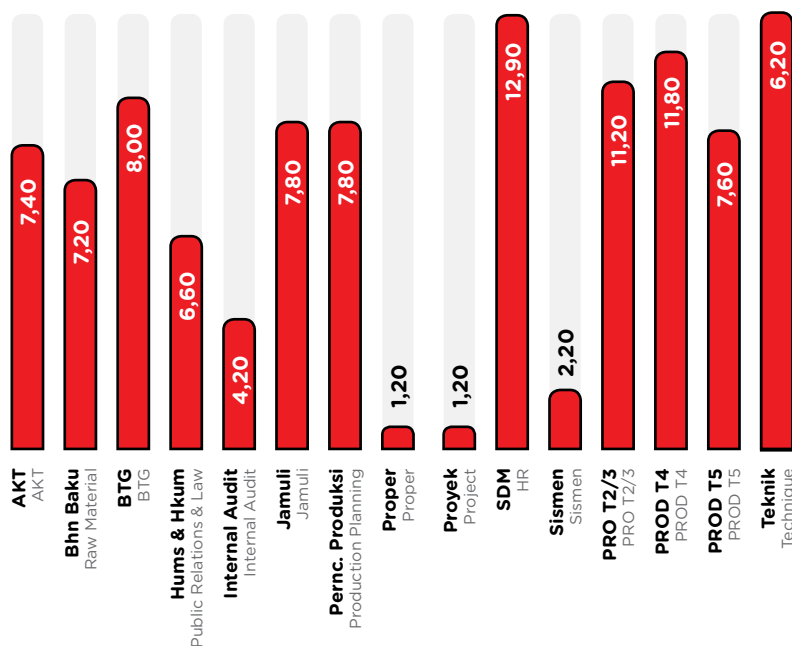
d. Kerekatan Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employee Engagement based on Education



e. Kerekatan Karyawan berdasarkan Usia
Employee Engagement based on age



f. Kerekatan Karyawan berdasarkan Unit Kerja
Employee Engagement based on Working Unit



Tingkat Kerekatan Karyawan Perseroan tahun 2018 rata-rata sebesar:

The 2018 employee's adherence level of the company is on averaged at

72,69%

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil survei Kerekatan Karyawan tahun 2018 disimpulkan bahwa tingkat Kerekatan Karyawan Perseroan rata-rata 72,69 %, dimana aspek Kerekatan yang paling tinggi adalah faktor Kerjasama sebesar 76,19% dan Kejelasan Tujuan Perusahaan sebesar 75,58%, sedangkan aspek yang paling rendah adalah Kepemimpinan sebesar 70,10%.

Overall, based on the results of 2018 Employee Adherence Survey concluded that the level of Employee adhesiveness of the company is an average of 72.69%, where the highest aspects of adhesiveness is cooperation factor of 76.19% and Determination of the company is 75.58%, while the lowest aspect is leadership of 70.10%.

Tingkat *Turn Over* Karyawan Employee Turnover Rate

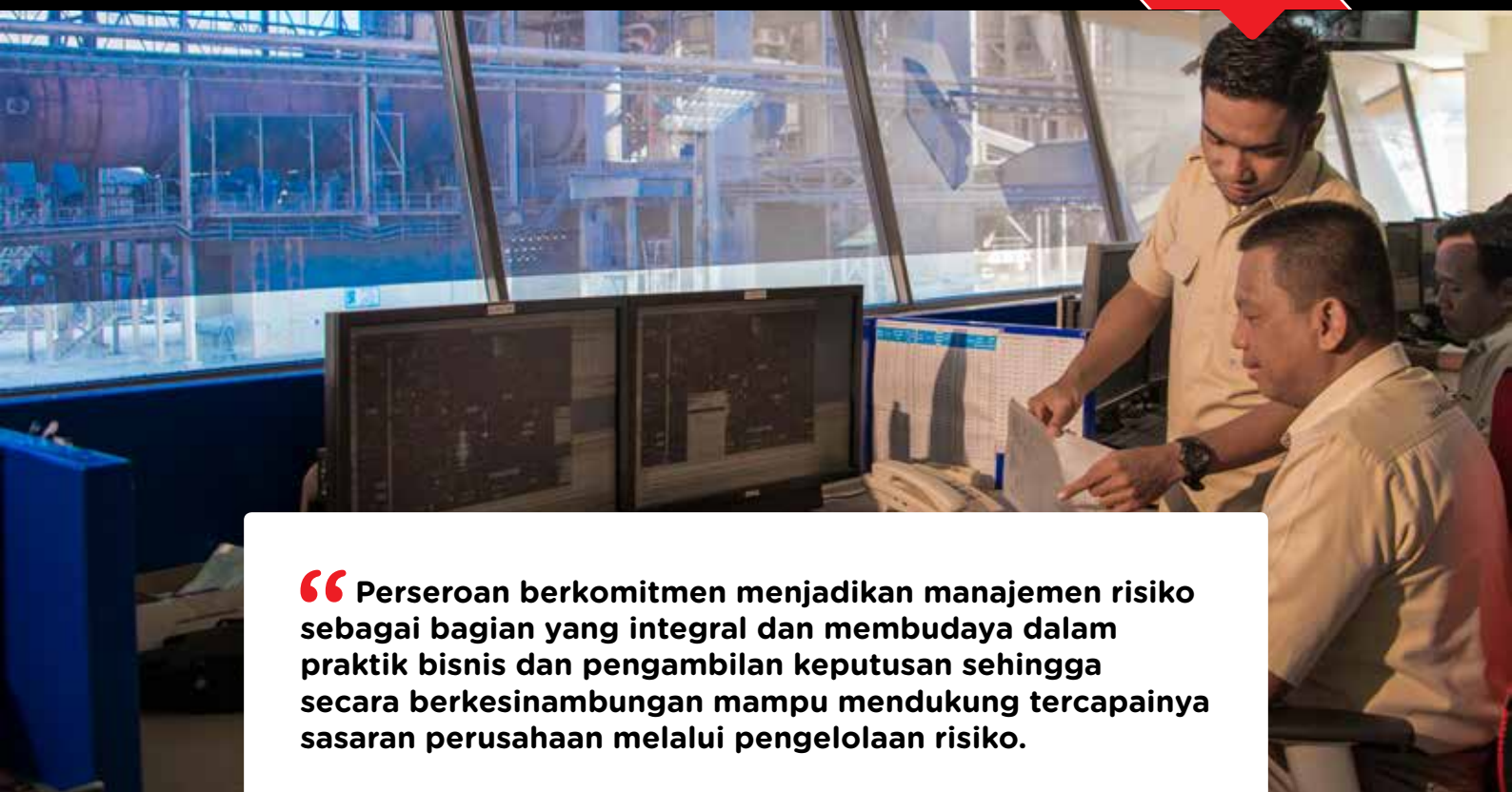
Tingkat perputaran (*turnover*) karyawan pada tahun 2018 sebesar 4,31% yang disebabkan pengurangan jumlah karyawan sebanyak 63 orang dikarenakan telah mencapai masa pensiun dengan rincian, 5 orang meninggal dunia, 53 orang pensiun normal dan 4 orang mengundurkan diri, 1 orang selesai kontrak. Namun demikian tingkat turnover yang terjadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memelihara lingkungan kerja yang sehat demi terciptanya suasana kerja yang aman dan nyaman.

Employee turnover rate in 2018 was 4.13% due to the reduction of the number of employees as many as 63 people due to retirement, 5 people passed away and 53 people retire normally, 4 resignations and 1 has finished the contract. However, the turnover rate does not significantly affect the performance of the company. The Company always maintains a comfortable and conducive working environment in line with the Company's commitment to maintain a healthy working environment in order to create a safe and comfortable working environment.

Tingkat perputaran
(*turnover*) karyawan
pada tahun 2018
sebesar:
Employee turnover
rate in 2018 was:

4,31%





“ Perseroan berkomitmen menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko.

The Company is committed to making risk management as an integral and entrenched part of business practices and decision making so that it continuously supports the achievement of corporate objectives through risk management. ”

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari implementasi GCG yang memiliki peran penting untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian target-target kinerja Perseroan serta bermanfaat dalam menjaga keberlangsungan dan peningkatan bisnis Perseroan di tengah ketidakpastian persaingan industri semen dan kondisi ekonomi nasional maupun regional pada umumnya.

Manajemen risiko diharapkan dapat memberikan suatu kerangka kerja praktek manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dan menjadi nilai tambah bagi Perseroan.

The Company implements risk management as part of GCG implementation which has an important role to provide reasonable assurance in achieving the Company's performance targets and it is useful in maintaining the continuity and improvement of the Company's business amid uncertainty of cement industry competition and national and regional economic conditions in general.

Risk management is expected to provide a risk management practice framework as an integral part of a good corporate governance framework and a value added for the Company.

Implementasi manajemen risiko menjadi tantangan agar budaya “Sadar Risiko” dapat dipahami oleh semua lini Perseroan. Pengelolaan risiko yang baik dapat turut mendorong pertumbuhan dan meningkatkan peluang mencapai target-target kinerja Perseroan, mendorong kepatuhan terhadap perundang-undangan dan praktik tata kelola yang terbaik, serta lebih transparan dan percaya diri dalam pengambilan keputusan. Tercapainya peningkatan nilai Perseroan berjalan seiring dengan berkembangnya budaya sadar risiko di tiap level dalam organisasi Perseroan. Kesadaran dan konsistensi penerapan manajemen risiko oleh seluruh jajaran di Perseroan akan memberikan manfaat untuk keberlanjutan Perseroan.

Implementation of risk management poses a challenge for the culture of “Risk Awareness” to be understood by all lines of the Company. Good risk management can help drive growth and increase opportunities to achieve the Company’s performance targets, promote compliance with best governance legislation and practices, and be more transparent and confident in decision making. The achievement of the Company’s value increase goes hand in hand with the growing risk conscious culture at every level within the organization of the Company. Awareness and consistency of risk management implementation by all levels in the Company will provide benefits for the sustainability of the Company.

Komitmen Penerapan Manajemen Risiko Commitment of Risk Management Implementation

Perseroan berkomitmen menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko. Komitmen penerapan manajemen risiko Perseroan tercermin dengan membentuk struktur organisasi manajemen risiko serta menyusun *soft structure* manajemen risiko.

The Company is committed to making risk management as an integral and entrenched part of business practices and decision making so as to sustainably support the achievement of corporate objectives through risk management. The Company’s risk management commitment is reflected by establishing a risk management organization structure and developing a soft structure risk management.

Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan berkomitmen untuk:

The Board of Directors of the Company is committed to:

- Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko
- Melakukan *monitoring* secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi dan analisis

- Making risk management as an integral and entrenched part of business practices and corporate decision making aims to that sustainably support the achievement of corporate objectives through risk management.
- Conducting active monitoring of the internal and external environmental conditions of the company by identifying and analyzing the problems

terhadap permasalahan yang timbul serta memberikan perlakuan risiko yang sesuai dengan risk appetite perseroan.

- Melakukan konsultasi dan komunikasi secara efektif dan terbuka mengenai penerapan manajemen risiko baik di internal perseroan maupun dengan *stakeholder*.

Sebagai bentuk komitmen penerapan manajemen risiko di internal Perseroan, maka pengelolaan risiko unit menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) mulai dari level Manager hingga General Manager.

Perseroan juga melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang timbul serta memberikan perlakuan risiko yang sesuai dengan risk appetite Perseroan serta melakukan konsultasi dan komunikasi secara efektif dan terbuka mengenai penerapan manajemen risiko baik di internal perusahaan maupun dengan stakeholder.

that arise and providing risk treatment complaint to with the Company's risk appetite.

- Conducting effective and open consultation and communication regarding the implementation of risk management both within the Company and with stakeholders.

As a commitment to the implementation of risk management within the Company, the risk management unit becomes one of the Key Performance Indicators (KPI) ranging from Manager to General Manager Level.

The Company also conducts active monitoring of the company's internal and external environmental conditions by identifying and analyzing the problems that arise and providing risk treatment in accordance with the Company's risk appetite and conducting an effective and open consultation and communication regarding the implementation of risk management both internal and even with stakeholders.

Prinsip Manajemen Risiko Perseroan Risk Management Principles of The Company

Perseroan memiliki prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai landasan dalam penerapan manajemen risiko berikut:

1. Transparansi

Bahwa seluruh potensi risiko yang ada pada setiap aktivitas bisnis Perseroan harus didokumentasikan dan dilaporkan secara terbuka tanpa mengorbankan aspek kerahasiaan agar seluruh risiko dapat teridentifikasi sehingga keputusan yang diambil terkait dengan pengelolaan risiko dapat dijustifikasi.

2. Kepemimpinan

Bahwa pimpinan Perusahaan menetapkan kesatuan tujuan dan arah Perseroan, termasuk tujuan

The Company has risk management principles as the foundation for implementing the following risk management:

1. Transparency

All potential risks inherent in any business activity of the Company shall be documented and publicly reported without sacrificing any aspect of confidentiality so that all risks can be identified and the decisions have been made in relation to risk management may be justified.

2. Leadership

The management of the Company determines the unity of the Company's objectives and direction, including

manajemen risiko dengan membangun dan memelihara lingkungan internal agar semua pihak Perseroan dapat sepenuhnya terlibat dalam pencapaian tujuan Perusahaan, termasuk tujuan manajemen risiko.

3. Keterlibatan seluruh pihak Perseroan

Bahwa keterlibatan karyawan pada seluruh tingkatan Perusahaan dalam penerapan manajemen risiko mutlak diperlukan sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.

4. Pendekatan sistem

Bahwa dengan mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko sebagai sebuah sistem yang terpadu akan mempermudah pencapaian tujuan manajemen risiko.

5. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Bahwa dalam merancang dan menerapkan program manajemen risiko, Manajemen harus memperhitungkan keseimbangan antara biaya dan manfaat yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang mungkin diperoleh.

6. Keyakinan memadai bukan keyakinan mutlak

Bahwa setiap pelaku manajemen risiko harus memiliki kesadaran penuh bahwa manajemen risiko hanya dapat memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) dan bukan keyakinan mutlak (*absolut assurance*).

7. Penyempurnaan berkesinambungan

Bahwa rancangan dan penerapan manajemen risiko harus selalu disempurnakan sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan sistem manajemen risiko.

the objectives of risk management by establishing and maintaining the internal environment so that all parties of the Company can be fully involved in achieving the Company's objectives, including the objectives of risk management.

3. Involvement of all parties in the Company

The involvement of employees at all levels of the Company in the implementation of risk management is absolutely necessary according to their respective roles and responsibilities.

4. System approach

By identifying, measuring and managing risk as an integrated system will facilitate the achievement of risk management objectives.

5. Stability of cost and benefits

In designing and implementing a risk management program, Management shall take into account the stability of costs and benefits that must be incurred with the benefits that may be obtained.

6. Adequate beliefs are not absolute beliefs

Every risk management practitioner should be fully aware that risk management can only provide reasonable assurance rather than absolute assurance.

7. Continuous improvement

The design and implementation of risk management should always be refined in accordance with the needs of the organization through increased competence and improvement of risk management system.

Road Map Manajemen Risiko

Road Map of Risk Management

Perseroan telah menetapkan *Road Map Enterprise Risk Management* (ERM) yang menjadi panduan dalam menetapkan arah dan strategi jangka panjang pengelolaan sistem manajemen risiko di Perseroan.

The Company has established Roadmap Enterprise Risk Management (ERM) which guides in establishing the direction and strategy of long term management of risk management system in the Company.

Road Map Manajemen Risiko Semen Tonasa 2016-2020

Road Map Manajemen Risiko Semen Tonasa 2016-2020

TAHAP INTEGRASI INTEGRATION PHASE

- Review kebijakan, pedoman dan Prosedur manajemen risiko
- Mendukung internal audit menyediakan *Risk database* sebagai dasar *Risk Based Audit* (*review internal control*)
- Menggunakan OFI dari assessment untuk meningkatkan kematangan pengelolaan risiko
- Integrasi Manajemen Risiko dengan sistem manajemen kinerja, sistem proses bisnis, KPI dan job description
- Bersama-sama Holdco melakukan benchmark ERM di perusahaan kelas internasional lainnya
- Implementasi dan *review* KRI dan KCI
- *Roll out* sistem e-GRCA
- Mendata kejadian-kejadian risiko sebagai Persiapan *Loss Event Database*

2018
-
2020

- Implementasi *Loss Event Database*
- Integrasi Manajemen Risiko dengan sistem manajemen kinerja, sistem proses bisnis, KPI dan *job description*
- Evaluasi struktur manajemen risiko (integrasi ke GRC terpadu)
- Perencanaan dan implementasi awal *Risk Modeling*
- Mendukung implementasi *Business Continuity Management* (BCM) oleh HoldCo (*Testing & Simulation*)
- Peningkatan kompetensi pengelolaan risiko dan *risk owner*
- Partisipasi dalam kompetisi manajemen risiko tingkat nasional

TAHAP CONTINUOUS IMPROVEMENT CONTINUOUS IMPROVEMENT PHASE

- Memanfaatkan hasil *assessment* untuk meningkatkan efektifitas bisnis perusahaan
- Nilai RMML 4,5
- Menjadi perusahaan dengan tingkat pengelolaan risiko *optimised* secara berkelanjutan
- Berkontribusi menjadikan SMI sebagai Industry Leader
- Persiapan sertifikasi BCM
- Partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional



2016
-
2017

- Review of risk policies, guidelines and procedures
- Supporting Internal Audit provides risk database as a basis for risk based audit (Review Internal Control)
- Using OFI from assessment to improve the function of risk management
- Integration of risk management with performance management system, business process system, KPI and job description
- Along with HoldCo performs Benchmark ERM in other international class companies
- Implementation and review of KRI and KCI
- Roll Out e-GRCA system
- Listing risk events as preparation for Loss Event Database

TAHAP IMPROVEMENT IMPROVEMENT PHASE

- Loss Event Data base Implementation
- Integration of Risk Management with performance management system, business process system, KPI and job description
- Evaluation of Risk Management Structure (Integration into integrated GRC)
- Planning and implementation of early risk modeling
- Supporting Business Continuity Management (BCM) Implementation by HoldCo (Testing & Simulation)
- Increased competency of risk management and risk owner
- Participation in national level risk management competencies

2020
-
Seterusnya
Forth

- Improving the assessment results to improve the effectiveness of the company's business processes
- RMML Score 4.5
- Become an optimized risk management level company
- Contributing in order to make SMI an industry leader
- Preparation of BCM certification
- Participation in national and international competitions

Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Good Corporate Governance. Pengelolaan risiko yang dilakukan dengan tepat dan komprehensif akan meningkatkan kepastian perusahaan dalam mencapai sasaran serta memberikan keyakinan bahwa Perseroan dapat merealisasikan peluang bisnis yang ada dengan meminimalisir potensi risiko dan kerugian yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko di seluruh proses dan pengelolaan perusahaan serta seluruh kegiatan dan/atau proyek di unit kerja.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko di seluruh lini organisasi dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi. Kebijakan tersebut dikomunikasikan secara terus-menerus kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

Hingga tahun 2018, Perseroan telah memiliki soft structure manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko No: 12.0.0/K/01, Manual Manajemen Risiko No: 12.0.0/M/05 dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko No: 12.0.0/PT/06. Kebijakan tersebut antara lain:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Manual Manajemen Risiko
- Pedoman Teknis Manajemen Risiko
- Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
- Prosedur Pengajuan Pengajuan *Assessment* Manajemen Risiko
- Prosedur Penyusunan Daftar Risiko
- Prosedur Analisis Risiko

Risk management is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance. Appropriate and comprehensive risk management will enhance the company's certainty in achieving its goals and provide confidence that the Company can realize existing business opportunities by minimizing potential risks and losses that may occur. Therefore, the Company is committed to implement risk management throughout the process and management of the company and all activities and / or projects in the work unit.

The Company has established a Risk Management Policy across all lines of the organization in order to guide the implementation of effective and integrated risk management. The policy is communicated continuously to all stakeholders to be understood and evaluated its effectiveness on a regular basis.

Up to 2018, the Company has a risk soft structure management as set forth in Risk Management Policy no: 12.2.0/K/01, Risk Management Manual no: 12.2.0/M/05 and Risk Management Technical Guideline no: 12.2.0/PT/ 06. These policies include:

- Risk Management Policy
- Risk Management Manual
- Technical Guidelines for Risk Management
- Evaluation Guidelines for Implementation of Risk Management
- Procurement Assessment of Risk Management Procedure
- List of Risk Preparation Procedure
- Risk Analysis Procedure

- Prosedur Pengajuan *Assessor Risk Management Maturity Level*
- Prosedur *Monitoring & Review* Risik
- Prosedur Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko
- Prosedur Penyusunan Kajian Risiko
- Prosedur Laporan Monitoring & Evaluasi Risiko Triwulan
- Prosedur Menyusun Dokumen Daftar Risiko
- Prosedur Pengisian KPI Tindak Lanjut Mitigasi Risiko
- Prosedur Pelaporan Penerapan Manajemen Risiko
- Submission of Maturity Level Risk Management Assessor Procedure
- Monitoring and Review of Risk Procedure
- Risk Management of Policy Evaluation Procedure
- Preparation of the Risk Study Procedure
- Procedure of Quarterly Risk Monitoring and Evaluation Report
- Procedure for compiling a Risk List Document
- Procedure for fulfilling KPI of Risk Mitigation Follow-up
- Reporting Procedure of Governance, Risk and Compliance

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

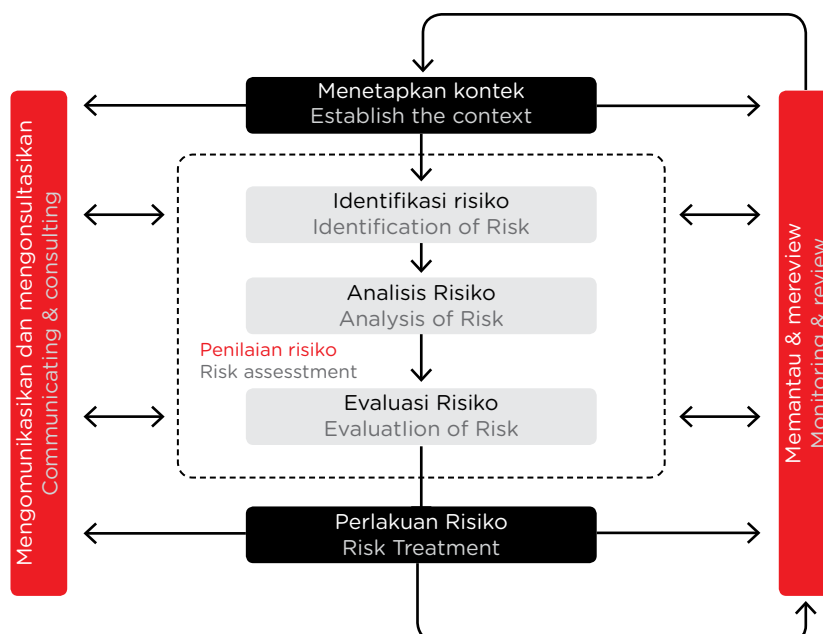
Risk Management Framework

Dalam melakukan proses manajemen risiko, Perseroan mengacu pada standar Australian Standard/ New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:2004 dan ISO 31000:2009 sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut ini.

In conducting the risk management process, the Company refers to the Australian Standard/New Zealand Standard (AS / NZS) 4360: 2004 and ISO 31000: 2009 standards as described in the following figure.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

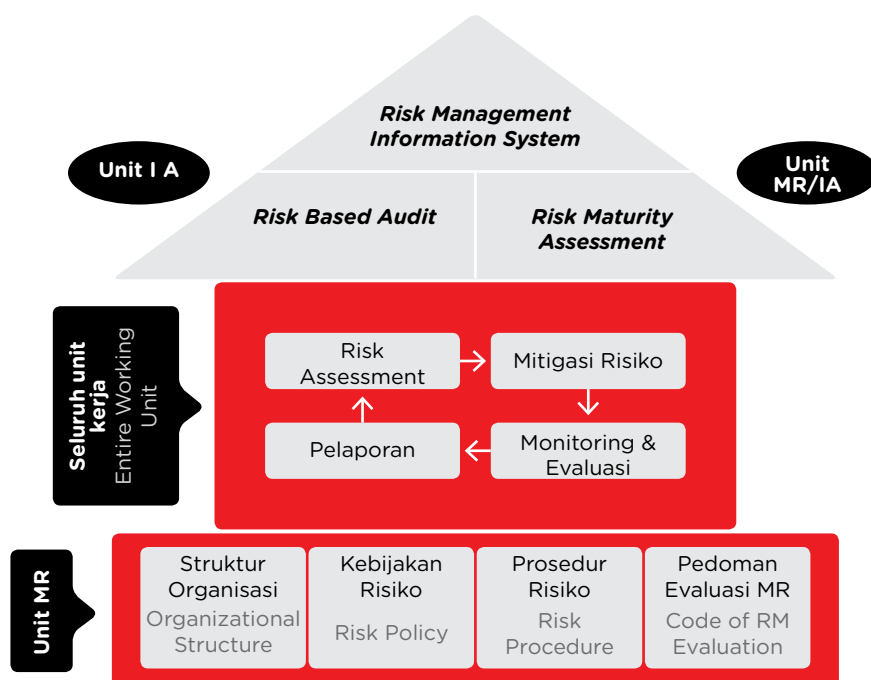
Risk Management Framework



Adapun proses penerapan Manajemen Risiko di Perseroan digambarkan sebagai berikut:

The process of applying Risk Management in the Company is described as follows:

House of Risk Management



Struktur Pengelola Manajemen Risiko Risk Management Structure

Penerapan manajemen risiko di Perseroan telah dilakukan sejak tahun 2007 dengan pembentukan Unit Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan manajemen risiko sebagaimana Surat Keputusan Direksi No: 17/ Kpts/ HK.00.02/14.00/02-2007, tanggal 08 Februari 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/Kpts/Hk.00.02/00.01/03-2008 tanggal 01 Maret 2008 tentang Struktur Organisasi Manajemen Risiko PT Semen Tonasa, mengatur bahwa sebagai salah satu bentuk penerapan Good Corporate Governance diperlukan adanya organisasi dan personil yang akan bekerja untuk

The implementation of risk management in the Company has been conducted since 2007 with the establishment of Risk Management Unit under Corporate Secretary which acts as coordinator in risk management implementation as the Decision Letter of the Board No: 17/ Kpts/HK.00.02/14.00/02-2007, dated 08 February 2007.

Based on Directors Decree No. 67/Kpts/Hk.00.02/00.01/03-2008 dated March 1, 2008 pertaining to Structure of Risk Management Organization of PT Semen Tonasa, stipulates that as a form of Good Corporate Governance implementation it is necessary to have organization and personnel who will work to coordinate risk

mengkoordinasikan pengelolaan risiko dan kajian baik secara teknis maupun secara prosedur agar pengelolaan perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta risiko yang akan timbul sedapat mungkin dapat diprediksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 94/ ST/Kpts/HK.00.02//12.00/06-2018 tanggal 01 Juni 2018 tentang Susunan & Struktur Keanggotaan Organisasi Manajemen Risiko Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

management and study both technically and procedurally so that the management of the company can be executed in accordance with the prevailing laws and regulations and the risks that will arise can be predicted as soon as possible.

Based on the Decree of the Board No. 94/ ST/Kpts/HK.00.02//12.00/06-2018 dated June 01, 2018 regarding Arrangement & Structure of Risk Management Organization of the Company is stipulated as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Pengelola Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of Working Unit Management

Penerapan manajemen risiko dilakukan oleh seluruh unit kerja dengan model pengelolaan berjenjang mulai dari Manager hingga General Manager. Unit Manajemen Risiko sebagai koordinator pengelola manajemen risiko di Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Kebijakan, Manual, Pedoman Teknis serta Prosedur dan Instruksi Kerja Manajemen Risiko yang berlaku.

Implementation of risk management is done by all work units with tiered management model from Manager to General Manager. The Risk Management Unit as the coordinator of the risk management in the Company is responsible for ensuring that risk management has been implemented in accordance with the provisions of the applicable Policies, Manuals, Technical Guidelines and Work Risk Management Procedures and Instructions.

Biro Hukum & GRC memfasilitasi terbitnya *soft structure* yang akan menjadi pedoman pengelolaan risiko oleh seluruh lini Perseroan, memberikan sosialisasi, pendampingan dan konsultasi dalam penerapan manajemen risiko, menyusun Laporan Manajemen Risiko yang bersumber pada laporan pengelolaan risiko Unit Kerja, melakukan verifikasi atas laporan unit kerja tersebut sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Teknis Manajemen Risiko.

Biro Hukum & GRC juga melaksanakan kajian risiko atas keputusan-keputusan bisnis atau isu-isu yang bersifat strategis. Tujuannya, agar seluruh keputusan bisnis yang akan diambil telah mempertimbangkan risiko serta tindakan mitigasinya. Selain itu, Biro Hukum & GRC juga menerbitkan laporan apabila terjadi kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi pencapaian target-target perusahaan.

The Risk Management Bureau & GRC facilitate the establishment of soft structures that will serve as a guideline for risk management by all of the Company's lines, provides socialization, assistance and consultation in the implementation of risk management, prepares Risk Management Report sourced from the Working Unit's risk management report, verifies the report of the work unit accordingly, With the authority set forth in the Risk Management Technical Guidelines.

The Risk Management Bureau & GRC also conduct risk assessments on business decisions or strategic issues. The goal, that all business decisions to be taken have taken into account the risks and mitigation actions. In addition, the Risk Management Bureau & GRC also publish a report in the event of extraordinary events that may affect the achievement of company targets.

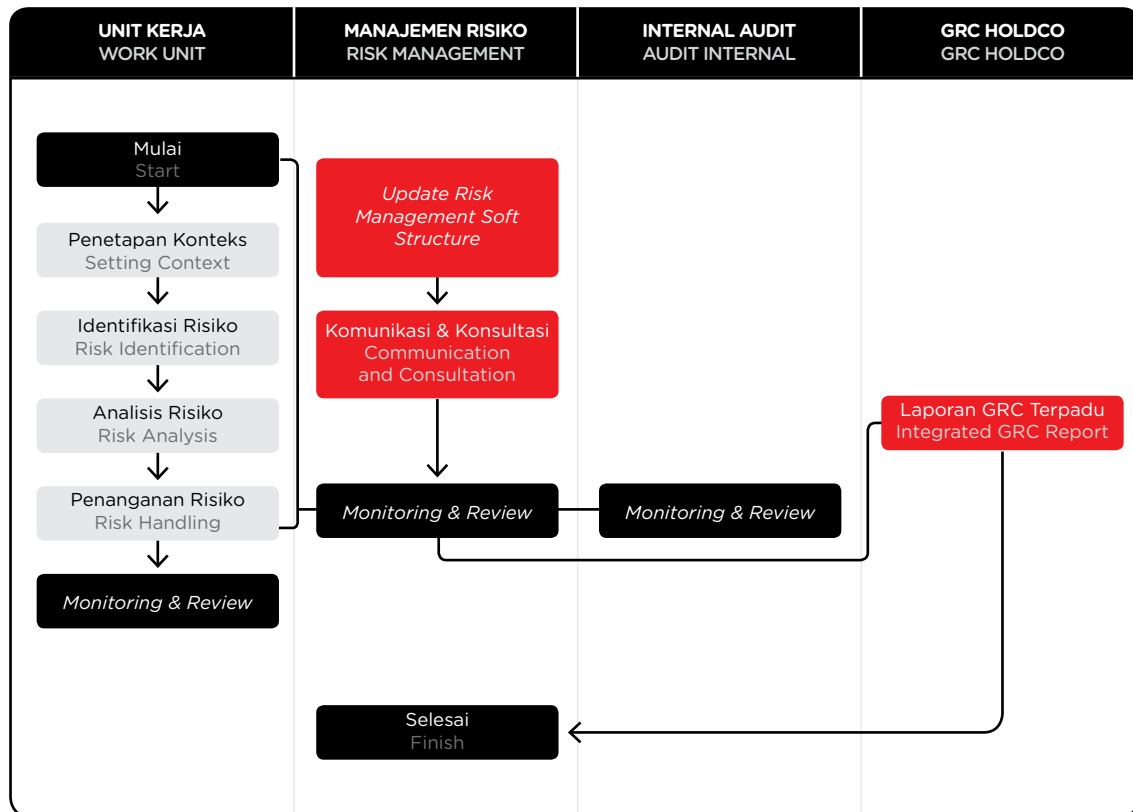
Pengelolaan Risiko Perusahaan Risk Management of the Company

Pola pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi potensi risiko di unit kerja mulai dari tingkat Seksi sebagai *Risk Owner* dan tingkat Biro serta menyusunnya menjadi risiko tingkat Departemen.
- b. Mengelompokkan risiko Departemen menurut proses bisnis perusahaan (proses inti dan proses penunjang).
- c. Mengerucutkan risiko Departemen menjadi risiko Direktorat dengan menggunakan kriteria tertentu (sesuai kriteria yang telah ditetapkan) dan menggabungkan risiko sejenis.
- d. Mengerucutkan risiko Direktorat menjadi risiko korporat dengan meranking risiko berdasarkan tingkat risiko serta prioritasnya.

The risk management pattern of the Company is carried out through several stages as follows:

- a. Identifying potential risks in the work unit starting from Section level as Risk Owner and Bureau level and arrange it into risk department level.
- b. Grouping the Risks Department according to the company's business processes (core processes and additional support).
- c. Pursing the Department's risks becomes a Director's risk by using certain criteria (as per predetermined criteria) and incorporating similar risks.
- d. Pursing the risks of the Directorate becomes a corporate risk by ranking risk based on the level of risk and priority.



Manual, Pedoman Teknis dan Prosedur Manajemen Risiko

Manual, Technical Guidelines and Risk Management Procedures

Perseroan telah menyusun dan menetapkan Manual, Pedoman Teknis serta prosedur-prosedur yang terkait dengan Manajemen Risiko yang mengatur kerangka kerja penerapan manajemen risiko.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penerapan manajemen risiko secara komprehensif pada seluruh aktivitas usaha. Untuk itu Perseroan mendorong penerapan manajemen risiko yang efektif sebagai salah satu fungsi pengendalian internal sehingga semua persyaratan ketentuan perundangan yang berlaku dapat dipenuhi. Perseroan telah menyusun dan menetapkan Manual Manajemen Risiko, Pedoman Teknis Manajemen Risiko dan Prosedur-prosedur

The Company has established the Manuals, Technical Guidelines as well as other procedures related to Risk Management that govern the framework of the implementation of risk management.

The Company is committed to implementing risk management comprehensively in all business activities. Therefore, the Company encourages the effective implementation of risk management as one of the internal control functions so that all applicable provisions of law and regulations can be fulfilled. The Company has established Risk Management Manuals, Risk Management Technical Guidelines and other Procedures related to the implementation of risk

terkait penerapan manajemen risiko untuk mengatur tata cara dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Untuk memastikan efektivitasnya, Manual, Pedoman Teknis dan Prosedur serta Instruksi Kerja Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala apabila dibutuhkan penyesuaian sewaktu-waktu.

management to regulate the procedures for implementing risk management in the Company.

To ensure its effectiveness, the Manual, Technical Guidelines and Procedures and Working Instructions of Risk Management are regularly evaluated where adjustments are required at any time.

Peta Risiko dan Pengelolaannya (Mitigasi Risiko) Tahun 2018

Map of Risk and Management (Risk Mitigation) in 2018

Peta Risiko Perseroan Tahun 2018

Map of Risk in 2018

6	EXTREME RISK	23 RISK	18 RISK	2 RISK	2 RISK
159	HIGH RISK	125 RISK	91 RISK	3 RISK	2 RISK
565	MODERATE RISK	80 RISK	132 RISK	25 RISK	3 RISK
402	LOW RISK	19 RISK	116 RISK	32 RISK	66 RISK
1132	TOTAL RISK	12 RISK	21 RISK	12 RISK	84 RISK

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan identifikasi risiko korporat yang mencakup risiko- risiko sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

During 2018, the Company has identified corporate risks covering the risks described in the following table:

NO	NAMA RISIKO RISK NAME	MITIGASI MITIGATION
1	Mutu produksi klinker/ semen masih dibawah mutu yang diminta pasar	- Meningkatkan sistem <i>monitoring</i> mutu di setiap tahapan proses produksi dari proses tambang sampai produksi kiln (tidak diperbolehkan sama sekali menyimpan stok klinker di Open Yard) - Kontinyu melakukan inovasi dan uji mutu dengan berbagai alternatif komposisi

NO	NAMA RISIKO RISK NAME	MITIGASI MITIGATION
	The quality of clinker / cement production is still below the quality of market requested	- Improving the quality of monitoring at every stage of the production process from the mining process to the production of kilns (is not permissible to store clinker stock at open yard at all) - Continuous innovation and quality testing with various alternative compositions
2	Stock batubara dengan kualitas standar pabrik tidak tersedia (habis) The coal stock that has a factory standard is not available (run out)	- Bekerja sama dengan perusahaan tambang (PKP2B/IUP OP) besar dalam hal pengadaan batubara (kebijakan holding) - Mencari inovasi yang sesuai sebagai pengganti batubara - Monitor pergerakan stock dan harga batubara, dan memanfaatkan peluang pada saat harga komoditi mengalami penurunan - Cooperating with big mining companies (PKP2B/IUP OP) in terms of coal procurement (holding policy) - Looking for appropriate innovations as a substitute for coal - Monitor the movement of stock and coal prices, and take advantage of the opportunity when commodity prices decrease
3	Harga pokok produksi per kwh listrik BTG lebih tinggi dari harga PLN The cost of production per kwh of BTG Electricity is higher than the price of PLN	Optimalisasi Load Shading - Sharing untuk menekan black out Load Shading Optimization - Sharing to suppress black out
4	Risiko kecelakaan kerja Risk of work place accidents	- Melakukan pengawasan ketat terkait peraturan K3 - Rutin sosialisasi sehingga atasan mampu melakukan safety induction ke anggotanya. - Memetakan potensi bahaya di setiap area kerja - Conducting strict supervision regarding OSH regulations - Reguler socialization so that the leader is able to carry out safety induction to its members - Mapping potential hazards in each work environment
5	Semen yang dikirim ke pembeli proyek, tidak sesuai dengan mutu yang dipersyaratkan pembeli Cement that sent to the project buyer is not in accordance with the quality required by the buyer	- Meningkatkan frekuensi pengawasan proses handling - Menguji mutu kantong yang akan digunakan sebelum diproduksi - Menolak kantong yang mutunya jelek (di bawah standar) - Mempelajari isi kontrak jual beli semen dengan pihak ketiga secara lebih teliti serta melaksanakan secara konsekuen dan konsisten - Increase the frequency of monitoring the handling process - Test the quality of the sack to be used before the production - Refuse the sack that has a poor quality (below standard) - Learn the contents of the cement sale and purchase contract with third parties more thoroughly and implement it constantly and consistently
6	Proyek PP terlambat PP Project is overdue	- Hanya menggunakan kontraktor yang sudah teruji hasil pekerjaannya - Menghindari conflict of interest - Only work with contractors whose work result is proven - Avoid the conflict of interest
7	Piutang tidak dapat ditagih	- Supply Chain Financing - Distributor yang diangkat harus menyerahkan jaminan Bank Garansi kepada PT Semen Tonasa yang valid - Semua Bank Garansi yang diterima harus dikonfirmasi ulang kepada Bank penerbit

NO	NAMA RISIKO RISK NAME	MITIGASI MITIGATION
	Debts cannot be collected	- Supply Chain Financing - The appointed distributor must submit a valid Bank Guarantee to PT Semen Tonasa - All Bank Guarantees received must be re-confirmed to the issuing Bank
8	Stock semen overstate dan Laporan pemakaian bahan bakar dan bahan baku understate	Melakukan mutasi dan rotasi di unit kerja strategis maksimal 4 tahun sekali
	The cement stock overstates and understates fuel consumption and raw materials	Transfers and rotates in strategic work units for a maximum of 4 years
9	Risiko gagal bayar hutang jatuh tempo	- Restrukturisasi hutang - Menelola cash flow dengan menekan biaya operasional, menunda investasi, mengoptimalkan asset perusahaan - Mengubah pola pemeliharaan
	The risk of default on debt is due	- Debt restructuring - Manage cash flow by reducing operating costs, delaying investments, optimizing company assets - Change maintenance patterns

Dari proses identifikasi risiko tersebut, Perseroan membagi 2 (dua) risiko besar sebagai berikut:

a. Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran/target-target unit kerja yang terdapat dalam RKAP maupun *Key Performance Indicator*. Risiko operasional yang telah diidentifikasi oleh seluruh *risk owner* untuk tahun 2018 mencapai 1.132 atau lebih banyak dibanding tahun 2017 yang mencapai 1.090 risiko.

Upaya Pengendalian Risiko atau Perlakuan Risiko Operasional

Upaya pengendalian risiko atau perlakuan risiko operasional telah terasa dampaknya terhadap penurunan risiko korporat pada tahun 2018. Upaya tersebut dilakukan dengan

Based on the risk identification process, the Company divides 2 (two) major risks as follows:

a. Operational Risk

Operational risk is defined as the risk that can hamper the achievement of the target / work unit targets contained in the RKAP and Key Performance Indicator. The operational risks identified by all risk owners in 2018 reached 1,132 or more compared to 2017, which reached 1,090 risks.

Risk Control or Operational Risk Treatment

Risk control or operational risk treatment has been impacted on reducing corporate risk in 2018. The effort is done by identifying, analyzing and evaluating, then determining risk control measures or risk treatment. These types of

tindakan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi kemudian menentukan tindakan pengendalian risiko atau perlakuan risiko. Jenis pengendalian risiko tersebut meliputi menghindari risiko, mengurangi risiko, berbagi risiko dan menerima risiko.

risk controls include risk aversion, risk reduction, risk sharing and risk taking.

b. Risiko Korporat

Selama 2018, Perseroan menghadapi 165 risiko yang berpotensi memberikan dampak signifikan serta menghambat pencapaian sasaran keberhasilan usaha. Risiko-risiko tersebut bersumber baik dari akibat atau implikasi pengambilan keputusan atau kebijakan maupun ketidakpastian lingkungan bisnis yang berdampak jangka panjang terhadap keberlangsungan usaha.

b. Corporate Risk

During 2018, the Company faces 165 risks that have potentially produce significant impact and hinder the achievement of business success targets. These risks come from either the implications of decision making or the policy or uncertainty of the business environment that have a long-term impact on business sustainability.

**Upaya Pengendalian Risiko
Atau Perlakuan Risiko Strategis**

Upaya pengendalian risiko atau perlakuan risiko utama atau strategis telah terasa dampaknya terhadap penurunan risiko korporat pada tahun 2018. Upaya tersebut dilakukan dengan tindakan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi kemudian menentukan tindakan pengendalian risiko atau perlakuan risiko. Jenis pengendalian risiko tersebut meliputi menghindari risiko, mengurangi risiko, berbagi risiko dan menerima risiko.

**Upaya Pengendalian Risiko
Atau Perlakuan Risiko Strategis**

Upaya pengendalian risiko atau perlakuan risiko utama atau strategis telah terasa dampaknya terhadap penurunan risiko korporat pada tahun 2018. Upaya tersebut dilakukan dengan tindakan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi kemudian menentukan tindakan pengendalian risiko atau perlakuan risiko. Jenis pengendalian risiko tersebut meliputi menghindari risiko, mengurangi risiko, berbagi risiko dan menerima risiko.

Sosialisasi Manajemen Risiko Socialization of Risk Management

Sepanjang tahun 2018, Staf Manajemen Risiko telah melaksanakan program sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko kepada unit dan fungsi yang ada di Perseroan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada Insan Perseroan mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko di Perseroan serta menumbuhkan budaya sadar risiko kepada setiap Insan Perseroan.

Peningkatan pemahaman dan persamaan persepsi terkait manajemen risiko dilakukan secara berkelanjutan guna berkembangnya budaya sadar risiko di Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten melaksanakan program sosialisasi, pelatihan dan konsultasi kepada seluruh karyawan.

In 2018, the Bureau of Risk Management has implemented a socialization program related to the implementation of risk management to the existing units and functions in the Company. The socialization activities are conducted to provide insight to the Company's employees about the importance of risk management implementation in the Company and to cultivate a risk-conscious culture to every Company.

Improvement of understanding and equation of perception related to risk management conducted continuously for the development of risk Awareness culture in the Company. Therefore, the Company consistently conducts socialization, training and consultation programs to all employees.

Program Pengembangan Kompetensi di Bidang Manajemen Risiko Competency Development Program in Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan dalam bidang manajemen risiko, diantaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop serta sertifikasi.

Dalam rangka mendukung fungsi Manajemen Risiko, maka sepanjang tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan berbagai program sebagai berikut:

Pengembangan Kompetensi SDM Pengelola Risiko

Selama tahun 2018, SDM Pengelola Risiko Perseroan yang telah memiliki sertifikasi

The Company is committed to improving the competence and expertise of employees in risk management, by training, workshop and certification.

In order to support the Risk Management function, in 2018, the Company has implemented the following programs:

HR Competency Development of Risk Management

In 2018, The Company's Risk Management HR who has been certified in risk

bidang manajemen risiko yang diterbitkan lembaga internasional dan nasional antara lain yaitu:

- 2 (dua) orang memiliki sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)

Berikut program Pengembangan Kompetensi SDM Pengelola Risiko Tahun 2018:

management field issued by international and national institutions such as:

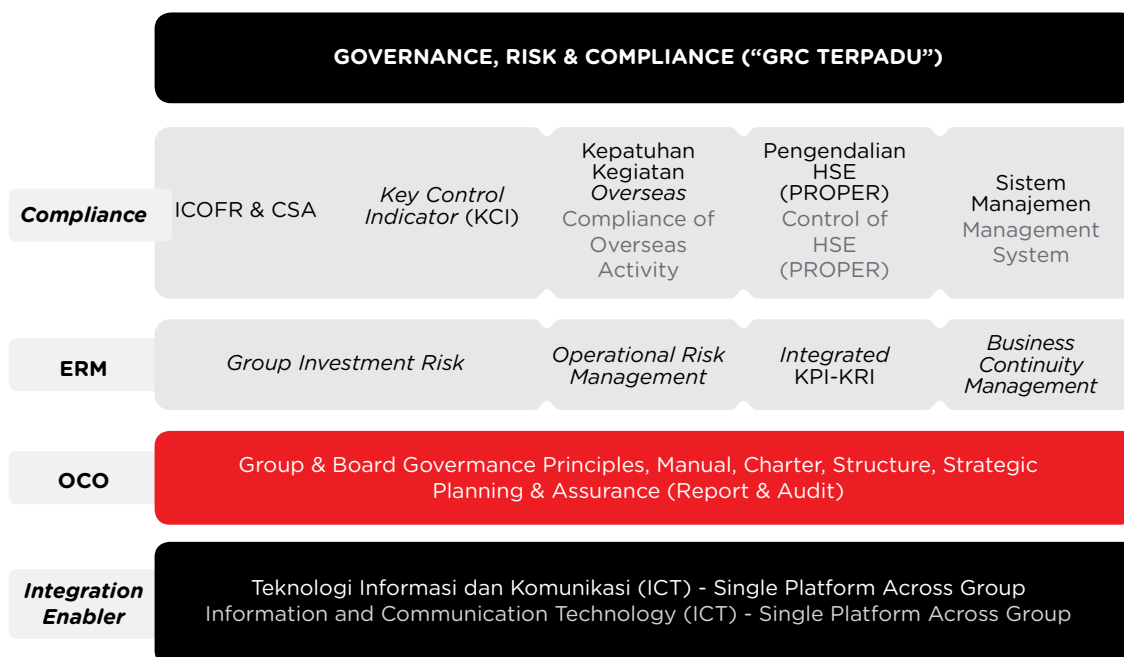
- 2 (two) people have Risk Management Officer (CRMO) certification

Here is the program of Risk Management HRD Competency Development 2018:

NO	TITLE OF TRAINING PROGRAM	DATE OF TRAINING
1	<i>Cost Management Batch 4</i>	12 April 2018 April 12, 2018
		14 November 2018 November 14, 2018
2	SPT Pajak Orang Pribadi Batch 2 Personal tax return (SPT) Batch 2	27 Februari 2018 February 27, 2018
		13 Maret 2018 March 13, 2018
3	Decision Making, Negotiation & S.Thingk Decision Making, Negotiation & S.Thingk	3-4 Juli 2018 July 03 - 04, 2018
4	<i>Risk Management Batch 1 & 2</i>	23 April 2018 April 23, 2018
		24 April 2018 April 24, 2018
5	Penyegaran ISO 9001:2015 & 14001:2015 Refreshment of ISO 9001:2015 & 14001:2015	28 Juni 2018 June 28, 2018
6	<i>Vendor Management</i>	22 Februari 2018 February 22, 2018
7	Dana Pensiun & Kesehatan Batch 2 Retirement and health funds Batch 2	4 Juli 2018 July 4, 2018
8	<i>Manajemen Qalbu Batch 1 & 2</i> Management of heart (Qalbu) Batch 1 & 2	21-22 Mei 2018 May 21-22, 2018
		23-24 Mei 2018 May 23-24, 2018
9	Inovasi & 5R Batch 1 Inovation & 5R Batch 1	5 Juni 2018 June 5, 2018
10	<i>Marketing for Non Marketer</i>	Agustus 2018 August 09-10, 2018
11	<i>Certified Risk Management Officer</i>	1-5 Oktober 2018 October 01 - 05, 2018
12	<i>Presentation Skill</i>	26-27 November 2018 November 26 - 27, 2018
13	Final Preentation Double PS Final Presentation Double PS	21 Desember 2018 December 21, 2018
14	Workshop Penulisan Doc. Aplikasi KPU Workshop on writing document of the KPU application	22-23 Maret 2018 March 22 - 23, 2018

NO	TITLE OF TRAINING PROGRAM	DATE OF TRAINING
15	Purnabakti Angkatan I 2018 Purnabakti Angkatan 1 2018	30 April - 3 Mei 2018 30 April - 03 May 2018
16	Handling BBM	19 April 2018 April 19, 2018
17	Indonesia Menulis Indonesia writing	10-11 Oktober 2018 October 10 - 11, 2018
18	MQ Super Life Revolution Training Batch 4 MQ Super Life Revolution Training Batch4	7 Juni 2018 June 7, 2018
19	Dasar-Dasar Audit The Basics of Audit	29 Juni 2018 June 29, 2018
20	Service Level Agreement	29-30 Agustus 2018 August 29 - 30, 2018
21	Benefit Karyawan Batch 2 Employee Benefit Batch 2	2 Maret 2018 March 2, 2018
22	CSR ISO 26000:2010 CSR ISO 26000 : 2010	28-29 Maret 2018 March 28 - 29, 2018
23	Kearsipan Filing	13 April 2018 April 13, 2018

Pengembangan *Integrated Governance, Risk & Compliance* (GRC Terpadu) Development of Integrated Governance, Risk & Compliance (Integrated GRC)



Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan Values and Corporate Culture

Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC Terpadu) merupakan program yang digulirkan oleh induk perusahaan kepada seluruh anak perusahaan yang dilatarbelakangi karena semakin kompleksnya tantangan yang semakin beragam di setiap operating company. Tantangan tersebut meliputi: proses pengambilan keputusan investasi yang tepat, pengawasan pelaksanaan kegiatan investasi, pengelolaan anak perusahaan, perubahan lingkungan bisnis, dan tuntutan kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku, baik di dalam negeri maupun di unit yang beroperasi di luar negeri. Tantangan-tantangan tersebut harus dikelola secara efektif agar Perseroan dapat mewujudkan sasaran-sasarannya dan mempertahankan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang dikehendaki secara optimal dan berkesinambungan (*optimum and sustainable growth*).

Integrated Governance, Risk & Compliance (Integrated GRC) is a program that is rolled out by the company to all subsidiaries based on the increasingly complex challenges in each operating company. These challenges include: an appropriate investment decision-making process, supervision of the implementation of investment activities, the management of subsidiaries, changes in the business environment, and compliance with applicable laws and regulations, both domestically and abroad. These challenges must be effectively managed so that the Company can realize its objectives and maintain optimum and sustainable growth and growth rates.

Pengembangan Budaya Sadar Risiko The Development of Risk Awareness Culture

Berkembangnya budaya sadar risiko yang sejalan dengan budaya kerja merupakan salah satu tujuan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Budaya sadar risiko terlihat dari hasil penilaian di masing-masing unit kerja sebagai pemilik risiko dalam penerapan manajemen risiko. Meningkatnya tingkat kesadaran ini ditandai dengan jumlah risiko yang teridentifikasi.

The development of a risk-conscious culture that is in line with work culture is one of the objectives of applying risk management in the Company. Risk-conscious culture is evident from the assessment results in each work unit as the risk owner in the application of risk management. This increased level of awareness is characterized by the amount of risk identified.

“ Tahun 2018, jumlah risiko mengalami peningkatan karena risk owner telah sadar risiko akan pentingnya mengidentifikasi risiko-risiko yang kemungkinan dapat menghambat pencapaian sasaran.

In 2018, the number of risks has increased because the risk owner has been aware of the risk of the importance of identifying risks that might hinder the achievement of targets.”

Tahun 2018, jumlah risiko mengalami peningkatan karena risk owner telah sadar risiko akan pentingnya mengidentifikasi risiko-risiko yang kemungkinan dapat menghambat pencapaian sasaran.

In 2018, the number of risks has increased because the risk owner has been aware of the risk of the importance of identifying risks that might hinder the achievement of targets.

Proses Penilaian Manajemen Risiko Assessment Process of Risk Management

Upaya internalisasi budaya risiko terus dilakukan di seluruh lini Perseroan, selama tahun 2018 pemilik risiko telah melakukan proses manajemen risiko dimana penilaian atas pengelolaan risiko unit kerja dilakukan secara triwulanan. Penilaian pengelolaan risiko triwulanan ini di samping sebagai alat untuk melaporkan progress mitigasi risiko, juga digunakan sebagai alat ukur sejauh mana unit kerja telah mengidentifikasi risiko-risiko yang memiliki potensi terjadi yang dapat mengganggu pencapaian kinerja, yang kemudian unit kerja dapat merencanakan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk menghindari risiko-risiko tersebut terjadi dan atau menangani risiko-risiko tersebut.

The risk culture internalization effort is continuously conducted throughout the Company's line, during 2018 the risk owner has conducted a risk management process in which the assessment of the risk management of the work unit is done on a quarterly basis. This quarterly risk management assessment in addition to being a tool for reporting on the progress of risk mitigation, is also used as a measure of the extent to which the work unit has identified potential risks that may interfere with performance achievement, then the work unit can plan any steps which may be undertaken to avoid such risks and or to deal with such risks.

Evaluasi (Assessment) Penerapan Manajemen Risiko Evaluation (Assessment) of Risk Management Implementation

Dasar Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Basic Evaluation of Risk Management Implementation

Dasar penugasan evaluasi penerapan manajemen risiko (Risk Management Maturity Level Assessment) pada tahun 2018 untuk periode tahun 2017 oleh BPKP adalah:

The basis evaluation of Risk Management Maturity Level Assessment in 2018 for 2017 period by BPKP are:

a. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan. b. Nota Kesepahaman antara Kementerian Badan Usaha Milik Negara dengan Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan Nomor MOU- 09?MBU/12/2017 dan MOU-19-K/D4/2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang Pengembangan dan Penguatan Tata Kelola yang baik (Good Governance) pada Kementerian BUMN c. Surat Deputy Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara Nomor S-731/ D4/03/2018 tanggal 20 Juli 2018 tentang Assessment Risk Management Maturity Level PT Semen Tonasa Tahun 2018 d. Surat Direksi PT Semen Tonasa Nomor 903/ST/HK.00.01/12.00/04-2018 tanggal 12 April 2018 dan Nomor 1242/ ST/HK.00.01/12.00/06-2018 tanggal 29 Juni 2018 perihal Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko pada PT Semen Tonasa e. Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sulkawesi Selatan Nomor ST-1279/PW21/4/1/2018 tanggal 31 Juli 2018.	a. Presidential Regulation Number 192 Year 2014 dated December 31, 2014 concerning the State Development Audit Agency b. Memorandum of Understanding between the Ministry of State-Owned enterprises and the State Development Audit Agency Number MOU-09/ MBU/12/2017 and MOU-19-K/D4/2017 dated December 4, 2017 concerning Development and Strengthening of Good Governance in Ministry of State-Owned enterprises c. Letter of State Development Audit Agency Head Deputy of state accountants Number S-731/D4/03/2018 dated July 20, 2018 regarding Maturity Level Assessment Risk Management of PT Semen Tonasa in 2018 d. Letter of Directors of PT Semen Tonasa Number 903/ST/HK.00.01/12.00/04-2018 dated April 12, 2018 and Number 1242/ST/HK.00.01/12.00/06-2018 dated June 29, 2018 concerning Evaluation of Risk Management Implementation in PT semen Tonasa e. Letter of Assignment of the Head of State Development Audit Agency Provincial Representative of South Sulawesi Number ST-1279/ PW21/4/1/2018 dated July 31, 2018

Tujuan Evaluasi Objectives of Evaluation

Tujuan evaluasi penerapan manajemen risiko adalah untuk:

- a. Menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada para stakeholders bahwa tujuan dan sasaran perusahaan tercapai sebagaimana diharapkan.
- b. Mengetahui tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk management maturity level*).

The objective implementation of risk management evaluation is:

- a. Assessing the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of risk management process as one of the management tools in providing confidence to the stakeholders that the goals and objectives of the company is achieved.
- b. Knowing the maturity level of risk management

- c. Mengidentifikasi penerapan manajemen risiko yang memerlukan peningkatan atau areas of improvement berikut rekomendasi perbaikan.

- c. Identifying the implementation of risk management that requires improvement recommendations.

Pencapaian *Risk Management Maturity Level* The Achievement of Risk Management Maturity Level

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko untuk tahun risiko 2017 yang mencakup tujuh komponen manajemen risiko yaitu Komunikasi dan Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan dan *Review*.

Hasil akhir evaluasi adalah skor/nilai capaian yang menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk management maturity level*) di Perseroan yang diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori sebagai berikut:

In 2018, the Company has evaluated the implementation of risk management for the 2017 risk year covering seven components of risk management: Communication and Consultation, Contextual Determination, Risk Identification, Risk Analysis, Risk Evaluation, Risk Handling, and Monitoring and Review

The final result of the evaluation is the score / performance value that shows the maturity level of risk management in the Company, classified into 5 (five) categories as follows:

Tabel Kategori *Risk Management Maturity Level*
Table of Risk Management Maturity Level Category Table

TINGKAT KEMATANGAN LEVEL OF MATURITY	NILAI CAPAIAN PERFORMANCE VALUE	CIRI KAPABILITAS FEATURE CAPABILITY
Initial	$0 < x \leq 1,5$	Tergantung pada inisiatif personil kunci, kapabilitas kelembagaan kurang Depending on key personnel initiatives, Institutional capability is reduced
Repeatable	$1,5 < x \leq 2,5$	Proses telah dibangun dan berulang, tergantung pada kontinuitas SDM Processes have been built and repeated, depending on the continuity of human resources
Defined	$2,5 < x \leq 3,5$	Kebijakan, proses dan standar telah terdefinisikan dan terlembaga Policies, processes, and standards have been defined and institutionalized
Managed	$3,5 < x \leq 4,5$	Risiko terukur, terkelola, dan berlaku di seluruh perusahaan The risk is measurable, manageable, and enforceable across the enterprise
Optimised	$4,5 < x \leq 5$	Manajemen risiko menjadi suatu keunggulan kompetitif Risk management becomes a competitive advantage

Berdasarkan evaluasi penerapan manajemen risiko pada Perseroan yang dilakukan sejak tanggal 02 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 17 September 2018 untuk periode tahun 2017, disimpulkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko Perseroan mencapai nilai maturity 4.0 atau berada pada tingkat maturity dengan predikat “MANAGED”.

Tren pencapaian tingkat maturity penerapan manajemen risiko Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2018, sebagai berikut:

Based on the evaluation of the risk management implementation for the Company from August 02, 2018 up to September 17, 2018 for the period of 2017, it is concluded that the Company's risk management implementation condition reaches maturity 4.00 or is at maturity level with “MANAGED ” level.

The trend of achieving maturity level of risk management application of the Company has increased in 2018 from Defined to Managed level, as follows:



Kondisi penerapan manajemen risiko Perseroan mencapai nilai maturity sebesar:
the risk management implementation at the company earned the maturity score of

**4.0
MANAGED**



Nilai capaian risk management maturity level untuk masing-masing komponen penerapan manajemen risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The value of risk management maturity level achievement for each component of risk management implementation is as follows:

Tabel Risk Maturity Level Tahun 2017
Table of Risk Maturity Level in 2017

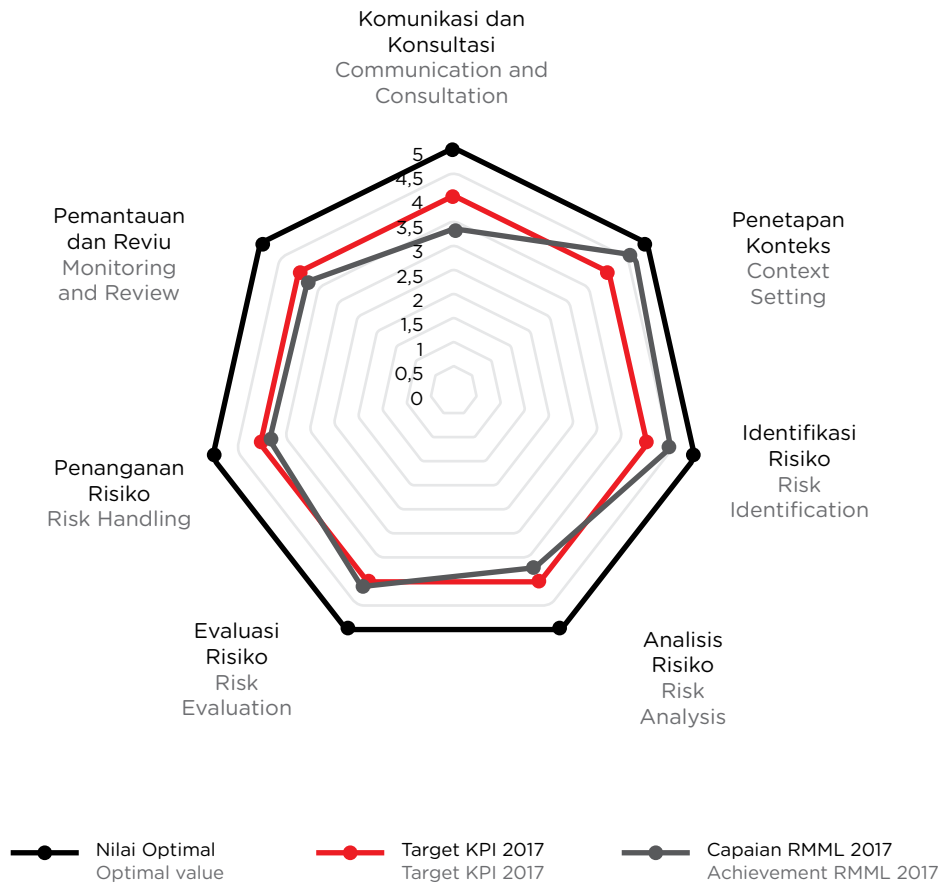
NO	KOMPONEN PENILAIAN ASSESSMENT COMPONENTS	BOBOT WIGHT	SKOR SCORE			KETERANGAN INFORMATION
			CAPAIAN NILAI ACHIEVEMENTS	TARGET KPI	MATURITY LEVEL	
1	Komunikasi dan Konsultasi Communication and Consultation	12,50	8,33	4,00	3,33	Defined
2	Penetapan Konteks Context setting	15	13,86	4,00	4,62	Optimised
3	Identifikasi Risiko Risk identification	15	11,39	4,00	4,46	Managed
4	Analisa Risiko Risk analysis	15	11,25	4,00	3,75	Managed
5	Evaluasi Risiko Risk Evaluation	15	12,50	4,00	4,17	Managed
6	Penanganan Risiko Risk Handling	15	11,25	4,00	3,75	Managed
7	Monitoring	12,50	9,38	4,00	3,75	Managed
Total Maturity Level		100	79,96	4,00	4,00	Managed

Hasil evaluasi *maturity level* di atas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan manajemen risiko di Perseroan tahun 2017 dengan target (KPI) dan praktik terbaik (*best practices*) penerapan manajemen risiko. Dari tujuh komponen pengujian terhadap penerapan manajemen risiko, tingkat capaian tertinggi ada pada komponen Penetapan Konteks sebesar 4,62 sedangkan tingkat capaian terendah ada pada komponen Komunikasi dan Konsultasi sebesar 3,33.

Berikut dijelaskan perbandingan antara capaian *risk management maturity level* Perseroan periode tahun 2017 (garis hijau) dengan target capaian KPI 2017, yakni 4.00 (garis hijau) yang tergambar dalam grafik berikut:

The result of the maturity level evaluation above illustrates the comparison between the implementation of risk management in 2017 with target (KPI) and best practices of risk management implementation. Of the seven test components to the implementation of risk management, the highest level of performance is in the context setting component of 4.62 while the lowest level of achievement is in the Communication and Consultation component of 3.33.

The following describes the comparison between the achievement of the 2017 risk management maturity level (green line) and with the target of KPI 2017 achievement of 4.00 (green line) as illustrated in the following graph:



Grafik di atas memperlihatkan bahwa dari tujuh komponen penerapan manajemen risiko, tiga komponen telah melampaui target KPI penerapan manajemen risiko pada Perseroan yaitu komponen penetapan konteks, identifikasi risiko, dan evaluasi risiko. Namun, jika dibandingkan dengan kondisi optimal, semua komponen belum sepenuhnya mencapai kondisi optimal sehingga memerlukan upaya perbaikan/penyempurnaan (improvement).

Selain melakukan reviu atas Komponen Penilaian Risk Management Maturity Level, Tim Assessor juga melakukan reviu terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko di beberapa Unit Kerja.

The graph shows that of the seven components of risk management implementation, the four components have exceeded the KPI target of the implementation of risk management in the Company, namely component of context determination, risk identification, risk analysis, and risk evaluation. However, when compared with the optimal conditions, all components have not fully reached the optimal conditions so that require (improvement).

In addition to reviewing the Risk Management Maturity Level Assessment Component, the Company's Assessor Team also reviews the implementation of the Risk Management of several Work Unit.

Capaian RMML RMML Achievement

NO	TAHUN YEAR	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	DEP SEKPER DEPARTMENT OF CORPORATE SECRETARY
1	2011	3	2.97	BPKP	3.42
2	2012	3	3.28	BPKP	4.51
3	2013	3.4	3.5	BPKP	4.26
4	2014	3.7	3.43	BPKP	3.82
5	2015	3.5	3.52	IA	4.08
6	2016	3.9	3.96	IA	3.97
7	2017	3,55	4.00	BPKP	4.24

Rekomendasi dan Tindak Lanjut RMML Tahun 2017 Recommendation and Follow Up of RMML year 2017

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAKLANJUT FOLLOW-UP
1	Komunikasi & Konsultasi Communication and Consultation a Menyusun <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) mekanisme konsultasi, komunikasi dan pelaporan kepada <i>stakeholder</i> eksternal yang menetapkan <i>stakeholder</i> eksternal mana saja yang akan mendapatkan informasi perusahaan. Prepare a <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) mechanism for consultation, communication and reporting to external stakeholders who determine which external stakeholders will get company information. b Melakukan <i>review</i> atas efektivitas teknologi informasi yang dibangun secara berkala dengan data yang memadai dan mendokumentasikan dengan baik. Conduct a review of the effectiveness of information technology that is built regularly with adequate data and document properly c Meng-update aplikasi e GRCA agar dapat digunakan oleh masing-masing risk owner dalam penyusunan/penginputan daftar risiko, serta dapat diakses oleh Departemen/Direktur untuk dasar dalam mengambil keputusan. Update the e GRCA application with the result of it can be used by each risk owner in preparing / inputting risk lists, and can be accessed by the Department / Director for the basis for making decisions	Akan dilakukan <i>update soft structure</i> Soft structure update will be carried out Dalam tahap pembangunan sistem informasi manajemen risiko oleh Semen Indonesia In the stage of developing a risk management system information by Semen Tonasa

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAKLANJUT FOLLOW-UP
	d Mengupdate Prosedur Pencegahan dan Pemulihan Bencana untuk layanan ICT yang mengakomodasi semua perkembangan teknologi dan sistem yang digunakan, termasuk aplikasi e-GRCA. Updating Disaster Prevention and Recovery Procedures for ICT services that accommodate all technological and system developments used, including the application of e-GRCA.	
2	Penetapan Konteks Context Determination	
	a Mendiklatkan atau mensertifikasikan para penanggung jawab Manajemen Risiko melalui Diklat/Sertifikasi Manajemen Risiko minimal setingkat <i>Certified Risk Management Officer</i> (CRMO) Educating or certifying the people in charge of Risk Management through Training/ Risk Management Certification at least the same level as the Certified Risk Management Officer (CRMO)	Pada tahun 2018, 2 Staf Manajemen risiko (level seksi) telah mengikuti Diklat/Sertifikasi <i>Certified Risk Management Officer</i> (CRMO) In 2018, 2 Risk Management Staff (section level) have participated in Training/ Certification of Certified Risk Management Officer (CRMO)
3	Identifikasi Risiko Risk identification	
	a Semua Departemen menyusun risk register dengan diberi tanggal, dilaksanakan dengan disiplin dan tepat waktu All Departments arrange risk registers by being dated, carried out in a disciplined and timely manner	Telah disampaikan pada saat sosialisasi & pendampingan manajemen risiko It was delivered at the time of socialization and risk management assistance
4	Analisis Risiko	
	a Para risk owner melakukan pengukuran efektivitas terhadap desain dan implementasi atas pengendalian manajemen risiko terpasang The risk owners measure the effectiveness of the design and implementation of installed risk management controls	Telah disampaikan pada saat sosialisasi & pendampingan manajemen risiko It was delivered at the time of socialization and risk management assistance
	b Melakukan pengukuran tingkat <i>likelihood</i> setiap risiko dengan data yang memadai, antara lain data historis. Measuring the likelihood level of each risk with adequate data, including historical data.	
	c Menetapkan kebijakan yang mengatur tentang evaluasi kriteria risiko yang digunakan, disesuaikan dengan risk appetite perusahaan, rentang waktu evaluasi, personil yang dilibatkan, ruang lingkup kriteria risiko dan besaran dampak maupun konsekuensi Establishing policies that govern the evaluation of risk criteria used, adjusted to the company's risk appetite, evaluation period, personnel involved, scope of risk criteria and magnitude of the impact and consequences	Akan dilakukan update soft structur Soft structure updates will be carried out
5	Evaluasi Kebijakan Policy Evaluation	
	a Menetapkan kebijakan evaluasi tingkat risiko yang mengatur mengenai pelaksanaan evaluasi, rentang waktu evaluasi, personil yang dilibatkan, lingkup evaluasi, dan batasan tingkat risiko yang dapat diterima, serta mengimplementasikannya secara periodik sesuai dengan perkembangan perusahaan dan perubahan-perubahan <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> secara <i>up to date</i>.	Akan dilakukan update soft structur Soft structure updates will be carried out

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAKLANJUT FOLLOW-UP
	Establish a risk level evaluation policy that regulates the implementation of evaluations, evaluation timeframes, personnel involved, scope of evaluation, and limits on the level of risk that can be accepted, as well as implementing it periodically in accordance with the company's development and changes in risk appetite and risk tolerance up to date	
6	Penanganan Risiko Risk Management	
a	Menginstruksikan kepada <i>risk owner</i> , <i>risk officer</i> dan <i>risk coordinator</i> bersama dengan Biro Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas metodologi (prosedur) penanganan risiko. Instruct the risk owner, risk officer and risk coordinator together with the Risk Management Bureau to evaluate the risk handling methodology (procedure).	Telah disampaikan pada saat sosialisasi & pendampingan manajemen risiko It was delivered at the time of socialization and risk management assistance
7	Pemantauan dan Review Monitoring and Review	
a	Internal Audit dalam melakukan penilaian efektivitas dan efisiensi desain dan implementasi pengendalian pada seluruh unit dengan menghasilkan laporan (<i>Internal Control Report</i>), untuk digunakan oleh Biro Manajemen Risiko dalam mendorong <i>risk owner</i> untuk meningkatkan kualitas pengendalian yang dimiliki Internal Audit in assessing the effectiveness and efficiency of design and implementation of controls in all units by producing reports (Internal Control Report), to be used by the Risk Management Bureau in encouraging risk owners to improve the quality of controls they have	Untuk tahun 2018, Internal Audit telah menerbitkan Laporan Hasil Evaluasi Efektifitas Pengendalian Internal For 2018, Internal Audit has published a report on Internal Control Effectiveness Evaluation Results

Kendala dalam Implementasi Manajemen Risiko

Challenges in Implementation of Risk Management

Demikian pentingnya implementasi manajemen risiko dalam perusahaan tentunya tidak lepas dari masalah-masalah yang bisa menghambatnya. Adapun masalah dalam manajemen risiko diantaranya:

- Kurangnya kesadaran Risk owner mengimplementasikan risiko-risiko di unit kerjanya.
- Pengembangan Sistem berbasis WEB khusus manajemen risiko masih belum selesai.

Thus the importance of implementing risk management in a company certainly cannot be separated from problems that can hinder it. The problems in risk management include:

- Lack of awareness of risk owners to implement risk at their work unit.
- Developing WEB based system especially for risk management is still not completed yet.

Rencana Kedepan Pelaksanaan Manajemen Risiko agar Membudaya

Future Plans for the Implementation to Make MR to be an Entrenched Part

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi ke seluruh jajaran unit kerja sehingga sadar risiko menjadi budaya, adapun program yang akan dilakukan sbb:

- Melakukan perencanaan manajemen risiko yang baik
- Melakukan pengidentifikasian risiko secara komprehensif
- Mengevaluasi risiko
- Melakukan rencana mitigasi
- Lebih intensif dalam melakukan Sosialisasi, baik itu dengan kunjungan langsung ke unit kerja, diklat intern, dan sosialisasi dengan menggunakan metode video explainer, dengan menyebarkan video explainer tersebut melalui intranet dan forum-forum media social internal karyawan
- Memberi Pendampingan/konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung
- Meningkatkan Skill/Pengetahuan tentang MR
- Melakukan pengukuran kematangan tingkat risiko (*Assessment* RMML tiap tahun)
- Membuat Kajian Risiko
- *Me-monitoring* pengendalian dan mitigasi risiko yang dilakukan oleh unit kerja.

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi ke seluruh jajaran unit kerja sehingga sadar risiko menjadi budaya, adapun program yang akan dilakukan sbb:

- Conducting well planned risk management
- Conducting risk identification comprehensively
- Evaluating Risk
- Composing a mitigation plan
- More intensive in conducting socialization. Both to direct visits to work units, internal training and socialization using the video explainer method, by disseminating these video explainer through intranets and internal employee social media forum
- Give assistance / Consultation both directly and indirectly
- Increase skill / knowledge about MR
- Measuring risk level maturity (annual RMML Assessment)
- Creating a Risk Assessment
- Monitoring Risk control and mitigation that has been conducted by the work unit.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology

“ Dalam rangka mengantisipasi dan merespons perubahan kondisi usaha terkini maupun yang akan datang, Perseroan berupaya keras meningkatkan peran penting Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology/ICT*) dalam mendukung strategi perusahaan.

The Company has toughly enhance the important role of Information and Communication Technology (ICT) in supporting the company's strategy. ”

Dalam rangka mengantisipasi dan merespons perubahan kondisi usaha terkini maupun yang akan datang, Perseroan berupaya keras meningkatkan peran penting Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology/ICT*) dalam mendukung strategi Perseroan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja.

Perseroan menerapkan Tata Kelola ICT dengan mengacu kepada *framework* COBIT dan ITIL serta Pedoman Tata Teknologi Informasi BUMN Per-03/MBU/02/2018. Adapun tujuan dari pedoman ini adalah:

- Memastikan bahwa Perseroan memiliki kerangka kerja tata kelola ICT yang jelas dan bahwa tata kelola tersebut berjalan dengan secara efektif (*ensuring governance framework setting and maintenance*).
- Memastikan bahwa investasi dan asset terkait ICT dilaksanakan, dikelola dan dipantau secara optimal untuk mendukung pencapaian sasaran-

In order to anticipate and respond to changes in current and future business conditions, the Company has toughly enhance the important role of Information and Communication Technology (ICT) in supporting the company's strategy, from planning, implementation, monitoring, evaluation and performance.

The Company implements ICT Governance by referring to the COBIT and ITIL framework as well as the SOE Information Technology Governance Guidelines Per-03 / MBU / 02/2018. The objectives of this guideline are:

- Ensuring that the company has a clear ICT governance framework and that the governance works effectively (*ensuring governance framework setting and maintenance*).
- Ensure that ICT-related investments and assets are implemented, managed and monitored optimally to support the achievement of company goals and that

sasaran Perseroan dan bahwa data dan informasi, termasuk berbagai kegiatan dan transaksi atas ICT, berjalan secara terkendali pada tingkat layanan (*service level*) yang disepakati (*ensuring benefit delivery*).

- Memastikan terciptanya nilai yang optimal dari ICT dengan menjaga keseimbangan antara manfaat/ nilai yang dihasilkan ICT dengan tingkat risiko dan sumber daya yang dialokasikan untuk ICT (*ensuring risk optimization*).

Perseroan memanfaatkan ICT untuk menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan. Melalui penerapan sistem ICT yang handal, Perseroan berharap dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pemantauan serta mempercepat aktivitas manajemen risiko.

Perseroan sangat concern terhadap penerapan ICT yang tepat guna mewujudkan tujuan Perseroan karena Perseroan meyakini bahwa ICT telah berperan penting bagi keberhasilan Perseroan. Implementasi ICT telah mendukung tercapainya keunggulan kompetitif baik dalam kegiatan operasional maupun strategi Perseroan. Oleh karena itu, investasi terhadap peningkatan skill karyawan di bidang ICT terus dilakukan seiring dengan perkembangan ICT serta tuntutan bisnis Perseroan ke depan.

data and information, including various activities and transactions on ICT, run in a controlled manner at agreed service levels (*ensuring benefit delivery*).

- Ensuring the optimal creation of ICT by maintaining a balance between the benefits / values generated by ICT and the level of risk and resources allocated to ICT (*ensuring risk optimization*).

The Company utilizes ICT to produce the right, fast and reliable information so as to provide optimal value for the Company. Through the implementation of a reliable ICT system, the Company seeks to improve operational efficiency, facilitate monitoring as well as accelerate risk management activities.

The Company is very concerned about the proper application of ICT to realize the Company's objectives because the Company believes that ICT has played an important role for the success of the Company. Implementation of ICT has supported the achievement of competitive advantage in both operational activities and strategy of the Company. Therefore, investment in employee skill improvement in the field of ICT continues to be in line with the development of ICT and the business demands of the Company in the future.

Struktur Organisasi ICT Organizational Structure ICT

Organisasi ICT di Perseroan secara resmi disatukan ke dalam fungsi Strategic Shared Service (Layanan Bersama Strategis) di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding company mulai 1 Oktober 2013 sejalan dengan transformasi organisasi

The ICT Organization in the Company is officially incorporated into the function of Strategic Shared Service at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as holding company from October 1, 2013 in line with the transformation of the holding company

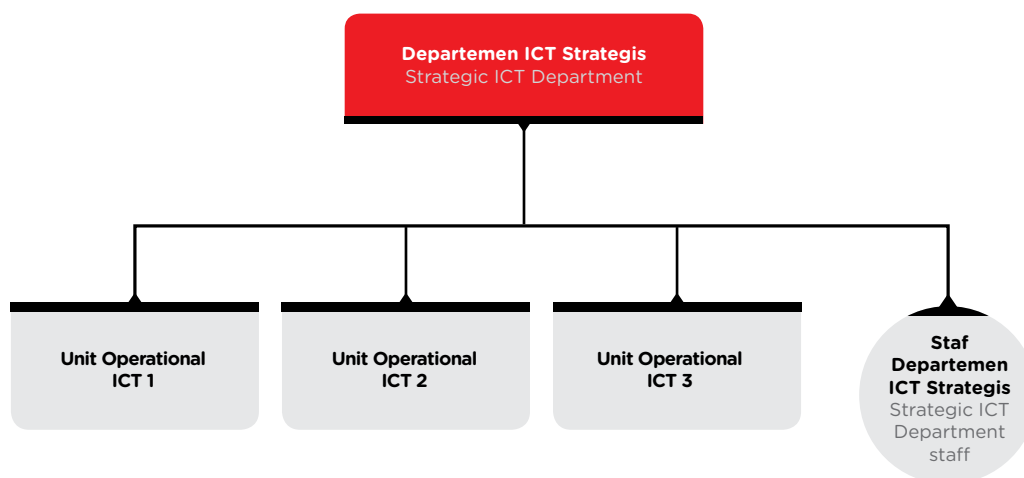
holding company. Seluruh kegiatan penyediaan dan dukungan layanan IT termasuk pengembangan layanan baru dilakukan secara terpusat oleh fungsi IT yang terdapat di holding company.

Melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 055/Kpst/Dir/2014 tanggal 20 Nopember 2014, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding company menetapkan 1 (satu) fungsi yaitu Departemen Strategic ICT yang bertugas menangani ICT untuk Perseroan. Fungsi tersebut berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

organization. All IT service provision and support activities including new service development are done centrally by the IT functions contained in the holding company.

Through the Decision Letter of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk Number: 055/Kpst/Dir/2014 dated November 20, 2014, PT Semen Indonesia Tbk as holding company establishes 1 (one) function namely ICT Strategic Department assigned to handle ICT for Company. The function is under coordination and is responsible to the Director of Finance PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Gambar Struktur Organisasi ICT
Picture of ICT Organization Structure



Dukungan ICT Terhadap Proses Bisnis Perseroan

ICT Support To The Business Process of The Company

Sesuai dengan visi perseroan, ICT menerapkan strategi To Become Strategic Partner and Business Enabler to Business Units. Sesuai formulasi strategi tersebut, inisiatif strategi yang diterapkan adalah senantiasa melakukan inovasi dan transformasi bisnis proses guna mencapai tujuan Perseroan.

In accordance with the vision and mission of the Company, the implementation of the information system in the Company is aimed at meeting the needs and contributing to the improvement of Stakeholder welfare.

Implementasi sistem informasi di Perseroan juga ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan para Pemangku kepentingan (*Stakeholder*).

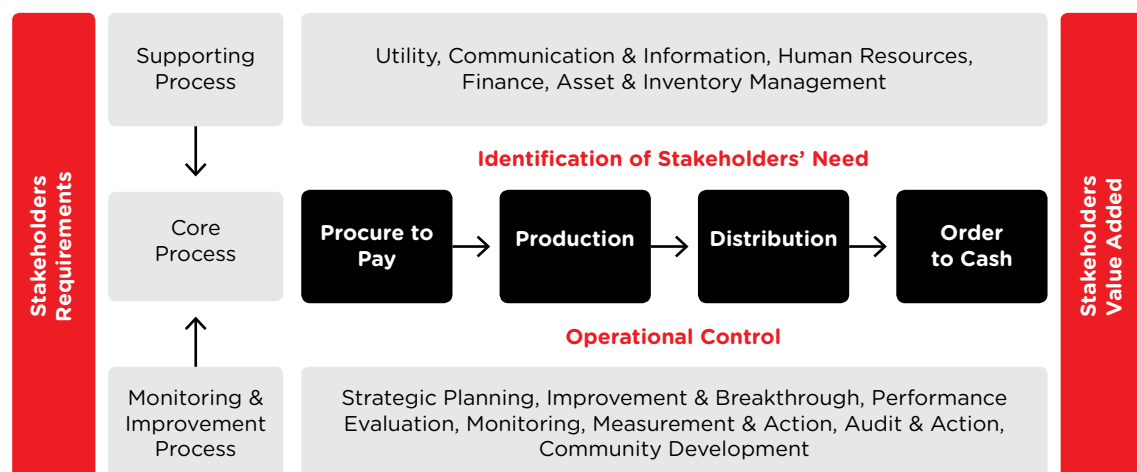
Untuk itu langkah strategik yang dilakukan adalah mengimplementasikan Sistem Informasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) berbasis SAP, yang mengintegrasikan semua lini proses bisnis dengan kategori sebagai berikut:

- Core Process* yaitu proses yang berhubungan langsung dengan *supply chain* perusahaan
- Supporting Process* yaitu proses yang ditujukan untuk penyediaan sumber daya untuk *core process*.
- Monitoring and Improvement Process* yaitu proses yang ditujukan untuk pemastian pencapaian sasaran dan perbaikan kinerja.

For that purpose the strategic step is to implement SAP-based Enterprise Resources Planning (ERP) Information System, which handles all business process lines with the following categories:

- Core Process is a process that is directly related to the company's supply chain
- Supporting Process is a process aimed at providing resources for core process.
- Monitoring and Improvement Process is a process aimed at ensuring the achievement of goals and performance improvements.

VISSION, MISION, POLICY, STRATEGY, CULTURE



ICT Master Plan

Pada tahun 2018, Perseroan menyelesaikan berbagai inisiatif strategis di bidang IT dalam rangka mendukung fokus inisiatif Perseroan 2018. Perseroan juga melakukan langkah-langkah penting sebagai tahap awal dari program kerja 2019.

Perusahaan melakukan berbagai inisiatif strategis di bidang ICT dengan mengacu kepada *ICT Master plan*. *ICT Master plan* disusun secara periodik 3-5 tahun dan direview setiap tahun untuk divalidasi dan dimutakhirkan. *ICT Master plan* (ICTMP) periode 2008-2013 (ICTMP I) berkonsentrasi pada penyediaan sistem ERP *platform* tunggal yang memungkinkan SMI untuk menstandarisasi proses bisnisnya di antara anak perusahaan semen. ICTMP Periode 2014-2018 (ICTMP II) fokus kepada revitalisasi dan peningkatan modul inti ERP

In 2018, the company completes various strategic initiatives in the IT sector in order to support the focus of the 2018 company initiative. The company also takes important steps as the initial stage of the 2019 work program.

The company carries out various strategic initiatives in the ICT field with reference to *ICT Master plan*. *ICT Master plan* is arranged periodically 3-5 years and is reviewed annually to be validated and updated. *ICT Master plan* (ICTMP) for the period 2008-2013 (ICTMP I) concentrates on providing a single ERP system platform that enables the SMI to standardize its business processes among cement subsidiaries. The 2014-2018 ICTMP (ICTMP II) focuses on revitalizing and enhancing ERP core modules while expanding their capabilities to support CRM

sambil memperluas kemampuannya untuk mendukung CRM (*Customer Relationship Management*) dan SCM (*Supply Chain Management*). CRM dan SCM adalah kunci untuk meningkatkan daya saing perusahaan di pasar domestik dan regional sehingga Perseroan dapat mengalami pertumbuhan. CRM akan memungkinkan SMI untuk lebih dekat dengan pelanggan dengan memberikan pengetahuan dan dukungan pelanggan yang lebih baik untuk memenangkan pasar. SCM akan memperkuat jaringan rantai pasokan Perseroan dengan merampingkan dan mengintegrasikan jaringan pasokan serta meningkatkan kolaborasi dengan vendor. SCM juga mendukung strategi Perseroan untuk mengelola keamanan energi dan mengelola risiko utama. ICTMP I dan ICTMP II telah diselesaikan.

Perseroan akan melanjutkan inisiatif-inisiatif strategis ICT dalam ICTMP III yang saat ini sedang disusun. Inisiatif ICTMP III meliputi Fokus Pelanggan, Penguatan Holding dan Transformasi, Pertumbuhan Pendapatan (melalui keunggulan komersial, pertumbuhan bahan bangunan, ekspansi bisnis domestik dan regional), Transformasi Biaya (dengan menerapkan Optimalisasi Rantai Pasokan (SCM), Efisiensi Operasional, Transformasi Biaya Layanan Perusahaan), dan *excellence* shared service (pada sistem, struktur, orang dan budaya).

Berikut bagan roadmap ICT *Master plan*:

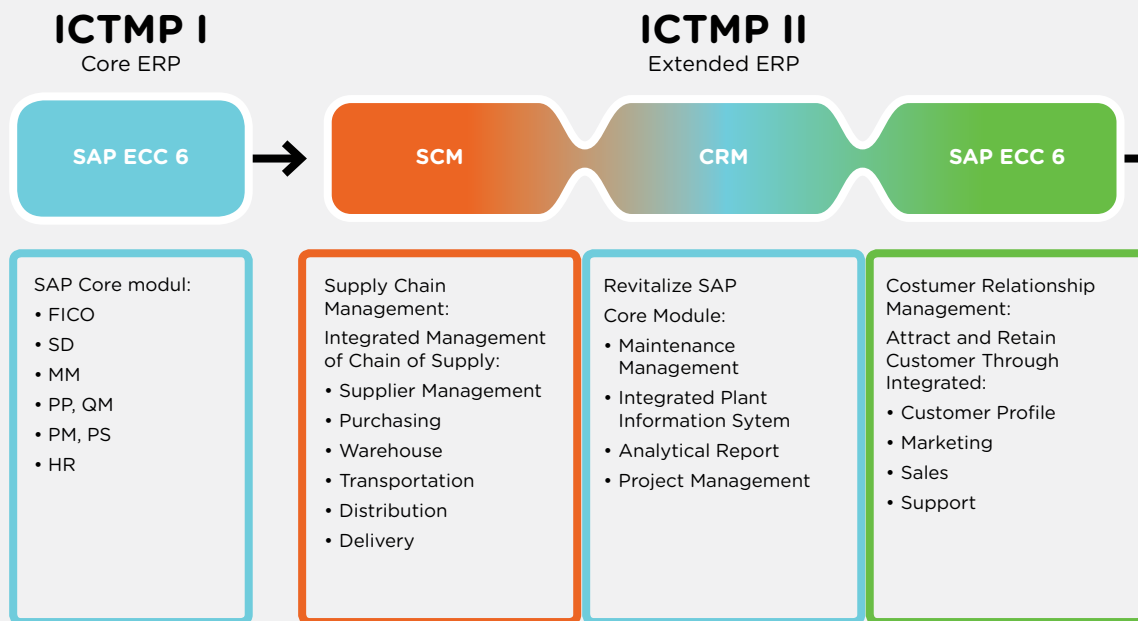
(Customer Management Management) and SCM (Supply Chain Management). CRM and SCM are key to increasing the competitiveness of companies in domestic and regional markets so that companies can experience growth. CRM will enable SMI to be closer to customers by providing better customer knowledge and support to win the market. SCM will strengthen the company's supply chain network by streamlining and integrating supply networks and increasing collaboration with vendors. SCM also supports the company's strategy to manage energy security and manage key risks. ICTMP I and ICTMP II have been completed.

The company will continue the strategic ICT initiatives in ICTMP III that are currently being drafted. The ICTMP III initiative includes Customer Focus, Strengthening Holding and Transformation, Revenue Growth (through commercial excellence, growth of building materials, expansion of domestic and regional businesses), Cost Transformation (by applying Supply Chain Optimization (SCM), Operational Efficiency, Transforming Company Service Costs) and the excellence shared service (on systems, structures, people and culture).

The ICT Master plan roadmap is as follows:



Gambar ITC Master Plan
Picture of ICT Master Plan



Capaian Program Kerja ICT 2018

Achievement of 2018 ICT Work Program

Perseroan telah menyelesaikan berbagai kegiatan penyempurnaan dan pengembangan layanan ICT, disamping pengelolaan/*support* atas layanan yang sudah berjalan. Perseroan juga melakukan penyempurnaan proses bisnis di bidang ICT dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

The company has completed various ICT service improvement and development activities, in addition to managing / supporting services that are already running. The Company also refines the improvement of business processes in the ICT field in order to improve service quality.

Penyempurnaan dan Pengembangan Layanan ICT

ICT Service Improvement and Development

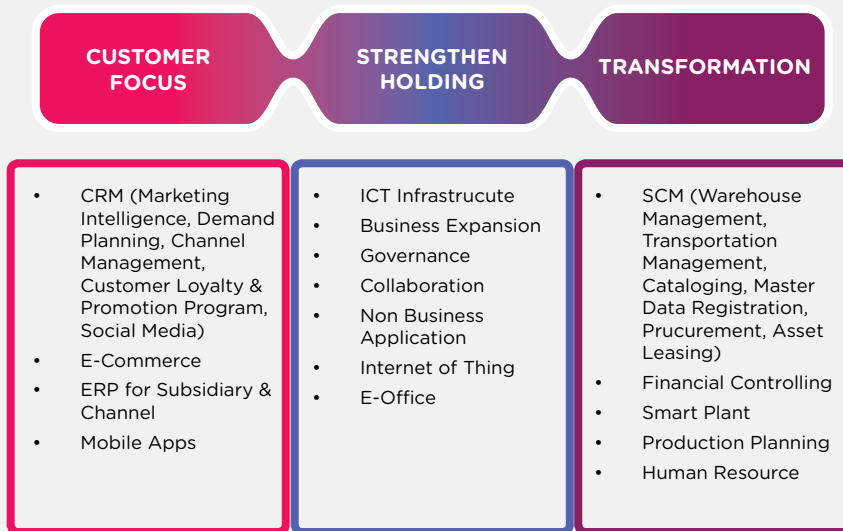
Sesuai dengan program kerja Perseroan untuk lebih fokus kepada pelanggan dan cost transformation, ICT melakukan pengembangan dan penyempurnaan ICT, antara lain:

1. Fokus Pelanggan:
 - a. Penyempurnaan CSMS
 - b. Aplikasi Direct Sales untuk *customer* curah

In accordance with the work program of the company to focus more on customers and cost transformation, ICT undertakes ICT development and improvement, including:

1. Customer focus
 - a. CSMS improvements
 - b. Direct Sales application for bulk customers

ICTMP III Advanced ERP



- c. Implementasi ERP Distributor
- d. Implementasi POS (*Point of Sales*)
- e. Penyempurnaan SIDIGI
- f. Penyempurnaan portal SCM

2. Cost Transformation:

- a. Sentralisasi Organisasi Sales dan SCM
- b. Penyempurnaan *Plant Information System*
- c. *Maintenance* online

- c. ERP Distributor Implementation
- d. POS (*Point of Sales*)
- e. SIDIGI improvements
- f. Improvement of the SCM portal

2. Cost Transformation:

- a. Centralization of Sales and SCM organizations
- b. Improvement of *Plant Information System*
- c. Online maintenance

Pengelolaan Layanan ICT Management of ICT Services

Pengelolaan layanan ICT di lakukan dengan target kinerja pemenuhan SLA yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2018 ini, target target SLA dipenuhi dengan baik.

Management of ICT Services is carried out with targeted SLA compliance performance targets. Throughout 2018, the target of the SLA is fulfilled well.

Tata Kelola Governance

1. Pemutakhiran pedoman tata laksana Holding dan Anak Perusahaan (bidang ICT)
2. Penyempurnaan proses bisnis ICT
3. Perencanaan struktur organisasi ICT baru untuk diterapkan Januari 2019
4. Penetapan KPI-KPI baru yang lebih menantang untuk meningkatkan peran strategis fungsi IT.

1. Updating guidelines for holding and subsidiary governance (ICT field)
2. Improvement of ICT business processes
3. Planning a new ICT organizational structure to be implemented on January 2019
4. Establishing new KPIs is more challenging to increase the strategic role of IT functions.

Rencana Program Kerja ICT 2018 ICT Work Program Plan

Perseroan memandang ICT sebagai key enabler terhadap program kerja strategis perseroan, sehingga ICT selalu menjadi bagian dari program kerja strategis Perseroan. Program kerja di bidang ICT menyesuaikan (*aligned*) dengan program kerja perseroan. Perseroan melanjutkan fokus program kerja untuk meningkatkan fungsi kontrol dan konsolidasi Semen Indonesia Group. Terkait dengan fokus program kerja tersebut, ICT telah menyiapkan program kerja antara lain penyempurnaan sistem ERP untuk proses bisnis reengineering dan standarisasi baru, penyesuaian sistem untuk transformasi operating model, hingga integrasi sistem ICT sebagai tindak lanjut aksi korporasi M&A yang dilakukan perseroan.

Program kerja di bidang ICT juga memperhatikan perkembangan industri ICT sendiri, seperti halnya trend industri 4.0. Perseroan memandang perlu adaptasi terhadap trend industri 4.0 dengan meningkatkan pemanfaatan ICT untuk meningkatkan kapabilitas perseroan dalam *analytic* dan *mobility*, serta memanfaatkan *social network* dan teknologi *cloud*.

Rencana program kerja ICT yang telah direncanakan antara lain penyempurnaan

The Company views ICT as a key enabler for the company's strategic work program, so that ICT is always part of the company's strategic work program. Work programs in the ICT field are aligned with the company's work program. The Company continues the focus of its work program to improve the control and consolidation functions of Semen Indonesia Group. In relation to the focus of the work program, ICT has prepared work programs, among others, the improvement of ERP systems for new business processes and standardization, system adjustments to transform operating models, and ICT system integration as a follow-up to the company's M & A corporate action.

The work program in the ICT field also pays attention to the development of the ICT industry itself, as well as the industrial trend 4.0. The Company views the need to adapt to the trend of industry 4.0 by increasing ICT requirements to improve the company's capability in analytic and mobility, as well as utilizing social networks and cloud technology.

The planned ICT work program includes improvements to the Executive Information

Executive Information System (EIS), penyediaan mobile apps untuk memudahkan akses user terhadap layanan ICT, social network platform untuk karyawan group Semen Indonesia, serta implementasi layanan ICT berbasis cloud.

System (EIS), provision of mobile apps to facilitate user access to ICT services, social network platforms for employees of the Semen Indonesia group, and the implementation of cloud-based ICT services.

ICT Maturity Level

Perseroan senantiasa mereview tingkat kematangan (maturity) dalam pengelolaan ICT ini dengan melakukan secara berkala IT Maturity Assessment oleh pihak eksternal. Hal ini penting bagi Perseroan untuk dapat mengetahui posisi tingkat kematangan dan melakukan penyempurnaan penyempurnaan dalam pengelolaan ICT perusahaan. Hasil asesmen tingkat kematangan 2 tahun terakhir mencapai nilai diatas target, dan pada tahun 2018, perseroan mendapat platinum BUMN IT Governance award atas keberhasilannya sebagai 10 besar BUMN dengan pengelolaan IT terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan ICT Perseroan telah dilakukan dengan baik.

The Company always reviews the maturity level in managing ICT by periodically conducting IT Maturity Assessment by external parties. This is important for the company to be able to find out the position of maturity level and to make improvements to the company's ICT management. The maturity level assessment results for the last 2 years reached above the target, and in 2018, the company received a platinum BUMN IT Governance award for its success as the top 10 SOEs with the best IT management. This shows that the company's ICT management has been done well.







Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

“Memaksimalkan penerapan GCG guna meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien untuk Nilai Tambah Perusahaan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Maximizing the implementation of GCG to improve company management in a more professional, transparent and efficient manner for Corporate Value Added for Shareholders and Stakeholders.”

Konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangat dibutuhkan demi menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Meskipun disadari bahwa pelaksanaan penerapan tata kelola tersebut membutuhkan proses yang panjang namun harapan untuk menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan merupakan suatu keharusan.

Penerapan GCG sangat dibutuhkan dalam rangka membangun kondisi Perseroan yang tangguh dan sustainable guna menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Penerapan GCG wajib dijadikan sebagai ujung tombak dalam meningkatkan pengelolaan Perseroan secara lebih profesional, transparan dan efisien.

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG secara konsisten merupakan alat untuk menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan serta menumbuhkan budaya integritas di Perusahaan.

The consistency of implementing good corporate governance is needed to maintain the company's business continuity. Although it is realized that implementing such governance requires a long process, the hope of creating sustainable corporate value for all stakeholders is a must.

GCG implementation is urgently needed in order to build a resilient and sustainable company condition in order to face increasingly fierce business competition. GCG implementation must be used as the spearhead in improving company management in a more professional, transparent and efficient manner.

The Company considers that consistent implementation of GCG is a tool in maintaining business continuity and trust of stakeholders and foster a culture of integrity in the Company.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment on Corporate Governance Implementation

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG di setiap kegiatan usahanya. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG harus dilakukan secara konsisten dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan.

Dalam penerapan GCG, dukungan *Infra Structure* dan *Soft Structure* GCG juga memiliki peran yang penting dalam rangka memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab serta kejelasan sistem yang digunakan secara akuntabel untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*) dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Oleh karena itu, *Infra Structure* dan *Soft Structure* GCG ditinjau secara berkala untuk dilakukan penyempurnaan dan pengembangan sesuai dengan perubahan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta perkembangan dinamika usaha perusahaan.

Penerapan GCG telah menjadi komitmen dari top manajemen hingga ke level paling bawah. Oleh karenanya, setiap insan perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Fungsi dan tanggung jawab dijalankan dengan penuh amanah sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas setiap insan perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran perusahaan.

Perseroan The Company has a high commitment in implementing GCG in every business activity. The Company believes that the implementation of GCG should be done consistently in an effort to maintain sustainable business growth and improve the company's performance in the long term. The Company believes that the implementation of GCG will improve the effectiveness of corporate management in order to support the successful achievement of corporate goals and objectives.

In the implementation of GCG, the support of GCG *Infra Structure* and *Soft Structure* also has an important role in providing the clarity of functions, rights, obligations and responsibilities as well as the clarity of the system used accountably to improve business success and corporate accountability in an effort to increase corporate value in the long run by keeping taking into account the interests of stakeholders. Therefore, GCG *Infra Structure* and *Soft Structure* are reviewed periodically for improvement and development in accordance with changes to the prevailing rules and regulations and the dynamics of the company's business.

GCG implementation has become a commitment from top management to the lowest level. Therefore, every personnel of the company are committed to always run sound business practices by upholding ethical and behavioral standards. Functions and responsibilities are carried out with full mandate as a form of accountability in the implementation of the duties of every personnel of the company in order to achieve the vision, mission and goals of the company.



Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk melaksanakan standar etika dan perilaku sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan sebagai bagian dari kepatuhan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap insan perusahaan untuk dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan melalui *Whistle Blowing System* yang dimiliki oleh perusahaan. Sanksi diatur dan diberikan secara tegas bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Etika Perusahaan.

The Company requires each employee to sign a commitment statement to comply with ethical and behavioral standards in accordance with the provisions set forth in the Company's Code of Conduct as part of compliance with the implementation of GCG principles. The Company provides an opportunity for every employee to report any alleged violations of the Company's Code of Conduct through Whistle Blowing System owned by the company. Sanctions shall be regulated and strictly enforced for those proven to have violated the provisions of the Company's Code of Conduct.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu mempertahankan eksistensinya secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Implementation of GCG principles aims for:

- Optimizing the value of the company so that the company has a strong competitiveness so as to maintain its existence continuously in accordance with the vision and mission of the company

b. Mendorong dan mendukung pengelolaan sumberdaya dan pengelolaan risiko Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. c. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan serta kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan. d. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham, bahwa Perseroan dikelola secara baik dan benar agar memberikan “<i>return</i>” yang wajar dan bernilai tinggi. e. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional. f. Menciptakan nilai tambah bagi semua pihak. g. Meningkatkan citra perusahaan menjadi semakin baik.	b. Encouraging and supporting the management of resources and risk management of the company professionally, efficiently and effectively, and in line with GCG principles. c. Encouraging the management to make decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility to stakeholders and of environmental sustainability around the company. d. Providing confidence to shareholders, that the company is managed properly and well in order to give a reasonable and high value “<i>return</i>”. e. Increasing contribution in the national economy. f. Creating added value for all parties g. Improving the company’s image to get better.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Guidelines of Company Governance Implementation

Bagi Perseroan, penerapan GCG menjadi sebuah kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Dalam melaksanakan penerapan GCG di Perseroan terdapat beberapa dasar hukum yang digunakan sebagai landasan yuridis sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

For the Company, GCG implementation becomes a necessity in the framework of company management in a more professional, effective and accountable manner in order to enhance the competitiveness of the company.

The implementation of GCG in the Company is based on several legal bases as follows:

1. Constitution Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Constitution Number 14 Year 2008 on Public Information Transparency.

3. Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Semen Tonasa mengenai Kebijakan Blue Print, sebagaimana termuat dalam Akta Nomor: 33 tanggal 15 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH, M.Kn. Sehingga perseroan mengadopsi beberapa peraturan:
 - Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
 - Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
 4. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
 5. Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor: 130/Kpts/Hk.00.02/12.00/10-2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Tim Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Semen Tonasa.
3. Statement of Shareholders of PT Semen Tonasa on Policy Blue Print, as contained in the Deed No. 33 dated January 15, 2014 made before Notary Ny. Djumini Setyoadi, SH, M.Kn. So the company adopted several regulations:
 - Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
 - Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Num. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
 4. Indonesian GCG General Guidelines which is issued by National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing GCG management and implementation.
 5. Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa Number: 018/Kpts/ HK.00.02/12.00/02- 2013 on the Team of Good Corporate Governance Implementation and Monitoring of PT Semen Tonasa.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance

Penerapan GCG dijalankan Perseroan pada setiap aspek bisnis dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness, yang diuraikan sebagai berikut:

GCG implementation is carried out in every aspect of business based on GCG principles Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as illustrated as follows:



Transparansi Transparency

Transparansi yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menjamin akurasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan dan informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan serta pengungkapannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Transparency is openness in the decision making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information about the company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

The company ensures material accuracy dealing with financial accounting performance and other important information that may affect the condition of the company and its disclosure to all interested parties.



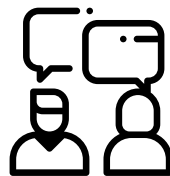
Akuntabilitas Accountability

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Organ Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan oleh Perseroan kepadanya. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing Organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, strategi dan sasaran usaha perusahaan.

Perseroan memastikan berlakunya ukuran kinerja bagi semua Insan Perusahaan secara jelas dan terukur yang selaras dengan strategi dan sasaran usaha Perusahaan serta memiliki kebijakan atau sistem pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang jelas.

Accountability is the clarity of functions and responsibility implementations of Corporate Organs so that corporate performance can run in a transparent, reasonable, effective, and efficient manner. Accountability refers to responsibility of a person or Company's Organ in relation to the exercise of his/its authority and/or the implementation of the responsibility granted by the Company to him/it. Therefore, the Company sets clear powers, duties and responsibilities to each Company's Organ that is aligned with the company's vision, mission, values, strategies and targets.

The Company ensures the implementation of performance measurement for all Company's Personnel clearly and measurably that aligns with the Company's business strategy and objectives as well as has a clear policy or system on reward and punishment.



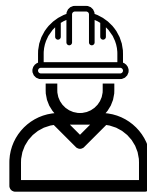
Responsibilitas Responsibility

Responsibilitas (Pertanggungjawaban) yaitu kesesuaian antara pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan praktik nyata Perseroan sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*), sehingga kesinambungan usaha perusahaan dapat terpelihara dalam jangka panjang.

Perseroan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan.

Responsibility is the compatibility between corporate management with applicable laws and regulations and ethical values as well as sound business practices. Implementation of this principle is a real practice of the Company as a good corporate citizen, so that the business continuity of the company can be maintained in the long term.

The Company guarantees the conformity in carrying out its business activities based on prudent principles, fulfillment of obligations to the government in accordance with applicable regulations, cooperate actively for mutual benefits and s t r i veto make a real contribution to society as a form of corporate social responsibility.



Independensi Independence

Independensi (Kemandirian) yaitu keadaan perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat.

Kemandirian ditekankan oleh Perseroan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan. Perseroan yakin bahwa independensi merupakan suatu keharusan agar Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Independence is a state of the company that is managed independently and professionally and free from a conflict of interest and from the influence or pressure of any party that is not in accordance with applicable laws and ethical values as well as sound business practices.

Independence is emphasized by the Company by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities as well as authority of each Company Organ. The Company believes that independence is a must so that the Company's Organ can perform well and be able to make the best decisions for the company. Each Company Organ will perform its duties in accordance with applicable laws and principles of GCG.



Kewajaran Fairness

Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan) yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Prinsip kewajaran dan kesetaraan mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat menjalankan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness is equity, balance and fairness in fulfilling the rights of the Stakeholders arising under agreements, rules and regulations and ethical values and standards, principles as well as practices of sound business operation.

The principles of fairness and equality require fair and equal treatment in fulfilling the rights of the Shareholders and other Stakeholders, whether arising out from the applicable agreement or from the prevailing laws and regulations. The Company will always ensure that interested parties can exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Structure, mechanism and Policy of Corporate Governance

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, struktur tata kelola perusahaan PT Semen Tonasa terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

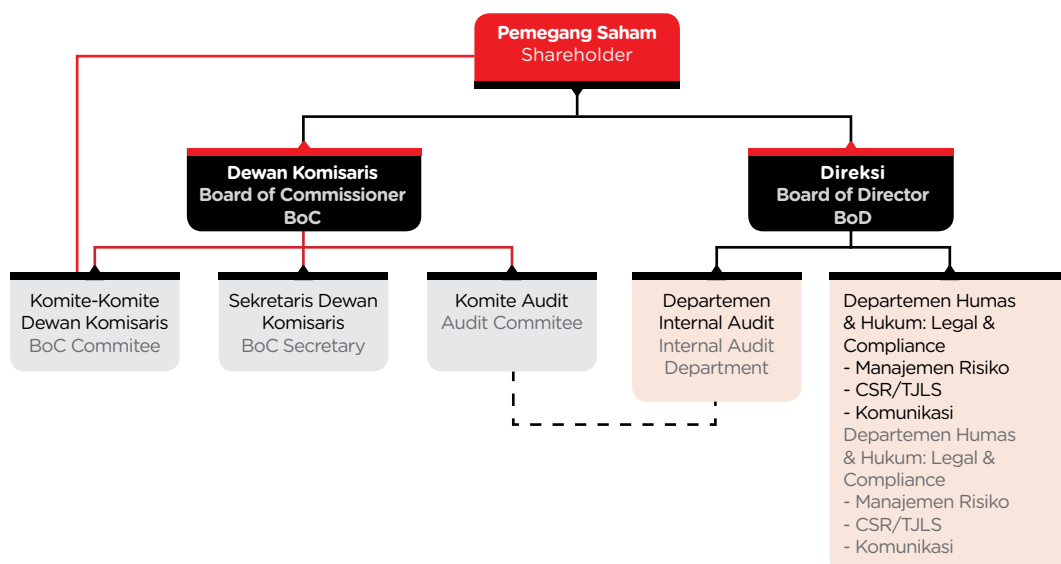
Sebagai infrastruktur pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di bawah Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Demikian juga di bawah Direksi telah dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab dalam implementasi GCG serta menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di Perseroan dapat dilihat pada gambar berikut:

The structure and mechanisms of corporate governance are established to ensure that GCG implementation can be effective through clear division of roles, duties and responsibilities. In line with the provisions of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the corporate governance structure of PT Semen Tonasa consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

As supporting infrastructures in the implementation of its duties and responsibilities, under the Board of Commissioners, it was established Committee of Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners. Similarly, under the Board of Directors, it has been established work units which are responsible in the implementation of GCG as well as being a partner of the Board of Commissioners' Committee.

Structure of Corporate Governance in the Company can be seen in the following picture:



Berdasarkan struktur tersebut, diketahui bahwa masing-masing Organ Perusahaan mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan pemberian nasihat. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the structure, it is known that each Company Organ plays an important role in the implementation of GCG and performs its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company. The GMS is an organ of the Company which has an authority not to be transferred to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Company in accordance with the mandate given, while the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Board of Directors as well as conducting the advisory. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS so that the BoC and BoD are directly responsible to the GMS. Shareholders can not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan Person in Charge of Corporate Governance Implementation

Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan salah satunya dapat diukur dari sejauh mana efektivitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perseroan. Untuk itu Direksi menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG. Untuk pelaksanaan program-program GCG di Perseroan dikoordinir oleh Biro Hukum dan GRC di bawah Departemen Humas dan Hukum.

Biro Hukum dan GRC memiliki tugas dan tanggung jawab dengan Key Result Area

The success of GCG implementation in the Company can be among others measured from the extent to which the effectiveness of the implementation of GCG programs run by the Company. To that end, the Board of Directors appoints President Director as person in charge for the implementation of GCG. For the implementation of GCG programs in the Company, it is coordinated by the Bureau of Law and Governance under the Department of public relations and legal.

The Law and Governance Bureau has duties and responsibilities with Key Result

Legal, Implementasi GCG dan Manajemen Risiko sebagai berikut:

Legal

- Mengarahkan proses penerapan kepatuhan terhadap undang-undang dan aturan-aturan yang berlaku guna memastikan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.
- Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan tata kelola perusahaan untuk memastikan terselenggaranya tertib administrasi dan dokumentasi semua pihak.
- Mengendalikan, mengkoordinasikan, mengevaluasi rencana, pelaksanaan kebijakan/proses bisnis perusahaan telah sesuai dengan koridor hukum yang ada.
- Mengendalikan dan mengkoordinasikan proses penyelesaian sengketa (litigasi dan non litigasi) perusahaan untuk memastikan penanganan yang tepat dalam mencapai hasil yang maksimal.
- Mengendalikan dan mengkoordinir perizinan operasional perusahaan.

GCG

Memonitor, mengevaluasi, dan memastikan pelaksanaan kegiatan *Infra Structure* dan seluruh jajaran perseroan telah dilakukan dengan baik pada seluruh proses bisnis perseroan dengan berpedoman pada:

- Prinsip prinsip pengelolaan perusahaan yang baik
- Board Manual
- Pedoman Kode Etik
- Pedoman GCG
- Serta peraturan derivative

Manajemen Risiko

Memastikan pengelolaan risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Kebijakan, Manual, Pedoman Teknis serta Prosedur dan Instruksi Kerja Manajemen Risiko yang berlaku, melaksanakan kajian

Area Legal, GCG Implementation and Risk Management as follows:

Legal

- Directing the process of compliance with applicable laws and regulations to ensure that the company's management complies with applicable laws and regulations.
- Directing and controlling corporate governance activities to ensure proper administration and documentation of all parties.
- Controlling, coordinating, evaluating plans, implementation of company policies/ business processes is in compliance with existing legal corridors.
- Controlling and coordinating the company's legal troubleshooting process to ensure proper handling in achieving maximum results.
- Controlling and coordinating the company's operational licenses.

GCG

Monitoring, evaluating, and ensuring the implementation of infra structure activities and line of business are carried out well in all business processes of the company based on:

- Principles of good corporate management
- Board Manual
- Code of Conduct
- GCG Guidelines
- As well as derivative regulations

Risk Management

Ensure that risk management has been carried out in accordance with the provisions in the Policy, Manual, Technical Guidelines and applicable Risk Management Work Procedures and Instruction, carry

risiko atas keputusan-keputusan bisnis atau isu-isu yang bersifat strategis, agar seluruh keputusan bisnis yang akan diambil telah mempertimbangkan risiko serta tindakan mitigasinya serta menerbitkan laporan apabila terjadi kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi pencapaian target-target perusahaan.

out risk assessments of business decisions or strategic issues, so that all business decisions to be taken have taken into account risks and mitigation actions and issuing reports if extraordinary events occur that can affect the achievement of company targets.

Profil Pengelola GCG

GCG Manager Profile

Muh. Akhdharisa Sj.
Kepala Biro Legal & Governance
Head of Legal & Governance Bureau

Umur:
44 tahun

Tempat tanggal lahir:
Malino, 29 Desember 1973

Alamat Domisili:
Jl. Clove Park No. 3 Perumahan The Clove Park Residence Metro Tanjung Bunga Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Hukum di Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1999, Magister Management Hukum Bisnis di Universitas Hasanuddin tahun 2006

Pengalaman:
Menjabat sebagai Kepala Biro Legal & Governance sejak tahun 2016. Mulai bergabung di Perseroan sejak 1995 sebagai Operator Cenral Control Room (CCR).

Profesi Advokat/Pengacara (Peradi) tahun 2011 No Induk Advokat 14.01241 dan profesi Auditor Hukum tahun 2013 yang memperoleh kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan nomor register AHM 674.00094 2015.



Age:
44 years old

Place & Date of Birth:
Malino, December 29, 1973

Domicile Address:
Jl. Clove Park No. 3 Perumahan The Clove Park Residence Metro Tanjung Bunga Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Education:
Bachelor of Law at Hasanuddin University Makassar 1999, Master of Management of Business Law at Hasanuddin University 2006

Experience:
Has served as Head of Legal Bureau & Governance since 2016. Starting his career at the Company since 1995 as an Operator Central Control Room (CCR).

Profession as a lawyer (Peradi) in 2011 attorney's No. 14.01241 and legal auditor in 2013 and obtained the competence of National Body of Professional Certification (BNSP) with register AHM No. 674.00094 2015.



Kilas Balik Penerapan Tata Kelola Perusahaan di PT Semen Tonasa

Flashbask of Corporate Governance Implementation on PT Semen Tonasa

- Penandatanganan komitmen penerapan GCG di PT Semen Tonasa oleh Dewan Komisaris dan Direksi
- Pelaksanaan awarness GCG di lingkungan PT Semen Tonasa
- Penyusunan dan Penyempurnaan Soft Structure GCG
- Penilaian (*assessment*) awal penerapan GCG di PT Semen Tonasa
- Signing of GCG implementation commitment in PT Semen Tonasa by the Board of Commisioners and the Boards of Director
- Implementation of GCG awareness in the area of PT Semen Tonasa
- Development and Competion of GCG Soft Structure
- Initial Assessment of GCG implementation of PT Semen Tonasa

Penyusunan kebijakan Benturan Kepentingan, *Whistleblowing System* dll.

Development of Conflit of Interest, *whistleblowing System*, etc.

Keikutsertaan dalam *Annual Report Award* (ARA)

Participation in Annual Report Award (ARA)

Penyusunan *Road Map GCG*

Development of Road Map GCG

2009

2011

2012

2014

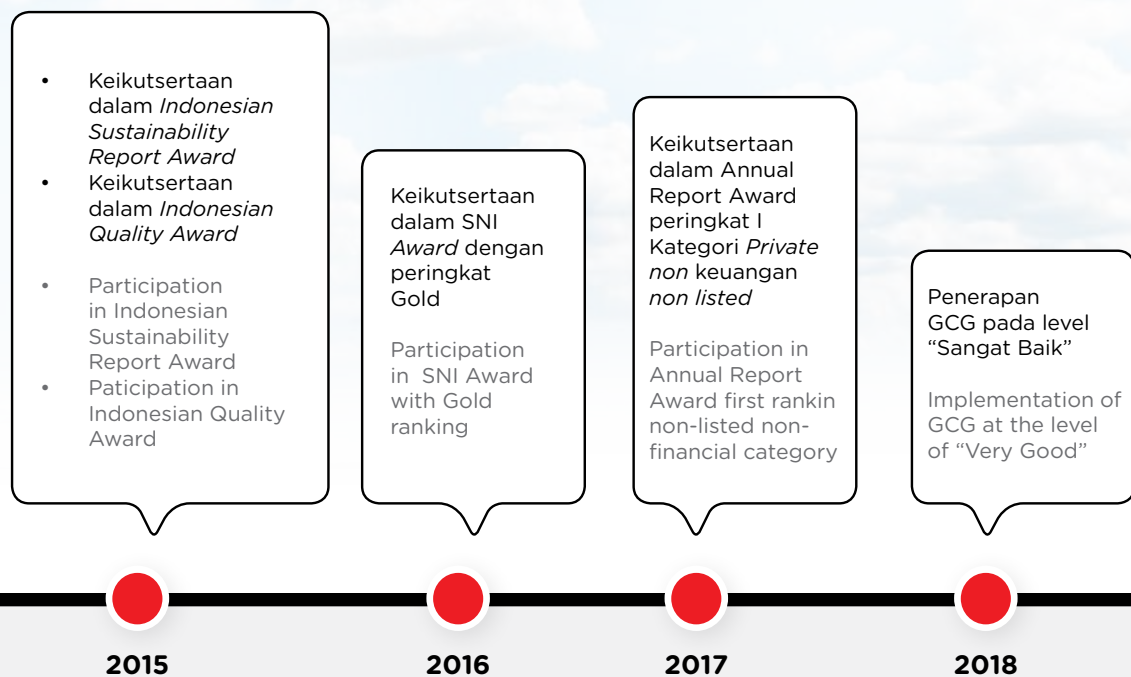
Penghargaan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Award

Sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil memperoleh berbagai penghargaan terkait implementasi GCG sebagai bukti komitmen Perseroan dalam penerapan GCG, antara lain:

Throughout 2018, the company has obtained various awards related to the implementation of GCG as the evidence of the company's commitment to the implementation of GCG, among others:

Sejarah penerapan GCG di Perseroan telah dilakukan cukup lama dengan melalui beberapa tahapan dalam mencapai proses penyempurnaan sebagai berikut:

The history of GCG implementation in the company has been carried out for quite a long time by going through several stages in achieving the improvement process as follows:



1. Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2. Industri Hijau level 5 dari Kementerian Perindustrian
3. Penghargaan Semen Indonesia Innovation Award
4. Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXII - 2018, Batam meraih penghargaan emas dan platinum

1. Green Proper from the Ministry of Environment and Forestry
2. Level % Green Industry from the Ministry of Industry
3. Semen Indonesia Award of Innovation Award
4. Meeting of quality and National Productivity work (TKMPN) XII - 2018, Batam won gold and platinum awards

Road Map Tata Kelola Perusahaan

Road Map of Corporate Governance

Dalam rangka memberikan arah yang jelas bagi penerapan GCG di PT Semen Tonasa sesuai dengan visi dan misi, Perseroan menyusun *Roadmap* GCG sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. *Roadmap* GCG memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses implementasi GCG dalam jangka panjang. *Roadmap* GCG menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.

In order to provide a clear direction for the implementation of GCG at PT Semen Tonasa in accordance with its vision and mission, the Company prepares the GCG Roadmap as part of strategic planning in the implementation of GCG in a sustainable manner. The GCG Roadmap provides an overview of the stages to be achieved regarding the long-term implementation of GCG. The GCG Roadmap becomes guidelines that will provide a consistent and sustainable road map for the implementation of GCG in the Company.

TAHUN YEAR	2008 - 2012	2013 - 2017	2017-2021
Sasaran Target	Tahapan perencanaan dan implementasi GCG Stage of GCG Planing and Implementation	Tahapan Impementasi , evaluasi dan monitoring GCG Stage of GCG Planning and Implementation	Tahapan membangun budaya GCG sebagai budaya perusahaan sehari hari. Stage of building a GCG as a daily corporate culture
Ukuran Measures	1. Penilaian Penerapan GCG kategori Baik, Skor 80,96 Assessment of GCG implementation in GOOD category, score 80,96 2. Pedoman GCG yang sudah dimutakhirkan dan lengkap. The updated and completed GCG guidelines 3. Tingkat kepatuhan yang "Baik". Compliance level in Good category 4. Penandatanganan Kode Etik Perusahaan semakin lengkap. Signing of Company's Code of Conduct more completely	1. Penilaian Penerapam GCG kategori Cukup Baik (2012) dan kategori Baik (2013 & 2014) Assessment of GCG implementation Good Enough category (2012) and GOOD category (2013 & 2014) 2. Prosedur dan system telah berjalan sesuai dengan GCG Procedurs and systems have run in accordance with GCG guidelined 3. Tingkat kepatuhan kategori baik Compliance level in good category 4. Munculnya budaya GCG The emerge of GCG culture	1. Penilaian penerapan GCG kategori Sangat Baik Assessment of GCG implementation very good category 2. Prosedur dan system telah berjalan sesuai pedoman GCG Procedures and systems have been in line with GCG guidelines 3. Tingkat kepatuhan kategori Sangat Baik Compliance level in very good category 4. Penerapan budaya GCG Implementation of GCG culture

TAHUN YEAR	2008 - 2012	2013 - 2017	2017-2021
Kegiatan Activities	1. Pemetaan praktik GCG dan dokumen penilaian GCG Mapping of GCG practices and GCG assessment document 2. Komitmen Komisaris dan Direksi dengan terbentuknya unit kerja pengelola GCG dan Manajemen Risiko Commitment of Commissioners and Directors with the establishment of GCG management and Risk Management Work Unit 3. Melengkapi dokumen pedoman -pedoman GCG Completing document of GCG guidelines 4. Diseminasi dan Sosialisasi GCG dan Kode etik Dissemination and Socialization of GCG and Code of Ethics	1. Melengkapi dan memutakhirkan dokumen pedoman-pedoman GCG Assessment document in accordance with new parameter/ assessment (SK-16) 2. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dengan terbentuknya Unit Kerja pengelola GCG dan Manajemen Risiko Commitment of Commissioners and Directors with the establishment of GCG management and Risk Management Work Unit 3. Melengkapi dan memutakhirkan dokumen pedoman-pedoman GCG Completing and updating document of GCG guidelines	1. Pelaksanakan sosialisasi, diseminasi dan pelatihan mengenai GCG perusahaan. Socialization, dissemination and training on corporate GCG 2. Pelaksanakan system kerja praktik GCG berdasarkan Kode Etik perusahaan Implement the work system of GCG practices based on the company's Code of ethics 3. Mengimplementasikan dan menjalankan system E-GRCA yang menggabungkan fungsi Risiko,GCG dan Audit. Implement and run the E-GRCA system that combines Risk,GCG and Audt functions 4. Menjalankan strategi Perusahaan yang bertanggungjawab social secara eektif dengan pelaksanaan Program CSR Carry out company's strategy that is socially responsible effectively with the implementation of the CSR Program 5. Merawat dan peduli akan keberlanjutan dan Lingkungan Merawat dan peduli akan keberlanjutan dan Lingkungan
Capaian Achievement	Tingkat penilaian GCG dan kepatuhan menjadi meningkat dan berdam-pak membaiknya kinerja The level of GCG assessment and compliance has increased and has improved performance	Tingkat penilaian GCG dan kepatuhan yang telah "Baik" dipertahankan dan berdampak membaiknya kinerja dan konsisten sebagai Good Governance Company Maintained the "Good" level of GCG assessment and affected on mproving performance and consistent as a Good Governance Company	Tingkat penilaian GCG dan kepatuhan meningkat menjadi "Sangat Baik" dan menjadi best partice GCG dan Good Corporate Zitisen The level of GCG assessment and compliance increased to " Very Good" and became the best practice of GCG and Good Corporate Citizen

Penilaian (*Assessment*) Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Assessment

Secara berkala Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan GCG untuk mengetahui tingkat penerapan GCG di Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Untuk *assessment* secara internal dilakukan oleh Departemen Internal Audit, sedangkan *assessment* secara eksternal dilakukan oleh pihak independen yang memiliki kompetensi untuk melakukan *assessment*. Melalui *assessment* GCG akan menghasilkan gambaran terkini peta praktik penerapan GCG di Perseroan. Pelaksanaan GCG menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan dalam bentuk pencapaian skor penilaian GCG.

The Company periodically conducts an assessment of GCG implementation to determine the level of GCG implementation in the Company which is carried out by both internal and external parties. The internal assessment is carried out by the Internal Audit Department, while the external assessment is done by independent party which has the competence to conduct assessment. The GCG assessment will produce a recent overview of GCG implementation practice in the Company. GCG implementation becomes one of Key Performance Indicator (KPI) in Company Management Contract in the form of achievement of GCG assessment score.

Assessment GCG Tahun Buku 2017 GCG Assessment Fiscal year 2017

Pelaksanaan *assessment* GCG untuk periode tahun 2017 telah dilakukan oleh Departemen Internal Audit secara *self assessment* mengacu pada Surat Perintah Pelaksanaan Audit (SP2A) Nomor: 03/SP2A/PW.00.01/II.00/02/2018 perihal Self Assessment GCG. Skor *assessment* GCG PT Semen Tonasa mengalami peningkatan dari 90.32 menjadi 92.64 dengan Predikat “Sangat Baik”.

Aspek pengujian dalam *Self assessment* GCG meliputi area tindak lanjut *assessment* GCG tahun 2016 yang dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima.

Berikut ini disampaikan pencapaian skor untuk masing-masing aspek penilaian, sebagai berikut:

The assessment of GCG for 2017 period was conducted by self-assessment by Internal Audit Department according to Surat Perintah Pelaksanaan Audit (SP2A) Number: 03/SP2A/PW.00.01/II.00/02/2018 about Self-Assessment GCG. The score of assessment PT Semen Tonasa increased from 90.32 to 92.64 with “**Very Good**” predicate.

Aspects of Evaluation in GCG Assessment include the followup area of the 2016 GCG assessment conducted by PT Sinergi Daya Prima.

The attainment score for each aspect of the assessment, as follows:

NO	ASPEK PENILAIAN ASSESSMENT ASPECT	BOBOT WEIGHT	CAPAIAN PERUSAHAAN COMPANY'S ACHIEVEMENT	
			SKOR SCORE	%
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment on Sustainable Governance Implementation	7	6.474	92.48
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8.543	94.92
III	Dewan Komisaris Board of Commisioners	35	33.529	95.80
IV	Direksi Board of Directors	35	32.122	91.78
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9	8.812	97.91
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5	3.163	63.25
	Total	100	92.642	92.64

Berikut ini ringkasan hasil *assessment* GCG Tahun 2017 yang diuraikan untuk setiap aspek pengujian:

1. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan

Pada aspek ini pencapaian telah meraih nilai 92,48% dari keseluruhan bobot. Beberapa Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

- Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
- Perseroan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.
- Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Below is a summary of GCG assessment result in 2017 which is explained for each assessment aspect:

1. Aspect of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance:

In this aspect the attainment reached 92.48% of the overall weight. Based on the results of the assessment that has been done on the Aspect of Commitment to the Implementation of Sustainability, some known practices that have been going well are:

- The Company has GCG Code and Code of Conduct which have been reviewed and updated periodically
- The Company carries out the Code of Good Corporate Governance and the Code of Conduct consistently.
- The Company makes measurements on the implementation of Good Corporate Governance.

- d. Perseroan telah melaksanakan program pengendalian gratifikasi.
- e. Perseroan menetapkan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistleblowing system*).

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai *area of improvement* pada Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan. Oleh karena itu Perseroan perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan, diantaranya:

1. Menyesuaikan muatan GCG Code untuk menyesuaikan status perusahaan sebagai OpCo
2. Mempublikasikan GCG Code dan CoC bilingual ke dalam Website perusahaan
3. Menyesuaikan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Board Manual dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan.
4. Menyesuaikan muatan Board Manual dengan status perusahaan sebagai OpCo
5. Memastikan CoC telah dipahami oleh seluruh karyawan.
6. Memastikan seluruh wajib LHKPP menyusun dan menyampaikan LHKPP sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
7. Menyusun pelaporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPP yang di dalamnya memuat jumlah Wajib LHKPP serta perubahannya
8. Memberikan teguran/sanksi bagi Wajib LHKPP yang belum menyampaikan LHKPP sebagaimana yang diatur dalam kebijakan Perusahaan.

- d. The Company has implemented a gratification control program.
- e. The Company sets policy on the reporting system for alleged irregularities in the company (*whistleblowing system*).

Nevertheless, there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspect of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance. Therefore, the Company needs to follow up some recommendations that have been submitted, including:

1. Adjust the GCG Code content to adjust the company's status as OpCo
2. Publish bilingual GCG Code and CoC into the company's Website
3. Adjust the provisions stipulated in the Board Manual with the applicable laws and regulations and the needs of the Company.
4. Adjust the Board Manual load with the company's status as OpCo
5. Ensure that CoC is understood by all employees.
6. Ensure that all mandatory LHKPPs compile and submit LHKPP in accordance with applicable laws and regulations
7. Arrange periodic reporting on the development of compliance with the obligation to submit LHKPP which includes the number of LHKPP Requirements and their changes
8. Provide a warning/ sanction to LHKPP Mandatory personnel who have not submitted LHKPP as stipulated in Company policy.

9. Melengkapi Pedoman gratifikasi dengan mencantumkan pemantauan atas pelaksanaan pengendalian gratifikasi.

2. Aspek Pemegang Saham/RUPS

Pada aspek ini, pencapaian telah meraih nilai 94,92% dari keseluruhan bobot. Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham/ RUPS diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

- a. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi termasuk menetapkan komposisi Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.
- b. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.
- c. Pemegang Saham/RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek.
- d. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar.
- e. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Pemegang Saham telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

9. Completing the gratification guidelines by including monitoring of the implementation of gratification controls.

2. Aspect of Shareholders/GMS

In this aspect the attainment reached 94.92% of the overall weight. Based on the results of assessment that have been done on the aspect of Shareholders/ GMS, it is known that some practices that have been running well are:

1. Shareholders/GMS have made the appointment and dismissal of the Board of Directors including determining the composition of Members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the guidelines that have been determined.
2. Shareholders/GMS have made appointments and dismissals of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the guidelines.
3. Shareholders/GMS have provided the necessary decisions to safeguard the business interests of the company in the long term and short term.
4. The GMS has given approval of the annual report including the approval of the financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and/or Articles of Association.
5. The GMS takes a decision through an open and fair as well as accountable process.
6. Shareholders have implemented good corporate governance (GCG) in accordance with their powers and responsibilities.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai *area of improvement* pada Aspek Pemegang Saham/RUPS. Oleh karena itu Pemegang Saham/RUPS perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

- a. Mencantumkan alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dalam keputusan RUPS.
- b. Memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah RUPS.
- c. Melakukan upaya-upaya untuk menindaklanjuti area of improvement hasil assessment GCG periode sebelumnya.

3. Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris pencapaian telah meraih nilai 95,80% dan beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

- a. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
- b. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
- c. Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan melakukan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
- d. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik

Nevertheless, there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspect of Shareholders/ GMS. Therefore, Shareholders/GMS need to follow up some of the recommendations that have been submitted such as:

- a. Including reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners in the resolution of the GMS
- b. Provide performance evaluation of the Board of Commissioners by the GMS based on the performance report of the Board of Commissioners as outlined in the Minutes of the GMS.
- c. Make efforts to follow up the area of improvement of GCG assessment results in the previous period.

3. Aspect of the Board Commissioners

Based on the results of the assessment that has been carried out on the Board of Commissioners Aspects the achievement has reached the value of 95.80% and some of the practices that have gone well include:

- a. The Board of Commissioners has followed the orientation program and implemented a continuous training/ development program.
- b. The Board of Commissioners performs a clear division of duties, authorities and responsibilities and sets out the factors needed to support the implementation of its duties.
- c. The Board of Commissioners has directed and supervised the Board of Directors on the implementation of the company's plans and policies.
- d. The Board of Commissioners has monitored and ensured that good corporate governance practices

telah diterapkan secara efektif dan keberlanjutan.

- e. Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- f. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariaan Dewan Komisaris.
- g. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit sesuai dengan ketentuan.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Dewan Komisaris. Oleh karena itu Dewan Komisaris perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

- a. Menandatangani persetujuan atas rancangan RKAP yang diusulkan Direksi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
- b. Mempertimbangkan untuk melakukan telaah dan pemberian arahan atas kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier serta penerapannya sebagaimana yang tercantum dalam Program Kerja Dewan Komisaris dan Board Manual.
- c. Melakukan proses pengusulan calon auditor eksternal sesuai ketentuan yang tercantum dalam AD Perusahaan, GCG Code dan Board Manual.
- d. Memastikan pelaksanaan nominasi dan remunerasi di Perusahaan sesuai dengan kebijakan Holding Company (HoldCo) sebagaimana dimaksud dalam Blue Print.
- e. Memantau tindak lanjut area of improvement hasil assessment GCG tahun 2015 yang menjadi kewenangannya

have been implemented effectively and sustainably.

- e. The Board of Commissioners organizes and attends the Board of Commissioners' Meetings in accordance with the provisions of the law.
- f. The Board of Commissioners has the Secretary of the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners' secretarial duties.
- g. The Board of Commissioners has an Audit Committee in accordance with the provisions.

Nevertheless, there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspect of the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners needs to follow up some of the recommendations that have been submitted such as:

- a. Signed agreement on the draft RKAP proposed by the Board of Directors by all members of the Board of Commissioners.
- b. Consider reviewing and giving directions on policies and implementation of career development and their implementation as stated in the Board of Commissioners' Work Program and the Manual Board.
- c. Conduct the process of proposing prospective external auditors according to the provisions listed in the Company's AD, GCG Code and Manual Board.
- d. Ensure the implementation of nominations and remuneration at the Company is in accordance with the Holding Company (HoldCo) policy as referred to in the Blue Print.
- e. Monitor the follow-up of the area of improvement, the 2015 GCG assessment results that are its authority

- f. Menyusun dan melakukan evaluasi Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris yang memuat target-target Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- g. Melakukan pengukuran dan penilaian kinerja diantara masing-masing anggota Komisaris
- h. Program Kerja Dewan Komisaris belum memuat tugas self assessment kinerja Komite Audit.
- i. Melengkapi pedoman kerja Komite Audit dengan ketentuan risalah rapat, pelaporan berkala atas pelaksanaan tugas komite dan penandatanganan laporan oleh Ketua Komite dan anggota Komite.
- j. Memastikan risalah rapat Komite Audit ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir.

4. Aspek Direksi

Pencapaian untuk aspek ini sebesar 91,78% dari keseluruhan bobot. Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Direksi diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

- a. Direksi telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
- b. Direksi melakukan pembagian tugas/ fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
- c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.
- d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.

- f. Compile and evaluate the Board of Commissioners 'Key Performance Indicator (KPI) which contains the Board of Commissioners' targets in carrying out their duties and responsibilities.
- g. Measuring and evaluating performance among each member of the Board of Commissioners
- h. The Work Program of the Board of Commissioners has not included the task of selfassessment of the performance of the Audit Committee.
- i. Completing the Audit Committee work guidelines with the minutes of meeting provisions, periodic reporting on the implementation of committee duties and signing of reports by the Chair of the Committee and members of the Committee.
- j. Ensure that the minutes of the Audit Committee meeting are signed by all members of the Committee present.

4. Aspect of the Board of Directors

The achievement of this aspect reached 91.78% from overall weight. Based on the assessment conducted on the Aspect of the Board of Directors, it is known that some practices that have been running well are:

- a. The Board of Directors has followed the orientation program and implemented a continuous training/development program.
- b. The Board of Directors performs a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities.
- c. The Board of Directors plays a role in fulfilling the company's performance targets.
- d. The Board of Directors has carried out operational and financial controls on the implementation of the company's plans and policies.

- e. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan Stakeholders.
- g. Direksi memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi.
- h. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan.
- i. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
- j. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.
- k. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Direksi. Oleh karena itu Direksi perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

- a. Memastikan SOP perusahaan telah dijalankan secara konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas SOP proses bisnis yang dijalankan.
- b. Menyampaikan rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan telaah dan persetujuan tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- c. Menyampaikan rancangan RKAP kepada Pemegang Saham

- e. The Board of Directors performs the management of the company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- f. The Board of Directors has implemented value-added relationships for the Company and Stakeholders.
- g. The Board of Directors ensures that the Company executes disclosure of information and communication.
- h. The Board of Directors organizes the Board of Directors' Meetings and attends the Board of Commissioners' Meetings in accordance with the provisions.
- i. The Board of Directors provides quality and effective internal supervision.
- j. The Board of Directors performs the functions of the Corporate Secretary.
- k. The Board of Directors holds a GMS in accordance with the laws and regulations.

Nevertheless, there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspect of the Board of Directors. Therefore, the Board of Directors should follow up some of the recommendations that have been submitted including:

- a. Ensure that the company's SOP has been carried out consistently and there are no deviations from the SOP of the business processes carried out.
- b. Deliver the RJPP design to the Board of Commissioners to get review and approval on time, in accordance with the time period set by the company.
- c. Delivering the RKAP draft to Shareholders signed by all members

yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan paling lambat tanggal 31 Oktober sebelum dimulainya tahun buku baru

- d. Menyampaikan rencana promosi dan mutasi pejabat satu level dibawah Direksi kepada Dewan Komisaris.
- e. Mengakomodir keberadaan PT Sinergi Informatika Semen Indonesia di masing-masing Anak Perusahaan PT Semen Indonesia didalam kebijakan ICT Governance Grup.
- f. Menyampaikan laporan rutin kepada HoldCo terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- g. Meningkatkan komitmen dari Direksi dalam menindaklanjuti/rekomendasi temuan audit dari Departemen Internal Audit.
- h. Memenuhi harapan Pemegang Saham dan meningkatkan kinerja perusahaan melalui pencapaian target RKAP
- i. Meningkatkan kolektibilitas piutang pinjaman mitra binaan agar lebih lancar dengan menindaklanjuti piutang macet dan pembayaran angsuran pinjaman Mitra Binaan Perusahaan.
- j. Menyampaikan laporan kinerja bulanan dan atau triwulanan yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala dan menyampaikan kepada pemegang saham minoritas

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Pada aspek ini, pencapaian telah meraih nilai 97,91% dari keseluruhan bobot, yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

of the Board of Directors and the Board of Commissioners to obtain approval no later than October 31 before starting the new book year.

- d. Delivering promotion plans and transfers of one level officials under the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- e. Accommodating the existence of PT Sinergi Informatika Semen Indonesia in each of the PT Semen Indonesia Subsidiaries in the ICT Governance Group policy.
- f. Submit routine reports to HoldCo related to Occupational Safety and Health (K3).
- g. Increasing the commitment of the Board of Directors in following up / recommending audit findings from the Internal Audit Department.
- h. Meet the expectations of Shareholders and improve company performance through achieving the RKAP target
- i. Increase the collectability of loan receivables of fostered partners to be more smoothly by following up on bad debts and paying installments on loans from the Company's Foster Partners.
- j. Submit monthly and / or quarterly performance reports that have been signed by all members of the Board of Directors to the Board of Commissioners periodically and conveying to minority shareholders

5. Aspects of Information Disclosure and Transparency

In this aspect, the achievement has reached 97.91% of the overall weight, which has been done on the Information Disclosure and Transparency Aspect, and some known good practices include:

- a. Perseroan telah menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders serta akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu dan berkala.
- b. Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c. Perseroan mengikuti Annual Report Award (ARA).

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Oleh karena itu Perseroan perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

- a. Melakukan penyempurnaan pedoman terkait pengendalian informasi Perusahaan yang muatannya disesuaikan dengan status Perusahaan sebagai OpCo.
- b. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan dan pemutakhiran website Perusahaan.
- c. Mempublikasikan ketentuan umum terkait pengadaan barang dan jasa dalam website Perusahaan.
- d. Memastikan website Perusahaan memuat informasi terkini Perusahaan.

6. Aspek Lainnya

Pencapaian Aspek lainnya sebesar 63,25%. Perseroan memiliki bidang/area yang menjadi benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya. Namun perseroan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar sesuai dengan target kinerja RKAP yang telah ditetapkan.

- a. The Company has provided company information to stakeholders as well as access to company information in a timely and periodic manner.
- b. The Company has disclosed important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.
- c. The Company follows the Annual Report Award (ARA).

Nevertheless, there are still some practices that require attention as an area of improvement on the Aspects of Information Disclosure and Transparency. Therefore, the Company needs to follow up some of the recommendations that have been submitted such as:

- a. Performing improvements to the Company's information-controlling guidelines that the contents must be adjusted to the Company's status as OpCo.
- b. Preparing and implementing the Company's website management and updating policies.
- c. Publishing general provisions regarding the procurement of goods and services in the Company's website.
- d. Ensuring that the Company's website contains the Company's current information.

6. Other Aspects

Other aspects achieved 63.25%. The company has a field that becomes a benchmark for other companies. However, the company must improve the performance of the company to be in accordance with the performance targets established by RKAP.

Assesment GCG Tahun Buku 2016

GCG Assessment Fiscal year 2016

Selanjutnya untuk tahun 2016, *assessment* GCG di Perseroan dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek Pengujian dalam *assessment* GCG meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Indikator pengujian berjumlah 43 indikator sedangkan parameter pengujian berjumlah 153 parameter.

Berdasarkan hasil *assessment*, penerapan GCG di Perseroan masuk dalam kategori Sangat Baik dengan total skor sebesar 90,318 dari total bobot sebesar 100,00 atau memperoleh capaian sebesar 90,32%.

Furthermore, for 2016, the GCG assessment at the Company is carried out by PT Sinergi Daya Prima by using parameters of the Ministry of BUMN as stated in the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Top Assessment and Evaluation Indicators / Parameters Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Testing aspects in GCG assessment include: (1) Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainably, (2) Shareholders and GMS / Capital Owners, (3) Board of Commissioners / Supervisory Board, (4) Board of Directors, (5) Disclosures of Information and Transparency, and (6) Other Aspects. The number of test indicators are 43 indicators while the test parameters totaling 153 parameters.

Based on the assessment, the implementation of GCG in the Company is categorized as Very Good with the total score of 90,318 of maximum score 100.00 or achieved 90,32%.

NO	ASPEK PENILAIAN ASSESSMENT ASPECT	BOBOT WEIGHT	CAPAIAN PERUSAHAAN COMPANY'S ACHIEVEMENT		
			SKOR SCORE	%	RATING
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yg baik secara berkelanjutan Commitment on Sustainable Governance Implementation	7	6.25	89.28	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8.543	94.92	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commisioners	35	32.962	94.18	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35	31.228	89.22	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9	7.407	82.3	Baik Good

NO	ASPEK PENILAIAN ASSESSMENT ASPECT	BOBOT WEIGHT	CAPAIAN PERUSAHAAN COMPANY'S ACHIEVEMENT		
			SKOR SCORE	%	RATING
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5	3.929	78.58	Baik Good
	Total	100	90.319	90.32	Sangat Baik Very Good

Bila dilihat dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian KPI Skor GCG mengalami trend peningkatan setiap tahunnya. Sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut ini:

It can be seen that the level of KPI achievement of GCG score experienced an increasing trend every year. As it is shown in the following graph:

TAHUN YEAR	ASESOR ASSESSOR	KOMITMEN COMMITMENT	RUPS GMS	DEKOM BOC	DIREKSI BOD	PENGUNGKAPAN INFO INFO DISCLOSURE	ASPEK LAINNYA OTHER ASPECTS	TOTAL	TARGET
		(7)	(9)	(35)	(35)	(9)	(5)		
2011	Mitra Badra Consulting	14.85	6.8	19.2	26.1	5.75	8.25	80.95%	
2012	BPKP	2.91	8.091	23.263	31.923	5.224	0	71.41%	70
2013	Internal Audit	4.628	7.774	28.063	31.716	6.584	0	78.77%	73
2014	BPKP	6.169	7.918	32.032	30.702	6.641	0	83.46%	80
2015	Internal Audit	5.613	7.924	32.651	32.194	7.388	0	85.77%	85
2016	Sinergi Daya Prima	6.25	8.543	32.962	31.228	7.407	3.929	90.32%	88
2017	Internal Audit	6.474	8.543	33.529	32.122	8.812	3.163	92.64%	91

Catatan:

2011 : Menggunakan Parameter No. SK 168/MBU/2008 dengan asesor PT Mitra Badra Consulting
 2012 : Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan asesor BPKP Sulawesi Selatan
 2013 : Menggunakan metode penilaian self assessment oleh Tim Internal Audit Semen Tonasa
 2014 : Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan asesor BPKP Sulawesi Selatan
 2015 : Menggunakan metode penilaian self assessment oleh Tim Internal Audit Semen Tonasa
 2016 : Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan Asesor PT Sinergi Daya Prima
 2017 : Menggunakan metode penilaian self assessment oleh Tim Internal Audit Semen Tonasa

Note:

2011: Using Parameter No. SK 168/MBU/2008 with the assessor of PT Mitra Badra Consulting
 2012: Using Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 with the assessor of BPKP Sulawesi Selatan
 2013: Using assessment method of self-assessment by Internal Audit Team of PT Semen Tonasa. According SK 16 / S.MBU / 2012
 2014: Using Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 with the assessor of BPKP Sulawesi Selatan
 2015: Using assessment method of self-assessment by Internal Audit Team of PT Semen Tonasa. According SK 16/S.MBU/2012
 2016: Using Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 with the Assessor of PT Sinergi Daya Prima 2011
 2017: Using assessment method of self-assessment by Internal Audit Team of PT Semen Tonasa.

Tindak Lanjut Hasil Assessment Follow up Assessment Result

Sepanjang tahun 2018, tindak lanjut hasil *assessment* GCG periode tahun 2017 yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

During 2018, follow up of GCG assessment result in 2017 conducted by the Company were as follows:

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAKLANJUT FOLLOW UP
1	LHKPP (Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan): Management of Wealth Report of State Official (LHKPP): • Melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis LHKPP kepada Pejabat terkait • Memastikan seluruh wajib LHKPP menyusun dan menyampaikan LHKPP • Memberikan teguran/sanksi bagi Wajib LHKPP yang belum menyampaikan LHKPP sebagaimana yang diatur dalam kebijakan Perusahaan • Conducting socialization and technical guidance on LHKPP to the relevant officials • Ensuring all officials who have mandatory on LHKPP prepare and submit LHKPP • Providing a warning/sanction to LHKPP Mandatory personnel who has not submitted LHKPP as stipulated in Company policy	• Revisi SK LHKPP • Sosialisasi Pengisian LHKPP • Memberi teguran/sanksi • Revise SK LHKPP • Socialization of Filling the LHKPP • Give a warning/sanction
2	BOARD MANUAL Merevisi Board Manual terkait penanggungjawab pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi baru, kepada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Revise the Board Manual related to the person in charge of implementing the orientation program for new members of the Board of Directors, to the Corporate Secretary or anyone who functions as the Corporate Secretary.	Revisi BM =Program Orientasi Direksi dan Komisaris oleh Sekper atau yang menjalankan fungsi sekper BM Revision = Board of Directors and Commissioner orientation Program by the Secretary or who performs the Secretary's function
	Tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menyampaikan Laporan Manajemen Bulanan/Triwulanan kepada Dewan Komisaris setelah ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi; The duties and responsibilities of the Board of Directors to submit a Monthly / Quarterly Management Report to the Board of Commissioners after being signed by all Members of the Board of Directors;	Revisi BM BM Revision
	Melengkapi ketentuan dalam Board Manual pada bagian Rapat Direksi dengan tata tertib rapat yang memuat: a. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya; b. Pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi. Complete the provisions in the manual board in the meeting section of the board of directors with a meeting order that contains: a. Implementation of follow-up evaluation of the results of the previous meeting; b. Discussion / review of directions / proposals and / or follow-up actions on the Board of Commissioners 'decisions related to the Board of Directors' proposals.	Revisi BM BM Revision
	Melengkapi Board Manual terkait dengan jangka waktu pelaksanaan program pengenalan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru. Complete the Board Manual related to the period of implementation of the introduction program after the appointment of new Directors.	Revisi BM jangka waktu pelaksanaan 60 hari BM Revision the implementation period of 60 days
	Menyelaraskan Board Manual dengan kebijakan HoldCo sebagaimana dimaksud dalam Blue Print, terkait penyampaian usulan insentif kinerja kepada Direksi Perusahaan. Aligning the Board Manual with the HoldCo policy as referred to in the Blue Print, relating to the submission of proposed performance incentives to the Directors of the Company.	Revisi BM BM Revision
3	RJPP / RKAP RJPP / RKAP Melengkapi Prosedur Penyusunan RJPP terkait dengan jangka waktu penyampaian mulai dari rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan telaahan serta penyampaian kepada Pemegang Saham melalui RUPS untuk mendapatkan pengesahan.	Revisi Prosedur RJPP

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAKLANJUT FOLLOW UP
	Complete RJPP Preparation Procedure in relation to the period of delivery from RJPP's design to the Board of Commissioners to obtain an overview and presentation to the Shareholders through AGMS for confirmation.	Revision of RJPP Procedures
	Menyampaikan Rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan telaah dan persetujuan tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh Perusahaan. Delivering the RJPP Plan to the Board of Commissioners to get timely review and approval in accordance with the period stipulated by the Company.	RJPP telah disahkan RJPP has been verified
	Menyampaikan Rancangan RKAP kepada Pemegang Saham yang telah ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan paling lambat tanggal 31 (tiga puluh satu) Oktober sebelum dimulainya tahun buku baru. Delivering the draft RKAP to Shareholders signed by all Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to obtain approval no later than 31 (thirty one) October before the start of the new book year.	RKAP 2018 telah disahkan RKAP 2018 has been verified
4	Memastikan kegiatan pengadaan barang strategis yang dilaksanakan oleh OpCo, selaras dengan pedoman pengadaan barang strategis sebagaimana dimaksud dalam Blue Print. Ensure that strategic goods procurement activities carried out by OpCo are in line with the guidelines for the procurement of strategic goods as referred to in the Blue Print.	Pengadaan strategis dilaksanakan di HoldCo Strategic Procurement is carried out in HoldCo
5	Menyampaikan laporan rutin kepada HoldCo terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Submit routine reports to HoldCo related to Occupational Safety and Health (K3).	
6	Meningkatkan komitmen dari Direksi dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan audit dari Departemen Internal Audit. Increase commitment from the Board of Directors in following up on audit recommendations / findings from the Internal Audit Department.	Tindaklanjuti dari rekomendasi /temuan audit sebesar 75% (in progres) Follow-up of audit recommendations / findings by 75% (in progress)
7	Meningkatkan kolektibilitas piutang pinjaman Mitra Binaan agar lebih lancar dengan menindaklanjuti piutang macet dan pembayaran angsuran pinjaman Mitra Binaan Perusahaan. Increase the collectibility of loans from Foster Partners to be more smoothly by following up on bad debts and payment of installments on loans from the Company's Foster Partners.	Efektivitas tingkat pengembalian (kolektibilitas) dana program kemitraan 2 tahun terakhir mencapai 82% atau 2% diatas target 80% The Effectiveness of the return of the partnership program funding for the last 2 years has reached 82% or 2% above the target
8	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT Laporan Manajemen Tahunan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris dan RUPS setelah ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Annual Management Report and Annual Report to the Board of Commissioners and GMS after being signed by all Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Hal-hal yang minimal dicantumkan dalam Laporan Manajemen seperti ikhtisar kinerja keuangan, laporan kinerja operasional, pemasaran, dan fungsi manajemen lainnya berikut data pendukungnya. Minimum matters are included in the Management Report such as an overview of financial performance, reports on operational performance, marketing, and other management functions along with supporting data. Menyampaikan Laporan Kinerja Bulanan dan/atau Triwulanan yang telah ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi, kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Minoritas secara berkala. Submitting Monthly and / or Quarterly Performance Reports that have been signed by all Directors, to the Board of Commissioners and Minority Shareholders on a regular basis.	
9	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan hasil rapat sebelumnya serta menuangkannya di dalam Notula Rapat Direksi sebagai salah satu agenda yang akan dibahas di dalam rapat.	Notula rapat direksi memuat pending matters rapat sebelumnya dan menjadi agenda dalam pembahasan rapat.

NO	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAKLANJUT FOLLOW UP
	Minimum matters are included in the Management Report such as an overview of financial performance, reports on operational performance, marketing, and other management functions along with supporting data.	The minutes of the Board of Directors' meeting included the pending matters of the previous meeting and were the agenda for the discussion
10	Melakukan review (<i>assessment</i>) berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap charter audit internal, standar dan kode etik dan efisiensi serta efektivitas dan Departemen Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai stakeholders-nya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris c.q Komite Audit. Periodic review is conducted to assess compliance with the internal audit charter, standards and codes of ethics and efficiency and effectiveness and the Internal Audit Department in meeting the needs of various stakeholders and submit them to the Board of Commissioners c.q Audit Committee.	Telah dilakukan self assesment internal QAR (Quality Assurance Review) sesuai LHAF No. QAR (Quality Assurance Review) internal self assessment according to LHAF No.
11	Menyusun Notula Rapat Direksi yang menggambarkan jalannya rapat/dinamika rapat sebagaimana yang diatur di dalam Board Manual Perusahaan. Arranging the minutes of the Board of Directors Meeting which describes the meeting / dynamics of the meeting as stipulated in the Company's Manual Board.	
12	Melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Conduct periodic reviews and refinements of SOPs in accordance with the needs of the Company and applicable laws and regulations.	Dilakukan penyempurnaan Prosedur sesuai perubahan struktur organisasi dan perubahan proses bisnis perusahaan Improvement is carried out according to changes in organizational structure and changes in the company's business process
13	Memastikan pengkinian kebijakan - kebijakan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang terakhir. Ensure updating of Company policies in accordance with the latest legal and regulatory provisions.	Evaluasi pemenuhan peraturan perundang undangan khususnya di bidang K3 dan Lingkungan Evaluation of compliance with legislation, especially in the field of Occupational Safety and Health Environment
14	Mendokumentasikan materi atau dokumen lainnya terkait dengan penyampaian masukan Pelanggan kepada Opco untuk disampaikan kepada HoldCo yang dilakukan melalui rapat pemasaran Semen Indonesia Group. Documenting other material or documents related to submitting Customer input to Opco to be submitted to HoldCo conducted through the Semen Indonesia Group marketing meeting.	Masukan / komplain Pelanggan tahun 2018 telah disampaikan ke Holdco Inputs / Complaints from the 2018 Applicants have been submitted to HoldCo
15	Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan dan pemutakhiran website Perusahaan. Compile and implement the Company's website management and updating policies.	Melakukan up date website tiap saat sesuai prosedur pengelolaan website perusahaan Updating the website at any time according to the procedures for managing the company's website

Adapun prosentase penyelesaian tindak lanjut area of improvement sesuai hasil *assessment* GCG tahun 2018 dari 15 rekomendasi telah ditindaklanjuti 12 rekomendasi.

And the percentage of follow up completion in the area of Improvement based on the result in 2018 from 15 recommendations has been followed up 12 recommendations.

Fokus Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018 Focus of Corporate Governance in 2018

Sebagai kesinambungan dari tahapan penerapan GCG yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2018 fokus penguatan terhadap aspek tata kelola perusahaan dilakukan Perseroan melalui berbagai program kegiatan, yaitu:

1. Assessment GCG

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) GCG untuk memantau perkembangan penerapan GCG di Perseroan. Untuk tahun 2018, penilaian dilakukan secara self *assessment* yang dilakukan oleh Internal Audit dengan menggunakan kriteria *assessment* Kementerian BUMN (SK No. S-16/S.MBU/2012) dengan perolehan nilai 92,64.

2. Tindak Lanjut Rekomendasi

Dari 15 rekomendasi *assessment* GCG tahun 2018, telah ditindaklanjuti sebanyak 12 rekomendasi dengan target sampai dengan bulan Desember 2018 yaitu 80% dan realisasi sampai dengan bulan Desember 2018 adalah 80%. Perseroan juga melakukan Survey Penerapan GCG tahun 2018 tingkat pemahaman 85%.

3. Pemutakhiran Infra Structure dan Soft Structure Biro Hukum dan GRC

Sesuai implementasi transformasi, Biro Hukum dan GRC telah melakukan alignment Pedoman, antara lain: Pedoman GCG, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), Pedoman Etika Perusahaan dan Pedoman Gratifikasi serta penyesuaian Board Manual.

As a continuation of the GCG implementation stages that has been conducted in previous years, in 2018 the focus of strengthening the corporate governance aspects is done by the Company through various activity programs, namely:

1. GCG Assessment

Periodically, the Company conducts a GCG *assessment* to monitor the progress of GCG implementation in the Company. For the year 2017, the *assessment* is conducted by self *assessment* by Internal Audit using *assessment* criteria from the Ministry of SOE (SK No. S-16/S.MBU/2012) with the achievement score of 92.64.

2. Follow up recommendations

Of the 15 GCG recommendation in 2018, 12 has been followed up 12 recommendations with a target until December 2018 of 80% and the realization until December 2018 became 80 %. The company also conducted a GCG Implementation Survey in 2018 with an understanding level of 85%

3. Infrastructure and Soft Structure Update of Law and GCG Bureau

In accordance with the transformation implementation, the Law and Governance Bureau have performed alignment of Guidelines, including: GCG Guidelines, Whistle Blowing System (WBS) Guidelines, Company's Code of Conduct and Gratification Guidelines as well as Board Manual adjustment.

4. Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Pada tahun 2018, telah dilakukan update Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Terkait pelaporan, dan sepanjang tahun 2018 tidak ada pelaporan melalui system WBS.

5. Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi (PPG)

Setiap gratifikasi yang diterima oleh insan perseroan dalam bentuk apapun dilaporkan kepada UPG (unit Pengendali Gratifikasi), selama tahun 2018 terdapat 4 (empat) laporan gratifikasi yang telah ditangani dan ditindaklanjuti.

6. Internalisasi dan Sosialisasi GCG ke Karyawan Perusahaan

Selama tahun 2018, telah dilakukan sosialisasi Pedoman WBS kepada Dewan Komisaris. Selain itu, juga dilakukan sosialisasi GCG ke Unit Kerja serta sosialisasi kepada karyawan Eselon 3 dan 4 melalui diklat GCG Manajemen.

4. Implementation of whistle blowing System (WBS)

In 2018, an update was made to the Guidelines for the Violation Reporting System. Regarding reporting, and throughout 2018 there was no reporting through the WBS system.

5. Implementation of Gratification Control Program

Every gratuity received by company personnel in any form is reported to the UPG (Gratification Control unit), during 2018 there are 4 (four) gratification reports that have been handled and followed up.

6. Internalization and Socialization of GCG to Company Employees

During 2017, the WBS Guidelines were socialized to the Board of Commissioners. In addition, GCG socialization to Work Units was also carried out as well as socialization to Echelon 3 and 4 employees through GCG Management training.

Sinergi dengan Anak Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Synergy with Subsidiaries in Corporate Governance Implementation

Perseroan memiliki anak perusahaan dengan melakukan penyertaan modal pada Group Semen Indonesia. Penyertaan modal Perseroan diantaranya pada PT Semen Indonesia Internasional (SII) 5% dan PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) sebesar 5%.

The company has a subsidiary with equity participation in Semen Indonesia Group. The Company's capital participation includes PT Semen Indonesia International (SII) by 5% and PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) of 5%.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yaitu direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya. Rapat Umum Pemegang Saham dapat diselenggarakan atas permintaan pemegang saham.

GMS is an organ of the Company which has all the authority that can not be granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits prescribed by the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS serves as a tool for Shareholders in directing the Company's operations. GMS is also a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and account for the implementation of their duties, performance and work plans to the Shareholders.

The General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association are: Annual General Meeting of Shareholders, and other General Meeting of Shareholders, namely The Board of Directors holds the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders can be held at the request of the shareholders.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Shareholders may also make legitimate decisions without holding a General Meeting of Shareholders, provided that all shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders.

Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Saham Perseroan terdiri dari Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa.

Shareholders are individuals or legal entities that legally own Company shares. The shareholders do not intervene in the functions, duties and authority of the Board of Commissioners and Directors. The Company's shares consist of the shares of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and the Semen Tonasa Employee Cooperative.

Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights

Pemegang Saham tidak diperkenankan untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Shareholders were not allowed to interfere with operations of the Company which is the responsibility of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Adapun hak-hak Pemegang Saham dalam menjalankan fungsinya, yaitu:

Shareholders' rights in performing their functions are as follows:

- a. Menghadiri RUPS dan memberikan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki.
- b. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.

- a. Attending GMS and giving vote in accordance with the classification and number of shares owned.
- b. Receiving a share of the Company's profits in the form of dividends and other profit-sharing forms in proportion to the number of shares held.

c. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara memadai, tepat waktu dan teratur. d. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS. e. Melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus pada waktu jam kerja kantor Perseroan f. Mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri terhadap anggota Direksi yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perusahaan (Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah) g. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.	c. Obtaining material information related to the Company adequately, on time and on a regular basis. d. Providing power with the right of substitution to an individual or legal entity to represent them in the GMS. e. Having a look at the List of Shareholders and Special List during office hours of the Company. f. Filing a lawsuit against the State Court against a member of the Board of Directors who due to errors or omissions incur losses on the Company (Shareholders representing shareholders at least 1/10 (one tenth) share of the total number of shares with valid voting rights) g. Conducting a General Meeting of Shareholders in the event that the Board of Directors neglects to hold the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Kewajiban Pemegang Saham Shareholders' Obligation

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham berkewajiban untuk:

- a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundangundangan.
- d. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

In performing their roles, Shareholders are obliged to:

- a. Comply with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations.
- b. Do not conduct supervisory activity and management of the Company which are performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- c. Do not utilize the Company for personal, family, corporate or business interests in a spirit and manner which is on the contrary to legislation in force.
- d. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism.

Akses Informasi Bagi Pemegang Saham

Information access for shareholders

Perusahaan senantiasa memberikan informasi mengenai perusahaan secara memadai, tepat waktu, benar, dan teratur sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

Untuk itu Perseroan telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya diantaranya melalui:

- RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Website PT Semen Tonasa www.sementonasa.co.id yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai PT Semen Tonasa kepada Pemegang Saham.
- Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan PT Semen Tonasa.
- Media komunikasi lainnya, yaitu video conference, internal meeting, sosialisasi dan kunjungan pabrik.

The Company continues to provide information of the company adequately, timely, correctly, and regularly so as to enable shareholders to make decisions based on accurate information.

Therefore, the Company has provided access to information that enables shareholders to exercise their rights and responsibilities, among others, through:

- GMS, in which Shareholders may communicate with the Management in respect to information about the Company as a basis for decision making.
- PT Semen Tonasa website www.sementonasa.co.id, which conveys the latest and relevant information on various reports and publications regarding PT Semen Tonasa to Shareholders.
- Annual Report, which provides information on the performance and financial condition of PT Semen Tonasa.
- Other communication media, namely video conference, internal meeting, socialization and factory visit.

Wewenang RUPS

GMS Authority

Dalam menjalankan perannya sebagai Organ Perseroan tertinggi, RUPS memiliki wewenang untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
- Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan perusahaan dan

In performing its role as the highest Company Organ, GMS has authorities to:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Stipulate the actions and behaviors of the Board of Directors regarding the management of the company;
- Give approval in the transfer of company's property and make the

menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan; d. Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi; e. Menyetujui rencana kerja dan anggaran perusahaan; f. Menetapkan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris; g. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan; h. Menetapkan penggunaan laba bersih perusahaan; i. Melakukan perubahan Anggaran Dasar.	company's assets as security; d. Determine the type and amount of honorarium and benefits including postemployment benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors; e. Approve the company's work plan and budget f. Establish a public accountant on the proposal of the Board of Commissioners; g. Approve the annual report; h. Establish the use of the company's net profit; i. Make changes to the Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual general Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.

The Annual General Meeting of Shareholders is held annually, no later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan: a. Direksi menyampaikan Laporan b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan; c. Dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang sebagaimana yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan audit atas laporan Keuangan Perseroan tahun berjalan; d. Direksi dapat mengajukan hal lain demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan 2. Persetujuan laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham,	1. Annual General Meeting of hareholders: a. Directors submit reports b. Decided use of the Company's profits; c. The appointment of the Public Accountant Office is as proposed by the Board of Commissioners, to conduct an audit of the Company's financial statements for the current year; d. The Directors can submit other matters in the interest of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association 2. Approval of the Annual report including the ratification of the financial statements and reports of the Board of Commissioners' supervisory duties carried out by the General Meeting

berarti memberikan- pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

3. Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada waktu yang telah ditentukan maka satu atau lebih pemegang saham - yang secara bersama-sama memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya mengikuti tempat kedudukan Perseroan.

of Shareholders, means paying off and releasing full responsibility to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the financial year. insofar as such actions are reflected in annual reports and financial statements except fraud, fraud and other criminal acts.

3. If the Board of Directors or Board of Commissioners fails to hold an Annual General Meeting of Shareholders at a specified time then one or more shareholders - who together have at least 1/10 (one tenth) part of the total shares with rights the legitimate vote has the right to summon itself the Annual General Meeting of Shareholders at the Company's expense after obtaining permission from the Chair of the District Court whose jurisdiction follows the domicile of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya Other general Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

1. Permintaan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Pemegang saham.
 - a. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroani dan peraturan perundang-undangan.

Other General Meeting of Shareholders can be held at any time based on needs for the benefit of the Company.

1. Request for Organizing General Meeting of Shareholders by Shareholders
 - a. The holding of a General Meeting of Shareholders can be conducted at the request of one or more Shareholders who either own or jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, by meeting the provisions of the Budget Basic Perseroani and statutory regulations.

- b. Permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
- c. Permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya:
 - 1. Dilakukan dengan itikad baik;
 - 2. Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - 3. Disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - 4. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- d. Usulan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dari pemegang saham harus merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan menurut penilaian Direksi telah memenuhi persyaratan
- e. Direksi wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi.
- f. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris.
- g. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima Dewan Komisaris.
- b. Requests for organizing a General Meeting of Shareholders are submitted to the Board of Directors with a registered letter accompanied by the reasons.
- c. Request for holding other General Shareholders Meetings:
 - 1. Done in good faith;
 - 2. Consider the interests of the Company;
 - 3. Accompanied by reasons and materials related to matters that must be decided at the General Meeting of Shareholders; and
 - 4. It does not contradict with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
- d. The proposal to hold a Shareholders General Meeting of Shareholders must be a request that requires the decision of the General Meeting of Shareholders and according to the assessment the Board of Directors has met the requirements
- e. The Board of Directors must call the General Meeting of Shareholders to shareholders within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request for the GMS is received by the Board of Directors.
- f. in the event that the Board of Directors does not call the General Meeting of Shareholders the shareholders can re-submit the request for the holding of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.
- g. The Board of Commissioners must call the General Meeting of Shareholders to shareholders within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request for the General Meeting of Shareholders is received by the Board of Commissioners.

h. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu tersebut, pemegang saham yang meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada pemohon melakukan sendiri pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

h. In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners does not call the General Meeting of Shareholders within this period, the shareholders requesting the holding of the General Meeting of Shareholders may submit an application to the head of the district court whose legal area includes the Company's place of issuance of permission General Meeting of Shareholders.

Tempat, Pemanggilan, Dan Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Tempat, Place, Calling, and Time of Organizing General Meeting of Shareholders

1. Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha atau wilayah lain dimanapun juga dalam Wilayah Republik Indonesia.
2. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan surat - tercatat yang harus dikirim paling lambat 15 (lima belas) hari sebelum tanggal rapat.
3. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat, dan acara rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sarnpai dengan tanggal rapat diadakan Pemanggilan Rapat Umum.
4. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai
1. The General Meeting of Shareholders is held at the Company's place of domicile or at the place where the Company conducts business activities or other areas anywhere in the Territory of the Republic of Indonesia.
2. The calling of the General Meeting of Shareholders is carried out by letter - registered which must be sent no later than 15 (fifteen) days before the date of the meeting.
3. The calling of the General Meeting of Shareholders must include the day, date, hour, place and meeting event accompanied by a notification that the material to be discussed in the meeting is available at the Company's office starting from the day the call is made to the date of the meeting.
4. If all shareholders with valid voting rights are present or represented at the meeting, then the summoning is not a requirement and a legitimate and binding decision can be made regarding the matter to be discussed, while the

hal yang akan dibicarakan, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham dapat diselenggarakan dimanapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.

General Meeting of Shareholders can be held anywhere in the region Republic of Indonesia.

Pimpinan Dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham

Chairperson and Minutes of Meeting of Shareholders General meeting

Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham adalah Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan hadir, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- b. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
- c. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh

The General Meeting of Shareholders is led by the Chairperson of the General Meeting of Shareholders with the following conditions:

- a. The Chairperson of the General Meeting of Shareholders is the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
- b. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
- c. In the event that all members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the General Meeting of Shareholders shall be led by shareholders present at the General Meeting of Shareholders appointed from and by the participants of the General Meeting of Shareholders.
- d. In the event that members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the General Meeting of Shareholders have a conflict of interest with the agenda to be decided at the General Meeting of Shareholders, the General Meeting of Shareholders shall be led

anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

- e. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
- f. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- g. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- h. Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham berhak meminta agar mereka yang hadir membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dan/atau meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya.

Perseroan wajib membuat Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dibuat dalam bahasa Indonesia. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam Rapat.

by other members of the Board of Commissioners who have no conflict of interest designated by Board of Commissioners.

- e. In the event that all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the General Meeting of Shareholders shall be led by one of the members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
- f. In the event that one of the members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to lead the General Meeting of Shareholders has a conflict of interest over the agenda that will be decided at the General Meeting of Shareholders, the General Meeting of Shareholders is led by members of the Board of Directors who have no conflict of interest.
- g. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the General Meeting of Shareholders shall be led by one of the non-controlling shareholders chosen by the majority of other shareholders present at the General Meeting of Shareholders.
- h. The Chairperson of the General Meeting of Shareholders has the right to request that those present prove their authority to attend the General Meeting of Shareholders and / or request that the power of attorney to represent the shareholders be shown to him.

The Company must make Minutes of General Meeting of Shareholders with the following conditions:

- a. Minutes of the General Meeting of Shareholders are made in Indonesian. The Minutes of the General Meeting of Shareholders are valid proof of all shareholders and third parties regarding decisions and everything that happens at the Meeting.

b. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta Rapat Umum Pemegang Saham. c. Tanda tangan tidak disyaratkan apabila risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat oleh notaris.	b. Minutes of the General Meeting of Shareholders must be made and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) of the shareholders appointed from and by the participants of the General Meeting of Shareholders. c. Signatures are not required if the minutes of the General Meeting of Shareholders are made in the form of an official deed of Shareholders General Meeting made by a notary public.

Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Quorum, Voting Rights, and Decision of the General Meeting of Shareholders

1. Kuorum kehadiran dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham terhadap hal yang harus diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan mengikuti ketentuan: a. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari- jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam - Rapat kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar; b. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, maka Rapat kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang	1. The quorum of attendance and decision of the General Meeting of Shareholders on matters that must be decided at the General Meeting of Shareholders is carried out by following provisions: a. Attended by shareholders representing more than 1/2 (one half) of the total shares with valid voting rights and the decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present in - Meeting except the Law and / or Articles of Association of the Company determine the greater number of quorums; b. In the event that the attendance quorum is not reached, the second meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total shares with valid voting rights and the decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the Meeting except the Law and / or Articles of Association of the

hadir dalam Rapat kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;

- c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang wilayahnya meliputi tempat kedudukan Perseroan atas permohonan Perseroan.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
3. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.
4. Dalam Rapat tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
5. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang- saham yang mengeluarkan suara.
6. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
7. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat

Company determine the greater number of quorums;

- c. In the case of a quorum of attendance at the second GMS, the third GMS can be held with the provisions of the third valid GMS and the right to make decisions if attended by shareholders of the shares with valid voting rights in the quorum of attendance and quorum decisions stipulated by the Chairperson of the District Court whose territory includes the seat Company at the request of the Company.
2. Shareholders can be represented by other shareholders or other people with a power of attorney, taking into account the laws and regulations.
3. The Chair of the Meeting has the right to request that the power of attorney to represent the shareholders be shown to him at the time the meeting is held.
4. In the Meeting, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote.
5. Shareholders with voting rights present at the Meeting but not voting (abstention) are considered to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.
6. In voting, the votes issued by the shareholders are valid for all shares owned and the shareholders are not entitled to give power to more than one power of attorney for a portion of the number of shares they have with a different vote.
7. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as power of attorney at the meeting, but the votes they issue

tidak dihitung dalam pemungutan suara.

8. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam rapat.
9. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.
10. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

as power of attorney at the meeting are not counted in the voting.

8. Voting on oneself is done by closed letters that are not signed and about other matters verbally, except if the Chairperson of the Meeting determines otherwise without any objection from the shareholders present at the meeting.
9. All decisions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the agreed vote. If the number of votes that agree and disagree is the same, then the proposal is rejected.
10. Decision making through voting must be carried out in accordance with the provisions of the quorum of attendance and quorum of the GMS decision.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018 Implementation of GMS 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS yang terdiri dari:

1. RUPS Pengesahan RKAP
2. RUPS Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi
3. RUPS Persetujuan Laporan Tahun Buku 2017
4. RUPS Perubahan Anggaran Dasar PT Semen Tonasa.

In 2018, the Company has held 4 (four) GMS consisting of:

1. GMS ratification of the RKAP
2. GMS Changes in the membership of the Board of Commissioners and Directors
3. GMS Approval of the 2017 Financial year report
4. GMS Amendment to PT Semen tonasa's articles of association

Keputusan Para Pemegang Saham tahun 2018 Shareholders' Decree of 2018

Keputusan RUPS Pengesahan RKAP

Keputusan RUPS:

1. Mengesahkan RKAP tahun 2018 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

GMS decision ratification of the RKAP

RKAP decision:

1. Validate the RKAP in 2018 with the following points:

NO	URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	JUMLAH TOTAL
1	Asumsi Makro: Macro assumption:		
	- Inflasi Inflation	%	3,5
	- Pertumbuhan Konsumsi Semen Nasional National consumption growth	%	5,0
	- Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Rupiah exchange rate against USD	USD/IDR	13.5
	- Nilai Tukar Rupiah Terhadap EUR Rupiah exchange rate against EUR	EUR/IDR	15.89
	- ATD IDR 3 bulan ATD IDR 3 months	%	6,0
2	Produksi: Production:		
	- Semen Cement	Ton Tons	6.47
	- Terak Clinker	Ton Tons	6.29
3	Penjualan: Sales:		
	Volume Penjualan Sales Volume		
	- Domestik Domestic	Ribu Ton Thousand Tons	5.628
	- Ekspor Export	Ribu Ton Thousand Tons	740
	- <i>Intercompany</i>	Ribu Ton Thousand Tons	1.03
	Total	Ribu Ton Thousand Tons	7.398
	Harga Jual Netto: Net selling price:		
	- Domestik Domestic	Rp.Ribu/Ton IDR.Thousand/Tons	799
	- Ekspor Export	Rp.Ribu/Ton IDR.Thousand/Tons	517
	- <i>Intercompany</i>	Rp.Ribu/Ton IDR.Thousand/Tons	513
	Total	Rp.Ribu/Ton IDR.Thousand/Tons	731
	Pendapatan Netto: Net income:		
	- Domestik Domestic	Rp Miliar IDR Billion	4.498
	- Ekspor Export	Rp Miliar IDR Billion	383
	- <i>Intercompany</i>	Rp Miliar IDR Billion	528
	Total	Rp Miliar IDR Billion	5.408
4	Keuangan Finance		
	- Pendapatan Income	Rp Miliar IDR Billion	5.568
	- Pendapatan Netto Net income	Rp Miliar IDR Billion	5.408

NO	URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	JUMLAH TOTAL
	- Beban Pokok Pendapatan Cost of revenue	Rp Miliar IDR Billion	-3.809
	- Beban Usaha Operating expenses	Rp Miliar IDR Billion	-380
	- Laba Usaha Operating profit	Rp Miliar IDR Billion	1.219
	- Laba Bersih Net profit	Rp Miliar IDR Billion	667
	- EBITDA	Rp Miliar IDR Billion	1.671
5	Investasi: Investation:		
	- Ajuan Investasi baru 2018 New investment proposal 2018	Rp Miliar IDR Billion	249
	- Cash Out 2018	Rp Miliar IDR Billion	243

2. Memerintahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk segera menyesuaikan RKAP Tahun 2018 yang sebelumnya telah dibuat oleh Perseroan menjadi sesuai arahan para Pemegang saham
3. Dalam pelaksanaan rencana kerja dengan anggaran Perseroan sebagaimana telah dituangkan dalam RKAP, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diminta untuk memberikan perhatian khusus dalam mengupayakan efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan melalui:
 - a. Menyusun program kerja operasional secara detail yang minimal meliputi pencapaian dan jadwal pelaksanaan
 - b. Melakukan program peningkatan kecepatan pemenuhan kebutuhan pelanggan
 - c. Melakukan program cost effectiveness di semua lini operasional perusahaan
 - d. Melakukan peningkatan produktivitas di semua fasilitas produksi
 - e. Melakukan review secara berkala atas pelaksanaan dan pencapaian

2. Instructs the Board of Commissioners and Directors of the Company to immediately adjust the 2018 RKAP which was previously made by the Company to be in accordance with the directives of the Shareholders
3. In implementing the Company's work plan as outlined in the RKAP, the Board of Commissioners and Directors are asked to giving special attention in seeking cost efficiency and increasing revenue through:
 - a. Arrange operational work program in minimal details include achievement and implementation schedule
 - b. Conducting program to speed improvement in fulfill customer needs
 - c. Conducting cost effectiveness program in all lines of company operations
 - d. Conducting increased productivity in all production facilities
 - e. Conducting periodic review of the implementation and achievement

- program kerja serta melakukan langkah-langkah perbaikan keinerja secara berkelanjutan
- f. Mendukung sepenuhnya semua program kerja Holding Semen Indonesia dalam rangka peningkatan kinerja secara konsolidasi.
 - g. Berpedoman dan menrapkan prinsip kehati-hatian dan selalu menjamin terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam manajemen Perseroan.
 - h. Melakukan program penguatan Human Capital, Organisasi dan penyempurnaan tata kelola (*good corporate governance*), serta budaya perusahaan yang profesional dan berintegritas tinggi
 - i. Berpedoman dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan selalu menjamin terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam manajemen Perseroan.
4. Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan atas temuan audior, baik temuan auditor eksternal maupun internal
 5. Tambahan modal/penyertaan pada anak perusahaan atau fasilitas, hanya dapat dilakukan dengan ujuan untuk memperkuat ekuitas/permodalan anak perusahaan dalam rangka pendanaan program-program investasi/ pengembangan usaha.
 6. Dalam hal usul Capex 2018 maka Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diminta untuk mengawasi pelaksanaan Capex sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kualitas perencanaan, disiplin pengajuan usulan anggaran Capex dan implementasi atau realisasi Capex di Perseroan.
 - b. Pelaporan kemajuan realisasi usulan Capex agar dilaporkan setiap bulan, dengan evaluasi setiap 3 bulan.
- of work programs and carry out to improve performance on an ongoing basis
- f. Fully support all Semen Indonesia Holding work programs in order to increase performance on a consolidated basis.
 - g. Guided and applied the principle of prudence and always guaranteed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company.
 - h. Conducting programs to strengthen Human Capital, Organizations and improve governance (good corporate governance), as well as a professional and high integrity corporate culture
 - i. Guided and applied the principle of prudence and always guaranteed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company.
4. The Board of Directors followed up and resolved the auditor's findings, both the findings by external and internal auditors.
 5. Additional capital / participation in subsidiaries or affiliates can only be carried out with the aim of strengthening the equity / capital of a subsidiary in the context of funding investment / business development programs.
 6. In the case of the 2018 Capex proposal, the Board of Commissioners and Directors of the Company are asked to oversee the implementation of Capex as follows:
 - a. Improve the quality of planning, discipline in submitting the capex budget proposal and implementation or realization of Capex in the Company.
 - b. Reporting the progress of the realization of the Capex proposal to be reported every month, with evaluation every 3 months.

- c. Realisasi usulan dan pengelolaan capex ini agar dapat dijadikan salah satu parameter untuk penilaian kinerja.
7. Melakukan inisiatif strategis dalam pengelolaan biaya listrik dalam pengelolaan Power Plant Tonasa.
8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk (i) menyatakan kembali seluruh Keputusan ini dalam Akta Notaris (ii) maupun melakukan segala tindakan apapun bilaman diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam Keputusan ini guna tercapainya maksud pemberian kuasa tersebut di atas.

Keputusan RUPS Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS telah melakukan perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi berdasarkan RUPS tanggal 24 Januari 2018, dengan Akta Notaris Nomor 22 tanggal 14 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH, M.Kn, sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0075190 tanggal 21 Februari 2018.

Keputusan RUPS:

1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat:
 - Tuan Andi Herry Iskandar dari Selaku Komisaris Perseroan
 - Tuan Sunardi Prionomuriti dari jabatan selaku Komisaris Perseroan Terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tersebut yaitu 24 Januari 2018.

- c. The realization of proposal and management of Capex can be used as one of the parameters for performance evaluation.
7. Conducting strategic initiatives in managing electricity costs in the management of the Tonasa Power Plant.
8. Giving authority and power to Board of Directors of the Company with substitution rights to (i) carry out any actions if needed in connection with matters that have been taken in this Notarial Deed (ii) nor to take any action if necessary in connection with matters that have been taken in this Decision to achieve the purpose of the power of attorney mentioned above.

Circular GMS on the Amendment of the Board of Director Membership Composition

The GMS has amended the composition of the Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors based on the GMS on January 24, 2018, with a Notary Deed Number 22 dated February 14, 2018 made by Notary Ny. Djumini Setyoadi, SH, M.Kn, according to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0075190 dated February 21.

GMS decision:

1. Honorably dismiss members from their positions the following names:
 - Mr. Andi Herry Iskandar as Company Commissioner
 - Mr. Sunardi Prionomuriti as Company CommissionerSince the date of signing of the Shareholders' Decree, January 24, 2018.

2. Menyetujui mengalihkan jabatan Tuan Idrus Paturusi dari semula Komisaris Utama menjadi Komisaris terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tersebut yaitu tanggal 24 Januari 2018 dan memperpanjang masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris sehingga menjadi berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022.
3. Menyetujui mengangkat Tuan Benny Wendry sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tersebut yaitu tanggal 24 Januari 2018 dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang Kelima, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.
4. Menyetujui mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Tri Abdisatrijo dari jabatan selaku Direktur Komersial Perseroan terhitung sejak tanggal pengunduran diri yang bersangkutan yaitu tanggal 15 September 2017 disertai ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Komersial Perseroan.
5. Menyetujui menghapus jabatan Direktur komersial Perseroan dan 1 (satu) jabatan Komersial Perseroan serta mengubah nomenklatur/nama jabatan Direktur Komersial menjadi Direktur Operasi.
6. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - Tuan Benny Wendry sebagai Komisaris Utama berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023.
2. Approved the post of Mr. Idrus Paturusi divert from the original Commissioner of a Commissioner from the date of signing of the Shareholders' Decree on January 24, 2018 and extended the term of office concerned as a member of the Board of Commissioners to end at the General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022.
3. Approved the appointment of Mr. Benny Wendry as President Commissioner of the Company as of the date of the signing of the Shareholders' Decree on January 24, 2018 and ended at the closing of the Fifth Annual General Meeting of Shareholders, without reducing the right of General Meeting of Shareholders.
4. Approved the honorable dismissal of Mr. Tri Abdi satrijo from the position of the Commercial Director of the Company as of the date of his resignation on September 15, 2017 accompanied by gratitude for the contribution of energy and thought given while serving as the Company's Commercial Director.
5. Approved the cancellation of the position of the Company's Commercial Director and 1 (one) Commercial position of the Company and changed the nomenclature / position name of the Commercial Director to become the Director of Operations.
6. With the termination and appointment of members of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners membership is as follows:
 - Mr. Benny Wendry as President Commissioner ends at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023.

- Tuan Idrus Paturusi sebagai Komisaris berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022.
 - Tuan Achmad Sigit Dwiwahjono sebagai Komisaris berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021.
7. Dengan dilakukannya penghapusan jabatan Direktur Komersial Perseroan dan perubahan nomenklatur/nama jabatan Direksi Perseroan, maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
- Tuan Subhan sebagai Direktur Utama berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022.
 - Tuan Bambang Eko Prasetyo sebagai Direktur Keuangan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022.
 - Tuan Bambang Haryanto sebagai Direktur Operasi berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022.
8. Pertanggungjawaban nama-nama sebagai berikut:
- Tuan Andi Herry Iskandar dan Tuan Sunardi Prionomurti terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017 akan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan di Perseroan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 dan pertanggungjawaban terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal pemberhentian jabatan akan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan di Perseroan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018.
- Mr. Idrus Paturusi as Commissioner ends at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022.
 - Mr. Achmad Sigit Dwiwahjono as Commissioner ends at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021.
7. By abolishing the position of the Company's Commercial Director and changing the nomenclature / position name of the Company's Directors, the composition of the Company's Board of Directors membership is as follows:
- Mr. Subhan as President Director ends at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022.
 - Mr. Bambang Eko Prasetyo as Finance Director ends at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022.
 - Mr. Bambang Haryanto as Operational Director ends at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022.
8. Accountability of the following names:
- Mr. Andi Herry Iskandar and Mr. Sunardi Prionomurti from 1 January 2017 to 31 December 2017 will be given repayment and release of responsibility fully for management and supervision actions that have been carried out in the Company at the General Meeting of Shareholders for the 2018 Financial Year and accountability from the date of January 1, 2018 until the date of termination of office will be repaid and exemption from full responsibility for the supervisory actions taken at the Company at the time of the General Meeting of Shareholders for the 2018 Financial Year.

- Tuan Tri Abdisatrijo terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017 akan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan di Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017.
9. Menyetujui, memberikan tunjangan akhir masa jabatan kepada:
 - Tuan Andi Herry Iskandar
 - Tuan Sunardi Prionomurti
 - Tuan Tri Abdisatrijo
 10. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku diperseroan menyetujui,
 - Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian proses bisnis dan tata kelola di Semen Indonesia.
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan perubahan dan penyesuaian terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan termasuk untuk melakukan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 11. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali Kepuasan ini dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimasukkan dalam Daftar Perseroan dan untuk keperluan tersebut berhak melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pemberitahuan tersebut.
- Mr. Tri Abdisatrijo from 1 January 2017 to 15 December 2017 will be given repayment and release of responsibility fully for management and supervision actions that have been carried out in the Company at the General Meeting of Shareholders for the 2017 Financial Year
 9. Approving to provide the final term tenure to:
 - Mr. Andi Herry Iskandar
 - Mr. Sunardi Prionomurti
 - Mr. Tri Abdisatrijo
 10. In accordance with the applicable provisions in the Company approve,
 - Amendments to the Company's Articles of Association in order to adjust business processes and governance in Semen Indonesia.
 - Giving the power and authority to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., as the Majority Shareholders of the Company to determine changes and adjustments to the provisions of the Articles of Association including to take other actions needed in connection with the implementation of amendments and adjustments to the applicable laws.
 11. Giving power with substitution rights to the Directors of the Company to restate this Decision in the notary deed and subsequently notifying changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as well as changes to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to be included in the Company Register and to this need has the right to carry out everything needed in connection with the notification.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017

Keputusan Para Pemegang Saham:

1. **Agenda 1:** Persetujuan Laporan Tahunan Anak Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya Anak Perusahaan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017, dan pengesahan Laporan Keuangan Anak Perusahaan Tahun Buku 2017 sekaligus pemberian pelunasan dan Pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (volleding acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Anak Perusahaan yang telah dijalankan Tahun Buku 2017.

Keputusan Agenda 1:

- a. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sesuai dengan laporan Nomor GA118 0061 ST XAU tanggal 12 Februari 2018 dengan pendapatan "Wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volleding acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang

GMS Decision Book Year 2017

Decision of Shareholders:

1. **Agenda 1:** Approving Annual Report on the condition and performance of Subsidiaries of the Company during Fiscal Year 2017 including Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during Fiscal year 2017 and approving the Financial Statements of Subsidiaries for Fiscal year 2017 at the same time providing full repayment and exemption of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of Subsidiaries that have been carried out in 2017

Decision Agenda 1:

- a. Approving Annual Report on the condition and performance of the Company during Fiscal Year 2017 including the Report of the Supervisory Board of Commissioners for the Financial Year 2017.
- b. Approving the Company's Financial Report for the fiscal year 2017 audited by KAP Osman Bing Satrio & Eny and Associate Members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited in accordance with the report Number GA118 0061 ST XAU dated 12 February 2018 with income "It is natural in all material respects the financial position of PT Semen Tonasa on 31 December 2017, as well as financial performance and cash flow for the year ended that date in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia", while providing full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during Fiscal Year

telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2. Agenda 2:** Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2017, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017.

Keputusan Agenda 2:

- a. Mengesahkan Laporan tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
 - b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku, tercatat pada Laporan Tahunan Anak Perusahaan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang.
- 3. Agenda 3:** Peneapan penggunaan Laba bersih tahun berjalan Anak Perusahaan Tahun Buku 2017

Keputusan Agenda 3:

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp274.757.669.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

2017, along not constitute a criminal offense or violate the provisions of the applicable legal procedures as well as recorded in the financial statements of the Company and such action is not contrary to the legislation in force.

- 2. Agenda 2:** Approving Partnership and Community Development Program (PKBL) Annual Report for the Financial Year 2017, while providing full repayment and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Directors and Board of Commissioners for PKBL management and supervision actions that have been carried out during Fiscal Year 2017.

Decision Agenda 2:

- a. Approving Partnership and Community Development Program (PKBL) Annual Report Fiscal Year ended December 31, 2017.
- b. Providing full repayment and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Directors and Board of Commissioners for PKBL management and supervision actions that have been carried out during Fiscal Year 2017, along not constitute a criminal offense or violate the provisions of the applicable legal procedures as well as recorded in the subsidiary financial statements of the Company and such action is not contrary to the legislation in force.

- 3. Agenda 3:** Determination of the use of net income for the current year of Subsidiaries for the Fiscal Year 2017

Decision Agenda 3:

Determination the use of the Company's net profit for 2017 for Rp274,757,669,000 with the following conditions:

- a. Dividen ditetapkan sebesar 40% dari laba bersih setelah pajak periode Tahun Buku 2017 atau sebesar Rp137.378.834.500
- b. Sisa laba bersih yang tidak dibagikan sebagai dividen dialokasikan sebagai cadangan wajib apabila cadangan dimaksud belum mencapai 20% dari jumlah modal yang ditetapkan dan disetor. Jika cadangan sudah mencapai 20% sebagaimana dimaksud di atas maka sisa laba bersih dialokasikan sebagai cadangan lain.
- c. Pembayaran dividen dilaksanakan 1(satu) bulan setelah keputusan RUPS ditetapkan.

- 4. Agenda 4:** Penetapan tantiem Tahun Buku 2017, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2018.

Keputusan Agenda 4:

Memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017 serta gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun Buku 2018 yang akan disampaikan melalui surat tersendiri.

- 5. Agenda 5:** Perseujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Anak Perusahaan Tahun Buku 2018.

Keputusan Agenda 5:

- a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagaimana ditetapkan dalam Rapat umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Tahun Buku 2017 untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan

- a. Dividends are set at 40% of net income after tax for the 2017 Financial Year or Rp137,378,834,500
- b. Remaining net income that is not distributed as dividends allocated as mandatory reserves if the backup is not reached 20% of the amount determined and paid-up capital. If the reserve has reached 20% as referred to above, the remaining net income is allocated as another reserve.
- c. Payment of dividends held 1 (one) month after the decision of the GMS set.

- 4. Agenda 4:** Determination of tantiem for the Fiscal Year 2017, salaries for Directors and honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and benefits for 2018.

Decision Agenda 4:

Authorizing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the Majority shareholder of the Company to determine tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2017 and salaries for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners and other facilities and allowances for 2018 which will be delivered in a separate letter.

- 5. Agenda 5:** Approving the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements of the Subsidiaries for 2018.

Decision Agenda 5:

- a. Approving the appointment KAP Satrio Bing Eny & Associate Members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as stipulated in the Annual General Meeting of Shareholders of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Fiscal Year 2017 for auditing the Company's Financial Statements for 2018 Book Year and

Tahun Buku 2018 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2018 serta biayanya menjadi beban Perseroan.

- b. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan komisaris untuk:
 - i. Menunjuk Kantor Akuntan Publik penggantian dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - ii. Menetapkan penambahan ruang lingkup pekerjaan bagi KAP yang telah ditunjuk sepanjang diperlukan untuk tindakan khusus Perseroan.
 - iii. Menetapkan besaran imbalan jasa dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

6. Agenda 6: Penetapan Kontrak Manajemen

Keputusan Agenda 6:

Menetapkan kontrak manajemen sebagai berikut:

/ or other periods in the 2018 Book Year and the costs being borne by the Company.

- b. Delivers authority to the board of commissioners to:
 - i. Appointment substitution Public accounting firm in terms of public accounting firm that has been designated can not continue or perform their duties for any reason, including legal reasons and the legislation in force.
 - ii. Determine the addition of the scope of work for the appointed KAP as long as necessary for the Company's specific actions.
 - iii. Determine the amount of remuneration and other terms were reasonable for KAP.

6. Agenda 6: Determination of Management Contracts

Decision Agenda 6:

Determine management contracts as follows:

SEMEN TONASA

NO	KPI	SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	TARGET
I. Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness				
1	Order Fulfillment (Volume Produksi) Order Fulfillment (Production Volume)	%	10	100
2	Non OPC Clinker Consumption	Rp/Ton Semen Rp/ Tons Cement	15	0.79 (Semester1) Q1 0.65 (Semester 2) Q2
3	Proper	Index	2	Hijau Green
4	QAF (Quality Assurance Factor)	%	5	90
5	Biaya Bahan Baku Raw Material Costs	Rp/Ton Semen Rp/ Tons Cement	7	54,988
6	Biaya Bahan Bakar Fuel costs	Rp/Ton Klinker Rp/ Tons Clinker	7	152,169
7	Biaya Listrik Electricity cost	Rp/Ton Semen Rp/ Tons Cement	7	111,806

NO	KPI	BOBOT WEIGHT	BOBOT	TARGET
8	Biaya Pemeliharaan Maintenance cost	Rp/Ton Semen Rp/ Tons Cement	10	37,800
9	MTBF (Mean Time Between Failur)	Jam Hour	7	200
10	Rasio beban Umum dan ADM terhadap Revenue Ratio of General and ADM to Revenue	%	5	5
11	Progres Capex*	%	2	90
II. Fokus Pelanggan Customer Focus				
III. Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus				
12	WCI (Working Climate Index)	Index	2	4
13	Poin KM(Knowledge Managemant)	Point	2	1,224
IV. Kepemimpinan Tata Kelola Leadership and Governance				
14	Skor KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) KPKU Score (Superior Performance Assessment Criteria)	Score	2	550
15	Penyaluran dana PKBL Distribution of PKBL funds	%	3	100
V. Keuangan dan Pasar Finance and Markets				
16	Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan (STKP) Company Health Level Score (STKP)	Score (skala 0-70) Score (scale 0-70)	2	56
17	Cash pooling terhadap total cash Pooling cash against total cash	%	3	100
18	Rata-rata Umur Piutang Average Age of Receivables	Hari Day	6	59
19	Rata-rata Umur Persediaan Average Inventory Age	Hari Day	3	65

*Progres Capex adalah rata-rata progres fisik dan cash out

* Capex Progress is the average physical progress and cash out

- 7. Agenda 7:** Penetapan Merek Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Gresik dan Maxstrength untuk digunakan secara bersama.

Keputusan Agenda 7:

- a. Menetapkan Perseroan memberikan izin atas penggunaan merek dagang Semen Tonasa untuk digunakan sebagai merek dagang PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT Semen Padang dan PT Semen Gresik
- b. Menyetujui Perseroan untuk menggunakan merek dagang Semen Padang, Semen Gresik Dan Maxstrength
- c. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan huruf a dan b di atas.

- 8. Agenda 8:** Perubahan Anggaran Dasar

- a. Menetapkan perubahan Anggaran dasar Perseroan.
- b. Menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan keputusan tersebut.
- c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada institusi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang

- 7. Agenda 7:** Determination of the brands of Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Gresik and Max Strength to be used together.

Decision Agenda 7:

- a. Establish the Company allow the use of trademarks Semen Tonasa for use as a trademark PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT Semen Padang and PT Semen Gresik
- b. Approving the Company to use the trademark Semen Padang, Semen Gresik And Maxstrength
- c. Authorizes the Board of Directors to undertake all necessary actions associated with the letters a and b above.

- 8. Agenda 8:** Amendments to the Articles of Association

- a. Establish amendments to the Articles of the Company.
- b. Reconstitute the entire provisions of the Articles of Association in connection with the change in the decision.
- c. Giving the power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to this decision, including drafting and restating the entire Articles of Association of the Company in a Notary Deed and submit to the competent institution to obtain approval and / or receipt of the notice of amendment to the Articles of the Company, do everything deemed necessary and useful for this purpose with no one being excluded, including to make additions and / or changes in the amendments to the Articles of Association of the company if

dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran dasar perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

9. Agenda 9: Persetujuan Divestasi Aset BTG ST

Keputusan Agenda 9:

- a. Menyetujui Pengurusan Perseroan untuk melaksanakan proses divestasi Aset BTG sesuai peraturan yang berlaku dan prinsip tata kelola yang baik.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk (i) menyatakan kembali seluruh Keputusan ini dalam Akta Notaris; (ii) maupun melakukan segala tindakan apapun bilaman diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam keputusan ini guna tercapainya maksud pemberian kuasa tersebut diatas.

10. Agenda 10: Ratifikasi Struktur Organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi

Keputusan Agenda 10:

Mengesahkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi sebagaimana telah disampaikan Direktur SDM & Hukum PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., melalui surat Nomor 0000043/SM/SUP/50041101/2000/12.2017 tanggal 31 Desember 2017.

11. Menetapkan aspirasi pemegang saham agar Perseroan melaksanakan kebijakan yang tercantum dalam Pedoman Tata Laksana termasuk kebijakan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., dalam rangka pelaksanaan Pedoman Tata Laksana yang disampaikan melalui surat terdiri namun tidak terbatas pada aspek Produksi/Operasi, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia.

this is required by the competent authority.

9. Agenda 9: Approving Asset Divestiture BTG ST

Decision Agenda 9:

- a. Approving Management of the Company to carry out the BTG Asset divestment process in accordance with applicable regulations and the principles of good governance.
- b. Giving authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to (i) restate all of these Decrees in the Notary Deed; (ii) nor take any action if necessary in connection with matters that have been taken in this decision in order to achieve the purpose of the power of attorney mentioned above.

10. Agenda 10: Ratification of the Organizational Structure of 1 (one) level below the Board of Directors

Decision Agenda 10:

Ratifying the organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors as announced by the Director of Human Resources & Legal PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Through letter No. 0000043/SM/SUP/50041101/2000/12.2017 dated December 31, 2017.

11. Establish the aspirations of shareholders that the Company implement policies contained in the Guidelines Procedures including policy Director of PT Semen Indonesia (the Company) Tbk., in the framework of the implementation of the Guidelines Procedures submitted by mail comprising but not limited to aspects of Production / Operations, Finance, and Human Resources.

12. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk (i) menyatakan kembali seluruh Keputusan ini dalam Akta Notaris; (ii) maupun melakukan segala tindakan apapun bilaman diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam Keputusan ini guna tercapainya maksud pemberian kuasa tersebut di atas.

12. Giving authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to (i) restate all of these Decrees in the Notary Deed; (ii) nor take any action if necessary in connection with matters that have been taken in this decision in order to achieve the purpose of the power of attorney mentioned above.

RUPS Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar PT Semen Tonasa telah diubah berdasarkan Akta tanggal 27 Juli 2018 Nomor 99, telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 20 Agustus 2018 Nomor AHU-AH.01.30-0233907.

GMS Amendments to Articles of Association

Articles of Association of PT Semen Tonasa have been amended based on Deed dated July 27 2018 Number 99, which has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Administration System database as evidenced in the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association dated August 20, 2018 AHU Number -AH.01.30-0233907.

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham Attendance of Shareholders

Tingkat kehadiran pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan 5 (lima) tahun terakhir berada pada kisaran 100% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pengumuman dan panggilan RUPS Perseroan telah berjalan secara efektif serta tingkat kepedulian dan kepesertaan yang tinggi dari para pemegang saham. Untuk tahun 2018, tingkat kehadiran adalah 100%

The attendance rate of shareholders in the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the last 5 (five) years is in the range of 100% indicating that the implementation of the announcement and invitation of the GMS of the Company has been running effectively and there is a high level of awareness and participation of shareholders. For 2017, the attendance rate is 100%.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	% KEHADIRAN ATTENDANCE %				
	2018	2017	2016	2015	2014
Semen Indonesia (Persero) Tbk	100	100	100	100	100
Koprasi Karyawan Semen Tonasa	100	100	100	100	100

Realisasi Keputusan dan Arahan RUPS Tahun Buku 2017 Realization of GMS Decision and Direction Book Year 2017

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan upaya untuk menindaklanjuti apa yang menjadi amanat RUPS sesuai keputusan dan arahan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun buku 2017 antara lain yaitu:

In 2018, the Company has made efforts to follow up what the GMS mandate in accordance with the decision and direction of the General Meeting of Shareholders of 2017, among others are:

Realisasi Keputusan RUPS

Realization of GMS Decisions

NO	KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2017 GMS DECISION BOOK YEAR 2017	REALISASI KEPUTUSAN RUPS REALIZATION OF GMS DECISION
1	Perseroan agar menyelesaikan hal-hal yang menjadi catatan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, dan hasil penyelesaiannya dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya The Company shall continue the completion of the External Auditor's record on the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2016 and the results of its completion shall be reported to the next General Meeting of Shareholders	1. Tidak ada catatan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan. 2. Tagihan tidak teridentifikasi atas catatan audit PKBL tahun 2016 sebesar Rp308.351.249,04 dan Tahun 2017 turun menjadi Rp266.434.519,04 atau sebesar 12% dengan membuat virtual account dan sosialisasi kepada Mitra Binaan. 1. There is no record of external auditors of the Company's Financial Statements. 2. Unidentified bills in 2016 PKBL audit records amounting to Rp. 308,351,249.04 and in 2017 decreased to Rp. 266,434,519.04 or 12% by creating a virtual account and socializing to the Development Partners.
2	Perseroan agar melakukan mapping posisi pasar utama dan menyusun inisiatif strategi perdaerah pemasaran dengan target dapat meningkatkan market share khususnya pasar utama dan Wilayah Indonesia Timur serta meningkatkan pasar ekspor melalui sinergi dengan group. The Company must map the main market position and develop a marketing regional strategy initiative with the target of increasing market share, especially the main market and Eastern Indonesia Region and increasing the export market through synergy with the group	1. Mapping posisi pasar utama telah dilakukan dengan melakukan survey pasar ritel & proyek setiap triwulan, segmentasi konsumen, evaluasi jalur/channel distribusi 2. Inisiatif untuk meningkatkan Market Share • Menata jalur distribusi untuk memaksimalkan supply & menjaga ketersediaan produk di pasar • Kebijakan pricing dengan menjaga disparitas harga dengan pesaing, melalui program push promo & penyesuaian harga • Implementasi aplikasi Customer Relationship Management untuk mendapatkan informasi inteligen pasar • Perubahan syarat penyerahan ke Franco di Bali & Kaltim & CIF di Kalbar & Sumbawa. Hasilnya Market Share Pasar utama (Sulawesi) sebesar 63,9% atau naik 1,8% dari tahun 2016, atau equivalen dengan penjualan 98.426 ton & Wilayah Timur Indonesia 35,5 % atau turun 1,7% dari tahun 2016. 3. Inisiatif untuk meningkatkan Pasar Ekspor • Melakukan inteligen pasar di segmen retail & proyek di Timor Leste • Kontrak tahunan ekspor klinker ke Australia, berkerjasama dengan SII • Melakukan sertifikasi PS (Philipine Standard) untuk semen bag Hasil Pasar Ekspor tahun 2017 sebesar 703.675 ton atau tumbuh 309% dari tahun 2016 terdiri dari: 4. Realisasi ekspor semen 211.201 ton atau 162% naik dari tahun 2017 5. Realisasi ekspor klinker 492.474 ton atau 309% naik dari tahun 2016

NO	KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2017 GMS DECISION BOOK YEAR 2017	REALISASI KEPUTUSAN RUPS REALIZATION OF GMS DECISION
		1. Mapping the main market has been done by conducting retail and project market surveys every quarter, consumer segmentation, distribution channel / channel evaluation 2. Initiatives to increase Market share • Organize distribution channels to maximize supply & maintain product availability on the market • Pricing policy by maintaining price disparity with competitors, through push promotion programs and price adjustments • Implementation of Customer Relationship Management application to gain market intelligence information • Changes in terms of submission to Franco in Bali & Kaltim & CIF in West Kalimantan & Sumbawa. The result is the main Market Market Share (Sulawesi) of 63.9% or up 1.8% from 2016, or equivalent to sales of 98,426 tons & the Eastern Region of Indonesia 35.5% or down 1.7% from 2016. 3. Initiatives to improve the Export Market • Conduct market intelligence in retail & project segments in Timor Leste • The annual contract Clinker exports to Australia, in collaboration with SII • Conduct PS (Philippine Standard) certification for cement bags Export Market Results in 2017 amounted to 703,675 tons or grew 309% from 2016 consisting of: 4. Realization of cement exports 211 201 tons or 162% increase from 2016 5. Realization of Clinker export 492.474 tons or 309 % increase from 2016
3.a	Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan: Transformasi dibidang energi, distribusi dan logistic, pemeliharaan, bahan baku, penolong dan kemasan. The Company to improve competitiveness by: Transformation in the fields of energy, distribution and logistics, maintenance, raw materials, auxiliaries and packaging	Transformasi yang dilakukan: A. Bidang Energy: • Pengendalian harga BB melalui kontrak jangka panjang dan pengadaan bersama holding sejak 1 Januari 2018 • Pengendalian Indeks Batubara dengan melakukan preparasi yang optimal dan minimalisasi kebocoran dengan target indeks sebesar 0.23 Kcal/TKL B. Bidang Distribusi dan logistik: • Perubahan sistem kontrak kapal dari time basis menjadi volume basis untuk 2 kapal • Memaksimalkan penggunaan Gypsum Purified dari 159.693 ton menjadi 245.369 ton atau 95% dari total kebutuhan Gypsum. C. Bidang Pemeliharaan: Biaya pemeliharaan tahun 2017 sebesar 365 M atau sebesar 101% dari RKAP sebesar Rp.360 M dengan mengoptimalkan program preventive maintenance corrective & autonomous. D. Bidang Bahan Baku: Pengamanan cadangan bahan baku dengan perkiraan umur cadangan (B. Kapur sebanyak 348 Juta Ton atau 43 Tahun & T. Liat sebanyak 89 Juta Ton atau 44 Tahun) E. Bidang Penolong & Kemasan: Pengalihan penggunaan kantong woven 3 Ply ke woven 1 Ply dengan realisasi Th 2017 sebesar jutaan lembar Conducted transformations: A. Energy Field: • Fuel Price Control through long-term contracts and joint procurement of holding since January 01, 2018 • Control of the Coal Index by performing optimal preparation and minimizing leakage with a target index of 0.23 Kcal / TKL

NO	KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2017 GMS DECISION BOOK YEAR 2017	REALISASI KEPUTUSAN RUPS REALIZATION OF GMS DECISION
	3.b Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan: Mengamankan pasokan batubara jangka pendek dan jangka panjang, serta mencapai biaya energi yang terbaik, dengan mensinergikan pengadaannya secara group. The Company to improve competitiveness by: Securing short and long term coal supply, and achieving the best energy costs, by synergizing the procurement in groups.	B. Distribution and logistics: - Changes in ship contract system from time base to volume base for 2 ships - Maximizing the use of Gypsum Purified from 159,693 tons to 245,369 tons or 95% of the total Gypsum requirement. C. Maintenance Field: - Maintenance costs for 2017 are 365 M or 101% of the RKAP of Rp.360 M by optimizing corrective & autonomous preventive maintenance programs D. Field of Raw Materials: - Securing raw material reserves with estimated age of reserves (limestone as much as 348 Million Tons or 43 Years & Clay as much as 89 Million Tons or 44 Years) E. Auxiliary & Packaging Fields - Transfer from using 3 Ply woven bags to 1 Ply woven bags with the realization in 2017 by millions of pieces Program peningkatan daya saing Perseroan dilakukan dengan: - Pengamanan pasokan jangka panjang dengan memilih vendor Batubara yang mempunyai IUP OP/PKP2B dengan komposisi: - Kontrak jangka panjang (70%) atau 1.653.322 ton - Kontrak jangka pendek/OP spot (30%) atau 708.567 ton - Pengadaan Batubara dengan sistem kontrak, penentuan spesifikasi dan penentuan vendor serta negosiasi harga dilakukan oleh Holding. The program to improve the competitiveness of the Company is carried out by: - Securing long-term supply by selecting Coal vendors who have IUP OP / PKP2B with composition: - Long-term contracts (70%) or 1,653,322 tons - Short-term contracts / OP spots (30%) or 708,567 tons - Coal Procurement with a contract system, determination of specifications and determination of vendors and price negotiations carried out by holding.
	3.c Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan: Memaksimalkan sinergi logistik The Company to improve competitiveness by: Maximizing logistics synergy in holding	Sinergi logistik yang telah dilakukan bersama holding: - Pengadaan Barang & Jasa antara lain, 11 Jenis Bahan & Barang (Batubara, Kertas, copper slag, grinding ball, gypsum, Batu Tahan Api, castable, casting, bearing, bc, pelumas), asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan lain-lain. - Sinergi Distribusi telah dilakukan bekerjasama dengan Semen Indonesia Logistik dan BUMN lain (untuk pasar Prov. Papua & Papua Barat) Logistics synergy that has been done with the holding: - Procurement of goods & services, among others, 11 types of materials & goods (coal, paper, copper slag, grinding ball, gypsum, refractory stone, cartable, casting, bearings, bc, lubricants), life insurance, health insurance, and others - Distribution Synergy has been carried out in collaboration with Semen Indonesia Logistics and other SOEs (for Papua & West Papua Markets)
	3.d Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan: Meningkatkan utilisasi dan optimalisasi pengelolaan power plant menuju harga pokok yang paling optimal sesuai target yang telah ditetapkan.	- Realisasi Utilisasi Tahun 2017 untuk Pengoperasian Power Plant adalah AB = 94 %; CD = 86 %; dan ABCD = 90 % atau bertumbuh 3% dari tahun 2016. Inisiatif Strategis peningkatan utilisasi: - Ganti fan PLF baru (Unit C) - Tambah PC Feeder baru (Pfister) Unit-D - Ganti pipa inlet Condenser B - Pasang Sand Filter di WTP-CD - Ganti gerbox Coal Mill B-d

NO	KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2017 GMS DECISION BOOK YEAR 2017	REALISASI KEPUTUSAN RUPS REALIZATION OF GMS DECISION
	The Company to improve competitiveness by: Increase utility and optimize management of the power plant towards the most optimal cost price according to target set.	2. RKAP Produksi = 682.952.280 kWh Realisasi Produksi= 638.486.408 kWh (93%) dengan rincian sbb: a. Unit AB: RKAP = 284.309.280 kWh; Realisasi = 262.373.185 kWh MW (92%) b. Unit CD : RKAP = 398.643.000 kWh; Realisasi = 376.113.223 kWh (94%) 3. HPP RKAP = Rp. 1.086 / kWh, Realisasi HPP = Rp. 1.117 / kWh (103%). 1. Realization of Utilization in 2017 for the Operation of Power Plant is AB = 94%; CD = 86%; and ABCD = 90% or grew by 3% from 2016. Increased utilization of strategic initiatives: • Replace the new PLF fan (Unit C) • Add a new Unit-D PC Feeder (Pfizer) • Replace the Condenser B inlet pipe • Install the Sand Filter on the WTP-CD • Replace Gearbox Coal Mill B-d 2. Production RKAP = 682,952,280 Production Realization kWh = 638,486,408 kWh (93%) with the following details: a. Unit AB: RKAP = 284,309,280 kWh; Realization = 262,373,185 kWh MW (92%) b. Unit CD: RKAP = 398,643,000 kWh; Realization = 376,113,223 kWh (94%) 3. HPP RKAP = Rp. 1,086 / kWh, Realization of HPP = Rp. 1.117 / kWh (103%).
4	Perseroan agar mengimplementasikan sistem operational excellence untuk meningkatkan utilisasi dan produktivitas di semua fasilitas produksi termasuk fasilitas pabrik baru The Company implements an operational excellence system to increase utility and productivity in all production facilities including new plant facilities.	Utilisasi fasilitas produksi semen tahun 2017 sebesar 98,3% dari RKAP Utilisasi fasilitas produksi klinker tahun 2017 sebesar 101% dari RKAP Utilization of cement production facilities in 2017 amounted to 98.3% of the RKAP Utilization of clinker production facility in 2017 amounted to 101% of the RKAP
5	Perseroan agar meningkatkan sinergi group di bidang sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing melalui peningkatan rasio produktivitas agar lebih baik dibandingkan industri sejenis, melakukan percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta melanjutkan program internalisasi budaya Perseroan yang berkesinambungan The Company is to improve the synergy of the group in the field of human resources to improve competitiveness through increasing productivity ratios to be better than similar industries, accelerate the improvement of the quality of human resources, and continue the ongoing program of internalizing the Company's culture.	Sinergi grup di bidang SDM telah dilakukan sbb: 1. Rekrutmen untuk Management Trainee dilakukan melalui PT SI 2. Mutasi/penugasan karyawan ke SI dan opco lain Rasio Produktivitas SDM pada tahun 2017 telah ditingkatkan menjadi 3.764 ton semen/karyawan atau 103,35 % dari tahun 2016 = 3.642 ton per karyawan Percepatan peningkatan kualitas SDM 1. Program pengembangan karyawan, Leadership Master Program yaitu: ELDP sebanyak 4 angkatan dengan total peserta 120 orang; pemenuhan gap kompetensi melalui LAT dan OJT; pengembangan kepemimpinan dengan <i>couching</i> dan monitoring karyawan (<i>talent pool</i>) 2. Knowledge Management dengan rata-rata poin 139 dari target poin 90. 3. Total jam diklat karyawan 47.975 jam atau rata rata 30 jam setiap karyawan /tahun dari target 40 jam/orang / tahun 4. Mempertahankan jumlah tenaga kerja yang ada (<i>zero growth</i>),khususnya tenaga kerja <i>outsourcing</i> Mengaktifkan peran tim agent untuk memberdayakan CHAMPS dalam penerapan aktivitas sehari-hari
		Group synergy in the HR field has been carried out as follows: 1. Recruitment for Management Trainees is carried out through PT SI 2. Mutation/assignment of employees to SI and other opco The HR Productivity ratio in 2017 has been increased to 3,764 tons of cement / employees or 103.35% from 2016 = 3,642 tons per employee

NO	KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2017 GMS DECISION BOOK YEAR 2017	REALISASI KEPUTUSAN RUPS REALIZATION OF GMS DECISION
		Acceleration of improving the quality of human resources 1. Employee development program, Leadership Master Program, namely: ELDP for 4 batches with a total of 120 participants; fulfillment of the competency gap through LAT and OJT; leadership development with employee coaching and monitoring (talent pool) 2. Knowledge Management with an average of 139 points from the target point of 90. 3. Total hours of training for employees is 47,975 hours or an average of 30 hours per employee / year from the target of 40 hours / person / year 4. Maintaining the existing number of workers (zero growth), especially outsourcing workers Activate the role of the agent team to empower CHAMPS in implementing daily activities
6	Perseroan agar meningkatkan pengelolaan lingkungan khususnya pengendalian emisi debu serta menjaga harmonisasi dengan lingkungan sekitar untuk mempertahankan proper hijau. The Company must improve environmental management, especially control of dust emissions and maintain harmonization with the surrounding environment to maintain proper green.	Perseroan telah melakukan pemantauan lingkungan dengan memenuhi peraturan baku mutu yang dipersyaratkan perundang-undangan dengan capaian 33,41 Mg / nm³ dari persyaratan Max 80 Mg / nm³ dengan melakukan pengecekan dan kalibrasi seluruh peralatan debu EP dan dust collector secara periodik. Pada Tahun 2017 Perusahaan memperoleh Proper Biru dengan nilai 337,75 , turun dibandingkan tahu lalu sebesar 362,25 akibat beberapa data yang disampaikan belum merespon kriteria penilaian untuk Proper Hijau. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah melakukan pertemuan dengan Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan untuk penjelasan pencapaian Proper 2017 dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk Proper 2018. The Company has carried out environmental monitoring by fulfilling the required quality standard regulations with the achievement of 33.41 Mg / nm³ of the Max 80 Mg / nm³ requirement by periodically checking and calibrating all EP dust and dust collector equipment. In 2017 the Company obtained Proper Blue with a value of 337.75, down from last year's 362.25 due to some data submitted not responding to the assessment criteria for Green Proper In January 2018, the Company had a meeting with the Director General of Pollution Control and Environmental Damage to explain the achievement of Proper 2017 and the steps to be taken for Proper Green 2018.
7	Perseroan agar melakukan pengelolaan capex yang berfokus pada bidang yang berpengaruh besar pada bisnis Perseroan dengan demikian akan dicapai tingkat produktivitas secara keseluruhan yang lebih baik. The Company is to manage capex which focuses on fields that have a major influence on the company's business, thus achieving better overall productivity levels.	Pengelolaan Capex perseoan tahun 2017 difokuskan pada pembangunan proyek sarana pendukung. Realisasi Committed CAPEX tahun 2017 sebagai berikut: 1. Capex strategis mencapai 67 M atau 47 % 2. Capex Peningkatan Operasi mencapai 65 M atau 21 % Management of Capex companies in 2017 is focused on the construction of supporting facilities projects. Realization of the 2017 Committed CAPEX as follows: 1. Strategic capex reached 67 M or 47% 2. Capex Increase in Operation reached 65 M or 21%

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Dalam melaksanakan kewajiban pembayaran dividen perseroan kepada Pemegang Saham berdasarkan surat No 0000324/KS.08.02/SPE/50045147/2000/06-2018 tentang Keputusan RUPS PT Semen Tonasa, Perseroan telah memenuhi kebijakan pembayaran Dividen.

RUPS dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir, pembagian dividen yang ditetapkan sesuai keputusan pemegang saham, sebagai berikut:

- a. Untuk tahun 2016 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp. 222.538.770 ribu untuk laba bersih tahun 2015 atau setara dengan Rp. Rp. 732 (nilai penuh) per lembar saham.
- b. Untuk tahun 2017 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp. 241.282.753 ribu untuk laba bersih tahun 2016 atau setara dengan Rp. Rp. 794 (nilai penuh) per lembar saham.
- c. Untuk tahun 2018 nilai dividen yang ditetapkan sebesar Rp 137.378.834.500 untuk laba bersih tahun 2017 atau setara dengan Rp 451,90 (nilai penuh) per lembar saham

In implementing the company's dividend payment obligations to Shareholders based on letter No. 0000324/KS.08.02/SPE/50045147/2000/06-2018 regarding the GMS Decisions of PT Semen Tonasa, the Company has complied with the dividend payment policy.

GMS by taking into account the financial position or health level of the Company for the last 3 (three) years, the distribution of dividends determined according to shareholders' decisions, as follows:

- a. For 2016 the distributed dividend value is Rp. 222,538,770 thousand for net income in 2015 or equivalent to Rp. Rp. 732 (full amount) per share.
- b. For 2017 the distributed dividend value is Rp. 241,282,753 thousand for net income in 2016 or equivalent to Rp. Rp. 794 (full amount) per share.
- c. For 2018 the distributed dividend value is Rp 137,378,834.500 for net income in 2017 or equivalent to Rp 451.90 (full amount) per share

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Major Shareholders and Controllers

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali PT Semen Tonasa dengan kepemilikan saham yang terdiri dari 304.000.000 (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,00

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is the major shareholders and controllers of PT Semen Tonasa with the ownership of 304,000,000 (three hundred four million) shares or Rp304,000,000,000.00 (three hundred four billion rupiah) or 99.9998%.

(tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%. Sedangkan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa yang terdiri dari 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%. Dengan demikian total keseluruhan saham Perseroan senilai Rp304.000.500.000,00.

Skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Semen Tonasa, sebagai berikut:

Meanwhile, the rest is owned by Koperasi Karyawan Semen Tonasa which consists of 500 (five hundred) shares or with a value of Rp500,000.00 (five hundred thousand rupiah) or 0.0002%. Thus the total shares of the Company amounting to Rp304,000,500,000,00.

The Scheme of Major Shareholders and Controllers of PT Semen Tonasa is as follows:



99,999%



0,001%



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang ada di bawahnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners as an organ of the company is tasked and collectively responsible for supervising and providing independent advice to the Board of Directors in relation to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the company and ensuring that the company executes GCG effectively and sustainably. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs below, which consist of the Board of commissioners and secretary of the Board of Commissioners.

“ Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang ada di bawahnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs below, which consist of the Board of commissioners and secretary of the Board of Commissioners.”

Kriteria dan Persyaratan Dewan Komisaris

Criteria and requirements of the Board of Commissioners

PT Semen Tonasa memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 13, Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan

PT Semen Tonasa has the requirements criteria for prospective members of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association of Article 13, Requirements for members of the Board of Commissioners must follow the provisions of the Law on Limited Liability Companies

Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 1(satu) orang. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 1. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;

and other laws and regulations applicable to and related to the Company's business activities. The Board of Commissioners consists of at least 1 (one) person. The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act independently but based on the decision of the Board of Commissioners.

Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals, who fulfill the requirements when appointed and during their tenure:

- a. Have good character, morality and integrity;
- b. Capable of carrying out legal actions;
- c. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 1. Never declared bankrupt;
 2. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
 3. Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector;
- d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners during his tenure:
 1. Have Never held an Annual General Meeting of Shareholders;
 2. its responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the General Meeting of Shareholders or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders;
- e. Having a commitment to comply with laws and regulations;

f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan g. Pemenuhan persyaratan dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. h. Antar para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).	f. Having knowledge and / or expertise in the fields needed by the Company; and g. Fulfillment of requirements is evidenced by a statement signed by prospective members of the Board of Commissioners and the letter is submitted to the Company. h. Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners there must be no family relationship up to the third degree, either in a straight line or side line or a fine relationship (son-in-law or brother-in-law)

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Procedures of appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out by the GMS. Appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding of company management issues relating to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business sector, and being able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on legislation -invitation.

The members of the Board of Commissioners are appointed for the period starting from the date stipulated by the General Meeting of Shareholders that appoints them and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, provided that they do not exceed the period of 5 (five)

waktu 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk satu kali masa jabatan.

Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan.

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

- Tidak melakukan pengawasan atas pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Direksi yang telah ditetapkan dalam kontrak manajemen.
- Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
- Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
- Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
- Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
- Mengundurkan diri;
- Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

year, but by not reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to be able to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term ends. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed by the Shareholders General Meeting for one term.

The Company must hold a General Meeting of Shareholders to replace members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements.

Members of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders by stating the reasons. The reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out if based on reality, the members of the Board of Commissioners with the following requirements include:

- Does not supervise the fulfillment of obligations that must be carried out by the Board of Directors as stipulated in the management contract.
- Can not carry out their duties properly;
- Violating the provisions of the Articles of Association and / or legislation;
- Engaging in actions that harm the Company and / or the country;
- Conduct actions that violate ethics and / or propriety that should be respected as members of the Board of Commissioners;
- Is guilty of a court decision that has a permanent legal force;
- Resign;
- Other reasons considered appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company.

Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun terdapat satu jabatan atau lebih anggota Komisaris lowong:

- Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Dewan Komisaris yang lain untuk menjalankan pekerjaan anggota Dewan Komisaris yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
- Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham wajib diselenggarakan untuk mengisi jabatan lowong tersebut apabila menyebabkan anggota Dewan Komisaris berjumlah kurang dari 1 (satu) atau jabatan yang lowong adalah Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Mengundurkan diri
- Meninggal dunia;
- Masa jabatannya berakhir;
- Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham; atau
- Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Persroan dan peraturan -- perundang-undangan lainnya

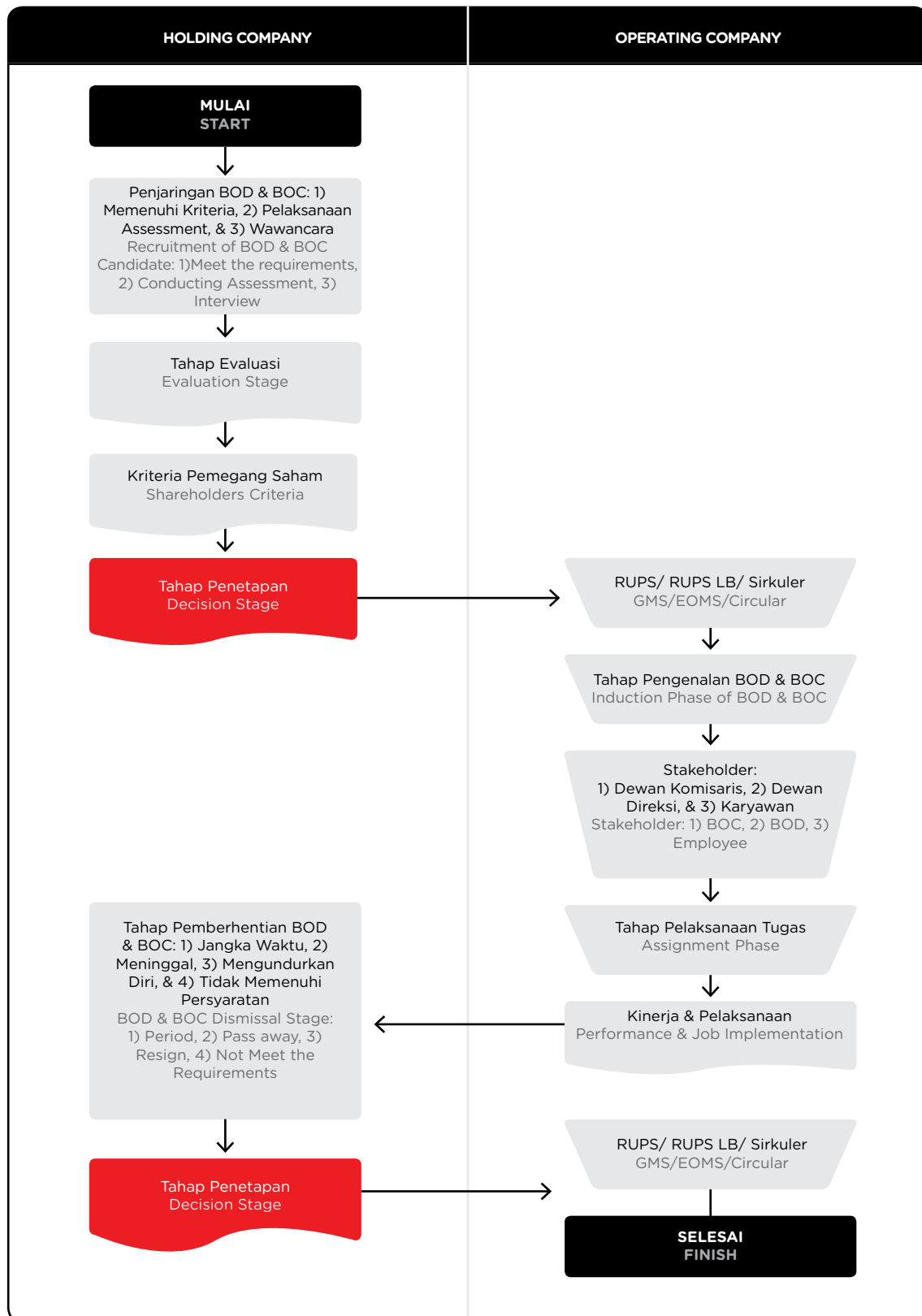
If at any time for any reason there is one position or more members of the Commission are vacant:

- The Board of Commissioners appoints another member of the Board of Commissioners to carry out the work of the vacant members of the Board of Commissioners with the same power and authority;
- By taking into account the applicable provisions, the General Meeting of Shareholders must be held to fill the vacant position if it causes the members of the Board of Commissioners to be less than 1 (one) or vacant position as the President Commissioner. The General Meeting of Shareholders is held no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs

The position of a member of the Board of Commissioners ends if:

- Resigns
- Pass away;
- The term of office ends;
- Is dismissed based on the resolution of the GMS; or
- Is declared bankrupt or placed under an ability under a court decision;
- No longer fulfilling the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other regulations

Gambar Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
Pictures of Procedures of Appointment and Dismissal of Board of Directors



Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Fit and Proper Test of the Board of Commissioners

Semua calon anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Berikut ini disampaikan status uji kelayakan dan kepatutan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2018, yaitu:

All prospective members of the Board of Commissioners of the Company shall follow and be declared passed in the fit & proper test conducted by the Shareholders. The following is the status of the fit and proper test of the members of the Board of Commissioners who served in 2017, namely:

NAMA NAME	STATUS	PELAKSANA FIT AND PROPER TEST EXECUTOR OF FIT AND PROPER TEST
Benny Wendry	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Idrus A. Paturusi	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Achmad Sigit Dwiwahjono	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Guideline and Work Order of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*. *Board Manual* disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut two tiers system yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

In carrying out the supervisory function in order to run effectively, accountably, independently and responsibly in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners establishes a guideline and work order of the Board of Commissioners in the Board Manual. The Board Manual is structured based on the principles of Indonesian corporate law which adopt two tiers system containing the Articles of Association, legislation and direction of Shareholders governing the work of the Board of Commissioners and best practices in the implementation of GCG.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, *Board Manual* mengatur antara lain:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Masa jabatan Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris;
8. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris.
9. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
10. Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan;
11. Rapat Dewan Komisaris;
12. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
13. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
14. Organ Pendukung Dewan Komisaris;

As a guideline and work order of the Board of Commissioners, the Board Manual regulates among others:

1. The functions of the Board of Commissioners;
2. Requirements of the Board of Commissioners;
3. Membership of the Board of Commissioners;
4. The term of office of the Board of Commissioners;
5. Independent Commissioners;
6. Ethics of the Board of Commissioners;
7. Orientation Program and Capability Development of the Board of Commissioners;
8. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
9. Rights and Authorities of the Board of Commissioners;
10. Problem Discussion and Decision-Making Procedures;
11. Meetings of the Board of Commissioners;
12. Responsibilities of the Board of Commissioners;
13. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
14. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris Duties and Obligations of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan

The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, the general management of the Company and the Company's business as well as provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plans, Company Work Plans and Budgets as well as the Company's Articles of Association and Meeting Decisions General Shareholders, as well as legislation, for the interests of

Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan pengawasan kepada Direksi untuk mencapai kinerja sebagaimana tercantum dalam kontrak manajemen berikut segala perubahannya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pemegang saham mayoritas;
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan - pengurusan Perseroan;
3. Memberikan laporan dan penjelasan berkala serta laporan lainnya kepada pemegang saham mayoritas setiap kali diminta oleh pemegang saham mayoritas, menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Memberikan pendapat atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perseroan, serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sebelum dimintakan persetujuan kepada Pemegang Saham;
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;

the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

In carrying out its duties, each member of the Board of Commissioners must comply with this Articles of Association and the laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness. Good-willed, prudent and responsible in carrying out the supervisory duties and giving advice to the Board of Directors for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

In carrying out its duties the Board of Commissioners is obliged to:

1. Supervise the Board of Directors to achieve performance as stated in the management contract along with all changes made by the General Meeting of Shareholders or majority shareholders;
2. Providing advice to the Board of Directors in implementing - managing the Company;
3. Provide periodic reports and explanations and other reports to the majority shareholders whenever requested by the majority shareholders, according to the method and time in accordance with the applicable provisions;
4. Provide opinions on the Company's Annual Work Plan and Budget, the Company's Long-Term Plan, and other work plans prepared by the Board of Directors, before approval from the Shareholders is requested;
5. Following the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company;

6. Melaporkan dengan segera kepada pemegang saham mayoritas disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
7. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
8. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
9. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
10. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
11. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
13. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
14. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
6. Immediately report to the majority shareholders accompanied by suggestions and corrective steps that must be taken if the Company shows symptoms of setbacks;
7. Propose to the General Meeting of Shareholders the appointment of a Public Accountant who will conduct an examination of the Company's books;
8. Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports;
9. Make minutes of the Board of Commissioners' meeting and keep the copy
10. Report to the Company regarding its share ownership and / or family to the Company and other Companies;
11. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders;
12. Carry out other obligations in the context of supervision and provision of advisory duties, insofar as they do not conflict with statutory regulations, articles of association, and / or decisions of the General Meeting of Shareholders.
13. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with their authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
14. Every member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Company due to errors or omissions of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties;

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Rights and Authorities of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

- Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat Berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

In performing its duties and obligations, the Board of Directors also has the rights and authorities to:

- Check books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the assets of the Company;
- Enter the yard, building, and office used by the Company;
- Request an explanation from the Directors and / or other officials regarding all issues relating to the management of the Company;
- Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- Requesting Directors and / or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings or joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association
- Conduct management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
- Carry out other oversight authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, this Articles of Association, and / or the decision of the General Meeting of Shareholders.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Composition and Division of Duties of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Januari 2018, susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners should be designed in such a way that it is possible to make decisions effectively, accurately and quickly as well as to act independently. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner is equivalent. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Based on the results of the GMS Decision without holding a General Meeting of Shareholders on January 24, 2018, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIC OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN PERIOD OF OFFICE
Benny Wendry	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS 24 Januari 2018 GMS dated January 24, 2018	s.d 2023 Until 2023
Idrus A. Paturusi	Komisaris Commissioner	RUPS 24 Januari 2018 GMS dated January 24, 2018	s.d 2022 Until 2022
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	RUPS 19 September 2016. GMS dated January 19, 2016	s.d 2021 Until 2021

Mengacu pada susunan baru anggota Dewan Komisaris maka telah ditetapkan Kesepakatan Pembagian Tugas Internal Dewan Komisaris No:18/DK-ST/02-2018 tanggal 20 Februari 2018 sebagai berikut:

Referring to the new composition of the members of the Board of Commissioners then it has been determined an internal division of employment agreement of the Board of Commissioners No:18/DK-ST/02-2018 dated February 20, 2018 as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DESKRIPSI PEKERJAAN JOB DESCRIPTION
Benny Wendry	Komisaris Utama President Commissioner	- Koordinasi secara menyeluruh tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris - Bidang Produksi, Litbang/Proyek - Hubungan dengan Pemegang Saham - Coordinates the overall duties and responsibilities of the Board of Commissioners - Areas of Production, R&D/Project - Handles Relationship with shareholders
Idrus A. Paturusi	Komisaris Commissioner	- Bidang Pengadaan dan GCG - Ketua Komite Audit - Bidang SDM - Bidang harmonisasi hubungan dengan Pemda, Masyarakat, Keamanan & Ketertiban dan lingkungan sosial politik - Areas of Procurement and GCG - Chairman of the Audit Committee - Human Resources - Areas of harmonization of relations with LGs, Communities, Security & Order and the social-political environment.
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	- Bidang Pemasaran - Bidang Keuangan - Pelaksanaan program CSR dan PKBL - Area of Marketing - Area of Finance - Implementation of CSR and PKBL Programs

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Composition Diversity of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan telah lulusnya seluruh anggota Dewan Komisaris pada saat pelaksanaan fit and proper test.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

Composition of the Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity that is a combination of independence, education, work experience, and age. All Members of the Board of Commissioners of the Company have good integrity, competence and reputation. This is proven by the passing of all members of the Board of Commissioners during the implementation of fit and proper test.

Based on the Shareholders' policy, the appointment of the composition of the Board of Commissioners has taken into account the needs and complexity of the Company including the consideration of the diversity elements by keeping considering the Company's needs in accordance with the business field undertaken.

Perseroan meyakini bahwa keberagaman ini merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan. Dengan keberagaman tersebut diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

The Company believes that this diversity is a positive thing, especially related to the decisionmaking process in the context of implementation of the supervisory function. With this diversity it is expected to provide alternative decision making by considering wider various aspects.

The composition diversity of the members of the Board of Commissioners of the Company can be described as follows:

NAMA NAME	USIA & JENIS KELAMIN AGE & GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION	KEAHLIAN SKILL	PENGALAMAN KERJA WORKING EXPERIENCE
Benny Wendry Komisaris Utama President Commissioner	49 tahun Laki-Laki 49 years old, Male	- ITB Bandung Teknik Kimia S-1, tahun 1994. - UGM Djogjakarta, MM Finance S-2, tahun 2001 - Bachelor of Chemical Engineering in 1994 at ITB Bandung - MM of Finance in 2001 at UGM, Djogjakarta	Management dan Teknik Operasional Management and Operational Engineering	Direktur Utama PT Semen Padang. President Director of PT Semen Padang
Idrus A. Paturusi Komisaris Commissioner	67 tahun Laki-Laki 67 years old, Male	- Sarjana dari fakultas Kedokteran universitas hasanuddin (1977), - Pendidikan ahli Bedah umum di laboratorium ilmu Bedah di universitas hasanuddin (1979), - Post graduate Orthopaedic Training Singapore (1979), - Pendidikan ahli Bedah orthopedi di Universitas Indonesia (1984), - S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999) - Bachelor degree from the faculty of Medicine Hasanuddin University (1977) - Profession of General Surgery Expert in the laboratory of surgery at Hasanuddin University (1979) - Post graduate Orthopaedic Training Singapore (1979), - Profession of Orthopaedic Surgery expert at University of Indonesia (1984), - Doctorate Degree in Medicine at Hasanuddin University, Makassar (1999)	Manajemen Management	Mantan Rektor Universitas Hasanudin. Former Rector of Hasanuddin University

NAME	USIA & JENIS KELAMIN AGE & GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION	KEAHLIAN SKILL	PENGALAMAN KERJA WORKING EXPERIENCE
Achmad Sigit Dwiwahjono Komisaris Commissioner	57 tahun Laki-Laki 57 years old, Male	- Sarjana Teknik Kimia tahun 1985 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya ini menyelesaikan pendidikan Magister Kebijakan Publik di Saitama University, Jepang. - Bachelor of Chemical Engineering in 1985 at Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya - Completed a Master Degree of Public Policy at Saitama University, Japan	Teknik Operasional dan Kebijakan Publik Operational Engineering and Public Policy	Dirjen Industri Kimia Tekstil dan Aneka Kementerian Perindustrian Directorate general of Chemical Industry of Textile and Multifarius Industry Ministry

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya. Untuk menjamin independensi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahunnya. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

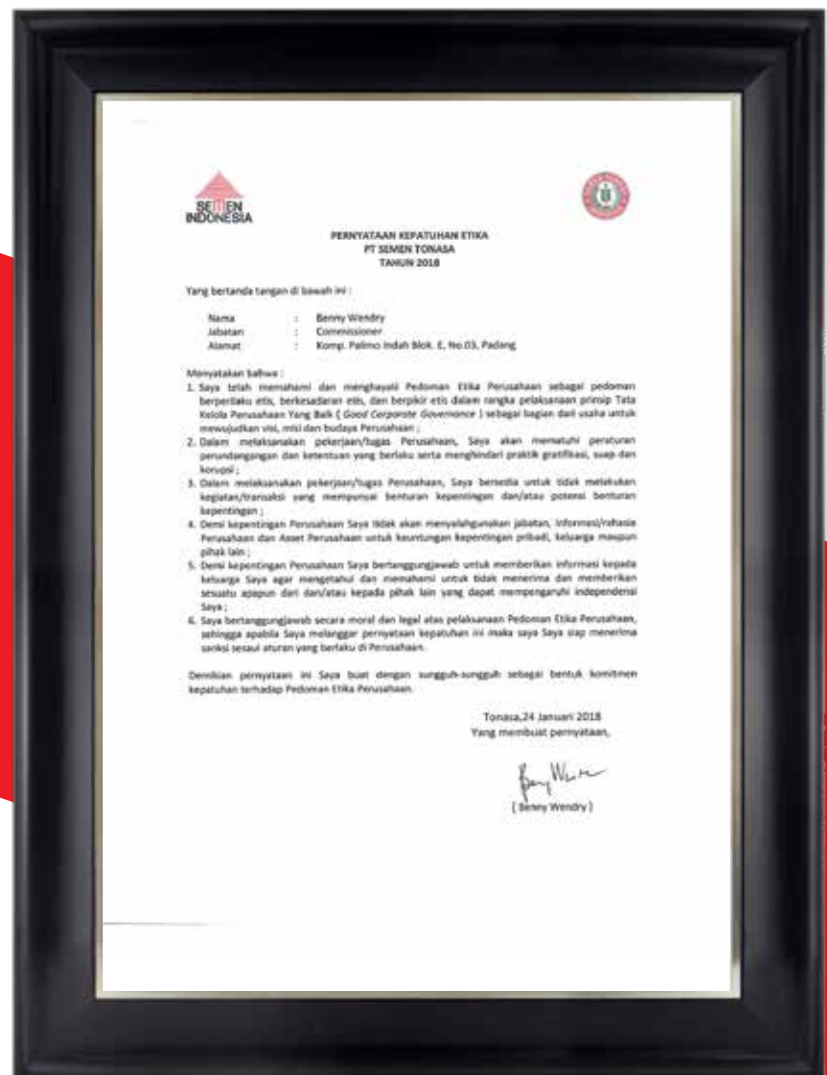
function on the Company's management, the principle of independence attached to the Board of Commissioners is very important. This independence principle will ensure that there is no conflict of interest in the performance of its duties.

Each member of the Board of Commissioners of the Company acts independently, does not give and get pressure that leads to a conflict of interest, as well as is not morally and materially bound to certain parties which may affect his/her each member of the Board of Commissioners is required to make a statement of independence and free from a conflict of interest annually. Each member of the Board of Commissioners does not have a familial relationship up to the third degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Throughout 2016, there is no situation that indicates a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in their decision-making.

**Pernyataan
Kepatuhan Etika
PT Semen Tonasa
Tahun 2018
Statement of Ethics
Compliance of PT
Semen Tonasa in
2018**



Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dual Position of the Board of Commissioners

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 27 Juli 2018 Pasal 13 ayat 22 Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, - DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; dan/atau
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

Referring to the provisions of the Company's Articles of Association dated July 27, 2018 Article 13 paragraph 22. Members or Board of Commissioners are prohibited from holding a double positions as:

- Management of political parties and/or candidates/members of the DPR, DPD, Provincial DPRD and Regency/City DPRD and/or regional head candidates/deputy regional heads;
- Other positions in accordance with the provisions in the legislation; and/or
- Other positions that can cause conflicts of interest.

Tabel Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
Table of Dual Position of BoC Members

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	RANGKAP JABATAN DUAL POSITION		
			PT SEMEN TONASA	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANY	LEMBAGA LAIN OTHER INSTITUTION
1	Benny Wendry	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak No	Ya* Yes*	Tidak No
2	Idrus A. Paturusi	Komisaris Commissioner	Tidak No	Ya** Yes**	Tidak No
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Ya*** Yes***

*) Benny Wendry saat ini menjabat sebagai Direktur Produksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

**) Idrus A. Paturusi saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT VALE Soroako

***) Achmad Sigit Dwiwahjono saat ini menjabat sebagai Dirjen Industri Kimia Tekstil dan Aneka Kementerian Perindustrian RI.

*) Benny Wendry currently serves as a Production Director of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

**) Idrus A. Paturusi currently serves as a Independent Commissioner at PT VALE Soroako

***) Achmad Sigit Dwiwahjono currently serves as a Directorate general of Chemical Industry of Textile and Multifarious Industry Ministry of RI

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru

Orientation Program for New Members of the board of Commissioners

Perseroan menetapkan program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris Baru berada pada *Corporate Secretary*.

The Company sets out an orientation program for the newly appointed BoC members which is intended to provide knowledge to the new Board of Commissioners regarding the organization, business activities, future business plans, including the guidance on duties and responsibility held by the Board of Commissioners. The Person in Charge for the Orientation Program for the new members of the Board of Commissioners is the Corporate Secretary.

“ Pelaksanaan program pengenalan difasilitasi oleh *Corporate Secretary* dan dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2018 dalam bentuk presentasi dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta perkenalan dengan staf dan karyawan PT Semen Tonasa.

The implementation of the orientation program was facilitated by the Corporate Secretary and was carried out on January 26, 2018 in the form of presentations and meetings with the Management and staff of the company as well as introduction with staff and employees of PT Semen Tonasa. ”

Pada tahun 2018, sehubungan dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan telah memberikan program pengenalan kepada Bapak Benny Wendry yang diangkat sebagai Komisaris Utama. Pelaksanaan program pengenalan difasilitasi oleh *Corporate Secretary* dan dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2018 dalam bentuk presentasi dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta perkenalan dengan staf dan karyawan PT Semen Tonasa. Sebagai bagian dari program pengenalan, anggota

In 2018, in line with the appointment of a new member of the Board of Commissioners, the Company has given an orientation program to Mr. Sunardi Prionomurti who was appointed as a new member of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation program was facilitated by the Corporate Secretary and was carried out on January 26, 2018 in the form of presentations and meetings with the Management and staff of the company as well as introduction with staff and employees of PT Semen Tonasa.

Dewan Komisaris baru juga difasilitasi untuk melakukan kunjungan ke pabrik dan fasilitas perusahaan. Disamping itu juga dilakukan sosialisasi dan pendistribusian kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, serta Code of Conduct kepada Dewan Komisaris yang baru.

As part of the orientation program, the new member of the Board of Commissioners was also facilitated to make visits to factory and company facilities. In addition, socialization and distribution of GCG policies such as the GCG Guidelines, the Board Manual and the Code of Conduct to the new Board of Commissioners were also conducted.

Tabel Jadwal Program Orientasi/Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru
Table of Orientation Program Schedule/Introduction to the new Board of Commissioners Members

NO	PROGRAM PROGRAM	MINGGU WEEK				
		I	II	III	IV	V
1	GAMBARAN UMUM/PROFILE PERUSAHAAN Meliputi tujuan, sifat, kegiatan perusahaan, produk, kinerja keuangan dan operasi, strategi, RJPP, posisi kompetitif, risiko & masalah strategis. GENERAL DESCRIPTION / COMPAY PROFILE It covers goals, nature, company activities, products, finance and operation performance, strategies, CLTP, competitive position, risks & strategic problems.					
2	PRINSIP-PRINSIP GCG Sosialisasi soft structure (board manual, Code of Conduct, GCG Code) sosialisasi LHKPN, pengendalian Gratifikasi, dan Wistle Blowing System. GCG PRINCIPLES Soft structure socialization (board manual, Code of Conduct, GCG Code) socialization of LHKPN, Gratification control, and Wistle Blowing System.					
3	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS					
4	PENDELEGASIAN KEWENANGAN AUTHORITY DELEGATION					
5	TUGAS DAN PERAN KOMITE DUTIES AND ROLES OF COMMITTEE					
6	PERTEMUAN / PENGENALAN • dengan Komisaris dan Direksi • dengan Eselon I, II dan III MEETING/ORIENTATION • with the Board of Commissioners and the Board of Directors • with Eselon I, II and III					
7	KUNJUNGAN KE FASILITAS PERUSAHAAN VISIT TO COMPANY FACILITIES					

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program of the Board of Commissioners

Program Pengembangan Kompetensi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Rencana program pengembangan bagi Anggota Dewan Komisaris tercantum dalam rencana anggaran tahunan Dewan Komisaris.

The Competency Development Program is one of the important programs for the Board of Commissioners to keep up-to-date on the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the performance of the BOC's duties. The development program plan for BOC members is included in the annual budget plan of the Board of Commissioners.

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2018

Work Plan and Budget of the Board of Commissioners in 2018

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2018 yang menjadi panduan kerja bagi Dewan Komisaris. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris memuat indikator kinerja dan target pengawasan yang diantaranya terdiri dari:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris;
2. Rapat Koordinasi dengan Direksi yang mencakup aspek pembahasan RJPP, RKAP 2018, evaluasi kinerja perusahaan, RUPS Laporan Tahunan, Organisasi, Sistem dan Prosedur, kunjungan kerja ke lapangan;
3. RUPS Tahunan;
4. Rapat Komite-komite Dewan Komisaris;
5. Anggaran yang mencakup honorarium komite, perjalanan dinas dalam dan luar negeri.

In order to support the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners has drafted the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners in 2016 which serves as a work guidance for the Board of Commissioners. The Work Plan and Budget of the Board of Commissioners includes performance indicators and supervisory targets which include the following:

1. Internal Meeting of the Board of Commissioners;
2. Coordination Meeting with the Board of Directors covering aspects of discussion of CLTP, CWPB 2016, evaluation of company performance, Annual General Meeting of Shareholders, Organization, System and Procedures, work visit to the field;
3. Annual GMS
4. Meetings of the Committees of the Board of Commissioners;
5. Budgets that include honorarium of committees, domestic and foreign travel.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018

Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan yang merupakan mekanisme Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2018, meliputi:

- a. Bidang Pengendalian Internal, meliputi pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.
- b. Bidang Manajemen Risiko, melalui telaah dan pembahasan terkait pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perseroan.
- c. Bidang Teknologi Informasi, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan sistem Teknologi Informasi.
- d. Bidang SDM, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait pengelolaan SDM termasuk memberikan rekomendasi dalam proses suksesi beberapa pejabat kunci.
- e. Bidang Tata Kelola Perusahaan, dengan melakukan monitoring atas efektivitas penerapan GCG di Perseroan serta monitoring pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil assessment yang telah dilakukan.

Throughout 2016, the Board of Commissioners has performed supervisory duties as a mechanism of the Board of Commissioners to monitor and ensure that the management of the Company by the Board of Directors has been in accordance with the Company's Work Plan and Budget (CWPB) which has been established so that the company's performance can be achieved optimally.

Supervision that has been carried out by the Board of Commissioners during 2016 includes:

- a. Internal Control Division, including monitoring on the implementation of the company's internal control system conducted by the Audit Committee.
- b. Risk Management Division, through the review and discussion related to the implementation of risk management system in the Company.
- c. Information technology Division, by conducting discussions and giving direction to the Board of Directors regarding the improvement of the Information Technology system.
- d. Human Resources Division, by conducting discussions and giving direction to the Director regarding HR management including providing recommendations in the succession process of several key officials.
- e. Corporate Governance Division, by monitoring the effectiveness of GCG implementation in the Company as well as monitoring the implementation of follow up recommendations of assessment results that have been done.

f. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan, meliputi pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efisiensi, Ebitda, Ebitda Margin, Laba Bersih, arus kas dan aset. g. Bidang Pengadaan, meliputi pengawasan CAPEX dan OPEX yang berkaitan dengan ketersediaan barang untuk operasional Pabrik. h. Bidang Mutu dan Pelayanan, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu dan pelayanan kepada pelanggan. i. Bidang Pemasaran, meliputi target volume penjualan, Market Share, harga jual, distribusi dan hasil penjualan. j. Bidang Produksi, meliputi pencapaian target volume produksi, mutu dan pengendalian biaya produksi. k. Bidang Investasi Pengembangan, meliputi pengawasan terhadap proyek dan investasi lainnya.	f. Accounting and Financial Statements Division, including the achievement of revenue targets, cost of goods sold, efficiency programs, Ebitda, Ebitda Margin, Net Income, cash flows and assets. g. Procurement Division, including CAPEX and OPEX supervision relating to the availability Of goods for Factory operations. h. Quality and Service Division, by discussing and giving direction to the Board of Directors related to quality and service improvement to customers. i. Marketing Division, including sales volume target, Market Share, selling price, distribution and sales result. j. Production Division, including the achievement of production volume targets, quality and production cost control. k. Investment Development Division, including oversight of projects and other investment.

Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diatur sbb:

- Rapat Dewan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 -- (satu per sepuluh) bagian dan seluruhjumlah saham dengan hak -- suara yang sah.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Rapat Direksi secara berkala paling

Based on the provisions of the Articles of Association of Article 15, the implementation of the Board of Commissioners meeting is set as follows:

- Board meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon written request or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 - (one-tenth) part and all amounts shares with legitimate rights.
- The Board of Commissioners must hold a meeting of the Board of Commissioners together with the Board

kurang sekali dalam 1 (satu) bulan, atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal yang akan dibicarakan.

- Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal yang akan dibicarakan.
- Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, maka pemanggilan rapat dilakukan oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.
- Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris
- Semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama - yang memimpin rapat Dewan Komisaris.
- Hasil Rapat dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
- Risalah Rapat Dewan Komisaris merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan.

of Directors' Meeting on a regular basis at least once in 1 (one) month, at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

- The Board of Commissioners may hold meetings at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.
- Notification of the Board of Commissioners' Meeting must be carried out by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent, which does not need to be proven to any party, then the notification of the meeting is carried out by a member of the Board of Commissioners.
- Notification of the Board of Commissioners Meeting must be made in writing and delivered or submitted directly to each member of the Board of Commissioners
- All Board of Commissioners Meetings are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is not present or absent, then the Member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner - who chaired the Board of Commissioners' meeting.
- The Meeting Results are stated in the Minutes of Meeting. Minutes of the Meeting must be made by a person who attended the meeting appointed by the Chairman of the Meeting and subsequently signed by all members of the Board of Commissioners and must be documented by the Company.
- Minutes of Board of Commissioners' Meetings are legitimate evidence for members of the Board of Commissioners and for third parties regarding decisions taken at the relevant meetings.

- Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya satu kali sebulan dalam rangka proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan diantaranya:

- Rapat Internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite-komite.
- Rapat Khusus Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan atau hal-hal yang spesifik.
- Rapat Korporasi Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membahas kinerja bulanan Perseroan.
- Kunjungan Kerja ke Perseroan sesuai kebutuhan.
- Pertemuan di berbagai lokasi sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2018, adalah:

- The Board of Commissioners may also make legitimate decisions without holding a Board of Commissioners meeting provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement.

Meetings of the Board of Commissioners are conducted regularly at least once a month in the framework of supervisory process of the company's operational activities including:

- Internal Meeting of the Board of Commissioners which is attended by the Committees.
- Special Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors to discuss the performance of the company or specific matters.
- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Group Corporate Meetings discusses the Company's monthly performance.
- Work Visit to the Company as needed
- Meeting at various locations as needed

Throughout 2018, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings with the attendance of the Board of Commissioners and the agenda of the Board of Commissioners' Meetings during 2018, are:

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	%
1	Benny Wendry	Komisaris Utama President Commissioner	11	11	100
2	Idrus A. Paturusi	Komisaris Commissioner	12	12	100
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	12	12	100

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	%
4	Andi Herry Iskandar*	Komisaris Commissioner	1	1	100
5	Sunardi Prionomurti*	Komisaris Commissioner	1	1	100

*) Menjabat mulai tanggal 24 Januari 2018

**) Menjabat sampai dengan tanggal 24 Januari 2018

*) Serving starting January 24, 2018

**) Serving up to January 24, 2018

NO	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION AGENDA
1	2 Januari 2018 January 2, 2018	1. Pending matters 2. Kinerja Desember 2017 3. Program Efisiensi 4. Lain-lain: Pembahasan Struktur Organisasi SDM PT ST. Rapat BoC - BoD 19 Januari 2018 1. Pending matters 2. Performance December 2017 3. Efficiency Program 4. Etc: Discussion of HR Organizational Structure PT ST. BoC - BoD Meeting 19 January 2018
2	19 Februari 2018 February 19, 2018	1. Pending matters 2. Kinerja Januari 2018 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Pembahasan draft Laporan Komisaris kpd Pemegang Saham. Rapat BoC - BoD 26 Februari 2018 1. Pending matters 2. Performance January 2018 3. Efficiency Program. 4. Etc: Discussion of the draft Report of the Commissioner to Shareholders. BoC - BoD Meeting 26 February 2018
3	9 Maret 2018 March 9, 2018	1. Pending matters 2. Kinerja Februari 2018 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC - BoD 19 Maret 2018 1. Pending matters 2. Performance February 2018 3. Efficiency Program. 4. Etc: BoC - BoD Meeting 19 March 2018

		AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION AGENDA
4	11 April 2018 April 11, 2018	1. Pending matters 2. Kinerja Maret 2018 3. Program Efisiensi 4. Lain-lain: Rapat BoC - BoD 19 April 2018 1. Pending matters 2. Performance March 2018 3. Efficiency Program 4. Etc: BoC - BoD Meeting 19 April 2018
5	7 Mei 2018 May 17, 2018	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending matters 3. Kinerja April 2018 4. Lain-lain: Rapat BoC - BoD 13 Mei 2018 1. Commissioner's direction 2. Focus of the Company's Attention dan Pending matters 3. Performance April 2018 4. Etc: BoC - BoD Meeting 13 May 2018
6	6 Juni 2018 June 6, 2018	1. Arahan Komisaris. 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending matters 3. Kinerja Mei 2018 4. Lain-lain: Rapat BoC - BoD 08 Juni 2018 1. Commissioner's direction. 2. Focus of the Company's Attention dan Pending matters 3. Performance May 2018 4. Etc: BoC - BoD Meeting 08 June 2018
7	12 July 2018 July 12, 2018	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending matters 3. Kinerja Juni 2018 4. Lain-lain: Rapat BoC - BoD 13 Juli 2018 1. Commissioner's direction 2. Focus of the Company's Attention dan Pending matters 3. Performance June 2018 4. Etc: BoC - BoD Meeting 13 July 2018
8	30 Agustus 2018 August 30, 2018	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending matters 3. Kinerja Juli 2018 4. Lain-lain: 1. Commissioner's direction 2. Focus of the Company's Attention dan Pending matters 3. Performance July 2018 4. Etc:

NO	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION AGENDA
9	6 September 2018 September 6, 2018	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters 3. Kinerja Agustus 2018 4. Lain-lain: Rencana Rapat BoC - BoD 24 September 2018 1. Commissioner's direction 2. Focus of the Company's Attention dan Pending Matters 3. Performance August 2018 4. Etc: Plan for BoC - BoD Meeting 24 September 2018
10	15 Oktober 2018 October 15, 2018	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters 3. Kinerja September 2018. 4. Lain-lain: Rencana Rapat BoC - BoD 31 Oktober 2018 1. Commissioner's direction 2. Focus of the Company's Attention dan Pending Matters 3. Performance September 2018. 4. Etc: Plan for BoC - BoD Meeting 31 October 2018
11	30 November 2018 November 30, 2018	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters 3. Kinerja Oktober 2018 4. Lain-lain: Rencana Rapat BoC - BoD 30 November 2018 1. Commissioner's direction 2. Focus of the Company's Attention dan Pending Matters 3. Performance October 2018 4. Etc: Plan for BoC - BoD Meeting 30 November 2018
12	5 Desember 2018 5 Desember 2018	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters 3. Kinerja Nopember 2018 4. Lain-lain: Rencana Rapat BoC - BoD 6 Desember 2018 1. Commissioner's direction 2. Focus of the Company's Attention dan Pending Matters 3. Performance November 2018 4. Etc: Plan for BoC - BoD Meeting 6 December 2018

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Approvals and Recommendations of the Board of Commissioners in 2018

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga dilakukan dengan memberikan keputusan dalam kegiatan pengawasan dan penasehatan yang

Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is also conducted by providing decisions in effective supervisory

efektif dan sesuai prinsip-prinsip GCG guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan baik dalam bentuk persetujuan maupun rekomendasi sebagai berikut:

Berikut ini persetujuan Dewan Komisaris yang dikeluarkan selama tahun 2018, antara lain yaitu:

and advisory activities and in accordance with the principles of GCG to promote the improvement of the Company's performance. During 2018, the Board of Commissioners has issued various decisions both in the form of approvals and recommendations as follows:

Following are the Board of Commissioners approvals issued during 2018, including:

TANGGAL DATE	PERSETUJUAN APPROVAL	PERIHAL ISSUES
23 Juli 2018 July 23, 2018	No.078/DK-ST/07-2018	Pelepasan Aset Perusahaan berupa barang Afval Release of Company Assets in the form of Afval goods

Berikut ini rekomendasi Dewan Komisaris yang dikeluarkan selama tahun 2018, antara lain yaitu:

Following are the recommendations of the Board of Commissioners issued during 2018, including:

TANGGAL DATE	SURAT REKOMENDASI RECOMMENDATION LETTER	PERIHAL ISSUES
19 Maret 2018 March 19, 2018	Memberikan persetujuan terhadap usulan Direksi untuk perpanjangan jangka waktu Perjanjian Kerja Sama dan Penambahan Limit fasilitas MSF Mandiri Supplier Financing dari Rp.200 Milyard menjadi Rp.350 Milyard dari PT BankMadiri (Persero) Approval to the Board of Directors proposal for the extension of the term of Cooperation Agreement and Addition of the MSF Mandiri Supplier Financing facility from Rp. 200 billion to Rp. 350 billion from PT Bank Madiri (Persero)	Permohonan Persetujuan dari Direksi PT Semen Tonasa. Request for Approval from the Board of Directors of PT Semen Tonasa.
7 Juni 2018 June 7, 2018	Memberikan persetujuan terhadap usulan Direksi sbb: • Perpanjangan Jangka waktu fasilitas Treasury Line untuk hedging mata uang asing untuk diskonto penerimaan LC/SKBDN. • Perpanjangan jangka waktu penambahan limit fasilitas NCL dari USD 15 Juta menjadi USD.30 juta. • Peningkatan pengikatan persediaan dari Rp.670,673. Milyard menjadi Rp.800 Milyard Approval to the Board of Directors proposal as follows: • Extension The term of the Treasury Line facility for hedging foreign currencies for discounted receipt of LC / SKBDN. • The extended period of the addition of the NCL facility limit from USD 15 Million to USD 30 million. • Increased inventory binding from Rp.670,673 billion to Rp800 billion	Pengusulan Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan. Proposal of Acting Corporate Secretary.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perseroan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholder and are free from business relationships or other relationships that can affect their ability to act independently or act solely in the interest of the company.

“ Berdasarkan ketentuan pasal 120 ayat 1 dan s.d 4 UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Komisaris Independen diangkat berdasarkan Keputusan RUPS .

Based on the provisions of article 120 paragraph 1-4 Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies states that Independent Commissioners are appointed based on GMS. ”

Berdasarkan ketentuan pasal 120 ayat 1 dan s.d 4 UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Komisaris Independen diangkat berdasarkan Keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Dengan demikian maka kriteria Komisaris Independen sebagai berikut:

- Tidak terafiliasi dengan pemegang saham Utama
- Tidak terafiliasi dengan Direksi
- Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris

Based on the provisions of article 120 paragraph 1-4 Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies states that Independent Commissioners are appointed based on GMS Decrees from parties not affiliated with the Major Shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners. Thus the criteria of the Independent Commissioners are as follows:

- Not affiliated with the Major Shareholder
- Not affiliated with the Board of Directors
- Not affiliated with members of the Board of Commissioners

- Bebas dari hubungan bisnis dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen
- Komisaris dari Pihak Luar

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga tidak berpotensi mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Komisaris Independen harus dapat menolak pengaruh, intervensi dan tekanan dari pemegang saham utama yang memiliki kepentingan atas transaksi atau kepentingan tertentu. Sebagai bagian dari organ pengawasan, Komisaris Independen diharapkan memiliki perhatian dan komitmen penuh dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Meskipun Anggaran Dasar Perseroan tidak mengatur secara spesifik tentang Komisaris Independen namun menurut ketentuan pasal 120 UU No 40 tahun 2007 dan penjelasannya menyatakan bahwa Komisaris Independen yang baik adalah Komisaris dari pihak luar.

Komisaris Independent hanya ada di HoldCo, sedangkan Perseroan di OpCo tidak menetapkan Komisaris Independent.

- Free from business relationships and other relationships that can affect their ability to act independently
- Commissioner from Outside Party

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners which is appointed based on the resolutions of the GMS from nonaffiliated parties with major shareholders, from members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners, so as not to potentially interfere with their ability to perform their duties independently and critically. Either in relation to each other or in the relationship to the Board of Directors.

Independent Commissioner should be able to resist the influence, intervention and pressure from major shareholders who have an interest in a particular transaction or interest. As part of the monitoring organ, the Independent Commissioner is expected to have full attention and commitment in carrying out its duties and obligations.

Although the Company's Article of Association do not specifically regulate the Independent Commissioner but according to the provisions of article 120 of Law No. 40 Year 2007 and its explanation states that a good Independent Commissioner is a Commissioner from an outside party.

The Independent Commissioner is only in HoldCo, while the Company at OpCo does not establish the Independent Commissioner.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors is the Company's Organ which is competent and fully responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for the implementation and management of the Company in order to achieve the vision, mission and objectives outlined in the Company's Articles of Association and for carrying out the decisions taken in the General Meeting of Shareholders (GMS).

“ Persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi Perseroan dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Eligibility for members of the Board of Directors shall follow the provisions of the Limited Liability Company Law and other laws and regulations applicable to the Company and related to the Company's business activities. ”

Direksi sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Dengan demikian, masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap

The Board of Directors as an organ of the Company shall be collegially responsible in managing the Company. Thus, each member of the Board of Directors can perform the duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority, but the implementation of duties of each Board of Directors remains a joint

merupakan tanggung jawab bersama. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi hukum serta regulasi yang berlaku.

responsibility. In carrying out its duties, the Board of Directors shall always apply the principles of GCG and comply with applicable laws and regulations.

Persyaratan Direksi Requirements of the Board of Directors

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi Perseroan dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company has a Board of Directors member candidates' eligibility criteria contained in the Articles of Association of the Company. Eligibility for members of the Board of Directors shall follow the provisions of the Limited Liability Company Law and other laws and regulations applicable to the Company and related to the Company's business activities.

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

Members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements when appointed and during their tenure:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan - dengan sektor keuangan.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 1. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;

- Has good character, morals and good integrity.
- Is able to perform legal acts.
- Within 5 (five) years prior the appointment and during his tenure:
 1. Has never been declared bankrupt;
 2. Has never become a member of Director and/or a Member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 3. Has never been punished for committing a criminal act that harms the state's finances.
- Has never become a member of Director and/or a Member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 1. Ever not hold an Annual General Meeting of Shareholders;

2. Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima-oleh Rapat Umum Pemegang saham atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang saham.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 - Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).
2. The responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners has ever not received by the General Meeting of Shareholders or has ever not provided accountability as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.
- Has commitment to comply with laws and regulations;
 - Having knowledge and / or expertise in the required fields of the Company
 - Among the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners there should be no family relationship up to the third degree, either on a straight line or a sideline or a seminal relationship (son-in law or brother-in law)

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Fit and Proper Test for the Board of the Directors

Semua calon anggota Direksi Perseroan wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Berikut ini disampaikan status uji kelayakan dan kepatutan anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2018, yaitu:

All prospective members of the Board of Directors of the Company shall follow and be declared passed in the fit & proper test conducted by the Shareholders. The following is the status of fit and proper test of members of the Board of Directors who served in 2018, namely:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	STATUS	PELAKSANA FIT AND PROPER TEST EXECUTOR OF FIT AND PROPER TEST
Subhan	Direktur Utama President Director	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Bambang Haryanto	Direktur Produksi Production Director	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan Finance Director	Lulus Passed	Pemegang Saham Shareholders

Susunan dan Komposisi Direksi

The structure and composition of the Board of Directors

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang.

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

Mayoritas Anggota Direksi berasal dari internal Perseroan yang dipilih melalui proses nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Holding. Hasil proses tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan seleksi sebelum ditetapkan dalam RUPS.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Based on the Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners whose amount is adjusted to the needs of the Company, consisting of at least 1 (one) person.

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans so as to enable effective, timely and effective decision making, and can act independently.

Members of the Board of Directors are appointed for a 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time.

The majority of the Board of Directors Members come from internal company selected through a nomination process conducted by the Board of Commissioners by the Nomination and Remuneration Holding. The results of the process are submitted to the Majority Shareholders for selection before being determined at the GMS.

Thus, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIC OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN PERIOD
Subhan	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS 24 Juli 2017 GMS July 24, 2017	2017-2022
Bambang Haryanto	Direktur Produksi Production Director	Keputusan RUPS 24 Juli 2017 GMS July 24, 2017	2017-2022
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan RUPS 24 Juli 2017 GMS July 24, 2017	2017-2022

Masa Jabatan Direksi

Board of Directors Term of Office

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah masa jabatan anggota Direksi berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk satu kali masa jabatan.

The members of the Board of Directors are appointed for the period commencing from the date of closing or the date set by the General Meeting of Shareholders that appoints them and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, provided that they do not exceed 5 (five) years, but without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to change at any time dismiss the members of the Board of Directors before their term of office ends.

Such termination is effective from the closing of the General Meeting of Shareholders, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. After the term of office of members of the Board of Directors ends, members of the Board of Directors may be reappointed by the General Meeting of Shareholders for one term of office.



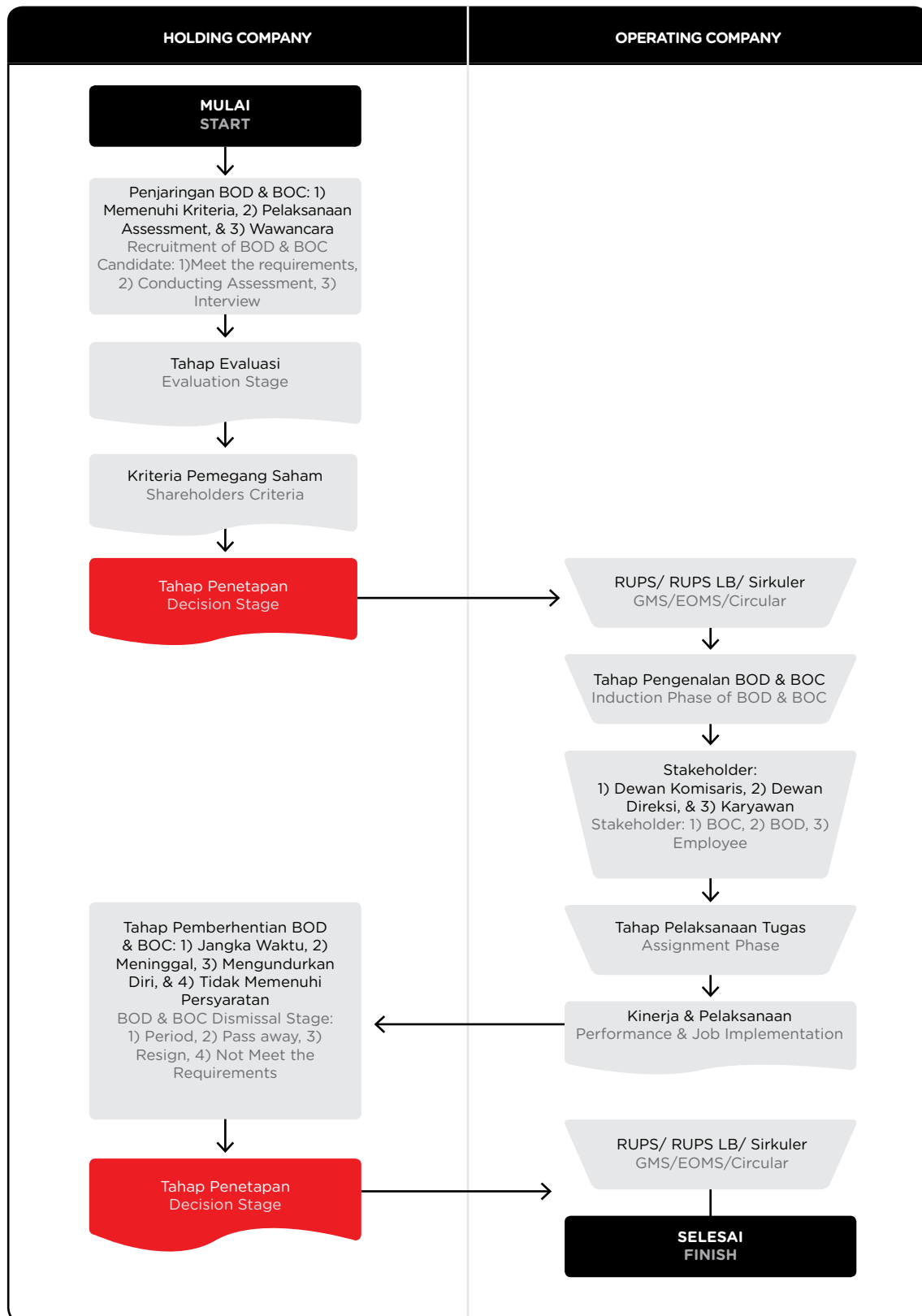
Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Appointment and Dismissal procedures of the members of BoD

- Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
- Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
 - o Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah ditetapkan dalam kontrak manajemen;
 - o Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
 - o Melanggar ketentuan Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - o Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan;
 - o Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi;
 - o Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - o Mengundurkan diri;
- The appointment and dismissal of members of the Board of Directors shall be conducted by the GMS
- The decision of the General Meeting of Shareholders regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Directors also set the date of promulgation of the appointment and dismissal. In the case of the General Meeting of Shareholders is not set, then the appointment and dismissal of members of the Board of Directors shall take effect from the closing of the General Meeting of Shareholders.
- The General Meeting of Shareholders may dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons.
- Reason dismissal of Directors made if based on fact, members of the Board of Directors is concerned, among others:
 - o No/less able to meet its obligations as set out in the management contract;
 - o Unable to carry out their duties properly;
 - o Violating the provisions of this Articles of Association and/or legislation;
 - o Engaging in actions that harm the Company;
 - o Perform actions that violate the ethical and/or propriety that should be respected as the Board of Directors;
 - o Guilty of a court decision that has a permanent legal force;
 - o Resigns;

- o Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dapat dimintai pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - o Mengundurkan diri
 - o Meninggal dunia;
 - o Masa jabatannya berakhir;
 - o Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - o Dinyatakan pailit oleh Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - o Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
- Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
- o Other reasons considered appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company.
- A member of the Board of Directors is entitled to resign by giving written notification of its intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of his resignation. To the members of the Board of Directors who resigned can still be held accountable since the appointment in question until the date of his resignation in the next General Meeting of Shareholders.
- The position of members of the Board of Directors ends if:
 - o Resigns;
 - o Dies;
 - o The term of office ends;
 - o Is dismissed based on the resolution of the GMS;
 - o Is declared bankrupt or placed under an ability under a court decision; or
 - o No longer qualify as a member of the Board of Directors based on the provisions of this Articles of Association and statutory regulations.
- Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reason if they act in contrary to the Articles of Association or there are indications of taking actions that harm the Company or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company.

Gambar Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
Pictures of Procedures of Appointment and Dismissal of Board of Directors



Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Guidelines and Work Order of the Board of Directors

Direksi menetapkan suatu pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual* agar dalam menjalankan pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut two tiers system yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Direksi serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi, *Board Manual* mengatur antara lain:

1. Fungsi Direksi;
2. Persyaratan Direksi;
3. Keanggotaan Direksi;
4. Independensi (Kemandirian) Direksi;
5. Etika Jabatan Direksi;
6. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Direksi;
7. Pembagian Tugas Direksi;
8. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
9. Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan;
10. Rapat Direksi;
11. Pertanggungjawaban Direksi;
12. Evaluasi Kinerja Direksi;
13. Departemen Internal Audit;
14. Sekretaris Perusahaan.

In order to run the management of the company so it performs professionally, accountably, independently, as well as responsibly in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors establishes a guideline and work order of the Board of Directors within the Board Manual. The Board Manual is based on the principles of Indonesian corporate law which adopt two tiers system containing the Articles of Association, the legislation and the direction of the Shareholders governing the Work Order of Board of Directors and the best practices in the implementation of GCG.

As a guideline and work order for the Board of Directors, The Board Manual regulates among others:

1. Function of BoD;
2. Requirement of BoD;
3. Membership of BoD;
4. Independence of BoD;
5. Ethics of BoD;
6. Orientation Program and Capability Development of BoD;
7. Division of Duties of BoD;
8. Determination of Company's Management Policy by BoD
9. Problem Discussion and Decision Making Procedures
10. Meetings of BOD;
11. Accountability of BoD;
12. Performance Evaluation of BoD;
13. Internal Audit Department;
14. Corporate Secretary.

Tugas Wewenang dan Kewajiban Direksi Duties and Obligations of the Board of Directors

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Dalam melaksanakan tugas maka Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:
 - a. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam pengelolaan Perseroan;
 - b. Mengatur penyerahan kuasa Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
 - c. Mengatur ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The Directors are tasked and responsible collegially in managing the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors are contained in the Company's Articles of Association

1. The Directors are tasked and responsible collegially in managing the Company. The duties and responsibilities of the Directors are contained in the Company's Articles of Association (1). The Board of Directors has the duty to carry out all actions relating to and responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in the laws and regulations. This Articles of Association and / or Decision of the General Meeting of Shareholders;
2. In carrying out their duties, the Board of Directors has rights and authority, including:
 - a. Establish policies deemed appropriate in the management of the Company;
 - b. Arrange the submission of the authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or several persons specifically appointed for that including Company employees either individually or jointly and / or other bodies;
 - c. Regulate provisions concerning Company employees including stipulation of wages, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on applicable laws and regulations;

- d. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenaga kerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
 - e. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai-pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat-Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Direksi berkewajiban, antara lain untuk:
- a. Melaksanakan kontrak manajemen berikut segala perubahannya yang ditetapkan oleh Pemegang Saham mayoritas atau Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Mencapai kinerja sebagaimana tercantum dalam kontrak manajemen berikut segala perubahannya yang ditetapkan oleh pemegang saham mayoritas atau Rapat Umum Pemegang- Saham.
 - c. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham mayoritas, yakni seluruh kebijakan yang secara material dapat mempengaruhi kondisi Perseroan dan dapat memberikan nilai tambah yang dituangkan dalam PedomanTata Laksana yang di dalamnya memuat Tata Laksana Hubungan Induk dengan Anak Perusahaan dan Tata Laksana Hubungan Pemegang Saham dengan Anak Perusahaan yang diratifikasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Appoint and dismiss employees of the Company based on the Company's labor regulations and laws and regulations.
 - e. Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and / or other parties with the Company, and represent the Company in and outside the court regarding all matters and events, with restrictions as stipulated in statutory regulations invitation, this Articles of Association and / or the Decision of the General Meeting of Shareholders
3. The Board of Directors is obliged, among others to:
- a. Carry out management contract along with all the changes specified by the Shareholder or the majority of the General Meeting of Shareholders.
 - b. Achieve performance management as stated in the contract along with all the changes specified by the majority shareholders or the General Meeting Shares.
 - c. Carry out the policies stipulated by the majority shareholders, the whole policy that materially affect the Company's performance and provide added value as outlined in the Code of Procedures in which includes the Procedures Relations Parent and the Subsidiaries and Governance Relations Shareholders with Subsidiaries ratified at the General Meeting of Shareholders.

d. Melaksanakan dan mengelola kegiatan yang ditetapkan oleh pemegang saham mayoritas, antara lain pengelolaan cash management, capital expenditure, logistic, pengadaan dan lainnya. e. Menyusun tambahan program kerja tahunan yang bersifat strategis atau operasional diluar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atau Pemegang Saham mayoritas. f. Menetapkan serta menjalankan kebijakan operasional sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. g. Memberikan laporan dan penjelasan berkala secara bulanan dan triwulanan menurut cara dan waktu sesuai ketentuan yang berlaku, setiap diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas. h. Mendapatkan persetujuan dari pemegang saham mayoritas untuk penetapan kebijakan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris. i. Mendapatkan persetujuan dari pemegang saham mayoritas sebelum mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon-anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang terkonsolidasi dengan Perseroan. j. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya berikut segala perubahannya sesuai- aspirasi dan arahan dari pemegang saham mayoritas untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.	d. Carry out and manage activities determined by majority shareholders, including management of cash management, capital expenditure, logistics, procurement and others. e. Develop additional annual work program for strategic or operational beyond the Company's Work Plan and Budget which have been ratified by the General Meeting of Shareholders for approval of the General Meeting of Shareholders or majority Shareholders. f. Establish and implement operational policies in accordance with the Company's Work Plan and Budget. g. Provide periodic and quarterly reports and explanations in a manner and time according to the applicable provisions, each requested by the Board of Commissioners and / or majority shareholders. h. Obtain approval from the majority shareholder for the determination of organizational structure policy 1 (one) level below the Board of Directors by paying attention to input from the Board of Commissioners. i. Obtain approval from majority shareholders before proposing the Company's representative to become candidates for Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that are consolidated with the Company. j. Preparing on time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget and other work plans along with all changes according to the aspirations and directives of the majority shareholders to get the approval of the General Meeting of Shareholders.

- k. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan serta menyusun laporan keuangan dan akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.
- 4. Dalam melaksanakan tugas, maka Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan melaporkannya kepada Pemegang Saham untuk:
 - a. Menerima atau memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak digunakan untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan.
 - b. Mengagunkan aset Perseroan sebagai jaminan kredit jangka pendek Perseroan;
 - c. Melepaskan barang persediaan/ suku cadang yang telah digunakan dalam proses operasional Perseroan dan sudah tidak lagi dimanfaatkan (barang bekas/afval);
 - d. Menetapkan logo Perseroan;
 - e. Melakukan transaksi melebihi nilai yang telah dianggarkan sampai dengan 10% (sepuluh persen) untuk:
 - i. Investasi yang tidak termasuk tahun jamak yang termasuk dalam anggaran belanja modal; atau
 - ii. Pos biaya atau pengeluaran yang termasuk dalam anggaran operasional (kecuali biaya keuangan); atau;
 - iii. Pembiayaan modal kerja jangka pendek yang termasuk dalam anggaran keuangan; yang termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan atau setiap perubahan dari padanya yang disahkan dalam tahun buku yang bersangkutan.
 - f. Melakukan transaksi melebihi nilai yang telah dianggarkan sampai dengan 10% (sepuluh persen)
- k. Establish and maintain accounting and administration of the Company and prepare financial statements and accounting in accordance with the provisions applicable to the Company.
- 4. In performing its duties, the Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners and report to the Shareholders for:
 - a. Receiving or providing short-term loans that are not used for the purposes of the Company's main business activities.
 - b. Collateralize the Company's assets as collateral for short-term loans of the Company;
 - c. Removing the supplies / parts that have been used in the Company's operations process and is no longer used (used goods / afval);
 - d. Establish Company logo;
 - e. Conduct transactions exceeding the budgeted value of up to 10% (ten percent) for:
 - i. Investment that does not include the multi-year included in the capital expenditure budget; or
 - ii. Postal costs or expenses included in the operating budget (except financial costs); or;
 - iii. Short-term working capital financing included in the financial budget that is included in the Company's Work Plan and Budget or any changes thereof which are ratified in the relevant financial year.
 - f. Conduct transactions exceeding the budgeted value of up to 10% (ten percent) for multi-year investments

untuk investasi tahun jamak yang termasuk dalam anggaran belanja modal yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

- g. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet.
5. Dalam waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan
6. Direksi harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Dewan - Komisaris, antara lain untuk:
 - a. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), kerja sama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer-Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*), dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yang mana penetapan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.
 - b. Melakukan penyertaan modal pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang.
 - c. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - d. Melepaskan penyertaan modal pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan.
 - e. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan-patungan.

included in the capital expenditure budget which was ratified at the General Meeting of Shareholders.

- g. Abolishing of bookkeeping against bad debts.
5. Within a maximum of 30 (thirty) working days from receipt of the application or explanation and complete documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners must give a decision
6. The Board of Directors must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders by first obtaining the Board of Commissioners' Agreement, among others to:
 - a. Collaborates with entities or other parties, in the form of Joint Operation (KSO), Cooperation Enterprises (KSU), a licensing agreement, Build Operate Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO) Build Operate and Own (BOO), and other agreements that have the same characteristics whose time period or value exceeds that stipulated by the Board of Commissioners, in which the determination has received approval from the Shareholders.
 - b. Investing in other companies, subsidiaries and joint ventures that are not in order to save accounts receivable.
 - c. Establish a subsidiary and / or joint venture company.
 - d. Releasing capital participation in other companies, subsidiaries and joint ventures.
 - e. Conduct merger, consolidation, expropriation, separation and dissolution of subsidiaries and joint ventures.

f. Mengikat perseorangan sebagai penjamin (borg atau avalist). g. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang untuk nilai tertentu yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas. h. Mengagunkan aset Perseroan sebagai jaminan kredit jangka menengah/panjang Perseroan untuk nilai tertentu yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas. i. Menghapus bukukan piutang tidak tertagih dan/atau melakukan penjualan terhadap persediaan barang tidak dapat digunakan. j. Melakukan pembebanan biaya kepada Yayasan dan/atau Dana Pensiun yang didirikan oleh Perseroan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. k. Melakukan investasi tahun jamak. l. Melakukan transaksi melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai yang telah dianggarkan untuk: i. Investasi yang tidak termasuk tahun jamak yang termasuk dalam anggaran belanja modal; atau ii. Pos biaya atau pengeluaran yang termasuk dalam anggaran operasional (kecuali biaya keuangan); atau iii. Pembiayaan modal kerja jangka pendek yang termasuk dalam anggaran keuangan; yang termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan atau setiap perubahan dari padanya yang disahkan dalam tahun-buku yang bersangkutan. m. Melakukan transaksi melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai investasi tahun jamak yang termasuk dalam anggaran- belanja modal yang	f. Binding individuals as guarantor (borg or avalist). g. Receive medium / long term loans and provide medium / long term loans for certain values determined by Majority Shareholders. h. Collateralize the Company's assets as loan collateral medium / long term of the Company for a certain value set by the Majority Shareholders. i. Write off doubtful accounts and / or selling of the inventory can not be used. j. Imposing fees to the Foundation and / or Pension Fund established by the Company that has not been determined in the Company's Work Plan and Budget. k. Conducting multi-year investment. l. Conduct transactions exceeding the budgeted value of up to 10% (ten percent) for: i. Investment that does not include the multi-year included in the capital expenditure budget; or ii. Postal costs or expenses included in the operating budget (except financial costs); or iii. Short-term working capital financing included in the financial budget that is included in the Company's Work Plan and Budget or any changes thereof which are ratified in the relevant financial year. m. Conduct transactions exceeding the budgeted value of up to 10% (ten percent) for multi-year investments included in the capital expenditure

disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

- n. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan (termasuk di dalamnya adalah aktiva tetap), baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang -- berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan
8. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangundangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
9. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
10. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
11. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan

budget which was ratified at the General Meeting of Shareholders.

- n. To carry out legal acts, transfer, release rights or make debt guarantees all or more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets (including fixed assets), either in one transaction or several stand-alone or related transactions each other in 1 (one) financial year, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders.
7. In carrying out its duties, the Board of Directors shall devote energy, thoughts, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of objectives of the Company
8. In carrying out its duties, members of the Board of Directors must comply with this Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
9. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence, for the interests and business of the Company with regard to the applicable legislation.
10. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
11. The General Meeting of Shareholders can reduce restrictions on the actions of the Board of Directors regulated in this Articles of

pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar ini.

12. Kebijakan kepengurusan ditetapkan dalam Rapat Direksi.
13. Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perseroan, setiap anggota Direksi berhak dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kewenangan kepengurusan Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
14. Apabila tidak ditetapkan lain dalam kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
15. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan pada pihak ketiga, maka Direktur Utama menunjuk secara tertulis salah satu anggota Direksi yang berwenang bertindak untuk dan atas nama direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
16. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama. Jika masa jabatan anggota direksi yang ada sama, dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan maka yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama adalah Direksi yang memiliki usia tertua.

Association or determine other restrictions to the Board of Directors other than those stipulated in this Articles of Association.

12. The management policy is set at the Board of Directors Meeting.
13. In order to carry out the management of the Company, each member of the Board of Directors has the right and to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in accordance with the Company's policies and management authority established under the Board's decision.
14. If it is not stated otherwise in the management policy of the Company, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company both inside and outside the Court.
15. If the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the President Director shall appoint in writing one member of the Board of Directors authorized to act on behalf of the board of directors and carry out the duties of the President Director.
16. In the event that the President Director does not make an appointment, the longest-serving member of the Board of Directors has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director. If the term of office of the board of directors is the same, in the event that the President Director does not make an appointment, the authorized person to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director are the Directors who have the oldest age.

17. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
19. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar ini.
20. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
21. Dalam hal terdapat keadaan tersebut di atas yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal
17. The Board of Directors for certain acts on his own responsibility, also entitled to appoint one or more as a representative or proxy, by giving them or to them the power for certain acts which are regulated in a power of attorney.
18. Roles and responsibilities of each member of the Board of Directors determined by the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not stipulate the distribution of duties and authority, roles and responsibilities between the Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.
19. The Directors in managing the Company carry out the instructions given by the General Meeting of Shareholders insofar as they do not conflict with the laws and regulations and / or the Articles of Association.
20. The Board of Directors may not represent the Company both within and outside the Court, if:
 - a. Court cases occur between the Company and the relevant members of the Board of Directors; or
 - b. Board of Directors members concerned have conflict of interest with the Company.
21. In case there are circumstances beyond the right to represent the Company are:
 - a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
 - b. The Board to all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - c. Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders

seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

22. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
23. Untuk mengurus Perseroan, Direksi wajib dengan itikad baik menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan, Rencana Jangka Panjang serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

22. To carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the major shareholders with the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders.
23. To manage the Company, the Board of Directors shall in good faith performing their duties and responsibilities and act in accordance with the provisions of the statutes, the decisions taken in the General Meeting of Shareholders, work plan and budget of the Company, Long-Term Plan and legislation applicable.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Delegation of Authority Board of Directors

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus, mengingat rapat Direksi untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

Throughout 2018, there was no delegation of the authority of a Member of the Board of Directors to other members of the Board of Directors through a special power of attorney, given the Board of Directors meeting for decision-making is always the quorum meeting.

Fungsi Direksi

Functions of The Board of Directors

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan fungsi Direksi, fungsi pengelolaan perseroan oleh Direksi setidaknya mencakup lima bidang utama yakni bidang kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial.

In relation to the implementation of the functions of the Board of Directors, the management function of the Company by the Board of Directors shall cover at least five key areas: management, risk management, internal control, communication and social responsibility.

Kepengurusan Management

- a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta program jangka pendek maupun jangka panjang perseroan untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
 - b. Melakukan pengendalian terhadap sumberdaya yang dimiliki perseroan secara efektif dan efisien;
 - c. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan;
 - d. Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan/atau kepada karyawan perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap pada Direksi;
 - e. Memiliki tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.
- a. Developing the Company's vision, mission and values as well as short and long-term programs for submission and approval by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association;
 - b. Controlling the resources owned by the Company effectively and efficiently;
 - c. Taking into account the reasonable interests of the stakeholders;
 - d. Providing power to the established committees to support the performance of their duties and/or to the employees of the Company to perform certain tasks, but the responsibility remains to the Board of Directors;
 - e. Having rules and work guidelines so that the execution of their duties can be directed and effective and it can be used as one of the performance appraisal tool.

Manajemen Risiko Risk Management

- a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perseroan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perseroan;
 - b. Untuk setiap pengambilan keputusan strategis, termasuk penciptaan produk baru, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko;
 - c. Memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik oleh penanggungjawab terhadap pengendalian risiko.
- a. Prepare and implement corporate's risk management system covering all aspects of the Company's activities;
 - b. Consider meticulously for any strategic decision-making, including the creation of new products, of the impact of the risks, in the sense of a balance between benefits and risk burden;
 - c. Ensure proper implementation of risk management by the person responsible for risk control.

Pengendalian Internal Internal Control

a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. Departemen Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan: (i) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perseroan, (ii) memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko, (iii) melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perseroan, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan, serta (iv) memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal; c. Departemen Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama selaku direktur yang membawahi tugas pengawasan internal. Departemen Internal Audit mempunyai hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.	a. Establish and implement a reliable internal control system in order to preserve the Company's wealth and performance and comply with applicable laws and regulations; b. The Internal Audit Department is in charge of assisting the Board of Directors in ensuring the achievement of objectives and business continuity by: (i) evaluating the implementation of the Company's program, (ii) advising on improving the effectiveness of the risk control process, (iii) evaluating compliance with Company regulations, GCG implementation and legislation, and (iv) facilitating the smooth conduct of audits by the External Auditor; c. The Internal Audit Department is responsible to the President Director as the director who oversees internal supervisory duties. The Internal Audit Department has working relationships with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Komunikasi Communication

a. Memastikan kelancaran komunikasi antara perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan; b. Memastikan kelancaran komunikasi antara perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan menjamin tersedianya informasi publik yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai kebutuhan yang wajar.	a. Ensuring smooth communication between the Company and interested parties by empowering the function of Corporate Secretary; b. Ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders and ensuring the availability of public information that can be accessed by the stakeholders according to reasonable needs.

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

- a. Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha perseroan, Direksi harus dapat memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perseroan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan;
- b. Mempunyai perencanaan dan kebijakan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perseroan.

Pada dasarnya Direksi bertugas secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Namun demikian, agar pengelolaan perusahaan dapat dijalankan Direksi secara efisien dan efektif, Direksi melakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi.

Berdasarkan Keputusan RUPS Pengangkatan dan *Board Manual* Perseroan, pembagian tugas diantara Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum perseroan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan perseroan;
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan perseroan secara menyeluruh;
- Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perseroan;
- Melakukan supervisi dan koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur;
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang perseroan;
- Menyampaikan Rencana Jangka Panjang perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;

- a. In order to maintain business continuity of the company, the Board of Directors must be able to ensure the implementation of corporate social responsibility in accordance with the stated objectives;
- b. clear written planning and policy and focus in carrying out corporate social responsibility.

Basically the Directors are tasked collectively to manage the company. However, so that the management of the company can be carried out efficiently and effectively by the Board of Directors, the Board of Directors distributes tasks among the Directors.

Based on the GMS Decree, the Appointment and Manual Board of the Company, the division of tasks among the Directors is as follows:

President Director

- Developing and determining the company's general policies based on the principles of austerity, effectiveness and efficiency, in accordance with the vision, mission and objectives of the Company;
- Directing, developing and establishing a comprehensive Corporate management strategy;
- Controlling and evaluating all activities of the Company;
- Conducting supervision and coordination of activities and execution of duties of all Directors;
- Preparing the Company's Long Term Plan;
- Delivering the Company's Long Term Plan signed together with the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval;

- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang perseroan;
- Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat lima bulan setelah tahun buku ditutup;
- Menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal;
- Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Departemen Internal Audit;
- Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan perseroan.
- Preparing the Company's Work Plan and Budget as an annual translation of the Company's Long Term Plan;
- Submitting the Company's Work Plan and Budget which have been signed together with the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval;
- Completing the Annual Report, no later than five months after the book year closes;
- Submitting Annual Reports which have been signed to the GMS for approval;
- Preparing the general policy of the Internal Control System;
- Paying attention and soon taking the necessary actions on all things presented in each inspection report made by the Internal Audit Department;
- Leading strategic activities in the development of the Company.

Direktur Operasi

- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol produksi bahan baku, terak, semen, listrik serta teknik dan utilitas;
- Memastikan ketersediaan sumber daya dan produksi semen agar perseroan mampu menjalankan bisnis semen dengan sempurna sesuai dengan tuntutan pasar;
- Membina kerjasama dan team work Direksi;
- Mengimplementasikan sistem manajemen produksi secara menyeluruh dan proses perubahannya untuk mengontrol dan menyatukan semua departemen di bawahnya untuk memaksimalkan kualitas produksi dengan biaya seefisien mungkin sehingga tercapai tujuan bisnis perseroan secara menyeluruh;

Director of Operation

- Planning, directing and controlling the production of raw materials, slag, cement, electricity and engineering as well as utilities;
- Ensuring the availability of resources and cement production so that the company is able to run the cement business perfectly in line with market demands;
- Fostering cooperation and team work of the Board of Directors;
- Implementing a comprehensive production management system and its process of change to control and unify all departments under it to maximize production quality at the most cost possible so as to achieve the overall business objectives of the Company;

- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan mendukung secara positif pencapaian tujuan dan target perseroan;
- Melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam Direktorat Operasi;
- Menjaga efektivitas kebijakan, prosedur dan pengawasan serta arahan produksi bahan baku, terak, semen dan pasokan listrik Perseroan agar memastikan jalannya bisnis secara efektif dan berkesinambungan;
- Membentuk manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Menyajikan informasi produksi secara bulanan, triwulanan dan tahunan secara tepat waktu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan;
- Menyiapkan laporan Direksi bulanan;
- Menjaga mesin produksi tetap berjalan dengan baik;
- Mengembangkan kompetensi SDM Direktorat Operasi;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.

Direktur Keuangan

- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol keuangan dan sistem informasi di perseroan dan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada Manajemen dan Pemegang Saham serta komunitas finansial;
- Mengamankan setiap waktu semua sumber dana perseroan agar mampu menjalankan bisnis secara teratur dan berkesinambungan;
- Membangun kerjasama tim manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Mengimplementasikan semua sistem

- Conducting supervision and coordination of the Departments it leads;
- Enhancing and positively supporting the achievement of Company objectives and targets;
- Implementing leadership functions within the Operation Directorate;
- Maintaining the effectiveness of policies, procedures and supervision as well as direction of production of raw materials, slag, cement and electricity supply to ensure the business processes run effectively and sustainably;
- Establishing Company management as a member of the Board of Directors;
- Presenting production information on a monthly, quarterly and annual basis in a timely manner within the prescribed budget;
- Preparing monthly reports of Board of Directors;
- Keeping the production machine running well;
- Developing HR competence of Directorate of Operation;
- Carrying out other duties stipulated by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authority delegated by the GMS) and is regulated in Company regulations.

Director of Finance

- Planning, directing and controlling the company's financial and information systems and providing relevant and timely information to Management and Shareholders and the financial community;
- Securing all time of all sources of funds for the Company to be able to run the business regularly and sustainably;
- Establishing joint management team as a member of the Board of Directors;
- Implementing all system and process

dan proses perubahan-perubahan yang didesain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi perseroan dan mendukung tujuan perseroan

- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan keuangan dan akuntansi;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi keuangan dan akuntansi agar dapat memastikan perseroan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik keuangan terbaik sesuai persyaratan;
- Membentuk bagian dalam manajemen sebagai seorang anggota Direksi perseroan;
- Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 bulan rolling forecast, anggaran dan lima tahun forecast;
- Menyiapkan laporan manajemen bulanan;
- Mengelola risiko bunga pinjaman dan risiko nilai tukar uang;
- Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada di bawahnya;
- Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak perseroan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- Mengelola dana pensiun;
- Mengasuransikan semua aset perseroan yang layak diasuransikan;
- Menjaga kerjasama dengan Dewan Komisaris agar dapat menetapkan hubungan baik dengan Pemegang Saham;

of changes designed to control work units to maximize the efficiency of the company and supporting the Company's goal

- Conducting supervision and coordination of the Department he leads;
- Increasing and giving contribution to achieve the objectives and targets set by the Shareholders;
- Performing leadership functions in financial and accounting activities;
- Establishing effective policies, procedures and controls in directing the financial and accounting functions to ensure that the Company obtains recognition of having performed the best financial practices as required;
- Forming part of management as a member of the Board of Directors of the Company;
- Providing monthly, quarterly, yearly, accurate and timely financial information including the latest budget estimates, 12 months of rolling forecast, budget and five years of forecast;
- Preparing monthly management reports;
- Managing interest rate on loan risk and exchange rate risk;
- Controlling, directing and guiding all departments under it;
- Recommending and formulating the Company's tax policy and managing relationships with Cement Indonesia;
- Managing pension funds;
- Insuring all assets of the company that are eligible to be insured;
- Maintaining cooperation with the Board of Commissioners in order to establish a good relationship with the Shareholders;

- Menjaga dan meningkatkan produktivitas SDM perseroan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.
- Maintaining and improving the HR productivity of the Company;
- Carrying out other duties stipulated by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authority delegated by the GMS) and regulated in Company regulations;

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Composition Diversity of the Members of the Board of Directors

Saat ini komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman baik dari sisi usia, pendidikan, pengalaman kerja, maupun independensi. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan telah lulusnya seluruh anggota Direksi pada saat pelaksanaan *fit and proper test*.

Komposisi Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas aspek pengelolaan perusahaan yang bergerak di bidang industri persemenan termasuk unsur keberagaman. Melalui komposisi Direksi yang memiliki keberagaman usia, pendidikan dan pengalaman kerja telah memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pelaksanaan fungsi pengurusan perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian kinerja perusahaan.

Keberagaman komposisi anggota Direksi Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

Currently, the composition of the Board of Directors has fulfilled the elements of diversity in terms of age, education, work experience, and independence. All members of the Board of Directors have integrity, competence and have met the requirements set. This is proven by the passing of all members of the Board of Directors during the implementation of *fit and proper test*.

The composition of the Board of Directors has been determined by the Shareholders by considering the needs and complexity of company's management aspects engaged in cement industry including diversity. The composition of the Board of Directors which has diversity of age, education and work experience has given the maximum contribution to the implementation of corporate governance functions in order to support the achievement of company performance.

The composition diversity of the members of the Board of Directors of the Company can be described as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	USIA & JENIS KELAMIN AGE & GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION	KEAHLIAN EXPERTISE
Subhan	Direktur Utama President Director	46 tahun, Laki-Laki 47 years old, Man	Sarjana Ekonomi Akuntansi (1997) Magister Management di Universitas Hasanuddin, Makassar (2013) Bachelor of Economic Accounting (1997) and Magister Management from Hasanuddin University, Makassar (2013)	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan Finance Director	57 tahun, Laki-Laki 57 years old, Man	Sarjana teknik sipil jurusan transportasi dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988) dan Master of Business Administration (MBA) dari International University of Japan, di Niigata, Jepang (1998). Civil engineering majoring in transportation from the Faculty of Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1988) and Master of Business Administration (MBA) from the International University of Japan, in Niigata, Japan (1998).	Bidang Keuangan Finance
Bambang Haryanto	Direktur Operasi Finance Director	51 tahun, Laki-Laki 51 years old, Man	Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1990) Mechanical Engineering graduates from the Ten November Institute of Technology, Surabaya (1990).	Bidang Mesin Engineering

Independensi dan Kepemilikan Saham Direksi

Independence of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to act as best as possible in the interest of the Company as a whole. Therefore, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained.

Untuk menjaga independensi Direksi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

To maintain the independence of the Board of Directors, the Company shall stipulate the following provisions:

- Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan.
- Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

- Unless the Board of Directors, any other party is prohibited from doing or interfering in the management of the Company.
- The Board of Directors shall be able to make decisions objectively, without any conflict of interest and free from any pressure from any party.
- Members of the Board of Directors shall be prohibited from engaging in activities that may interfere with their independence in the management of the Company.

Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk membuat surat pernyataan bebas benturan kepentingan dan melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan. Selama tahun 2018, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya.

Each member of the Board of Directors shall be obliged to make a statement of free from conflicts of interest and to report if there is any change of status affecting his independence such as ownership of shares in a company. During 2017, there is no situation that indicates a potential conflict of interest faced by members of the Board of Directors in their decision-making.

Foto lembar pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan yang ditandatangani Anggota Direksi
Photo of independence and impact free statement sheet interests signed by Members of the Board of Directors



**Pernyataan Benturan
Kepentingan
PT Semen Tonasa
Tahun 2018**
**Statement of Conflict
of Interest of PT
Semen Tonasa in 2018**

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga

Board of Directors and Family Share Ownership

NAMA NAME	KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING		
	PRIBADI PADA PERUSAHAAN LAIN PERSONAL TO THE COMPANY	KELUARGA PADA PERUSAHAAN LAIN FAMILY TO THE COMPANY	PRIBADI/ KELUARGA PADA PERUSAHAAN LAIN PERSONAL/FAMILY IN OTHER COMPANIES
Subhan	-	-	Ada* Yes*
Bambang Haryanto	-	-	-
Bambang Eko Prasetyo	-	-	Ada** Yes**

*)BMTR (250.000 lbr), MIKA (250.000 lbr), MPPA (150.00 lbr) PGAS (400.000 lbr), WSBP (1,2 jt lbr) WTON (650.000 lbr)

**)BMRI (800 lbr)

*) has shares in BMTR (250,000 lbr), MIKA (250,000 lbr), MPPA (150.00 lbr) PGAS (400,000 lbr), WSBP (1,2 million lbr) WTON (650,000 lbr)

**) BMRI (800 lbr)

Rangkap Jabatan Direksi

Dual Position of the Board of Directors

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap, yaitu:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
- Pengurus partai politik, anggota DPR, OPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
- Menjadi calon/anggota OPA, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau

Based on the Company's Articles of Association, Members of the Board of Directors are prohibited from holding multiple positions, namely:

- Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regionally-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises;
- Members of the Board of Commissioners and / or the Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
- Other structural and functional positions in central and / or regional government agencies / institutions;
- Management of political parties, members of the DPR, OPD, Provincial DPRD, and Regency / City DPRD and / or regional heads / deputy regional heads;
- Become a candidate / member of the OPA, DPD, level I DPRD, and Level II DPRD or regional head candidates / deputy regional heads;
- Other positions that can cause conflicts of interest; and / or

g. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan-perundang-undangan.

Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk diatas diperlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

g. other positions in accordance with the provisions in the laws and regulations.

For concurrent positions of Directors which are not included above, approval from the Board of Commissioners is required and reported at the General Meeting of Shareholders.

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga

Table of Dual Positions of Members of the Board of Directors

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RANGKAP JABATAN DUAL POSITION		
		PT SEMEN TONASA	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANY	LEMBAGA LAIN OTHER INSTITUTION
Subhan	Direktur Utama President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bambang Haryanto	Direktur Operasi Operation Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan Finance Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Program Pengenalan Bagi Anggota Direksi Baru

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

Perseroan menetapkan program Pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis perusahaan, pengetahuan kepada Direksi baru terkait rencana dan strategi perusahaan, organisasi, aktivitas bisnis, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Selama 2018 tidak ada penggantian Direksi perseroan.

The Company established an Introduction program for newly appointed Directors intended to provide an overview of the company's business activities, knowledge to the new Directors regarding the plans and strategies of companies, organizations, business activities, including work guidelines which are the duties and responsibilities of the Directors. During 2018 there was no replacement of the company's Directors.

Program Pengembangan Direksi BoD Development Program

Program Pengembangan Direksi menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang core business Perseroan di bidang industri persemenan dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Program Peningkatan Kapabilitas juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi. Rencana program pengembangan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan yang telah diikuti Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors Development Program is important for the Board of Directors to keep up-to-date with the latest developments of the Company's core business in the cement industry and to be always ready to anticipate the Company's sustainability and progress. Capacity Enhancement Program is also implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Directors. The development program plan is included in the Work Plan and Budget of the Board of Directors.

Throughout the year 2018, development programs that have been followed by the Board of Directors are as follows:

Subhan (Direktur Utama)

Subhan (President Director)

NO	ACARA EVENT	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	Kuliah Umum " Sinergi BUMN Membangun Negeri " oleh Menteri BUMN Public Lecture "BUMN Synergy Building the Country" by the BUMN Minister	2 Februari 2018 February 2, 2018	Grand Studio Metro TV Jakarta Selatan Grand Studio Metro TV South Jakarta	Media Indonesia
2	Nawabakti PT SMI " Membangun Negeri Kita Bisa " Nawabakti PT SMI "Building the Country We Can"	15 Maret 2018 March 15, 2018	Grand Ball Room Hotel Indonesia Jakarta Grand Ball Room Hotel Indonesia Jakarta	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3	Workshop Penguatan Implementasi TPM dan Inovasi di SMIG Workshop on Strengthening TPM Implementation and Innovation in SMIG	14-15 Mei 2018 May 14-15, 2018	Gedung Utama Semen Indonesia - Gresik Gedung Utama Semen Indonesia - Gresik	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
4	Sosialisasi & Sharing dari Bpk. Ranu Mihardja (Ketua Tim Pengawal & Pengaman Pemerintahan dan Pembangunan - Kejaksaan Agung RI) Socialization & Sharing from Mr. Ranu Mihardja (Chair of the Government and Development Guards & Safeguards Team - RI Attorney General's Office)	4 Juni 2018 June 4, 2018	The East Lt. 18 Kantor PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta The East Lt. 18 Kantor PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5	Leaders of New Planet Leaders of New Planet	20 Juli 2018 July 20, 2018	Hotel Indonesia - Jakarta Hotel Indonesia - Jakarta	Daya Dimensi Indonesia
6	7 Creative Strategies to be effective problem solver & decision maker in millennial era 7 Creative Strategies to be effective problem solver & decision maker in millennial era	9 Agustus 2018 August 9, 2018	Hotel Ibis Style - Makassar	PT. Anugerah Media Buana

NO	ACARA EVENT	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PENYELENGGARA ORGANIZER
7	Workshop Alignment RJPP Workshop Alignment RJPP	10-11 Agustus 2018 August 10-11, 2018	Jakarta	LGM Jakarta
8	Workshop Tindak Pidana Korporasi, Tanggungjawab Hukum Direksi & Dewan Komisaris ex Peraturan Mahkamah Agung No. 13/2016 Workshop on Corporate Crime, Legal Responsibilities of Directors and Board of Commissioner ex Supreme Court Regulation No. 13/2016	30-31 Agustus 2018 August 30-31, 2018	Hotel The Luxton Bandung	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
9	AFCM Program 2018 AFCM Program 2018	17-19 Oktober 2018 October 17-19, 2018	Mactan Island, Cebu, Philippina	AFCM
10	<i>Embracing Strategic Thinking</i>	November 2018 November 2018	The East Lt. 18 Kantor PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta The East Lt. 18 Kantor PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta	Daya Dimensi Indonesia

Bambang Eko Prasetyo (Direktur Keuangan) Bambang Eko Prasetyo (Finance Director)

NO	ACARA EVENT	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	Mandiri Investor Forum (MIF) 2018 Mandiri Investor Forum (MIF) 2018	07 Februari 2018 February 07, 2018	Jakarta	Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	Workshop Pengelolaan Limbah B3 Dengan SKK Migas Workshop on B3 Waste Management with SKK Migas	19 Februari 2018 February 19, 2018	PT Semen Tonasa	PT Semen Tonasa
3	Seminar Sehari Bulan K3 "Melalui Budaya K3 Mendorong Terbentuknya Bangsa Yang Berkarakter One Day Seminar K3 Month "Through K3 Culture Encourages the Formation of Nations with Character"	21 Februari 2018 February 21, 2018	PT Semen Tonasa	PT Semen Tonasa
4	SMI D'Forum Sistem Manajemen Semen Indonesia Group " Building An Enduring Enterprise" SMI D'Forum Semen Indonesia Management System Group "Building An Enduring Enterprise"	05 Maret 2018 March 05, 2018	Gedung Utama Semen Indonesia - Gresik	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5	Digital Summit Semen Indonesia 2018 " Empower Competitienes In The Era of Disruption Through Bussines Process Digitalization"	23 April 2018 April 23, 2018	Gedung Utama Semen Indonesia - Gresik	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6	Talent Mobility & People Analytic In Implementation	30-31 Agustus 2018 August 30-31, 2018	Medan	Forum Human Capital Indonesia
7	International Conference On Environment And Natural Science (ICENS)	03-05 Oktober 2018 October 03-05, 2018	Seoul, South Korea	International Academy of Science Technology, Engineering and Management (IASTEM)

Bambang Haryanto (Direktur Operasi)

Bambang Haryanto (Operation Director)

NO	ACARA EVENT	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	Workshop Batubara Pengadaan - Produksi mengenai : Pengadaan Batubara, QA Penerimaan Batubara & Operasi Kiln - Coal Mill Workshop on Coal Procurement - Production concerning: Coal Procurement, QA Coal Receipts & Kiln Operations - Coal Mill	25 Januari 2018 January 25, 2018	The East Lt. 18 Kantor PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta The East Lt. 18 Kantor PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta	ISBI dan Sucofindo
2	Workshop PROPER 2018 tema "PROPER Meningkatkan Efisiensi dan Pengendalian Lingkungan Hidup di Industri Semen" Workshop PROPER 2018 on the theme "PROPER Enhances Environmental Efficiency and Control in the Cement Industry"	21-22 Februari 2018 February 21-22, 2018	The East Lt. 18 Kantor PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta The East Lt. 18 Kantor PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3	The 25th AFCM Technical Symposium and Exhibition The 25th AFCM Technical Symposium and Exhibition	04-06 April 2018 April 04-06, 2018	The Trans Luxury Hotel, Bandung	Asosiasi Semen Indonesia Asosiasi Semen Indonesia
4	Seminar Kerja sama Selatan-Selatan untuk Industri Hemat Energi & Ramah Lingkungan Seminar on South-South Cooperation for Industrial Energy Saving and Environmentally Friendly	04 Mei 2018 May 04, 2018	Hall A, Inagreentech, JIEXPO Kemayoran, Jakarta	Dirjen Ketahanan & Pengembangan Akses Industri International Director General of Resilience & Development of International Industrial Access
5	Workshop Penguatan Implementasi TPM dan Inovasi di SMIG Workshop on Strengthening TPM Implementation and Innovation in SMIG	14-15 Mei 2018 May 14-15, 2018	Gedung Utama Semen Indonesia - Gresik Semen Indonesia - Gresik Main Office	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6	Workshop Tindak Pidana Korporasi, Tanggungjawab Hukum Direksi & Dewan Komisaris ex Peraturan Mahkamah Agung No. 13/2016 Workshop on Corporate Crime, Legal Responsibilities of Directors and Board of Commissioner ex Supreme Court Regulation No. 13/2016	30-31 Agustus 2018 August 30-31, 2018	Hotel The Luxton Bandung	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
7	Innovation Summit 2019	20-21 September 2018 September 20-21, 2018	Singapura	Schneider Electric
8	Sharing Session IV Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	22-23 November 2018 November 22-23, 2018	The Rindra Hotel- Makassar	Ketua FHCI
9	Seminar Outlook 2019, pembicara: Pakar Ekonomi Bpk. Faisal Basri, SE, MA & Dirjen Bina Marga & Dirjen Penyedia Perumahan Kementerian PURR Seminar Outlook 2019, speaker: Mr. Faisal Basri, SE, MA & Director General of Highways & Director General of Housing Providers, Ministry of PURR	07 Desember 2018 December 07, 2018	Hotel Grand Melia, Jakarta	Asosiasi Semen Indonesia

Rencana Strategis Tahun 2018 Strategic Plan for 2018

Pencapaian kinerja yang optimal tidak terlepas dari keberhasilan Direksi dalam menjalankan rencana strategis Perusahaan yang didukung dengan pengawasan yang efektif dari Dewan Komisaris.

Oleh karena itu, pada tahun 2018 Direksi menetapkan rencana strategis perusahaan, antara lain:

- Strategi bisnis perusahaan;
- Strategi pengembangan sumberdaya manusia; dan
- Strategi manajemen lingkungan.

Achieving optimal performance can not be separated from the success of the Board of Directors in carrying out the Company's strategic plan supported by the effective supervision of the Board of Commissioners.

Therefore, in 2018 the Board of Directors determines the strategic plans of the company, among others:

- Company's business strategy;
- Human resource development strategy; and
- Environmental management strategy.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2018 Implementation of Duties of the Board of Directors in 2018

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah menjalankan pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditetapkan oleh RUPS. Berbagai kebijakan dan program kerja yang telah dijalankan Direksi pada tahun 2018, antara lain:

- Bidang Pengendalian Internal,
Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.
- Bidang Manajemen Risiko,
Memastikan pengelolaan risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Kebijakan, Manual, Pedoman Teknis serta Prosedur dan Instruksi Kerja Manajemen Risiko yang berlaku, melaksanakan kajian risiko atas keputusan-keputusan bisnis atau isu-isu yang bersifat strategis, agar seluruh keputusan bisnis yang akan diambil telah mempertimbangkan risiko serta tindakan mitigasinya serta menerbitkan laporan apabila terjadi kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi pencapaian target-target perusahaan.

Throughout 2018, the Board of Directors has been running the management of the company based on the Work Plan and Budget set by the GMS. Various policies and work programs that have been implemented by the Board of Directors in 2018, among others, are:

- Internal Control Division
by evaluating the effectiveness of the Company's internal control system.
- Risk Management Division,
Ensure that risk management has been carried out in accordance with the provisions in the policy, manual, technical guidelines and applicable risk management work procedures and instruction, carry out risk assessments of business decisions or strategic issues, so that all business decisions to be taken have taken into account risks and mitigation actions and issuing reports if extraordinary events occur that can affect the achievement of company targets.

c. Bidang SDM

Merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja melalui penyusunan *Man Power Planning* (MPP), memberikan penghargaan kepada karyawan, melakukan training bagi karyawan, serta melaksanakan survei kepuasan dan kerekatan karyawan.

d. Bidang Tata Kelola Perusahaan

Melakukan alligment Pedoman GCG, Pedoman *Whistle Blowing System* (WBS), Pedoman Etika Perusahaan dan Pedoman Gratifikasi, melakukan sosialisasi Pedoman WBS, melaksanakan self assessment GCG serta internalisasi dan sosialisasi GCG kepada karyawan.

e. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan

Melakukan program *cost transformation* dan *efficiency* serta evaluasi terkait percepatan pembayaran pinjaman dan sistem penyajian data yang informatif.

f. Bidang Pengadaan

Dengan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menyelenggarakan vendor gathering dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemasok.

g. Bidang Mutu dan Pelayanan

Melakukan audit secara berkala terhadap kualitas produk dan layanan. Melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja PROPER.

h. Bidang Produksi

Meningkatkan ketersediaan produk secara berkelanjutan seperti clinker, utilitas proses produksi dan peningkatan pemeliharaan.

i. Bidang Investasi Pengembangan

Meningkatkan investasi proyek yang bersifat strategis.

c. Human Resource Division

By formulating the workforce capacity requirement plan through the preparation of Man Power Planning (MPP), give a reward to employees, train employees, and conduct employee satisfaction and employee satisfaction surveys.

d. Corporate Governance Division

By conducting alligment of GCG Guidelines, Whistle Blowing System Guidelines (WBS), Company's Code of Conduct and Gratification Guidelines, disseminating the WBS Guidelines, carrying out GCG selfassessment and GCG internalization and socialization to employees.

e. Accounting and Finance Report Division

Conducting program of cost transformation and efficiency as well as evaluation related to acceleration of loan payent and informative data presentation system.

f. Procurement Division

By carrying out activities procurement of goods and services in accordance with the needs of the company and organizing vendor gathering in order to maintain a harmonious relationship with the suppliers.

g. Quality and Service Division

Conducting audit periodically on product quality and services. Improving a PROPER work.

h. Production Division

Continuously Increasing product availability on an ongoing basis such us clinker, production process utilities and improved maintenance.

i. Development and Investment Division

Improving strategic project investment.

Rapat Direksi Board of Directors' Meetings

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang sekali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan- sah dalam Rapat Direksi.

Panggilan Rapat Direksi disampaikan secara tertulis oleh Direksi dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Pemanggilan seperti tersebut di atas tidak diperlukan untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang diadakan sebelumnya atau

Based on the Company's Basic Budget Article 12, the Board of Directors must hold regular Board of Directors Meetings at least 1 (one) time in each month and periodically Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners at least once (1) month. Organizing Board of Directors Meetings can be held at any time if:

- It is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
- At the written request of one or more members of the Board of Commissioners.

Decisions of Directors' Meetings must be taken based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decision must be taken by voting based on the vote agreed more than 1/2 (one-half) part of the number of valid votes issued at the meeting concerned.

The Board of Directors can also make legitimate decisions without holding a Board of Directors meeting provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors give approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. taken at the Board of Directors Meeting.

The announcement of the Board of Directors Meeting is submitted in writing by the Board of Directors and submitted no later than 5 (five) days before the meeting is held, without taking into account the date of the call and the date of the meeting, or in a shorter time if in an urgent situation.

Such announcement is not required for meetings that have been scheduled based on the decisions of the Board of Directors Meeting held previously or if all members

apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 16 (dua belas) kali.

Tingkat kehadiran dan Agenda Rapat Direksi selama tahun 2018, adalah:

of the Board of Directors are present at the meeting. In announcing the meeting must include the program, date, time and place of the meeting.

Throughout 2018, the Board of Directors held 16 (twelve) meetings.

The level of attendance and Agenda of the Board of Directors Meeting during 2018 are:

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING TOTAL	JUMLAH KEHADIRAN ATTENDANCE TOTAL	%
1	Subhan	Direktur Utama President Director	16	16	100
2	Bambang Haryanto	Direktur Operasi Operational Director	16	16	100
3	Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan Finance Director	16	16	100

NO	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT AGENDA MEETING
1	2 Januari 2018 January 2, 2018	- Kinerja Desember 2017 - Performance December 2017 - Lain - lain - Etc
2	30 Januari 2018 January 30, 2018	- Kinerja Januari 2018 - Performance January 2018 - Lain - lain - Etc
3	6 Februari 2018 February 6, 2018	- Kinerja Januari 2018 - Performance January 2018 - Perkembangan Batubara - Coal Development - Penerimaan Karyawan - Recruitment - BTG dan Biringkassi - BTG and Biringkassi
4	27 Februari 2018 February 27, 2018	- Kinerja Februari 2018 - Performance February 2018 - Lain - lain - Etc
5	13 Maret 2018 March 13, 2018	- Batubara - Batubara - Coal - Power Plant - Power Plant - Biaya Umum - General costs - Lain - lain - Etc

NO	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT AGENDA MEETING
6	26 Maret 2018 March 26, 2018	- Batubara - Coal
		- Power Plant - Power Plant
		- Biaya Umum - General costs
		- Lain - lain - Etc
7	10 April 2018 April 10, 2018	- Produksi - Production
		- Batubara - Coal
		- Lain - lain - Etc
8	16 Mei 2018 May 16, 2018	- Produksi - Production
		- Kinerja Mei 2018 - Performance May 2018
		- Lain - lain - Etc
9	30 Mei 2018 May 30, 2018	- Kinerja Mei 2018 - Performance May 2018
		- Lain - lain - Etc
10	05 Juni 2018 June 05, 2018	- Kinerja Juni 2018 - Performance June 2018
		- Lain - lain - Etc
11	26 Juni 2018 June 26, 2018	- Kinerja Juni 2018 - Kinerja Juni 2018
		- Lain - lain - Etc
12	23 Agustus 2018 August 23, 2018	- Kinerja Agustus 2018 - Performance August 2018
		- Lain - lain - Etc
13	4 September 2018 September 4, 2018	- Kinerja Agustus 2018 - Performance August 2018
		- Lain - lain - Etc
14	10 Oktober 2018 October 10, 2018	- Kinerja Oktober 2018 - Performance October 2018
		- Lain - lain - Etc
15	21 Nopember 2018 November 21, 2018	- Performance Nopember 2018 - Performance Nopember 2018
		- Packing Plant Palu - Packing Plant Palu
		- Lain - lain - Etc
16	04 Desember 2018 December 04, 2018	- Kinerja 2018 - Performance 2018
		- Lain - lain - Etc

Keputusan Direksi Tahun 2018

Decrees of the Board of Directors in 2018

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengeluarkan keputusan dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan dan optimalisasi kinerja perusahaan pada seluruh aspek bisnis dalam bentuk Surat Keputusan Direksi, diantaranya yaitu:

Throughout the year 2018, the Board of Directors has issued decisions in order to support the effectiveness of corporate management and optimization of company performance in all aspects of business in the form of Decrees of the Board of Directors, including:

NO	KEPUTUSAN DIREKSI DECREES OF THE BOARD OF DIRECTORS
1	Susunan Pengurus Yayasan Da'wah dan Pendidikan Islam (YDPI) Semen Tonasa Management Structure of the Islamic Da'wah and Education Foundation (YDPI) Semen Tonasa
2	Pemberian Penghargaan Kesetiaan kepada Karyawan Organik Awards Grant Of Loyalty To Organic Employees
3	Struktur Organisasi PT semen Tonasa Organizational Structure PT Semen Tonasa
4	Pembentukan Tim Verifikasi/Monitoring & Evaluasi Program CSR Establishment Of Verification/Monitoring & Evaluation Csr Program Teams
5	Pembentukan Tim Penyusun Laporan Tahunan 2017 Establishment Of The 2017 Annual Report Team
6	Pemberian Penghargaan Kesetiaan Kepada Karyawan Organik Awards Grant Of Loyalty To Organic Employees
7	Pembentukan Tim Revitalisasi Tonasa 1 Establishment Of The Revitalization Team Tonasa 1
8	Penunjukan Personil Di Packing Plant Maluku Utara Appointment Of Personnel In Packing Plant North Maluku
9	Pelepasan Dan Pemamfaatan Barang Bekas Release And Utilization Of Used Goods
10	Peraturan Pemilihan Karyawan <i>Champion of Employee</i> Election Regulation Champion Of Employee
11	Penetapan Karyawan <i>Champion of Employee</i> (CoE) Penetapan Karyawan Champion Of Employee (COE)
12	Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Guidelines For The Procurement Of Goods And Services
13	Pembentukan Tim Peningkatan Pengelolaan Lingkungan (Proper) Establishment Of The Environmental Management Improvement Team (Proper)
14	Tim Penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul Team Of Implementing Superior Performance Assessment Criteria

NO	KEPUTUSAN DIREKSI DECREES OF THE BOARD OF DIRECTORS
15	Penunjukan Personil Kadep, Karo Appointment Of Personnel Kadep, Karo
16	Peraturan Pemberian Insentif Pencapaian/Pelampauan Target Regulation Of Giving Target Achievements / Overrun Target
17	Pemyusunan Rencana Jangka Perusahaan Tahun 2018-2023 Development Of Company Term Plan For 2018-2023
18	Penunjukan Personil Kadep, Karo Appointment Of Personnel Kadep, Karo
19	Kriteria Penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul Evaluation Criteria Superior Performance
20	Pembentukan Tim Juri Inovasi Establishment Of The Innovation Jury Team
21	Penetapan Karyawan <i>Champion of Employee</i> (CoE) Establishment of Champion Of Employee (COE)
22	Penunjukan Pejabat Kepala Departemen Appointment Official Head Of Department
23	Pemberian Penghargaan Kesetiaan Kepada Karyawan Organik Award Loyalty To Organic Employees
24	Harga Liner Bekas Sebesar Rp500.000/Ea The Price Of Used Liner Is Idr 500,000 / Ea
25	Batas Toleransi Selisih Semen Tolerance Limits Difference In Cement
26	Pembentukan Tim Implementasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2011 Establishment Of The Energy Management System Implementation Team Iso 50001: 2011
27	Penugasan Personil Kepala Biro & Kepala Seksi Sebagai Anggota Komite Transformasi Biaya Assignment Of Personnel Head Of Bureau & Section Head As Members Of Committees Transformation Of Costs
28	Penetapan Kompetensi (Inti, Kepimimpinan, Fungsional) Competence Determination (Core, Leadership, Functional)
29	Penugasan Karyawan Ke PT Semen Indonesia Employee Assignment To Pt Semen Indonesia
30	Penetapan Karyawan <i>Champion of Employee</i> (CoE) Establishment Of Champion Of Employee (Coe)
31	Tim Penghargaan Karyawan Teladan Tahun 2019 Award Team Of Exemplary Employee Award In 2019
32	Penyesuaian Personal Grade (Penyesuaian Point Grade Terhadap Job Grade) Personal Grade Adjustment (Adjustment Of Grade Point On Job Grade)
34	Pembentukan Susunan Pengurus Tonasa Golf Club Periode 2018 - 2020 Establishment Of The Tonasa Structure Golf Club Period 2018 - 2020

KEPUTUSAN DIREKSI DECREES OF THE BOARD OF DIRECTORS	
36	Pengangkatan Distributor CV Borneo Jaya Lestari Appointment Of Distributor Cv Borneo Jaya Lestari
37	Pengangkatan Distributor PT Tonasa Bintang Sebatik Appointment Of Distributor Pt Tonasa Bintang Sebatik
38	Pemberian Penghargaan Kesetiaan Pendamping Karyawan Awards Grant Of Loyalty Appearance Employee
39	Pemberian Penghargaan Kesetiaan Kepada Karyawan Organik Awards Grant Of Loyalty To Organic Employees
40	Pengangkatan Distributor Appointment Of Distributor
41	Karyawan Teladan Tahun 2019 Awarding Exemplary Employee Award In 2019
43	Penugasan Personil Ka. Seksi Assignment Of Personnel Head Of Section
45	Penugasan Karyawan Ke PS Semen Indonesia Employee Assignment To Pt Semen Indonesia
46	Penetapan Karyawan <i>Champion of Employee (CoE)</i> Establishment Of Champion Of Employee (Coe)
47	Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2019 Organizational Structure Changes In 2019

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Assessment of Committee Performance Under the Board of Directors

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Kepala Departemen serta organ fungsional lainnya.

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. Duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by the working unit led by the Head of the Department and other functional organs.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prinsip Dasar Basic Principles

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Charter* Dewan Komisaris dan Direksi serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien.

Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Demikian juga Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya

The working relationship of the Board of Commissioners and Directors is a check and balances relationship with the ultimate goal of improving the performance and progress of the Company. The Board of Commissioners and Directors have a relationship in the implementation of their duties and responsibilities as mandated in the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners and Directors Charter and the applicable Laws and Regulations. A good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each of these organs can work according to their respective functions effectively and efficiently.

The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners in conducting supervision and advising on the Company's management policies. Similarly, the Board of Commissioners respects the functions and roles of the Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and regulations of the Company.

Each work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as collective positions representing all its members so that any work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Director must be known by the Members of the Board of Commissioners and other Directors.

Kesepakatan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi perlu menyepakati hal-hal berikut:

1. Sasaran usaha, rencana jangka panjang, serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
3. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan (conflict of interest).
4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan.
5. Struktur organisasi Perusahaan guna mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.

In accordance with their respective roles and functions, the BoC and BoD are responsible for the Company's long-term viability. Therefore, in line with the Company's vision and mission, the Board of Commissioners and the Board of Directors need to agree on the following matters:

1. Business goals, long-term plans, and annual work plans and budgets.
2. Policies in compliance with the Company's statutory provisions and articles of association.
3. Avoiding any kind of conflict of interest.
4. Company's policies and performance assessment methods.
5. Company's organizational structure to support the achievement of the Company's business goals.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meeting)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 ayat 2 Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 1 (satu) bulan. Selain dari pada itu, atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal yang akan dibicarakan, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan.

Based on Article 15 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold a meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors periodically at least once in 1 (one) month. Apart from that, at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, by mentioning the matters to be discussed, the Board of Commissioners and Directors hold meetings held in accordance with needs as a form of coordination to discuss company performance reports, important and strategic matters and problems - issues faced by the Company.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan selama tahun 2018, adalah:

Attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the joint meeting in 2018 as follows:

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	%
1	Benny Wendry*	Komisaris Utama President Director	11	11	100
2	Idrus A. Paturusi	Komisaris Commissioner	12	12	100
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	12	12	100
4	Andi Herry Iskandar**	Komisaris Commissioner	1	1	100
5	Sunardi Prionomurti**	Komisaris Commissioner	1	1	100
6	Idrus A. Paturusi	Direktur Utama President Director	12	12	100
7	Bambang Haryanto	Direktur Operasi Operational Director	12	12	100
8	Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100

*) Menjabat mulai tanggal 24 Januari 2018

**) Menjabat sampai dengan tanggal 24 Januari 2018

*) Serves from January 24, 2018

**) Served until January 24, 2018

NO	TANGGAL RAPAT MEETING DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION AGENDA
1	19 Januari 2018 January 19, 2018	- Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP: Vol Penjualan ICS, Clinker dan Total, Harga Jual Rata-Rata, Produksi Clinker, Biaya Pokok Penjualan, EBITDA, EBITDA Margin dan Laba Sebelum Pajak. Kinerja yang tidak mencapai RKAP: Vol Penjualan Domestik, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen, Biaya Pokok Produksi - Pending matters - Kinerja Desember 2017 - Lain-lain: Pembahasan Struktur Organisasi PT ST. - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: ICS Sales Vol, Clinker and Total, Average Selling Price, Clinker Production, Cost of Goods Sold, EBITDA, EBITDA Margin and Profit before tax - Performance that does not reach CWPB: Domestic sales Vol, Net Sales, Cement Production, Production Cost - Pending matters - Performance of December 2017 - Others: Discussion of the Organizational Structure of PT ST.

NO	TANGGAL RAPAT MEETING DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION AGENDA
2	26 Februari 2018 February 26, 2018	- Arahan Komisaris. - Kinerja yg mencapai RKAP: Revenue, Vol Penjualan Domestik, Harga Jual Rata - Rata - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Laba Kotor, COGM, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. - Pending matters - Kinerja Januari 2018 - Lain-lain: - Perkenalan Komisaris Utama yang baru. - Pembahasan draft Laporan kpd Pemegang Saham. - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Revenue, Domestic Sales Vol, Average Selling Price - Performance that does not reach CWPB: Gross Profit, COGM, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. - Pending matters - Performance of January 2018 - Others: - Introduction of the New President Commissioner - Discussion on draft report to Shareholders
3	19 Maret 2018 March 19, 2018	- Arahan Komisaris: - Kinerja yg mencapai RKAP: Revenue, - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: COGM, Biaya Power Plant, Vol Penjualan Domestik, EBITDA dan EBITDA Margin serta Laba Sebelum Pajak. - Pending matters - Kinerja Februari 2018 - Lain-lain: - Commissioners' Direction: - Performance reaching CWPB: Revenue, - Performance that does not reach CWPB: COGM, Power Plant Cost, Domestic Sales Vol, EBITDA and EBITDA Margin and Profit before tax - Pending matters - Performance of February 2018 - Others:
4	19 April 2018 April 19, 2018	- Arahan Komisaris. - Kinerja yg mencapai RKAP: Harga Jual Semen Domestik, Vol Penjualan Clinker, COGM - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Domestik, Revenue, COGS, Vol Penjualan rendah, EBITDA, EBITDA Margin dan Laba Sebelum Pajak. - Pending matters - Kinerja Maret 2018 - Lain-lain: - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Cement Selling Price, Clinker Sales Vol, COGM - Performance that does not reach CWPB: average selling price, Domestic Selling Vol, Revenue, COGS, Low Sales Vol, EBITDA, EBITDA Margin and Profit before tax - Pending matters - Performance of March 2018 - Others:
5	13 Mei 2018 May 13, 2018	- Arahan Komisaris. - Kinerja yg mencapai RKAP: Harga Jual Semen Domestik, Vol Penjualan Clinker, COGM - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Domestik, Revenue, EBITDA, EBITDA Margin. Laba Sebelum Pajak. - Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending matters - Kinerja April 2018 - Lain-lain: - Rapat BoC - BoD pd hari Minggu 13 Mei 2018 di Kantor Perwakilan Makassar - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Cement Selling Price, Clinker Sales Vol, COGM - Performance that does not reach CWPB: average selling price, Domestic Selling Vol, Revenue, EBITDA, EBITDA Margin. Profit before tax - Focus on Company Attention and Pending matters - Performance of April 2018 - Others: - BoC - BoD Meeting on Sunday May 13, 2018 at Makasar Branch Office

NO	TANGGAL RAPAT MEETING DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION AGENDA
6	8 Juni 2018 June 8, 2018	- Arahan Komisaris. - Kinerja yg mencapai RKAP: Harga Jual Semen Domestik, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Clinker, Revenue, - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Domestik, COGM, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. Laba Sebelum Pajak. - Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending matters - Kinerja Mei 2018 - Lain-lain: - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Cement Selling Price, average selling price, Clinker Sales Vol, Revenue, - Performance that does not reach CWPB: average selling price, Domestic Selling Price, COGM, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. Profit before tax - Focus on Company Attention and Pending matters - Performance of May 2018 - Others:
7	13 Juli 2018 July 13, 2018	- Arahan Komisaris - Kinerja yg mencapai RKAP: Harga Jual Semen Domestik, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Vol Penjualan Clinker, COGS, COGM, EBITDA, EBITDA Margin, Laba Sebelum Pajak. - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Domestik, Revenue. - Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending matters - Kinerja Juni 2018 - Lain-lain: - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Cement Selling Price, average selling price, Clinker sales Vol, COGS, COGM, EBITDA, EBITDA Margin, Profit before tax - Performance that does not reach CWPB: average selling price, Domestic Selling Price, Revenue. - Focus on Company Attention and Pending matters - Performance of June 2018 - Others:
8	27 Agustus 2018 August 27, 2018	- Arahan Komisaris - Kinerja yg mencapai RKAP: Harga Jual Semen Domestik, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Vol Penjualan Clinker, COGM, Laba Sebelum Pajak. - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Produksi Clinker dan Semen, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Domestik, Revenue, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. - Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending matters - Kinerja Juli 2018 - Lain-lain: - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Cement Selling Price, average selling price, Clinker sales Vol, COGM, Profit before tax. - Performance that does not reach CWPB: Clinker and Cement Production, average selling price, Domestic Selling Price, Revenue, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. - Focus on Company Attention and Pending matters - Performance of July 2018 - Others:
9	24 September 2018 September 24, 2018	- Arahan Komisaris. - Kinerja yg mencapai RKAP: Harga Jual Semen Domestik, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Vol Penjualan Clinker, Revenue, COGM, EBITDA, Laba Sebelum Pajak. - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Produksi Clinker dan Semen, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Domestik, COGS, EBITDA Margin. - Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters - Kinerja Agustus 2018 - Lain-lain: - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Cement Selling Price, average selling price, Clinker sales Vol, COGM, Profit before tax. - Performance that does not reach CWPB: Clinker and Cement Production, average selling price, Domestic Selling Price, Revenue, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. - Focus on Company Attention and Pending matters - Performance of August 2018 - Others:

NO	TANGGAL RAPAT MEETING DATE	AGENDA PEMBAHASAN DISCUSSION AGENDA
10	31 Oktober 2018 October 31, 2018	- Arahan Komisaris - Kinerja yg mencapai RKAP: Harga Jual Semen Domestik, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Vol Penjualan Clinker, COGM, Revenue, EBITDA Laba Sebelum Pajak. - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Produksi Clinker dan Produksi Semen karena krisis gypsum, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Domestik, COGS, EBITDA Margin. - Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters - Kinerja September 2018. - Lain-lain: - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Cement Selling Price, average selling price, Clinker sales Vol, COGM, Revenue, EBITDA profit before tax. - Performance that does not reach CWPB: Clinker and Cement production because of the gypsum crisis, average selling price, Domestic Selling Price, Revenue, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. - Focus on Company Attention and Pending matters - Performance of September 2018 - Others:
11	30 November 2018 November 30, 2018	- Arahan Komisaris - Kinerja yg mencapai RKAP: Harga Jual Semen Domestik, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Clinker, Revenue, EBITDA Laba Sebelum Pajak. - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Produksi Clinker dan Produksi Semen karena krisis gypsum, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Domestik, COGM, COGS, EBITDA Margin. - Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters - Kinerja Oktober 2018 - Lain-lain: - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Domestic Cement Selling Price, average selling price, Clinker sales Vol, Revenue, EBITDA profit before tax. - Performance that does not reach CWPB: Clinker and Cement Production because of the gypsum crisis, average selling price, Domestic Selling Price, COGM, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. - Focus on Company Attention and Pending matters - Performance of October 2018 - Others:
12	6 Desember 2018 December 6, 2018	- Arahan Komisaris - Kinerja yg mencapai RKAP: Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Vol Penjualan Clinker, COGM, Laba Sebelum Pajak. - Kinerja yg Tidak mencapai RKAP: Produksi Clinker dan Produksi Semen karena krisis gypsum, Harga Jual Semen Domestik, Harga Jual Rata-Rata, Vol Penjualan Domestik, Revenue, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. - Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters - Kinerja November 2018 - Lain-lain: - Commissioners' Direction - Performance reaching CWPB: Average selling price, Clinker sales Vol, COGM, Profit before tax. - Performance that does not reach CWPB: Clinker and Cement Production because of the gypsum crisis, average selling price, Domestic Selling Price, Revenue, COGS, EBITDA, EBITDA Margin. - Focus on Company Attention and Pending matters - Performance of November 2018 - Others:

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliate Relationship Between the Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders

Independensi atau tidak adanya benturan kepentingan seseorang dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan sangat erat kaitannya dengan masalah hubungan afiliasi, seperti hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan saham pada institusi tertentu.

Selama tahun 2018, tidak dijumpai adanya hubungan afiliasi dari sisi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.

The independence or absence of conflict of interest in decision making within the company is closely related to affiliate relationships, such as familial relationships, financial relationships or share ownership in a particular institution.

During 2018, there was no affiliate relation in terms of finance, stewardship, share ownership and/or family relationship up to the second degree between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Main Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya

Affiliate Relationships Between a Member of the Board of Directors and Other Members of the Board of Directors

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DIREKSI FAMILY RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF BOD	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DIREKSI FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF BOD
Subhan	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Bambang Haryanto	Direktur Operasi Director of Operation	Tidak ada None	Tidak ada None
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Affiliate Relationships Between Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FAMILY RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF BOC	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF BOC
Subhan	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Bambang Haryanto	Direktur Operasi Operational Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan Finance Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliate Relationships Between Members of the Board of Directors and Major Shareholders or Controllers

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FAMILY RELATIONSHIP WITH MAJOR SHAREHOLDERS OR CONTROLLERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MAJOR SHAREHOLDERS OR CONTROLLERS
Subhan	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Bambang Haryanto	Direktur Operasi Director of Operation	Tidak ada None	Tidak ada None
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya

Affiliate Relationships Between a Member of the Board of Commissioners and Other Members of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FAMILY RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF OTHER COMMISSIONER	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF OTHER COMMISSIONER
Benny Wendry	Komisaris Utama Board of Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Idrus A. Paturusi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliate Relationships Between the Member of the Board of Commissioners and Major Shareholders or Controllers

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FAMILY RELATIONSHIP WITH MAJOR SHAREHOLDERS OR CONTROLLERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MAJOR SHAREHOLDERS OR CONTROLLERS
Benny Wendry	Komisaris Utama Board of Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Idrus A. Paturusi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan RUPS dengan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
2. Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; dan
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK/S.MBU/2014 tentang Faktor Penyesuaian Inflasi untuk Perhitungan Gaji Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration granted to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by GMS with reference to:

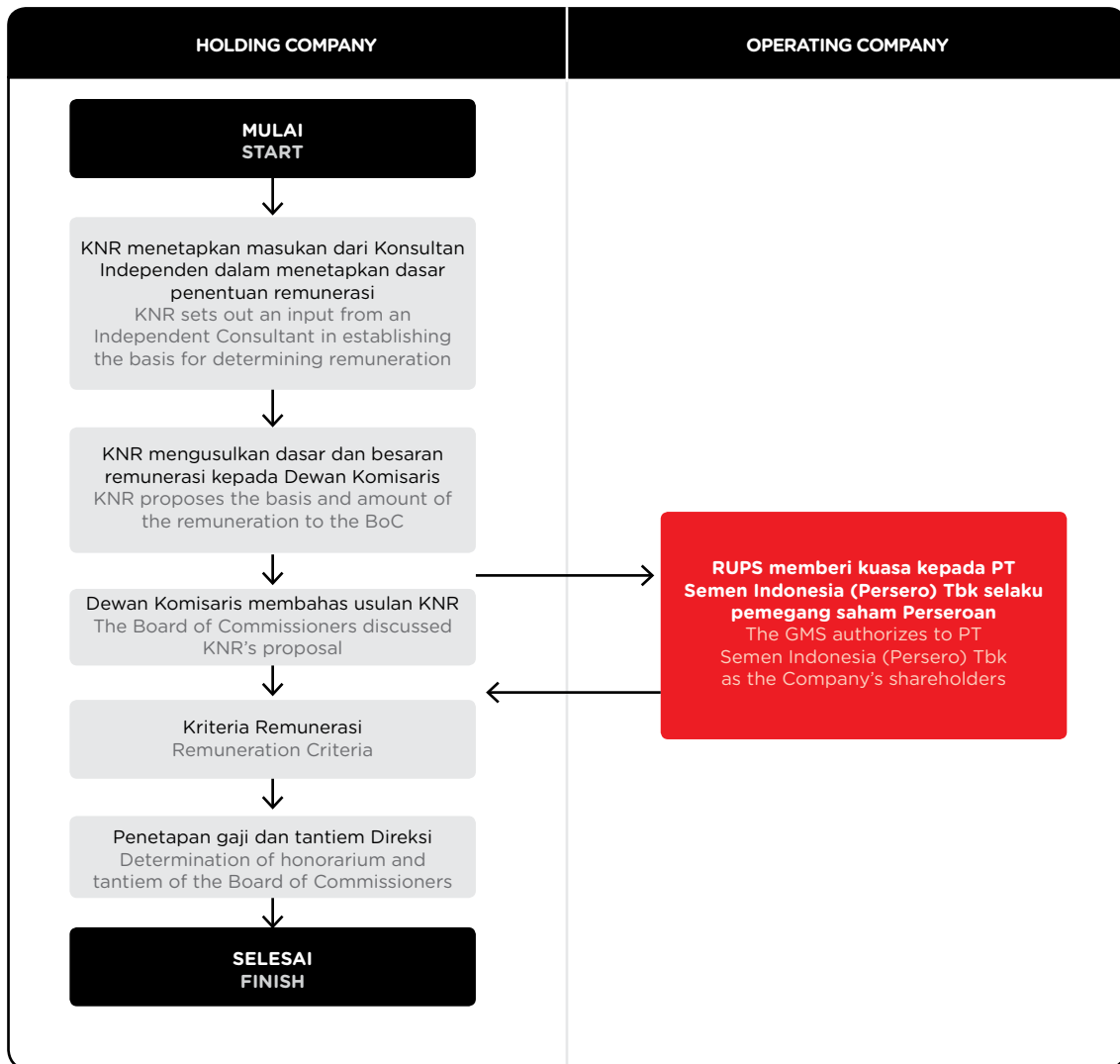
1. Regulation of the Minister of SOE Number: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Stipulation of Earnings of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises;
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-46/MBU/2014 on Guidelines for Salary Calculation of the President Director and Tantiem/Performance Incentives of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises; and
3. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK/S.MBU/2014 on the Inflation Adjustment Factor for Salary Calculation of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedures for remuneration of the Board of commissioners

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi anggota Direksi. Mekanisme perhitungan remunerasi anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The amount of remuneration of members of the Board of Commissioners is determined annually in the GMS together with the determination of the remuneration of members of the Board of Directors. The remuneration calculation mechanism of members of the Board of Commissioners is conducted by the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Indicator of the Remuneration Determination of the Board of Commissioners

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Surat No. 7171/SM.09/SUP/50032577/2000/08.2018 tanggal 10 Agustus 2018 dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk.

Remuneration for members of the Board of the Commissioners shall be provided on a formula basis establish by GMS through letter No. 7171/SM.09/SUP/50032577/2000/08.2018 dated August 10, 2018 which has previously been reviewed through the nomination and Remuneration committee of PT Semen Indonesia Tbk.

Perseroan menetapkan target pencapaian Dewan Komisaris dikaitkan dengan aspek pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan atas beberapa kelemahan yang ditemukan dalam menjalankan operasional perusahaan dalam penetapan remunerasi.

The Company sets the targets of achievement for the Board of Commissioners in relation to supervision, risk control and correction of some of the weaknesses found in conducting the company's operations in determining the remuneration.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure and Components of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menerima besaran remunerasi tetap dan tidak tetap dari Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang mencakup honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Holding Company serta diputuskan melalui RUPS. Total tantiem bagi Dewan Komisaris dibagi sesuai dengan komposisi faktor jabatan serta proporsional dengan masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners receives a fixed and non-permanent remuneration amount that includes the honorarium, allowances, facilities and tantiem, which are recommended by the Nomination and Remuneration Committee of Holding Company and decided through the GMS. The total tantiem for the Board of Commissioners is divided according to the composition of the position factor and proportional to the term of position of each member of the Board of Commissioners.

Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

The income determination shall take into consideration the factors of assets income, inflation rate, financial condition and financial capability of the Company and other relevant factors, and it is not on the contrary to applicable legislation.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The structure and components of remuneration received by the Board of Commissioners in 2018 are as follows:

PENDAPATAN BULANAN MONTHLY INCOME	
Honorarium Honorarium	Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama. Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris Utama. President Commissioner = 45% of the salary of president Director. Commissioner = 90% of honorarium of president Commissioner.
PENDAPATAN TAHUNAN ANNUAL INCOME	
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Dibayarkan 1 kali Honorarium Is paid 1time Honorarium

Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium setiap bulan 20% of honorarium every month
Asuransi Purna Jabatan Post employment insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun. Premium paid by the company is amounted to 25% of Honorarium within 1 year
Tantiem Tantiem	Komisaris Utama dibayarkan sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama. Komisaris dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama. President Commissioner is paid 45% of Tantiem President Director. Commissioner is paid 90% of Tantiem President Commissioner
FASILITAS FACILITY	
Kesehatan Health	Setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas fasilitas kesehatan yang diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan dengan kamar VIP rumah sakit dalam negeri. Each member of the board of commissioners is entitled to health facilities provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses with domestic hospital VIP rooms
Bantuan Hukum Legal Aid	Setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas fasilitas bantuan hukum hanya untuk satu kantor pengacara atau konsultan hukum untuk satu kasus tertentu. Each member of the Board of Commissioners is entitled to legal aid facilities for only one lawyer's office or legal consultant for a particular case.
Pajak atas gaji dan tunjangan Taxes on salaries and benefits	Ditanggung dan menjadi beban perusahaan Borne and expanded by the company

Rincian remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

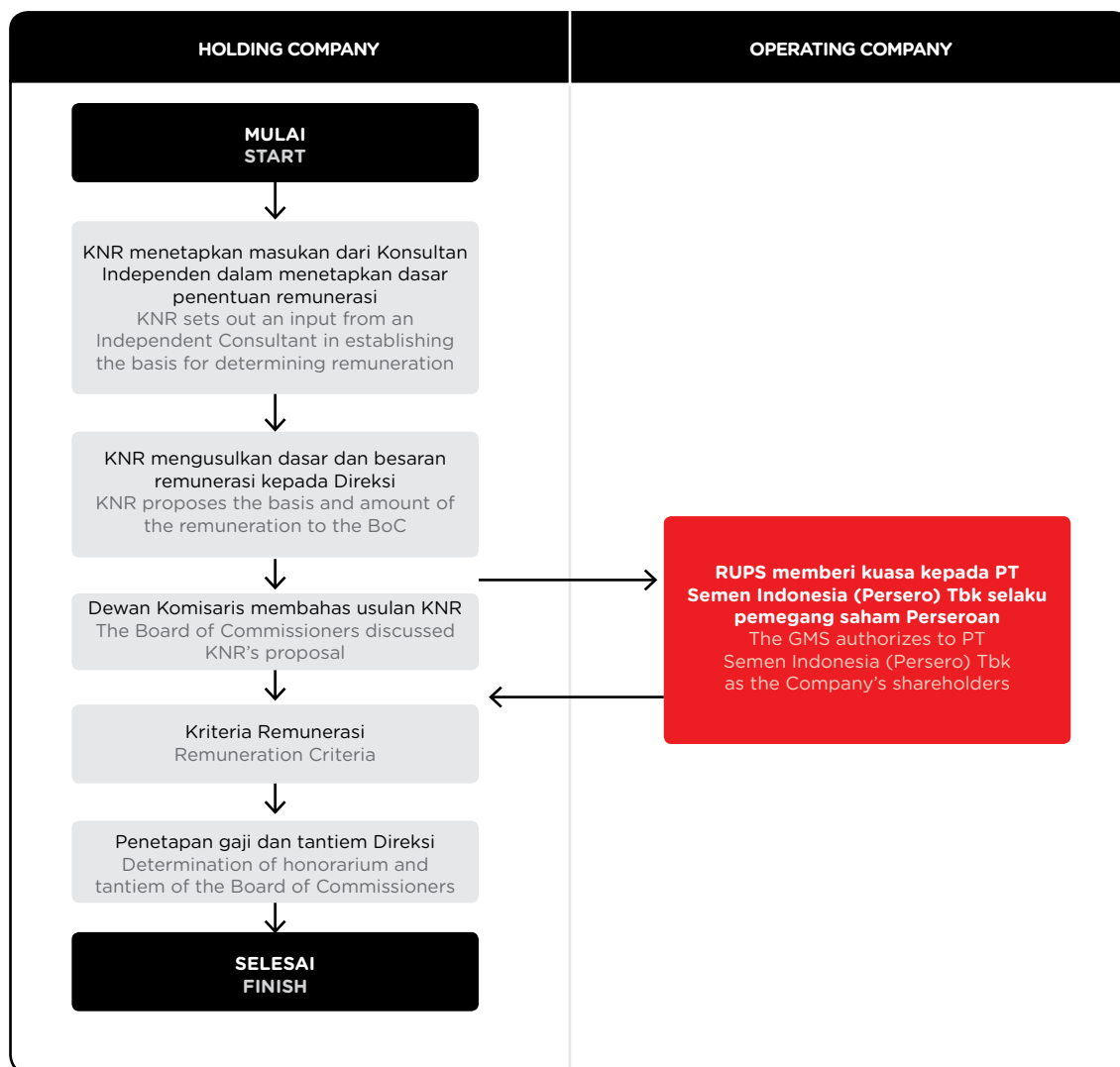
Details of remuneration received by the board of commissioners In 2018 are as follows:

NAMA NAME	GAJI SALLARY	TUNJANGAN ALLOWANCE	THR HOLIDAY ALLOWANCE	TANTIEM TANTIEM	TOTAL TOTAL
Benny Wendry	594,000,000	118,800,000	22,500,000	-	735,300,000
Idrus Paturusi	588,600,000	117,720,000	54,000,000	710,640,000	1,470,960,000
Achmad Sigit Dwi Wahjono	583,200,000	116,640,000	48,600,000	639,576,000	1,388,016,000

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi Procedure for the Board of Directors' Remuneration Determination

Besaran remunerasi anggota Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris. Mekanisme perhitungan gaji dan tunjangan anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors shall be determined annually in the GMS together with the determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners. The mechanism for calculating salaries and allowances for members of the Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia Tbk.



Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Indicators in Remuneration Determination of the Board of Directors

Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas melalui Surat No.7171/SM.09/SUP/50032577/2000/08.2018 tanggal 10 Agustus 2018 dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk. Perhitungan remunerasi

Remuneration for members of the Board of Directors is established by Majority Shareholders through No.7171/SM.09/SUP/50032577/2000/08.2018 dated Agustus 10, 2018 on the basis of the formula established by the GMS which has previously been reviewed through the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia Tbk.

Direksi ditetapkan berdasarkan FPI (Faktor Penyesuaian Industri), KPI (*Key Performance Indicator*) dan TKP (Tingkat Kesehatan Perusahaan). Perseroan menetapkan target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan kemampuan menghasilkan laba, menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha perseroan serta mempertimbangkan komitmen waktu yang disediakan dalam penetapan remunerasi.

The remuneration of the Board of Directors is determined based on the FPI (Industrial Adjustment Factor), KPI (Key Performance Indicator) and TKP (Corporate Health Level). The Company sets achievement target of Board of Directors that is related to the ability in producing profitability, maintaining sustainability and developing the business of the Company as well as considering the time commitment provided in the determination of remuneration.

Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

The Structure and Components of Remuneration of BoD

Direksi menerima besaran remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk serta diputuskan melalui RUPS. Total tantiem bagi Direksi dibagi sesuai dengan komposisi faktor jabatan serta proporsional dengan masa jabatan masing-masing anggota Direksi.

The Board of Directors receives a fixed and non permanent amount of remuneration covering salaries, allowances, facilities and tantiems, which amount are recommended by the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia Tbk and decided through the GMS. The total tantiem for the Board of Directors is divided according to the composition of the position factor and proportional to the term of office of each member of the Board of Directors.

Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

The income determination shall take into consideration the factors of assets income, inflation rate, financial condition and financial capability of the Company and other relevant factors, and it is not on the contrary to applicable legislation.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Direksi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The structure and components of remuneration received by the Board of Directors in 2017 are as follows:

PENDAPATAN BULANAN MONTHLY INCOME	
Honorarium Salary	Direktur Utama = 100%. Direksi = 90% dari gaji Direktur Utama. President Director = 100%. Director = 90% of salary of President Director

PENDAPATAN TAHUNAN ANNUAL INCOME	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Holiday Allowance	Dibayarkan 1 kali gaji Is paid 1 time salary
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rumah dinas dan perabot Official house and furniture
Asuransi Purna Jabatan Post-employment insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun. Premium which is paid by the company amounted to 25 % of salary in 1 year
Tantiem Tantiem	Komisaris Utama dibayarkan sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama. Komisaris dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama. Based on the determination of the GMS in establishing annual report and is related to KPI targets in accordance with the RKAP of the year concerned and has been ratified in the company's budget.
FASILITAS FACILITY	
Kendaraan Vehicle	Setiap anggota Direksi hanya berhak mendapatkan fasilitas 1 (satu) kendaraan dinas dari perusahaan. Spesifikasi dan standar kendaraan dinas dibawah spesifikasi dan standar kendaraan dinas Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Each member of the Board of Directors is only entitled to get 1 (one) official vehicle facility from the company. The specifications and standards of official vehicles are below the specifications and standards of official vehicles of the Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Kesehatan Health	Setiap anggota Direksi berhak atas fasilitas kesehatan yang diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan dengan kamar VIP rumah sakit dalam negeri. Each member of the Board of Directors is entitled to health facilities provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses with domestic hospital VIP rooms.
Bantuan Hukum Legal aid	Setiap anggota Direksi berhak atas fasilitas bantuan hukum hanya untuk satu kantor pengacara atau konsultan hukum untuk satu kasus tertentu. Each member of the Board of Commissioners is entitled to legal aid facilities for only one lawyer's office or legal consultant for a particular case.
Pajak atas gaji dan tunjangan Taxes on salaries and benefits	Ditanggung dan menjadi beban perusahaan Borne and expended by the Company

Rincian remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Details of remuneration received by the board of directors in 2018 are as follows:

NAMA NAME	GAJI SALLARY	TUNJANGAN ALLOWANCE	THR HOLIDAY ALLOWANCE	TANTIEM TANTIEM	TOTAL TOTAL
Subhan	1,440,000,000	120,000,000	-	1,490,937,863	3,050,937,863
Bambang Haryanto	1,224,000,000	102,000,000	102,000,000	626,920,767	2,054,920,767
Bambang Eko Prasetyo	1,224,000,000	93,500,000	102,000,000	626,920,767	2,046,420,767

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan RUPS setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan aspek pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

Pada tahun 2018, RUPS melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan melakukan *assessment* atas realisasi dari KPI yang telah ditetapkan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) which have been determined by the General Meeting of Shareholders every year by taking into account the financial aspects and aspects of the overall management of the company.

In 2018, the GMS assessed the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors by conducting an assessment of the realization of the established KPI. The result of the assessment becomes the consideration in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolegal ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, amanat Pemegang Saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.

Pelaksanaan evaluasi terhadap Dewan Komisaris maupun masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan tidak ditujukan untuk mencari kesalahan Dewan Komisaris secara individu.

The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners will be evaluated annually by Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the performance of the Board of Commissioners is collegially determined based on the duties and obligations contained in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Shareholder's mandate, and the process of fulfilling those responsibilities.

The evaluations of the Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners are conducted in order to increase the effectiveness of the Board of Commissioners and are not intended to seek individual Board of Commissioners' faults.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance assessment criteria of the Board of Commissioners

Kriteria penilaian (evaluasi) formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif meliputi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Disamping itu, penilaian Dewan Komisaris juga diukur dari hasil *assessment* GCG khususnya pada bagian Aspek Dewan Komisaris.

The formal assessment (evaluation) criteria are presented openly to members of the Board of Commissioners since their appointment. The criteria for performance assessment of the Board of Commissioners shall include the implementation of the duties of the Board of Commissioners in exercising supervision over the Company's management policy and advising the Board of Directors on the Company's purposes and objectives as well as the implementation of tasks specifically granted to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/ or based on the decision of GMS as long as it is not on the contrary to the prevailing laws and regulations. Individual evaluation criteria include attendance at meetings, contributions in the decision-making process, involvement in specific assignments, and commitment in advancing the interests of the Company.

In addition, the Board of Commissioners assessment is also measured from the GCG assessment results, especially in the part of the Board of Commissioners.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Party Conducting Performance Assessment of The Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham setelah dilakukan evaluasi melalui mekanisme RUPS yang mengacu pada kegiatan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders after an evaluation through the GMS mechanism with reference to the supervision activities of the management policies of the running of the Company and the provision of advice to the Directors for the interests of the Company.

Hal hal yang dipertimbangkan oleh Pemegang Saham diambil berdasarkan laporan hasil penilaian yang dilakukan melalui rapat rapat Dewan Komisaris.

Things considered by the Shareholders shall be based on report on the results of the assessment conducted through a meeting of the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment Results of the Board of Commissioners

Untuk tahun 2018, melalui Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan.

Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui *assessment* GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil *assessment* GCG Tahun 2017 pada Aspek Dewan Komisaris memperoleh skor 33,529 dari skor maksimal 35.00 atau capaiannya setara dengan 95.797% yang berarti lebih besar dari capaian tahun 2017 sebesar 91,32%.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan skema remunerasi bagi Dewan Komisaris.

For the fiscal year 2018, through the Annual Report Approval of the Fiscal Year 2016, the GMS has conducted a performance assessment of the Board of Commissioners collectively by granting the *volledig acquit et de charge* to the Board of Commissioners for the actions of the Company's supervised supervision.

In addition, the performance evaluation of the Board of Commissioners is also conducted through a GCG assessment in which one aspect considered is the Aspect of the Board of Commissioners. Based on the results of GCG Assessment in 2017 on the Aspect of the Board of Commissioners, it gets a score 33,529 of a maximum score of 35.00 or achievement equivalent to 95.797% which means greater than the achievements of 2016 amounted to 91,32%.

The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners on a collective basis and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will be taken into consideration in establishing the remuneration scheme for the Board of Commissioners.

Penilaian dan Pengukuran Kinerja Direksi Performance Assesment and measurement of the Board of Directors

Perseroan menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi dan Direktur didasarkan pada target kinerja dalam kontrak manajemen serta komitmennya dalam

The Company determines the performance assessment criteria for the Board of Directors and each Director based on performance targets in the contract

memenuhi arahan Pemegang Saham. Kontrak manajemen ditandatangani oleh Direksi yang bersangkutan pada saat pengangkatan dan diperbaiki setiap tahunnya. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

management as well as its commitment in meeting Shareholder's directives. The contract management is signed by the relevant Board of Directors at the time of appointment and is renewed annually. The performance of the Board of Directors will be evaluated annually by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the predetermined performance evaluation criteria.

Contract Management is the ability of management to achieve targets that have been agreed by both parties namely Shareholders and the Board of Directors and Board of Commissioners. Targets that have been agreed upon are contained in the Contract Management based on Key Performance Indicators (KPI) covering financial, operational aspects including customers and dynamic aspects.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Performance Evaluation Criteria of the Board of Directors

Kriteria evaluasi formal bagi Direktur disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Kriteria evaluasi bagi Direktur mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Aspek-aspek penting dalam sistem penilaian kinerja Direksi terdiri dari:

1. Evaluasi Kinerja
 - Capaian kinerja keuangan
 - Capaian kinerja Operasional
 - Capaian Kinerja PKBL dan TJSL
 - Capaian kinerja lingkungan

The formal evaluation criteria for the Director shall be submitted openly to the Board of Directors since their appointment. Evaluation criteria for the Director include attendance at meetings, contribution in the decision-making process, involvement in specific assignments, commitment in advancing the Company's interests, and the fulfillment of the established performance targets.

Key aspects of the Directors' performance assessment system consist of:

1. Performance Evaluation
 - Achievement of financial performance
 - Achievement of operational performance
 - Achievement of PKBI and TJSL performance
 - Achievement of environmental performance

- Capaian indeks GCG dan MR
- 2. Proses pembelajaran.
- 3. Perbaikan kinerja.

Adapun proses evaluasi kinerja yang dilakukan antara lain:

1. Perencanaan Strategis: Review RJP, Strategy Map, KPI dan Program Kerja
2. Assessment Malcolm Baldrige
3. Pelaporan dan evaluasi kinerja melalui rapat harian, mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan
4. Sistem Manajemen Kinerja: Corporate Performance Management System (CPMS) dan Employee Performance Management System (ePMS)
5. Audit internal dan eksternal
 - Assessment penerapan Manajemen Risiko dan GCG
 - Implementasi ICoFR (Internal Control over Financial Reporting)
 - Tinjauan Manajemen
 - Update dan penataan regulasi
 - Sistem Manajemen Semen Tonasa terintegrasi (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, ISO/IEC 17025:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3:2012, ISPS Code, SPPT - SNI)

- Achievement of GCG and MR indexes
- 2. Learning process
- 3. Performance improvement

The process of performance evaluation conducted among others:

1. Strategic Planning: LTP Review, Strategy Map, KPI and its Work Program
2. Assessment Malcolm Baldrige
3. Performance reporting and evaluation through daily, weekly, monthly, quarterly and annual meetings.
4. Performance Management System: Corporate Performance Management System (CPMS) and Employee Performance Management System (ePMS)
5. Internal and external Audit
 - Assessment on the implementation of Risk Management and GCG
 - Implementation of ICoFR (Internal Control over Financial Reporting)
 - Management Review
 - Update and regulation arrangement
 - Integrated Semen Tonasa Management System (ISO 9001: 2008 , ISO 14001:2004, ISO/IEC 17025:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3:2012, ISPS Code, SPPT - SNI)

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Party conducting performance assessment of the board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS mengacu pada KPI yang telah ditetapkan. Dalam prosesnya, RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit KPI Direksi.

Kinerja Direksi juga dinilai oleh Tim Examiner dari Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) untuk menilai keunggulan kinerja

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by Shareholders through GMS by referring to the established KPI. In the process, GMS determines the Public Accounting Firm to audit the KPI of the Board of Directors.

The performance of the Board of Directors is also assessed by the Examiner Team of the Indonesia Quality Award Foundation

perusahaan mengacu pada Kriteria kinerja berbasis Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE).

Namun sesuai kebijakan dari PT. Semen Indonesia, kinerja Direksi untuk tahun 2018 dinilai oleh Tim Assessor dari Semen Indonesia Grup, mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) 2017.

KPKU merupakan sebuah sistem terintegrasi yang memberi kemampuan kepada organisasi untuk memperbaiki dan mengintegrasikan proses bisnisnya untuk mencapai kinerja ekselen dan meningkatkan daya saing perusahaan. Maksud penerapan KPKU di seluruh BUMN adalah untuk menciptakan keselarasan gerak dengan tidak lagi terjadi kesenjangan pengetahuan yang signifikan diantara insan BUMN tentang bagaimana mengelola perusahaan yang berkinerja unggul sebagaimana praktik yang dilakukan oleh perusahaan kelas dunia.

KPKU terdiri dari sekumpulan kriteria atau disebut juga kategori yang wujudnya adalah pertanyaan yang ada pada Profile Perusahaan dan kriteria 1 - 7. Melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut, harapannya adalah perusahaan akan terbantu dan ditunjukkan apa yang paling penting untuk dilakukan dalam meningkatkan kinerja. Melalui pertanyaan juga, secara tidak langsung perusahaan ditunjukkan apa saja PROSES yang tepat untuk dilakukan dan apa saja area HASIL yang paling penting untuk selalu dikawal oleh perusahaan.

Pertanyaan KPKU dikelompokkan dalam 7 kategori, yaitu:

1. Kepemimpinan
2. Strategi
3. Pelanggan
4. Pengukuran, Analisis & Knowledge Management
5. Tenaga Kerja

(IQAF) to assess the Company performance excellence based on the Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE).

But according to the policies of PT. Semen Indonesia, the performance of the Board of Directors for 2018 was assessed by a team of assessors from Semen Indonesia Group, referring to the 2017 Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU).

KPKU is an integrated system that gives the organization the ability to improve and integrate its business processes to achieve excellent performance and improve company competitiveness. The purpose of the application of KPKU in all BUMNs is to create a harmonious motion with no significant knowledge gap between BUMN employees about how to manage a superior performance company as practiced by world-class companies.

KPKU consists of a set of criteria or also called categories whose forms are questions that are in the Company Profile and criteria 1 - 7. Through these questions, the hope is that the company will be helped and shown what is most important to do in improving performance. Through questions, the company indirectly shows what the right PROCESS to do and what are the most important RESULTS to always be escorted by the company.

KPKU questions are grouped into 7 categories, namely:

1. leadership
2. Strategic Planning
3. Customer Focus
4. measurement, Analysis & knowledge Management
5. labor Focus

6. Operasional
7. Hasil

Pada Assessment yang dilakukan oleh examiner dari Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) pada tahun 2017, PT Semen Tonasa, meraih peringkat Emerging Industry Leader dengan score 630 dan mendapat penghargaan Gold Award for Performance Excellence Growth atas peningkatan score tertinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2018 saat ini masih menunggu hasil assessment dari Semen Indonesia Grup.

6. Operational Focus
7. Business results

The Assessment conducted by examiners from the Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) in 2017, PT Semen Tonasa, won an Emerging Industry Leader rating of 630 and was awarded the Gold Award for Performance Excellence Growth for the highest increase in scores compared to the previous year.

For 2018, it is still awaiting the assessment results from Semen Indonesia Group.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment Results of the Board of Directors

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Direktur adalah pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan.

Penilaian atas Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham untuk mengukur hasil pencapaian KPI Perseroan Tahun 2018 yang ditetapkan bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) oleh Dewan Komisaris tahun 2018.

The evaluation result of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each Director is the provision of repayment and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the actions of the supervision of the Company that have been implemented.

Assessment of the Achievement Level of Key Performance Indicator (KPI) has been implemented with reference to the applicable provisions. In its implementation, the assessment is performed in accordance with the Company's Management Contract with the Shareholders to measure the achievement of the Company's KPI in 2017 stipulated in conjunction with the ratification of the Company's Work Plan and Budget (CWPB) by the Board of Commissioners in 2018.

Tabel Pencapaian KPI 2018
Table of KPI Achievement in 2018

NO	KPI KPI	PERIODE PERIOD	SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	BOBOT RECALCULATED WEIGHT RECALCULATED	POLARISASI POLARIZATION	
Efektivitas Produk dan Proses Product Effectiveness and Process				77			
1	Order Fullfilment (Volume Produksi) Order Fullfilment (Production Volume)	Quarterly	%	10	10.0	MAX	
2	Non OPC Clinker Consumption Index Non OPC Clinker Consumption Index	Quarterly	Ton / Ton Cement	15	15.0	MIN	
3	Proper Proper	Annual	Index	2	2.0	MAX	
4	QAF (Quality Assurance Factor)	Quarterly	%	5	5.0	MAX	
5	Biaya Bahan Baku Raw Material Costs	Quarterly	Rp/Ton Cement	7	7.0	MIN	
6	Biaya Bahan Bakar Fuel Costs	Quarterly	Rp/Ton Clinker	7	7.0	MIN	
7	Biaya Listrik Electricity Cost	Quarterly	Rp/Ton Cement	7	7.0	MIN	
8	Biaya Pemeliharaan Maintenance Cost	Quarterly	Rp/Ton Cement	10	10.0	MIN	
9	MTBF (Mean Time Between Failure)	Quarterly	Hour	7	7.0	MAX	
10	Ratio Beban Umum dan Adm Terhadap Revenue General Expenses Ratio and Adm Against Revenue	Quarterly	%	5	5.0	MIN	
11	Progress Capex Progress Capex	Quarterly	%	2	2.0	MAX	
Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus				4			
12	WCI (Working Climate Index)	Annual	Index	2		MAX	
13	Poin KM (Knowledge Management)	Quarterly	Point	2	4.0	MAX	
Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance				5			
14	Skor KPKU (Kriteria penilaian Kinerja Unggul) KPKU score (criteria of superior performance assessment)	Annual	Score	2		MAX	
15	Penyaluran Dana PKBL PKBL Funds Distribution	Quarterly	%	3	5.0	MAX	
Keuangan dan Pasar Finance and Market				14			
16	STKP (Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan) STKP (Company health score)	Annual	Score (Scale 0 -70)	2	2.0	MAX	
17	Cash Pooling terhadap Total Cash Cash Pooling for Total Cash	Quarterly	%	3	3.0	MAX	
18	Rata-rata Umur Piutang Average Age of Receivables	Quarterly	Hari Day	6	6.0	MIN	
19	Rata-rata Umur Persediaan The Average Age Supplies	Quarterly	Hari Day	3	3.0	MIN	
				100			

	ROLL UP ROLL UP	TARGET TAHUN 2018 TARGET 2018	REALISASI 2018 REALIZATION 2018	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	BOBOT X PENCAPAIAN WEIGHT X ACHIEVEMENT
	LAST	100.00	95.79	95.8	9.6
	AVERAGE	0,79 (Semester 1) Q1 0,65 (Semester 2) Q2	0.74	97.6	14.6
	LAST	Hijau	Hijau	112.0	2.2
	AVERAGE	90	81.77	90.9	4.5
	AVERAGE	54,988	44,914	118.3	8.3
	AVERAGE	152,169	161,278	94.0	6.6
	AVERAGE	111,806	94,962	115.1	8.1
	AVERAGE	37,800	37,157	101.7	10.2
	AVERAGE	200	257	120.0	8.4
	AVERAGE	5	3.98	120.0	6.0
	LAST	90	96.41	107.1	2.1
	LAST	4	4.3	107.5	2.2
	SUM	1,224	1,627	120.0	2.4
	LAST	550		107.4	2.1
	AVERAGE	100	113.41	113.4	5.7
	LAST	56	87.00	120.0	2.4
	LAST	100	100.01	100.0	3.0
	AVERAGE	59	70.20	81.0	4.9
	AVERAGE	65	46.72	120.0	3.6
PENCAPAIAN KINERJA 2018 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS 2018					106.9

Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui *assessment* GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Direksi. **“** Berdasarkan hasil *assessment* GCG Tahun 2017 pada Aspek Direksi memperoleh skor 32,122 dari skor maksimal 35,00 atau capaiannya setara dengan **91,776%** yang berarti lebih besar dari capaian tahun 2016 sebesar 89,39%. **”**

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara kolegal dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan skema remunerasi bagi Direksi.

In addition, the performance evaluation of the Board of Directors is also conducted through. **“** a GCG *assessment* in which one aspect that is assessed is the Aspect of the Board of Directors. Based on the results of the GCG *Assessment* in 2017 on the Aspect of the Board of Directors it gets a score 32.122 from a maximum score of 35.00 or achievement equivalent to **91,776%** which means increase of the achievements of 2016 of 89.39%. **”**

The results of the evaluation on the performance of the Board of Directors in a collegial manner and the performance of each member of the Board of Directors individually shall be taken into consideration in determining the remuneration scheme for the Board of Directors.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perseroan.

Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat-nasihat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

To assist in the smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners appoints the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners performs administrative and secretarial duties relating to all activities of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is from outside the Company.

The Secretary of the Board of Commissioners serves to provide support to the Board of Commissioners to provide advice and supervision in relation to the management of the Company by the Board of Directors and all the staff.

“ Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat-nasihat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

The Secretary of the Board of Commissioners serves to provide support to the Board of Commissioners to provide advice and supervision in relation to the management of the Company by the Board of Directors and all the staff. ”

Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris

Requirements of the Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan berikut:

- Berasal dari luar Perseroan.
- Memiliki integritas yang baik.
- Memahami sistem pengelolaan dan pengawasan.

The Secretary of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

- Is from outside the Company
- Has good integrity
- Understands the management and supervision system

- Memahami fungsi kesekretariatan.
- Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.
- Understands secretarial functions
- Has the ability to communicate and coordinate well

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung fungsi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin dari Direksi kepada Komisaris dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
3. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
5. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat.
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.

In order to support the functions of the Board of Commissioners, the Secretary of the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others:

1. Provide information for the needs of the Board of Commissioners in the framework of decision making.
2. Prepare the necessary materials in relation to regular reports of the Board of Directors in managing the Company such as: CWPB, Annual Report, Quarterly Report, Internal Audit Department Inspection Report, and other required reports.
3. Prepare the necessary documents/materials in relation to matters which must be resolved by the Board of Commissioners regarding the Company's management activities conducted by the Board of Directors and all the staff.
4. Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties present at the meeting.
5. Prepare and send meeting invitations to parties to attend the meeting.
6. Conduct confirmation of time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting.

7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya. 8. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris. 9. Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. 10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan. 11. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut: • Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya; • Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya; • Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait. 12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitennya. 13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan. 14. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:	7. Holds meeting of the Board of Commissioners, either internal meeting of the Board of Commissioners or with the Board of Directors and its staff and other parties. 8. Make minutes of meetings on routine and non-regular meetings of the Board of Commissioners. 9. Deliver Minutes of Meeting to interested parties. 10. Prepare the considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners for the Shareholders, the Board of Directors and parties related to the management of the Company. 11. Follow up each decision of the Board of Commissioners in the following manner: • Record any decisions made in decisionmaking forums and those responsible for them; • Monitor and check the progress of the execution of the result of the decision of the meeting/consideration of opinion, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners; • Make efforts to encourage the follow-up of decisions of meetings, considerations, opinions, suggestions and decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge. 12. Conduct activities in the secretarial field within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and for its committees. 13. Implement and coordinate the activities of records and archives. 14. Implement and coordinate security of data and documents within the control/scope of work of the Board of Commissioners, in the following manner:

- Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
 - Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris antara lain:
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
 - Menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
- Conduct and coordinate the administration of the results of Meetings with the Board of Commissioners, whether with the Board of Directors and the ranks and other parties;
 - Conduct and coordinate the administration of Board of Commissioners' Minutes of Meeting, both internal and joint meetings with the Board of Directors;
 - Conduct and coordinate the preparation of the BoC's schedule of activities in carrying out the functions and completeness required to carry out such activities;
 - Lead, direct and coordinate the implementation of systems and procedures within the working environment of the Board of Commissioners;
 - Conduct and coordinate the administration of materials documents/reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
15. Carry out other duties of the Board of Commissioners, among others:
- Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and apply GCG principles;
 - Provide information required by the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested;
 - Coordinate members of the Committee, if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners.
 - Being a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Achmad Fandi

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Umur:
65 tahun

Tempat Tanggal Lahir:
Surabaya, 24 April 1953

Riwayat Pendidikan:

- S1 Teknik Kimia ITS Surabaya (1980)
- S2 Marketing Management Universitas Hasanuddin (1999)

Riwayat Jabatan:

- Surat Keputusan Dewan Komisaris 005/DK-ST/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris
- Berkariir di PT Semen Tonasa dari tahun 1980.

Wakil Kepala Proyek Tonasa IV (1994-1995), Kepala Departemen Litbang (1995-1999 dan 2006-2008), Direktur Utama PT Prima Karya Manunggal tahun (1999-2000), menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi (2000-2002 dan 2003-2006), Kepala Departemen Pertambangan dan Energi (2002-2003), Office of The CEO PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), serta Kepala Proyek Tim Persiapan Proyek Tonasa V (2008-2009) dan Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Rangkap Jabatan:

Anggota Komite Audit Bidang Teknik Produksi



Age:
65 years old

Place & Date of Birth:
Surabaya, April 24, 1953

Educational History:

- Bachelor Degree of Chemical Engineering ITS Surabaya (1980)
- Master Degree of Marketing Management Hasanuddin University (1999)

Work Experience:

- Decree of the Board of Commissioners 005/DK-ST/01-2017 dated January 31, 2017 concerning Appointment of Secretary of the Board of Commissioners
- Started His career at PT Semen Tonasa since 1980.

Deputy Head of Tonasa IV (1994-1995), Head of R&D Department (1995-1999 and 2006-2008), President Director of PT Prima Karya Manunggal (1999-2000), Head of operations Department (2000-2002 and 2003-2006), Head of Mining and Energy Department (2002-2003), Office of The CEO PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), Project Head of Tonasa V Project Team (2008-2009) dan Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Dual Position :

Member of the Audit Committee for Production Engineering

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Achmad Fandi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:005/DK-ST/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Semen Tonasa Periode 2017-2019, Dewan Komisaris mengangkat Achmad Fandi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang juga merangkap sebagai anggota Komite Audit Bidang Teknik Produksi.

Achmad Fandi was appointed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number::005/DK-ST/01-2017 Date January 30, 2017 regarding the Appointment of Secretary of the Board of Commissioners of PT Semen Tonasa Period 2017-2019, The board of Commissioners appoints Achmad Fandi as Secretary of the Board of Commissioners who als doubles as a member of the Audit Committee in Production Engineering Division.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya yang diberikan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Income of the Secretary of the Board of Commissioners consists of honorarium, facilities and other allowances granted in accordance with the Board of Commissioners' Resolutions and the prevailing provisions in the Company.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018 Activities of the Secretary of the Board of Commissioners in 2018

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2018 Sekretaris Dewan Komisaris menyusun Program Kerja Tahunan yang menjadi acuan kerja bagi Sekretaris Dewan Komisaris.

Program Kerja Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018, adalah sebagai berikut:

In order to support the implementation of its duties, in 2018 the Secretary of the Board of Commissioners shall prepare an Annual Working Program as a reference for the work of the Secretary of the Board of Commissioners.

The Work Program of the Secretary of the Board of Commissioners in 2018, is as follows:

NO	TUGAS POKOK MAIN DUTIES	PROGRAM KERJA WORK PROGRAM	DOKUMENTASI DOCUMENTATION	RENCANA PELAKSANAAN IMPLEMENTATION PLAN
1	Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka peng-ambilan keputusan. Provide information for the needs of the Board of Commissioners in the framework of decision making.	Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan. Coordinate with relevant work units to obtain information needed by the Board of Commissioners to make decisions.	Dokumentasi lisan akan dirangkum pada akhir bulan sebagai bahan Pending Matters. Hanya kasus tertentu yang dilaporkan sebagai urgent call. The oral documentation will be summarized at the end of the month as a Pending Matters. Only certain cases are reports as urgent calls.	Insidental Incidentally
2	Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan. Prepare the necessary materials related to regular reports of the Board of Directors in managing the Company such as: CWPB, Annual Report, Quarterly Report, Audit Report of Internal Audit Department and other required reports.	Menyiapkan bahan dari Direksi untuk Dewan Komisaris antara lain: Prepare materials from the Board of Directors for the Board of Commissioners, among others: 1. RKAP 2. Laporan Tahunan 3. Laporan Triwulan-an. 4. Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit 5. Laporan lainnya 1. CWPB 2. Annual Report 3. Quarterly Report 4. Audit Result Report of Internal Audit Department 5. Other reports	1. RKAP 2. Laporan Tahunan , Laporan bulanan dan MoM BoC - BoD. 3. Laporan bulanan dan MoM BoC - BoD 4. Laporan Internal Audit 5. Laporan lainnya. 1. CWPB 2. Annual Report, Monthly Report and MoM BoC - BoD. 3. Monthly report and MoM BoC - BoD 4. Internal Audit Report 5. Other reports	1. Tahunan 2. Tahunan 3. Triwulanan 4. Triwulanan 5. Insidental 1. Annually 2. Annually 3. Quarterly 4. Quarterly 5. Incidentally
3	Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang di-lakukan oleh Direksi dan segenap jajaran-nya. Prepare documents/ materials needed in relation to matters which must be resolved by the Board of Commissioners regarding the Company's management activities conducted by the Board of Directors and all its staff.	Permohonan pelepasan aset perusahaan Request for release of company assets Menyiapkan materi dan evaluasi tentang kegiatan pengelolaan Perusahaan antara lain operasional Perusahaan. Prepare materials and evaluation of the Company's management activities such as the Company's operations.	Surat permohonan pelepasan aset perusahaan. Letter of application for release of company assets. Laporan Perusahaan dari Unit Kerja Company Report from Work Units	Insidental Insidental Setiap bulan Monthly
4	Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang akan hadir dalam rapat.	Melakukan koordinasi untuk menentukan agenda, waktu dan tempat rapat, diantaranya adalah Rapat KA dengan Unit Kerja, Rapat BoC, Rapat BoC-BoD dan rapat-rapat lainnya yang diminta oleh Komisaris dan/ atau Komite Audit.	Undangan rapat dan dokumen materi rapat termasuk Pending Matters yang akan dibahas pada rapat tersebut.	Sesuai jadwal rapat: Bulanan, Triwulanan atau Insidental.

NO	TUGAS POKOK MAIN DUTIES	PROGRAM KERJA WORK PROGRAM	DOKUMENTASI DOCUMENTATION	RENCANA PELAKSANAAN IMPLEMENTATION PLAN
	Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties to attend the meeting.	Coordinate to determine the agenda, time and place of meetings, among others are Meeting of Audit Committee with Work Units, Meeting of BoC Meeting of BoC-BoD and other meetings requested by the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.	Meeting invitations and meeting material documents including Pending Matters which will be discussed at the meeting.	According to the schedule of the meetings: Monthly, Quarterly or Incidentally.
5	Membuat dan mengi-rimkan Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris. Meeting on routine and nonregular meetings of the Board of Commissioners.	Membuat dan mengi-rimkan Risalah Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja, BoC, BoC-BoD dan Risalah Rapat lainnya jika ada. Create and submit Minutes of Audit Committee Meetings with Work Units, BoC, BoC-BoD and other Minutes of Meeting if any.	• MoM KA dengan Internal Audit • MoM BoC • MoM BoC-BoD • MoM lainnya • MoM of AC with Internal Audit • MoM BoC • MoM BoC-BoD • Others MoM	• Triwulanan • Setiap bln • Setiap bln • Insidentil • Quarterly • Monthly • Monthly • Incidentally
6	Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan ke-putusan lainnya dari Dewan Komisaris un-tuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Prepare other considerations, opinions, suggestions and decisions of the Board of Commissioners for Shareholders, Directors and other parties related to the management of the Company.	Mempersiapkan per-timbangan-pertim-bangan, pendapat, saran-saran dan ke-putusan lainnya dari Dewan Komisaris un-tuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penge-lolaan Perusahaan sesuai yang diminta oleh Dewan Komi-saris. Prepare the considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners for Shareholders, Directors and other parties related to the management of the Company as required by the Board of Commissioners.	Draft surat yang akan dikirimkan ke Pemegang Saham, Direksi, atau pihak lainnya. Draft of letters to be sent to Shareholders, Board of Directors, or other parties.	Insidentil Incidentally
7	Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris. Follow up every decision of the Board of Commissioners.	Mencatat setiap keputusan serta penanggung jawabnya Record every decision and its person in charge	MoM BoC-BoD atau rapat-rapat lainnya mencantumkan Pending Matters, PIC dan jadwal penyele-saiannya. MoM BoC-BoD or other meetings include Pending Matters, PIC and completion schedule.	Bulanan dan Insidentil Monthly and Incidentally
		Memantau dan mengecek tahapan kemajuan hasil keputusan tersebut.	Memantau progress pada bulan berikutnya. Apabila masih belum close akan dimasukkan lagi pa-da Pending Matters bulan berikutnya.	Bulanan dan Insidentil

NO	TUGAS POKOK MAIN DUTIES	PROGRAM KERJA WORK PROGRAM	DOKUMENTASI DOCUMENTATION	RENCANA PELAKSANAAN IMPLEMENTATION PLAN
		Monitor and check the progress level of the decision.	Monitor its progress in the following month. If it is still not closed, it will be put again on Pending Matters next month.	Monthly and Incidentally
		Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjutnya kepada penanggung jawab terkait. Make efforts to encourage the implementation of its follow-up to the responsible person in charge.	Dilakukan komunikasi kepada unit kerja terkait untuk memastikan agar diperoleh progress yang baik. Communication is made to the relevant work units to ensure good progress is achieved.	Bulanan dan Insidental Monthly and Incidentally
8	Menyelenggarakan bidang kesekretariat-an di lingkungan Dewan Komisaris. Organize secretarial areas within the Board of Commissioners.	Bidang kesekretariat-an Dewan Komisaris. Mengatur semua ke-butuhan Komisaris termasuk biaya peng-obatan dan perjalanan dinas. The secretariat of the Board of Commissioners. Arrange all the needs of Commissioners including medical expenses and official travel.	Pertanggung jawaban keuangan Financial Accountability	
		Bidang kesekretaria-tan Komite-Komite. Mengatur kebutuhan Komite Audit yang berhubungan dengan perjalanan dinas atau kebutuhan lainnya sesuai ketentuan Perusahaan. The Secretariat of the Committees. Arrange the needs of the Audit Committee in connection with official travel or other needs in accordance with the Company's requirements.	Pertanggung jawaban keuangan Financial Accountability	Bulanan dan Insidental Monthly and Incidentally
9	Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan dokumen. Implement and coordinate document safeguards.	Pengadministrasian hasil pertemuan di BoC, BoC-BoD beserta jajarannya serta pihak lainnya. Administer the results of meetings at BoC, BoC-BoD and their staffs as well as other parties.	Penyimpanan file dokumen dilakukan di Sekretariat Dewan Komisaris. Document file storage is done in the Secretariat of the Board of Commissioners.	Rutin Routinely
		Penyusunan jadwal kegiatan Dewan Ko-misaris dalam melak-sanakan fungsi serta kelengkapannya agar dapat melaksanakan kegiatan tersebut.	Penyusunan jadwal kegiatan rapat rutin termasuk jadwal pelatihan.	Rutin

NO	TUGAS POKOK MAIN DUTIES	PROGRAM KERJA WORK PROGRAM	DOKUMENTASI DOCUMENTATION	RENCANA PELAKSANAAN IMPLEMENTATION PLAN
		Preparation of activity schedule of the Board of Commissioners in carrying out its functions and completeness in order to carry out such activities.	Preparation of schedule of regular meeting activities including training schedule.	Rutinly
		Memimpin, meng-arahkan dan mengko-ordinasikan sistem dan prosedur di Dewan Komisaris. To lead, direct and coordinate the systems and procedures of the Board of Commissioners.	Dokumen sistem dan prosedur diantaranya adalah Board Manual dan Piagam Komite Audit. Document systems and procedures include the Manual Board and the Charter of the Audit Committee.	Rutin Rutinly
		Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian dokumen. Perform and coordinate the administration of documents.	Penyimpanan file dokumen dilakukan di Sekretariat Dewan Komisaris. Document file storage is done in the Secretariat of the Board of Commissioners.	Rutin Rutinly

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
3. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.

Throughout 2018, the Secretary of the Board of Commissioners has conducted activities in the framework of the implementation of its duties, including:

1. Providing information for the needs of the Board of Commissioners in the framework of decision making.
2. Preparing the necessary materials related to routine reports of the Board of Directors in managing the Company such as: CWPB, Annual Report, Quarterly Report, Audit Report of Internal Audit Department and other required reports.
3. Preparing the necessary materials in relation to matters which must be resolved by the Board of Commissioners regarding the Company's management activities conducted by the Board of Directors and all its staff.
4. Preparing and coordinating the meeting agenda with the parties present at the meeting.

5. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat.
 6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
 7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
 8. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris.
 9. Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
 10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
 11. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
 - Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;
 - Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
 - Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
 12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitennya.
5. Preparing and sending meeting invitations to the parties to attend the meeting.
 6. Confirming the time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting.
 7. Holding meetings of the Board of Commissioners, either internal meeting of the Board of Commissioners or with the Board of Directors and its staff and other parties.
 8. Making minutes of meetings on routine and non-regular meetings of the Board of Commissioners.
 9. Delivering Minutes of Meeting to interested parties
 10. Preparing considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners for Shareholders, Directors and parties related to the management of the Company.
 11. Following up each decision of the Board of Commissioners in the following manner:
 - Record any decisions made in the decision-making forums as well as person in charge responsible for them;
 - Monitor and check the progress of the execution of the result of the decision of the meeting/ consideration of opinion, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners;
 - Make efforts to encourage the implementation of follow-up decisions of meetings, considerations, opinions, suggestions and decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge
 12. Conducting activities in the secretarial field within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and its committees.

13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.
14. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
 - Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/ laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
13. Implementing and coordinating the activities of the records and archives.
14. Implementing and coordinating security of data and documents within the control/scope of work of the Board of Commissioners, in the following manner:
 - Conduct and coordinate the administration of the results of meetings within the area of the Board of Commissioners, whether with the Board of Directors and its staff or with and other parties;
 - Conduct and coordinate the Administration of Board of Commissioners' Minutes of Meeting, both internal and joint meetings with the Board of Directors;
 - Conduct and coordinate the composition of the activities of the Board of Commissioners in carrying out the functions and completeness required to carry out such activities;
 - Guide, direct and coordinate the implementation of existing systems and procedures within the working environment of the Board of Commissioners;
 - Conduct and coordinate the administration of materials/documents/reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Komite Audit

Audit Committee

Dasar Pembentukan Komite Audit

Basis for Establishment of the Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Mengacu pada Piagam (*Charter*) Komite Audit, dasar pembentukan Komite Audit berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 10 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners and assists the supervisory duties of the Board of Commissioners in order that the management of the Company undertaken by the Board of Directors can be effective and efficient.

Referring to the Charter of the Audit Committee, the basis of the establishment of the Audit Committee is based on the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 dated August 10, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises and the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 concerning Supporting Organ of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises.

Persyaratan Komite Audit

Audit Committee Requirements

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan

Members of the Audit Committee must meet the following requirements:

- Has a good integrity and knowledge and sufficient work experience in the field of supervision/examination
- Has no personal interests/links that may have negative impact and conflict

“ **Dasar pembentukan Komite Audit berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 10 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.**

The basis of the establishment of the Audit Committee is based on the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 dated August 10, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance.



dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

- Mampu berkomunikasi secara efektif
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya dan Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam/ *Charter* komite audit, jika diperlukan.

Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/ bisnis Perusahaan.

of interest to the Company

- Is able to communicate effectively
- Can provide sufficient time to complete its duties and other requirements specified in the Charter of audit committee, if required.

One of the members of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance and one must understand the Company's business.

Masa Tugas Komite Audit Audit Committee Office Period

Masa tugas Komite Audit mengacu pada ketentuan berikut:

1. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Komisaris Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhenti kannya sewaktu-waktu.

The term of office of the Audit Committee refers to the following provisions:

1. The office term of the member of the Audit Committee shall not be longer than the term of the Board of Commissioners of the Company and may be re-elected only for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate it at any time.

2. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

2. If the member of the Board of Commissioners who becomes the Chairman of the Audit Committee stops prior to his/her term of office as Commissioner of the Company, the Head of Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan penugasan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

In performing its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities, namely:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of the external duties of auditors and internal auditors;
2. Assess the implementation of activities and audit results conducted by Internal Audit or external auditors;
3. Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation;
4. Ensure there is a satisfactory evaluation procedure for any information issued by the Company;
5. Identify things that require attention and other assignments assigned by the Board of Commissioners.

Hak dan Wewenang Komite Audit

Rights and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki Wewenang dan Tanggung Jawab sbb:

- Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dengan ijin Komisaris.

The Audit committee has the following Authorities and Responsibilities:

- Access records or information about employees, funds, assets and other resources related to the performance of their duties with the permission of the Board of Commissioners.

- Mendapat surat tugas yang ditandatangani oleh Komisaris dalam melaksanakan setiap penugasan yang dibebankan oleh Komisaris.
- Mendapatkan masukan atau saran dari para profesional di luar Perseroan yang berkaitan dengan keahlian para profesional tersebut.
- Receive a letter of duty signed by the Commissioner in carrying out any assignment assigned by the Board of Commissioner.
- Obtain input or advice from professionals outside the Company related to the expertise of these professionals.

Piagam Komite Audit Charter of the Audit Committee

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang disusun mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam (*Charter*) Komite Audit telah ditetapkan dan disahkan oleh Komisaris Utama, Ketua Komite Audit dan Direktur Utama pada tanggal 12 Januari 2015.

Piagam (*Charter*) Komite Audit berisi tentang ketentuan mengenai organisasi dan struktur Komite Audit, wewenang dan tanggung jawab, persyaratan keanggotaan, masa tugas, rapat dan tugas Komite Audit, kode etik dan standar perilaku Komite Audit.

In performing its duties, the Audit Committee has been equipped with the work guidance of the Audit Committee as stated in the Charter of the Audit Committee prepared in accordance with the prevailing laws and regulations. The Charter of the Audit Committee has been established and authorized by the President Commissioner, Chairman of the Audit Committee and President Director on January 12, 2015.

The Charter of Audit Committee contains provisions concerning the organization and structure of the Audit Committee, authority and responsibilities, membership requirements, term of office, meetings and duties of the Audit Committee, code of conduct and standards of conduct of the Audit Committee.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Jumlah anggota Komite Audit sekurang-kurangnya 4 (empat) orang anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak eksternal yang profesional dan independen. Ketua Komite Audit dijabat

Audit Committee members shall have at least 4 (four) members who are members of the Board of Commissioners and external parties who are professional and independent. The Chairman of the Audit

oleh Komisaris berdasarkan Pembagian Tugas Internal Dewan Komisaris No.18/DK-ST/02-2018 tanggal. 20 Februari 2018. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Idrus A. Paturusi
Anggota : M. Natsir Kadir
Gagaring Pagalung
Ery S. Indrawan
Hamsu Abdul Gani
Achmad Fandi

Committee is held by an Independent Commissioner based on Internal division of commissioners' duties No.18/DK-ST/02-2018 dated February 20, 2018. The Chairman and members of Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The composition of the Audit Committee as follows:

Chairman : Idrus A. Paturusi
Members : M. Natsir Kadir
Gagaring Pagalung
Ery S. Indrawan
Hamsu Abdul Gani
Achmad Fandi

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE PERIOD	PENDIDIKAN EDUCATION	KEAHLIAN EXPERTISE
Idrus A Paturusi	Ketua Chairman	2018-2022	- Sarjana dari fakultas Kedokteran universitas hasanuddin (1977) - Pendidikan ahli Bedah umum di laboratorium ilmu Bedah di universitas hasanuddin (1979), - Post graduate Ortho-paedic Training Singa-pore (1979), - Pendidikan ahli Be-dah orthopedi di Uni-versitas Indonesia (1984) - S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin Makassar (1999) - Bachelor Degree from the Faculty of Medicine, Hasanuddin University (1977) - General Surgeon Education at the Laboratory of Surgical Science, Hasanuddin University (1979), - Post-graduate Orthopedic Training, Singapore (1979), - Orthopedic Surgeon Education at University of Indonesia (1984) - Doctorate Degree in the field of Medicine from Hasanuddin University (1999)	Bidang Manajemen Management
M. Natsir Kadir	Anggota Member	2016 -2019	- S1 jurusan Akuntansi Universitas Hasanud-din Makassar (1985) - S2 di bidang Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994) - Bachelor Degreee of Accounting at Hasanuddin University (1985) - Master Degree of Financial management at UGM Yogyakarta (1994)	Akuntansi dan Manajemen Keuangan Accounting and Financial Management

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE PERIOD	PENDIDIKAN EDUCATION	KEAHLIAN EXPERTISE
Gagaring Pagalung	Anggota Member	2016-2019	- S1 jurusan Akuntan-si Fakultas Ekonomi Universitas Hasanud-din, Makassar (1987) - S2 Akuntansi Universitas Gajahmada (1993) - S3 Doktor Akuntansi Universitas Gadjah Mada, (2006) - Bachelor Degree of Accounting at the Faculty of Economy of HASanuddin University, Makassar (1987) - Master Degree of Accounting at Gajahmada (1993) - Doctorate Degree of Accounting at Gajahmada (2006)	Ekonomi Akuntansi dan GCG Economic - Accounting and GCG
Ery S. Indrawan	Anggota Member	2017-2019	- S1 bidang Teknik Kimia (1996) di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. - S2 di bidang yang sama (2002) di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. - Bachelor Degree of Chemical Engineering (1996) at Gajah Mada University, Yogyakarta - Master Degree of Chemical Engineering at Gajah Mada University, Yogyakarta (2002).	Proses Produksi, Quality dan Design Proses. Production, Quality and Design Process.
Hamsu A. Gani	Anggota Member	2016-2018	- S1 Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Ujung Pandang (1983). - S2 jurusan Pendi-dikan Teknologi dan Kejuruan di IKIP Jogyakarta (1992). - S3 Doktor Pendi-dikan jurusan Teknologi Pembelajaran di Program Pasca Sar-jana IKIP Malang (1999). - Bachelor Degree in Education majoring in Automotive Engineering Education at Faculty of Technology and Vocational Education IKIP Ujung Pandang (1983). - Master Degree of Education majoring in Technology and Vocational Education at Postgraduate Program IKIP Jakarta (1992). - Doctoral Degree of Doctoral Education majoring in Learning Technology at Postgraduate Program IKIP Malang (1999).	Bidang Teknik, Teknologi dan Kejuruan Engineering, Technology and Education
Achmad Fandi	Anggota Member	2017-2019	- S1 Teknik Kimia ITS Surabaya (1980) - S2 Marketing Manage-ment Universitas Hasanuddin (1999) - Bachelor Degree of Chemical Engineering at ITS Surabaya (1980) - Master Degree of Marketing Management at Hasanuddin University (1999)	Bidang Teknik Pro-duksi dan Marketing Manajemen Engineering, Production and Marketing Management

Pembagian Tugas Komite Audit

Division of Audit Committee Duties

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas Komite Audit berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 061/DK-ST/07-2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Pembagian Tugas Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Semen Tonasa Periode 2016-2019.

Pembagian tugas Komite Audit sebagai berikut:

1. M. Natsir Kadir sebagai anggota Komite Audit bidang keuangan, pemasaran dan manajemen risiko;
2. Gagaring Pagalung sebagai anggota Komite Audit bidang eksternal audit dan governance.
3. Ery S. Indrawan sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik.
4. Hamsu Abdul Gani sebagai anggota Komite Audit bidang *Corporate Social Responsibility*.
5. Achmad Fandi sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik.

To streamline the duties of the Audit Committee, the Board of Commissioners has determined the distribution of duties of the Audit Committee based on the Letter of the Board of Commissioners Number: 061/DK-ST/07-2016 dated July 29, 2016 regarding Distribution of Duties of the Audit Committee Members of PT semen Tonasa 2016 - 2019

Division of duties of the Audit Committee is as follows:

1. M. Natsir Kadir as a member of Audit Committee in finance, marketing, and risk management;
2. Gagaring Pagalung as a member Audit Committee of external audit and governance division;
3. Ery S. Indrawan as a member of the Audit Committee in Engineering and factory operation division;
4. Hamsu Abdul Gani as a member of the Audit Committee of Corporate Social Responsibility.
5. Achmad Fandi as a member of the Audit Committee in engineering and factory operation division.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris sedangkan profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Komite Audit yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

The profile of Audit Committee Chairperson can be seen on the Board of Commissioners' Profile, while the Audit Committee Member profile can be seen on the Audit Committee Profile which becomes a unity in this 2018 Annual Report.

Natsir Kadir

Ketua
Chairman

Umur:
65 tahun

Tempat Tanggal Lahir:
Bau-Bau pada 12 Agustus 1953

Riwayat Pendidikan:
S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin
Makassar (1985)
S2 Manajemen Keuangan UGM Yogyakarta
(1994)

Riwayat Jabatan:

- Surat Keputusan Dewan Komisaris 045.2/DK-ST/04-2016 tanggal 30 April 2016 tentang Pengangkatan Komite Audit.
- Manajer Keuangan PT Panca Pradana, Makassar (1995-1997), Internal Auditor pada Siemens TPO. Makassar (1997-1999) dan Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kusnadi Purnomo & Rekan, Makassar (1981-1990). Pada tahun 2006 pernah menjadi Peneliti Pengelolaan Keuangan Publik di Aceh (Kerjasama World Bank dengan LGSP-USAID). Terlibat sebagai Tim Penyusun beberapa peraturan daerah diantaranya Perda tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah pada Provinsi Sulawesi Selatan (2006); Kabupaten Enrekang (2007), Kabupaten Mamuju (2007), Kota Pare-Pare (2008), dan Kabupaten Pangkep (2008) serta Peraturan Kepala Daerah tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah pada Provinsi Sulawesi Selatan (2009), Kabupaten Enrekang (2009), dan Kota Pare-Pare (2008).. Saat ini juga menjabat sebagai Tenaga Ahli pada



Age:
65 years old

Place & Date of Birth:
Bau-Bau, August 12, 1953

Education:
Bachelor Degree of Accounting at
Hasanuddin University (1985)
Master Degree of Financial management at
UGM Yogyakarta (1994)

Work Experience:

- Decree of the Board of Commissioners 045.2/DK-ST/04-2016 dated April 30, 2016 concerning the Appointment of Audit Committee.
- Manager of Finance PT Panca Pradana, Makassar (1995-1997), Internal Auditor at Siemens TPO. Makassar (1997-1999) and Auditor at Public Accountant Office of Kusnadi Purnomo & partners, Makassar (1981-1990). In 2006, he was a researcher in Public Financial Management in Aceh (in cooperation of World Bank with LGSP-USAID). Involved as a drafting team of several regional regulations including the regional regulation on the principles of regional financial management in the province of South Sulawesi (2006); Enrekang District, Mamuju District (2007), Pare-Pare City (2008), and Pangkep District (2008) and Regional Head Regulations concerning Accounting Systems and Procedures, Regional Financial Reporting and Accountability in South Sulawesi Province (2009), Enrekang District (2009), and Pare-Pare City (2008). Currently He also serves as an expert on the Regional Finance Management Board of South Sulawesi

Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenaga Ahli Keuangan Daerah pada Kabupaten Maros.

Rangkap Jabatan:

Dosen pada Universitas Hasanuddin

and Regional Financial Experts in Maros Regency.

Dual Positions :

Lecturer at Hasanuddin University

Gagaring Pagalung

Anggota
Member

Umur:

55 tahun

Tempat Tanggal Lahir:

Makassar, 16 Januari 1963

Riwayat Pendidikan:

S1 Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar (1987).

S2 Magister Akuntansi (1993) dan S3 Akuntansi (2006) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Jabatan:

- Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 045.2/DK-ST/04-2016 tanggal 30 April 2016 tentang Pengangkatan Komite Audit
- Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Bidang Keahlian Teori Akuntansi Keuangan pada tahun 2009. Dari 2002-2012 berpengalaman sebagai Instruktur dan Konsultan Keuangan Daerah di beberapa Pemerintahan Daerah diantaranya Provinsi Nangro Aceh Darussalam, Sumatra Barat, Papua Barat dan Sulawesi Selatan. Memiliki pengalaman sebagai Auditor pada saat bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Kusnadi Poernomo dan Sjarlis Iljas



Age:

55 years old

Place & Date of Birth:

Makassar, January 16, 1963

Education:

Bachelor Degree of Economic at Hasanuddin, Makassar (1987).

Master Degree of Accountant (1993) and dan Post Graduate of Accountant (2006) at Gajah Mada University, Yogyakarta.

Work Experience:

- Decree of the Board of Commissioners No: 045.2/DK-ST/04-2016 dated April 30, 2016 concerning the appointment of Audit Committee
- Professor of the Faculty of Economics, Hasanuddin University, expertise in Financial Accounting Theory in 2009. From 2002-2012 experienced as Regional Finance Instructors and Consultants in several regional governments including Nangro Aceh Darussalam Province, West Sumatra, West Papua and South Sulawesi. Having Experience as an Auditor when he joined the Public Accounting Firm of Kusnadi Poernomo and Sjarlis Iljas (1989-1993). Served

(1989-1993). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa dari mulai 2007 sampai sekarang. Saat ini juga tercatat sebagai anggota beberapa organisasi profesi antara lain Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), American Accounting Association (AAA), Asian Academic Accounting Association (AAAA), dan Asia-Pacific Management Accounting Association (APMAA).

Rangkap Jabatan:

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar

as a member of the Audit Committee of PT Semen Tonasa from 2007 until now. Currently also listed as a member of several professional organizations including the Association of Indonesian Economic Scholars (ISEI), Indonesian Institute of Accountants (IAI), American Accounting Association (AAA), Asian Academic Accounting Association (AAAA), and Asia-Pacific Management Accounting Association (APMAA).

Dual Positions :

Lecturer at Hasanuddin University

Ery S. Indrawan

Anggota
Member

Umur:

47 tahun

Tempat Tanggal Lahir:

Yogyakarta, 10 Februari 1971

Riwayat Pendidikan:

S1 Teknik Kimia (1996) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
S2 Teknik Kimia (2002) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Riwayat Jabatan:

- Surat Keputusan Dewan Komisaris No : 006/DK-ST/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 tentang Pengangkatan Komite Audit
- Pengalaman kerja sebagai Engineering Division (1996-1997) dan Production Supervisor (1997-1999) di PT Semen Cibinong (sekarang Holcim Ind). Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa, saat ini juga menjabat sebagai Asesor Lisensi, Asesor

Age:

47 years old

Place & Date of Birth:

Yogyakarta, February 10, 1971

Education:

Bachelor Degree of Chemical Engineering (1996) at Gajah Mada University, Yogyakarta
Master Degree of Chemical Engineering (2002) at Gajah Mada University, Yogyakarta

Work Experience:

- Decree of the Board of Commissioner No: 006/DK-ST/01-2017 dated January 31, 2017 concerning the appointment of Audit Committee
- Served as Engineering Division (1996-1997) and Production Supervisor (1997-1999) at PT Semen Cibinong (currently Holcim Ind). In addition to serving as a member of the Audit Committee of PT Semen Tonasa, He currently also serves as Licence Assessor, Competency

Kompetensi, dan Manager Standarisasi pada Lembaga Sertifikasi Profesi Persemenan Indonesia.

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan

Assessor, and Standardization Manager at the Indonesian Ministry of Professional Certification Agency

Dual Positions :

Do not have dual position

Hamsu Abdul Gani

**Anggota
Member**

Umur:

58 tahun

Tempat Tanggal Lahir:

Pangkep, 25 Agustus 1960

Riwayat Pendidikan:

S1 Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Ujung Pandang (1983),

S2 Magister Pendidikan jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Program Pasca Sarjana IKIP Jakarta (1992)

S3 Teknologi Pembelajaran di Program Pasca Sarjana IKIP Malang (1999)

Riwayat Jabatan:

- Surat Keputusan Dewan Komisaris 004/DK-ST/01-2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Pengangkatan Komite Audit
- Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan UNM (2004-2012), Memiliki pengalaman sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis Kabupaten Pangkep (2005-2009) dan saat ini tergabung dalam Tim Pengembang Universitas Negeri Makassar. Disamping menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa, saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komisi Disiplin Universitas Negeri



Age:

58 years old

Place & Date of Birth:

Pangkep, August 25, 1960

Education:

Bachelor Degree of Automotive Engineering Education at Faculty of Education Technology and Vocational (1983), Master Degree in Education of Technology and Vocational at Post Graduate Program IKIP Jakarta (1992) Doctorate Degree Learning Technology at the Postgraduate Program IKIP Malang (1999)

Work Experience:

- Decree of the Board of Commissioners 004/DK-ST/01-2016 dated January 11, 2016 concerning the appointment of the Audit Committee
- UNM Student Chancellor (2004-2012), Having an experience as the Strategic Planning Drafting Team at Pangkep Regency (2005-2009) and currently, joining in a Development team of Makassar State University. Besides serving as a member of the Audit Committee of PT Semen Tonasa, he currently also serves as Chair of the Makassar State University Discipline Commission,

Makassar, Anggota Senat Universitas Negeri Makassar, Anggota Senat Guru Besar Universitas Negeri Makassar dan Anggota Senat Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Rangkap Jabatan:

Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Member of the Makassar State University Senate, member of the Makassar State University Senate Profesor and Member of the Faculty of Engineering Senate at Makassar State University.

Dual Positions :

Lecturer at Faculty of Engineering at Makassar State University

Achmad Fandi

Anggota
Member

Umur:

65 tahun

Tempat Tanggal Lahir:

Surabaya, 24 April 1953

Riwayat Pendidikan:

S1 Teknik Kimia ITS Surabaya (1980)

S2 Marketing Management Universitas Hasanuddin (1999)

Riwayat Jabatan:

- Surat Keputusan Dewan Komisaris 005/DK-ST/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris
- Berkariir di PT Semen Tonasa dari tahun 1980.
- Wakil Kepala Proyek Tonasa IV (1994-1995), Kepala Departemen Litbang (1995-1999 dan 2006-2008), Direktur Utama PT Prima Karya Manunggal tahun (1999-2000), menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi (2000-2002 dan 2003-2006), Kepala Departemen Pertambangan dan Energi (2002-2003),



Age:

65 years old

Place & Date of Birth:

Surabaya, April 24, 1953

Education:

Bachelor Degree of Chemical Engineering at ITS Surabaya (1980)

Marster degree of Marketing Management at Hasanuddin University (1999)

Work Experience:

- Decree of the Board of Commissioners 005/DK-ST/01-2017 dated January 31, 2017 concerning the Appointment of Secretary of the Board of Commissioners
- Has started His career at PT Semen Tonasa since 1980

Deputy Head of Tonasa IV Project (1994-1995), Department Head of R & D (1995-1999 and 2006-2008), President Director at PT Prima Karya Manunggal (1999-2000), served as Head of Operations Department (2000-2002 and 2003-2006), Head of Department of Mining and Energy (2002-2003), Office of The

Office of The CEO PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), serta Kepala Proyek Tim Persiapan Proyek Tonasa V (2008-2009) dan Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Rangkap Jabatan:

Anggota Komite Audit Bidang Teknik Produksi

CEO PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), and Head of Tonasa V Project Preparation Team (2008-2009) and Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Dual Positions :

Member of Audit Committee of Production Engineering

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perseroan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

The members of the Audit Committee shall be free from any potential conflicts of interest so as not to interfere with the objectivity of their opinions on the problems faced. In accordance with the Charter of the Audit Committee, all members of the Audit Committee of the Company are independent and have no dual positions within and outside the Company that may affect their ability to act independently.

Such independence is reflected in family relationships, financial relationships, stewardship and ownership of shares in the Company and other companies as shown in the table below:

NO	ASPEK INDEPENDENSI INDEPENDENCE ASPECT	M. NATSIR KADIR	GAGARING PAGALUNG	ERY S. INDRAWAN	HAMSU ABDUL GANI	ACHMAD FANDI
1	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no financial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit.	✓	✓	✓	✓	✓

NO	ASPEK INDEPENDENSI INDEPENDENCE ASPECT	M. NATSIR KADIR	GAGARING PAGALUNG	ERY S. INDRAWAN	HAMSU ABDUL GANI	ACHMAD FANDI
	Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/ or other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Semen Tonasa. Has no management relationship in PT Semen Tonasa.	✓	✓	✓	✓	✓
4	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Semen Tonasa. Has no share ownership relationship in PT Semen Tonasa.	✓	✓	✓	✓	✓
5	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party official, a local government official.	✓	✓	✓	✓	✓

Rencana Kerja Komite Audit Audit Committee Work Plan

Untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit menyusun Rencana Kerja Tahunan dalam bentuk Program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2018, sebagai berikut:

To support the smooth implementation of its duties and responsibilities as a supporting organ of the Board of Commissioners, the Audit Committee prepares the Annual Work Plan in the form of the Annual Audit Committee Work Program of 2018, as follows:

NO	TUGAS POKOK MAIN DUTIES	PROGRAM KERJA WORK PLAN	DOKUMENTASI DOCUMENTATION	PELAKSANAAN (BULAN) IMPLEMENTATION (MONTHLY)
1	Memantau penerapan GCG oleh Perusahaan. Monitor GCG implementation by the Company.	Review dan evaluasi hasil <i>assessment</i> 2017 dan evaluasi rencana penerapan 2018. Review and evaluate the results of the 2017 assessment and evaluation of the 2018 implementation plan	Review hasil audit tahun 2017. Hasil evaluasi GCG oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan. Review the audit results of 2017. GCG evaluation results by internal and external parties of the Company.	Semester I dan Situasional. Semester I and Situational.

NO	TUGAS POKOK MAIN DUTIES	PROGRAM KERJA WORK PLAN	DOKUMENTASI DOCUMENTATION	PELAKSANAAN (BULAN) IMPLEMENTATION (MONTHLY)
		Melakukan evaluasi atas penerap-an GCG Perusahaan. Evaluate the Company's GCG implementation	MoM KA dgn Eselon 1-2 Unit Kerja Departemen. MoM KA with Echelon 1-2 Work Unit Department.	Triwulanan Quarterly
2	Memastikan Laporan Keuangan disajikan se-cara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Ensure Financial Statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.	Menelaah Laporan Kinerja Internal bulanan tahun 2017. Review the monthly Internal Performance Report 2017.	MoM BoD dan BoC MoM BoD and BoC Hasil review KA atas laporan bulanan. The results of KA reviews on monthly reports. MoM KA dengan Departemen IA MoM KA with IA Departement	Setiap bulan dan Triwulanan Monthly and quarterly
		Me-review Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018. Review the Company's Work Plan and Budget (CWPB) in 2018	Laporan Rencana Kerja MoM BoD dan BoC Work Plan Report MoM BoD and BoC	Januari dan Bulanan. January and Monthly
3	Memastikan struktur pengendalian internal yang memadai. Ensure adequate internal control structures.	Review dan evaluasi usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan anggaran Internal Audit tahun 2018. Review and evaluate the proposed Annual Audit Work Program (AAWP) and Internal Audit budget of 2018.	Review Rencana Kerja IA tahun 2018 Review atas LHP IA. Review of IA Work Plan 2018	Triwulan I Quarter 1
		Rapat Koordinasi dengan Internal Audit Coordination Meeting with Internal Audit (IA)	MoM Rapat Koordinasi bersama IA MoM Coordination Meeting with IA	Triwulanan Quarterly
4	Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku. Ensure the implementation of internal audit complies with applicable audit standards.	Review dan evaluasi atas pelaksanaan Program Kerja Internal Audit tahun 2017 Review and evaluation on the implementation of Internal Audit Work Program 2017	Review Laporan IA Review of IA Report	Triwulanan Quarterly
5	Memantau tindak lanjut hasil audit dilaksanakan oleh manajemen Monitoring follow-up audit results carried out by management	Melaksanakan rapat rutin bulanan BoC-BoD Conduct monthly BoC-BoD routine meetings	MoM BoC-BoD	Setiap bulan Monthly
		Melaksanakan rapat khusus pembahasan hasil temuan audit (jika diperlukan) Conduct special meetings on audit findings (if required)	Laporan Monev (Monitoring dan Evaluasi) LHP IA Monitoring and Evaluation Report	Situasional Situational

NO	TUGAS POKOK MAIN DUTIES	PROGRAM KERJA WORK PLAN	DOKUMENTASI DOCUMENTATION	PELAKSANAAN (BULAN) IMPLEMENTATION (MONTHLY)
6	Memberikan rekomendasi atas penunjukan dan/atau pemberhentian auditor eksternal. Provide recommendations on the appointment and/or dismissal of external auditors.	Menyampaikan pendapat dan usulan ke Komisaris dalam pengadaan KAP tahun 2018. Convey opinions and suggestions to the Commissioners in the procurement of KAP 2018.	Laporan pendapat KA kepada Holding. Railway opinion report to Holding	Juli atau Agustus July or August
		Membahas ML dan hasil evaluasi Auditor Eksternal terhadap Pengendalian Intern tahun 2017. Discuss ML and External Auditor's evaluation results on Internal Control 2017.	Laporan Evaluasi Evaluation Report	Juni June
		Membahas hasil temuan dan koreksi Auditor Eksternal yang signifikan pada laporan tahun buku 2017. Discuss significant findings and corrections of the External Auditor on the report of year book 2017.	Laporan hasil rapat KA dan MoM. Report on Audit Committee and MoM Meetings	Desember-Januari December - January
		Membahas draft laporan hasil audit KAP tahun 2017. Discuss draft report of KAP audit results of 2017.	Laporan hasil rapat KA Report of an Audit Committee meeting result	Maret March
		Memberikan persetujuan awal (<i>preapproval</i>) jasa-jasa non audit. Provide preapproval of non-audit services.	Laporan <i>preapproval</i> Preapproval Report	Agustus August
		Memonitoring tindak lanjut temuan audit KAP tahun 2017. Monitoring follow-up KAP audit findings of 2017.	Laporan monitoring tindak lanjut Follow up monitoring Report	Triwulanan Quarterly
7	Memonitor kinerja auditor eksternal dan memastikan bahwa auditor eksternal patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal. Monitor the performance of external auditors and ensure that external auditors are adherent to professional standards, particularly those relating to independence as external auditors.	Evaluasi independensi KAP tahun 2017 Independence evaluation of KAP in 2017	Laporan independensi Independence Report	Juni June
		Mereview pelaksanaan audit KAP tahun 2017	Laporan <i>review</i> Review Report	Juni June

Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Komite Audit mengadakan rapat periodik dengan Internal Audit dan/ atau Unit-Unit Kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam tiap triwulan. Komite Audit juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.

Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 dari jumlah anggota yang harus dihadiri oleh Ketua Komite Audit. Rapat tersebut dapat dihadiri pula oleh Komisaris lainnya bila diperlukan. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya membahas:

1. Informasi tentang laporan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan proses produksi, pemasaran, pengadaan, perkembangan perseroan dan keuangan.
2. Menelaah informasi lainnya yang diterima oleh Komite Audit dari Internal Audit maupun dari sumber lainnya.
3. Hasil-hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Komisaris sebagai bahan rapat BoC. Selanjutnya hasil rapat BoC tersebut dibahas pada rapat BoC - BoD.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 43 kali rapat yang terdiri dari:

- Internal Komite Audit sebanyak 12 kali;
- Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja sebanyak 4 kali;
- Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali;

The Audit Committee shall conduct meeting at least once every 1 (one) month. The Audit Committee holds periodic meetings with Internal Audit and Work Units at least once every quarter. The Audit Committee also holds meetings with external auditors on a mutually agreed schedule.

Audit Committee Meetings shall at least be attended by 2/3 of the number of members and should be attended by the Chairman of the Audit Committee. Such meetings may also be attended by other Commissioners if necessary. Decisionmaking should be approved by more than 1/2 number of members of the Audit Committee present.

Audit Committee Meetings at least discuss:

1. Information on company performance reports relating to the process of production, marketing, procurement, development of the Company and finance.
2. Review other information received by the Audit Committee from Internal Audit or from other sources.
3. The results of the Audit Committee meetings are set forth in a minutes of meetings, reported to the Board of Commissioners as meeting material of the BoC. The results of the BoC meeting are discussed at BoC - BoD meetings.

Throughout 2018, the Audit Committee has conducted 43 meetings consisting of:

- Internal Meeting of the Audit Committee 12 times;
- Audit Committee Meetings with Work Units 4 times;
- Audit Committee Meetings with the Board of Commissioners 12 times; and

- Rapat dengan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali.
- Rapat Komite Audit dengan Kantor Akuntan Publik sebanyak 3 kali.

- Board of Commissioners and the Board of Directors meetings 12 times.
- Audit Committee Meetings with Public Accounting Firm 3 times.

Berikut ini tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, yaitu:

The following is the attendance of members of the Audit Committee in all meetings held during 2018, namely:

Tabel Rapat Internal Komite Audit
Table of Internal Meetings of the Audit Committee

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
1	Idrus Paturusi	11	11	100
2	Sunardi Prionomurti	1	1	100
3	Gagaring Pagalung	12	12	100
4	M. Natsir Kadir	12	12	100
5	Ery S. Indrawan	12	12	100
6	Hamsu Abdul Gani	12	12	100
7	Achmad Fandi	12	12	100

Tabel Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja (Triwulan)
Table of Audit Committee Meetings with Work Units (Quarterly)

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
1	Idrus Paturusi	4	4	100
2	Sunardi Prionomurti	4	4	100
3	Gagaring Pagalung	4	4	100
4	M. Natsir Kadir	4	4	100
5	Ery S. Indrawan	4	4	100
6	Hamsu Abdul Gani	12	12	100
7	Achmad Fandi	12	12	100

Tabel Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris**Table of Audit Committee Meetings with the Board of Commissioners**

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
1	Idrus Paturusi	11	11	100
2	Gagaring Pagalung	12	12	100
3	M. Natsir Kadir	12	11	91,67
4	Ery S. Indrawn	12	12	100
5	Hamsu Abdul Gani	12	12	100
6	Achmad Fandi	12	12	100

Tabel Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi**Table of Meetings of Board of Commissioners with the Board of Directors**

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
1	Idrus Paturusi	11	11	100
2	Sunardi Prionomurti	1	1	100
3	Gagaring Pagalung	12	7	58,33
4	M. Natsir Kadir	12	10	83
5	Ery S. Indrawn	12	9	75
6	Hamsu Abdul Gani	12	9	75
7	Achmad Fandi	12	12	100

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda of Audit Committee

Mengacu pada pelaksanaan Rapat Komite Audit yang telah diselenggarakan, berikut ini agenda Rapat Komite Audit selama tahun 2018, yaitu:

Referring to the implementation of Audit Committee Meetings that have been held, the following is Meeting agenda of Audit Committee during 2018, namely:

Rapat Internal Komite Audit 2018

Internal Meetings of the Audit Committee

NO	TANGGAL DATE	AGENDA
1	05 Januari 2018 January 05, 2018	Rapat KA bersama Unit Kerja Pembahasan Kinerja Desember 2017 di Kantor Pusat Pangkep Performance meeting with AC and Work Unit on December 2017 at Pangkep Head Office
2	08 Januari 2018 January 08, 2018	Pembahasan Laporan Manajemen Resiko bersama Biro GCG di Kantor Pusat Pangkep Risk Management Report Discussion with GCG Bureau at Pangkep Head Office
3	11 Januari 2018 January 11, 2018	Pembahasan Hard Close Meting bersama Deloitte dan Rapat Intern KA di Kantor Perw Jakarta Hard Close Meeting with Deloitte and AC Internal Meeting at Jakarta Branch Office
4	11 Januari 2018 January 11, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta AC Internal Meeting at Jakarta Branch Office
5	24 Januari 2018 January 24, 2018	Pembahasan Hard Close Meting bersama Deloitte VICON JKT-ktr pst Pangkep Hard Close Meeting with Deloitte VICON JKT at Pangkep Head Office
6	05 Februari 2018 February 05, 2018	Rapat KA bersama Unit Kerja Pemb Kinerja Januari 2018 di Kantor Pusat Pangkep Performance meeting with AC and Work Unit on January 2018 at Pangkep Head Office
7	08 Februari 2018 February 08, 2018	Rapat KA bersama Unit Kerja Pembahasan KPI Departmen IA Tahun 2018 di ktr pst Tonasa-Pangkep Discussion on KPI Department of IA 2018 Meeting at Tonasa-Pangkep Head Office
8	09 Februari 2018 February 09, 2018	Pembahasan Hard Close Meting bersama Deloitte di Kantor Perw Jakarta Hard Close Meeting with Deloitte at Jakarta Branch Office
9	15 Februari 2018 February 15, 2018	Pembahasan Hard Close Meting bersama Deloitte di Kantor Pusat Tonasa Pangkep Hard Close Meeting with Deloitte at Tonasa Pangkep Head Office
10	18 Februari 2018 February 18, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal AC Meeting at Jakarta Branch Office
11	05 Maret 2018 March 05, 2018	Rapat KA bersama Unit Kerja Pemb Kinerja Februari 2018 di Kantor Pusat Pangkep Performance Meeting with AC and Work Unit on February 2018 at Pangkep head Office
12	09 Maret 2018 March 09, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal AC Meeting at Jakarta Branch Office
13	14 Maret 2018 March 14, 2018	Rapat KA -Tim GCG & Dep. IA pemb Permintaan Data Evaluasi Assessment Penerapan GCG DEKOM Tahun Buku 2017 AC - GCG team & Dept. IA Meeting, discussing about request of Assessment Evaluation Data of GCG DEKOM implementation 2017
14	22 Maret 2018 March 22, 2018	Rapat KA -Biro Hukum & Biro Akuntansi pemb Barang Afval di ktr pst Tonasa Pangkep AC - Law Bureau & Accounting Bureau Meeting on Affordable Goods at Tonasa Pangkep Head Office
15	26 Maret 2018 March 26, 2018	Rapat Komite Audit SMIG di Jakarta AC SMIG meeting at Jakarta
16	29 Maret 2018 March 29, 2018	Rapat Komite Audit Pembahasan Materi RUPS di Kantor Perwakilan Jakarta AC Meeting on GMS at Jakarta branch Office
17	04 April 2018 April 04, 2018	Rapat Komite Audit SMIG di Jakarta AC SMIG Meeting at Jakarta

NO	TANGGAL DATE	AGENDA
18	05 April 2018 April 05, 2018	Rapat KA bersama Unit Kerja Pemb Kinerja Maret 2018 di Kantor Pusat Pangkep Performance Meeting with AC and Work Unit on March 2018 at Pangkep Head Office
19	11 April 2018 April 11, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal Ac Meeting at Jakarta Branch Office
20	07 Mei 2018 May 07, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal Ac Meeting at Jakarta Branch Office
21	22 Mei 2018 May 22, 2018	Rapat KA -Unit Kerja pemb Barang Afval & Uitval Limbah B3di ktr pst Tonasa Pangkep AC - Work Unit Meeting on Affordable Goods and Uitval hazardous and toxic waste at Tonasa pangkep Head Office
22	28 Mei 2018 May 28, 2018	Rapat KA - Biro Legal pemb Prosedur Pemindahtanganan Afval & Uitval Limbah B3di ktr pst Tonasa Pangkep AC Meeting - Legal Bureau Meeting on hand over of affordale goods and uital hazardous and toxic waste at Tonasa Pangkep Head Office
23	28 Mei 2018 May 28, 2018	Pembahasan AUP KPPK (Lap Prinsip Penerapan Kehati-hatian) bersama Deloitte di Kantor Pusat Tonasa Pangkep Discussion on AUP KPPK (report of the application of the precautionary principle) with Deloitte at Tonasa Pangkep Head Office
24	30 Mei 2018 May 30, 2018	Pengarahan DIRUT PT Semen Indonesia di Kantor Pusat Tonasa Pangkep Briefing from President Director of PT Semen Indonesia at Tonasa Pangkep Head Office
25	06 Juni 2018 June 06, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal AC Meeting at Jakarta Branch Office
26	25 Juni 2018 June 25, 2018	Acara Halal Bi Halal PT Semen Tonasa di Kantor Pusat Tonasa Pangkep Halal Bi Halal Event of PT Semen Tonasa at Tonasa Pangkep Head Office
27	10 Juli 2018 July 10, 2018	Rapat KA bersama Unit Kerja Pemb Evaluasi Selisih Stock Semen & Stock Batubara di Kantor Pusat Pangkep AC and Work Unit Meeting on Evaluation of Cement Stock Difference & Coal Stock at Pangkep Head Office
28	12 Juli 2018 July 12, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal Meeting of Audit Committee at Jakarta Branch Office
29	23 Juli 2018 July 23, 2018	Rapat Komite Audit pemb Prosedur Pemindahtanganan Afval & Uitval Limbah B3di Kantor Perwakilan Makassar Meeting of Audit Committee Discussing about hand over affordable goods and Uitval toxic and Hazardous waste at Makassar Branch Office
30	02 Agustus 2018 August 02, 2018	Rapat KA bersama Unit Kerja Pemb Kinerja Juli 2018 di Kantor Pusat Pangkep Performance Meeting of July 2018 with AC and Work Unit
31	25 Agustus 2018 August 25, 2018	Acara Pisah Sambut Direksi & Komisaris PT Semen Tonasa di Makassar Farewell and Welcoming the Board of Directors and Commissioners of PT Semen Tonasa in Makassar
32	27 Agustus 2018 August 27, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal Meeting of Audit Committee at Jakarta Branch Office
33	30 Agustus 2018 August 30, 2018	Rapat Komite Audit SMIG di Jakarta Internal Meeting of Audit Committee SMIG in Jakarta
34	06 September 2018 September 06, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal Meeting of Audit Committee at Jakarta Branch Office
35	12 September 2018 September 12, 2018	Rapat General Audit PT ST dan GA PKBL Tahun Buku 2018 bersama KAP Deloitte di ktr Perwakilan Makassar Meeting of General Audit of PT ST and GA PKBI Year book 2018 with KAP Deloitte at Makassar Branch Office
36	15 Oktober 2018 October 15, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal Meeting of Audit Committee at Jakarta Branch Office

NO	TANGGAL DATE	AGENDA
37	22 Oktober 2018 October 22, 2018	Rapat KA bersama Unit Kerja Pemb Selisih Persediaan di Kantor Pusat Tonasa Pangkep Meeting of Audit Committee and Work Unit about Stock difference at Tonasa Pangkep Head Office
38	31 Oktober 2018 October 31, 2018	RAPAT BoC-BoD dengan Deloitte Pembahasan Meeting Interim GA & AUDIT PKBL di ktr perw Makassar Meeting of BoC-BoD with Deloitte about Meeting of Interim GA & Audit PKBL at Makassar Branch Office
39	02 November 2018 November 02, 2018	Acara Upacara HUT Ke 50 tahun PT Semen Tonasa di eks Pabrik Tonasa 1 Pangkep 50 th Anniversary ceremonial of PT Semen Tonasa at ex-factory Tonasa 1 Pangkep
40	08 November 2018 November 08, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal Meeting of Audit Committee at Jakarta Branch Office
41	22 November 2018 November 22, 2018	Rapat KA pemb RKAP & Membandingkan Selisih Stock OPCO di ktr perw Jakarta AC meeting about WP&B and comparing Stock difference of OPCO at Jakarta Branch Office
42	23 November 2018 November 23, 2018	Rapat KA pemb RKAP & Membandingkan Selisih Stock OPCO di ktr perw Jakarta AC meeting about WP&B and comparing Stock difference of OPCO at Jakarta Branch Office
43	28 November 2018 November 28, 2018	Rapat KA bersama Deloitte pemb hasil audit interm GA dan PKBL 2018 VICON JKT- ktr pst Tonasa-Pangkep AC meeting with Deloitte about audit result of interim GA and PKBL 2018 VICON JKT at Tonasa Pangkep Head Office
44	05 Desember 2018 December 05, 2018	Rapat Intern Komite Audit di Kantor Perw Jakarta Internal Meeting of Audit Committee at Jakarta Branch Office
45	27 Desember 2018 December 27, 2018	Acara Penganugrahan Proper di Jakarta Proper Award in Jakarta

Rapat Komite Audit & Unit Kerja Audit Committee Meeting with Work Unit

NO	TANGGAL DATE	AGENDA
1	31 Januari 2018 January 31, 2018	MOM No.013/DK-ST/01-2018 Rapat Komite Audit - IA TW IV di Kantor Pusat Pangkep MOM No.013/DK-ST/01-2018 AC - IA TW IV Meeting at Pangkep Head Office
2	03 Mei 2018 May 03, 2018	MOM No.054/DK-ST/05-2018 Rapat Komite Audit Kinerja IA Triwulan I di Kantor Perw Makassar MOM No.054/DK-ST/05-2018 AC Performance Meeting Quarter I at Makassar Branch Office
3	23 Juli 2018 July 23, 2018	MOM No.079/DK-ST/08-2018 Rapat Komite Audit Kinerja Internal Audit Triwulan II - 2018 di Kantor Perw Makassar tanggal 23 Juli 2018 & Kantor Pusat Tonasa - Pangkep tanggal 2 Agustus 2018
4	02 Agustus 2018 August 02, 2018	MOM No.079/DK-ST/08-2018 AC Meeting on Performace of Internal Audit Quarter II - 2018 at Makassar Branch Office dated July 23, 2018 & at Tonasa Pangkep Head Office dated August 2, 2018
5	23 Oktober 2018 October 23, 2018	MOM No.104/DK-ST/10-2018 Rapat Komite Audit Kinerja Internal Audit TWIII di Kantor Perw Makassar MOM No.104/DK-ST/10-2018 Internal Audit TW III Performace Meeting of AC at Makassar Branch Office

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris**Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners**

NO	TANGGAL DATE	AGENDA
1	15 Januari 2018 January 15, 2018	MOM No.005/DK-ST/01-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.005/DK-ST/01-2018 at Jakarta Branch Office
2	19 Februari 2018 February 19, 2018	MOM No.017/DK-ST/02-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.017/DK-ST/02-2018 at Jakarta Branch Office
3	9 Maret 2018 March 9, 2018	MOM No.026/DK-ST/03-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.026/DK-ST/03-2018 at Jakarta Branch Office
4	11 April 2018 April 11, 2018	MOM No.048/DK-ST/04-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.048/DK-ST/04-2018 at Jakarta Branch Office
5	7 Mei 2018 May 7, 2018	MOM No.058/DK-ST/05-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.058/DK-ST/05-2018 at Jakarta Branch Office
6	6 Juni 2018 June 6, 2018	MOM No.066/DK-ST/06-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.066/DK-ST/06-2018 at Jakarta Branch Office
7	13 Juli 2018 July 13, 2018	MOM No.074/DK-ST/07-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.074/DK-ST/07-2018 at Jakarta Branch Office
8	30 Agustus 2018 August 30, 2018	MOM No.090/DK-ST/08-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.090/DK-ST/08-2018 at Jakarta Branch Office
9	6 September 2018 September 6, 2018	MOM No.092/DK-ST/09-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.092/DK-ST/09-2018 at Jakarta Branch Office
10	15 Oktober 2018 October 15, 2018	MOM No.099/DK-ST/10-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.099/DK-ST/10-2018 at Jakarta Branch Office
11	30 November 2018 November 30, 2018	MOM No.114/DK-ST/11-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.114/DK-ST/11-2018 at Jakarta Branch Office
12	5 Desember 2018 December 5, 2018	MOM No.118/DK-ST/12-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.118/DK-ST/12-2018 at Jakarta Branch Office

Rapat Komite Audit dengan Kantor Akuntan Publik**Audit Committee Meetings with Public Accountant Firm**

NO	TANGGAL DATE	AGENDA
1	19 Januari 2018 January 19, 2018	MOM No.009/DK-ST/01-2018 di Kantor Perwakilan Makassar MOM No.009/DK-ST/01-2018 at Makassar Branch Office
2	26 Februari 2018 February 26, 2018	MOM No.019/DK-ST/02-2018 di Kantor Pusat Tonasa Pangkep MOM No.019/DK-ST/02-2018 at Tonasa Pangkep Head Office
3	19 Maret 2018 March 19, 2018	MOM No.028/DK-ST/03-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.028/DK-ST/03-2018 at Jakarta Branch Office
4	19 April 2018 April 19, 2018	MOM No.051/DK-ST/04-2018 di Kantor Perwakilan Makassar MOM No.051/DK-ST/04-2018 at Makassar Branch Office
5	13 Mei 2018 May 13, 2018	MOM No.060/DK-ST/05-2018 di Kantor Perwakilan Makassar MOM No.060/DK-ST/05-2018 at Makassar Branch Office
6	8 Juni 2018 June 8, 2018	MOM No.069/DK-ST/06-2018 di Kantor Pusat Tonasa Pangkep MOM No.069/DK-ST/06-2018 at Tonasa Pangkep Head Office
7	13 Juli 2018 July 13, 2018	MOM No.075/DK-ST/07-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.075/DK-ST/07-2018 at Jakarta Branch Office

NO	TANGGAL DATE	AGENDA
8	27 Agustus 2018 August 27, 2018	MOM No.088/DK-ST/08-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.088/DK-ST/08-2018 at Jakarta Branch Office
9	24 September 2018 September 24, 2018	MOM No.096/DK-ST/09-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.096/DK-ST/09-2018 at Jakarta Branch Office
10	31 Oktober 2018 October 31, 2018	MOM No.108/DK-ST/10-2018 di Kantor Perwakilan Makassar MOM No.108/DK-ST/10-2018 at Makassar Branch Office
11	30 November 2018 November 30, 2018	MOM No.116/DK-ST/11-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No.116/DK-ST/11-2018 at Jakarta Branch Office
12	6 Desember 2018 December 6, 2018	MOM No. 119/DK-ST/12-2018 di Kantor Perwakilan Jakarta MOM No. 119/DK-ST/12-2018 at Jakarta Branch Office

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Audit Committee Implementation Report

Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. Disamping itu, secara berkala Komite Audit juga menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Memantau penerapan good corporate governance oleh Perseroan;
2. Memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Memastikan struktur pengendalian internal yang memadai;
4. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku;
5. Memantau tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan dan/atau pemberhentian auditor eksternal;

The Audit Committee reports to the Board of Commissioners on each assignment. In addition, the Audit Committee periodically prepares and submits annual reports to the Board of Commissioners as a form of accountability for the duties and responsibilities of the Audit Committee.

During 2018, the Audit Committee has conducted various activities related to the implementation of its duties, including:

1. Monitoring the implementation of good corporate governance by the Company;
2. Ensuring that the Financial Statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles;
3. Ensuring adequate internal control structures;
4. Ensuring the implementation of internal audit in accordance with applicable audit standards;
5. Monitoring the follow-up of audit findings conducted by management;
6. Providing recommendations on the appointment and/or dismissal of external auditors;

7. Memonitor kinerja auditor eksternal dan memastikan bahwa auditor eksternal patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal.

7. Monitoring the performance of external auditors and ensuring that external auditors are adherent to standards of professionalism, particularly as they relate to independence as external auditors.

Rekomendasi Komite Audit

Audit Committee Recommendation

Berbagai rekomendasi Komite Audit yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Laporan Komite Audit Triwulan I 2018 No 001-TW/KA-DK.ST/04-2017 tanggal April 2017
2. Laporan Komite Audit Triwulan II 2018 No 002-TW/KA-DK.ST/04-2017 tanggal 19 Juli 2017
3. Laporan Komite Audit Triwulan III 2017 No 003-TW/KA-DK.ST/04-2017 tanggal 15 Oktober 2018

The various Audit Committee recommendations that have been submitted to the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties including:

1. Report of Audit Committee Quarter I 2018 No 001-TW/KA-DK.ST/04-2017 dated April 2017
2. Report of Audit Committee Quarter II 2018 No 002-TW/KA-DK.ST/04-2017 dated July 19, 2017
3. Report of Audit Committee Quarter III 2017 No 003-TW/KA-DK.ST/04-2017 dated October 15, 2018

Penilaian Kinerja Komite Audit

Audit Committee Performance Assessment

Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit.

Penilaian kinerja Komite Audit juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners once every 1 (one) year. The performance assessment is based on the realization and completion of work programs specified in the annual work plan of the Audit Committee.

Audit Committee performance assessment is also conducted on suggestions, recommendations and inputs provided by the Audit Committee in accordance with the scope of duties and responsibilities. The result of the assessment is also a consideration of the Board of Commissioners to dismiss or reappoint members of the Audit Committee for the next term of office.

Komite-Komite Lainnya Other Committees

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan remunerasi dibentuk dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan terkait nominasi dan remunerasi di Perseroan.

Fungsi nominasi dilakukan dengan menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta para eksekutif lainnya, membuat system penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Fungsi Remunerasi dilakukan dengan menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta rekomendasi tentang penilaian atas sistem remunerasi yang ada, sistem pensiun, opsi yang diberikan seperti opsi saham, sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

The Nomination and Remuneration Committee is established and is in charge of assisting the Board of Commissioners in providing feedback regarding nomination and remuneration in the Company.

Nomination function is done by determining selection criteria and nomination procedure for candidate member of Board of Commissioner and Board of Directors and other executives, making assessment system, and giving recommendation about number of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Remuneration Function is performed by preparing a payroll system and providing benefits and recommendations on the assessment of the existing remuneration system, pension system, options provided such as stock options, compensation system and other benefits in the case of employee reductions.

“ Komite Nominasi dan remunerasi dibentuk dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan terkait nominasi dan remunerasi di Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is established and is in charge of assisting the Board of Commissioners in providing feedback regarding nomination and remuneration in the Company. ”

Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi

Strategy, Risk Management and Investment Committee

Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perseroan baik secara keseluruhan maupun spesifik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya untuk hal-hal yang terkait dengan proses penyusunan dan implementasi aksi-aksi korporasi yang sifatnya strategis, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko di Perseroan dan melakukan analisa dan pengkajian atas rencana investasi Perseroan.

The Strategy, Risk Management and Investment Committee was established to assist the Board of Commissioners to supervise and advise the Board of Directors on the overall and specific management of the Company in accordance with the laws and Article of Association of the Company, specifically for matters related to the preparation and implementation processes of strategic corporate actions, and ensure the implementation of risk management principles in the Company and conduct analysis and review on the Company's investment plan.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi

Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee, Strategy, Risk Management and Investment Committee

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dilaksanakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai *holding* sesuai dengan kebijakan PT Semen Indonesia (Persero). Dengan demikian, terkait dengan persyaratan dan masa tugas, uraian tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, Independensi, pedoman komite, struktur keanggotaan, kualifikasi dan pengalaman, pelaksanaan/frekuensi rapat, laporan pelaksanaan tugas, program pengembangan, kebijakan mengenai

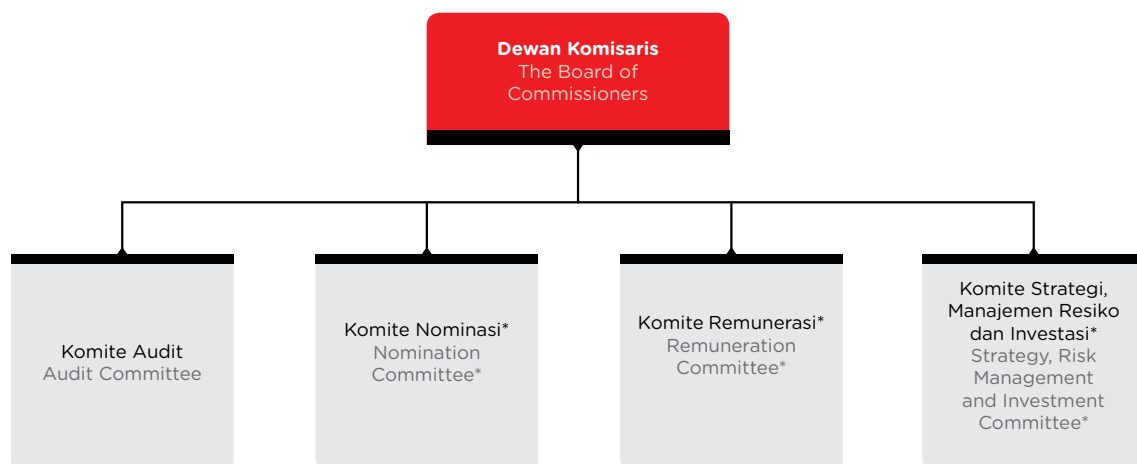
In their application the Nomination and Remuneration Committee as well as Strategy, Risk Management and Investment Committee are implemented by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as a holding pursuant to the policy of PT Semen Indonesia (Persero). Thus, in terms of requirements and office period, job descriptions and responsibilities, rights and authority, Independence, committee guidance, membership structure, qualifications and experience, execution/frequency of meetings, duty implementation reports, development programs, policies

sukseksi direksi dan penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan dijelaskan lebih lanjut pada Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

on succession of the board of directors and performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee as well as Strategy, Risk Management and Investment Committee are in accordance with the provisions stipulated by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and further described in the Annual Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

“ Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dilaksanakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding sesuai dengan kebijakan PT Semen Indonesia (Persero).

In their application the Nomination and Remuneration Committee as well as Strategy, Risk Management and Investment Committee are implemented by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as a holding pursuant to the policy of PT Semen Indonesia (Persero). ”



*) dilaksanakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding
*) is conducted by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as holding

Departemen Humas dan Hukum Sebagai Representatif dari Sekretaris Perusahaan

Public Relation and Law Department as a Representative of Corporate Secretary

Dalam rangka memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, Perusahaan mengangkat Kepala Departemen Humas dan Hukum yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*), hubungan antara Perseroan dengan *Stakeholders* serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup pekerjaan Departemen Humas dan Hukum mencakup hubungan masyarakat, hukum, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kesekretariatan.

Departemen Humas dan Hukum merupakan jabatan satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Departemen Humas dan Hukum dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

In order to facilitate relations between the Company's Organ, the Company appointed the Head of the Public Relations and Law Department who served as a liaison officer, the relationship between the Company and Stakeholders and fulfilled the provisions of the applicable legislation. The scope of work of the Public Relations and Law Department covers public relations, law, corporate governance, risk management, and secretariat.

The Department of Public Relations and Law is a position that one level below the Board of Directors who is appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. The appointment and dismissal of the Public Relations and Legal Department is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

“ Dalam rangka memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, Perusahaan mengangkat Kepala Departemen Humas dan Hukum yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*).

In order to facilitate relations between the Company's Organ, the Company appointed the Head of the Public Relations and Law Department who served as a liaison officer. ”

Profil Kepala Departemen Humas dan Hukum

Profile of the Head of the Public Relations and Law Department

Ferry Djufry

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Umur:
54 tahun

Tempat Tanggal Lahir:
Ujung Pandang, 06 November 1964

Riwayat Pendidikan:
S1 Ekonomi Manajemen Universitas Hasanuddin (1988)
S2 Magister Management Universitas Hasanuddin

Riwayat Jabatan:

- Diangkat sebagai Kadep Humas dan Hukum berdasarkan SK Direksi No.006/KPTS/HK.00.04/42.00/01-2018 tanggal 23 Januari 2018
- Bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1990 sebagai Staf Utama Dept Niaga
- Direktur Keuangan PT Purna Karya Manunggal
- Direktorat Pemasaran (2009-2010)
- Kepala Biro Komunikasi (2011-2012)
- Kepala Departemen CSR & Umum (2013 - 2018)

Rangkap Jabatan:
Komisaris Utama PT Biringkassi Raya

Pendidikan dan Pelatihan peningkatan Kompetensi:

- Workshop Tindak Pidana Korporasi, Tanggungjawab Hukum Direksi & Dewan Komisaris ex Peraturan Mahkamah Agung No. 13/2016

Age:
54 years old

Place & Date of Birth:
Ujung Pandang, November 06, 1964

Education:
Bachelor of Economic Management of Hasanuddin University (1988)
Magister Management of Hasanuddin University

Work Experience:

- Appointed as Head of Public Relations and Law based on Board of Directors Decree No.006/KPTS/HK.00.04/42.00/01-2018 dated January 23, 2018
- Starting career at PT. Semen Tonasa in 1990 as the Main Staff of the Department of Commerce
- Finance Director of PT. Purna Karya Manunggal
- Marketing Directorate (2009-2010)
- Head of Communication Bureau (2011-2012)
- Head of the Dept. of CSR and General Affairs (2013 - 2018)

Double Position :
President Commissioner of PT Biringkassi Raya

Competency of Education and Training Improvement:

- Workshop on Corporate Crime, Legal Responsibility of Directors & Board of Commissioners ex. Supreme Court Regulation No. 13/2016

- Workshop Serikat Karyawan Semen Indonesia Grup
- Workshop TP4
- Workshop on Semen Indonesia Group Employees' Union
- TP4 Workshop

Struktur Organisasi Departemen Humas dan Hukum

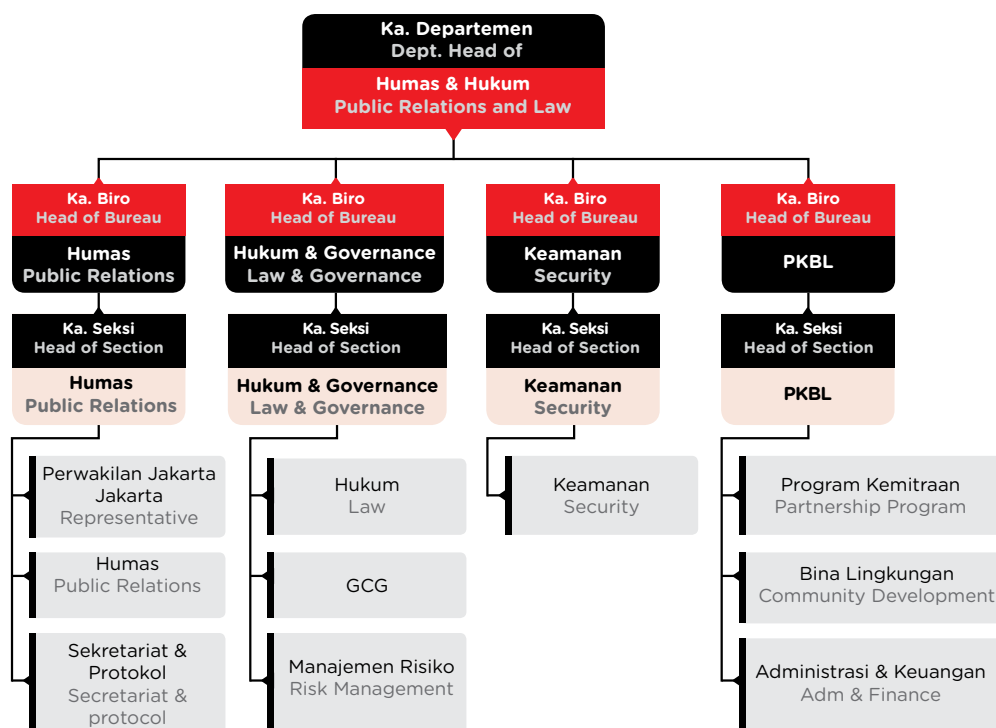
Organizational Structure of the Public Relations and Law Department

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 006/KPTS/HK.00.04/42.00/01-2018 tanggal 23 Januari 2018 tentang Perubahan struktur organisasi di lingkungan PT Semen Tonasa, berikut ini struktur organisasi Departemen Humas dan Hukum PT Semen Tonasa, yaitu:

Based on the Board of Directors Decree Number: 006 / KPTS / HK.00.04 / 42.00 / 01-2018 dated January 23, 2018 concerning Changes in the organizational structure within PT Semen Tonasa, the following is the organizational structure of the Public Relations and Legal Department of PT Semen Tonasa, namely:

Gambar Struktur Organisasi Departemen Humas dan Hukum

Picture of Organizational Structure of the Public Relations and Law Department



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Humas dan Hukum

Duties and Responsibility of the Law and Public Relation Department

Departemen Humas dan Hukum memiliki fungsi utama, yaitu:

- *Compliance officer*, mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa perseroan memenuhi peraturan tersebut. Perseroan akan mengungkapkan informasi yang perlu kepada pihak yang berkepentingan berkaitan dengan peraturan tertentu.
- *Stakeholders relation*, memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemangku Kepentingan lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Pelayanan ini akan menciptakan adanya transparansi dan disclosure antara perseroan dengan Pemangku kepentingan.
- *Business information*, memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi di perseroan sebagai respon atas adanya isu-isu, baik yang bersifat positif maupun negatif kepada Pemangku Kepentingan, mengelola media relation, website, press release dan press conference yang dimaksudkan agar citra positif perseroan dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

Law and Public Relation Department has the main functions, namely:

- Compliance officer, keeping abreast of applicable regulations and ensuring that the Company meets the regulations. The Company will disclose necessary information to interested parties in relation to certain regulations.
- Stakeholders relations, providing services to Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and other Stakeholders on information relating to the condition of the Company in accordance with applicable regulations. This service will create transparency and disclosure between the Company and stakeholders.
- Business information, providing immediate information on actual events that actually occur in the Company in response to the issues, both positive and negative to the Stakeholders, managing media relations, website, press release and press conference in a purpose that positive image of the company can be maintained and even improved.

Pedoman Kerja Departemen Humas dan Hukum

Work Guidelines of Law and Public Relation Department

Sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang ada, Departemen Humas dan Hukum memiliki Pedoman yang merupakan kompilasi berbagai prosedur baik yang mengatur interaksi internal perusahaan maupun interaksi dengan Organ Perseroan dan *stakeholders*. Dengan demikian akan memudahkan Departemen Humas dan Hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut.

As a guide in the performance of its duties and functions in accordance with existing provisions, the Law and Public Relation department has its Guidelines. The Guidelines of the Law and Public Relation department is a compilation of various procedures that govern internal corporate interactions as well as interactions with the Company's organs and stakeholders. These guidelines will facilitate the Law and Public Relation department in carrying out the duties and functions.

Realisasi Program Kerja Departemen Humas dan Hukum Tahun 2018

Realization of Work Program of Law and Public Relation department in 2018

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Humas dan Hukum menyusun Program Kerja Tahunan. Realisasi program kerja Departemen Humas dan Hukum sampai dengan akhir tahun 2018, sebagai berikut:

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Law and Public Relation department shall prepare the Annual Work Program. The realization of the work program of the Law and Public Relation department until the end of 2018 is as follows:

NO	NAMA KPI KPI NAME	SATUAN UNIT	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION	%
1	<i>Risk Management Maturity Level</i>	Score	3.55	4	113
2	Pemenuhan Layanan ATK Fulfilling of ATK Services	%	100	100	100
3	Penyelesaian kasus hukum Settlement of a legal case	%	100	100	100
4	Efektivitas penyaluran dana PKBL Effectiveness of PKBL funds distribution	%	80	93.83	117
5	Kolektibilitas PK (full years) Collectibility of PK (full years)	%	40	39.13	98
6	Kolektibilitas PK 2 Years Collectibility of PK 2 Years	%	80	79.55	99

NO	NAMA KPI KPI NAME	SATUAN UNIT	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION	%
7	Skor GCG GCG Score	Score	91	92.64	102
8	Tindak Lanjut Pengelolaan Risiko - Corporate Follow up of Risk Management	%	90	104.25	116
9	Tindak Lanjut Temuan Audit PKBL Follow up of PKBL Audit Result	%	100	100	100
10	Pemenuhan penyelesaian Perizinan Fulfillment of licensing settlement	%	100	91	91
11	Jumlah Laporan gangguan keamanan Number of reports of security disturbances	Ea	0	0	100
12	Realisasi By.Bahan Bakar (Premium,dll) Realization of Corporate fuel (Premium, etc)	Rp (Juta) Rp (Million)	327.62	134	41
13	Timely peny. pertanggungjawaban uang muka Timely fulfillment of down payment responsibility	Hari Day	90	90	100
14	Tindak Lanjut Assesment GCG Follow up GCG Assessment	%	80	80	100
15	Opex Beban Umum dan Administrasi (G) Opex General Load and Administration	Rp (Juta) Rp (Million)	1106	993	90
16	Accident Rate (G)	Jumlah Total	0	0	100
17	HKR (G)	Score	3	3	100
18	Karyawan Incompetent (G) Incompetent Employee	%	13	5	38
19	Poin KM-Knowledge Manajemen (G) KM-Knowledge Management Point	Point	102	215	211
20	Tindak Lanjut Temuan Audit & Pengelolaan Risiko (G) Follow up of Audit results & Risk Management	%	100	100	100
21	Incorrect News Follow Up	%	100	100	100

Kegiatan Departemen Humas dan Hukum Tahun 2018

Law and Public Relation Affairs Activities in 2018

Bidang Kehumasan

1. Menerbitkan berbagai macam publikasi baik melalui *website* PT Semen Tonasa, *leaflet*, *company profile* dan laporan tahunan.
2. Melaksanakan promosi perusahaan melalui media cetak lokal dan nasional.
3. Mengkoordinir pelaksanaan agenda rapat perusahaan dan notulen rapat.

Publi Relation Affairs

1. Publish various publications through PT Semen Tonasa website, leaflet, company profile and annual report.
2. Implement corporate promotion through local and national printed media.
3. Coordinate the implementation of corporate meeting agenda and meeting minutes.

4. Pengelolaan perlengkapan kantor.
5. Pengelolaan sistem kearsipan Perusahaan dengan kegiatan utama layanan permintaan, peminjaman dan penyerahan dokumen penting Perusahaan dari dan ke Pusat Arsip.
6. Mengkoordinir acara Perusahaan seperti: Tudang Sipulung, pelaksanaan kegiatan HUT dan tutup tahun, Press Release, dll.
7. Menerima kunjungan tamu dari institusi Pemerintahan, pendidikan dan organisasi Daerah.

Bidang Hukum dan Tata Kelola Perusahaan

1. Telaah masa berlaku peraturan perundang-undangan;
2. Menyiapkan administrasi hukum yang meliputi pembuatan kontrak, pembahasan kontrak, perjanjian, addendum, pendapat hukum, dan rekomendasi proses pembuatan Surat Keputusan Direksi
3. Menginformasikan peraturan terbaru ke unit kerja terkait;
4. Menangani dan menyelesaikan kasus-kasus hukum terkait dengan karyawan atau perseroan;
5. Melaksanakan penilaian GCG
6. Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian GCG dari pihak penilai independen;
7. Melaksanakan sosialisasi GCG, Kode Etik Perusahaan, pengaduan pelanggaran Kode Etik Perusahaan, program pengendalian gratifikasi
8. Koordinasi dengan Semen Indonesia Grup membahas masalah *Governance*, *Risk* dan *Compliance*.

Bidang Manajemen Risiko

1. Mengkoordinasikan pembuatan daftar risiko oleh Risk owner

4. Management of office supplies.
5. Management of the Company's archive system with the main activities of requesting services, borrowing and submitting important documents of the Company to and from the Archive Center.
6. Coordinate Corporate events such as: Monthly ceremony, Anniversary and closing year activities, Press Release, etc
7. Menerima kunjungan tamu dari institusi Pemerintahan, pendidikan dan organisasi Daerah.

Law and Corporate Governance Affairs

1. Review the validity period of laws and regulations;
2. Prepare legal administration covering contract making, contract discussion, agreement, addendum, legal opinion, and recommendation of process of making Decree of Directors;
3. Inform the latest regulations to the relevant work units;
4. Handle and resolve legal cases related to employees or Companies
5. Implement GCG assessment
6. Follow up the recommendations of the GCG assessment results from independent assessor
7. Follow up the recommendations of the GCG assessment results from independent assessor
8. Coordinate with Semen Indonesia Group dresses the issues of Governance, Risk and Compliance.

Risk and Management Affairs

1. Coordinate risk list establishment by Risk owner

2. Sosialisasi dan konsultasi daftar risiko unit kerja
3. Menyusun Risiko Corporate
4. Penyampaian Laporan Profil Manajemen Risiko Perusahaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris
5. Melaksanakan penilaian Risk Maturity Level
6. Membuat kajian risiko untuk issue-issue penting perusahaan
7. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Semen Indonesia Grup.

2. Socialization and consultation of risk list of work units
3. Develop Corporate Risk
4. Submission of Company Risk Management Profile Report to the Board of Directors and Board of Commissioners
5. Implementing the assessment of Risk Maturity Level 2016 by BPKP Team of South Sulawesi Province
6. Make risk assessments for company's key issues
7. Conducting coordination meeting with Semen Indonesia Group.

Penilaian Kinerja Departemen Humas dan Hukum

Performance Assessment of law and Public Relation Affairs

Direksi melakukan penilaian kinerja Departemen Humas dan Hukum dalam bentuk evaluasi atas pelaksanaan tugas yang mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja tahunan Departemen Humas dan Hukum yang telah ditetapkan.

The Board of Directors conducts a performance assessment of the Corporate Secretary in the form of an evaluation on the execution of the duties of the law and Public Relation Affairs, which refers to the realization and completion of the established law and Public Relation Affairs' annual work program.

Program Pengembangan Kompetensi Departemen Humas dan Hukum

Competence Development Program of Law and Public Relation Affairs

Departemen Humas dan Hukum telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan sehingga dapat terus mengikuti perkembangan terkini mengenai pelaksanaan fungsi dan perannya secara efektif.

The law and Public Relation Affairs have participated in the development program in the form of education and training programs so that the Law and Public Relation Affairs can keep up-to-date with the latest developments in the effective implementation of functions and roles.

Berikut program pendidikan dan pelatihan yang diikuti Departemen Humas dan Hukum selama tahun 2018 adalah:

The following are education and training programs followed by the law and Public Relation Affairs during 2018:

NO	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
1	Presentasi ELDP Batch 3 & 4 Presentation of ELDP Batch 3 & 4	9 Januari 2018 January 9, 2018
2	Presentasi ELDP Batch 5 Presentation of ELDP Batch 5	15 Januari 2018 January 15, 2018
3	Ekonomi & Sistem Pembayaran Internasional Economic & International Payment System	23 - 24 Januari 2018 January 23-24, 2018
4	Maintenance System Online Online System Maintenance	15 Februari 2018 February 15, 2018
5	Penyusunan Makalah Inovasi Batch 3 Preparation of Innovation Papers batch 3	22 - 23 Februari 2018 February 22-23, 2018
6	<i>Vendor Management</i> Vendor Management	22 Februari 2018 February 22, 2018
7	SPT Pajak Orang Pribadi Batch 1 Annual tax Returns for Personal Batch 1	26 Februari 2018 February 26, 2018
8	SPT Pajak Orang Pribadi Batch 2 Annual tax Returns for Personal Batch 2	27 Februari 2018 February 27, 2018
9	Benefit Karyawan Batch 1 Benefit of Employee Batch 1	28 Februari 2018 February 28, 2018
10	Tanggap Darurat Kesehatan Batch 1 Health Emergency Batch 1	28 Februari 2018 February 28, 2018
11	Benefit Karyawan Batch 2 Benefit of Employee Batch 2	2 Maret 2018 March 2, 2018
12	<i>Cost Management Batch 2</i> Cost Management Batch 2	13 Maret 2018 March 13, 2018
13	SPT Orang Pribadi Batch 5 Annual tax Returns for Personal Batch 5	13 Maret 2018 March 13, 2018
14	Benefit Karyawan Batch 5 Benefit of Employee Batch 5	1 Maret 2018 March 1, 2018
15	Benefit Karyawan Batch 6 Benefit of Employee Batch 6	15 Maret 2018 March 15, 2018
16	Benefit Karyawan Batch 7 Benefit of Employee Batch 7	16 Maret 2018 March 16, 2018
17	Benefit Karyawan Batch 8 Benefit of Employee Batch 8	19 Maret 2018 March 19, 2018
18	Benefit Karyawan Batch 9 Benefit of Employee Batch 9	20 Maret 2018 March 20, 2018
19	CSR & Investasi Sosial Batch 1 CSR & Social Investation Batch 1	21 Maret 2018 March 21, 2018
20	CSR & Investasi Sosial Batch 2 CSR & Social Investation Batch 2	22 Maret 2018 March 22, 2018
21	Workshop Penulisan Doc. Aplikasi KPKU Writing Workshop of Doc. KPKU Application	22 - 23 Maret 2018 March 22-23, 2018
22	<i>Cost Management Batch 4</i> Cost Management Batch 4	12 April 2018 April 12, 2018

NO	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
23	<i>House Keeping Rate</i> House Keeping Rate	13 April 2018 April 13, 2018
24	<i>Kearsipan</i> Archive	13 April 2018 April 13, 2018
25	<i>Decision Making, Negotiation & Systm Thing</i> Decision Making, Negotiation & Systm Thing	19-20 April 2018 April 19-20, 2018
26	<i>Handling BBM</i> BBM Handling	19 April 2018 April 19, 2018
27	<i>Pra Purnabakti Angkatan 1 2018</i> Pre-Retirement Force 1 2018	23 April 2018 April 23, 2018
28	<i>Risk Management Batch 1</i> Risk Management Batch 1	23 April 2018 April 23, 2018
29	<i>Penyusunan Makalah Inovasi Batch 5</i> Preparation of Innovation Papers Batch 5	24-25 April 2018 April 24-25, 2018
30	<i>Risk Management Batch 2</i> Risk Management Batch 2	24 April 2018 April 24, 2018
31	<i>Purnabakti Angkatan 1 2018</i> Retirement Batch 1 2018	30 April - 3 Mei 2018 April 30 - May 3, 2018
32	<i>Agent Champs</i> Agent Champs	7-8 Mei 2018 May 7-8, 2018
33	<i>Interpretasi KPKU BUMN Kriteria 2017</i> Interpretation oc KPKU BUMN (State Owned Enterprise) 2017 Criteria	14-16 Mei 2018 May 14-16, 2018
34	<i>Cost Transformation Batch 1</i> Cost Transformation Batch 1	17 Mei 2018 May 17, 2018
35	<i>Manajemen Qalbu Batch 1</i> Management of Heart Batch 1	21-22 Mei 2018 May 21-22, 2018
36	<i>Manajemen Qalbu Batch 2</i> Management of Heart Batch 2	23-24 Mei 2018 May 23-24, 2018
37	<i>Dana Pensiun & Kesehatan</i> Retirement & health Fund	28 Mei 2018 May 28, 2018
38	<i>MQ Super Life Revolution Training Batch 1</i> MQ Super Life Revolution Training Batch 1	4 Juni 2018 June 4, 2018
39	<i>Inovasi & 5R Batch 1</i> Inovation & 5R Batch 1	5 Juni 2018 June 5, 2018
40	<i>Inovasi & 5R Batch 2</i> Inovation & 5R Batch 2	6 Juni 2018 June 6, 2018
41	<i>MQ Super Life Revolution Training Batch 4</i> MQ Super Life Revolution Training Batch 4	7 Juni 2018 June 7, 2018
42	<i>MQ Super Life Revolution Training Batch 5</i> MQ Super Life Revolution Training Batch 5	8 Juni 2018 June 8, 2018
43	<i>Good Corporate Governace</i> Good Corporate Governace	26 Juni 2018 June 26, 2018
44	<i>CSR ISO 26000 : 2010</i> CSR ISO 26000 : 2010	29 Juni 2018 June 29, 2018
45	<i>Penyegaran ISO 9001:2015 & 14001:2015</i> Refresher Of ISO 9001:2015 & 14001:2015	28 Juni 2018 June 28, 2018
46	<i>Decision Making, Negotiation & S. Thing</i> Decision Making, Negotiation & S. Thing	3-4 Juli 2018 July 3-4, 2018

NO	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
47	Dana Pensiun & Kesehatan Batch 2 Retirement & Health Fund Batch 2	4 Juli 2018 July 4, 2018
48	Training PFSO (ISPS CODE) Training PFSO (ISPS CODE)	5 Juli 2018 July 5, 2018
49	ELDP BATCH 7 ELDP BATCH 7	9-13 Juli 2018 July 9-13, 2018
50	<i>Balanced Scorecard</i> Balanced Scorecard	16-18 Juli 2018 July 16-18, 2018
51	<i>Problem Solving & Decision Making</i> Problem Solving & Decision Making	23-24 Juli 2018 July 23-24, 2018
52	Cost Management Batch 7 Cost Management Batch 7	25 Juli 2018 July 25, 2018
53	<i>Public Relation Management</i> Public Relation Management	25 Juli 2018 July 25, 2018
54	Trans. Leadership Dev. Prog (TLDP) 13.1 Trans. Leadership Dev. Prog (TLDP) 13.1	30 Juli - 3 Agustus 2018 July 30 - August 3, 2018
55	Pembekalan Pra Purnabakti Angkt 2 Briefing of the Pre Retirement Batch 2	1 Agustus 2018 August 1, 2018
56	Workshop 1 - ELDP Batch 8 Workshop 1 - ELDP Batch 8	6-10 Agustus 2018 August 6-10, 2018
57	<i>Marketing for Non Marketer</i> Marketing for Non Marketer	9-10 Agustus 2018 August 9-10, 2018
58	Purnabakti Angkatan 2 Retirement Batch 2	13-16 Agustus 2018 August 13-16, 2018
59	<i>Community Development</i> Community Development	24 Agustus 2018 August 24, 2018
60	Workshop 2 - ELDP Batch 7 Workshop 2 - ELDP Batch 7	27-30 Agustus 2018 August 27-30, 2018
61	<i>Service Level Agreement</i> Service Level Agreement	29-30 Agustus 2018 August 29-30, 2018
62	Dasar-dasar Audit Batch 2 Basic of Audit Batch 2	4 September 2018 September 4, 2018
63	<i>Coaching & Mentoring</i> Coaching & Mentoring	12-13 September 2018 September 12-13, 2018
64	Evaluator KPKU KPKU Evaluator	12-14 Juli 2018 July 12-14, 2018
65	Pengendalian Suku Cadang Terpusat Batch 2 Centralized parts Control Batch 2	12 September 2018 September 12, 2018
66	<i>Personal Branding with Social Media</i> Personal Branding with Social Media	21 September 2018 September 21, 2018
67	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	1-3 Oktober 2018 Oktober 1-3, 2018
68	Workshop 2 - ELDP Batch 8 Workshop 2 - ELDP Batch 8	1-4 Oktober 2018 Oktober 1-4, 2018
69	Indonesia Menulis Indonesia Writing	10 Oktober 2018 Oktober 10, 2018
70	ISO 17025	18-19 Oktober 2018 Oktober 18-19, 2018

NO	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
71	FGD Budaya Perusahaan Batch 1 FGD of Corporate Culture Batch 1	29 Oktober 2018 Oktober 29, 2018
72	Presentasi ELDP Btch 7 Presentation of ELDP Batch 7	29 Oktober 2018 Oktober 29, 2018
73	FGD Budaya Perusahaan Batch 2 FGD of Corporate Culture Batch 2	30 Oktober 2018 Oktober 30, 2018
74	IHT Pengenalan & Penanganan Handak IHT Introduction and handling of Explosives	31 Oktober 2018 Oktober 31, 2018
75	<i>Supply Chain Management Batch 2</i> Supply Chain Management Batch 2	5 November 2018 November 5, 2018
76	<i>Change Management</i> Change Management	7-9 Maret 2018 March 7-9, 2018
77	<i>Cost Management Batch 10</i> Cost Management Batch 10	14 November 2018 November 14, 2018
78	<i>Training of Trainer (TOT) Batch 2</i> Training of Trainer (TOT) Batch 2	14-16 November 2018 November 14-16, 2018
79	Final Presentation TLDP-MBA Batch 1 Final Presentation TLDP-MBA Batch 1	16 November 2018 November 16, 2018
80	<i>Personal Financial Planning Batch 2</i> Personal Financial Planning Batch 2	16 November 2018 November 16, 2018
81	Pembekalan Calon Champion of Employee Briefing of Prospective Champion of Employees	26 November 2018 November 26, 2018
82	Presentation Skill Presentation Skill	26-27 November 2018 November 26-27, 2018
83	Training Need Analysis (TNA) Training Need Analysis (TNA)	28-29 November 2018 November 28-29, 2018
84	Presentation - ELDP Batch 8 Presentation - ELDP Batch 8	5 Desember 2018 December 5, 2018
85	Personal Branding with Social Media B 5 Personal Branding with Social Media B 5	7 Desember 2018 December 7, 2018
86	Budaya Perusahaan Corporate Culture	11 Desember 2018 December 11, 2018
87	Kepelabuhanan Port	18-19 Desember 2018 December 18-19, 2018
88	<i>Code of Conduct</i> Code of Conduct	20 Desember 2018 December 20, 2018
89	Pemantauan Lingk. Kerja dan Medical Check Monitoring of the Work Environment and medical Check	20 Desember 2018 December 20, 2018
90	Final Presentation Double PS Final Presentation Double PS	21 Desember 2018 December 21, 2018
91	<i>Manager as Coach</i> Manager as Coach	26-27 Desember 2018 December 26-27, 2018
92	K3 BATCH 22 K3 BATCH 22	31 Desember 2018 December 31, 2018

Press Release PT Semen Tonasa Tahun 2018

Press Release of Semen Tonasa Year 2018

Januari January	
1	Perayaan Natal Keluarga Semen Tonasa Berlangsung hikmat. Semen Tonasa Family Christmas Celebration Wisdom Takes place
2	PB Tonasa Mandiri Gelar Exhibition PB Tonasa Mandiri holds Exhibition
Februari February	
3	Semen Tonasa Gelar Pelatihan Pekerja Bangunan Semen Tonasa Holds the Training of Construction Workers
4	STTC Cup Semen Tonasa, Tennis Itu Silaturahmi STTC Cup of Semen Tonasa, Tennis is Silaturahmi (friendship)
5	Sengit, Partai Final Tonasa Mandiri Cup Fierce, Final Tonasa Mandiri Cup Prty
6	Tingkatkan Taraf Hidup Masyarakat, Dengan Program CSR Tonasa Improve the standard of living of the community, with the Tonasa CSR Program
Maret March	
7	Tim Tanggap Darurat PT Semen Tonasa Bantu Korban Kebakaran Emergency Response Team of Semen Tonasa Helps Fire Victims
8	Gowes To Tonasa I Bike To Tonasa I
9	Tanggap Bencana, Semen Tonasa Bantu Korban Puting Beliung Disaster Response, Semen Tonasa Helps tornado victims
10	Penyerahan Bantuan UKM Tahap 2 Kembali Digulirkan Submission of SME Assistance Phase 2 redistributed
11	Koperasi Tonasa Perluas Bisnis DI KTI Tonasa Cooperative Expands Business in Eastern Indonesia
April April	
12	Jumat Mubarak bersama Khalid Basalamah di Semen Tonasa Jumat Mubarak with Khalid Basalamah at Semen Tonasa
13	Konvensi Mutu Semen Tonasa Kaya Inovasi Convention on the Quality of Cement Tonasa Rich in Innovation
14	Semen Tonasa Salurkan Rp 4,9 M Bantuan modal Usaha Semen Tonasa Distributes Rp. 4.9 M in Business Capital Assistance
Mei May	
15	Tonasa Berbagi Di Hardiknas Tonasa Sharing on Education Day
16	YKST Tamatkan Ratusan Siswa YKST graduated hundreds of students
17	Mudik Gratis Kementerian BUMN bersama Semen Indonesia Group Free Homecoming Ministry of Indonesian State Owned Enterprises with Semen Indonesia Group
18	Pasar Murah, Bentuk Kepedulian Semen Tonasa Terhadap Masyarakat Cheap Markets, A Form of Concern for Tonasa Cement Against the Community
Juni June	
19	Semen Tonasa Lepas Peserta BUMN Mudik Gratis Semen Tonasa Releases Free Homecoming of Indonesian State Owned Enterprises (BUMN) Participants
20	Karyawan Semen Tonasa Berbagi Semen Tonasa Employees Sharing

21	Halal bi Halal, Membersihkan Hati dari Rasa Benci Kepada Sesama Halal bi Halal, Purifying the Heart from Hate to Others
Juli July	
22	Siswa SMA Semen Tonasa Tembus 44 Jurusan di 12 Perguruan Tinggi Negeri Semen Tonasa High School Students Reach 44 Departments in 12 State Universities
23	Tonasa Bina 72 Pemuda Ring 1 Tonasa Nurtures 72 Youths in Ring 1
24	Tonasa Bantu Kembangkan usaha kecil dan menengah Masyarakat Tonasa Helps Develop Small and Medium Enterprises in the Community
Agustus August	
25	Tonasa Park, Kembali Meriah dengan Perkemahan Sakawanabakti & Kalpataru Tonasa Park, Festive Back with Saka Wanabakti and Kalpataru Campsites
26	Tanamkan Cinta Tanah Air Kepada Generasi Muda dengan SMN Embed the Love of the Motherland for the Young Generation with SMN
27	PT Semen Tonasa Menyerahkan 36 Hewan Qurban PT Semen Tonasa distributed 36 Sacrificial Animals
September September	
28	Program CSR Tonasa Berbagi, Bantu Korban Bencana Tonasa Sharing CSR Program, Help Disaster Victims
29	18 Tahun Usia KIKST, Menuju Kesuksesan Bersama 18 Years of KIKST, Towards Joint Success
30	Tonasa Bantu Kembangkan Usaha Kecil Dan Menengah Masyarakat Tonasa Helps Develop Small and Medium Enterprises
Oktober October	
31	Semen Tonasa Tanggap Bencana, Bantu Sandang dan Genset Cement Tonasa Disaster Response, Help Distribute Clothing and Genset
32	Napak Tilas Dubes Republik Ceko di Tonasa Park Take a look of The Ambassador of the Czech Republic in Tonasa Park
33	Makassar Bicara Baik, Lewat Media Sosial Makassar Speaks Good, through social media
34	Sambut HUT Emas Semen Tonasa ke-50, KIKST Gelar Anjangsana Welcoming the 50th Anniversary of Semen Tonasa, KIKST holds Anjangsana
35	Rangkaian HUT, Semen Tonasa Gelar Donor Darah Series of Anniversary, Semen Tonasa holds Blood Donation
November November	
36	HUT Emas Semen Tonasa di Tonasa Park Semen Tonasa's Golden Anniversary in Tonasa Park
37	50 Tahun Semen Tonasa, Target Jadi Pilar Industri Terbaik 50 Years of Semen Tonasa, Target to Become the Best Industrial Pillar
38	Ribuan peserta Tumpah Ruah Diacara Fun Walk Semen Tonasa Thousand of Participants at the Semen Tonasa Fun Walk
39	Meriahkan HUT ke 50, Semen Tonasa Gelar Sunatan Massal 500 Anak Cheer up the 50th Anniversary, Semen Tonasa Holds Mass Circumcision for 500 Children
40	PT Semen Tonasa Salurkan Bantuan Modal Rp 12 Miliar PT Semen Tonasa Distributes IDR 12 Billion in Capital Assistance
Desember December	
41	Semen Tonasa Latih Pekerja Bangunan Semen Tonasa Trains Building Workers
42	Bantuan UKM Tahap VIII, Tutup Tahun 2018 SME Phase VIII Assistance, Closed 2018

Internal Audit

Internal Audit

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk unit kerja yang bertugas melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan. Fungsi audit internal di PT Semen Tonasa dijalankan oleh Departemen Internal Audit yang dipimpin oleh Kepala Departemen Internal Audit yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Kepala Departemen Internal Audit merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Internal Audit dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

One of the duties of the Board of Directors is to ensure the effectiveness of the Company's internal control system. Therefore, the Board of Directors shall establish an internal audit function which is a work unit of the Company that performs internal control functions in the Company. The internal audit function at PT Semen Tonasa is run by the Internal Audit Department led by the Head of Internal Audit who is directly responsible to the President Director.

The Head of Internal Audit Department is a one-level official under the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Department shall be conducted by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Visi dan Misi Internal Audit

Vision and Mission of Internal Audit

Visi Vision

Menjadi unit kerja dan mitra kerja yang diperlukan/diharapkan auditee yang independen dan profesional dalam struktur organisasi Perusahaan, yang memberikan jasa assurance dan consulting secara obyektif agar Perusahaan dapat mencapai tujuannya, meningkatkan kualitas pengelolaannya dan nilai tambah bagi pesaham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Being a work unit and partner which is required by an independent and professional auditee within the Company's organizational structure, which provides assurance and consulting services objectively so that the Company can achieve its objectives, improve the quality of its management and added value to stakeholders and other stakeholders.



Misi Mission

- a. Membantu Manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan dengan melakukan kegiatan penilaian dan konsultasi yang tidak memihak untuk menjamin keefektifan penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan (corporate governance process).
- b. Memberikan rekomendasi yang rasional, lengkap, akurat dan tepat waktu kepada Manajemen untuk memperbaiki kinerja, mencapai kinerja, serta mencegah/menghindari penyimpangan yang mungkin timbul.
- a. Assisting Management to achieve Company objectives by conducting impartial assessment and consultation activities to ensure the effectiveness of risk management, internal control systems and corporate governance processes.
- b. Providing rational, complete, accurate and timely recommendations to the Management to improve performance, achieve performance, and prevent/avoid possible irregularities.

Profil Kepala Internal Audit

Profile of Internal Audit Head Department

Andi Makkulau

Kepala Departemen Internal Audit
Chairman of Internal Audit Department



Umur:
54 tahun

Tempat tanggal lahir:
Ujung Pandang, 06 November 1964

Riwayat Pendidikan:
S1 Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar (1987).
S2 Magister Akuntansi (1993) dan S3 Akuntansi (2006) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Jabatan:

- Bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992
- Menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit sejak tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor: 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 tanggal 01 Oktober 2014 dan Surat Komisaris Utama Nomor: 83A/DK-ST/09-2014 tentang penetapan Kepala Internal Audit
- Pernah berkiprah di Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Pengadaan, Departemen Pemasaran sebelum menjabat Kepala Internal Audit dalam struktur perusahaan.

Rangkap Jabatan: -

Pendidikan dan Pelatihan peningkatan Kompetensi:

- Pemegang Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) tahun 2015.

Age:
55 years old

Date of Birth:
Ujung Pandang, November 06, 1964

Education:
Bachelor Degree at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-YPUP Makassar
Magister Management at Hasanuddin University year 2017

Work Experience:

- Starting career at PT Semen Tonasa since 1992
- Serves as Head of Internal Audit Department since 2014 based on the Decree Letter of the Board of Director of PT Semen Tonasa Number: 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 dated October 01, 2014 and Letter of the President of Commissioner Number: 83A/DK-ST/09-2014 on the determination of Head of Internal Audit.
- He has been active in Accounting and Finance Department, Procurement Department, Marketing Department before serving as Head of Internal Audit in corporate structure.

Dual Position: -

Competency Improvement Education and Training:

- Holders of the 2015 Qualified Internal Audit (QIA) Certification.

Struktur Organisasi Internal Audit Organizational Structure of Internal Audit Department

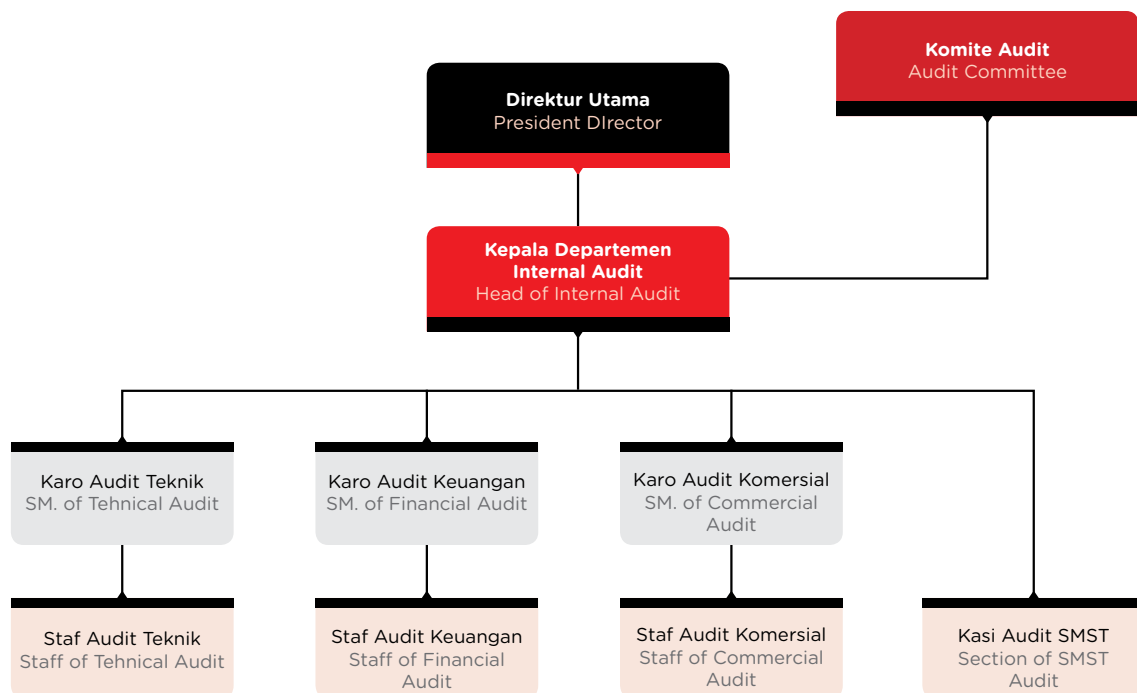
Untuk menjamin independensi pelaksanaan tugas Departemen Internal Audit, Departemen Internal Audit secara struktural berada di bawah Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Berikut ini struktur organisasi Departemen Internal Audit PT Semen Tonasa:

To ensure the independence of the duties of the Internal Audit Department, the Internal Audit Department is structurally under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee.

Here is the organizational structure of Internal Audit Department PT Semen Tonasa:

Gambar Struktur Organisasi Departemen Internal Audit
Organizational Structure of Internal Audit Department



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Internal Audit Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan meliputi

In performing its functions, the Internal Audit Department has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit Work Plan including

pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan keefektifan bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pengadaan, dan kegiatan lainnya.

2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
4. Menyusun program evaluasi mutu (*quality assurance*) kegiatan audit internal yang dilakukannya.
5. Melakukan penelaahan dan/atau audit atas laporan keuangan perusahaan secara periodik.
6. Melaksanakan tugas sebagai counterpart dalam melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
8. Melakukan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan penyampaian laporan atas semua aktivitas yang dilakukan sesuai dengan:
 - a. Standar Profesi Audit Internal (SPAI).
 - b. International Professional Practices Framework (IPPF)
 - c. Hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
 - d. Aturan-aturan lain yang mengikat Perusahaan seperti Sistem Manajemen, Keputusan Direksi, Manual, dan Instruksi Kerja.
9. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.
10. Setiap triwulan melaporkan hasil audit kepada komite audit Holding.
11. Pelaksanaan audit SMST yang dilakukan secara internal PT Semen Tonasa maupun berupa joint audit SMIG.

examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, procurement, marketing, and other activities.

2. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management
3. Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvement follow-up.
4. Develop a quality assurance program of internal audit activities undertaken.
5. Conduct review and/or audit on company's financial statements periodically.
6. Carry out duties as counterpart in coordinating with external auditors and other supervisory institutions.
7. Conduct a special check if necessary.
8. Conduct analysis, assessment, recommendation, consultation, and report submission of all activities undertaken in accordance with:
 - a. Internal Audit Professional Standards.
 - b. International Professional Practices Framework (IPPF)
 - c. Applicable laws, regulations and legislation
 - d. Other rules that bind the Company such as Management Systems, BoD's Decisions, Manuals and Work Instructions.
9. Make Report of Inspection Result and submit the report to the President Director and Board of Commissioners cq. Audit Committee.
10. Quarterly report the audit results to the Audit Committee Holding
11. The SMST audit is carried out internally by PT Semen Tonasa or in the form of a joint audit of SMIG

Piagam Internal Audit Internal Audit Charter

Dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan, Departemen Internal Audit memiliki Piagam (*Charter*) Internal Audit yang menjadi dasar bagi Auditor Internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Saat ini Departemen Internal Audit telah memiliki Piagam (*Charter*) Internal Audit yang telah disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2015.

Piagam (*Charter*) Internal Audit senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Internal Audit dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Piagam (*Charter*) Internal Audit memuat antara lain:

1. Struktur dan kedudukan;
2. Wewenang;
3. Lingkup penugasan;
4. Tugas dan tanggung jawab;
5. Persyaratan auditor;
6. Komunikasi;
7. Independensi dan obyektivitas;
8. Kompetensi;
9. Pengelolaan Internal Audi;
10. Pelaksanaan aktivitas dan pemantauan tindak lanjut.
11. Kode etik.

Dalam menjalankan tugasnya Departemen Internal Audit senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai Standar Profesi Audit Internal.

In carrying out its internal audit and oversight functions, the Internal Audit Department has an Internal Audit Charter which forms the basis for the Company's Internal Auditor in performing its duties. The Internal Audit Department currently has an Internal Audit Charter approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on September 28, 2015.

The Internal Audit Charter is always reviewed for its compliance with the needs and development of the company in view of the growing needs and best practices related to the role of Internal Audit in assisting the Board of Directors to ensure the effectiveness of the internal control system.

The Charter of the Internal Audit includes among others:

1. Structure and position;
2. Authority;
3. Scope of assignment;
4. Duties and responsibilities;
5. Auditor requirements;
6. Communication;
7. Independence and objectivity;
8. Competence;
9. Internal Audi Management;
10. Implementation of activities and follow-up monitoring.
11. Code of conduct.

In performing its duties, the Internal Audit Department always maintains independence and professionalism according to professional standards.

Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi Auditor

Human Resources and Qualification of Internal Auditor

Setiap auditor internal Semen Tonasa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal/Institut Internal Audit.
- Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip-prinsip pengendalian internal, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah tenaga auditor pada Departemen Internal Audit Perseroan sebanyak 16 orang, yang terdiri dari:

Every internal auditor of Semen Tonasa must meet the following requirements:

- Has professional, independent, honest and objective integrity and behavior in the performance of his duties.
- Has knowledge and audit technical experience as well as discipline relevant to his field of duty.
- Has knowledge of the laws and regulations in the capital market and other relevant laws and regulations.
- Has the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively, both with internal parties and external parties of the Company.
- Complies with professional standards issued by the Internal Audit Association/Institute of Internal Audit.
- Complies with Internal Audit Code of Conduct.
- Maintains the confidentiality of Company information and/or data in relation to the performance of internal audit duties and responsibilities unless required under legislation or court decisions or judgments.
- Understands the principles of internal control, good corporate governance and risk management.

As of 31 December 2018, the number of auditors at the Internal Audit Department of the Company is 16 persons, consisting of:

NO	KUALIFIKASI QUALIFICATION	JUMLAH NUMBER
1	Kepala Departemen Internal Audit Head of Internal Audit Department	1
2	Kepala Biro Head of Bureau	3

NO	KUALIFIKASI QUALIFICATION	JUMLAH NUMBER
3	Kepala Seksi Head of Section	6
4	Staf Auditor Auditor Staff	5
5	Staf Administrasi Administration Staff	1
	Jumlah Total	16

Sertifikasi Profesi dan Program Pengembangan Auditor Internal Professional Certification and Internal Auditor Development Program

Sampai 31 Desember 2018, Departemen Internal Audit memiliki 11 auditor aktif (6 level manager, 4 level supervisor dan 1 level pelaksana), dengan sertifikasi QIA sebanyak 3 orang dan PIA sebanyak 4 orang. Disadari bahwa perolehan sertifikasi audit internal ini masih jauh dari yang diharapkan, maka Kepala Internal Audit mencanangkan percepatan pendidikan sertifikasi untuk auditor yang belum menyelesaikan pendidikan sertifikasinya.

Sampai dengan akhir tahun 2018, kualifikasi dan sertifikasi Auditor Internal adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2018, the Internal Audit Department had 11 active auditors (6 managers level, 4 supervisors level, 1 executive level), with QIA certification of 1 person and PIA certification as many as 3 persons. It was realized that the acquisition of Internal Audit certification was still far from what was expected. The Head of Internal Audit launched an accelerated certification education for auditors who had not completed their certification education.

Until the end of 2018, the qualifications and certifications of the Internal Auditor are as follows:

NO	SERTIFIKASI CERTIFICATION	JUMLAH AUDITOR NUMBER OF AUDITORS	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	Qualified Internal Auditor (QIA)	1	YPIA
2	Professional Internal Audit (PIA)	3	PPAK STAN

Komposisi pencapaian sertifikasi profesi Internal Auditor adalah sebagai berikut:

The composition of the achievement of the Internal Auditor's professional certification is as follows:

NO	NAMA NAME	PIA	QIA
1	Andi Makkulau		Selesai Accomplished
2	Andi Mulyadi Radjab		On Progress
3	Syahrir	On Progress	
4	Hasnawati	Selesai Accomplished	
5	Muh. Asrul Basri	Selesai Accomplished	
6	Suzan Agustin Rewah		On Progress
7	Muh. Lutfi	Selesai Accomplished	
8	Ismail	On Progress	
9	Muh. Amir	On Progress	
10	Andi Baso Usman	On Progress	

Diklat Internal Internal Training

Selain program sertifikasi, Auditor Internal juga mengikuti diklat di luar program sertifikasi. Personil Departemen Internal Audit telah mengikuti Diklat Internal sebanyak 880,5 manhour atas 36 subyek antara lain:

1. Agent Champs
2. Audit Energy & Implementasi ISO 50001
3. Budaya Perusahaan
4. Change Management
5. Coaching & Mentoring
6. Cost Management
7. Cost Transformation
8. Dana Pensiun & Kesehatan
9. Dasar-dasar Audit
10. DECISION MAKING, NEGOTIATION & S. THINKK
11. Draught Survey

In addition to the certification program, Internal Auditors also follow the training outside the certification program. Internal Audit Department personnel have attended Internal Training as much as 880,5 manhour on 36 subjects, among others:

1. Agent Champs
2. Energy Audit & ISO 50001 Implementation
3. Corporate Culture
4. Change Management
5. Coaching & Mentoring
6. Cost Management
7. Cost Transformation
8. Pension & Health Funds
9. Fundamentals of Audit
10. DECISION MAKING, NEGOTIATION & S. THINKK
11. Draught Survey

12. Ekonomi & Sistem Pembayaran Internasional
13. ELDP
14. FGD Budaya Perusahaan
15. Indonesia Menulis
16. INOVASI & 5R
17. INTRODUCTORY OF INCOME TAX ARTICLE 21
18. ISO 17025
19. Kearsipan
20. Manajemen Qalbu
21. Pembekalan Tanggap Darurat
22. Penyegaran ISO 9001:2015 & 14001:2015
23. Personal Branding With Social Media
24. Presentasi ELDP
25. Problem Solving & Decision Making
26. Public Relation Management
27. Risk Management
28. Sistem Manajemen Energy ISO 50001:2011
29. SPT PAJAK ORANG PRIBADI
30. Supply Chain Management
31. Tanggap Darurat Kesehatan
32. Teknik Pemasangan Batu Api
33. TRAINING NEED ANALISYS
34. Training of Trainer (TOT)
35. Training PFSO (ISPS CODE)
36. Workshop Penulisan Doc. Aplikasi KPKU

12. Economic & International Payment System
13. ELDP
14. FGD of Corporate Culture
15. Indonesia Writing
16. INOVATION & 5R
17. INTRODUCTORY OF INCOME TAX ARTICLE 21
18. ISO 17025
19. Archives
20. Qalbu Management
21. Emergency Response Training
22. Refreshed of ISO 9001:2015 & 14001:2015
23. Personal Branding With Social Media
24. Presentation of ELDP
25. Problem Solving & Decision Making
26. Public Relation Management
27. Risk Management
28. Management System of Energy ISO 50001:2011
29. Personal SPT tax
30. Supply Chain Management
31. Health emergency Response
32. Fire Stone Installation techniques
33. TRAINING NEED ANALISYS
34. Training of Trainer (TOT)
35. PFSO (ISPS CODE) Training
36. Writing Workshop of KPKU Application Doc.

Diklat Eksternal External Training

Personil Departemen Internal Audit telah mengikuti Diklat Eksternal selain diklat sertifikasi dan diklat bersama Semen Indonesia sebanyak 56 manhour atas 3 subyek antara lain:

1. Seminar Nasional Internal Audit
2. Implementasi PSAK 24 (Revisi 24)
3. Sertifikasi *Port Facility Security Officer*

The Internal Audit Department personnel have participated in External Training in addition to certification training and joint training with Semen Indonesia for 56 manhour on 3 subjects including:

1. National Seminar of Internal Audit
2. Implementation of PSAK 24 (Revision 24)
3. Certification of Port Facility Security Officer

Diklat Bersama PT Semen Indonesia Joint Training PT Semen Indonesia

Selama tahun 2018, PT Semen Indonesia telah menyelenggarakan diklat bersama sebanyak 96 manhour atas 2 (dua) subyek, antara lain:

1. *Quality Assurance Review (QAR)*
2. *Energy Management ISO 50001*

In 2018, PT Semen Indonesia has organized joint training as many as 96 manhour on 2 subjects, among others:

1. *Quality Assurance Review (QAR)*
2. *Energy Management ISO 50001*

Learn and Share

Kegiatan *Learn and Share* yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. *Sharing Knowledge* (sebagai Pemateri) sebanyak 17 kegiatan
2. *Sharing Knowledge* (sebagai Peserta) sebanyak 22 kegiatan

Learn and Share Activities which have been conducted are as follows:

1. *Sharing Knowledge* (as Presenters) as many as 17 Activities
2. *Sharing Knowledge* (as Presenters) as many as 22 activities



Kode Etik Auditor Internal Internal Auditor's Code of Conduct

Kode etik mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing Auditor Internal. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat yang bersangkutan diberi peringatan, diberhentikan dari tugas audit dan/atau Perusahaan. Kode etik Internal Audit Perusahaan mengacu pada kode etik Internal Audit yang ditetapkan oleh The Institut of Internal Auditors (IIA).

Auditor Internal harus menerapkan dan menegakkan aturan perilaku sebagai berikut:

1. Integritas

- Harus melakukan pekerjaan dengan kejujuran, ketekunan dan tanggung jawab.
- Harus mentaati hukum dan membuat pengungkapan yang diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan dan profesi.
- Sadar tidak boleh terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang memalukan untuk profesi Auditor Internal atau organisasi.
- Harus berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari organisasi.

2. Obyektivitas

- Tidak akan berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu, ketidakbiasaan penilaian. Partisipasi ini meliputi kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi.
- Tidak akan menerima apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu profesionalitas penilaian.

The code of conduct governs the basic principles of conduct which in its implementation requires careful consideration of each Internal Auditor. Violation of the code of conduct may result in warning, dismissal from audit and/or Company duties. The Company's Internal Audit Code of conduct refers to the Internal Audit code of conduct set by The Institute of Internal Auditors (IIA).

The Internal Auditor must implement and enforce the following rules of conduct:

1. Integrity

- Have to do the job in honesty, persistence and responsibility.
- Have to comply with the law and make disclosures required by statutory and professional provisions.
- Is conscious to not engage in any illegal activity, or engage in embarrassing acts for the profession of the Internal Auditor or organization.
- Have to contribute to the legitimate and ethical objectives of the organization.

2. Objectivity

- Will not participate in any activity or relationship that may be disturbing or perceived as intrusive, unfamiliar judgment. This participation includes activities or relationships that may be in conflict with the interests of the organization.
- Will not accept anything that may interfere with or be detrimental to the professional judgment.

- Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahui yang jika tidak diungkapkan, dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diperiksa.
3. Kerahasiaan
- Harus berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dalam tugas.
 - Tidak akan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau yang dengan cara apapun akan bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan atau merugikan tujuan yang sah dan etis dari organisasi.
4. Kompetensi
- Hanya akan memberikan layanan sepanjang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan.
 - Harus melakukan audit internal sesuai dengan IPPF.
 - Akan terus-menerus meningkatkan kemampuan dan keefektifan serta kualitas layanan.
- Have to disclose all known material facts which, if it is not disclosed, it may interfere with the reporting of the activity being examined.
3. Confidentiality
- Be careful in the use and protection of information obtained in the assignment.
 - Will not use the information for personal gain or which in any way would be on the contrary to statutory provisions or prejudice to the legitimate and ethical objectives of the organization.
4. Competence
- Will only provide the service as long as the person has the necessary knowledge, skills and experience.
 - Must conduct internal audits in accordance with IPPF.
 - Will continuously improve the capability and effectiveness and quality of service.

Metodologi Audit

Audit Methodology

Perseroan menerapkan metodologi *Risk Based Internal Audit* (RBIA) dengan pendekatan pemeriksaan yang digunakan untuk memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi. Dengan metodologi tersebut, kegiatan bisnis dan unit kerja yang memiliki pengaruh risiko signifikan dalam pencapaian sasaran perusahaan menjadi prioritas untuk diaudit, sehingga seluruh potensi risiko dapat diminimalisasi sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

The Company applies the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with an inspection approach used to provide assurance that risks have been managed within the risk limits set by management at the corporate level. With this methodology, business activities and work units that have a significant risk influence on achieving corporate objectives become a priority for auditing, so that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Perubahan Strategi Audit The Change of Audit Strategy

Belajar dari pengalaman di tahun-tahun sebelumnya dimana banyak missing link dalam pelaksanaan audit, maka mulai tahun 2016 pelaksanaan audit telah bergeser dari ruang lingkup unit kerja menjadi ruang lingkup proses bisnis, kecuali pada proses-proses bisnis pendukung seperti CSR, Sekper, dan lain-lain.

Bekerja sama dengan PT. Semen Indonesia selaku Holding Company, Departemen Internal Audit Perseroan telah turut serta menginisiasi pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan yang memadukan fungsi Manajemen Risiko, GCG, Pengendalian Internal, Kepatuhan, dan Audit Internal serta melakukan join audit Semen Indonesia Grup.

Learning from experience in previous years where many missing links in audit execution, the 2016 audit implementation has shifted from the scope of the work unit to the scope of business processes, except in supporting business processes such as CSR, Corporate Secretary, and others.

In cooperation with PT. Cement Indonesia as the Holding Company, the Internal Audit Department of the Company has participated in the development of an electronic-based control and supervision system, e-GRCA that combines Risk Management function, GCG, Internal Control, Compliance, and Internal Audit.

Program Kerja Pengawasan Tahunan Annual Monitoring Work Program

Dalam melaksanakan program audit, Departemen Internal Audit terlebih dahulu menyiapkan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) yang di dalamnya memuat obyek audit dan alokasi sumber daya audit. RKIA disusun dengan pendekatan RBIA (Risk Based Internal Audit) dan setuju oleh Direktur Utama.

Adapun RKIA Tahun 2018 yang disusun Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

In conducting the audit program, the Internal Audit Department first prepares the Internal Audit Work Plan (RKIA) in which contains the audit object and the allocation of audit resources. RKIA is prepared by RBIA (Risk Based Internal Audit) approach and approved by the President Director.

The RKIA of 2018 drawn up by the Internal Audit Department is as follows:

NO	KEGIATAN ACTIVITY
1	1.4 Seksi Audit Sistem Manajemen Section of Audit Management System
	1.4.1 Audit SMST/IMS- Integrated Management System (ISO 9001,ISO 14001, OHSAS 18001) - Internal dan Join Audit SMIG 1.4.1 Audit of SMST/IMS- Integrated Management System (ISO 9001,ISO 14001, OHSAS 18001) - Internal and Joint Audit SMIG
	1. Dept.Humas & Hukum 1. Dept. Public Affairs & law
	2. Dept.Pengadaan 2. Dept. of Procurement
	3. Dept.Akuntansi & Keuangan 3. Dept. of Accounting & Finance
	4. Dept.SDM 4. Dept. of Human Resource
	5. Biro Sismen 5. Sismen Bureau
	6. Biro Proper 6. Proper Bureau
	7. Dept.Perencanaan dan Pengendalian Produksi 7. Dept. of Planning and Production Control
	8. Dept.Produksi Bahan Baku dan Penunjang Produksi 8. Dept. of Raw Material and Support Production
	9. Dept.Produksi Tonasa 2/3 9. Dept. of Production Tonasa 2/3
	10. Dept.Produksi Tonasa 4 10. Dept. of Production Tonasa 4
	11. Dept.Produksi Tonasa 5 11. Dept. of Production Tonasa 5
	12. Dept.Teknik 12. Dept.Technic
	13. Dept.Pembangkit Listrik 13. Dept. of Power Plant
	14. Dept.Internal Audit 14. Dept.Internal Audit
	15. Join Audit Internal SMIG di PTSG 15. Joint Audit Internal SMIG at PTSG
	16. Join Audit Internal SMIG di PTSP 16. Joint Audit Internal SMIG at PTSP
	1.4.2 Audit SMST/IMS (ISO 9001,ISO 14001, OHSAS 18001) oleh PT Sucofindo- Eksternal 1.4.2 Audit of SMST/IMS (ISO 9001,ISO 14001, OHSAS 18001) by PT Sucofindo- External
	1.4.3 Audit ISO/IEC 17025 (Sistem Laboratorium) - Eksternal 1.4.3 Audit of ISO/IEC 17025 (Laboratorium System) - External
	1.4.4 Audit ISO/IEC 17025 oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) - Eksternal 1.4.4 Audit of ISO/IEC 17025 by KAN (National Accreditation Committee) - External
	1.4.5 Audit Internal SMK3 1.4.5 Internal Audit of SMK3
	1.4.7 Audit Internal ISPS Code (Sistem Keamanan Pelabuhan) 1.4.7 Internal Audit of ISPS Code (Port Security System)
	1.4.8 Audit internal SMK3 (Sismen Pertambangan) 1.4.8 Internal Audit of SMK3 (Mining Sismen)
	1.4.9 Audit Eksternal SMK3 1.4.9 External Audit of SMK3
	1.4.10 Audit Internal ISO 50001 (Sismen Energi) 1.4.10 Internal Audit of ISO 50001 (Sismen Energi)
	1.4.11 Audit Eksternal ISO 50001 oleh 1.4.11 External Audit of ISO 50001 by

Annual Report Laporan Tahunan 2018 PT SEMEN TONASA

	KEGIATAN ACTIVITY
	1.4.12 Audit Eksternal SPPT-SNI (Sertifikasi Penggunaan Produk Tanda SNI) oleh LS-Pro (Lembaga Sertifikasi Produk) Kement.Perindustri 1.4.12 External Audit of SPPT-SNI (Sertifikasi Penggunaan Produk Tanda SNI) by LS-Pro (Product Certification Institution) the Ministry of Industry
	1.4.13 Pelaporan Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit SMST 1.4.13 Monitoring Report of Follow-up Audit Result of SMST
2	Audit dan Kegiatan Lain-Lain (TIM) Audit and other activities (TIM)
	2.1. Audit Bersama SMI Group (TIM) 2.1. Joint Audit SMI Group (TIM)
	2.2 <i>Stok Opname Plant Site</i> (Tim)
	2.3 ICoFR
	2.4 Joint Audit Sistem Manajemen 2.4 Joint Audit of Management System
	2.5 Audit Bersama Order to Cash 2.5 Joint Audit of Order to Cash
	2.6 RMML
	2.7 Sertifikasi SMKP (Sismen Pertambangan) 2.7 Certification of SMKP (Mining Sismen)
	2.8 Sertifikasi ISO 50001 (Sismen Energi) Certification of ISO 50001 (Energy Sismen)
3	Audit Khusus Special Audit
	Jumlah LHAF Total of LHAF

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

Report of Internal Audit Activity Implementation in 2018

Departemen Internal Audit telah menyelenggarakan Audit sebanyak 32 penugasan termasuk di dalamnya Audit Berbasis Risiko, Audit ICoFR, Audit Khusus/Investigasi, Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal, Konsultasi Operasional & Kinerja, dan Audit Packing Plant. Dalam 32 penugasan audit tersebut telah mencakup 13 Unit Kerja level Departemen, 55 Unit Kerja Level Biro, dan 149 Unit Kerja Level Seksi, serta evaluasi 1.036 pengendalian dari 395 risiko.

The Internal Audit Department has conducted 32 audits, including Risk Based Audit, ICoFR Audit, Special Audit / Investigation, Internal Control Effectiveness Evaluation, Operational & Performance Consultation, and Packing Plant Audit. The 32 audits have covered 13 Department Level Work Units, 55 Bureau Level Working Units, and 149 Section Level Working Units, as well as evaluation of 1036 Controls of 395 risks.

rian Industry	SASM												
	SASM												
	GM.IA												
	SMAT												
	SMAF												
	SMAF	SG		SP				ST					
	SMAK												
	SMAF												
	SMAF												
	SMAF												
	GM.IA												
	68	3	0	2	6	6	5	12	9	8	6	6	5
		5			17			29			17		

Sampai dengan akhir tahun 2018, Departemen Internal Audit telah menerbitkan sebanyak 36 LHAF dengan 318 rekomendasi.

Mengacu pada RKIA tahun 2018, Departemen Internal Audit telah melakukan pengawasan internal, fungsi monitoring tindak lanjut, fungsi konsultasi, dan fungsi counterpart.

- Pelaksanaan Pengawasan Internal
Sampai dengan akhir tahun 2018, telah diterbitkan Surat Tugas atas 32 obyek audit atau evaluasi sesuai RKIA dan obyek non RKIA (Audit Khusus).
- Fungsi Monitoring dan Tindak Lanjut
 - a. Tindak Lanjut Audit Internal
Sesuai Piagam (*Charter*) Internal

Until the end of 2018, the Internal Audit Department has published as many as 36 LHAF with the number of recommendations as many as 318.

Referring to RKIA 2018, the Internal Audit Department has conducted internal monitoring, follow-up monitoring function, consultation function, and counterpart function.

- Internal Monitoring Implementation
Until the end of 2018, a task Letter has been issued for 32 objects of audit or evaluation in accordance with RKIA and non RKIA objects (Special Audit)
- Monitoring Function and Follow-up
 - a. Internal Audit Follow-up
In accordance with the Internal Audit

Audit, Departemen Internal Audit melakukan pemantauan terhadap rekomendasi temuan hasil audit internal sampai dengan tindak lanjut rekomendasi selesai ditindaklanjuti. Sampai dengan Desember 2018, Departemen Internal Audit telah melaksanakan kegiatan pemantauan tindak lanjut yang dilaksanakan atas LHAF, masih terdapat rekomendasi 2017 dan 2018 yang tindak lanjutnya belum dinyatakan selesai.

b. Tindak Lanjut Audit Eksternal

Departemen Internal Audit menjalankan fungsinya sebagai Counterpart Auditor Eksternal, dengan memberikan dukungan kepada Auditor Eksternal, menjembatani antara auditor dengan auditee, melakukan pembahasan temuan auditor dengan auditee. Pemantauan tindak lanjut atas audit tahun anggaran 2018 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal telah ditindak lanjut dengan status selesai.

- Fungsi *Counterpart* dan Kegiatan Lainnya
 - a. *Counterpart* atas kegiatan General Audit oleh KAP.
 - b. *Counterpart assessment* GCG oleh Assessor Independen.
- Evaluasi Terhadap Tindak Lanjut *Area of Improvement* (AoI) Hasil Penilaian GCG 2017.

Pada tahun 2018, Departemen Internal Audit melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut area of improvement hasil penilaian GCG yang telah dilakukan untuk tahun 2017. Pada tahun 2017, penilaian dilakukan secara *self assessment* oleh Departemen Internal Audit dengan menggunakan kriteria penilaian Kementerian BUMN.

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 15 rekomendasi hasil *assessment* GCG Tahun 2018 telah ditindaklanjuti 12 rekomendasi atau sebesar 80%. Sedangkan sisanya

Charter, the Internal Audit Department monitors the recommendations of internal audit findings until follow-up recommendations are finalized. As of December 2018, the Internal Audit Department has conducted follow up monitoring activities carried out on the LHAF, there are still 2017 and 2018 recommendations that has not yet been declared completed.

b. External audit Follow-up

The Internal Audit Department performs its function as Counterpart External Auditor, by providing support to External Auditor, bridging between auditor and auditee, discussing auditor's findings with auditee. The follow-up monitoring of 2018 fiscal year audit conducted by the external auditor had been follow-up with the status completed

- Counterpart Functions and Other Activities
 - a. Counterpart on General Audit Activities by KAP.
 - b. Counterpart assessment GCG by Independent Assessor.
- Evaluation of Follow-up Area of Improvement (AoI) GCG Assessment Result 2017.

In 2018, the Internal Audit Department evaluates the follow-up of the area of Improvement GCG assessment results that have been conducted in 2017. In 2017, the assessment is conducted by self assessment by the Internal Audit Department using the assessment criteria of the Ministry of State-Owned Enterprises.

Based on the evaluation results, as many as 15 recommendations of GCG assessment results of 2018 have been followed up or equal to 80%. While the rest as many as

sebanyak 5 rekomendasi atau sekitar 20% belum ditindaklanjuti.

Secara umum, realisasi kegiatan audit yang telah dilakukan Departemen Internal Audit tahun 2018 adalah sebagai berikut:

5 recommendations or approximately 20% have not been acted upon.

In general, the audit activities performed by the Internal Audit Department in 2018 are as follows:

NO	AUDIT ACTIVITY	FOKUS AUDIT AUDIT FOCUS				PELAKSANAAN IMPLEMENTATION		STATUS
		PROSES BISNIS PROCESS BUSINESS	DEP/ BIRO DEP/ BUREAU	RISK	IC	PLAN	ACT	
1	Evaluasi Packing Plant SulSel Per 31 Desember 2017 Evaluation of Packing Plant SulSel Per December 31, 2017	1	1	-	-	Januari January	Januari January	Finished
2	Laporan Hasil Assessment GCG Report of GCG Assessment Result	-	13	-	-	April	April	Finished
3	Analitikal Review Laporan Keu. Triw.I Analytical Review of Financial Report Quarter I	1	1	-	-	April	April	Finished
4	Evaluasi Penerapan Toleransi Stock Semen Evaluation of Cement Stock Tolerance Application	1	1	-	-	Feb - Apr	Feb - Mei	Finished
5	Audit Operasional PP. Makassar dan PP. Luar SulSel Operational Audit of PP. Makassar dan PP. outside SulSel	1	1	-	-	Mei May	Mei May	Finished
6	Evaluasi Selisih Stock Batubara I Evaluation of Difference in Coal I Stock	1	1	-	-	Mei May	Mei May	Finished
7	Evaluasi Aktivitas Biro Sismen Evaluation of Sismen Bureau Activity	1	1	-	-	Mei May	Mei May	Finished
8	Evaluasi IC Biro Sistem Manajemen Evaluation of IC Management System Bureau	1	1	47	22	Mei May	Mei May	Finished
9	Audit Internal Dep. Bahan Baku & Penunjang Produksi Internal Audit Dept. Of Raw Material & Support Production	1	1	-	-	Juni June	Juni June	Finished
10	Analitikal Review Laporan Keu. Triw.II Analytical Review of Financial Report Quarter II	1	1	-	-	Juli	Juli	Finished

NO	AUDIT ACTIVITY	FOKUS AUDIT AUDIT FOCUS				PELAKSANAAN IMPLEMENTATION		STATUS
		PROSES BISNIS PROCESS BUSINESS	DEP/ BIRO DEP/ BUREAU	RISK	IC	PLAN	ACT	
11	Evaluasi IC Dep. Bahan Baku & Penunjang Produksi dan Dep. Perenc. & Pengend. Produksi Evaluation of IC Dept. Raw Material & Support Production and Dept. of Planning & Production Control	1	1	98	259	Juli	Juli	Finished
12	Hasil Quality Assurance Review Result of Quality Assurance Review	-	-	-	-	Juli	Juli	Finished
13	Evaluasi Pengadaan Barang Evaluation of Procurement of Goods	1	1	-	-	Juli	Juli	Finished
14	Evaluasi IC Dep. Bahan Baku & Penunjang Produksi dan Dep. Perenc. & Pengend. Produksi Evaluation of IC Dept. of Raw Material & Support Production and Dept. of Planning & Production Control	2	2	-	-	Juli July	Juli July	Finished
15	Evaluasi IC Pengeluaran Evaluation of IC Expenses	1	1	29	69	Juli July	Juli July	Finished
16	Evaluasi Proses Bisnis Pengeluaran Evaluation of Expenditure Business Process	1	1	-	-	Agustus August	Agustus August	Finished
17	Audit Operasional PP. Luar SulSel 2018 Operational Audit of PP. Outside SulSel 2018	1	1	-	-	Agustus August	Agustus August	Finished
18	Evaluasi Penerapan Toleransi Stock Semen Evaluation of Cement Stock Tolerance Application	1	1	-	-	Agustus August	Agustus August	Finished
19	Evaluasi IC Pengadaan Barang Evaluation of IC Procurement of Goods	1	1	36	93	Agustus August	Agustus August	Finished
20	Evaluasi Selisih Stock Batubara II Evaluation of Difference in Coal II Stock	1	1	-	-	September	September	Finished
21	Join audit internal SMIG di PTST Joint Internal Audit of SMIG at PTST	1	1	-	-	September	September	Finished

NO	AUDIT ACTIVITY	FOKUS AUDIT AUDIT FOCUS				PELAKSANAAN IMPLEMENTATION		STATUS
		PROSES BISNIS PROCESS BUSINESS	DEP/ BIRO DEP/ BUREAU	RISK	IC	PLAN	ACT	
22	Audit Proses Bisnis Pendapatan Audit of Income Business Process	1	1	-	-	September	September	Finished
23	Evaluasi IC aktivitas Dep. Produksi 2/3, 4 dan 5 Evaluation of IC activity Dept. of Production 2/3, 4 and 5	1	1	76	208	September	September	Finished
24	Analitikal Review Laporan Keu. Triw.III Analytical Review of Financial Report Quarter III	1	1	-	-	Oktober October	Oktober October	Finished
25	Audit Khusus P.Plant Makassar Special Audit of Power Plant Makassar	1	1	-	-	Oktober October	Oktober October	Finished
26	Evaluasi IC Pengadaan Jasa Evaluation of IC Procurement of Services	1	1	17	37	Oktober October	Oktober October	Finished
27	Evaluasi IC Pendapatan Evaluation of IC Income	1	1	42	121	Oktober October	Oktober October	Finished
28	Evaluasi IC Human Capital Evaluation of IC Human Capital	1	1	61	151	Oktober October	Oktober October	Finished
29	Audit Operasional PP. Luar SulSel 2018 Operational Audit of PP. Outside SulSel 2018.	1	1	-	-	November	November	Finished
30	Evaluasi Kinerja Produksi Evaluation of Production Performance	1	1	-	-	November	November	Finished
31	Evaluasi Aktivitas Human Capital Evaluation of Human Capital Activities	1	1	-	-	November	November	Finished
32	Evaluasi Pengadaan Jasa Evaluation of Procurement Services	1	1	-	-	November	November	Finished
33	Evaluasi Selisih Stock Batubara II Evaluation of Difference in Coal II Stock	1	1	-	-	November	November	Finished
34	Evaluasi IC CSR Evaluation of IC CSR	1	1	14	51	Desember December	Desember December	Finished
35	Evaluasi Aktivitas CSR Evaluation of CSR Activity	1	1	-	-	Desember December	Desember December	Finished

Audit Khusus 2018

Special Audit 2018

Sepanjang Tahun 2018 terdapat 2 audit khusus, yaitu audit Packing Plant Makassar dan audit alat berat.

Throughout 2018 Internal Audit Department has conducted 3 (three), namely Packing Plant Makassar and heavy equipment audit.

Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

The Implementation of Follow-up Actions of Audit Results

Departemen Internal Audit telah melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas LHAH Tahun 2018 dan rekomendasi carry over tahun 2017. Sampai dengan 31 Desember 2018 dari 527 rekomendasi, Perseroan telah menindaklanjuti sebesar 89,4% atau sebanyak 454 rekomendasi. Sementara 10,6% rekomendasi masih dalam proses tindak lanjut, belum jatuh tempo dan rekomendasi dibatalkan karena keadaan tidak memungkinkan.

The internal Audit Department as monitored the implementation of follow-up actions on LHAH in 2018 and carry over recommendations in 2017. As of December 31, 2018, from 527 recommendations, the company has followed up with 89.4% or as many as 454 recommendations. While 10.6% of recommendations are still in the process of being followed up, have not yet matured and recommendations are canceled because circumstances do not allow.

NO	OBYEK AUDIT AUDIT OBJECT	TEMUAN FIND- INGST	REKO- MENDASI RECOM- MENDA- TION	CLOSE	IN PROGRESS	OPEN	REVOKE	BELUM JATUH TEMPO NOT YET DUE	%
	Grand Total	407	527	369	85	48	6	19	89.4%
	Total Carry Over 2017	155	209	189	15	2	3	0	97.6%
	Total Audit 2018	252	318	180	70	46	3	19	83.6%
1	Biro Audit Akuntansi & keuangan Audit Bureau of Accounting & Finance	104	115	60	37	9	3	6	89.0%
	Carry Over 2017	42	42	37	4	1	0	0	97.6%
	Audit 2018	62	73	23	33	8	3	6	83.6%
	Biro Sismen Sismen Bureau	14	15	9	4	1		1	92.9%
	Dep. Akuntansi & Keuangan Dept. of Accounting & Finance	17	21	8	10	2	1	0	85.7%
	Dep. Pengadaan Dept. Procurement	6	8	1	5	1	1	0	75.0%

NO	OBYEK AUDIT AUDIT OBJECT	TEMUAN FIND- INGST	REKO- MENDASI RECOM- MENDA- TION	CLOSE	IN PROGRESS	OPEN	REVOKE	BELUM JATUH TEMPO NOT YET DUE	%
	Dep. Perencanaan Teknik Dept. of Technic Planning	2	2	0	2	0	0	0	100.0%
	Biro ICT ICT Bureau	6	6	3	1	1	1	0	66.7%
	Dep. Tonasa 5 Dept. of Tonasa 5	1	1	0	1	0	0	0	100.0%
	Biro K3 K3 Bureau	1	1	0	1	0	0	0	100.0%
	Dep. SDM Dept. of Human Resource	15	19	2	9	3	0	5	78.6%
2	Biro Audit Komersial & Lembaga Penunjang Audit Bureau of Commercial & Supporting Institution	112	179	137	21	8	-	13	95.2%
	Carry Over 2017	58	87	83	4	-	-	-	100.0%
	Audit 2018	54	92	54	17	8	0	13	100.0%
	Audit BatuBara	19	27	23	4	0	0	0	100.0%
	Audit Pengadaan Barang Audit of Goods Procurement	11	29	15	7	6	0	1	78.6%
	Audit BB Tahap ke 2 Audit of BB Batch 2	6	11	7	4	0	0	0	100.0%
	Audit Pengadaan Jasa Audit of Services Procurement	8	16	9	2	2	0	3	84.6%
	Audit BB Tahap ke 3 (Info Management) Audit of BB Batch 3 (Management Info)	3	0	0	0	0	0	0	0.0%
	Audit CSR Audit of CSR	7	9	0	0	0	0	9	0.0%
3	Biro Audit Teknik Audit Bureau of Technic	196	239	177	27	31	4	0	85.4%
	Carry Over 2017	55	80	69	7	1	3	0	95.0%
	Audit 2018	136	153	103	20	30	0	0	80.4%
	Departemen Bahan Baku Departement of Raw Material	8	12	2	3	7	0	0	41.7%

NO	OBYEK AUDIT AUDIT OBJECT	TEMUAN FIND- INGST	REKO- MENDASI RECOM- MENDA- TION	CLOSE	IN PROGRESS	OPEN	REVOKE	BELUM JATUH TEMPO NOT YET DUE	%
	Departemen Tonasa 2/3 Departement of Tonasa 2/3	13	12	6	1	5	0	0	58.3%
	Departemen Tonasa 4 Departement of Tonasa 4	25	30	17	10	3	0	0	90.0%
	Departemen Tonasa 5 Departement of Tonasa 5	83	87	71	6	10	0	0	88.5%
	Departemen perencanaan pengendalian produksi Departement of Production Control Planning	1	1	1	0	0	0	0	100.0%
	Biro ICT Bureau of ICT	5	8	6	0	2	0	0	75.0%
	Departemen Akutansi dan keuangan Departement of Accounting and Finance	1	3	0	0	3	0	0	0.0%
4	Audit Lainnya Others Audit	5	6	5	0	0	1	0	83.3%

Tantangan Audit Internal 2018

Internal Audit Challenge 2018

Untuk Tahun 2018 Perseroan mengalami perubahan proses bisnis secara signifikan karena Distribusi dan pemasaran sudah terpusat di Holding. Departemen Internal Audit merencanakan penyelenggaraan audit yang bersifat assurance, konsultan dan katalis untuk memberikan nilai tambah lebih utamanya dalam peningkatan efisiensi, perbaikan proses bisnis, pemantapan budaya sadar risiko, dan inovasi bisnis.

For 2018, the Company did not experience significant business process changes because the Distribution and marketing already centralized in Holding. The Internal Audit Department plans to administer audits that add more value mainly to improving efficiency, improving business process, strengthening risk conscious culture, and business innovation.

Auditor Eksternal

External Auditor

Auditor Eksternal adalah badan eksternal (independen) yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar.

The external Auditor is an external body (independent) which has met the requirements to conduct an audit in order to provide confidence in the accuracy and completeness of the Company's accounting records. An external audit is conducted to ensure that the Company's accounting records prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards and Financial Statements (SFAS) and prepared reports provide reasonable financial position and business results.

Penunjukan Auditor Eksternal

External auditor Appointment

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018 telah memberikan persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2018 yaitu KAP Satrio Bing Eny & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2018 dan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 serta biayanya menjadi beban Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2018 has given approval regarding the appointment of Public Accountant Firm year 2018 for KAP Satrio Bing Eby & Partners to conduct general audits of Company Financial report for Fiscal year 2018 and/or other period in Fiscal year 2018 and Financial Report of Partnership Program and Community Development Program year Book 2018 at a cost of the Company.

Ruang Lingkup Jasa Audit Eksternal

Scope of External Audit Services

Perseroan menunjuk KAP Satrio Bing Eny & Rekan ditunjuk berdasarkan Kontrak Perjanjian 2258/SP/HK.02.04/34.30/08-2018 tanggal 30 Agustus 2018 antara PT Semen Tonasa dengan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan untuk melakukan pemeriksaan dan menyatakan

The Company appoints KAP Satrio Bing Eny & partners to be appointed under the Agreement Contract Number 2258/SP/HK.02.04/34.30/08-2018 dated August 30, 2018 between PT Semen Indonesia (Persero) Tbk with Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & partners to audit

pendapatnya atas laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan ruang lingkup pekerjaan antara lain:

- a. Memberikan Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan melaksanakan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Thang Long Cement Joint Stock Company (IFRS Conversion) untuk keperluan konsolidasi konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Menyampaikan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang format maupun isinya sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.
- c. Memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal dalam bentuk Management Letter.

KAP Satrio Bing Eny dan Rekan ditunjuk untuk melakukan jasa General Audit atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdasarkan Kontrak Perjanjian No. 2257/SP/HK.02.04/13.30/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 antara PT Semen Tonasa dengan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL PT Semen Tonasa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standard audit yang berlaku di Indonesia").
- b. Melakukan review/telaah struktur pengendalian internal termasuk sistem informasi berbasis IT yang digunakan PKBL dan menyampaikan usulan/rekomendasi perbaikan atas struktur

and express his opinion on the Company's financial report Year book ending on 31 December 2018 with the scope of work include:

- a. Providing general Audit Services to the Consolidated Financial Statements of the Company and performing general audits of the consolidated financial statements of Thang Long Cement Joint Stock Company (IFRS Conversion) for consolidating consolidation of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Submitting an Independent Auditor's Report on the Company's Consolidated Financial Statements for the Year ending December 31, 2018 in Indonesian and English of the format and content in accordance with applicable reporting standards.
- c. Providing recommendation for improvement of internal control system in the form of Management Letter.

KAP Satrio Bing Eny & partners is also appointed to perform the services of the General Audit on Partnership and Community Development Program based on Contract Agreement. Number 2257/SP/HK.02.04/13.30/12-2018 Dated 27 December 2018 Between PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny with the following scope of work

- a. Conducting a general audit of the financial statements PKBL of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the financial year ending on December 31, 2017 in accordance with the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant ("Indonesian standard auditing").
- b. Carrying Reviewing internal control structure including IT-based information systems used by PKBL and submitting proposals/ recommendations for improvements to the internal control

pengendalian internal dalam bentuk Surat Komentar kepada manajemen (Management Letter).

- c. Melaksanakan perikatan untuk menerapkan prosedur yang telah disepakati untuk PKBL (Agreed Upon Procedures) oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan tindak lanjut temuan audit tahun 2017 dan penerapan aspek- aspek tertentu atas Peraturan menteri BUMN yang mengatur tentang Program Kemitraan badan Usaha milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

structure in the form of a Management Letter.

- c. Carrying out the engagement to implement Agreed upon Procedures for PKBL by PT Semen Indonesia Tbk with the follow up of audit findings in 2017 and the application of certain aspects of the Ministerial Regulation of SOEs which regulate the Partnership Program of State-owned Enterprises Ministry with Small Business and Community Development Program.

Periode dan Imbalan Jasa Audit Eksternal Period and incentive for External Audit Services

Audit Laporan Keuangan PT Semen Tonasa Tahun Buku 2018 telah dilakukan oleh KAP Satrio Bing Eny & Rekan sesuai dengan Kontrak Perjanjian Nomor 2258/SP/HK.02.04/34.30/08-2018 tanggal 30 Agustus 2018 antara PT Semen Tonasa dengan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan biaya sebesar Rp991.000.000,-belum termasuk PPN 10 %.

Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2018 yang dilakukan oleh KAP Satrio Bing Eny & Rekan merupakan penugasan yang ke enam.

Financial Statement Audit of PT Semen Tonasa Fiscal Year 2018 has been conducted by KAP Satrio Bing Eny & Partners based on agreement No. 2258/SP/HK.02.04/34.30/08-2018 dated August 30, 2018 between PT Semen Tonasa and Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & partners at a cost of Rp991,000,000 including of 10% VAT.

The audit of the Financial Report of the fiscal year 2018 conducted by KAP Satrio Bing Eny & partners is the sixth assignment.

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUB-LIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	AKUNTAN PUB-LIK & NO.LICENSE PUBLIC ACCOUNTANT & LICENSE NUM.	NO. KONTRAK CONTRACT NO.	SCOPE AUDIT AUDIT SCOPE	FEE AUDIT (RP) AUDIT FEE (RP)	OPINI AUDIT AUDIT OPINION
2013	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	9700000225/SP/33.32/ 09- 2013	Audit Keuangan, PKBL Financial Audit, PKBL	848 juta / million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly in all material aspects

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUB-LIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	AKUNTAN PUB-LIK & NO.LICENSE PUBLIC ACCOUNTANT & LICENSE NUM.	NO. KONTRAK CONTRACT NO.	SCOPE AUDIT AUDIT SCOPE	FEE AUDIT (RP) AUDIT FEE (RP)	OPINI AUDIT AUDIT OPINION
2014	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	3300/SP/HK.02.04/34.30/ 10-2014	Audit Keuangan, PKBL, AUP Financial Audit, PKBL, AUP	888 juta / million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly in all material aspects
2015	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	3450/SP/HK.02.04/34.30/ 11-2015	Audit Keuangan, PKBL, AUP, AUP KPPK Financial Audit, PKBL, AUP, AUP KPPK	940 juta /million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly in all material aspects
2016	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	3830/SP/HK.02.04/34.30/ 11-2016	Audit Keuangan, PKBL, AUP Financial Audit, PKBL, AUP	991 juta / million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly in all material aspects
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (DELOITTE)	Xenia Ayubudhi AP.0575	3482/SP/HK.02.04/34.30/ 11-2017	Audit Keuangan, PKBL, AUP Financial Audit, PKBL, AUP	991 juta / million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly in all material aspects
2018	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (DELOITTE)	Xenia Ayubudhi AP.0575	2258/SP/HK.02.04/34.30/ 08-2018	Audit Keuangan, PKBL, AUP Financial Audit, PKBL, AUP	991 juta / million	Wajar dalam semua Hal yang Material Fairly in all material aspects

Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided

KAP Satrio Bing Eny & Rekan sebagai pihak yang ditunjuk sebagai Auditor Eksternal untuk tahun buku 2018 memberikan jasa lain antara lain Audit PKBL dan AUP. KAP Satrio Bing Eny & Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

KAP Satrio Bing Eny & partners as the party appointed as the External Auditor for book year 2018 provided other services including PKBL Audit and AUP. KAP Satrio Bing Eny & partners has completed its duties independently in accordance with the professional standards of public accountants and employment agreements and the scope of the audit that has been stipulated.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal Effectivity of External Audit Impleentation

Kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal dilakukan oleh Komite Audit Semen Tonasa dan Komite Audit Semen Indonesia guna memastikan pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi secara aktif melakukan koordinasi dan komunikasidengan auditor eksternal agar pelaksanaan auditberjalan efektif dan apabila terjadi kendala dalam obyekpemeriksaan dapat segera dicari solusi dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada. Direksi juga secara aktif melakukan pemantauan tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan audit eksternal dalam setiap rapat koordinasi antara Direksi dengan satuan-satuan kerja terkait sehingga diharapkan di masa mendatang temuan serupa tidak akan terulang kembali.

Jumlah temuan audit oleh KAP untuk tahun2017 dan 2018 adalah tidak ada Management Letter atau tidak ada temuan.

A review of the effectiveness of external audits is conducted by the Audit Committee to ensure that the audit does not encounter any obstacles and that all findings can be acted upon within the prescribed authority.

In its implementation, the Board of Directors actively coordinates and communicates with external auditors in order that the audit can be carried out effectively and in case of obstacles in the examination object it can be immediately sought solution in overcoming every problem. The Board of Directors also actively conducts follow-up monitoring of audit external findings in any coordination meeting between the Board of Directors and related work units so that it is expected that in the future similar findings will not be repeated.

There were no Management Letter nor audit findings by KAP for 2017 and 2018.

Sistem Pengendalian Intern Internal Control System

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh Insan Semen Tonasa untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan serta mendorong efisiensi dengan mematuhi kebijakan manajemen. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sesuai prinsip-prinsip *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), *independency* (kemandirian), dan *fairness* (kewajaran).

Sistem Pengendalian Internal dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggung jawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) bahwa penyelenggaraan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan telah dilakukan secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset perusahaan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Kebijakan Pengendalian Internal tersebut mengacu pada kerangka internal *control Committe Of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Kerangka kerja COSO melihat pengendalian internal sebagai bagian yang utuh pada proses bisnis Perusahaan.

The company has an Internal Control System Policy contained in the Code of Corporate Governance. This Internal Control System is an integrated process of actions and activities undertaken continuously by the leadership and all Personnel Semen Tonasa to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals. Internal control system is a system consisting of organizational structure, methods and measures to maintain and direct the way the company to move in accordance with corporate goals and programs and encourage efficiency by complying with management policies. This system is in order to implement Good Corporate Governance according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Internal Control System is carried out from planning, implementation, supervision to accountability in an orderly, controlled, efficient and effective manner, so as to give confidence to all stakeholders that the organization of the company's activities to achieve the objectives have been done efficiently and effectively, to report the financial management reliably, to secure company assets as well as to encourage compliance with laws and regulations. The Internal Control Policy refers to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Tread way Commission (COSO). The COSO framework sees internal control as an integral part of the Company's business processes.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN Pasal 28.

The implementation of internal control system conducted by the Company refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 DATED JULY 6, 2012 On the changes of the regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise Article 28.

“ Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

The implementation of internal control system conducted by the Company refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 DATED JULY 6, 2012. ”

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Intern Framework of Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan, dan Operasional. Untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal tersebut di Perseroan, dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal dan Biro Legal dan GRC yang berkoordinasi dengan Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit). Departemen Internal Audit menyusun Laporan Hasil Kegiatan Implementasi sebagai bagian pertanggungjawabannya

The Company's internal control system is implemented through environmental, risk, financial and operational controls. To ensure the implementation of the internal control system, in the Company it is administered by the Internal Audit Department and Risk Management Bureau as well as the Accounting Bureau in coordination with the Committees under the Board of Commissioners (Audit Committee). The Internal Audit Department prepares the Implementation Activity Report as part

dan mempresentasikannya pada Direksi sebagai penanggungjawab pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Pengendalian internal Perseroan merujuk kepada sistem Pengendalian Internal berbasis COSO.

Komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung setiap karyawan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

Lingkungan pengendalian telah dilakukan Perseroan antara lain dengan:

- Telah terdapat Kode Etik Semen Tonasa (*Code of Conduct*) yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan. Salah satu implementasinya adalah adanya komitmen melalui pernyataan tahunan (*Annual Statement*) dari semua jajaran seperti Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.
- Telah terdapat struktur organisasi sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi No.019/Kpts/Hk.00.02/42.00/02-2018 tentang penyempurnaan struktur organisasi perusahaan yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja.
- Direksi bertanggung jawab terhadap kehandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan. Selain itu, Direksi juga menunjukkan komitmennya

of its accountability and presents it to the Board of Directors as a form of responsibility of internal risk and control management. Internal control of the Company refers to the COSO-based Internal Control system.

The components underlying the internal control process are as follows:

a. Control Environment

An effective control environment is needed in supporting every employee to be able to carry out all of his activities, to understand duties and responsibilities, to have sufficient knowledge and understanding as well as to be committed to do the right activities in the right way.

What the Company does:

- There is a Code of Conduct applied and socialized to all levels of the company. One of the implementation is commitment through annual statement (*Annual Statement*) from all ranks such as the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.
- There is an organizational structure in accordance with the Decree of the Board of Directors No.019 /kpts/HK.00.02/42.00/02-2018, concerning the improvement of corporate's organizational structure that describes the separation of functions and duties pfeach work unit
- The Board of Directors is responsible for the reliability of financial reporting and management of internal control over financial reporting in the company. In addition, the Board of Directors also demonstrates its commitment to the reliability of corporate financial

terhadap kehandalan pelaporan keuangan perusahaan, yang tercermin dalam rancangan pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan (*Internal Control of Financial Reporting*) di Semen Tonasa bekerjasama dengan konsultan Amir Abadi Jusuf (AAJ) pada akhir Desember 2012 serta pelaksanaan pengujiannya pada tahun 2013.

- Direksi bertanggungjawab atas pencapaian tujuan laporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik. Selain itu Manajemen telah difasilitasi dengan keberadaan kebijakan, pedoman, prosedur yang terdokumentasi melalui media online document.
- Dewan Komisaris sebagai pengawas dalam operasional perusahaan didukung oleh komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan dan bidang teknik.
- Dalam menjalankan fungsinya Komite Audit dan unit Internal Audit telah memiliki *Committee Audit Charter* dan *Internal Audit Charter*.
- Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya diantaranya; Prosedur Penyusunan Rencana Kerja Audit No. 11.1.0/P/02, Prosedur Internal Audit Berbasis Risiko 11.2.0/P/02, Prosedur Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit No. 11.1.0/P/03.

b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. identifikasi risiko dilakukan terhadap produk/program dan pengembangan proses yang baru akan dimulai serta terhadap produk/program maupun proses yang sedang berjalan. Risiko-risiko yang teridentifikasi selanjutnya akan dibuatkan langkah-langkah

reporting, reflected in the design of internal control over the Internal Control of Financial Reporting at Semen Tonasa in cooperation with Amir Abadi Jusuf (AAJ) consultant at the end of December 2012 and the implementation of its testing on year 2013.

- The Board of Directors is responsible for achieving the objectives of the financial statements through the application of good internal control. In addition, Management has been facilitated by the existence of policies, guidelines, procedures documented through the online document media.
- The Board of Commissioners as supervisors in the operations of the company is supported by an audit committee with expertise in financial accounting and technical fields.
- In carrying out their functions Audit Committee and Internal Audit units already have Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.
- Internal Audit has procedures as a guide in performing its tasks among others; Creating work plan Audit Procedure No. 11.1.0/P/02, Risk Based Internal Audit Implementation Procedure Num.11.2.0/P/02, Follow up Audit Result Monitoring Procedure No. 11.1.0/P/03.

b. Risk Assessment

Assessment is conducted to identify the risks faced by the Company. Risk identification is done to the product/program and the development of the new process that is going to be started as well as the products/programs and processes that are running. The risks identified will then be made mitigation or control measures so as not to jeopardize the business continuity

pengendalian atau mitigasi agar tidak membahayakan kelangsungan bisnis perseroan atau mengganggu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Penilaian Risiko telah dilakukan Perseroan antara lain:

- Perusahaan memiliki struktur organisasi yang memastikan perusahaan telah menjalankan dan mengelola risiko di unit Biro Manajemen Risiko dan mempunyai Pedoman dan prosedur dalam melaksanakan tugas sesuai Manual Kebijakan Manajemen Risiko No.12.2.0/M/01, Pedoman Teknis Manajemen Risiko No.12.2.0/PT/01, Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko No.12.2.0/PE/103, Prosedur Pogram Penanganan Risiko No. 12.2.0/P/04.
- Pelaporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang ada, telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK) dan mengacu pada Pedoman Teknis Pelaporan dan Prinsip Akuntansi.
- Dilakukan pengidentifikasian risiko dan pelaksanaan proses penilaian risiko yang terkait dengan aktivitas operasional seperti yang terdapat dalam dokumen risk register disetiap unit kerja dan pengungkapan dalam laporan keuangan seperti yang terdapat dalam laporan keuangan seperti yang terdapat dalam dokumen Risk Control Matriks (RCM).

c. Aktivitas Pengendalian (**Control Activity**)

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh

of the Company or interfere with the achievement of the target set.

Risk Assessment has been conducted by the Company as follow:

- The Company has an organizational structure that ensures the company has run and managed risks in the Risk Management Bureau unit and has guidelines and procedures in executing the duties pursuant to Risk Management Policy Manual No. 12.2.0/M/01, Risk Management Technical Guidance No. 12.2.0/PT/01, Evaluation Guidelines for Implementation of Risk Management No. 12.2.0/PE/103, Risk Management Program Procedure No. 12.2.0/P/04.
- The existing financial reporting and accounting policies are in conformity with generally accepted accounting principles (Statements of Financial Accounting Standards/SFAS) and refer to the Reporting Technical Guidelines and Accounting Principles.
- It is conducted identification of risks and implementation of the risk assessment process related to operational activities as contained in the risk register document in each work unit and disclosure in the financial statements as contained in the financial statements as well as it is contained in the Risk Control Matrix (RCM) document.

c. Control Activity

Control activities are applied at all functional levels in accordance with the organizational structure and involve all employees of the Company. In the

karyawan Perseroan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Aktivitas Pengendalian telah dilakukan Perseroan antara lain:

- Aktivitas pengendalian yang dimiliki telah mempertimbangkan risiko dalam proses pencatatan transaksi, termasuk estimasi akuntansi, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup, serta mencakup kelompok aktivitas yang terkait dengan biaya dan efektivitas, termasuk otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, review atas kinerja operasional, pengamanan asset dan pemisahan tugas serta terdapat mekanisme untuk mengawasi pencapaian kinerja yaitu melalui laporan kegiatan bulanan.
- Aktivitas pengendalian yang dimiliki secara parsial mencakup risiko terkait penggunaan teknologi informasi seperti akses data komputer sedangkan akses dokumen dikendalikan oleh masing-masing unit.
- Pencatatan/input melalui sistem ERP di SAP dilakukan jika transaksi telah benar-benar valid dan dokumen pendukungnya lengkap.
- Untuk melihat tingkat kinerja karyawan telah ditetapkan indikator dan ukuran yang tercermin dalam Key Performance Indicator unit kerja.
- Manual Sistem Manajemen PT Semen Tonasa (SMST) No. M/ST/SYM/001 yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional.
- Manajemen memiliki tanggung jawab untuk menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal sebagai bagian dari aktivitas harian.

implementation, this control activity is set out in policies and procedures that must be done by each work unit in daily activities.

Internal Control Activity has been conducted by the Company as follow:

- The owned control activities have considered risks in the process of recording transactions, including accounting estimates, adjusting entries and closing entries, and covering activity groups related to cost and effectiveness, including authorization, verification, reconciliation, review of operational performance, asset safeguards and separation of tasks as well as there are mechanisms to monitor the achievement of performance through monthly activity reports.
- The owned control activities partially include risks related to the use of information technology such as computer data access while document access is controlled by each unit.
- Recording/input through the ERP system in SAP is performed if the transaction has been completely valid and the supporting documents are complete.
- To see the level of employee performance it has been set indicators and measures that are reflected in the Key Performance Indicator of work unit.
- Manual of Management System PT Semen Tonasa (SMST) No. M/ST/SYM/001 is used as reference in the implementation of operational activities.
- The Management has a responsibility to implement internal control policies and procedures as part of daily activities.

Selain itu Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset yang terjadi. Perseroan menjamin bahwa hanya transaksi keuangan yang riil saja yang dicatat. Transaksi keuangan tersebut telah mendapatkan persetujuan manajemen dan dicatat dengan benar dalam sistem akuntansi Perseroan. Perseroan selalu memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut, manajemen telah mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem informasi keuangan (sistem yang digunakan) yang mendukung tersedianya informasi transaksi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Laporan Keuangan Perusahaan selalu memuat posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Perseroan akan mengungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan berbagai informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan secara benar dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku.

Agar standar akuntansi dapat diterapkan dengan baik dan memenuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku, maka perseroan menetapkan kebijakan terkait dengan standar akuntansi sebagai berikut:

- Perseroan akan selalu memperbaiki kebijakan akuntansi yang dimiliki agar selalu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-

In addition, the Company has a policy to conduct an accounting system that accurately reflects any financial transactions and asset changes that occur. The Company guarantees that only real financial transactions are recorded. The financial transaction has obtained management approval and recorded correctly in the Company's accounting system. The Company always ensures that all policies and regulations related to accounting refer to the Financial Accounting Standards Guidelines standardized by the Indonesian Institute of Accountants. In this regard, management has adopted a policy to apply the financial information system (system used) that supports the availability of more accurate and timely financial transaction information.

The Company's Financial Statements always contain the financial position, financial performance, changes in equity and cash flows and notes to the financial statements. The Company will disclose in the Corporate Financial Statement any information relevant to the users of the financial statements correctly and accurately in accordance with applicable regulations.

In order for the accounting standards to be properly applied and meet the applicable internal and external requirements, the Company establishes policies related to the following accounting standards:

- The Company will always improve its accounting policies to be consistent with the standard of financial accounting standardized by the Indonesian Institute of Accountants;
- Every line that is responsible for the financial functions must understand and execute the Company's policy

fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perseroan di bidang keuangan secara konsisten;

- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan dilarang melakukan pencatatan transaksi palsu dalam semua jurnal;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai kebijakan klasifikasi informasi Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Kecukupan informasi atau data internal yang menyeluruh disediakan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder*.

Aktivitas Pengendalian yang dilakukan Perseroan adalah:

- Adanya sarana komunikasi yang terbuka antara Karyawan dengan Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat memfasilitasi adanya pertukaran informasi yang dibutuhkan terkait pelaporan keuangan melalui pertemuan secara rutin dan periodik.
- Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang bersumber dari dalam dan luar manajemen operasional perusahaan, seperti auditor internal dan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik, SUCOFINDO), auditor pemerintah (BPK, BPKP, Auditor Pajak).

in the financial field consistently;

- Any ranks responsible for financial functions are prohibited from listing false transactions in all journals;
- Any ranks responsible for financial functions should treat financial information in accordance with the Company's information classification policy as well as applicable laws and regulations.

d. Information and Communication

The adequacy of comprehensive information or internal data is provided in order to make informed and accountable decisions. Relevant, reliable, timely and consistent information and communication systems are designed to provide information to all stakeholders.

Internal control activity has been conducted by the company as follows

- There is an open communication means between the Employee and the Board of Directors and Board of Commissioners that can facilitate the exchange of necessary information related to financial reporting through regular and periodic meetings.
- Board of Directors and Board of Commissioners obtain information from internal and external corporate's operational management, such as internal auditor and external auditor (Public Accounting Firm, SUCOFINDO), government auditor (BPK, BPKP, Tax Auditor).

- Terdapatnya saluran komunikasi untuk menerima masukan/komentar/informasi penting terkait efektivitas pengendalian internal terhadap aktivitas operasional perusahaan dari pelanggan, konsumen, pemasok, auditor, pengawas melalui *Whistle Blowing System*.
- Komunikasi yang efektif diatur dalam Sistem komunikasi dan informasi Perseroan yang mengatur lebih luas alur mengalir ke bawah, ke samping dan ke atas organisasi. Seluruh personel harus menerima dengan jelas pesan dari manajemen teratas bahwa pengendalian tanggung jawab diambil dengan serius dalam rapat Internal Perseroan. Para personel harus mengerti peran mereka dalam sistem pengendalian internal, sebagaimana mereka mengerti bahwa kegiatan individu yang berhubungan dengan pekerjaan orang lain. Mereka harus memiliki niat untuk mengkomunikasikan informasi yang signifikan kepada atasannya.

e. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian intern telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan dan kelemahan-kelemahan yang telah diidentifikasi sudah dibuatkan rencana perbaikan. Pemantauan juga dilakukan terhadap perkembangan penyelesaian rencana perbaikan untuk memastikan bahwa rencana perbaikan telah selesai dikerjakan dan diimplementasikan. Sistem pengendalian internal perseroan perlu diawasi, sebagai sebuah proses untuk menentukan kualitas performa sistem dari waktu ke waktu. Proses ini terselesaikan melalui kegiatan pengawasan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah atau kombinasi

- There is a communication channel to receive critical feedback/comment/ information regarding the effectiveness of internal control over the company's operational activities from customers, consumers, suppliers, auditors, supervisors through the Whistle Blowing System.
- Effective communications are regulated in the Company's communication and information systems that govern the wider flow of downward, sideways and upward organizations. All personnel must clearly accept the message from the top management that responsibility control is taken seriously in the Company's internal meetings. Personnel must understand their role in the internal control system, as they understand that the individual activities are related to the work of others. They must have the intention to communicate significant information to their superiors.

e. Morning

Monitoring is conducted to determine that the internal control system has been carried out as planned and the identified weaknesses have been made an improvement plan. Monitoring is also conducted on the progress of completion of the improvement plan to ensure that the improvement plan has been completed and implemented. The Company's internal control system needs to be supervised, as a process to determine the quality of system performance over time. This process is solved through continuous monitoring activities, separate evaluations or a combination of the two. These activities include regular management and supervision, and other activities

dari keduanya. Kegiatan ini termasuk manajemen dan supervisi yang reguler, dan kegiatan lainnya yang dilakukan personel dalam hal ini Internal Audit Perusahaan dan Audit Eksternal.

Aktivitas pelaporan atas kelemahan dalam penerapan pengendalian internal proses bisnis unit kerja. Pelaporan atas kelemahan dalam penerapan pengendalian juga dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui hasil kegiatan audit berbasis risiko dan audit sistem manajemen serta laporan konsultatif.

undertaken by personnel in this case the Company's Internal Audit and External Audit.

There is a reporting activity on weaknesses in the application of internal control of work unit business processes. Reporting on weaknesses in the application of controls is also reported to the Board of Directors and Board of Commissioners through the results of risk-based audit activities and audit of management system as well as consultative reports.

Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)

Sebagai salah satu inisiatif yang menjadi mandatori atas perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai Perseroan, maka Perseroan juga melakukan Audit terhadap Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*). Audit ICoFR ditujukan untuk memberikan keyakinan memadai atas keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan Audit ICoFR berada di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan serta unit kerja terkait dilaksanakan dalam kegiatan perusahaan oleh manajemen dan personil lainnya.

Audit ICoFR terdiri atas 5 Proses: (1) Identifikasi Akun Signifikan, (2) Pemetaan Proses Bisnis, (3) Penyusunan *Risk Control Matrix*, (4) Pelaksanaan Audit ICoFR, dan (5) Pemantauan Tindak Lanjut atas Hasil Audit ICoFR. Audit ICoFR dilaksanakan atas 7 akun signifikan antara lain: Proses Bisnis Pendapatan, Proses Bisnis Pengeluaran, Proses Bisnis Persediaan, Proses Bisnis Penggajian, Proses Bisnis Pengelolaan Aset, Proses Bisnis Perpajakan, dan Proses Bisnis

As one of the initiatives mandatory for listed Companies, the Company also conducts Audits on Internal Control over Financial Reporting. ICoFR Audit is intended to provide reasonable assurance on the reliability of financial statements. The ICoFR Audit Implementation is under the supervision of the President Director and the Finance Director as well as the related work units carried out in the Company's activities by management and other personnel.

The ICoFR Audit consists of 5 Processes: (1) Identification of Significant Accounts, (2) Mapping of Business Processes, (3) Preparation of Risk Control Matrix, (4) Implementation of ICoFR Audits, and (5) Follow-up Monitoring of ICoFR Audit Results. ICoFR Audits are conducted on 7 significant accounts, among others: Income Business Process, Expenditure Business Process, Inventory Business Process, Payroll Business Process, Asset

Pelaporan dan Tutup Buku Akhir Bulan dan Akhir Tahun.

Sesuai dengan tahapan dalam implementasi dan pengembangan ICoFR terdapat empat tahapan proses yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Management Business Process, Taxation Business Process, and Business Process of Reporting and Close Book End of Month and End of Year.

In accordance with the stages in the implementation and development of ICoFR there are four stages of the process that can be described as follows:



Untuk pelaksanaan pengujian ICoFR tahun 2018 mengacu kepada Risk Control Matrix (RCM) yang bersifat high risk dan medium risk dengan jumlah pengujian sebanyak 38 pengendalian (Internal Control) dengan area pengujian pada siklus pendapatan, pengeluaran, persediaan, penggajian, aset tetap, perpajakan, dan pelaporan akhir bulan dan akhir tahun. Berdasarkan hasil pengujian ICoFR pada tahun 2018, dari 38 pengendalian yang diuji dapat dijelaskan sebagai berikut:

The implementation of ICoFR testing in 2018 refers to Risk Control Matrix (RCM) which is a high risk and medium risk with the number of testing as many as 38 controls (Internal Control) with the test area on the cycle of expenditure, fixed assets and taxation. Based on ICoFR test results in 2018, of 38 controls tested can be explained as follows:

PROSES BISNIS BUSINESS PROCESS	JUMLAH IC YANG DIUJI NUMBER OF IC TESTED	EFEKTIF EFFECTIVE	BELUM EFEKTIF NOT EFFECTIVE
Persediaan Stock	5	3	2
Pengeluaran Expense	10	8	2
Penerimaan Receive	12	8	4
Penggajian Payroll	3	2	1
Perpajakan Taxation	4	1	3
Aset Tetap Current Assets	2	1	1
Financial Closing & Reporting	2	1	1
Total	38	24	14

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Keuangan dan Operasional

Evaluation on the Effectiveness of Financial and Operational Internal Control System

Manajemen bertanggung jawab dan konsisten untuk menerapkan dan melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara memadai sehingga dapat memberikan keyakinan atas penyajian laporan keuangan dan laporan kegiatan.

Management is responsible and consistent in implementing and carrying out the Internal Control System adequately so as to provide confidence in the presentation of financial statements and activity reports.

Pelaksanaan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Departemen Audit Internal berdasarkan pada 5 (lima) aspek pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta pemantauan. Disamping itu, KAP dalam pemeriksaannya juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian menjadi salah satu pertimbangan manajemen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penilaian internal Audit selama tahun 2018 sebagaimana telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian intern dan manajemen risiko dinilai secara umum memadai dan efektif berjalan sesuai dengan SOP dan kebijakan-kebijakan yang dibangun oleh Perseroan.

Implementation of the evaluation on the effectiveness of the internal control system is carried out by the Internal Audit Department based on 5 (five) controlling aspects namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication system and monitoring. In addition, the KAP in its audit also conducts audits and provides an opinion on compliance with the internal control system.

The evaluation result of the implementation of the control system becomes one of the management's considerations in conducting improvement and completion of the internal control system continuously.

Based on the internal audit results of the Audit during 2018 as reported to the Audit Committee and the Board of Commissioners, internal control and risk management systems are generally considered adequate and effective in accordance with SOPs and policies developed by the Company.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Prinsip Dasar

Basic Principles

Perseroan senantiasa menjaga terciptanya persaingan yang sehat dengan menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar dan bertanggung jawab sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

- a. Efisien, berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan

The Company always maintains a healthy competition by upholding the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable and responsible as described below:

- a. Efficient, means that the procurement of goods and services should be sought to obtain the optimum and best results in a short period of time using the

menggunakan dana kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.

- b. Efektif, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- c. Bersaing atau Kompetitif, berarti pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.
- e. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.
- f. Bertanggung jawab, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Tujuan pengadaan barang dan jasa untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perseroan juga telah memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

minimum possible capability funds and not just based on the lowest price.

- b. Effective, means that the procurement of goods and services must be in accordance with the needs that have been set and can provide the maximum benefits in accordance with the target set.
- c. Competitive, means that the procurement of goods and services shall be open to qualified Providers and Services and conducted through fair competition among equivalent providers of goods and services and shall meet specific qualification/criteria pursuant to clear and transparent terms and procedures.
- d. Transparent, means all provisions and information on the procurement of goods and services, including technical requirements of procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers of goods and services, are open to interested providers of goods and services.
- e. Fair and reasonable, means to provide equal treatment to all eligible providers of goods and services.
- f. Responsible, means must reach the target and can be accounted for so that keeping away from potential abuse and deviation.

The purpose of procurement of goods and services is to obtain goods and services required by the Company by considering the quality, quantity, price, legality, time and control of effective and efficient procurement and in accordance with applicable procedures. The Company also has its own estimated price (HPS) calculated by related units based on reliable data.

Etika Pengadaan Barang dan Jasa

Ethics in the Procurement of Goods and Services

Penyedia barang dan jasa serta Para Pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa harus mematuhi etika dan pakta integritas pengadaan barang dan jasa, yaitu:

- a. Bekerja secara profesional, atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa;
- b. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat;
- c. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak;
- d. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa;
- e. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan dalam pengadaan barang dan jasa;
- f. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan;
- g. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa;
- h. Pejabat pengadaan dan penyedia barang dan jasa wajib menandatangani pakta integritas.

Providers of goods and services and the Parties concerned in the procurement of goods and services shall comply with the ethics and integrity pact of procurement of goods and services, namely:

- a. Working professionally, on the basis of honesty, and maintaining the confidentiality of procurement documents of goods and services that should be kept confidential to prevent irregularities in the procurement of goods and services;
- b. Not affecting each other directly or indirectly, to prevent and avoid unhealthy competition;
- c. Accept and be responsible for any decisions established in accordance with the agreement of the parties;
- d. Avoid and prevent conflict of interest of the parties concerned, directly or indirectly in the procurement process of goods and services;
- e. Avoid and prevent the occurrence of waste and financial leakage of companies in the procurement of goods and services;
- f. Avoid and prevent misuse of authority and/or engage in joint activities with a view to personal gain, class or other party directly or indirectly harming the company;
- g. Not accepting, not offering or not promising to give or receive gifts, any kind of reward to anyone who is known or reasonably suspected in connection with the procurement of goods and services;
- h. Procurement officers and suppliers of goods and services shall sign an integrity pact.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Policy on the Procurement of Goods and Services

Sebagai acuan dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 35/KPTS/HK.00.02/00.01/01-2018 tanggal 02 Januari 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa PT Semen Tonasa. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa telah mengatur mengenai penerapan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel dalam proses pengadaan. Dalam kebijakan tersebut juga dijelaskan ketentuan, prosedur dan proses pengadaan dll.

Rangkaian kegiatan pengadaan barang dan jasa telah tertuang dalam Pedoman Teknis, Prosedur, dan Instruksi Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang merupakan pedoman Perseroan dalam melakukan kegiatan penyediaan barang dan jasa yang bersifat strategis maupun non-strategis untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang diinginkan dengan harga terbaik dengan menerapkan prinsip manajemen pengendalian risiko yang sehat.

Untuk memenuhi prinsip-prinsip GCG dalam proses pengadaan, Perseroan telah memuat prosedur pengadaan barang dan jasa dalam website Perseroan (www.sementonasa.co.id) sehingga dapat diakses oleh pemasok/rekanan secara mudah.

As a reference in the implementation of procurement of goods and services, the Company has a Procurement Policy of Goods and Services stipulated under the Decree of the Board of Directors Number: 35/KPTS/HK.00.02/00.01/01-2018 dated January 02, 2018 on the Guidelines on the Implementation of Procurement of Goods and Services PT Semen Tonasa. Procurement Policy of Goods and Services has set out the application of efficient, effective, competitive, transparent, fair, fair and accountable principles in the procurement process. In the policy it is also described provisions, procedures and procurement processes etc.

The series of goods and services procurement activities has been in SOP Procurement which is the guideline of the Company in providing strategic and non-strategic goods and services to support the company's operational activities in accordance with the quality, quantity and time desired at the best price by applying the principle of healthy risk control management.

To comply with GCG principles in the procurement process, the Company has provided procurement procedures on the Company's website (www.sementonasa.co.id) so that it can be accessed by suppliers / partners easily.

Sistem dan Metode Pengadaan Barang dan Jasa

System and Method of the Procurement of Goods and Services

Sistem pengadaan barang dan jasa di Perseroan terdiri dari:

1. *Electronic Procurement* (E-Proc) yang digunakan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dengan nilai pengadaan kurang dari dan atau sama dengan 500 juta.
2. *Sistem Application Production* (SAP) yang digunakan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dengan nilai pengadaan lebih dari 500 juta.

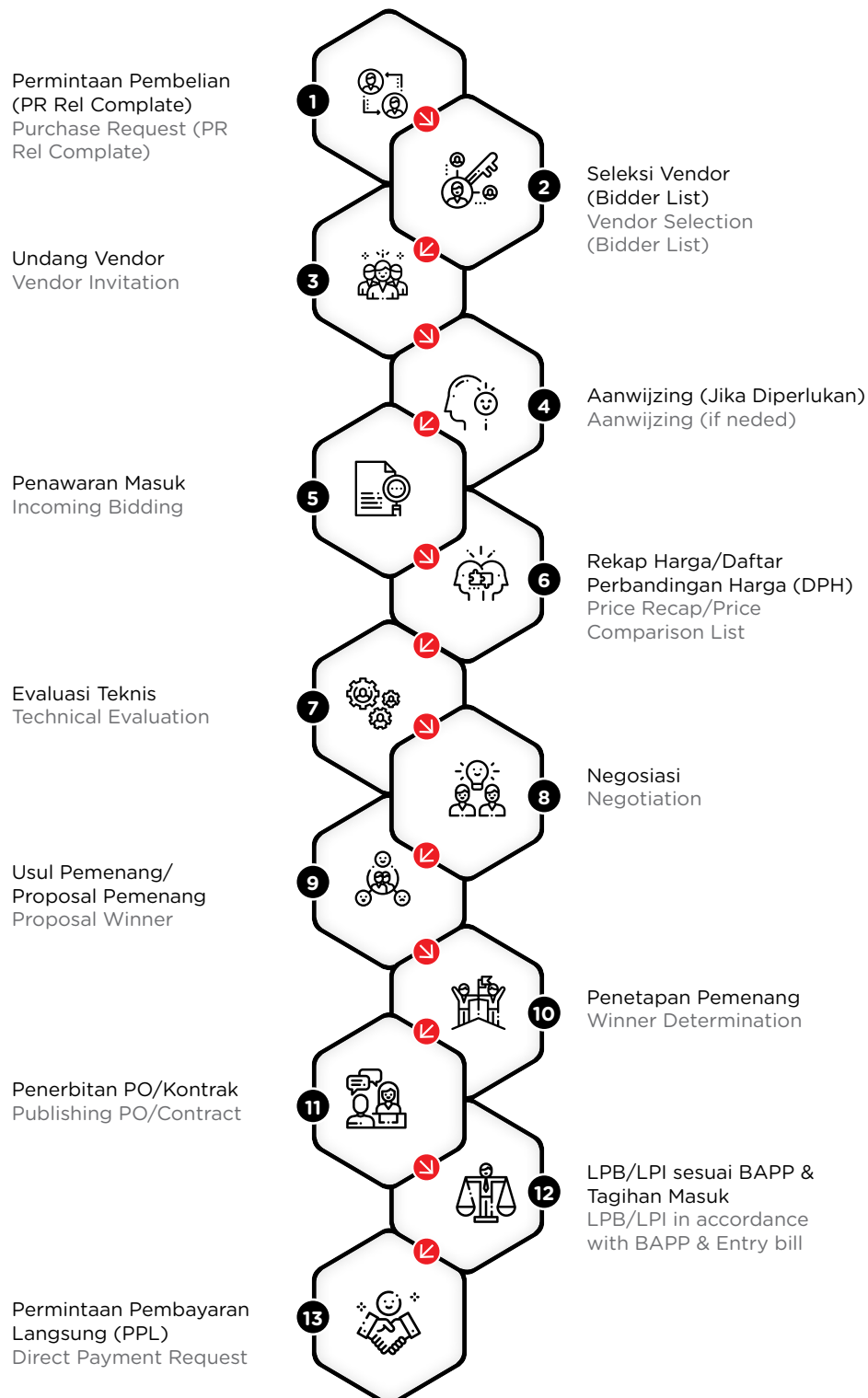
The procurement system of goods and services in the Company consists of:

1. Electronic Procurement (E-Proc) which is used for procurement of goods and/or services with a procurement value of less than or equal 500 million.
2. System Application Production (SAP) which is used for the procurement of goods and/or services with a procurement value of more than 500 million.

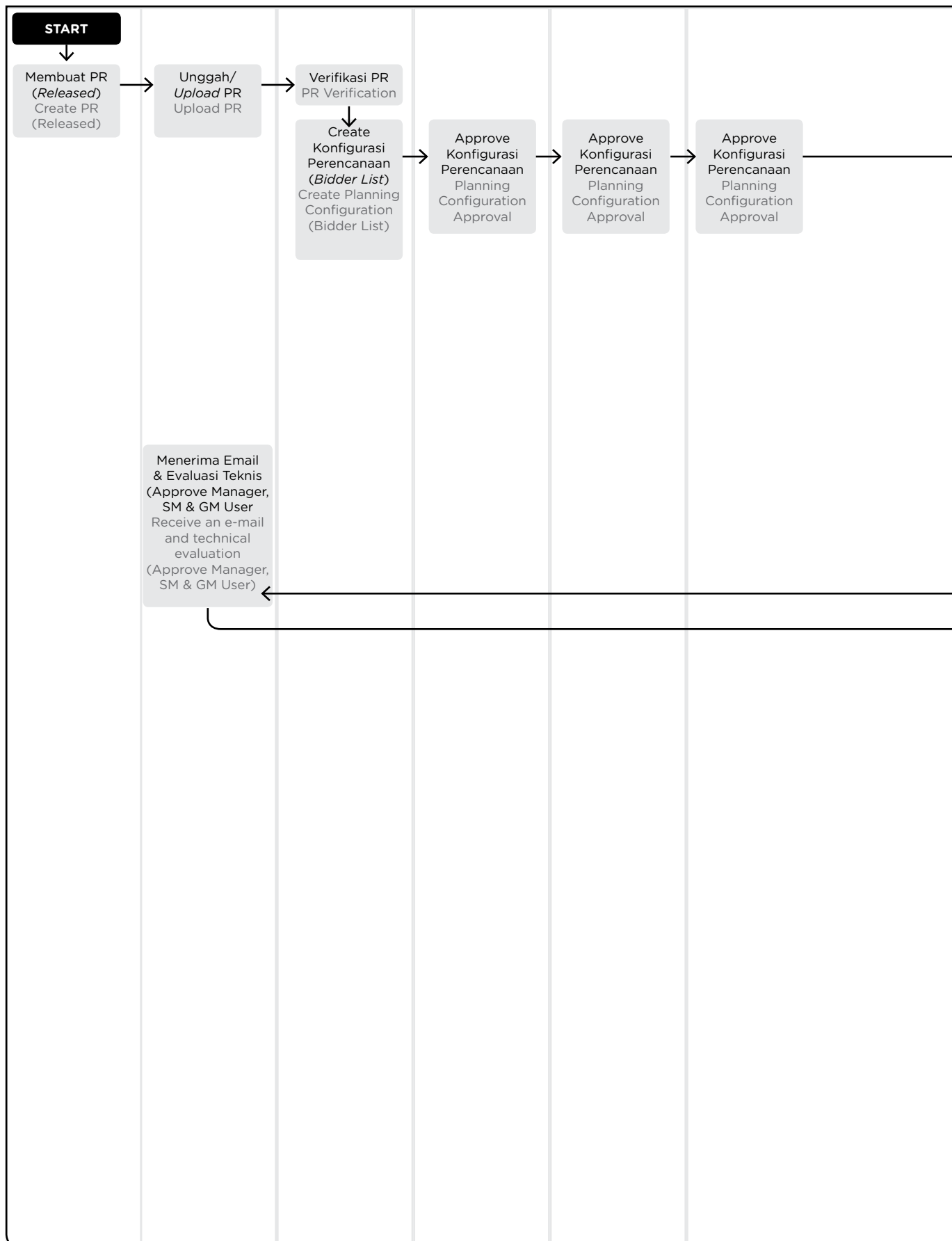


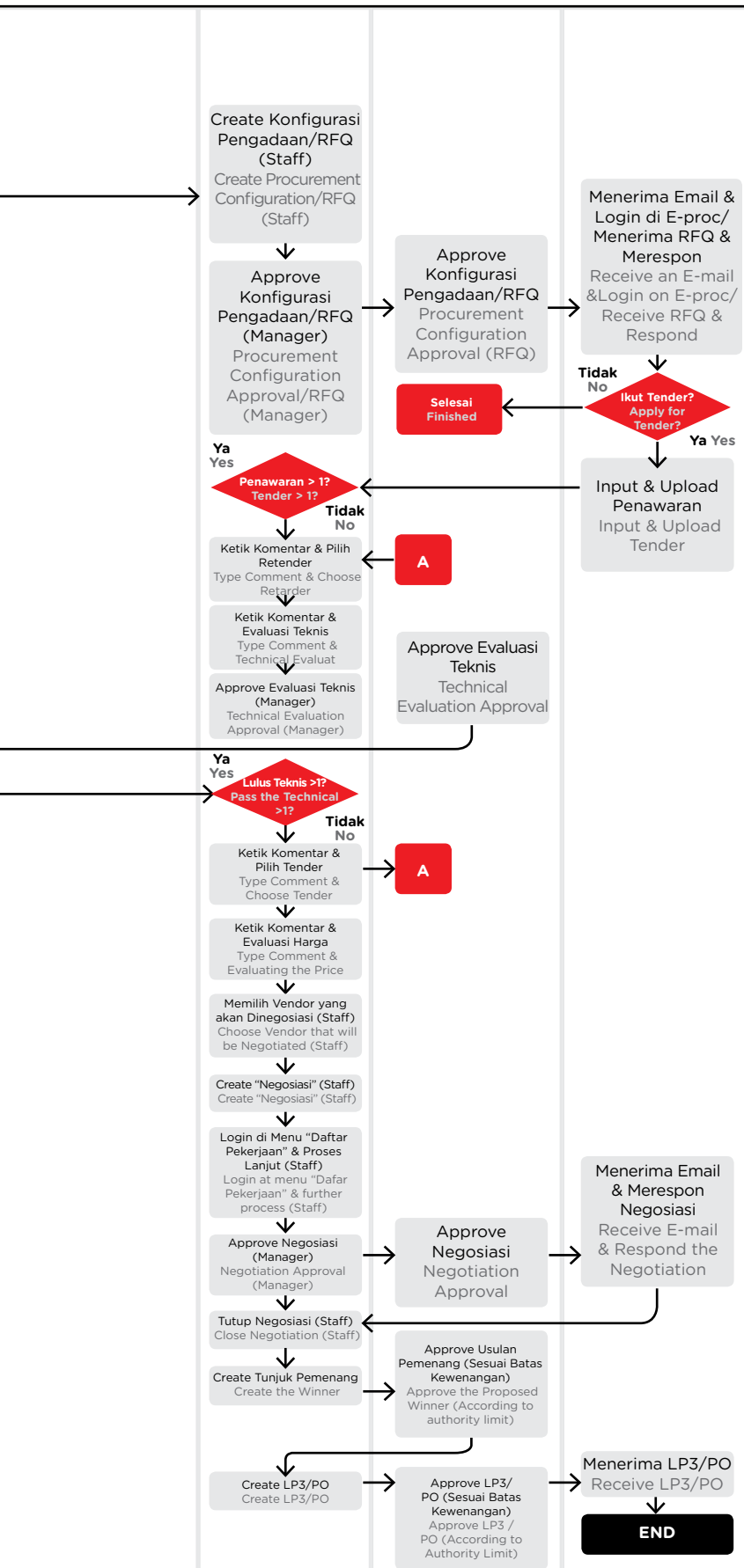
Flowchart Sistem Pengadaan Barang dan Jasa di PT Semen Tonasa Flowchart of Procurement System of Goods and Services in PT Semen Tonasa

1. Procurement By Sap



2. Procurement By Eprocurement





Perseroan menetapkan metode pengadaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan dan memperhatikan jenis, sifat dan nilai barang dan jasa serta metode atau sistem pengadaan yang paling sesuai dengan barang dan jasa yang bersangkutan.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan metode, yaitu:

- Pelelangan terbuka
- Pemilihan langsung
- Penunjukan langsung
- Pembelian langsung

Berikut ini ketentuan yang diatur untuk masing-masing metode pelaksanaan pengadaan barang dan jasa:

The Company determines the method of procurement of goods and services by considering and taking into account the type, nature and value of goods and services and the procurement method or system most appropriate to the goods and services concerned.

Implementation of procurement of goods and services is implemented by the methods, namely:

- Direct purchases
- Direct appointment
- Direct election
- Open auction

The following provisions are set for each method of procurement of goods and services:

Pelelangan Terbuka

Pelelangan Terbuka yaitu serangkaian kegiatan untuk menyediakan kebutuhan barang dan jasa, yang diumumkan secara luas melalui media massa guna memberi kesempatan kepada penyedia barang dan jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti pelelangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelelangan Terbuka Barang dan Jasa dilaksanakan apabila memenuhi seluruh kriteria:
 - Bukan pekerjaan kompleks;
 - Bukan kebutuhan Rutin;
 - Nilai estimasi di atas Rp100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah), kecuali Pengadaan Barang dan Jasa peralatan utama pabrik semen baru;
- b. Pelelangan Terbuka untuk Barang dan Jasa dilaksanakan apabila Daftar penyedia Barang dan Jasa belum mencukupi persyaratan kompetisi dan belum jelas sumbernya.
- c. Pengumuman Pelelangan Terbuka untuk Barang dan jasa dilakukan di website Perusahaan atau media massa.
- d. Dalam hal ketentuan sebagaimana dalam butir a, b dan c di atas tidak terpenuhi, maka dapat dilakukan dengan cara Pemilihan Langsung atau Penunjukan Langsung.

Pemilihan Langsung

Pemilihan Langsung yaitu serangkaian kegiatan untuk menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang diikuti penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat teknis yang telah ditetapkan, dan ditawarkan secara terbatas sekurangnya diikuti oleh 2 (dua) penawaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Penyedia barang dan jasa telah melalui proses prakualifikasi dan sudah terdaftar dalam daftar penyedia barang dan jasa Perusahaan;

Open Auction

Open Auction is a series of activities to provide the needs of goods and services, which are widely announced through mass media to provide opportunities for suppliers of goods and services that meet the qualifications to participate in the auction with the following conditions:

- a. Open auctions of goods and services carried out if they meet all criteria:
 - Not complex work;
 - Not a Routine needs;
 - Estimated value above Rp100,000,000,000,- (One Hundred Billion Rupiah), except for the Procurement of Goods and Services for the main equipment of the new cement factory;
- b. Open auctions for goods and services are carried out if the list of providers of goods and services has not fulfilled the competition requirements and the source is unclear.
- c. Announcement of Open Auctions for goods and services carried out on the Company's website or mass media.
- d. In term of the provisions in points a, b and c above are not fulfilled, then it can be done by way of Direct Election or Direct Appointment.

Direct election

Direct election is a series of activities to provide goods and services followed by providers of goods and services that are similar and meet technical requirements that have been established, and is offered on a limited basis at least followed by two (2) deals with the following provisions:

- a. Providers of goods and services have gone through the prequalification process and have been registered in the list of the Company's goods and services;

- b. Dalam hal proses penawaran;
- Yang memasukkan penawaran kurang dari 2 vendor atau penawaran yang memenuhi kriteria teknis kurang dari 2 vendor, maka dilakukan tender ulang, kemudian apabila penawaran atau yang memenuhi kriteria teknis masih kurang dari 2 vendor, maka proses pengadaan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.
 - Apabila penawaran yang memenuhi kriteria ekonomis/ komersial kurang dari 2 vendor, maka dilakukan permintaan penawaran ulang sekali lagi kepada vendor yang memenuhi kriteria teknis, kemudian apabila penawaran yang memenuhi kriteria komersial masih kurang dari 2 vendor, maka proses pengadaan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Penunjukan Langsung

Penunjukan Langsung yaitu pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan menunjuk langsung 1 (satu) atau lebih penyedia barang dan jasa, tanpa melalui pemilihan langsung. Penunjukan langsung harus mendapatkan persetujuan dari Direktur User terlebih dahulu dan dilakukan apabila memenuhi salah satu persyaratan sebagai berikut :

- a. Bila pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui Pelelangan terbuka dan pemilihan langsung telah dua (dua) kali dilakukan namun peserta pelelangan atau pemilihan langsung tidak memenuhi kriteria atau tidak ada pihak yang mengikuti pelelangan atau pemilihan langsung, sekalipun ketentuan dan syarat-syarat telah memenuhi kewajiban;
- b. Barang dan jasa yang dibutuhkan bagi kinerja utama perusahaan dan tidak dapat ditunda keberadaannya atau

- b. In terms of the bidding process;
- Which includes less than 2 vendor deals or bid that meet the technical criteria of less than 2 vendor, then do the re-tender, then when bidding or that meet the technical criteria is still less than 2 vendors, the procurement process can proceed to the next stage.
 - If the bid meets the criteria economical / commercial less than 2 vendors, then carried over once again quote request to the vendor that meets the technical criteria, then when bidding meet commercial criteria is still less than 2 vendors, the procurement process can proceed to the next stage.

Direct Appointment

Direct Appointment namely the procurement of goods and services carried out by appointing directly 1 (one) or more providers of goods and services, without direct election. Direct appointment must get approval from the Director of User beforehand and done if it meets one of the following requirements:

- a. If the implementation of the procurement of goods and services through an open auction and direct election has been carried out two (two) times but the direct bidder or election participant does not meet the criteria or there is no party participating in the auction or direct election, even though the terms and conditions have met the reasonableness;
- b. Goods and services required for the performance of the company's main and its existence can not be delayed or

- urgent/prioritas (*business critical asset*) setelah ada persetujuan pejabat yang berwenang;
- c. Penyedia barang dan jasa dimaksud hanya satu-satunya atau barang spesifik;
 - d. Barang dan jasa yang bersifat knowledge intensive dimana untuk menggunakan dan memelihara produk tersebut membutuhkan kelangsungan pengetahuan dari penyedia barang dan jasa;
 - e. Barang dan jasa yang dimiliki oleh pemegang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) atau yang memiliki jaminan (*warranty*) dari Original Equipment Manufacturer;
 - f. Penanganan darurat untuk aset strategis perusahaan, keamanan, keselamatan masyarakat dan lingkungan;
 - g. Barang dan jasa yang merupakan pembelian berulang (*repeat order*), sepanjang harga yang ditawarkan menguntungkan dengan tidak mengorbankan kualitas barang dan jasa dengan mempertimbangkan biaya, proses dan kecepatan waktu pengadaan setelah mendapat persetujuan pejabat yang berwenang.
 - h. Penanganan darurat akibat bencana alam, baik yang bersifat lokal maupun nasional.
 - i. Barang dan jasa lanjutan yang secara teknis merupakan satu kesatuan yang sifatnya tidak dapat dipecah-pecah dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
 - j. Penyedia barang dan jasa dimaksud adalah BUMN, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan penunjang operasional sepanjang barang dan/atau jasa yang dibutuhkan merupakan produk dan layanan dari BUMN, anak perusahaan atau dan/atau perusahaan penunjang operasional dimaksud dengan ketentuan apabila BUMN, anak perusahaan dan/atau perusahaan penunjang operasional yang
- urgent/priority (*business critical assets*) following approval by the appropriate authorities;
- c. Providers of goods and services is only the first or only specific items;
 - d. Knowledge-intensive goods and services where to use and maintain these products require the continuity of knowledge from providers of goods and services;
 - e. Goods and services owned by holders of Intellectual Property Rights (IPR) or those that have guarantees from Original Equipment Manufacturer;
 - f. Emergency handling of corporate strategic assets, security, community and environmental safety;
 - g. Goods and services that are recurring purchases (*repeat orders*), along with the favorable price offered does not sacrifice the quality of goods and services by considering costs, the procurement process and speed time after receiving approval from the authorities;
 - h. Emergency handling due to natural disasters, both local and national;
 - i. Advanced goods and services that are technically a unit which cannot be broken down from work that has been carried out previously;
 - j. Providers of goods and services in intended is state-owned enterprises, a subsidiary of state-owned companies and/or company operational support throughout the goods and/or services required is a product and service of state-owned companies, subsidiaries or and/or the company's operational support is provided that if state-owned companies, subsidiaries and/

memproduksi atau memberi pelayanan yang dibutuhkan lebih dari satu, maka harus dilakukan pemilihan langsung terhadap BUMN, anak perusahaan dan/atau perusahaan penunjang operasional tersebut;

- k. Dilakukan pada pemasok yang merupakan pabrikan, authorized agent, atau merupakan sole agent.
- l. Pemenuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- m. Barang dan jasa untuk keperluan uji coba

Pembelian Langsung

Pembelian langsung atau Belanja Langsung adalah pengadaan barang dan jasa secara langsung tanpa dokumen Kontrak/PO setelah mendapat persetujuan pejabat yang berwenang apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Pengadaan barang / jasa dengan nilai pembelian maksimal Rp10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah);
- b. Pembelian langsung barang/pengadaan jasa langsung dilakukan ke Kopkar Agen/Pabrikan/Vendor.

or operational support companies that produce or provide services needed more than one, then direct selection must be made of SOEs, subsidiaries and/or operational support companies;

- k. Performed on suppliers who are manufacturers, authorized agents, or are sole agents;
- l. Compliance with applicable laws and regulations;
- m. Goods and services for trial purposes.

Direct Purchases

Direct purchase or Direct Expenditures is the procurement of goods and services directly without a Contract document/PO after obtaining the approval of the competent authority if it meets the following requirements:

- a. Procurement of goods/services with a maximum purchase value of Rp10,000,000 (Ten Million Rupiah);
- b. Direct purchase of goods / direct service procurement is carried out to the Kopkar Agent / Manufacturer / Vendor.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2018

Procurement Activities of Goods and Services in 2018

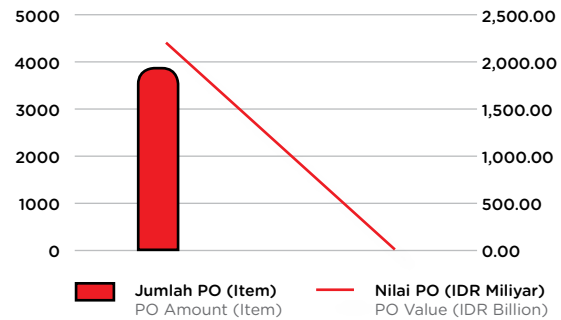
Jumlah dan nilai pengadaan telah dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan selama tahun 2018 melalui sistem dan metode yang ditetapkan. Berikut data Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2018.

The amount and value of the procurement have been calculated by the related unit based on the data that can be accounted for. The Company has carried out a number of procurement activities to meet the Company's needs during 2018 through established systems and methods. The following is data on Procurement of Goods and Services during 2018.

Kegiatan Pengadaan Barang

Service Procurement Activities

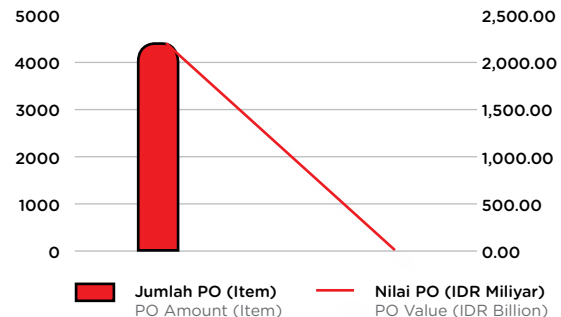
PO BARANG 2018 PO OF GOODS 2018		
BULAN MONTH	JUMLAH PO (ITEM) PO AMOUNT (ITEM)	NILAI PO (IDR MILIYAR) PO VALUE (IDR BILLION)
Januari- Desember January- December	3.880	2.110.07



Kegiatan Pengadaan Jasa

Service Procurement Activities

PO BARANG 2018 PO OF SERVICES 2018		
BULAN MONTH	JUMLAH PO (ITEM) PO AMOUNT (ITEM)	NILAI PO (IDR MILIYAR) PO VALUE (IDR BILLION)
Januari- Desember January- December	706	908.09



Keterangan:

PO: Purchase Order (Dokumen Perikatan/Perjanjian)

Information:

PO: Purchase Order (Engagement Documents / Agreements)

Program Bagi Penyedia Barang dan Jasa Eksternal

Program for Suppliers

Perseroan senantiasa berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan para Penyedia Barang dan Jasa Eksternal. Komitmen ini diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan diantaranya seperti sosialisasi kebijakan di bidang pengadaan barang dan jasa yang dilakukan antara Perseroan dengan para pemasok. Kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman Penyedia Barang dan Jasa Eksternal terhadap proses pengadaan maupun informasi lain yang bermanfaat bagi Penyedia Barang dan Jasa Eksternal. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pengadaan yang kompetitif, efektif dan efisien.

The Company strives to maintain a harmonious relationship with its suppliers (partners). This commitment is realized through the implementation of various activities such as gathering conducted between the Company and its suppliers. These activities are also undertaken as an effort to improve supplier understanding of the procurement process as well as other useful information for the suppliers. These activities are expected to create a competitive, effective and efficient procurement process.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan sosialisasi Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa kepada Penyedia Barang dan Jasa Eksternal seperti yang dilakukan pada tanggal 07 September 2018, sesuai foto terlampir.

In 2018, the Company organized procurement process of goods and services socialization to the Suppliers as was done on September 07, according to the attached photo.

Survei Kepuasan Penyedia Barang dan Jasa Eksternal Supplier Satisfaction Survey

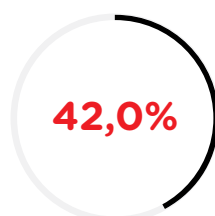
Dalam rangka menjaga hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan Penyedia Barang dan Jasa Eksternal, Perseroan melakukan survei kepuasan Penyedia Barang dan Jasa Eksternal secara online dengan cara mengakses laman <http://172.18.63.27/Ckusioner>. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan Penyedia Barang dan Jasa Eksternal dalam berhubungan dengan Perseroan terkait proses pengadaan barang dan jasa.

In order to maintain good and mutually beneficial relationships with suppliers, the Company conducted a supplier satisfaction survey online by accessing the page <http://172.18.63.27/Ckusioner>. This activity is also conducted with the aim to know the level of supplier satisfaction in dealing with the Company related to the procurement process of goods and services.

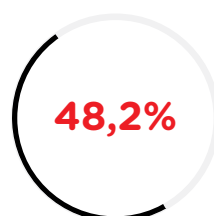
Pelaksanaan survei kepuasan Penyedia Barang dan Jasa Eksternal dilaksanakan setiap tahunnya. Laporan Survey Kepuasan Supplier terakhir dilakukan pada periode Juli 2017 sd Juni 2018 dengan hasil sebagai berikut:

Implementation of a supplier satisfaction survey conducted annually. Last Supplier Satisfaction Survey Report conducted in the period from July 2017 till June 2018 with the following results:

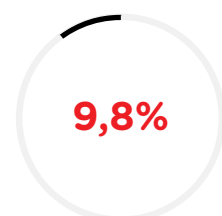
Survey Berdasarkan Sistem Proses Pengadaan
Survey Based on Procurement Process System



PUAS
SATISFIED

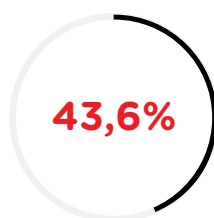


CUKUP PUAS
QUITE SATISFIED

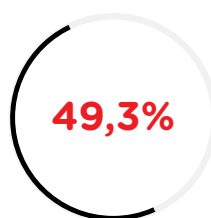


KURANG PUAS
NOT SATISFIED

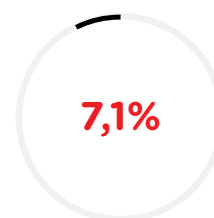
**Survey
Berdasarkan
Sistem Informasi
Teknologi
Survey Based
on Information
Technology
System**



PUAS
SATISFIED

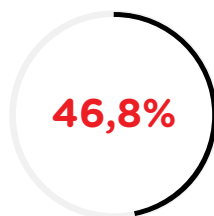


CUKUP PUAS
QUITE SATISFIED

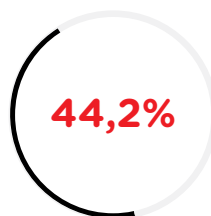


KURANG PUAS
NOT SATISFIED

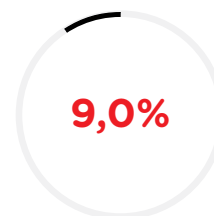
**Survey
Berdasarkan
Sistem Pelayanan
& Komunikasi
Survey Based
on Service and
Communication
System**



PUAS
SATISFIED



CUKUP PUAS
QUITE SATISFIED



KURANG PUAS
NOT SATISFIED

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, berikut ini beberapa rekomendasi yang dihasilkan:

- Waktu pengadaan (proses awal hingga proses akhir/terbit PO) perlu ditinjau kembali.
- Transparansi dan *Fairness rate* (tingkat keadilan) dalam proses pengadaan lebih ditingkatkan.
- Kehandalan dan sarana prasarana sistem informasi pengadaan lebih ditingkatkan agar dapat membantu supplier dalam memecahkan masalah terkait proses pengadaan.
- Pelayanan (*service*), penanganan masalah supplier dan efisiensi waktu dalam proses pengadaan lebih ditingkatkan.

Based on the survey, the following recommendations are made:

- Procurement time (initial process until final process/PO issue) needs to be reviewed.
- Transparency and Fairness rate in the procurement process is further improved.
- The reliability and infrastructure of the procurement information system need to be further enhanced in order to assist suppliers in solving problems related to procurement process.
- Service, supplier handling and time efficiency in the procurement process are further improved.



Pakta Integritas Integrity Pact

Sejalan dengan etika pengadaan di Perseroan yaitu menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa, maka dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa dilengkapi dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh pejabat terkait.

In line with the ethics of procurement in the Company that is avoiding and preventing the conflict of interest of the parties directly or indirectly involved in the procurement process of goods and services, then in every process of procurement of goods and services it is accompanied by the signing of Integrity Pact by the relevant officials.

**Surat pernyataan
penyediaan
barang dan jasa
Statement of
goods and
services**

**SURAT PERNYATAAN
PENYEDIA BARANG DAN JASA DALAM PELAKSANAAN
PENGADAAN BARANG DAN JASA SECARA ELEKTRONIK (e - Procurement)
PT SEMEN TONASA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

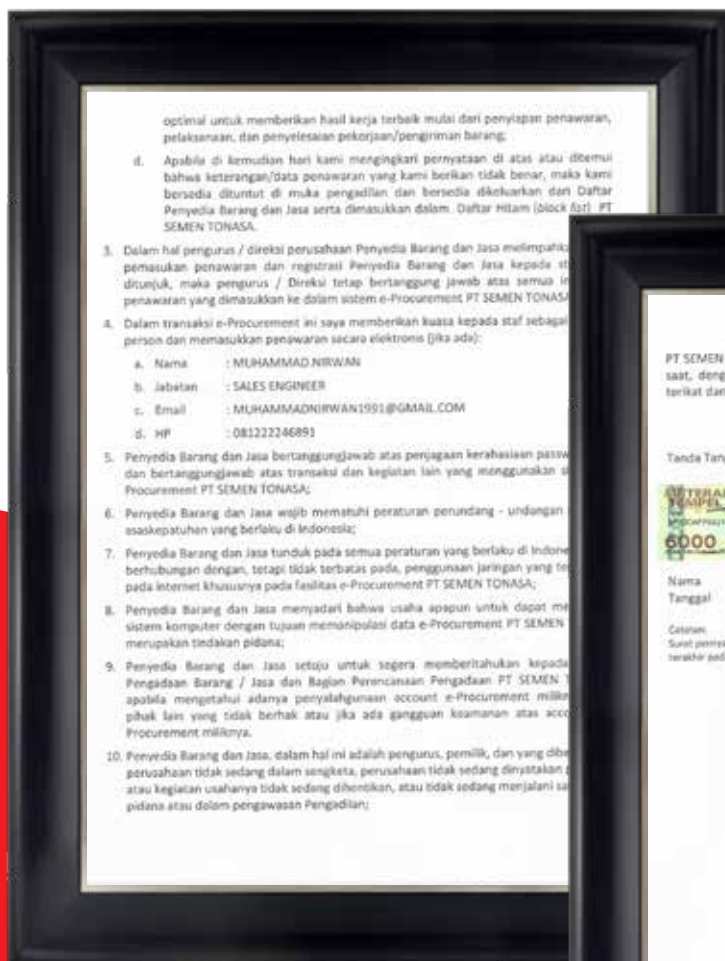
Nama : MUHAMMAD ARIS ST
Jabatan : DIREKTUR PEMASARAN
Email : SSUADAKSNY@TAHOO.COM
HP : 0811417517

Bertindak untuk dan atas nama

Perusahaan : CV. SUADAKSNY MANGIRI SUKSES
Alamat : GRIYA MUYA ASRI BLOK A / 11
JL. DRENG RAMANG - DAYA (MAKASSAR)

Dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti kegiatan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (e - Procurement) di PT SEMEN TONASA dan tunduk pada persyaratan-persyaratan yang berlaku sebagai berikut:

1. Telah melakukan registrasi Penyedia Barang dan Jasa di PT SEMEN TONASA secara online;
2. Setuju untuk menegakkan Pakta Integritas Penyedia Barang dan Jasa di PT SEMEN TONASA:
 - a. Tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan oknum karyawan PT SEMEN TONASA atau sesama Penyedia Barang dan Jasa dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT SEMEN TONASA.
 - b. Senggup memenuhi segala persyaratan yang tertantum pada dokumen pengadaan dan tunduk pada peraturan-peraturan di lingkungan PT SEMEN TONASA serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT SEMEN TONASA, berjanji akan menyampaikan informasi yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan serta melaksanakan tugas secara bersih, transparan dan profesional dalam arti akan mengorbankan segala kemampuan dan sumber daya secara



Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Issues Faced by The Company

Permasalahan Hukum Legal Issues

Selama tahun 2018 Perseroan tidak menghadapi permasalahan baik litigasi maupun non litigasi, pidana maupun perdata.

In 2018, the Company did not face problems both litigation and non-litigation, criminal and civil.

Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the company

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum namun secara umum tidak berdampak kepada kondisi Perusahaan mengingat sebagian besar permasalahan dapat diselesaikan dan tidak berdampak pada perusahaan.

In 2018, the company did not face legal problems and in general did not have an impact on the condition of the company considering that most problems could be resolved and had no impact on the company

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Lausuit Bening Faced by the Current Board of Commissioners and Board of Director

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat yang memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana.

Throughout 2018, there is no existing member of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Semen Tonasa who has legal issues both civil and criminal.

Akses dan Keterbukaan Informasi

Access and Information Disclosure

Dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*), Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas informasi yang berbasis teknologi informasi yang bisa diakses masyarakat dengan mudah, murah dan cepat.

In order to provide ease of service to the stakeholders, the Company has provided various information technology-based facilities that can be accessed by the community easily, cheaply and quickly.

Komunikasi Internal

Internal Communication

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan terjadinya hubungan yang harmonis di lingkungan internal Perusahaan. Untuk itu Perseroan membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan, melalui sejumlah kegiatan tatap muka antara manajemen dengan karyawan. Untuk pertemuan antara Manajemen dengan Eselon 1 dilakukan setiap minggu, pertemuan antara Manajemen dengan Eselon 2 dilakukan per tiga bulan, dan pertemuan Manajemen dengan seluruh karyawan pada Acara Tudang Sipulung.

The Company strives to create a harmonious relationship within the Company's internal environment. To that end, the Company builds a good communication climate between management and employees, through a number of face-to-face activities between management and employees. A management meeting with Echelon 1 is conducted every week, a meeting between Management with Echelon 2 is done quarterly, and Management meeting with all employees is on Tudang Sipulung event

Komunikasi Eksternal

External Communication

Komunikasi eksternal dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) juga senantiasa dijaga agar dapat berjalan secara sehat, wajar dan saling menguntungkan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan Call Center Hotline 08001 TONASA (866272) yang dapat dihubungi oleh para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Selain itu komunikasi juga dapat dilakukan dengan cara mengirimkan email secara langsung kepada Perseroan melalui menu yang tersedia dalam website Perseroan.

External communication with stakeholders is also constantly maintained in order to run healthy, natural and mutually beneficial relationship. Therefore, the Company has provided Call Center Hotline 08001 TONASA (866272) which can be contacted by the stakeholders to obtain further information about the Company. In addition, communication can also be done by sending email directly to the Company through the menu available on the Company website.

Media Informasi Perusahaan

Media Informasi Perusahaan

Perseroan menyediakan berbagai media informasi yang dapat digunakan dan diperoleh para pemangku kepentingan, baik melalui media cetak maupun elektronik, antara lain:

- Laporan Tahunan (*Annual Report*)
- Surat Pemberitahuan dan Surat Edaran
- Website Perseroan
- Majalah Internal Sinergi
- Baliho Perseroan

The Company provides a variety of information media that can be used and obtained by stakeholders, either through printed or electronic media, among others:

- Annual Report
- Letter of notice and Corcular Letter
- Company's website
- Internal Magazine (Orbit and Sinergi)
- Company's Billboard

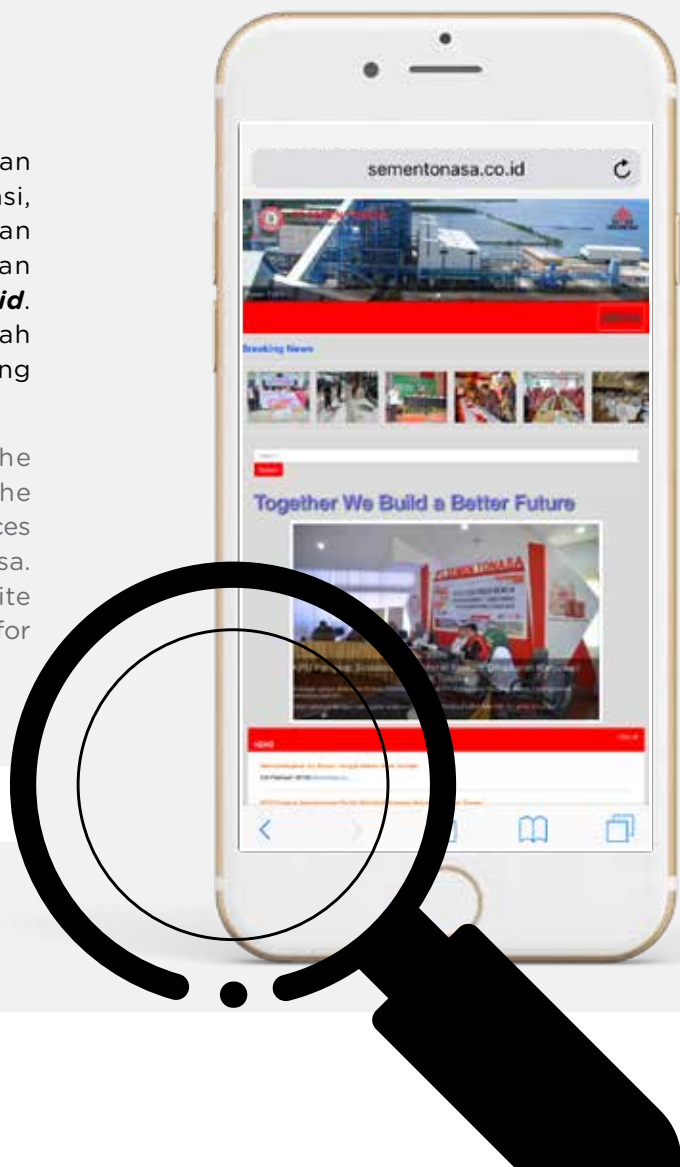
Website Perusahaan

Company's website

Sebagai salah satu bentuk pemenuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi, Perseroan telah menyediakan layanan informasi melalui website Perseroan dengan alamat **www.sementonasa.co.id**. Secara umum website Perseroan telah memuat berbagai informasi terkini yang disediakan bagi *stakeholder*.

As one form of compliance with the principle of information disclosure, the Company has provided information services through its website at www.sementonasa.co.id. In general, the Company's website contains the latest information provided for stakeholders.

www.sementonasa.co.id



Kode Etik Perusahaan Company's Code Of Conduct

Sebagai salah satu perusahaan semen nasional, Perseroan senantiasa menjaga dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai standar etika bisnis dengan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan bisnisnya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan dengan menerapkan praktik GCG melalui penerapan Pedoman Etika Perusahaan. Pedoman Etika ini digunakan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan.

As one of the national cement companies, the Company constantly performs and maintains relationships with stakeholders according to business ethical standards by not deviating from the prevailing laws and regulations.

The Company implements the corporate culture in each of its business activities in achieving the Company's vision and mission by applying GCG practices through the application of the Company's Code of Conduct. This Code of Conduct is used by all Company Personnel as the foundation in establishing and managing consistent behavior in accordance with the regulations prevailing within and outside the Company.

Soft Structure dan Infra Structure Governance Soft Structure and Infra structure Governance





Isi Kode Etik Perusahaan

Contents of Company's code of conduct

Dalam Pedoman Etika Perusahaan diatur mengenai hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu Insan Perusahaan, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perusahaan, yang meliputi:

1. Etika Usaha Perusahaan

Etika Usaha Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap, perilaku Perusahaan sebagai entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan stakeholder sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Bagian ini mengatur mengenai: hubungan dengan Pemegang Saham, hubungan dengan karyawan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemasok, hubungan

The Company's Code of Conducts regulates on matters that are the responsibility of the Company, individual Personnel of Company, or other parties engaged in activities with the Company, including:

1. Company's Business Ethics

Business Ethics of the Company is an explanation of how attitudes, behaviors of the Company as business entities behave, act ethically and act in an effort to balance the interests of the Company with the interests of stakeholders in accordance with GCG principles. This section deals with: relationships with Shareholders, relationships with employees, customer relationships, relationships with competitors, relationships with suppliers, relationships with creditors,

dengan kreditur, hubungan dengan mitra bisnis, hubungan dengan Pemerintah, hubungan dengan masyarakat; hubungan dengan media massa; dan hubungan dengan afiliasi.

2. Etika Perilaku Perusahaan

Etika Perilaku Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Insan Perusahaan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku. Bagian ini mengatur mengenai: integritas dan komitmen Insan Perusahaan, hubungan kerja, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, kesempatan kerja yang adil, kerahasiaan data dan informasi dan kebijakan pengungkapan Informasi; hak atas kekayaan Intelektual; penggunaan komunikasi elektronik, informasi Orang Dalam (*Insider Trading*), pemberian dan penerimaan hadiah (gratifikasi), pemberian donasi, penyuapan, aktivitas politik, perlindungan dan penggunaan aset perusahaan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi, penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian, dan citra Perusahaan.

3. Pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang pelaksanaan etika perusahaan, melakukan sosialisasi dan tata cara pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada Insan Perusahaan dan stakeholder.

relationships with business partners, relations with the Government, relationships with the public; Relations with the mass media and relationships with affiliates.

2. Ethical Behavior of the Company

Ethics of Corporate Behavior is an explanation of how Corporate Personnel in relation, to act, to be ethical and to behave in accordance with the applicable rules and regulations. This section deals with: the integrity and commitment of Company Personnel, employment relationships, compliance with laws and regulations, conflicts of interest and abuse of employment, fair employment, confidentiality of data and information and disclosure policies; Intellectual property rights; Use of electronic communications, Insider Trading, gift giving and receiving (gratification), donation, bribery, political activity, protection and use of company assets, safety, health and environment (K3L), data recording, reporting and documentation, Abuse of narcotics, drugs, liquor and gambling, and corporate image.

3. Implementation of Company's Code of Conduct

This section describes the implementation of corporate ethics, conducts socialization and procedures for reporting, handling and enforcing violations as well as sanctions that are applied effectively and comprehensively to Company and stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Socialization of the company's code of conduct

Perseroan melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu mengerti dan dapat mengimplementasikan Pedoman Etika Perusahaan.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Etika Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan ketentuan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan, Pelanggan, Pemasok, Rekanan dan Mitra Bisnis serta penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada Insan Perseroan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Etika Perusahaan dalam rangka mengembangkan Pedoman Etika Perusahaan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

The Company conducts socialization to introduce, disseminate information on the Company's Code of Conduct to all Company Persons as well as to external parties of the Company with the aim that each individual understand and be able to implement the Company's Code of Conduct.

Socialization is an important step in the implementation of the Company's Code of Conduct. The Company is committed to conducting socialization in an effective and comprehensive manner with the following terms:

- Carrying out socialization of the Company's Ethics Guidelines to all Company Persons, Customers, Suppliers, Partners and Business Partners as well as conducting regular refreshing.
- Evaluating on the achievement or understanding of the Company's Personnel both during orientation and work period.
- Regularly review the Company's Code of Conduct in order to develop the Company's Code of Conduct and, where appropriate, may be further elaborated in various policies and regulations of the Company.

Tabel Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2018
Table of Socialization of GCG Policies in 2018

NO	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	JENIS SOSIALISASI TYPES OF SOCIALIZATION	MATERI SOSIALISASI SOCIALIZATION MATERIAL	PESERTA PARTICIPANTS	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
1	17 Mei 2018 May 17, 2018	Edaran Circular	Gratifikasi Gratification	melalui Intranet / Email via Intranet / Email	Karyawan Employee
2	6 Juni 2018 June 6, 2018	Media Koran Tribun Timur Media Tribun Timur newspaper	Gratifikasi Gratification	Stakeholder	-

NO	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	JENIS SOSIALISASI TYPES OF SOCIALIZATION	MATERI SOSIALISASI SOCIALIZATION MATERIAL	PESERTA PARTICIPANTS	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
3	26 Juni 2018 26 Juni 2018	Classical	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Code of Ethics, WBS and Corporate Governance Guidelines (GCG)	Karyawan Eselon 4 dan 5 Echelon 4 and 5 employees	30 orang 30 people
4	10 Juli 2018 July 10, 2018	Classical	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi Code of Ethics, WBS and Corporate Governance Guidelines (GCG), Gratification	Karyawan Eselon 4 dan 5 Echelon 4 and 5 employees	50 orang 50 people
5	28 Agustus 2018 August 28, 2018	Benchmark Perum Jasa Tirta Benchmark Perum Jasa Tirta	Tata Kelola Anak Perusahaan Subsidiary Governance	Perum Jasa Tirta Perum Jasa Tirta	10 orang 10 People
6	12 September 2018 September 12, 2018	Kebijakan Tata Kelola SMIG SMIG Governance Policy	Tata Kelola Perusahaan Corporate governance	SMIG SMIG	15 Orang 15 people
7	November 2018 s.d Desember 2018 November 2018 s.d Desember 2018	Road Show ke Unit Kerja Road Show to Work Unit	SPKE	Unit Kerja Produksi Production Working Unit	120 orang 120 people
8	20 Desember 2018 December, 20 2018	Classical	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Gratifikasi Code of Ethics, WBS and Corporate Governance Guidelines (GCG), Gratification	Karyawan Eselon 4 dan 5 Echelon 4 and 5 employees	30 orang 30 people

Kepatuhan Terhadap Kode Etik Perusahaan Compliance to Company's Code of Conduct

Perseroan mewajibkan bagi setiap Insan Perseroan untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan bagi setiap karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Dalam rangka menjaga komitmen secara berkelanjutan, penandatanganan kepatuhan terhadap Pakta Integritas dan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan dilakukan setiap tahun.

The Company requires every Personnel of the Company to comply with the requirements set forth in the Company's Code of Conduct. Therefore, the Company requires each employee to sign an Integrity and Compliance Pact towards the Company's Code of Conduct. In order to maintain a sustainable commitment, the signing of compliance to the Integrity Pact and Compliance of the Company's Code of Conduct is conducted annually.



**Pernyataan
Kepatuhan Etika
PT Semen Tonasa
Tahun 2018**
Statement of Integrity
and Compliance pact
of the Company's
Code of Conduct

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Sanction and Number of Violations to the Company's Code of Conduct

Dalam rangka menegakkan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan dengan No. Kode dokumen: 12.0.0/P/02 tanggal 08 Agustus 2016, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai sanksi secara konsisten. Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau berusaha untuk menyembunyikan informasi atau

In order to enforce the provisions stipulated in the Company's Code of Conduct No. Document code: 12.0.0/P/02 dated August 8, 2016, the Company has consistently established provisions on sanctions. Employees who violate the Company's Code of Conduct or attempt to conceal information or provide false information in the investigation of possible infringement

memberikan keterangan palsu dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bagi Mitra Kerja, Perseroan akan memutuskan kontrak atau tidak memilih kembali menjadi Mitra Kerja PT Semen Tonasa yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan.

Sedangkan apabila pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan ini diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Selama tahun 2018, jumlah pelanggaran Kode Etik sebagai berikut:

shall be liable to sanctions in accordance with applicable regulations.

For Partners, the Company will terminate the contract or not re-choose to become a Partners PT Semen Tonasa which proved to have violated the Company's Code of Conduct.

If the violation is committed by the employee, the sanction for the violation committed by the employee is given in accordance with the error rate according to the stipulated provision.

Throughout 2018, the number of violations of the Company's Code of Conduct as follows:

JENIS PENGADUAN TYPE OF VIOLATIONS		JUMLAH NUMBERS	STATUS
Pelanggaran Etika Ethic Violation	Pencurian Bribery	3	Close
	Pemalsuan Falsification	2	Close
	Rumah Tangga House Hold	3	Close
Disiplin Karyawan Employee's Discipline	Mangkir Absent	4	Close

Pengendalian Gratifikasi Gratification Control

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG diantaranya dengan menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik,

The Company is committed to implementing business ethics based on GCG principles, among others by implementing a gratification control program within the Company. Gratifications are the activities of giving and or receiving gifts/ souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad, conducted using electronic means or without electronic means, conducted by Company Personnel associated with the authority/ position in

yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Perusahaan.

Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- Gratifikasi tersebut berhubungan dengan wewenang/jabatan di Perusahaan;
- Gratifikasi yang berupa penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan tidak dilaporkan kepada Atasan Langsung.

Perseroan juga melarang kepada setiap Insan Perseroan untuk menerima dalam bentuk apapun yang tidak sah dari *Stakeholders* yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pribadi serta merugikan kepentingan Perusahaan.

Terkait ketentuan gratifikasi, Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 28/Kpts/HK.00.02/12.00/04-2015 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT Semen Tonasa dan Surat Edaran No. 13/ED/HK.00.02/06-2017 perihal himbauan terkait larangan penerimaan atau permintaan Gratifikasi kepada seluruh Karyawan PT Semen Tonasa.

Beberapa ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program pengendalian gratifikasi diantaranya yaitu:

1. Penolakan terhadap Gratifikasi
Semua jajaran Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) dilarang untuk menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing, yang berupa/ dalam bentuk uang/ setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan,

the Company, so that it can cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of the Company's Personnel.

Gratuities will turn into a bribery offense if it meets the following elements:

- The gratuities relate to the authority/ position of the Company;
- Gratuities in the form of gift/souvenir and entertainment are not reported to Direct Supervisor.

The Company also prohibits any Company Personnel to receive any unauthorized form of Stakeholders intended to provide personal benefit and harm the interests of the Company.

In relation to the gratuity provisions, the Company has issued Decree of Directors No. 28/Kpts/ HK.00.02/12.00/04-2015 on Gratification Control Policy at PT Semen Tonasa and Circular Letter No. 13/ED/ HK.00.02/06-2017 concerning the request related to the prohibition of acceptance or gratification request to all employees of PT Semen Tonasa.

Some provisions that become guidelines in the implementation of gratification control programs include:

1. Rejection of Gratification
All ranks of the Company that are due to their positions and against their duties and obligations, and/or family members (spouses, children) are prohibited from receiving directly or indirectly the gratification of any party with a business or competitor relationship, in the form of money/ equivalent money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, dining invitations, travel tickets, lodging facilities, travel, free medical treatment, vouchers, travel checks,

fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, *voucher*, travel cek, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

2. Penerimaan terhadap Gratifikasi

Penerimaan terhadap gratifikasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya atau tugasnya dalam tugas kedinasan atau di luar tugas kedinasan sehingga dapat dianggap suap. Sedangkan gratifikasi yang tidak perlu dilaporkan adalah yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh pemberian dimaksud misalnya jamuan makan, kegiatan olah raga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.

3. Permintaan Gratifikasi

Insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian, hendaknya melakukan penolakan dengan cara santun terhadap permintaan tersebut dengan memberikan penjelasan terhadap kebijakan dan aturan ini kepada pihak terkait.

compensation, prizes of high financial value, entertainment and their matters that give personal benefit to themselves and their families that are accepted domestically or abroad and which are made by using electronic means or without electronic means.

2. Acceptance of Gratification

Acceptance of gratification is divided into 2 kinds, namely mandatory reported gratification and non mandatory reported gratification. Gratification that must be reported is gratification relating to a position or duties in official duties or outside official duties so that it may be considered a bribe. While non mandatory reported gratification is generally accepted, it is not on the contrary to applicable legislation, provided that it is intended to foster good relations within the limits of reasonableness and to pay attention to equal relations, mutual respect and not to bribe parties concerned to give something to the Company that is not legally entitled to the Company. Examples of such provision such as banquets, sports activities, tickets art performances, books, music recordings and so forth.

3. Gratification Request

Company's employees when required to provide gratification that is not in accordance with the provisions of the grant, should make a refusal in manner to the request by providing explanation of these policies and rules to the parties concerned.

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Gratification Control Unit (GCU)

Dalam rangka efektifitas penanganan program pengendalian gratifikasi di PT Semen Tonasa, Perseroan menetapkan *Corporate Secretary* selaku Unit Pengendali Gratifikasi.

Terkait program pengendalian gratifikasi, *Corporate Secretary* selaku Unit Pengendali Gratifikasi bertugas untuk:

1. Menerima pelaporan gratifikasi dari insin perusahaan atau pihak ketiga.
2. Melakukan pencatatan dan meneliti setiap laporan gratifikasi yang diterima.
3. Melakukan konfirmasi langsung atas laporan gratifikasi kepada pelapor, penerima, pemberi, atau pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kejadian penerimaan, pemberian, permintaan dan penolakan gratifikasi.
4. Menentukan dan memberikan rekomendasi pemanfaatan gratifikasi.
5. Melakukan pelaporan, koordinasi, konsultasi dan surat menyurat kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam pengelolaan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi.
7. Menyalurkan gratifikasi kepada pihak yang berwenang atau yang telah ditentukan.
8. Melaporkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini kepada Unit yang berwenang menangani pelanggaran disiplin.
9. Dapat disalurkan kepada instansi yang berwenang;
10. Dikembalikan kepada pemberi gratifikasi; atau
11. Disumbangkan kepada yayasan/ organisasi sosial/masyarakat umum.

In order to effectively manage the gratuity control program at PT Semen Tonasa, the Company has determined the Corporate Secretary as the Gratification Control Unit.

Related to the gratification control program, Corporate Secretary as Gratification Control Unit is tasked to:

1. Receive gratification reporting from company's personnel or third party.
2. Record and examine each gratuity report received.
3. Conduct a direct confirmation of the gratification report to the complainant, the recipient, the giver or any other third party relating to the gratuity, grant, acceptance and refusal of gratuities.
4. Determine and recommend the use of gratuities.
5. Conduct reporting, coordination , consultation and correspondence to the Corruption Eradication Commission (KPK) on behalf of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. in the management and control of gratification within PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6. Monitor follow-up on utilization of gratuity acceptance.
7. Distribute gratuities to the authorities or the person who have been determined.
8. Report a violation of the provisions of this Gratification Control Guideline to the Units authorized to handle disciplinary offenses.
9. Channel gratification to authorized institutions;
10. Return the Gratification to its giver; or
11. Donate gratification to foundations/ social organizations/the general public.

Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Socialization of Gratification Control Policy

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan berbagai program sosialisasi terkait kebijakan pengendalian gratifikasi, antara lain:

1. Sosialisasi kepada distributor
2. Mengeluarkan Surat Edaran kepada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Keluarga Besar PT semen Tonasa untuk tidak menerima hadiah/bingkisan Lebaran/Idul Fitri dari Mitra Kerja
3. Sosialisasi kepada karyawan melalui Diklat Inhouse.

Sebagai bentuk komitmen terhadap program pengendalian gratifikasi, Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 28/Kpts/HK.00.02/12.00/04-2015 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT Semen Tonasa dan Surat Edaran No. 23/ED/HK.00.02/05-2018 serta pemberitahuan melalui Media Massa/Koran Tribun Timur yang dimuat pada tanggal 17 Mei 2018 perihal himbauan terkait larangan penerimaan atau permintaan Gratifikasi kepada seluruh Karyawan PT Semen Tonasa.

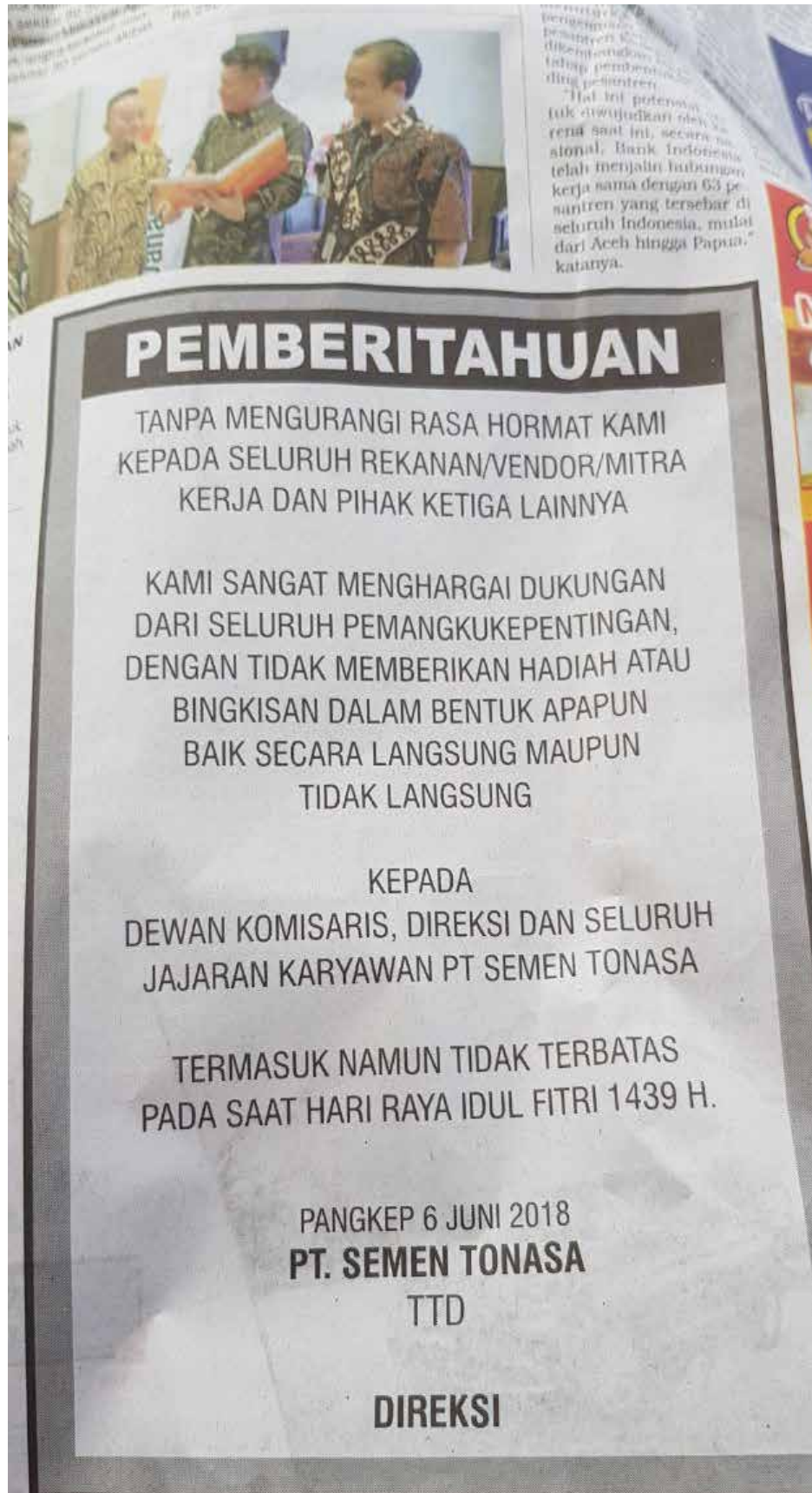
Throughout 2018, the Company has conducted various socialization programs related to gratification control policy, among others:

1. Socialization to Distributors
2. Issuing Circular Letter to the Board of Commissioners, the Board of Directors, Employees and Families of PT Semen Tonasa to not receive Eid parcels/ Idul Fitri gifts from Partners
3. Socialization to employees through Inhouse Training.

As a form of commitment to the gratuity control program, the Company has issued Decree of the Board of Directors No. 28 / Kpts / HK.00.02 / 12.00 / 04-2015 concerning Gratification Control Policies in PT Semen Tonasa and Circular Letter No. 23 / ED / HK.00.02 / 05-2018 and notice through the Tribun Timur Mass Media / Newspaper published on May 17, 2018 regarding appeals regarding the prohibition of receiving or requesting Gratuity to all PT Semen Tonasa employees.



**Kebijakan
Pengendalian
Gratifikasi
PT Semen Tonasa
Tahun 2018
PT Semen Tonasa
Gratification Control
Policy in 2018**



Pelaporan Gratifikasi Gratification Reporting

Setiap gratifikasi yang diterima oleh insan perseroan dalam bentuk apapun dilaporkan kepada UPG (unit Pengendali Gratifikasi), selama tahun 2018 terdapat 4 (empat) laporan gratifikasi yang telah ditangani dan ditindaklanjuti.

Any gratification received by a Company Personnel of any kind is reported to the Gratification Control Unit. Based on reports that have been submitted, during 2018 there are 4 (four) gratification reports and everything has been addressed and acted upon

Sanksi atas Pelanggaran Sanction on Violation

Perseroan menerapkan secara tegas kebijakan pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan. Sebagai konsekuensinya, maka setiap pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

The Company implements the strict gratification control policy within the company. Consequently, any violation of the provisions of the Gratification Control Policy shall be liable to sanctions in accordance with prevailing rules and regulations of the company.

Selama tahun 2018, tidak ditemui adanya pelanggaran dan sanksi terkait pelaporan gratifikasi.

During 2018, there were no violations and sanctions related to gratification reporting.



Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan (LHKPP)

Management of Wealth Report of State officials (LHKPP)

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan bisnis yang bersih PT Semen Tonasa menerapkan kebijakan pengelolaan LHKPP. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 12/Kpts/Dir/2014 tanggal 24 Maret 2014 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang mewajibkan kepada seluruh jajaran karyawan Eselon 1 di lingkungan Semen Indonesia Grup untuk menyampaikan LHKPN.

As a manifestation of the Company's commitment to run a clean business PT Semen Tonasa applies the LHKPP management policy. This is in line with the policy of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk Number: 12/Kpts/Dir/2014 dated March 24, 2014 concerning Submission of Wealth Report of State Officials (LHKPN) which obliged all employees of Echelon 1 in the Semen Indonesia Group area to deliver LHKPN.

Pedoman LHKPP LHKPP Guidelines

Sebagai tindak lanjut kebijakan Pemegang saham perseroan menindaklanjuti dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor: No 120/Kpts/Hk.00.02/53.00/09-2017 tanggal 04 September 2017 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan (LHKPP) di Lingkungan PT Semen Tonasa, Perseroan mewajibkan pejabat-pejabat di lingkungan PT Semen Tonasa untuk menyampaikan LHKPP.

Perseroan telah menetapkan pejabat struktural di bawah Direksi yang wajib mengisi dan menyampaikan LHKPP. Pejabat Perseroan yang dimaksud adalah karyawan PT Semen Tonasa eselon 1 yang mempunyai tugas dan wewenang yang rawan terhadap praktek kecurangan.

As a follow up of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's policy by issuing a Decree of the Board of Directors of PT Semen Tonasa Number: No 120/Kpts/Hk.00.02/53.00/09-2017 dated September 4, 2017 concerning the Submission of the Corporate Management's Wealth Report (LHKPP) in PT Semen Tonasa, the Company requires officials in PT Semen Tonasa to submit LHKPP.

The Company has established a structural official under the Board of Directors who is required to complete and submit LHKPP. The Company's officers are employees of PT Semen Tonasa echelon 1 who have duties and authorities prone to fraud practices.

Unit Pengelola LHKPP LHKPP Management Unit

Direksi menetapkan Kepala Departemen SDM sebagai koordinator pengelola LHKPP. Dalam pelaksanaannya, Kepala Departemen SDM menerima LHKPP yang disampaikan oleh pejabat terkait untuk selanjutnya diteruskan kepada Pemegang Saham.

management. In the implementation, the Head of Human Resources Department receives LHKPP submitted by related officials to be forwarded to the Shareholders.

Sosialisasi LHKPP Socialization of LHKPP

Untuk semakin meningkatkan pemahaman pejabat Perseroan terkait penyampaian LHKPP, Perseroan telah melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPP kepada seluruh pejabat yang terkait. Dengan demikian pejabat yang bersangkutan mampu menyusun dan menyampaikan LHKPP secara tepat waktu sesuai perundang-undangan yang berlaku.

To further enhance the understanding of the Company's officials regarding the submission of LHKPP, the Company has conducted socialization and technical guidance on LHKPP to all related officials. Thus the official concerned can arrange and submit LHKPP in a timely manner according to the applicable legislation.

Pelaporan LHKPP LHKPP Reporting

Untuk tahun 2018, seluruh pejabat yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan LHKPP telah menyampaikan LHKPP secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Pejabat eselon 1 yang melaporkan LHKPP sebanyak 6 (enam) orang.

For 2018, all officials who have the obligation to submit LHKPP have submitted LHKPP in a timely manner in accordance with the applicable provisions. Echelon 1 reported LHKPP six (6) people.

Sanksi Pelaporan LHKPP Sanction of LHKPN reporting

Dalam kebijakan Penyampaian LHKPP PT Semen Tonasa telah diatur ketentuan mengenai sanksi bagi pejabat Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban penyampaian LHKPP. Selama tahun 2018, tidak terdapat sanksi yang diberikan kepada pejabat Perseroan atas ketidaktaatan dalam penyusunan dan pelaporan LHKPP.

In the policy of Submission of LHKPP of PT Semen Tonasa, there has been stipulation on sanction for Company officers who do not fulfill the obligation to submit LHKPP. During 2018, no sanctions were granted to the Company's officers for non-compliance in the preparation and reporting of LHKPP.

Whistle Blowing System

Perseroan menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip GCG dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab dengan diberlakukannya *Whistle Blowing System* di lingkungan Perseroan. *Whistle Blowing System* merupakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada pihak internal dan pihak eksternal untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku di PT Semen Tonasa berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perseroan yang berarti tersedia mekanisme deteksi dini (*early warning system*). Melalui *Whistle Blowing System* juga menyediakan bagi Perseroan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik. Pada akhirnya nanti diharapkan timbul keengganan untuk melakukan pelanggaran karena secara tidak langsung pengawasan dilakukan oleh semua pihak.

The Company provides a system for upholding GCG principles in order to create a clean and responsible work situation with the enactment of a Whistle Blowing System within the Company. Whistle Blowing System is an Abuse Reporting System provided in order to provide an opportunity for internal and external parties to be able to submit a report on alleged violation of GCG principles and ethical values applicable in PT Semen Tonasa based on the evidence that can be accounted for and with good intentions for the benefit of the Company.

With the Reporting System of Violation, it is expected to prevent and detect potential violations in the Company which means an early warning system is available. Whistle Blowing System also provides the Company for the opportunity to deal with internal abuses first, before it becomes a public infringement issue. In the end it is expected to arise a reluctance to commit an offense because indirectly supervision is done by all parties.



“ Perseroan menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip GCG dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab dengan diberlakukannya *Whistle Blowing System* di lingkungan Perseroan.

The Company provides a system for upholding GCG principles in order to create a clean and responsible work situation with the enactment of a Whistle Blowing System within the Company. ”

Prinsip Dasar Pelaporan Pelanggaran Basic Principle of Violation reporting

Kebijakan *Whistle Blowing System* ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 26/Kpts/HK.00.02/12.00/11-2013 tanggal 22 November 2013 tentang Kebijakan *Whistle Blowing System* PT Semen Tonasa. Kebijakan ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris beserta organ pendukungnya, Direksi, dan Karyawan dalam melaksanakan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti melalui *Whistle Blowing System* meliputi:

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Pelanggaran hukum dan/atau peraturan Perseroan.

Lingkup pengaduan ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan/Serikat Pekerja, Lingkungan dan K3, SDM dan fasilitas perusahaan.

Whistle Blowing System Policy is determined through Decision of the Board of Directors Number 26/Kpts/HK.00.02/12.00/11-2013 dated November 22, 2013 on Whistle Blowing System Policy of PT Semen Tonasa. This policy becomes a reference for the Board of Commissioners and its supporting organs, directors and employees in implementing the Reporting System of Violations.

The scope of complaints to be acted upon through the Whistle Blowing System includes:

1. Corruption
2. Bribery
3. Gratification
4. Conflict of Interest
5. Theft
6. Cheating
7. Violations of the law and/or regulations of the Company.

The scope of this complaint does not include issues related to Labor/Unions, Environment and Occupational Health, HR and company facilities.

Perlindungan Pelapor Protection to the Complainant

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun. Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang

The Company provides protection to the complainant from any form of threat, intimidation, punishment or ill-treatment by any party as long as the complainant maintains the confidentiality of the case against any party. This protection also applies to employees conducting investigations as well as those providing information related to the conduct

memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pengaduan/pengungkapan tersebut.

Perlindungan terhadap pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran dan menjamin kerahasiaan pelapor maupun keluarganya. Perlindungan tersebut tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

of investigations of such complaints/disclosures.

Protection of the complainant is intended to support the courage to report the violation and ensure the confidentiality of the complainant and his/her family. Such protection shall not be given to those complainants who are proven to report false and/or slander reporting.

Struktur Organisasi Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Organizational Structure of Violation Reporting Management

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di perusahaan sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perseroan.

Organisasi Pengelola Pelaporan Pelanggaran terdiri dari beberapa unsur, antara lain yaitu:

1. Tim Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Semen Tonasa (TP3 ST)
Koordinator Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah Sekretaris Dewan Komisaris. Anggota Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah GM Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Kepala Biro Legal & Governance.

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran bertugas untuk:

- a. Menerima, mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori

The Board of Directors is responsible for the implementation of the reporting system of violations at the company while the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system. The Board of Directors and the Board of Commissioners jointly established a reporting organization of violations in the Company.

The Organization of Violation Reporting Management consists of several elements, including the following:

1. The Violation Reporting Management Team of Semen Tonasa (TP3 ST)
The Coordinator of the Violation Reporting Management Team is the Secretary of the Board of Commissioners. Members of Violation Reporting Management Team are GM, Corporate Secretary who are assisted by Head of Legal & Governance Bureau. The Violation Reporting Management Team is responsible for:
 - a. Receiving, registering and classifying violation reports based on the reported category. In the

terlapor. Dalam hal pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diteruskan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran Holding (TP3H). Sedangkan pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan penangannya ditindaklanjuti oleh TP3 ST dan melaporkan tindakan yang telah diambil oleh Direksi berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi kepada TP3H.

- b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
- c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
- d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Dewan Komisaris.

2. Tim Investigasi

Tim Investigasi adalah tim independen yang merupakan tim dalam struktur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Tim Investigasi bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

Tim Investigasi terdiri dari:

- a. Tim Investigasi Internal, tim dibentuk oleh Perusahaan yang beranggotakan Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan pihak eksternal jika dibutuhkan, untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.
- b. Tim Investigasi Holding, adalah tim investigasi yang dibentuk oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

case of reporting the violations committed by the Board of Directors and Board of Commissioners it is forwarded to the Violation Reporting Management Team of Holding (TP3H). The violations committed by the staff are followed up by TP3 ST and report actions taken by the Board of Directors on the recommendation.

- b. Implementing a complainant protection program in accordance with established policies, including maintaining the confidentiality of the complainant and reported (the presumption of innocence).
- c. Maintaining regular communication with the complainant.
- d. Reporting an activity report every 6 months to the Board of Commissioners.

2. Investigation Team

The Investigation Team is an independent team that is a team within the structure of the Whistleblowing System. The Investigation Team is tasked to conduct further investigations into the substance of reported violations with the aim of seeking and collecting the necessary evidence to ensure that violations have occurred.

The Investigation Team consists of:

- a. Internal Investigation Team, the team is formed by the Company which consists of Internal Audit, Corporate Secretary, and external party if needed, for violations committed by the Employee.
- b. Holding Investigation Team is an investigation team formed by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

selaku pemegang paham, dimana Komite Audit PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. bertindak sebagai *oversight*, untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Dewan Komisaris

Apabila yang terlapor adalah Karyawan maka, Dewan Komisaris menerima laporan dari TP3 ST terkait adanya pelanggaran oleh Karyawan dan kemudian diteruskan ke Direksi untuk di tindaklanjuti dan menerima hasil investigasi dari Direksi.

Apabila yang terlapor adalah Direksi maka, Dewan Komisaris ST bersama-sama Dewan Komisaris SI menerima laporan dari TP3H dan menerima hasil investigasi dari Direksi SI.

4. Direksi

Apabila yang terlapor adalah Karyawan maka Direksi melakukan tindak lanjut atas Karyawan yang terlapor sesuai arahan dari Dewan Komisaris dan berwenang menugaskan Tim Investigasi Perusahaan untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan dan melaporkan hasil investigasi kepada Dewan Komisaris ST. Direksi menetapkan tindakan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi, sesuai dengan kategori jenis pelanggaran (kategori 1, kategori 2, dan kategori 3).

as the shareholder, where the Audit Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. acts as an oversight, for violations committed by Members of the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. The Board of Commissioners

If the reported person is an Employee, then the Board of Commissioners receives reports from TP3 Semen Tonasa related to the existence of a violation by the Employee and then forwarded to the Board of Directors to be followed up and receive the result of investigation from the Board of Directors.

If the reported person is a Director, then the Board of Commissioners of Semen Tonasa together with the Board of Commissioners of Semen Indonesia receive reports from TP3H and receive the results of the investigation from the Board of Directors of Semen Indonesia.

4. The Board of Directors

If the reported person is an Employee, the Board of Directors shall follow up the reported Personnel in accordance with the direction of the Board of Commissioners and have the authority to assign the Investigation Team of the Company to investigate the violation committed by the Employee and to report the results of the investigation to the Board of Commissioners of ST.

The BOD specifies the action in accordance with its authority on the recommendation of the Investigation Team, subject to the category of violation (category 1, category 2, and category 3)..

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Reporting Mechanism and Violation Reporting handling

Mekanisme terkait pelaporan dan penanganan pelaporan pelanggaran diuraikan sebagai berikut:

a. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran

- TP3 ST menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh pihak eksternal (*stakeholders*) secara tertulis yang diberikan langsung kepada *Tim TP3 ST, Email, WA (Whast Up)* dan SMS.
- TP3 ST memberikan tanda terima atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan secara tertulis dengan identitas, baik secara manual atau secara sistem (*autoreplay*).
- TP3 ST menyampaikan seluruh laporan pelanggaran yang diterima untuk Karyawan kepada Komisaris sedangkan untuk Direksi dan Komisaris diteruskan TP3H.
- TP3 ST memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada pelapor, jika memungkinkan.
- Pelaporan pelanggaran secara tertulis jika memungkinkan dilengkapi dengan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan tindakan/ transaksi yang dilakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
- Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran berikut:
 - a. Disampaikan melalui: website: <https://wbs.sementonasa.co.id>
 - b. Melalui surat yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, baik diantar langsung atau melalui pos ke alamat:

Mechanisms related to reporting and handling the violation reportings are outlined as follows:

a. Acceptance of Violation reporting

- TP3 ST receives any reporting of violations submitted by external party (*stakeholders*) in writing directly to TP3 ST Team, Email, WA (Whatsapp) and SMS.
- TP3 ST provides a receipt for reporting of violations submitted in writing with identity, either manually or in a system (*autoreply*).
- TP3 ST submits all reports of violations received to Employees to the Board of Commissioners while for cases of the Board of Directors and Commissioners they are forwarded by TP3H.
- TP3 ST provides an explanation of the policy and procedures for settlement of violation reporting to the complainant, if possible.
- Reporting violations in writing where possible is supplemented with supporting evidence such as documents relating to actions/ transactions conducted and/or reporting of violations to be submitted.
- Reporting violations can be submitted through the following channels:
 - a. Delivered via: website: <https://wbs.sementonasa.co.id>
 - b. Through letters addressed to the Violation Reporting Management Team, either delivered directly or by post to:

**Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3)
PT Semen Tonasa
Bilingual**

GCGsementonasa@semenindonesia.com



- Saluran Telepon yang digunakan dalam Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.
- b. Proses Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran
 1. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Komisaris (*Board*)
 - TP3 ST menyampaikan laporan pelanggaran kepada TP3H.
 - TP3H menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasi serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran atau bukan.
 - Jika pelaporan tersebut benar, maka Pemegang saham Mayoritas melakukan Investigasi.
 - Investigasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan instansi dan pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

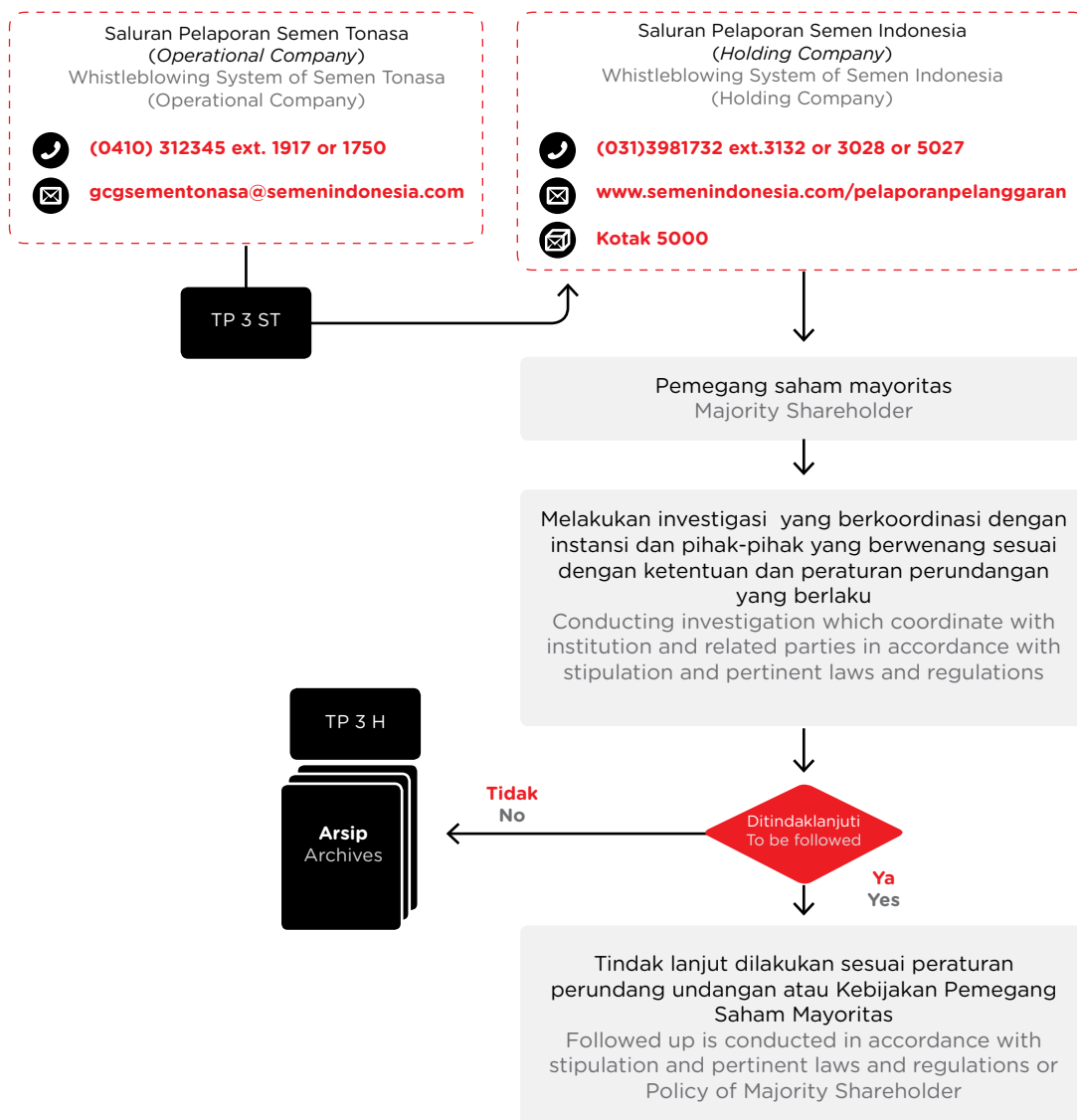
The Telephone Line used in the Reporting System of violations is administered by the Corporate Secretary as a Member of the Violation Reporting Management Team.

- a. Follow up Processes of Violation Reporting
 1. Violations are allegedly committed by the Commissioner (*Board*)
 - TP3 ST submits a violation report to TP3H.
 - TP3H submits violation reports which have been reviewed (selection, verification and confirmation) of the adequacy of data and its accuracy and is grouped by the reported category to the Majority Shareholders for further review and to determine whether the report is a violation or not.
 - If the reporting is true, then Majority of Shareholders conducts Investigation.
 - Investigations are conducted in coordination with agencies and authorities in accordance with applicable laws and regulations.

- Tindak lanjut dilakukan sesuai peraturan perundang undangan atau Kebijakan Pemegang Saham Mayoritas.

- Follow-up is done in accordance with the laws and regulations of the Majority Shareholder Policy.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Dewan Komisaris Perseroan
Scheme of Violation Reporting Management Process Which is Allegedly Conducted by Company's Board of Commissioners



2. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi.

- TP3 ST terdiri dari Sekretaris Dekom sebagai Koordinator, Sekper dibantu oleh Biro Hukum & GCG menyampaikan laporan pelanggaran yang diterima kepada TP3H.
- TP3H menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasi serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa.
- Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa melakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran tersebut akan ditindaklanjuti atau tidak. Apabila perlu ditindaklanjuti akan diteruskan ke Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham untuk proses selanjutnya. Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham selanjutnya menindaklanjuti laporan tersebut untuk dilakukan investigasi melalui Tim Investigasi Holding.
- Sedangkan apabila tidak diperlukan tindak lanjut maka disampaikan kepada TP3H untuk di Arsip, dan disampaikan pula kepada P3 ST untuk dilaporkan kepada pelapor.

2. Violations are allegedly committed by the Board of Directors

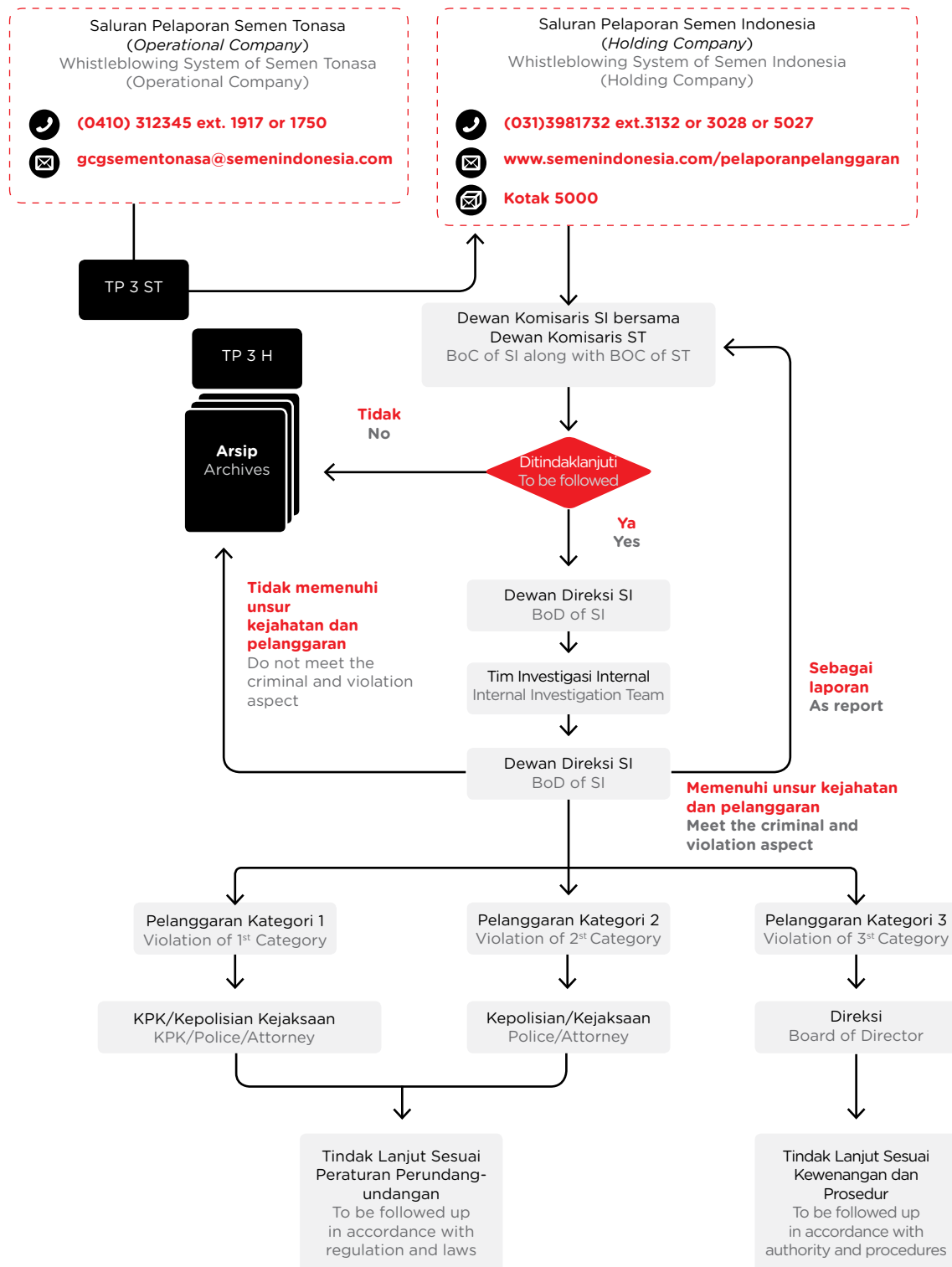
- TP3 ST consists of Secretary of the Board of Commissioners as the Coordinator and
- Corporate Secretary assisted by Legal & GCG Bureau submits reports of violations received to TP3H.
- TP3H submits reports of verified violations (selection, verification and confirmation) of the adequacy of data and its accuracy and is grouped according to the reporting category to the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia Tbk and the Board of Commissioners of PT Semen Tonasa.
- The Board of Commissioners PT Semen Indonesia (Persero) Tbk together with the Board of Commissioners PT Semen Tonasa conducted a follow-up study and decided whether the violation report will be followed up or not. If it is necessary to follow-up it will be forwarded to the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. As the shareholder for the next process. Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the shareholders further follows up the report for investigation through the Holding Investigation Team.
- If follow-up action is unnecessarily done, the case is submitted to TP3H for the Archive, and is also submitted to P3 ST for reporting to the complainant.



- Tim Investigasi Holding melakukan proses investigasi dan menyerahkan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan kepada Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham.
 - Apabila tidak ditemukan unsur kejahatan dan pelanggaran, Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa dan TP3H untuk diarsip. Selanjutnya TP3H menyampaikan laporan kepada TP3 ST untuk disampaikan kepada pelapor.
 - Apabila hasil investigasi dan rekomendasi ditemukan adanya unsur kejahatan dan pelanggaran, maka dilakukan tindakan sebagai berikut:
- Investigation Holding Investigation Team conducts investigation process and submits the result of investigation and action recommendation to the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as shareholder.
 - If there is no element of crime and violation, the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the shareholders shall submit a report to the Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk together with the Board of Commissioners of PT Semen Tonasa and TP3H to be archived. Furthermore, TP3H shall submit a report to TP3 ST to be submitted to the complainant.
 - If the result of investigation and recommendation is found the existence of elements of crime and violation, then it is performed the following actions:

- a. Untuk korupsi dan tindak pidana ekonomi (Kategori 1), Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada KPK/ Kepolisian/Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Untuk tindak pidana umum (Kategori 2), Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada Kepolisian/ Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Untuk pelanggaran kebijakan Perusahaan (Kategori 3), hasil investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham sesuai kewenangan dan kebijakan yang berlaku.
- TP3H menyampaikan laporan kepada TP3 ST mengenai tindakan yang telah dilakukan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam menindaklanjuti hasil investigasi dan rekomendasi Tim Investigasi Holding.
 - TP3 ST menyampaikan tindakan dan tindak lanjut yang telah dilakukan kepada pelapor.
- a. For corruption and economic crime (Category 1), Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the shareholders continue and submit the results of the investigation to the KPK / Police / Prosecutor Office for follow-up in accordance with applicable laws and regulations;
 - b. For the general criminal act (Category 2), the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the shareholder continue and submit the results of investigation to the Police/ Prosecutor for follow-up in accordance with the applicable laws and regulations;
 - c. For violation of Company's policy (Category 3), the result of investigation will be followed up by Board of Directors of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the shareholders according to the authority and the prevailing policies.
- TP3H submits a report to TP3 ST regarding actions taken by the Board of Directors of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. in following up the results of the investigation and recommendation of the Holding Investigation Team.
 - TP3 ST delivers the actions and follow-up actions that have been made to the complainant.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Direksi Perseroan Scheme of Violation Reporting Management Process which is allegedly conducted by the Company's Board of Directors





3. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Organ Pendukung Komisaris

- TP3 ST menyampaikan laporan pelanggaran kepada TP3H.
- TP3H menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasi serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran atau bukan.
- Jika pelaporan tersebut benar, maka Pemegang saham Mayoritas melakukan Investigasi.
- Investigasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan instansi dan pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.
- Tindak lanjut dilakukan sesuai peraturan perundang undangan atau Kebijakan Pemegang Saham Mayoritas.

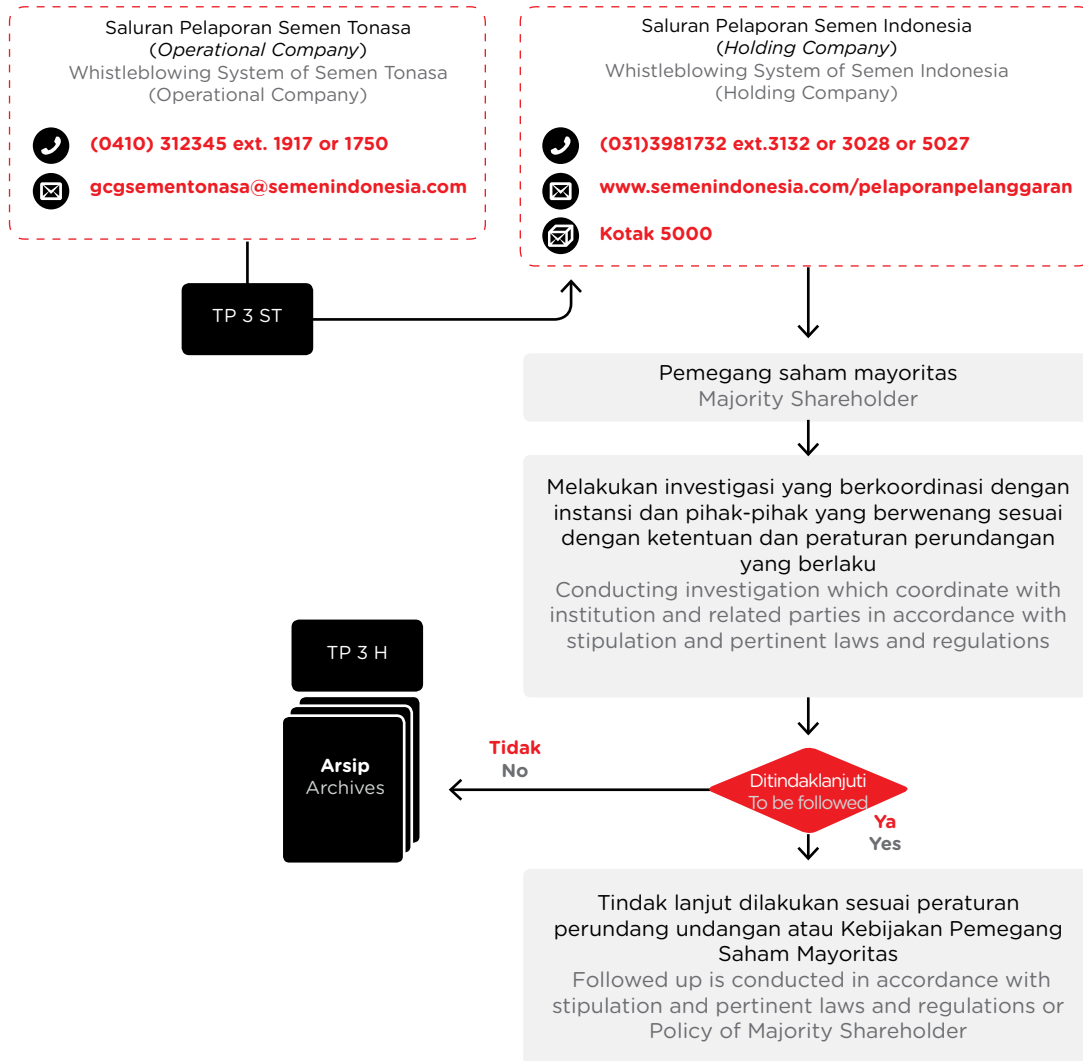
3. Violations are allegedly committed by the organ Commissioner

- TP3 ST submits a violation report to TP3H.
- TP3H submits reviewed violation reports (selection, verification and confirmation) of the adequacy of data and its accuracy and is grouped by the reported category to the Majority Shareholders for further review and to determine whether the report is a violation or not
- If the reporting is true, then Majority Shareholders conducts Investigation.
- Investigation is conducted in coordination with agencies and authorities in accordance with applicable laws and regulations.
- Follow-up is done in accordance with the laws and regulations of the Majority Shareholders' Policy.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan

Organ Pendukung Komisaris

Scheme of Violation Reporting management Proces which is allegedly committed by the Organ Supporting Commissioner



4. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Karyawan Perusahaan

- TP3 ST menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasi serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran tersebut akan ditindaklanjuti atau tidak. Apabila perlu ditindaklanjuti akan diteruskan ke Direksi untuk proses selanjutnya, sedangkan yang tidak diperlukan tindak lanjut disampaikan kepada TP3 ST untuk diarsip, dan dilaporkan kepada pelapor.
- Direksi selanjutnya menindaklanjuti laporan tersebut untuk dilakukan investigasi melalui Tim Investigasi Internal yang terdiri dari Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan pihak eksternal jika dibutuhkan untuk melakukan proses investigasi.
- Tim Investigasi Internal melakukan proses investigasi dan menyerahkan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan kepada Direksi.
- Apabila tidak ditemukan unsur kejahatan dan pelanggaran, Direksi menyampaikan kepada TP3 ST untuk diarsip dan dilaporkan kepada pelapor.
- Apabila hasil investigasi ditemukan adanya unsur kejahatan dan pelanggaran berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi Internal maka perlu ditindaklanjuti dengan

4. Violations are allegedly committed by Company's Employee

- TP3 ST submits reports of violations that have been reviewed (selection, verification and confirmation) of adequacy of data and accuracy and is grouped by the reported category to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners conducts a follow-up study and decides whether the violation report will be followed up or not. If it is necessary to follow up it will be forwarded to the Board of Directors for further process, whereas if there is no further action required it will be submitted to TP3 ST for archiving, and reported to the complainant.
- The Board of Directors shall then follow up the report for investigation through the Internal Investigation Team consisting of Internal Audit, Corporate Secretary, and external parties if required to conduct the investigation process.
- The Internal Investigation Team conducts the investigation process and submits the results of the investigation and recommendation of action to the Board of Directors.
- If there is no element of crime and violation, the Board of Directors submits to TP3 ST to be filed and reported to the complainant.
- If the investigation finds that there is an element of crime and violation based on the recommendation of the Internal Investigation Team, it is necessary to be followed up

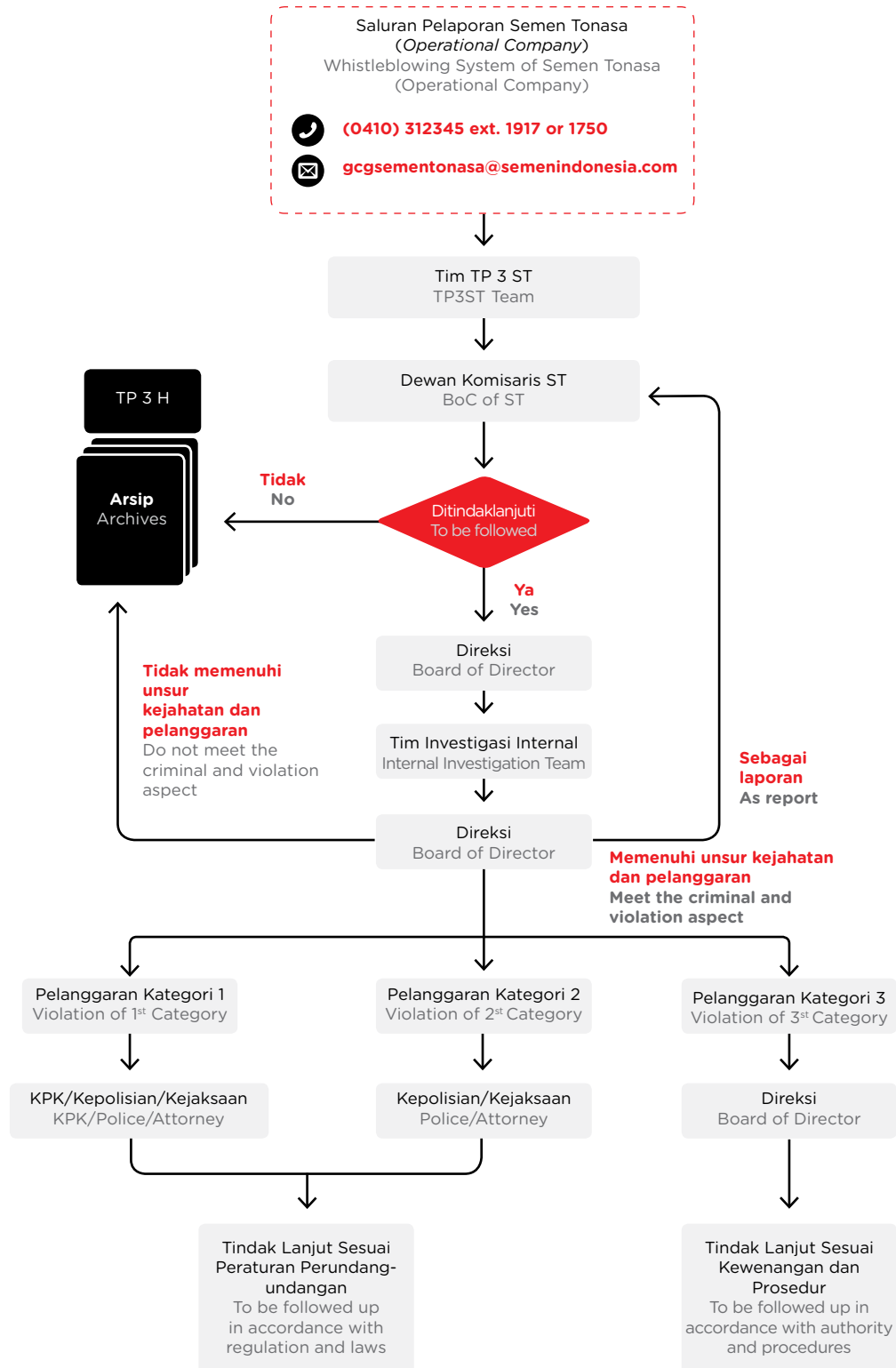
diteruskan kepada Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris menetapkan tindakan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi Internal sebagai berikut:
 - a. Untuk korupsi dan tindak pidana ekonomi (Kategori 1), Direksi meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada KPK/ Kepolisian/ Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Untuk tindak pidana umum (Kategori 2), Direksi meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada Kepolisian/Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Untuk pelanggaran kebijakan Perusahaan (Kategori 3), hasil investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi sesuai kewenangan dan kebijakan yang berlaku.
- TP3 ST menyampaikan laporan kepada TP3H mengenai tindakan yang telah dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi (sesuai batas kewenangannya) dalam menindaklanjuti hasil investigasi dan rekomendasi Tim Investigasi Internal.
- TP3 ST menyampaikan tindakan dan tindak lanjut yang telah dilakukan kepada pelapor.

by forwarding to the Board of Commissioners.

- The BoC stipulates actions in accordance with its authority on the recommendation of the Internal Investigation Team as follows:
 - a. For corruption and economic crime (Category 1), the Board of Directors shall continue and submit the results of the investigation to the KPK/ Police/Prosecutor Office for follow-up in accordance with applicable laws and regulations;
 - b. For general crime (Category 2), the Board of Directors shall continue and submit the results of the investigation to the Police/Prosecutor for follow-up in accordance with applicable laws and regulations;
 - c. For violations of Company's policy (Category 3), the results of the investigation will be followed up by the Board of Directors in accordance with applicable powers and policies.
- TP3 ST submits reports to TP3H on actions taken by the Board of Commissioners and the Board of Directors (within their authority) in following up on the results of the investigation and recommendations of the Internal Investigation Team.
- TP3 ST delivers the actions and follow-up actions that have been made to the complainant.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Karyawan Scheme of Violation Reporting Management Process which is Allegedly Committed by the Company's employee



Sanksi Bagi Pelanggar Sanction for Offenders

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

The Company provides strict and consistent sanctions against those found guilty of violations in accordance with applicable regulations. Provision of sanctions is not only intended to provide a deterrent effect to the offender but also used as warning to other parties who have intent to commit violations.

Program Sosialisasi *Whistle Blowing System* Socialization Program of Whistle Blowing System

Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan penerapan *Whistle Blowing System* baik kepada pihak internal maupun kepada *stakeholder* di luar perusahaan. Sosialisasi diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahwa Perseroan telah memiliki media pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan secara efektif.

The Company through the Corporate Secretary socializes the policy and application of the Whistle Blowing System both to internal parties and to stakeholders outside the company. Socialization is given in order to provide an understanding that the Company already has a reporting media of violations that can be used effectively.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media diantaranya dengan mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan *Whistle Blowing System*, memuat dalam website perusahaan serta menyampaikan di dalam forum internal perusahaan.

Socialization activities are conducted through various media such as by printing and distributing Whistle Blowing System policy document, loading in company website and delivering in internal company forum.

Jumlah Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran Tahun 2018

Number of Reports and Violation Management in 2018

Sebagai salah satu tugas pengelola *Whistle Blowing System* membuat laporan secara periodik, yang meliputi antara lain jumlah laporan pelanggaran, kategori laporan pelanggaran dan saluran yang digunakan oleh pelapor kepada Direktur Utama dan ke Komite yang dibentuk Dewan Komisaris apabila diperlukan.

As one of its duties, the Corporate Secretary as the manager of Whistle Blowing System makes periodic reports, covering among others the number of infringement reports, violation reporting categories and channels used by complainants to the President Director and to the Committees established by the Board of Commissioners where necessary.

Kebijakan WBS ditetapkan melalui Keputusan Direksi No.26/KPTS/HK.00.02/12.00/11-2015 tanggal 22 November 2015 tentang Kebijakan *Whistle Blowing System* PT Semen Tonasa. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti melalui WBS meliputi Korupsi, Suap, Gratifikasi, Benturan kepentingan, Pencurian, Kecurangan, Pelanggaran Hukum atau Peraturan Perundangan. Selama tahun 2018, tidak ada laporan yang diterima oleh pengelola WBS.

WBS policy is determined through Directors Decree No. 26 / KPTS / HK.00.02 / 12.00 / 11-2015 dated 22 November 2015 concerning the policy of Whistle Blowing System PT Semen Tonasa. The scope of complaints that will be followed up through the WBS includes Corruption, Bribery, Gratuity, Conflict of Interest, Theft, Fraud, Violation of Laws or Regulations. During 2018, no reports were received by the WBS manager.

NO	PELAPOR PELAPOR	TERLAPOR TERLAPOR	DUGAAN PENYIMPANGAN DUGAAN PENYIMPANGAN	KERUGIAN PERUSAHAAN KERUGIAN PERUSAHAAN	TANGGAL KEJADIAN TANGGAL KEJADIAN	TEMPAT KEJADIAN TEMPAT KEJADIAN	PIHAK YANG MENINDAKLANJUTI PIHAK YANG MENINDAKLANJUTI	STATUS STATUS
1	0	0	0	0	0	0	0	0

Komitmen Terhadap Penegakan Anti Korupsi Commitment To The Enforcement Of Anti Corruption

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam rangka pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan dalam rangka mendukung penegakan anti korupsi di lingkungan Perseroan, diantaranya kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi, Larangan Benturan Kepentingan, Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan serta *Whistle Blowing System*. Komitmen terhadap penegakan anti korupsi dilakukan dengan melibatkan seluruh karyawan dan *stakeholder* maupun instansi Pemerintah yang berhubungan dengan kantor pusat maupun kantor lokasi pabrik.

Tujuan dari penegakan anti korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan hidup PT Semen Tonasa.

PT Semen Tonasa is committed to and adheres to the prevailing laws and regulations and supports the Government in eradicating corruption. Therefore, the Company has established various policies in order to support anti-corruption enforcement within the Company, including policies related to Gratification Control, Conflict of Interest Prohibition, Legal Compliance and Legislation and Whistle Blowing System. Commitment to anti-corruption enforcement is done by involving all employees and stakeholders as well as Government agencies relating to the head office or factory location office.

Purposes of anti-corruption enforcement are:

1. To prevent both material and immaterial losses that could disrupt the survival of PT Semen Tonasa

2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

Perseroan akan memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap upaya penegakan anti korupsi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. To improve the Company's compliance and discipline with laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent corruption in Indonesia.
3. To raise awareness of high ethical culture in conducting work activities related to external parties.

The Company will provide sanction on violations of the Company's anti-corruption enforcement efforts in accordance with applicable regulations.

Sanksi Administratif Administrative Sanction

Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif dari regulator, pemerintah daerah, maupun otoritas lainnya yang diberikan kepada Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has always complied the prevailing laws and regulations. It is approved by the absence of administrative sanctions from regulators, local governments, and other authorities granted to the Company including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practices

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2018 tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, pembekuan produk utama Perseroan dan sebagainya.

The Company continuously conducts its operational activities in accordance with prevailing laws and regulations. Throughout the year 2018 there were no deviations from the Company's Corporate Governance practices, such as corruption cases faced by the Board of Directors and Board of Commissioners, environmental pollution, the existence of bankruptcy applications, the Company's major product freezes and so on.

Rencana Program Pengembangan GCG Tahun 2019

Gcg Development Progra Plan 2019

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, maka untuk tahun 2019 Perseroan telah menetapkan beberapa rencana program pengembangan tata kelola perusahaan, antara lain:

1. Melakukan *Assessment* GCG Eksternal
2. Mendapatkan penghargaan (award) GCG dari lembaga independen berskala nasional.
3. Menindaklanjuti rekomendasi Self Assessment GCG Tahun 2018.
4. Melakukan update Infra Stucture dan Soft Structure dengan revisi Board Manual, pembuatan prosedur terkait WBS, Gratifikasi, Kode Etik dan GCG.
5. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi kepada Karyawan.
6. Melakukan internalisasi/sosialisasi GCG kepada Karyawan Perseroan dan afiliasi.
7. Melakukan program peningkatan kompetensi.

In line with the Company's efforts to continuously improve the quality of GCG implementation, for 2019, the Company has established several corporate governance development plans, including:

1. Conduct External GCG Assessment
2. Receive GCG awards from nationwide independent institutions.
3. Follow up the recommendations of GCG Self Assessment in 2018.
4. Update the Infrastructure and Soft Structure with revisions to the Board Manual, establishing procedures related to WBS, Gratification, Code of Conduct and GCG.
5. Socialization of Gratification Control to Employees
6. Conduct internalization/socialization of GCG to the Company's employees and affiliates.
7. Conduct competency improvement program.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation on Corporate Governance Code

Dalam rangka memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG) yang ditetapkan mengacu Surat Keputusan Direksi Nomor: 130/Kpts/Hk.00.02/12.00/10-2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Tim Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

In order to ensure that the principles of GCG are applied consistently, the Company has Good Corporate Governance (GCG) Code as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: 130/Kpts/Hk.00.02/12.00/10-2017 dated October 17, 2017 about Team Implementation and monitoring of Good Corporate Governance.

Pedoman GCG PT Semen Tonasa merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (*best practice*). Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG merupakan acuan dalam menentukan kebijakan dan sasaran perusahaan. Dengan demikian Pedoman GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, akan tetapi juga mempunyai kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perseroan.

Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan Perseroan. Para Manager dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan unit kerja masing-masing.

Komitmen dan dukungan seluruh Insan Perseroan dan *Stakeholders* lainnya merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman GCG di Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perseroan.

The GCG Code of PT Semen Tonasa is a crystallization of GCG rules, applicable legislation, adopted cultural values, vision and mission and best practices of GCG. The GCG Code are used as the basis for ensuring that any policies in force apply to GCG principles. The GCG Code are a reference in determining the company's policies and objectives. Therefore, the GCG Code are intended not only for the Company to comply with statutory regulations, but also to contribute significantly to the achievement of the Company's performance.

Implementation of this GCG Code shall be the responsibility of all Company Personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of this GCG Code within the Company. Managers and their respective officers are responsible for the implementation of the GCG Code in their respective work units.

The commitment and support of all Company Personnel and other Stakeholders are the key to the successful implementation of GCG Code in the Company. Therefore, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions for the improvement of the Company's GCG Code.

Hambatan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Obstacles to the Implementation of Corporate Governance

Perseroan dalam melaksanakan penerapan *corporate governance* dalam mewujudkan prinsip-prinsip *good corporate governance* menghadapi sejumlah kendala berupa :

The Company in implementing corporate governance in realizing the principles of good corporate governance faces a number of obstacles in the form of:

a. Kelengkapan struktur Komite b. kurangnya komitmen dari pimpinan dan karyawan perusahaan, c. karyawan belum secara maksimal memanfaatkan system secara maksimal d. karyawan masih enggan melaporkan kecurangan	a. Completeness of Committee structure b. Lack of commitment from leaders and employees of the company, c. Employees are not optimally utilizing the system to the fullest d. Employees are still reluctant to report fraud

“ Beberapa rencana program pengembangan tata kelola perusahaan tahun 2019, antara lain:

- 1. Melakukan Assessment GCG Eksternal**
- 2. Mendapatkan penghargaan (award) GCG dari lembaga independen berskala nasional.**
- 3. Menindaklanjuti rekomendasi Self Assessment GCG Tahun 2018.**
- 4. Melakukan update Infra Structure dan Soft Structure dengan revisi Board Manual, pembuatan prosedur terkait WBS, Gratifikasi, Kode Etik dan GCG.**
- 5. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi kepada Karyawan.**
- 6. Melakukan internalisasi/sosialisasi GCG kepada Karyawan Perseroan dan afiliasi.**
- 7. Melakukan program peningkatan kompetensi.**

- 1. Conduct External GCG Assessment**
- 2. Receive GCG awards from nationwide independent institutions.**
- 3. Follow up the recommendations of GCG Self Assessment in 2018.**
- 4. Update the Infrastructure and Soft Structure with revisions to the Board Manual, establishing procedures related to WBS, Gratification, Code of Conduct and GCG.**
- 5. Socialization of Gratification Control to Employees**
- 6. Conduct internalization/socialization of GCG to the Company's employees and affiliates.**
- 7. Conduct competency improvement program. ”**

Compliance

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, dan sebagai bentuk *compliance* terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memenuhi ketentuan perizinan yang dibutuhkan:

In the operating activities of the Company, and as a form of compliance to the provisions of the legislation in force, The Company has complied with the required licensed:

NO	URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH PERIZINAN LICENSE QTY	IZIN LICENCE
1	Operasional Kantor Pusat dan Pabrik Operational of Headquarter Office & Factory	18	
	• Izin Usaha Industri (IUI) License of Industrial Business	2	NO.510-1/008/IUI/VIII/2017 NO. 71/T/INDUSTRI/1989 Tanggal 27 April 1989
	• Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Trade License (SIUP)	1	NO: 510-2/20-10/141/SIU/VIII/2017
	• Surat Izin Gangguan/Izin Tempat Usaha Letter of Office License and Hinder 3 Ordonnantie	3	NO: 100-3/158/SIU/VIII/2017 NO: 100-4/158/SIU/VIII/2017 NO: 100-3/160/SIU/XII/2017
	• Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) Registration Certificate of limited liability company (PT)	1	NO. TDP 20.6.51.0000043
	Tanda Daftar Gudang (TDG) • Warehouse Registration Certificate (TDG)	6	NO: 510-5/009/TDG/VIII/2017 NO: 510-5/013/TDG/VIII/2017 NO: 510-5/011/TDG/VIII/2017 NO: 510-5/012/TDG/VIII/2017 NO: 510-5/003/TDG/VIII/2017 NO: 510-5/014/TDG/VIII/2017
	• Izin Perluasan Expansion Business License	1	NO. 586/T/INDUSTRI/1999
	• Izin Perluasan Penanaman Modal License for Expansion of Investment	2	NO.36/II/PMDN/2009 NO.36/II/PMDN/2009
	• Perubahan Nilai Investasi Changes in Investment Value	1	Tanggal 27 Desember 2012
	• Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) Importer Identification Number for Producer 1 (API-P License)	1	NO.211600020-P
2	Lingkungan Hidup Environmental	12	
	• Environmental Management Plan (RKL) - Environmental Management Plan (RPL)	1	No.1459/M/10/1994
	• Terms of reference for Environmental Impact 1 Assessment (KA-ANDAL)	1	No.188.4/328/II/BAPEDALDA

NO	URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH PERIZINAN LICENSE QTY	IZIN LICENCE
	Environmental Impact Assessment (AMDAL)	1	No.188.4/253/II/BAPEDALDA
	Kelayakan Lingkungan Environmental Feasibility	1	No. 417/II/Tahun 2009
	Limbah B3 Hazardous and Toxic waste	8	No.660/1822/I/BLHD oleh Kepala BLHD Prov. Sulawesi No: 11/M.02a.NP/P2T/10/2016 No: 10/M.02b.P/P2T/10/2016 No: SK.30/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2017 dari Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No: SK.30/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2017 ministerial decree of Ministry of Environmental and Forestry of Republic of Indonesia No: 001/DPMPTSP/III/2017 No: SK.308/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2017 dari Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No: SK.308/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2017 ministerial decree of Ministry of Environmental and Forestry of Republic of Indonesia No: 003/DPMPTSP/VII/2017 No: 004/DPMPTSP/XII/2017
3	Packing Plant	28	
	Environmental Management Efforts and 8 Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)	8	No. 669/017/S.Kep/DPLHK/II/2018 (PP Makassar) No.320/UKPL/BPPIP-SDW3/IX/1996 (PP Bitung) No.1184/UKPL/SDW-3/V/1999 (PP Palu) No.79/UKPL/BD/P3/VII/1995 (PP Samarinda) No.322/UKPL/BPPIP-SDW3/IX/1996 (PP Ambon) No.33/BA/X/UKL-UPL/BI-96 (PP Ambon) No. 660.1/39/UKL-UPL/VIII/2013/BPDL (PP Mamuju) No.12 Tahun 2011 (PP Kendari)
	Izin Lingkungan Pembangunan UPS Environmental License Construction Activities 1 (UPS)	1	No: 663/117/37/2016 (PP Makassar)
	Environmental Management Efforts and 8 Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)	2	No.91/BA/IX/UKL-UPL/BI-1997 (PP Bitung) No.90/BA/IX/UKL-UPL/BI-97 (PP Samarinda)
	Tanda Daftar Perusahaan Company Registration Number	5	No. 180710121 (PP Bitung) No. 250514600279 (PP Ambon) No.340212300382 (PP Mamuju) No. 503/020/II/2018 (PP Kendari) No.270813500039 (PP Maluku Utara)
	Izin Gangguan Letter of Office License and Hinder 1 Ordonnantie	1	No.02/HO/TDMPTSP0136/IV/2017 (PP Bitung)

NO	URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH PERIZINAN LICENSE QTY	IZIN LICENCE
			No. 332/5797/II/2014/DPPT (PP Mamuju)
	Izin Lingkungan Kegiatan Pengantongan Semen Environmental License Construction Activities Cement Packing Unit	1	No. 660.1/3078/IL/DLH/2017 (PP Celukan Bawang)
	Surat Izin Tempat Usaha Business Place License	2	No. 503.511/1808/SITU/DPMPTSP/VII/2017 (PP Ambon)
	Surat Izin Reklame Advertising License	1	No. 503.511/1808/IREK/DPMPTSP/VII/2017 (PP Ambon)
	Surat Izin Usaha Perdagangan Trade License (SIUP)	4	No. 0634/25-05/PM/DPMPTSP/VII/2017 (PP Ambon)
			No. 93/34-02/SIUP-PB/II/2014/DPPT (PP Mamuju)
	Surat Izin Usaha Industri License of Industrial Business	1	No.503/012/II/DPM-PTSP/2018 (PP Kendari)
	Surat Izin Usaha Berdampak (HO) Impact Business License (HO)	1	No.530/040-SIUP/PB/37/III/2016 (PP Maluku Utara)
	Izin Menempati Lokasi License to Occupay Location	1	No.023/IUI/II/2014/DPPT (PP Mamuju)
4	Kekayaan Intelektual (Diterbitkan Kementerian Hukum & HAM RI) Intellectual Property (issued by Ministry of law and Human Right of Republic of Indonesia)	3	
	Deskripsi Kelas: (19) Semen Portland Komposit Class Description: (19) Semen Portland Komposit	1	Nomor permohonan :D002017000066, tanggal penerimaan: 03 Januari 2017, tanggal pengumuman 26 Januari 2017 Application Number:D002017000066, receive date: January 03, 2017, date of announcement January 26, 2017
	Deskripsi Kelas: (19) Portland Pozzolan Cement Class Description: (19) Portland Pozzolan Cement	1	Nomor Pendaftaran IDM000323120, pada tanggal 6 Mei 2010 dan berakhir pada tanggal 6 Mei 2020 Registration Number IDM000323120, dated May 6, 2010 and ends May 6, 2020
	Deskripsi Kelas: (19) Semen Portland Class Description: (19) Semen Portland	1	Nomor Pendaftaran IDM000223753 Registration Number IDM000223753
5	Terminal Khusus	3	
	Izin Pengoperasian Terminal Khusus Industri Semen Kepada PT Semen Tonasa di Desa Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan Operating License Cement Industry Special terminal to PT Semen Tonasa in Biring Ere Village, Bungoro District, Pangkep Regency, South Sulawesi	1	No. BX-296/PP 008

NO	URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH PERIZINAN LICENSE QTY	IZIN LICENCE
	Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Industri Semen PT Semen Tonasa di Desa Oba Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara Construction and Operation License cement industry special terminal PT Semen Tonasa in Oba Village, Oba Utara, Tidore, Islands of North Maluku	1	No.BX-398/PP 008
	Izin Operasi Kepada PT Semen Tonasa untuk Mengoperasikan Terminal Khusus Pengantongan Semen di Desa Belang-Belang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Operating license to PT semen Tonasa to operate special terminal cement packing in belang-belang village, kalukku, mamuju, west sulawesi	1	No. KP 904 Tahun 2014
	Izin pengoperasian kepada PT Semen Toansa untuk mengoperasikan Pelabuhan Khusus Pengantongan Semen di Desa Labuan, Kecamatan tawaeli, Kabupaten donggala, Provinsi Sulawesi Tengah An operating permit to PT Semen Tonasa 1 to operate a Special Cement Packing Port in Labuan Village, Tawaeli District, Donggala Regency, Central Sulawesi Province	1	No: KP.187 Tahun 2000
	Izin persetujuan pengelolaan Dermaga untuk Kepentingan Sendiri di daerah Lingkungan kerja Pelabuhan Samarinda, Guna Menunjang kegiatan industri semen Permit for dock management approval for own interest in the area of Samarinda Port working environment, to support the cement industry activities	1	No: SK.68/AL.003/PHB-97
	Izin persetujuan pengelolaan Dermaga untuk Kepentingan Sendiri di daerah Lingkungan kerja Pelabuhan Celukang Bawang, Guna Menunjang kegiatan industri semen Permit for dock management approval in its own interest in the area of work of the onion port, to support the cement industry activities	1	No: SK.47/AL.003/PHB-97

LOKASI LOCATION	LUAS (HA) SIZE (HA)	NO. IUP	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD	JARAK KE PABRIK (KM) USAGE RATE (TON/ YEAR)	CADANGAN (TON) STOCK (TON)	LAJU PEMAKA- IAN (TON/ TAHUN) USAGE RATE (TON/ YEAR)	UMUR TAMBANG (TAHUN) MINING AGE (YEAR)	KETERANGAN IUP INFORMATION OF IUP
JOTA	214,56	95/I.03/ PTSP/2018	5 Juli 2028 July 05, 2028	1	380,884,093	8,700,000	43.78	Operasi Operate
BONTOA	130	540.11/31-IUP/ DPE/IXI/2014	1 September 2019 September 1, 2028	2	44,500,000	0	15.62	Ekplorasi Operate

LOKASI LOCATION	LUAS (HA) SIZE (HA)	NO. IUP	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD	JARAK KE PABRIK (KM) USAGE RATE (TON/ YEAR)	CADANGAN (TON) STOCK (TON)	LAJU PEMAKA- IAN (TON/ TAHUN) USAGE RATE (TON/ YEAR)	UMUR TAMBANG (TAHUN) MINING AGE (YEAR)	KETERANGAN IUP INFORMATION OF IUP
TABO-TABO	22.1	47/I.03a.P/ P2T/05/2016	6 Maret 2019 March 6, 2019	8	2,070,801	700,000	2.96	Operasi Operate
BONTOA	280	540.11/13-IUP/ DPE/I/2015	28 Desember 2019 December 28, 2019	2	4,537,201	800,000	5.67	Operasi Operate
PEOKANG/ TONASA 1	45,7	28/I.03a/ PTSP/2018	19 Agustus 2023 August 19, 2023	22	9,407,161	300,000	31.36	Operasi Operate
BULUTELLUE	14	39/I.03a.P/ P2T/10/2017	9 Juli 2022 July 9, 2023	11	13,714,040	800,000	17.14	Operasi (cadangan tidak termasuk tumpang tindih IUP OP Batara) Operate (Stock does not include overlaps at IUP OP Batara)
PACCOLA	83	1/I.03.P/ P2T/01/2016	20 Januari 2026	9	56,440,000	800,000	70.55	1. Pelaksanaan kewajiban Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan di Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Jakarta. Implementation of the obligation to borrow and use forest area in the ministry of forestry and environment Jakarta. 2. Pembebasan lahan untuk akses jalan tambang belum selesai Land acquisition for mine road access has not been completed





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kaleidoskop TJSL (CSR) Perseroan Tahun 2018 The CSR Kaleidoscope of 2018



Maret March

Bantuan korban bencana alam.
Aid for Natural Disasters Victim.



Mei May

Bantuan Pendidikan (Beasiswa) SD, SMP, SMU & Mahasiswa.
Scholarship for Elementary, Secondary and College Students.



Mei May

Penguatan Forum.
Forum Strengthening.



Juni June

Bantuan korban bencana alam 2.
Disaster Relief Aid 2.



Juni June

Pengadaan Mobiler Sampah.
Waste Mobiler Procurement.



Juli July

Pelatihan Ketrampilan Batako.
Brick Making Training.



Juli July

Program Dusun Sehat.
Healthy Sub-Village Program.



Agustus August
Pembuatan Drainase.
Drainage construction.



Agustus August
Bina Usaha Kelompok Tukang.
Entrepreneurship Assistance
for Construction Laborers.



Agustus August
Pembuatan Drainase 2.
Drainage Construction 2.



September
MCK bagi masyarakat.
Latrines Construction.



September
Bedah Rumah 2.
House Renovation 2.



September
Bedah Rumah.
House Renovation.



September
Pompanisasi Sawah Tadah
Hujan.
Pumping Rainfed Farm.



September

Program Penghijauan.
Reforestation.



Oktober October

Sarana & Prasarana Air Bersih.
Clean Water Facilities and
Infrastructure.



Oktober October

Pelatihan Usaha Mikro.
Micro-business Training.



Oktober October

Sarana & Prasarana Air
Bersih 2.
Clean Water Facilities and
Infrastructure .



Oktober October

Pelatihan Usaha Mikro 2.
Micro-business Training.



November

Pelatihan Keterampilan
Ibu RT.
House-Wife Life Skill
Training.



Desember December

Penyerahan Dana Program
Kemitraan.
Partnership Grant.

Filosofi TJSL (CSR) Semen Tonasa

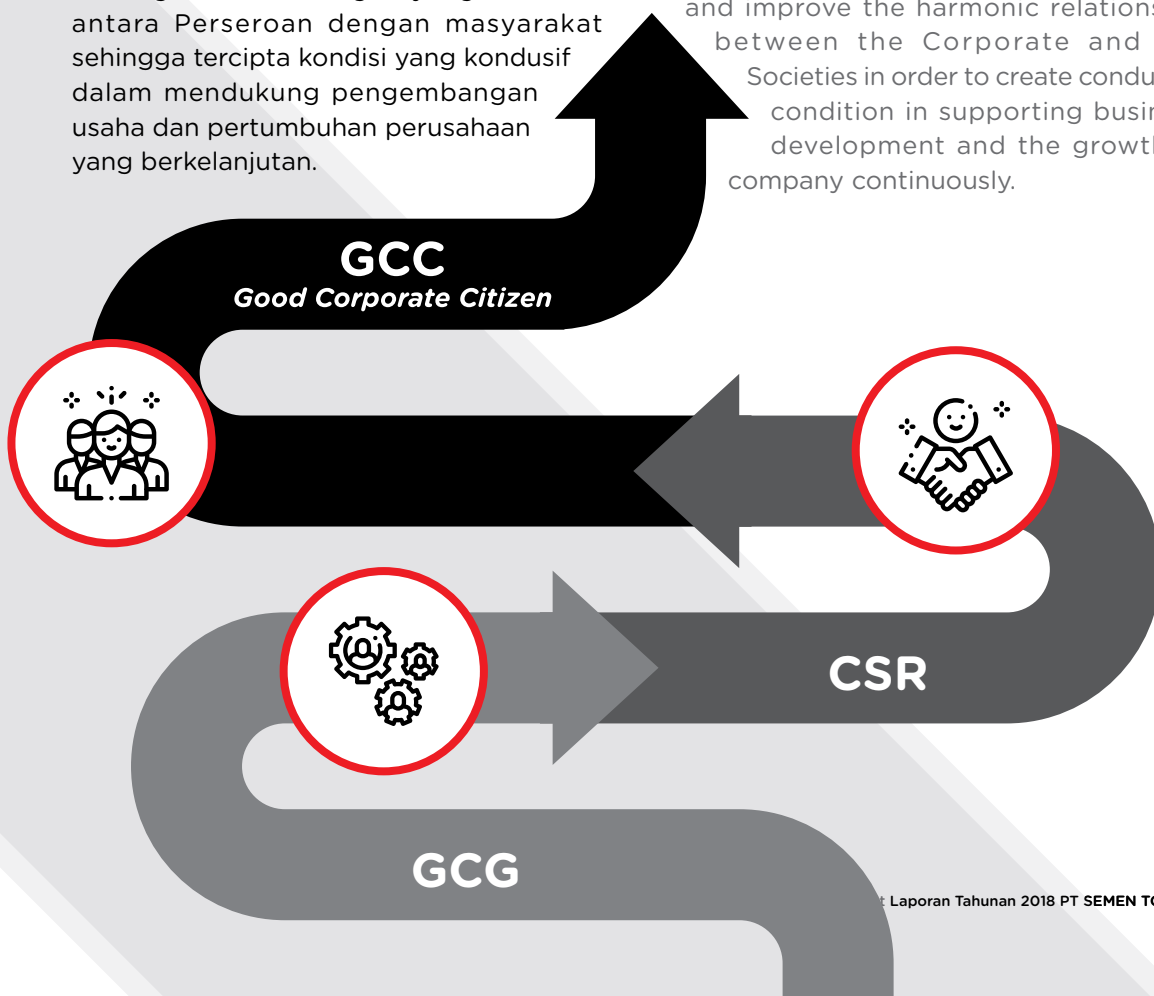
Philosophy of CSR of Semen Tonasa

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Oleh karenanya Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dimana Perseroan beroperasi.

Untuk itu Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

The corporate realizes that the success of the company cannot be separated from the harmonic, dynamic relationship and mutually beneficial relationship with the local communities. Therefore, the corporate has obligation and responsibility in legal, social, moral and ethic manners to the local communities' interest. According to the corporate, the continuous business continuity and growth are based not only on the financial potency but also on the social dimension and living environment where the Corporate operates.

Thus, the Corporate established program of social and environmental responsibility as a strategic effort in order to maintain and improve the harmonic relationship between the Corporate and the Societies in order to create conducive condition in supporting business development and the growth of company continuously.



Landasan dan Pentingnya TJSL (CSR) bagi Perseroan

The Base and Importance of CSR for the Corporate

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan memiliki tujuan untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari para pemangku kepentingan perusahaan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional, khususnya masyarakat yang berada di lingkungan sekitar Perseroan.

Perseroan menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan, terlebih dengan sifat industri pertambangan yang banyak memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mendorong terciptanya keselarasan dan keharmonisan kehidupan masyarakat sekitar dengan kehidupan bisnis Perseroan serta bertanggung jawab.

Perseroan berupaya untuk berperan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana Perseroan menjalankan operasinya. Perseroan akan mengusahakan agar dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Perseroan berusaha untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar dan memberikan kesempatan berusaha bagi pengusaha kecil dan koperasi melalui program-program tanggung jawab sosial masyarakat dan lingkungan.

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perseroan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

The implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility had a purpose to make sure that the company's stakeholders' social interests could be fulfilled appropriately and proportionally, especially for the societies around the corporate.

The corporate understood the importance of harmonic relationship with the stakeholders in order to support the continuity of the company's operation, especially with the characteristic of mining industry that did make use of the existing natural resources. The corporate had a high commitment to encourage the realization of life harmony for the local communities with the business life of the company and was responsible.

The corporate attempted to participate in an effort to increase the social prosperity where the corporate ran the operations. The corporate tried to grow and develop with the societies. The Corporate attempted to develop the local communities' economy and gave an opportunity for business to the small entrepreneurs and cooperative through social and environmental responsibility programs.

In setting and implementing the programs related to Corporate Social Responsibility, the Corporate lied on the regulations and the applicable rules that become reference and base of the Corporate in carrying out the practices of Corporate Social Responsibility, they are:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan revisi terbaru atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/ MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM)
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 232/KMK.013/1989 tanggal 11 Nopember 1989 tentang Pedoman Pembinaan Pengusaha ekonomi Lemah dan Koperasi melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
8. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
9. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin.
10. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
11. Pedoman Kriteria dan Penilaian Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Departemen Sosial Republik Indonesia.
12. Anggaran Dasar PT Semen Tonasa.
13. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Semen Tonasa.
1. Law No.40. 2007 article 74 about Limited Liability Company.
2. Law No.19. 2003 article 88 about State-Owned Enterprises.
3. Government Regulation No.47. 2012 about Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company/ Corporate Social and Environmental Responsibility.
4. The regulation of State-Owned Enterprises Minister No.PER-05/MBU/2007 on 27th of April 2007 and new revision upon the regulation of State-Owned Enterprises Minister Number: PER-09/MBU/07/2017 dated on July 5th, 2017 about Partnership Program of State-Owned Enterprises with small entrepreneurs and program of community development.
5. Law No. 25 Year 2007 about Investment (UU PM)
6. Minister of Finance Decree Number 232/KMK.013/1989 dated November 11, 1989 about Guidelines for Guiding Weak Economic Entrepreneurs and Cooperatives through State- Owned Enterprises (BUMN).
7. Government Regulation No. 32 Year 1998 about Creation and Development of Small Enterprises.
8. Law No. 20 Year 2008 about Small and Medium-sized Enterprises.
9. Law No. 13 Year 2011 about Poverty Management.
10. Minister of Social Affairs Regulation No. 13 Year 2012 about the responsibility of the business forum in the implementation of the Social Welfare.
11. Recognition Criterion and Assessment Guidelines of Business Sector Social Responsibility of Social Department of Republic of Indonesia.
12. Articles of Association of PT Semen Tonasa.
13. Work Plan and Budget of PT Semen Tonasa.

14. Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST).

Selain itu sebagai panduan teknis, Perseroan juga menerapkan ISO 26000:2010, *Guidance on Social Responsibility/Core-Subjects* sebagai landasan agar pelaksanaan TJSL dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

14. Management System of Semen Tonasa.

In additions as the technical guidelines, the Corporate also applied ISO 26000:2010, *Guidance on Social Responsibility/Core-Subjects* as the base in order to implement the TJSL accountable, transparent, ethically, by respecting the stakeholders' needs, in line with the law, in line with the norm and by respecting the Human Rights.

Prinsip TJSL (CSR) Perseroan

CSR Principle of the Corporate

Dalam penerapan kegiatan TJSL (CSR), Perseroan memiliki prinsip TJSL (CSR) yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

a. **Principle of Accountability**

Pelaksanaan pro gr am CSR dapa t dipertang gungja w abkan sehing ga terjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

b. **Principle of Transparency**

Keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai operasi bisnis dan pelaksanaan CSR.

c. **Principle of Ethical Conduct**

Pelaksanaan program CSR harus mematuhi dan memenuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis perusahaan beroperasi.

d. **Principle of Legal Compliance**

Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. **Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns**

Memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian stakeholder dalam pelaksanaan CSR.

In order to implement the CSR activities, the Corporate had CSR principles adopting ISO 26000: 2010, they are:

a. **Principle of Accountability**

Implementation of the CSR program is accountable to avoid the potential fraud and abuse.

b. **Principle of Transparency**

Transparency in decision-making and openness suggests information regarding business operations and CSR.

c. **Principle of Ethical Conduct**

Implementation of CSR programs must observe and comply with corporate ethics and norms that exist around the community in which the business operates.

d. **Principle of Legal Compliance**

Meet the applicable laws and regulations.

e. **Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns**

Paying attention to the Stakeholders' aspiration, interest and concern in CSR implementation.

f. Principle Respect of International Norms and Behavior

Prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu- isu sosial-kemanusiaan, dan lingkungan hidup.

g. Principle of Respect of Human Rights

Pinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya, dan selalu proaktif mengkaji agar apakah ada aspek-spek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi perusahaan.

f. Principle Respect of International Norms and Behavior

Principles upon international norms, ethics and behavior which are supposed to be kept and become the guidelines unless the local law and norms are adequate specifically what is related to social, humanitarian and environmental issues.

g. Principle of Respect of Human Rights

The principle of introspection from Human rights violation, keeping off the involvement and always proactively reviewing if there are human rights aspects tending to jog with the company's policy and operations.



Visi dan Misi TJSL (CSR) Perseroan

Vision and Mission of CSR



Visi Vision

Menjadi perusahaan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia dengan kinerja prima bersama stakeholders dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

To be a company of cement production with high efficiency and which is friendly to the environment with excellent performance with the stakeholders and contributing to sustainable development



Misi Mission

- Menerapkan kinerja operasi yang bertatakelola yang baik, bersahabat dengan lingkungan hidup, mampu meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar.
- Menjadikan perilaku yang beretika dalam semangat social responsibility pada semua insan Perseroan dan stakeholders.
- Mewujudkan praktek operasi yang adil, berkesadaran HAM, religius dan mempertahankan kearifan lokal bagi kemajuan stakeholders dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan
- Menciptakan dan mengembangkan nilai-nilai bersama (creating shared values) dengan stakeholders sehingga diperoleh efisiensi yang tinggi dalam operasi Perseroan dan budaya bersinergis secara harmonis bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat luas.
- To apply operating performance with good governance, which is friendly to the environment and capable to improve the employees' and the local community's life quality
- To create ethical behavior in spirit of social responsibility to all of the men of the Corporate and stakeholders
- To Create a fair operating practices, aware of human rights, religious and maintaining the local wisdom for the improvement of the stakeholders and the sustainable business growth
- To create and develop the collective values (creating shared values)- with the stakeholders, so high efficiency in the Corporate operations and synergic culture in harmony are achieved for the public betterment and welfare

Strategi TJSL (CSR) Perseroan

Strategy of the Company's CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi TJSL (CSR), Perseroan menyusun strategi TJSL (CSR) sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

To realize the Vision and Mission of CSR, the Corporate sets the strategy of CSR as it is described in the picture below:



Menjadi perusahaan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia dengan kinerja prima bersama stakeholders dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

To be a company of cement production with high efficiency and which is friendly to the environment with excellent performance with the stakeholders and contributing to sustainable development.

Meningkatkan Reputasi dan kredibilitas Semen Tonasa melalui kegiatan CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis bersama *stakeholders*.

Enhancing reputation and credibility of Semen Tonasa via CSR activities which are integrated with the business strategy with the stakeholders.

- Prioritas di wilayah terkena dampak
- Mengatasi dampak operasi
- Fokus pada program konservasi energi yang mendukung ketahanan pangan
- Memberikan manfaat dan berkelanjutan
- Sosialisasi dan publikasi yang efektif

- Prioritized in the affected area
- To cope with impact of operation
- Focusing on program of energy conservation supporting food security
- To make continuous beneficial relationship
- Effective socialization and publication

- Terkait strategi bisnis
- Pemberdayaan masyarakat melalui kesehatan, pendidikan dan kewirausahaan (termasuk perubahan pola pikir – perilaku – pelatihan keterampilan
- Mengurangi emisi debu dan karbon
- Dilaksanakan secara tuntas mengatasi masalah sosial, ekonomi & lingkungan (mencakup *hardware* dan *software*).

- Related to business strategy
- Community Empowerment in sectors of health, education and entrepreneurship (including the change of mindset-behavior-skill training)
- Reducing dust and carbon emissions
- Implemented completely (over coming social, economic and environmental problems including hardware and software)

- Program 80% dan Non Program 20% (Non Program secara bertahap dikurangi)
- Tolak ukur: saling memberi manfaat untuk setiap program CSR/JTSL
- Pemilihan kegiatan dalam proses bisnis untuk disinergikan dengan program TJSL
- Program disinergikan dengan upaya pemberdayaan masyarakat
- Pengkomunikasian isu strategis kegiatan TJSL melalui CDO/LCO Semen Tonasa dengan tema "Tonasa Bersaudara" sebagai jendela

- Program 80% and non-program 20% (the non program policy is reduced gradually)
- The benchmark: the programs of CSR/JTSL give benefit each other
- The selection of activities in business process to be synergized with the program of TJSL
- The program is synergized with the means of community empowerment
- Communication of strategic issue of TJSL activities through CDO/LCO as the window of Semen Tonasa with the theme "Tonasa Bersaudara"

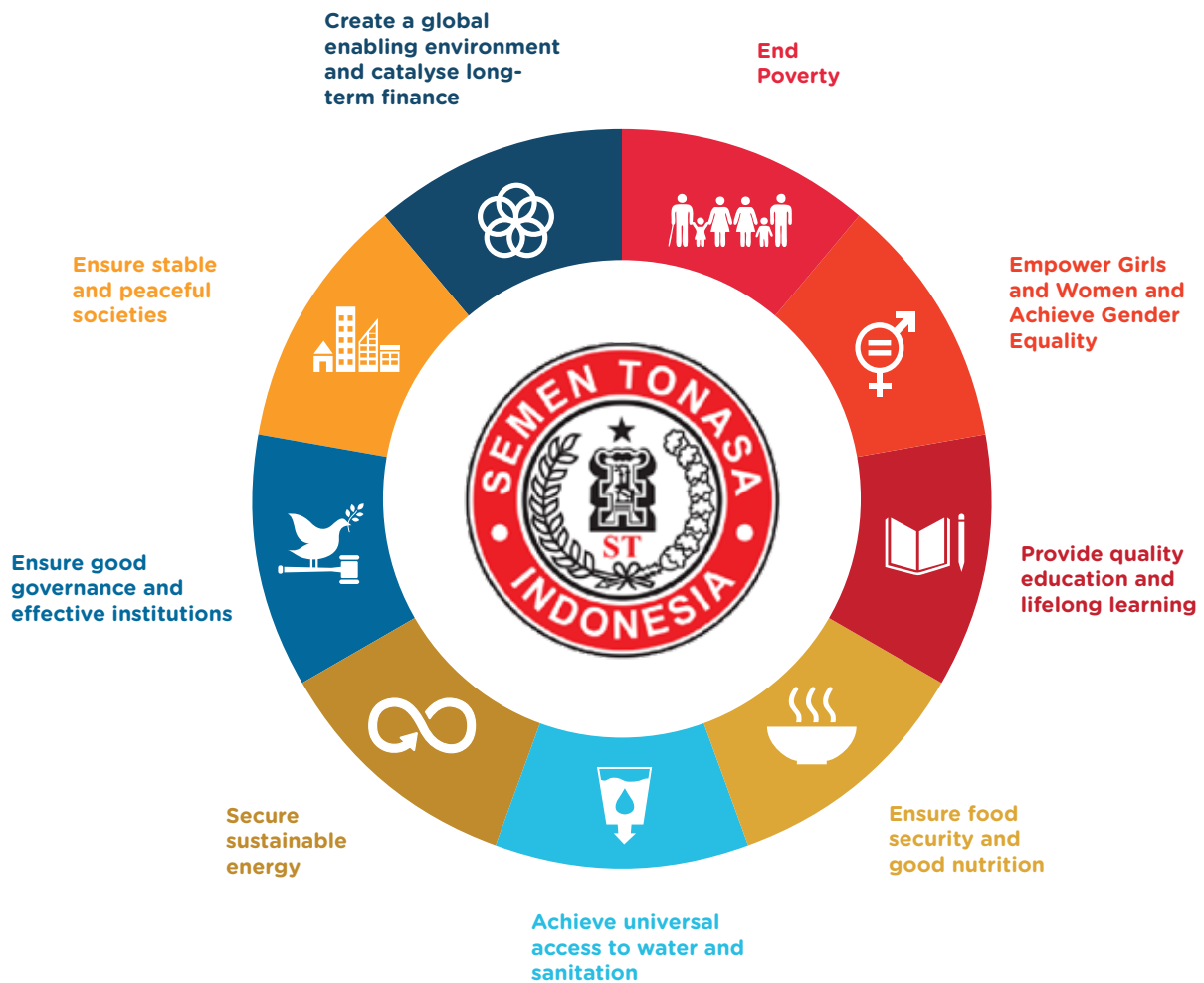
Pilihan Struktur Organisasi: penggabungan fungsi CSR dan PKBL setingkat Kepala Departemen bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Organizational Structure Option: the function integration of CSR and PKBL for the level of Department Head is responsible directly to the President Director.

Blue Print of CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi TJSL (CSR), Perseroan menyusun strategi TJSL (CSR) sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

To realize the vision and mission of CSR, the Company has compiled a CSR strategy as explained:



Penerapan TJSL dalam situasi kompetisi global telah menjadi suatu kebutuhan dan keharusan dalam rangka membangun kondisi Perseroan yang tangguh dan berkesinambungan, oleh karena itu penerapan TJSL perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

The implementation of TJSL in situation of global competition became a need and necessity in order to develop the condition of a strong and continuous company; therefore, the TJSL practice needs to be made based on plan and continuously.

Pelaksanaan TJSL Perseroan terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama adalah menjalankan kewajiban Perseroan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai amanat Pemegang Saham dengan mengadopsi Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dengan revisi terbaru No. Per-02/MBU/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Bagian kedua adalah pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan terkait dengan upaya pembangunan dan pengembangan masyarakat yang ada di sekitar Perseroan.

Dalam upaya untuk mencapai pelaksanaan TJSL yang efektif, Perseroan merancang Blue Print TJSL yang berbasis ISO 26000. Blue Print TJSL Perseroan merupakan panduan dan acuan yang disusun oleh Perseroan yang memuat strategi pelaksanaan TJSL sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Dalam penyusunan Blue Print TJSL, Perseroan juga menggunakan sejumlah referensi industri untuk melihat trend seputar TJSL baik secara umum di sejumlah sektor, maupun secara khusus di Industri Pertambangan.

Dalam pelaksanaannya Departemen Humas & Hukum melakukan fungsi untuk memastikan pelaksanaan Blue Print TJSL telah memenuhi aturan yang berlaku, baik dalam tataran nasional maupun internasional. Meskipun demikian TJSL Perseroan tetap menjadikan kearifan lokal sebagai pertimbangan dalam penyusunan maupun realisasi pelaksanaan TJSL. Pada tataran lokal, pelaksanaan TJSL berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, membantu Pemerintah mengentaskan kemiskinan, serta meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan lingkungan serta SDM.

The implementation of CSR of the Corporate was divided into two parts. The first part was to perform the company's obligation to support the society's welfare improvement in line with regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. Per-05/MBU/2007 on 27th of April 2007 with the newest revision No. Per-02/MBU/2017 on July 5th 2017 about partnership program of State-Owned Enterprises with micro business and community development program. The second part was the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility related to the means of development and local community development around the Corporate.

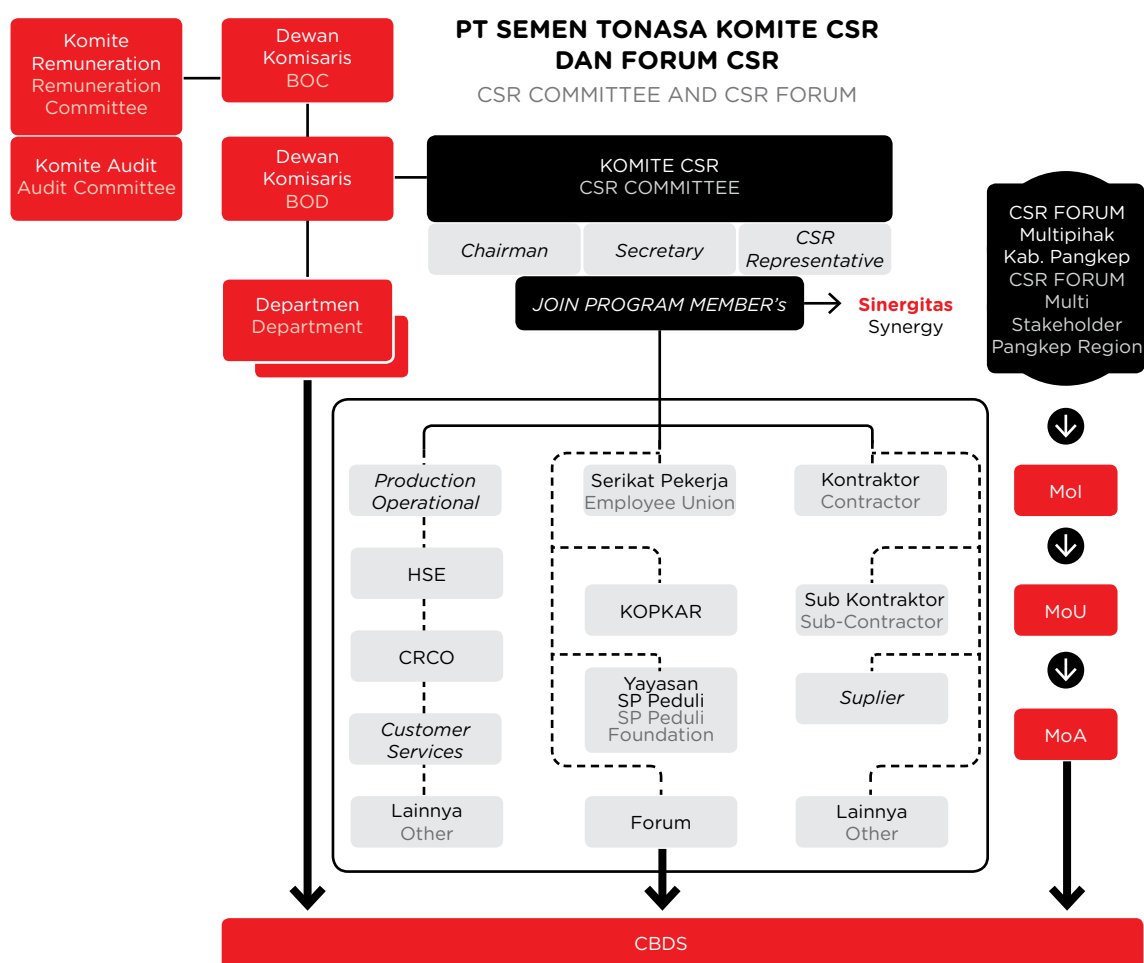
In the effort to achieve the effective implementation of CSR, the Corporate designed the Blueprint of CSR which is ISO 26000 base. The Blueprint of CSR is a guidelines and reference compiled by the Corporate which contains the strategy of CSR implementation, so it could contribute to support the achievement of the Corporate Vision and Mission.

In compiling the Blueprint of CSR, the Corporate also used some industrial references to see the trend related to good CSR generally in some sectors, or specifically in mining industry.

In the implementation, the Department of CSR and the general department did the function to ensure the implementation of the Blue Print of CSR had fulfilled the applicable regulation, either at national or international level. However, CSR of the Corporate kept making the local wisdom as the consideration in establishing or realizing the implementation of CSR. At the local level, the implementation of CSR was focused on the community health improvement, helping the government alleviate poverty, and improving the quality of the society's economy and environment and human resource.

Perseroan merancang sebuah Komite CSR yang berfungsi untuk memastikan pelaksanaan Blueprint CSR telah memenuhi seluruh aturan yang berlaku, baik dalam tataran nasional maupun internasional namun hingga saat ini komite tersebut belum dijalankan. Adapun komite CSR dimaksud:

The Corporate had CSR Committee that functioned to ensure the implementation of CSR Blueprint that had met the whole applicable rules, in both national or international levels but until now the committee has not been implemented. The CSR committee refer to:



Maksud dan Tujuan Blue Print CSR

Purpose and Objectives of CSR Blueprint

Perseroan menyusun Blueprint TJSL (CSR) dengan maksud agar TJSL (CSR) sebagai sebuah sistem manajemen dapat terintegrasi dalam merancang dan melakukan proses perencanaan, pengelolaan, penyelenggaraan dan penyaluran dana, evaluasi dan perbaikan program TJSL (CSR) agar efektif mencapai sasaran yang ditetapkan.

Tujuan Blueprint TJSL (CSR) adalah untuk memperkuat reputasi, persepsi dan citra perusahaan (*corporate image*) dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan pengamanan aset Perseroan, untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) dan pertumbuhan (*growth*) yang seimbang antara kinerja Perseroan, masyarakat dan lingkungan.

Sustainability atau Keberlanjutan menjadi values dalam *Blueprint* TJSL (CSR) Tonasa, semangat ini lahir sejak dilakukannya penyesuaian Blueprint Berbasis ISO 26000, yang mengintegrasikan beberapa norma keberlanjutan dalam operasional bisnis Perseroan.

The Corporate arranged the CSR Blueprint, so CSR as a management system could be integrated in designing and making the process of planning, managing, organizing and fund distribution, evaluation and CSR program improvement in order to be effective in achieving the set target.

The objective of CSR Blueprint was to strengthen reputation, perception and corporate image in order to support the operational smoothness and company asset security to guarantee the sustainability and growth which are equal with the performance of the company, society, and environment.

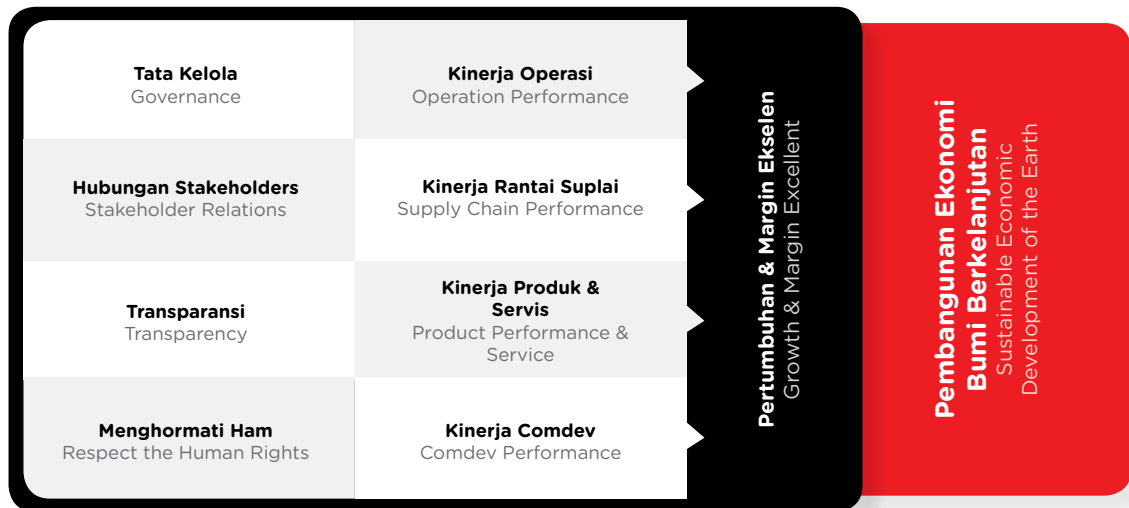
Sustainability became values in Blueprint of Tonasa CSR, this spirit arose when the ISO 26000 base Blueprint adjustment was made, which integrated some norms of sustainability in the Corporate Business Operations.

“ Sustainability atau Keberlanjutan menjadi values dalam *Blueprint* TJSL (CSR) Tonasa, semangat ini lahir sejak dilakukannya penyesuaian Blueprint Berbasis ISO 26000.

Sustainability became values in Blueprint of Tonasa CSR, this spirit arose when the ISO 26000. ”

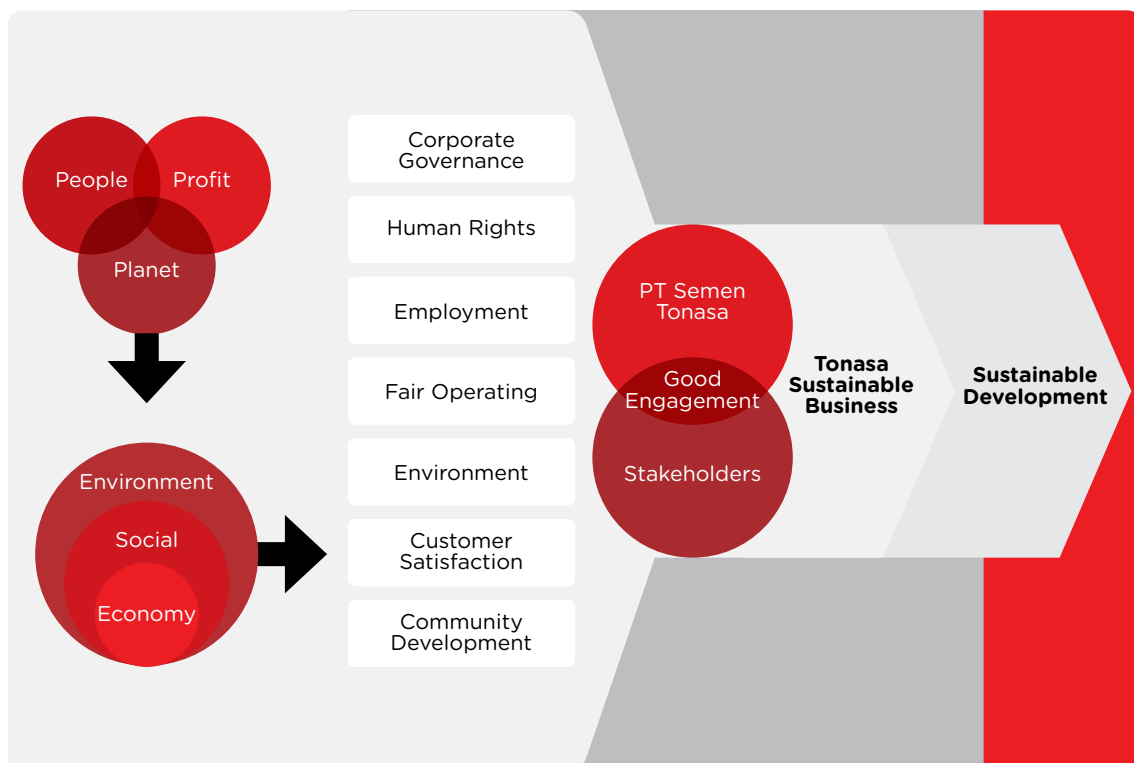
FRAME NILAI DAN KINERJA TJSL PT SEMEN TONASA

FRAME VALUE AND PERFORMANCE



Kebijakan atas Lingkup Program TJSL (CSR) Perseroan merujuk dan mempertimbangkan subjek inti dalam ISO 26000:2010, yang mengadopsi prinsip secara keseluruhan tujuh subjek inti dalam perencanaan maupun implementasinya, yang digambarkan sebagai berikut:

The policy on the scope of Company's CSR program referred and considered the core subject in ISO 26000:2010, which adopted the overall principles from the seven core subjects in the planning or implementation, which was described as follows:



Road Map Pengembangan TJSL (CSR)

Road Map of CSR Development



Dalam rangka memberikan arah yang jelas bagi penerapan TJSL, Perseroan menyusun Roadmap TJSL sebagai suatu dokumen perencanaan strategis dalam implementasi TJSL secara berkelanjutan. Roadmap TJSL menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagaimana implementasi TJSL dapat diterapkan di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.

Roadmap TJSL berfungsi sebagai panduan arah dan langkah-langkah penerapan TJSL secara terencana dan melalui tahapan-tahapan yang dibuat. Pada setiap tahapan akan dijabarkan lebih lanjut dimulai dengan peletakan dasar, penguatan dan pengembangan, kinerja ekselen serta pada akhirnya menjadi CSR kelas dunia. *Roadmap* TJSL menjadi media *monitoring* dalam mengevaluasi setiap tahapan yang dilakukan setiap tahun sehingga dapat diketahui sejauh mana pencapaian terhadap indikator-indikator yang telah ditetapkan.

In order to give the obvious direction to the CSR implementation, the Corporate arranged Roadmap of CSR as a strategic planning document in the sustainable CSR implementation. The Roadmap of CSR became the guidelines showing the road map of how the implementation of CSR could be applied in the Corporate consistently and sustainably.

The Roadmap of CSR functioned as directional guidelines and CSR implementation steps in a planned way and through the created stages. On every stage it would be elaborated for further explanation by laying the groundwork, strengthening and development, excellent performance and at last it became World-Class SR. The roadmap of CSR became monitoring media in evaluating every level made annually, so it was possible to know how far the achievement of established indicators was going.

Tahapan Pengembangan CSR Semen Tonasa

CSR Development Stages of Semen Tonasa

**Peletakkan Dasar CSR
2012/2013**
The Laying of CSR Basic
2012/2013

**Penguatan &
Pengembangan CSR
2014/2015**
CSR Affirmation &
Development 2014/2015

**Kinerja Excellent
2016/2017**
Excellent Performance
2016/2017

**CSR Kelas Dunia
2018/2019**
World-Class CSR
2018/2019

Proses (Input) Process (Input)

- Workshop internal /Eksternal Penyelarasan Pemahaman CSR yang standar
- Studi Persepsi, social mapping desa lingkar, Workshop penyusunan Blueprint, Strategy, Program Prioritas/tematis, Instrumen Program, *Standard Operating Procedure* (SOP).
- Study/FGD dan penyusunan Struktur Organisasi CSR / LCO/CDO
- Lokakarya Tokoh Lingkar dan Pembentukan Forum CSR Desa
- Internal/External workshop for standard CSR understanding alignment
- Study of Perception, Social Mapping of desa lingkar, workshop of blueprint compiling, strategy, Priority/ thematic program, program instrument, Standard Operating Procedure
- Study/FGD and CSR/LCO/ CDO Organizational Structure Construction
- Workshop on Lingkar Leaders and Establishment of Village CSR Forums

- Upaya Penyelarasan & integrasi Struktur Org CSR di Korporasi (Komite CSR)
- Penguatan Sistem Movev/ Komunikasi/Informasi CSR
- Penguatan Manajemen Forum CSR Desa/Kel
- Pelaksanaan program terpilih dan tertib admintrasi/ tatakelola
- Dialog & Workshop Penguatan stakeholder Kabupaten
- Alignment & integration attempts of organizational structure of CSR in the Corporate (Committee of CSR)
- Strengthening Movev/ communication/ information Systems of CSR
- Strengthening Management CSR Forum for villages
- Implementation of the selected program and good administration/ governance
- Dialogue & Workshop to strengthen the district stakeholder

- Optimasi Program & Kebijakan CSR
- Pengembangan Sistem CSR yang terintegrasi dengan kinerja perusahaan
- Pengembangan sistem informasi manajemen (MIS) CSR dan KPI setiap program
- Internalisasi Budaya Korporasi berbasis nilai SR /ISO 26000
- CSR Program & Policy Optimization
- CSR System Development integrated with the Company performance
- Development of CSR Management Information System and KPI for each program
- Internalizing the Corporate culture based on value of SR/ ISO 26000

- Mekanisme CSR berstandar Internasional
- Organisasi Berstandar Internasional memiliki Komite CSR/ atau Sustainability Committee
- Sistem pengelolaan SDM berkinerja tinggi dan berkarakter / nilai SR
- International Standard CSR Mechanism
- International standard organization has CSR committee/ or Sustainability Committee
- Management System of Human Resources with high performance and character/ value of social responsibility

Hasil Kerja (Outcomes & Expectation) Work Result (Outcomes & Expectation)

- Adanya *Blue Print* CSR, *Strategy*, Program Tematis, SOP
- Adanya Organisasi kerja Lapangan LCO/CDO
- Forum CSR Desa/Kel di 9 Desa Lingkar
- 3 Program skala Prioritas
- RAB Air Bersih 9 Desa
- The availability of CSR Blue Print, Strategy, Thematic Program, SOP
- The availability of Field Work Organization of LCO/ CDO
- Forum of Village CSR in 9 Lingkar villages
- 3 programs of priority scale
- Real Estimate of Cost for clean water in 9 villages

30%



2012/2013

- Adanya Pencitraan yang lebih baik (*excellent program implementation*)
- Terciptanya Harmonisasi yang lebih baik dengan *stakeholder* lingkar (tidak ada demonstrasi)
- Terlaksananya Program CSR yang berbasis ISO 26000 (tematis dan win-win)
- Adanya Sistem Informasi SDM yang terintegrasi dengan CSR
- *Annual report*
- The availability of the better imaging (*excellent program implementation*)
- The availability of the better harmonization with the stakeholder of lingkar (there is no demonstration)
- The implementation of ISO 26000 base CSR Program (thematic and win-win)
- The availability of Human Resource information integrated with CSR
- Annual report

70%



2014/2015

- Budaya Perusahaan berbasis Kinerja terkait CSR
- Mempertahankan Proper Biru meperoleh Proper Hijau
- Memperoleh/ updating ISO 14000, 90001, OHSAS dll
- Memperoleh CSR Awards
- Perbaikan Kinerja Bisnis melalui CSR dan Leading GCC
- *Sustainable report* (GRI)
- Company's Culture based on performance related to CSR
- Maintaining the blue proper and achieving the green proper
- Obtaining/ updating ISO 14000.90001 OHSAS, etc.
- Gaining CSR Awards
- The improvement of Business Performance via CSR and Leading GCC
- Sustainable report (GRI)

80%



2016/2017

- Perusahaan terbaik dalam praktek CSR berbasis ISO 26000
- Tujuan studi banding dalam praktek CSR
- Memperoleh Proper Emas
- Mempertahankan CSR awards
- Penghargaan /Awards lain-lain
- Sustainable report (GRI)
- The best company in the ISO 26000 base CSR practice
- The Purpose of comparative study in the practice of CSR
- Achieving golden proper
- Maintaining CSR awards
- Recognition/ Awards, etc
- Sustainable report (GRI)

100%



2018/2019

Sasaran Strategis dan Pilar Program TJSL (CSR) Semen Tonasa

Strategic Goal and Pillar of Semen Tonasa CSR Program

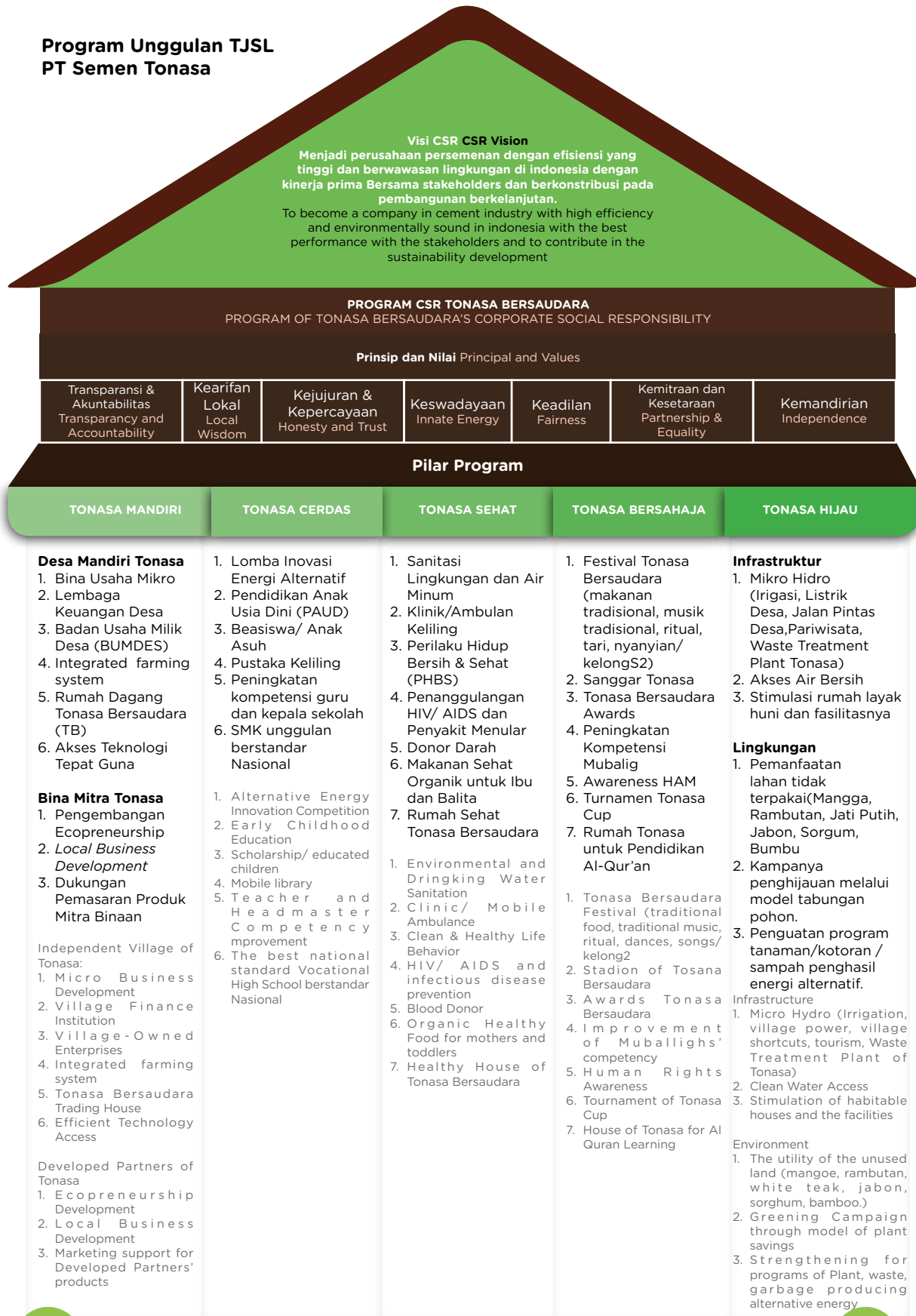
Sasaran strategis pelaksanaan kegiatan TJSL sejalan dengan Visi TJSL yang ingin mewujudkan menjadi perusahaan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia dengan kinerja prima bersama stakeholders dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan rekomendasi Blueprint TJSL, Perseroan meletakkan pondasi penataan Struktur organisasi TJSL dan fungsi PKBL yang disinergikan dalam satu koordinasi dibawah Direktur Utama.

Penataan struktur organisasi Pengelolaan TJSL meliputi Struktur Organisasi, mekanisme *Standard Operating Prosedure* (SOP) dan pendampingan konsultan serta keterlibatan masyarakat lingkaran dalam forum desa. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melibatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan TJSL. Perseroan bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Pemerintah Kabupaten Pangkep, Dinas Terkait dan masyarakat lingkaran. Kegiatan program TJSL ini dilaksanakan dibawah koordinasi Departemen TJSL dan Umum yang dikenal dengan Program Tonasa Bersaudara dengan lima pilar sebagai Program Unggulan, yaitu: Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja dan Tonasa Hijau.

The strategic goal of CSR activity implementation was in line with the Vision of CSR to be a cement company with high efficiency and friendly to the environment in Indonesia with excellent performance with the stakeholders and to contribute in the sustainable development. Based on the recommendation of CSR Blueprint, the Corporate put the foundation for the setup of CSR Organizational Structure and PKBL function which was synergized in one coordination under President Director.

The setup of CSR management organizational structure included the Structure of Organization, mechanism of Standard Operating Procedure (SOP) and Consultant Assistance and involved involved of circumference communities in village forum, the Corporate involved the communities' participation in TJSL activities. The Corporate also made partnership with Non-Governmental Organization of Pangkep Region, related officials and the people of Lingkar. This CSR Program Activity was implemented under coordination of CSR and general department known with Program of Tonasa Bersaudara with five pillars as the superior programs, they were Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja and Tonasa Hijau.

Program Unggulan TJSL PT Semen Tonasa



Kesiapan Forum Desa, LKD, Komunitas Sasaran dan Infrastruktur
Readiness of Village Forum, Village Finance Institution, Target Communities and Infrastructure

Komitmen Jajaran Manajemen Perusahaan
Commitment of the Corporate Management

Target & Rencana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Target & Plan Corporate Social Responsibility

Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan dalam rangka mewujudkan Tanggung Jawab Sosialnya bagi masyarakat dan Lingkungan yang baik bukan hanya pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku (sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya) tapi juga mengadopsi berbagai praktek-praktek TJSL (CSR) secara global misalnya ISO 26000 SR, sehingga menghasilkan kebijakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang merupakan inisiatif strategis Perseroan yang mampu memberikan dukungan terhadap pemenuhan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup secara Nasional dan Global dengan tetap mengedepankan aspek kearifan lokal dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosialnya. Inisiatif Strategis yang dimaksud adalah Strategi implementasi CSR Perseroan yang di kemas melalui tema TONASA BERSAUDARA, dengan 5 (limah) pilar utama yaitu Tonasa, Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja & Tonasa Hijau.

Various efforts have been made by the company in order to realize its Social Responsibility for the community and a good Environment not only fulfillment of applicable laws and regulations (as previously stated) but also adopt various CSR practices globally such as ISO 26000 SR, so as to produce Corporate Social Responsibility program policy which is a strategic initiative of the Company that is able to provide support for the fulfillment of national and global improvements in community and environmental welfare while still prioritizing aspects of local wisdom in implementing its Social Responsibility. The Strategic Initiative referred to is the strategy for implementing Corporate CSR packaged through the theme TONASA BERSAUDARA, with 5 (five) main pillars, namely Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja & Tonasa Hijau.

Jastifikasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Justification of the Corporate Social Responsibility Program

1. Dampak Positif

Adalah faktor-faktor makro maupun mikro yang mengindikasikan program *Community Development* (Comdev) berjalan secara baik dan dalam koridor konsep dan strategi pemberdayaan masyarakat. Memberikan dampak secara terukur dan terarah. Faktor mikro dan makro yang dijadikan indikator adalah:

1. Positive impact

Is the factors that indicate the macro and micro Community Development (Community Development) runs well and within the concept and community empowerment strategies. Make a measurable and directed impact. The micro and macro factors that are used as indicators are:

Aspek Mikro:

- a. Pengurangan KK Miskin di desa Lingkar
- b. Pengurangan Pemuda Penganguran/putus sekolah
- c. Pengurangan anak Balita bergizi kurang atau buruk
- d. Peningkatan/pertumbuhan jumlah usaha Mikro (UMKM) di desa
- e. Peningkatan/pertumbuhan kader pembangunan desa (kader kesehatan/posyandu, kader lingkungan /sampah/energi dll.
- f. Peningkatan dan pertumbuhan kelembagaan lokal

Aspek Makro:

- a. Peningkatan PDRB Kabupaten Pangkep
- b. Pertumbuhan Jumlah Koperasi, Pengusaha lokal
- c. Pertumbuhan sekolah unggulan
- d. Peningkatan akses melalui infrastruktur yang lebih baik

Micro aspects:

- a. Reduction of Poor HH in a Lingkar Village
- b. Reduction of Youth Unemployment/dropout
- c. Reduction of malnourished on toddler
- d. Increase/growth in the number of micro enterprises (SMEs) in the village
- e. Increase/growth of village development cadres (health cadres/posyandu, environmental cadres/waste/energy etc.
- f. Improvement and growth of local institutions

Macro aspects:

- a. Increase in GRDP of Pangkep Regency
- b. Growth Number of Cooperatives, Local Entrepreneurs
- c. Excellent school growth
- d. Increased access through better infrastructure

2. Penataan atas Peraturan Perundang-undangan

CSR merupakan kegiatan inisiatif yang muncul dari kemuliaan hati para CEO/Direksi/Manajemen jika kita melihat fenomena dan perkembangan CSR global pada lazim di Negara maju (*developed countries*), mereka member label sebagai kegiatan yang “*beyond compliance*”, namun di beberapa Negara berkembang kecenderungan ada regulasi yang mengatur. Di Indonesia keangka legal kegiatan CSR sudah cukup banyak antara lain:

1. UU PT No 40 tahun 2007
2. PP No. 74 tahun 2012
3. Peraturan BUMN No. 05 /2007 yang telah mengalami revisi beberapa kali

2. Arrangement on Legislation

CSR is actually an initiative activity that emerges from the generosity of CEOs/Directors/Management if we look at the phenomenon and development of global CSR in prevalence in developed countries, they are label members as activities that are “*beyond compliance*”, but in some developing countries there is a tendency to regulate regulations. In Indonesia, the legal framework for CSR activities is quite large, including:

1. Law of PT No. 40 of 2007
2. Government Regulation No. 74 of 2012
3. BUMN Regulation No. 05/2007 which has been revised several times

4. Peraturan-peraturan lain yang relevan

3. Millenium Development Goals (MDGS)

Kontribusi atas MDGs merujuk komitmen para pemimpin dunia pada tahun 2000 di Johannesburg Afrika selatan yang dikenal dengan:

8 (delapan) aspek yang terdapat dalam MDGs menjadi acuan bagi Perseroan dalam pencapaian program comdev sebagai berikut:

1. Pengentasan kemiskinan dan kelaparan.
2. Pencapaian pendidikan dasar bagi semua.
3. Promosi kesetaraan jender, khususnya untuk anak perempuan bersekolah SD/SMP
4. Mengurangi kematian anak.
5. Meningkatkan kesehatan ibu hamil/menyusui, khususnya mengurangi kematian ibu pada saat persalinan.
6. Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya
7. Menjamin kelangsungan lingkungan hidup, khususnya akses air bersih/air minum dan sanitasi Pengembangan kemitraan (kerjasama) global dalam pembangunan berkelanjutan

4. Sustainable Development Goals (SDGs), Pasca MDGs

Kesesuaian atas Keberlanjutan Program Pemberdayaan masyarakat pasca MDGs atau kesesuaian dan kontributif Comdev setelah tahun 2015, yang diwacanakan sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai item dibawah ini:

4. Other relevant regulations

3. Millenium Development Goals (MDGS)

Contributions to the MDGs refer to the commitment of world leaders in 2000 in Johannesburg to southern Africa known as:

8 (eight) aspects contained in the MDGs are a reference for companies in achieving the community development program as follows:

1. Eradicating poverty and hunger.
2. Achievement of basic education for all.
3. Promotion of gender equality, especially for girls attending elementary/junior high school
4. Reducing child mortality.
5. Improving the health of pregnant/lactating mothers, especially reducing maternal mortality during labor.
6. Combating HIV/AIDS, malaria and other infectious diseases
7. Ensuring environmental sustainability, especially access to clean water/drinking water and sanitation Development of global partnerships in sustainable development.

4. Sustainable Development Goals (SDGs), Pasca MDGs

Conformity for the Community Empowerment Program Sustainability after the MDGs or Community Development's conformity and contributive after 2015, which is proposed as the Sustainable Development Goals (SDGs) as the items below:



Anggaran & Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2018

Budget & Realization of Corporate Social Responsibility in 2018

TAHUN 2018 IN 2018			
URAIAN DESCRIPTION	ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
Program Kemitraan Partnership Program	11,500,000,000	13,253,134,000	115
Program Bina Lingkungan Program of Community Development	3,500,000,000	3.758.721.000	107
Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Environmental and Social Responsibility	5,500,000,000	6.081.471.000	111

SERAPAN DANA PKBL & TJSL 2018				PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)		
URAIAN DESCRIPTION	RING 1	RING 2	RING 3	RING 1	RING 2	RING 3
Program Kemitraan Partnership Program	3,697,000,000	7,536,000,000	2,006,000,000	28	57	15
Program Bina Lingkungan Program of Community Development	3,451,208,550	251,717,850	55,795,050	92	7	1
Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Environmental and Social Responsibility	4,951,285,750	464,001,200	486,238,500	84	8	8

Pengukuran dampak sosial Social Measurement Impact

Setiap program yang sudah diimplementasikan atau akan, sudah harus menjelaskan sistem analisis pencapaiannya berbentuk “Tools” yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program/proyek berpengaruh pada pencapaian tujuan serta tata kelolanya. Indikator dikembangkan secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai karakter program yang dipilih. Indikator akan bermula pada “baseline data”, ataupun “mideline data”.

Every program that has been or will be implemented, it must explain its achievement analysis system by using “Tools” to measure the extent of implementation of the program/project affect the achievement of the objectives as well as its governance. Indicators are developed qualitatively and quantitatively according to the character of the selected program. The indicator will start at “baseline data”, or “mideline data”.

Tonasa Mandiri

Merupakan program yang ditujukan untuk membangun kemandirian komunitas sasaran melalui beberapa pendekatan yang logis terkait operasi Perseroan yang dimaksudkan sebagai pemberdayaan ekonomi lokal. Dapat dimaksudkan pula sebagai komitmen perusahaan untuk mendorong pengembangan usaha mikro Kecil menengah (UMKM) yang produktif sebagai mitra perusahaan di semua sektor ekonomi (industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan lainnya) serta mendorong kewirausahaan di lingkungan perusahaan. Disamping pembinaan pengusaha lokal, program ini juga akan menjangkau masyarakat miskin. Sehingga terdapat skema pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi secara mikro.

It was a program aimed to build the targeted community independence through some logical approaches related to the Corporate operation intended for the local economy empowerment. It could be intended for the company’s commitment to encourage the development of productive Micro Small Medium Enterprises as the company’s partner in all economic sectors (industry, trading, agriculture, fishery, farming, services and etcetera) and to encourage entrepreneurship in area around the company. In addition to coaching the local entrepreneur, this program would also reach the poor society. Therefore, there would be a scheme of poverty alleviation through micro economic empowerment.

Fokus kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat tempatan, antara lain:

- Penciptaan lapangan kerja baru melalui usaha Tonasa Mandiri
- Ketahanan pangan dan pertanian terpadu (*Integrated Farming System*)
- Transformasi teknologi, aset dan peningkatan pendapatan
- Kluster ekonomi, kios tani dan rumah dagang (*Local Business Development*) serta ekonomi rumah tangga

The focused Activities in Society Economic Empowerment of local communities are:

- Creating new employment through business of Tonasa Mandiri
- Food Security and Integrated Farming System
- Transformation of Technology, asset, and revenue enhancement
- Cluster of economy, agricultural stand and trading house (*Local Business Development*) and household economy.

- Penciptaan peluang ekonomi untuk *entrepreneurship*.
- Penguatan lembaga keuangan mikro dan ekonomi masyarakat (Koperasi, LKD, LKM Syariah, BMT, KSP dan KUM).
- Creating economic opportunity for entrepreneurship
- Strengthening microfinance and community economic institutions (Cooperative, LKD, LKM/Microfinance Institution, BMT, KSP and KUM)

Tonasa Cerdas

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah melalui program Tonasa Cerdas. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/beasiswa, pelatihan keterampilan (*vocational trainings*) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat, pengadaan sekolah unggulan dalam jangka panjang dan peningkatan kompetensi guru-guru.

Fokus utama program pendidikan, mencakup:

- Lembaga inovasi energi alternatif
- Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru
- SMK unggulan berstandar nasional
- Pustaka desa keliling
- Pendidikan dan pelatihan-pelatihan alternatif
- Beasiswa
- Stimulan lomba prestasi
- Kesempatan magang
- Pendidikan usia dini dan pendidikan dasar 9 tahun/12 tahun
- Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya

It was a program aimed to fulfill the basic needs of community education, independently or in partnership synergy with the government through program of Tonasa Cerdas. Besides, this program was intended to improve the quality of the community education and skill, such as support in expenses for education/scholarship, vocational training for children who drop out of schools, procurement of school equipment (general schools, Islamic boarding school and Islamic school), knowledge counseling for societies, procurement of favorite schools and teachers' competency improvement.

The main focus of Educational Program covers:

- Alternative institution of energy innovation
- Improvement of Teachers' competency and qualification
- Favorite Vocational High School with national standard
- Mobile Library for villages
- Alternative education and trainings
- Scholarship
- Stimulant Competition for Achievement
- Internship Opportunity
- Early Childhood Education and 9/12 year- Primary Education
- Facilities to support learning and teaching or in other form of supporting tool

Tonasa Sehat

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah melalui program Tonasa Sehat. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain renovasi balai pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, pengobatan gratis dan lain sebagainya. Kegiatan ini melibatkan peran Semen Tonasa *Medical Centre* (STMC).

Fokus utama program kesehatan, mencakup:

- Meningkatkan kompetensi kader kesehatan masyarakat
- Sanitasi lingkungan
- Rumah Sehat Tonasa Bersaudara
- Stimulan kegiatan posyandu
- Penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku hidup Bersih Sehat (PHBS)
- Program pencegahan busung lapar (makanan organik)
- Program kesehatan ibu hamil/melahirkan
- Donor darah
- Operasi katarak dan alat penunjang sarana kesehatan dasar maupun dalam bentuk lainnya

Tonasa Bersahaja

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi berkembangnya tata nilai dan norma yang selama ini ada di komunitas. Dalam hal ini Perseroan ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang sifatnya mempertahankan rasa solidaritas, kerjasama dan lainnya.

It was a program aimed to fulfill the primary needs of societies on aspect of health which was made either independently or by involving the government through programs of Tonasa Sehat. This program aimed to enhance the local community's health such as renovating public health center, conducting an event of blood donors and mass circumcision, conducting medication for free and etcetera. This event involved Semen Tonasa Medical Center.

The main focus of the program of health covered:

- Community's Health Cadres' competency Improvement
- Environmental Sanitation
- Healthy house of Tonasa Bersaudara
- Stimulants of Integrated Health Service Post activities
- Overcoming and preventing HIV/AIDS, malaria and the other infectious diseases
- Community Empowerment for Healthy Clean Living Behavior
- Program preventing from malnutrition (organic food)
- Health Program for pregnant women/mother giving a birth
- Blood Donors
- Surgery of cataract and supporting tool of basic health or in the other forms

It was a program aimed to fulfill the basic needs for the growth of value system and norms which were in the community so far. In this sort of things the Corporate participates in societies' events to keep the sense of solidarity, cooperation and etc. Some efforts that could be made were

upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan penghargaan dan ikut mendorong penumbuhan kegiatan seni, budaya, keagamaan, olahraga, kepemudaan dan kegiatan sosial lainnya melalui program Tonasa Bersahaja. Adapun program yang dimaksudkan dan dirancang perusahaan ditujukan untuk meningkatkan prestasi olahraga, seni dan budaya, khususnya Pangkep dan Sulawesi Selatan. Bentuk kegiatan tersebut antara lain pengembangan prestasi olahraga, PON dan pembinaan masyarakat adat dalam bela diri tradisional lainnya.

Fokus utama kegiatan ini meliputi:

- Festival Tonasa Bersaudara (makanan tradisional, musik tradisional, ritual, tari dan nyanyi)
- Pemberdayaan dan pelestarian seni tari dan budaya lokal
- Tournament Tonasa Cup
- Rumah Tonasa untuk pendidikan Al-Qur'an
- Pemberdayaan remaja masjid
- Manasik haji
- Pemberdayaan dan peningkatan kompetensi mubaligh
- Tonasa Bersaudara Award
- Stimulan kegiatan keagamaan lainnya bagi masyarakat tempatan
- Kegiatan sosial lainnya

Tonasa Hijau

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar prasarana dan sarana lingkungan permukiman serta kegiatan penghijauan, baik yang dilaksanakan secara swadaya maupun bersinergi dengan program pemerintah melalui program Tonasa Hijau.

Fokus utama kegiatan ini meliputi:

- Rehabilitasi dan pembangunan prasarana dan sarana dasar pendidikan,

by giving recognition and taking a part in encouraging the improvement of art, cultural, religious, sport, youth activities and the other social events through program of Tonasa Bersahaja. As for the program talked about and designed by the company, was aimed to improve the sport, art, and cultural achievement, especially Pangkep and South Sulawesi. Those activities were the development of sport achievement, National Sport Event and traditional society development in the other traditional martial art.

The main focus of this event covered:

- Festival of Tonas Bersaudara (traditional food, traditional music, ritual, dance and songs)
- Art of Dance and Local Cultural Empowerment and preservation.
- Tonasa Cup Tournament
- Rumah Tonasa for education of Al-Quran
- Empowerment of Teenagers of Mosque
- Hajj Ritual Training
- Empowerment and Improvement of muballigh's (preachers') competency.
- Tonasa Bersaudara Award
- Stimulant of the other religious events for the local community
- The other social activities

It was a program aimed to fulfill the basic needs of infrastructure and facilities of housing environment and greening activities, either what was implemented independently or what was synergized with the Government program through the program of Tonasa Hijau.

The main focus of this event covered:

- Rehabilitation and development of infrastructure and facilities for primary

kesehatan, sarana ibadah, gedung olahraga dan fasilitas ekonomi (pasar desa, rumah dagang, kios tani, dll.)

- Rehabilitasi dan pembangunan jembatan penghubung, jalan lingkungan, air bersih, irigasi sederhana dan sanitasi lingkungan lainnya
- Stimulasi rumah layak huni dan utilitas lainnya (sambungan listrik rumah tangga, jamban keluarga, dll.)
- Daur ulang dan pelestarian lingkungan
- Keanekaragaman hayati dan pembangunan infrastruktur skala mikro/kecil lainnya

Untuk optimisasi program pemberdayaan masyarakat lingkaran, Perseroan juga telah menyusun rencana Kegiatan anggaran Pemberdayaan masyarakat (RKAPM) bersama masyarakat dan tenaga pendamping komunitas lokal melalui forum desa dan dibantu *Community Development Officer* (CDO).

education, health, place of worship, sport building and economic facilities (traditional market, trading house, agricultural stand, and etcetera)

- Rehabilitation and construction of bridges, roads, clean water, simple irrigation and the other environmental sanitation
- Stimulation of livable home and the other utilities (home electrical connection, home toilet, etcetera)
- Recycle and Environmental Conservation
- Biodiversity and the other micro scale infrastructural development

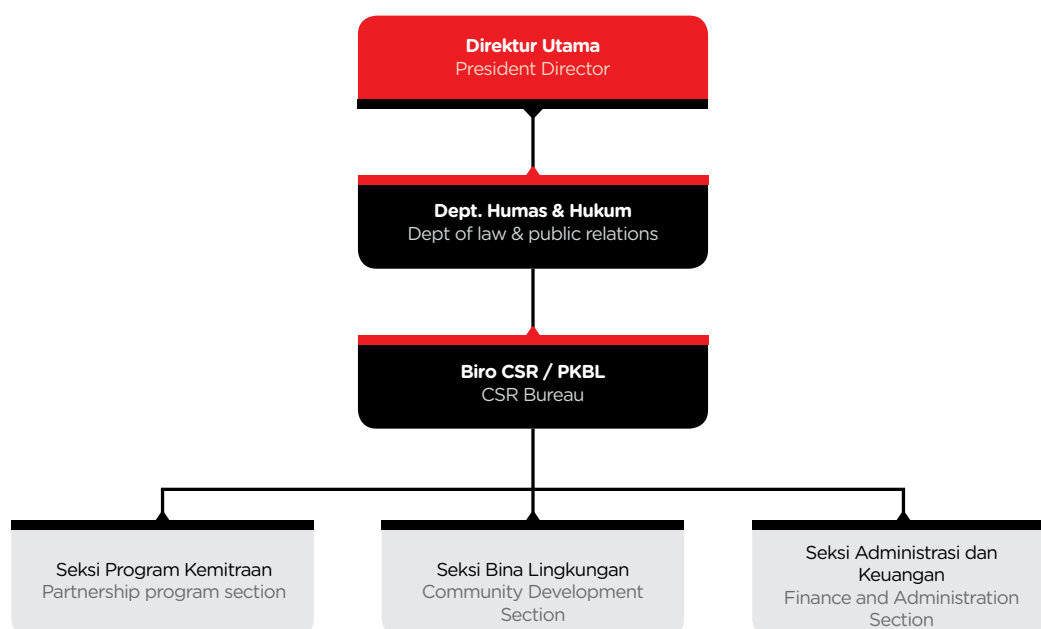
In order to optimize the empowerment program of circumference communities, the Corporate had arranged the Community Empowerment Estimation Action Plan with societies and counseling personnels of the local community through village forum which was helped by Community Development Officer (CDO).



Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Organizational Structure of Corporate Environmental and Social Responsibility Management

Struktur Organisasi Pengelola CSR Perseroan Organizational Structure of Corporate Social Responsibility



Adapun susunan pengelola Departemen CSR & Umum adalah sebagai berikut:

As for the structure of CSR & General Department management is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	
H. Ferry Djufry, SE, MBA	Kepala Dept Humas & Hukum	Head of Dept of law & Public Relations
Ir. H. Ilyas HM	Kepala Biro CSR / PKBL	Head of CSR Bureau
Abd. Kadir F, SE	Kepala Seksi Program Kemitraan	Head of Program Partnership Section
Abd. Azis Tahir	Kepala Seksi Bina Lingkungan	Head of Community Development Section
H. Syamsuddin, SE	Kepala Seksi Adm & Keuangan	Head of Finance & Administration Section

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan TJSL Perseroan melibatkan seluruh unit kerja. Namun agar lebih efektif pelaksanaannya terutama terkait dengan pemangku kepentingan, maka Perseroan membentuk secara khusus fungsi yang memiliki tugas dan kewenangan pengelolaan TJSL yaitu Departemen Humas & Hukum dibawah koordinasi langsung Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya seluruh tugas dan peran Departemen Humas & Hukum dilaksanakan sesuai Visi & Misi TJSL yang telah dipadukan dengan konsep yang berwawasan global, nasional dan lokal sesuai *Blueprint* CSR PT Semen Tonasa.

Generally, the planning and the implementation of the Corporate Environmental and Social Responsibility involved all unit of work. However, in order to make an effective implementation especially what was related to the stakeholders, the Corporate established a particular function whose task and authority was managing the Environmental and Social Responsibility, it was CSR and General Department who was under direct coordination of the President Director. In the implementation, all of the CSR and General Department job and role were implemented based on the Vision & Mission of the Environmental and Social Responsibility that had been combined with global perspective, national and local concepts which were in line with the CSR Blueprint of PT Semen Sentosa.

Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2018

Program Budget for the Corporate Environmental and Social Responsibility in 2018

Perseroan membuat rencana anggaran program TJSL dengan merancang berbagai program TJSL yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan terutama dalam mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat dengan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan dan pengukuran program-program TJSL sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal baik bagi masyarakat maupun Perseroan.

The Corporate arranged the program budget plan for the Corporate Environmental and Social Responsibility by designing different programs of the Corporate Environmental and Social Responsibility which were in line with the stakeholders' needs and especially with efforts to realize the harmonic relationship between the Corporate and the society with the sustainable prosperity and independence. The Corporate kept improving the implementation and measurement of the Corporate Environmental and Social Responsibility Programs in order to contribute maximum goal for either the society or the Corporate.

Untuk penyaluran dana TJSL, Perseroan melakukan pemetaan wilayah penyaluran dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Definisi Ring I, ialah wilayah/ daerah yang berada di area yang terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik aktivitas pabrik, pelabuhan, BTG (Boiler Turbin Generator), maupun penambangan Perseroan, dengan jarak maksimum 5 km. Wilayah yang termasuk Ring I di Kabupaten Pangkep meliputi 11 Desa/Kelurahan, yaitu Desa Biring Ere, Desa Mangilu, Kelurahan Bontoa, Kelurahan Kalabbirang, Kelurahan Sapanang, Desa Taraweang, Desa Tabo-Tabo, Desa Bulu Tellue, Kelurahan Samalea, Desa Bowong Cindea dan Desa Bulu Cindea.

Ring II ialah wilayah/ daerah yang tidak terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik dari aktifitas pabrik maupun penambangan. Namun wilayahnya sering menjadi jalur yang terkena/ dilewati sarana atau kendaraan produksi/ pemasaran Perseroan di Kabupaten Pangkep, yang meliputi wilayah Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Mandalle, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Sigeri dan Kecamatan Todong Tallasa.

Ring III ialah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari proses produksi Perseroan, tidak terkena rencana perluasan pabrik atau tambang tapi sering menjadi jalur distribusi Perseroan, meliputi wilayah kabupaten di luar Kabupaten Pangkep.

To distribute the Corporate Environmental and Social Responsibility fund, the Corporate did the regional mapping for the distribution with the following classification: Ring I, Ring II and Ring III. The definition of Ring I was a region/ an area located in an area which was directly affected by the operation of the Corporate, either by factory activities, harbor, BTG (Boiler Turbine Generator), or mining company, with the maximum distance of 5 KM. The area that was included in Ring I at Pangkep District covered 11 villages, they were Biring Ere Village, Mangilu Village, Kelurahan of Bontoa, Kelurahan of Kalabbirang, Kelurahan of Sapanang, Taraweang Village, Tabo-tabo Village, Bulu Tellue Village, Kelurahan of Samalea, Bowong Cindea Village and Bulu Cindea Village.

Ring II was a region/ an area which was not directly affected by the Corporate operation, neither by factory activity nor by mining activity. Nevertheless, this area often became a track affected/ passed by facilities or production/ marketing vehicles of the Corporate in Pangkep Regency, which covered areas of Balocci subdistrict, Bungoro Subdistrict, Labakkang Subdistrict, Liukang Tupabiring Subdistrict, Mandalle Subdistrict, Ma'rang Subdistrict, Minasate'ne Subdistrict, Pangkajene Subdistrict, Sigeri Subdistrict and Todong Tallasa Subdistrict.

Ring III was an area which was not directly affected by the Corporate Production Process, not exposed to the expansion plan of the factory or mining factory but often became distribution track of the Corporate, which covered the territory of regency outside of Pangkep Regency.

Daerah Penyaluran TJSL

Distribution Areas of the Corporate Environmental and Social Responsibility



11 Desa Sekitar Pabrik

11 Villages Surrounding the Sites

Desa Biringare, Desa Mangilu, Desa Bulucindea, Kel. Bontoa, Kel. Sapanang, Kel. Samalewa, Desa Bowong Cindea, Kel. Kalabbirang, Desa Taraweang, Desa Tabo-Tabo, dan Desa Bulu Tellue.



Kab. Pangkep

Kec. Balocci, Kec. Bungoro, Kec. Labakkang, Kec. Liukang Topabiring, Kec. Mandalle, Kec. Ma'rang, Kec. Minasate'ne, Kec. Pangkajene, Kec. Segeri, dan Kec. Tondong Tallasa.



Diluar Kab. Pangkep

Outside Kab. Pangkep

Rencana kegiatan TJSL dibuat dalam berbagai bentuk program sesuai pilar dalam program unggulan TJSL Perseroan dengan wilayah penyaluran berdasarkan kategori daerah yang telah ditentukan. Rencana kegiatan tersebut secara umum mencakup antara lain program pelestarian lingkungan hidup, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat, program bantuan bencana alam dan bantuan masyarakat dll.

Sumber anggaran pelaksanaan program TJSL terdiri dari penyisihan laba bersih Perseroan setelah pajak dan alokasi

The action plan of the Corporate Environmental and Social Responsibility was made in many forms of programs which was in line with the pillar in featured program of the Corporate Environmental and Social Responsibility with the distribution areas based on the category of the determined areas. That action plan generally covered program of environmental conservation, program of social and community development that covered program of partnership and community economic empowerment, facilities and infrastructure development for society, program of aid for natural disaster and aid for society, and etcetera.

The budget source for implementing the Corporate Environmental and Social Responsibility program consisted of

anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. Alokasi anggaran tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

Jumlah alokasi dana untuk semua kegiatan TJSL Tahun 2018 telah disetujui dan diputuskan oleh RUPS sebesar Rp20.500.000.000.

allowance of the Corporate net profit after tax and allocating the budget in the annual Work Plan and Company Budget. That budget allocation was decided and determined by General Meeting of Shareholders.

The total budget allocation for all events of the Corporate Environmental and Social Responsibility in 2018 had been approved and determined by General Meeting of Shareholders as much as Rp20,500,000,000.

KEGIATAN ACTIVITIES	ALOKASI DANA (RP) BUDGET ALLOCATION (RP)	
	2017	2018
Program Kemitraan Partnership Program	12.500.000.000	11.500.000.000
Program Bina Lingkungan Program of Community Development	5.000.000.000	3.500.000.000
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Environmental and Social Responsibility	10.745.489.000	5.500.000.000
Total Anggaran Total Budget	28.245.489.000	20.500.000.000

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan pengelolaan TJSL, Perseroan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan yang dilakukan setiap tahun bersama dengan audit Laporan Keuangan Perseroan. Auditor independen yang ditunjuk oleh Perseroan pada tahun 2018 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu.

Pengungkapan laporan kegiatan TJSL juga terintegrasi pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan untuk disampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

To show the accountability and the transparency of the implementation of the Corporate Environmental and Social Responsibility management, the Corporate assigned independent auditors to conduct audit on the financial statement made annually with the Corporate financial statement audit. The independent auditors assigned by the Corporate in 2018 were Public Accountant Office of Satrio Bing Eny & fellow members of Deloitte Touche Tohmatsu.

The Activity Report delivery of the Corporate Environmental and Social Responsibility was also integrated in the annual report of the Corporate which was published to be delivered to the Shareholders and the other Stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in Sector of Living Environment

Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup Policy of Living Environment Sector

Perseroan berkomitmen untuk berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan hidup melalui program Tanggung Jawab Sosial perusahaan. Perseroan menganggap bahwa masyarakat dan lingkungan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan dengan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Menjadi kebijakan Perseroan untuk melakukan pelestarian lingkungan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait pelestarian lingkungan.

Perseroan membuat kebijakan/ Standar dan Prosedur Pelaksanaan Pemantauan lingkungan hidup No.27.2.0/P/03 tanggal 01 Januari 2015 Selain itu juga Perseroan menerapkan Sistem Manajemen lingkungan SML (EMS ISO 14001:2004).

The Corporate committed to participate in the local community development and environmental conservation through the program of the Corporate Social Responsibility. The Corporate believed that the society and environment were inseparable part from the Company's long-term success.

The Corporate always made sure that its business activities impact positively for the environment by being committed to achieving the sustainable development goal. It had become the Corporate policy to conserve the environment based on the applicable legislation and the other regulation or the practices related to environmental conservation.

The Corporate assigned policy/standard and procedure controlling implementation of environment sector that was regulated in the directors' decision No.27.2.0/P/03 date 01 January 2015 Besides the Corporate applied System of Environment Management (EMS ISO 14001:2004).

Program dan Realisasi Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup Program and Realization of Environmental Activities

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan memberikan dampak bagi lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga bagi lingkungan masyarakat. Untuk itu Perseroan secara proaktif melaksanakan tanggung jawab lingkungan

The Corporate realized that its business activities brought impacts to the environment, not only to the employees but also to the society environment. Therefore, the Corporate proactively fulfilled the environmental responsibility in order to

dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan dengan mengembangkan upaya-upaya yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kelestarian lingkungan.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan yang menjadi program dibidang pelestarian lingkungan antara lain sebagai berikut:

- Program dengan tema konservasi energi untuk bangsa yang telah bermetamorfosis menjadi Tonasa Bersaudara, dimana dalam proses pembuatannya melibatkan rembuk desa di lingkaran Perseroan. Proses awalnya adalah melakukan pemetaan kebutuhan masing-masing desa secara komprehensif hingga pada akhirnya desa-desa tersebut mampu mewujudkan harmonisasi antara industri, masyarakat dan lingkungan sekitar.
- Program mengedukasi masyarakat dalam mengelola lingkungan sekitar, baik dalam bentuk pelatihan maupun dalam bentuk sumbangan penghijauan lingkungan.
- Program penanaman pohon, memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar alternatif, pelestarian tanaman bakau di sekitar pantai Pelabuhan Biringkassi dan memanfaatkan lahan bekas tambang tanah liat sebagai penampungan air bersih.
- Melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang.
- Melakukan efisiensi pemakaian energi dengan cara, memakai batubara low kalori menggantikan high kalori, pemakaian gun burner jenis duplex menggantikan jenis kobe dalam proses pembakaran, menurunkan index klinker, memasang ID Fan dan optimalisasi pemakaian power PLTU.

decrease the environmental impact for the Corporate activities/ operation by developing efforts which were realized through participation of the Corporate in environmental conservation.

The Efforts made by the Corporate that became programs in environmental conservation were as the followings:

- Program with the theme of conservation energy for the nation which had metamorphosed to be Tonasa Bersaudara, in which in its process of making, involves village counselor around the Corporate. The beginning of the process was to do the mapping about the need of each village comprehensively until finally those villages could realize the harmony between industry, local community and environment.
- Educational program for society in environmental management, in both training or greening donation for environment.
- Program of tree planting, using biomass as the alternative gas, conserving mangrove plants around Pelabuhan Biringkassi beach and using an area of ex-clay mining as the container of clean water.
- Implementing activities of ex-mining area conservation.
- Efficiency of energy consumption by using low calories coal instead of high calories, using duplex type of gun burner to replace kobe type in burning process, decrease clinker index, install ID Fan and optimize power consumption of Boiler Turbine Generator.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

Pengelolaan Limbah

Kepedulian Perseroan lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan adalah menangani limbah industri baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkannya dalam proses produksi. Perseroan melakukan upaya pengelolaan limbah secara terencana, hal ini disadari oleh Perseroan bahwa masalah limbah yang dihasilkan oleh Perseroan baik karena proses produksi maupun limbah buangan berpotensi besar memberi dampak negatif bagi kegiatan operasional Perseroan.

Bentuk dan upaya Perseroan dalam menangani limbah, yaitu dengan:

1. Mendaur ulang limbah (*Recycle*) untuk memanfaatkan limbah dengan memprosesnya kembali ke proses semula melalui perlakuan fisika, kimia dan biologi. contoh Pembuatan pupuk Kompos
2. Pakai ulang/penggunaankembali (*Reuse*) upaya yang memungkinkan suatu limbah dapat digunakan kembali tanpa perlakuan fisika, kimia atau biologi. contoh Oil trap (oli Bekas).
3. Pungut ulang atau ambil ulang (*Recovery*) Upaya mengambil bahan bahan yang masih mempunyai nilai ekonomitinggi dari suatu limbah, kemudian dikembalikan dalam proses produksi dengan atau tanpa perlakuan fisika, kimia dan biologi.

All of the efforts done by the Corporate aiming to enhance the positive impact and to reduce the negative impact of the business activities carried on by the Corporate were:

Waste Management

The further Corporate care to management of the environment was to handle both internal or external industrial waste by using it in the process of production. The Corporate attempted to do the waste management based on the blueprint, this was realized by the Corporate that the problem of waste produced by the Corporate either because of the production process or the disposed waste potentially gave negative impact to the Corporate Operational activities.

The activities and the efforts of the Corporate in managing the waste were by:

1. Recycling the waste to take advantage of it by processing it as it used to be made through physical, chemical, and biological treatment. For an example compost fertilizer manufacture.
2. Reusing, it was an effort that enabled the waste to be reused without going through physical, chemical, and biological treatment. Example: Oil trap.
3. Recovering, it was an effort to take materials that still had high economy value from a certain kind of waste; then, be returned in the process of production with or with no through physical, chemical, and biological treatment.

Penggunaan Energi dan Material

Program dan kegiatan penggunaan energi dan material yang ramah lingkungan menjadi bagian dari visi dan misi Perseroan. Pelaksanaan program efisiensi pemakaian material dan energi menjadi upaya Perseroan yang dilakukan melalui perbaikan dan peningkatan penggunaan sarana penunjang yang ada dalam kantor-kantor Perseroan. Berbagai upaya terus dilakukan seperti penghematan energi listrik dengan menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal.

Demikian juga dengan penggunaan material dalam kegiatan operasional Perseroan, salah satunya melakukan pengurangan pemakaian kertas dengan cara pemakaian kembali kertas bekas, pemakaian kertas bolak balik serta mengefektifkan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi dan informasi dan juga pengiriman dokumen dengan cara penggunaan email. Penggunaan material untuk kepentingan operasional Perseroan senantiasa memperhatikan bahwa material yang digunakan sedapat mungkin dapat dilakukan daur ulang.

Perseroan juga melakukan program untuk mendorong efisiensi energi seperti penggantian/ konversi batu bara dengan sampah atau limbah pertanian seperti sekam, kulit mente, dll. Atau AFR (*Alternative Fuel Renewal*) atau pemanfaatan beberapa sumber daya tidak terpakai apakah dari output limbah industri, maupun limbah pertanian.

Konservasi Sumber Daya Air

Perseroan melakukan program untuk mendorong penghematan dan konservasi sumber daya air, baik sebagai komitmen terkait operasi industri, perlindungan sumber air komunitas dan stakeholders serta komitmen akan peduli atas dampak pemanasan global yang terkait dengan ketersediaan sumberdaya air tersebut.

Energy and Material Use

Program and activities of energy and material use which was environmentally friendly became parts of vision and mission of the Corporate. The implementation of efficiency program of Material and energy use became the Corporate effort made by improving and developing the use of supporting facilities in offices of the Corporate. All efforts were tried like economizing power by using LED lamps and the adjustment of Air Conditioner temperature in Normal temperature.

So did the use of material in operational activities of the Corporate, one of the efforts was by reducing the use of papers by reusing the scrap papers, by using the papers on the both sides and by optimizing the use of information technology as the means of communication and information and as the means of document delivery via e-mail. The use of material for the benefit of the Corporate operation was always watched by the Corporate to ensure that the material can be recycled.

The Corporate also implemented the program to encourage efficiency of energy like by replacing coal with garbage or agricultural waste such as chaff, cashew nuts, stem of sorghum and etc. The Corporate also uses AFR (*Alternative Fuel Renewal*) or utilization of some unused resources from industrial waste or agricultural waste.

Water Resource Conservation

The Corporate implemented program to encourage the savings and the conservation of water resources, either as the commitment of what was related to the industrial operation, protection of the community's and the stakeholders' water resource or as the commitment of concern to the impact of global warming related to the availability of the water resource.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan melakukan kegiatan konservasi kehati bekerja sama dengan Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar dan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. Metode rehabilitasi yang diterapkan di kawasan konservasi PT Semen Tonasa berupa revegetasi tanaman lokal, langka dan endemik, pelestarian situs cagar budaya di kawasan Taman Kehati dan Geopark Bulu Sipong, serta penanaman tanaman mangrove di sekitar pelabuhan Biringkassi.

Conservation of Biodiversity

PT Semen Tonasa conducts conservation activities in collaboration with the Makassar Environmental and Forestry Research and Development Office and the Directorate General of Culture, Ministry of Education and Culture. The rehabilitation method applied in the conservation area of PT Semen Tonasa in the form of revegetation of local plants, rare and endemic, preservation of cultural heritage sites in the area of Kehati Park and Geopark Bulu Sipong, as well as planting mangroves around the port of Biringkassi.

LOKASI LOCATION		JUMLAH POHON NUMBER OF TREE
Reklamasi Batu Kapur	Reclamation of Limestone	1.070
Reklamasi Tanah Liat Bontoa	Reclamation of Clay Bontoa	2.922
Reklamasi Tanah Liat Bulu Tellue	Reclamation of Clay Bulu Tellue	200
Reklamasi Tanah Liat Tabo-Tabo	Reclamation of Clay Tabo-Tabo	200
Reklamasi Tanah Liat Tonasa I	Reclamation of Clay Tonasa I	250
Total		4.542

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan secara khusus menyediakan sarana pengaduan untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan dengan menyampaikan ke nomor hotline pada nomor telepon (0800-1866272) atau melalui website Perseroan (www.sementonasa.co.id).

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Demikian juga tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan. tidak ada teguran atau sanksi dari otoritas yang berwenang terkait masalah pengelolaan lingkungan.

Mechanism of Complaint about Environmental Issues

The Corporate specially provided a medium of complaint to make it easy in delivering report related to environmental issues by calling the hotline number at (0800-1866272) or by visiting website of the Corporate (www.sementonasa.co.id).

In 2018, the Corporate did not receive complaint report related to environmental issues. There was no violation of legislation either, there was no warning or sanction from the authorized party related to the management of environmental issues.

Kinerja dan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup

Performance and Recognition in Sector of Living Environment

Perseroan mendapatkan penghargaan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan, yaitu:

The Corporate received recognition related to the efforts made by the Corporate in sector of environment, they were:



- Penghargaan: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan

Predikat: **PROPER HIJAU**

Lembaga Pemberi: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

- Award: company performance rating program

Predicate: **PROPER GREEN**

Awarding Agency: the Ministry of Environment and Forestry



- Penghargaan: Green Industry Level 5

Predikat: **LEVEL 5**

Lembaga Pemberi: Kementerian Perindustrian

- Award: Green Industry Level 5

Predicate: **LEVEL 5**

Awarding Agency: The Ministry of Industry

Penghargaan dan Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Recognition and Certification in Sector of Living Environment

Penghargaan bidang lingkungan yang diperoleh oleh Perseroan yaitu:

Recognitions in Sector of Environment received by the Corporate were:

NO	PENGHARGAAN AWARD	PREDIKAT PREDICATE	LEMBAGA PEMBERI AWARDING AGENCY
1	Perusahaan Bergerak di Industri Mining & Metal Company's Business in the Mining and Metal Industry	Runner Up	Nasional Centre Sustainability Reporting (NCSR)
2	CEO Inspiratif di Indonesia Inspiring CEO in Indonesia	-	Bata Ilyas Award
3	Green Industry Level 5	Level 5	Kementerian Perindustrian The Ministry of Industry
4	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Company Performance Rating Program	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
5	Penanaman Pohon Seluas 29.01 ha (Tahun 2016-2017) Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial/CSR di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tree Planting covering an area of 29.01 ha (Year 2016-2017) as a form of social responsibility in the environment and forestry field	-	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry

Realisasi Penggunaan Anggaran

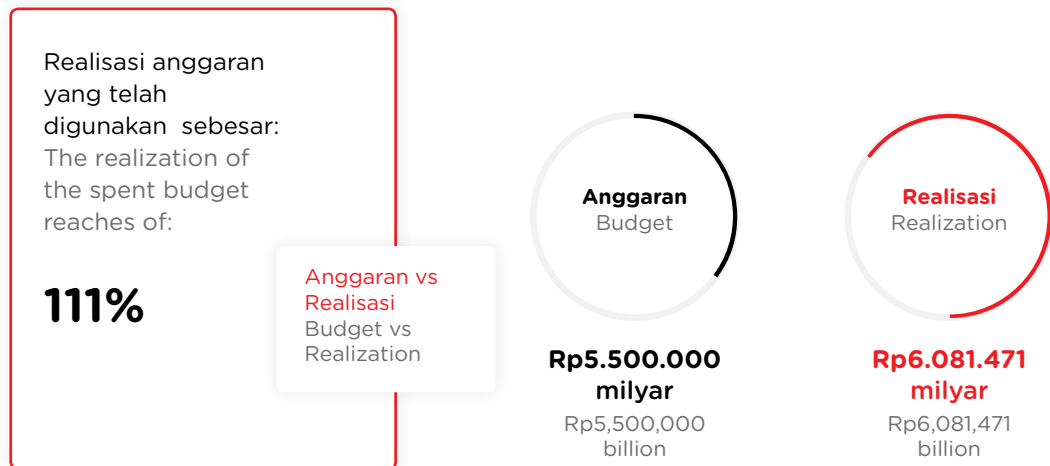
Realization of Budget Utilization

Pada tahun 2018, Perseroan mengalokasikan dana untuk program tanggung jawab sosial Perusahaan bidang lingkungan sebesar Rp5.500.000 milyar dengan realisasi anggaran yang telah digunakan sebesar Rp6.081.471 milyar atau mencapai 111%.

In 2018, the Corporate allocated the budget of Rp5,500.000 billion for the corporate social responsibility program in sector of environment with the realization of the spent budget of Rp6,081,471 billion or reaches 111%.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup (Dalam Ribuan)

Graph of Realization of CSR Budget Utilization in Sector of Living Environment (In Thousand)



Penyaluran dana program tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan dilakukan dengan menyalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring 1 adalah sebesar Rp4.951.285.750 milyar atau mencapai 84%, Ring II sebesar Rp464.001.200 milyar atau mencapai 8% dan Ring III sebesar Rp486.238.500 milyar atau mencapai 8% dari total alokasi dana.

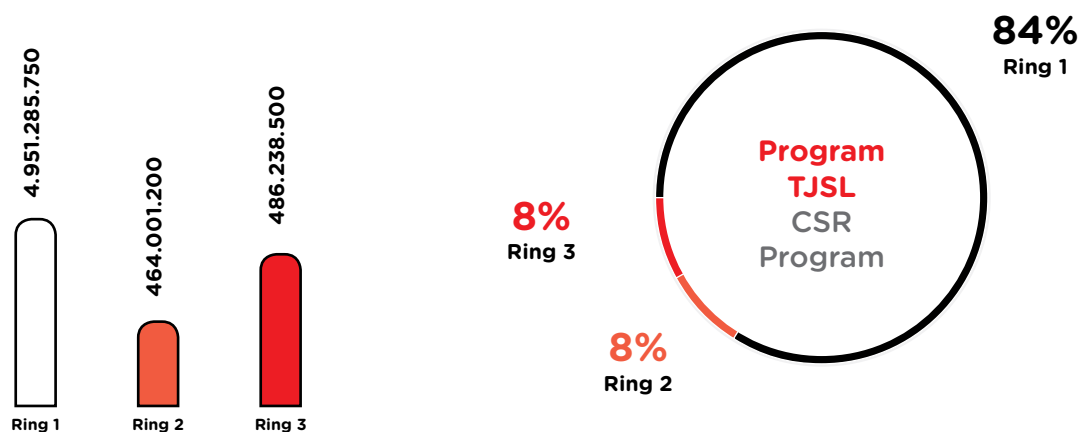
Distribution of fund of the Corporate Social Responsibility program in sector of environment was implemented by distributing based on the area mapping with the classification of Ring I, Ring II and Ring III. The composition of distribution to the area of Ring I was Rp4,951,285,750 billion or 84%, RING II was Rp464,001,200 billion or 8% and RING III was Rp486,238,500 million or 8% of the total CSR Budget Allocation.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup Berdasarkan Wilayah Ring (Rp)

Graph of CSR Realization and Utilization in Sector Living Environment Based on Ring Area (Rp)

Serapan Anggaran Sesuai Wilayah

Absorption of Budget Based on the Region



Dari sisi kategori, realisasi penyaluran dana program tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan terdiri dari berbagai program yaitu untuk kegiatan bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pengembangan kemitraan dan kerjasama global dalam pembangunan, pelestarian lingkungan, olah raga dan kesenian dan kegiatan lainnya. Alokasi dana terbesar tahun 2018 yaitu pada kegiatan bidang pendidikan sebesar Rp3.310.411.000 milyar.

Seen from the category side, the realization of distribution of Corporate Social Responsibility Program in sector of Environment consisted of various programs for natural disaster, education, health, facilities, and public infrastructure, facilities of worship, partnership development and global cooperation in development, environmental conservation, sport and art and the other activities. The largest

allocation of 2018 CSR Program Budget was in sector of education that was Rp3,310,411.000 billion.

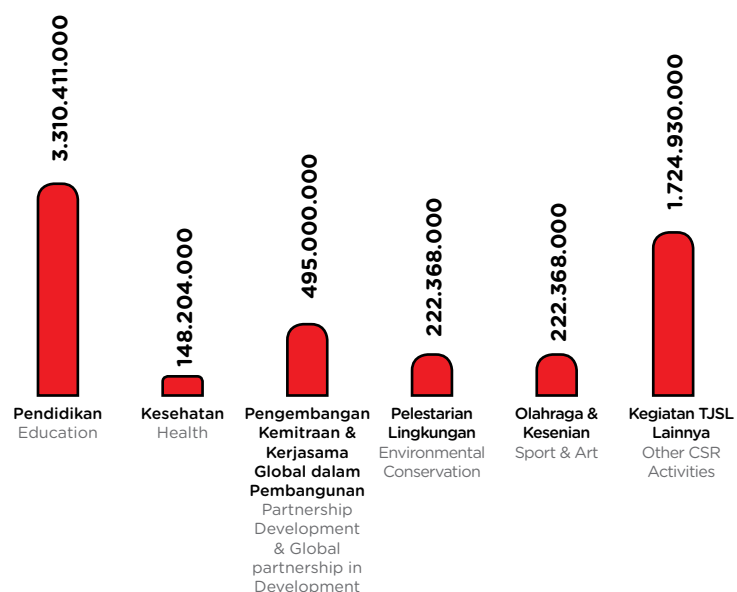
Alokasi dana terbesar tahun 2018 yaitu pada kegiatan pendidikan sebesar:
The biggest allocation of fund in 2018 is for Education activities of

Rp3.310.411.000 miliar
Rp3,310,411,000 billion

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup Berdasarkan Jenis Kegiatan (Rp ribu)

Graph of Realization of CSR Budget Utilization in Sector of Living Environment Based on the Type of Activities (Rp thousand)

Realisasi TJSL Sesuai Bidang CSR Realization Based on it's Field



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in Sector of Social and Community Development

Kebijakan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Policy in Sector of Social and Community Development

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, Perseroan bertekad untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Menjadi kebijakan dan komitmen Perseroan untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dimana Perseroan beroperasi.

Secara khusus kebijakan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Perseroan antara lain mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No: PER-03/MBU/07/2017 tanggal 3 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

In order to realize the society's prosperity and create harmonic relationship with the stakeholders, the Corporate decided to implement the sustainable Environmental and Social Responsibility. It had become the Corporate policy and commitment to implement Social Community Development based on the applicable legislation and the other regulations or the best practices related to Social Community Development where the Corporate operated.

Specially, the policy related to Social Community Development assigned by the Corporate referred to the regulation of national ministry of State-Owned Enterprises No. 05/MBU/2007 on 27th of April 2007 about Partnership Program of State-Owned Enterprises with Micro Business and Program of Community Development which had been changed by the regulation of minister of State-Owned Enterprises No:PER-03/MBU/07/2017 on 3rd of July 2017 about Partnership Program and the State-Owned Enterprises' Community Development Program.

Perseroan juga membuat kebijakan/ Standar dan Prosedur No. 13.2.0/P/11 yang mengatur pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Sesuai Permen 05/MBU/2007.

The Corporate also assigned policy/ Standard and Procedure No. 13.2.0/P/11 regulating the implementation of Partnership and Community Development Program regulated in Directors' Decision 05/MBU/2007.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program

Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

The Corporate conducted development/ coaching to create independence in economy and to improve the standard of the society's living through sectors of education, public health, religion, facilities and general infrastructure, aid for victims of natural disaster and community development.

Sumber anggaran dana untuk program Kemitraan dan Bina Lingkungan menggunakan anggaran Perseroan dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS.

The source of Fund for partnership and Community Development Program was from the Corporate budget earned from the allowance of the net profit after tax assigned in General Meeting of Shareholders.

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Kemitraan Realization of Utilization of Partnership Program Budget

Dalam menjalankan program kemitraan, Perseroan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha mikro yang merupakan mitra binaan Perseroan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. Total rencana anggaran yang disalurkan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp11.250.000 milyar dengan realisasi anggaran mencapai Rp13.239.000 milyar atau mencapai 115%.

In implementing the partnership program, the Corporate focused on the development of the local community's economic independence which was implemented through developing micro business members who were the developed partners of the Corporate. The goals of this development were developing spirit of entrepreneurship, local business and marketing support on the business ventures of those developed partners. The total budget distributed in 2018 was Rp11,250,000,000 billion with the realization of budget was Rp13,239,000 milyar billion or 115%.

Beragam kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 diantaranya pengembangan industri rumah tangga, seperti rumah makan, pembuatan

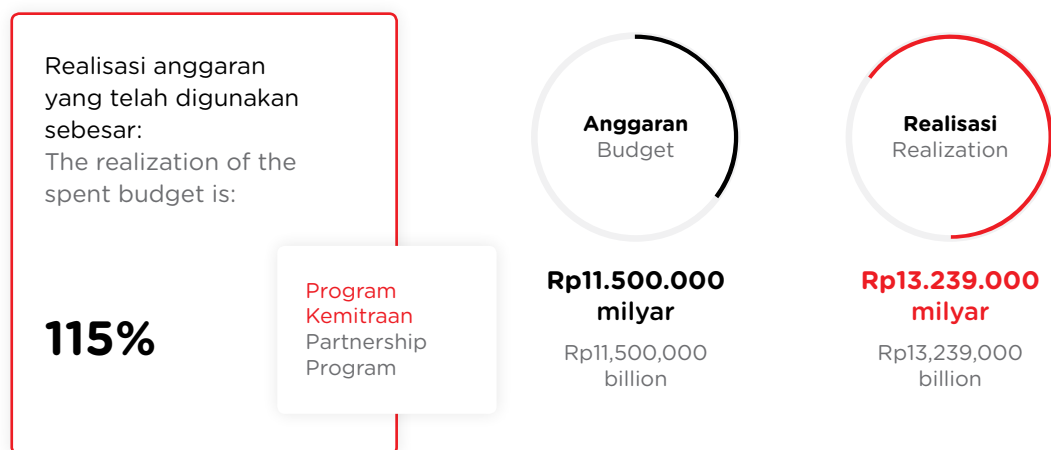
Various activities implemented by the Corporate along 2018 were the development of home industry such as restaurant, shredded fish production,

abon ikan, konveksi pakaian, mebel rumah tangga, industri peternakan ayam potong maupun petelur dan industri perikanan tambak ikan bandeng dan lain-lain.

clothes convection, household furniture, broiler or layer chicken farm industry and fishery industry of milkfish ponds and etc.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (Rp Ribu)

Graph of Realization of CSR Budget Utilization in Sector of Social and Community Development (Rp Thousand)



Selain melakukan kegiatan penyaluran, Perseroan melalui Departemen CSR & Umum juga melakukan monitoring untuk melihat sejauhmana efektivitas atas dana yang disalurkan kepada mitra binaan. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan kepada mitra binaan disamping mengikutsertakan dalam kegiatan pameran sebagai bentuk dukungan kepada mitra usaha untuk dapat tumbuh berkembang bersama Perseroan.

Alokasi dana Program Kemitraan disalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring I sebesar Rp3.697.000.000 milyar untuk 208 mitra usaha, Ring II sebesar Rp7.536.000.000 milyar untuk 325 mitra usaha dan Ring III sebesar Rp2.006.000.000 milyar dengan jumlah mitra sebanyak 540 mitra usaha.

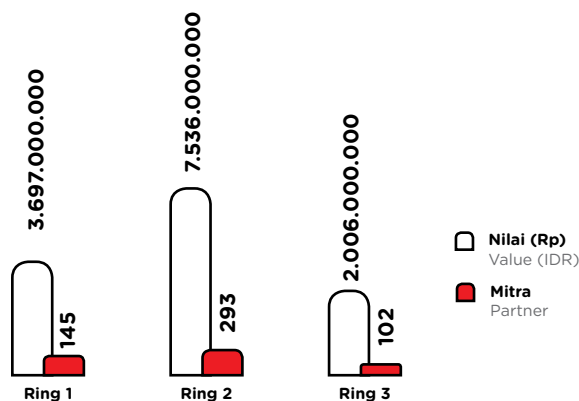
In addition to implementing distribution activities, the Corporate through CSR & General Department did monitoring to see the effectiveness of the distributed fund to the developed members. The Corporate also organized training for the developed partners in addition to engaging them in Entrepreneurship exhibition as the supporting act for the developed partners, so they could grow as well as the Corporate did.

The allocation of Budget of the Partnership Program is distributed based on the area mapping with the classification below: Ring I, Ring II and Ring III. The composition of distribution to Ring I is Rp3,697,000,000 billion for 208 business partners, Ring II is Rp7,536,000,000 billion for 325 business partners and Ring III is Rp2,006,000,000 billion with the number of partners of 540 business partners.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran Program Kemitraan Berdasarkan Penyaluran Wilayah (Ring) - (Rp ribu)

Graph of Realization of Partnership Program Utilization Based on the Areal Distribution (Ring) - (Rp thousand)

Penyaluran Dana & Mitra Binaan Fund Distribution & Fostered Partners



Dari sisi penerima, unit usaha mitra binaan yang menerima alokasi dana melalui Program Kemitraan Tahun 2018 adalah berjumlah 540 Mitra Binaan, yang terdiri dari berbagai unit usaha yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, peternakan, perikanan, pertambangan, jasa dan lainnya. Alokasi dana Program Kemitraan terbesar pada tahun 2018 yaitu pada kategori unit usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu sebanyak 355 mitra binaan.

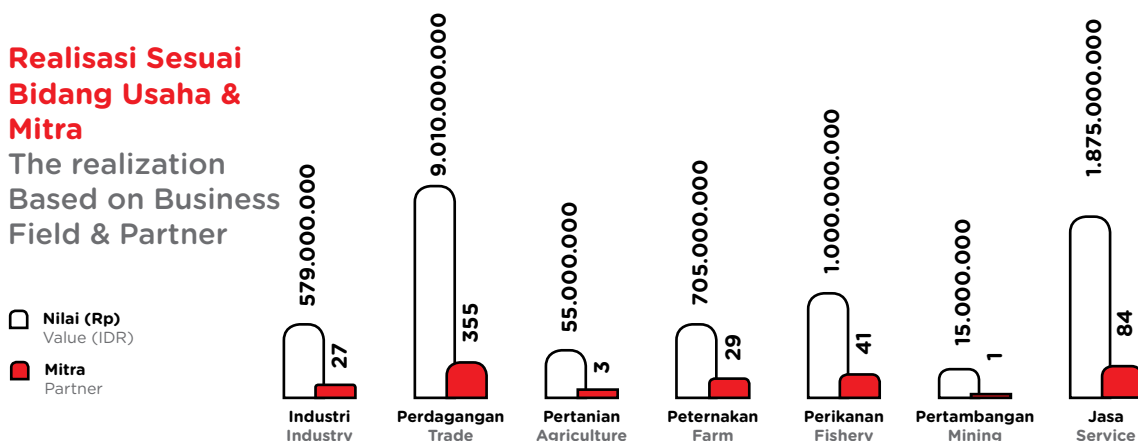
From the receivers' side, the developed partners' business unit that received the allocation of fund through Partnership Program of 2018 was 540 developed partners, that consisted of some business units moving in sectors of industry, trading, farm, fishery, mining, services and etcetera. The largest allocation of Fund of the Partnership Program in 2018 was in business unit moving in sector of trading, that was 355 developed partners.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran Program Kemitraan Berdasarkan Jenis Usaha Mitra Binaan (Rp ribu)

Graph of Realization the Partnership Program Budget Utilization Based on Type of the Developed Partners' Business (Rp thousand)

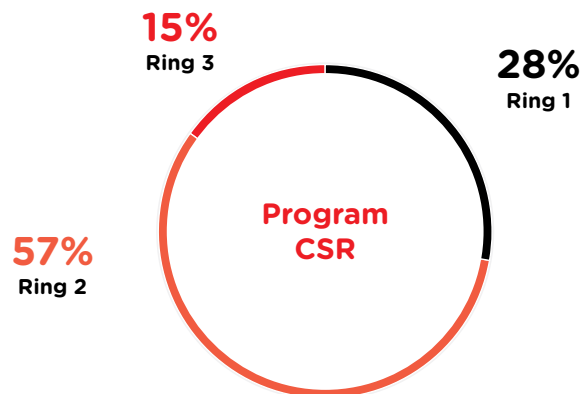
Realisasi Sesuai Bidang Usaha & Mitra

The realization Based on Business Field & Partner



Realisasi Dana Program Kemitraan

Realization of the
Partnership Program
Fund



Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan

Realization of the Community Development Program Budget Utilization

Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan masyarakat oleh Perseroan melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Community Development Program is a community empowerment program by the Corporate by giving various kinds of aids to increase the local community prosperity.

“Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas.

The main goal this program is to realize community empowerment through activities impact on quality improvement. ”

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat yang ada disekitar wilayah Perseroan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Didalamnya terdapat kelompok- kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. untuk meningkatkan ekonomi sosial, Perseroan membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana program ini merupakan wujud nyata bahwa Perseroan merupakan bagian dari masyarakat.

Pada tahun 2018, Melalui Program Bina Lingkungan Perseroan telah berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- **Penyediaan Sarana**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup dan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini meliputi sarana peningkatan produksi pertanian, penyediaan air bersih dan WC umum di sembilan desa, perbaikan jembatan, perbaikan jalan rusak di desa lingkar, program kali bersih, penataan taman kota dan penerangan jalan sekitar pabrik dan pelabuhan.

- **Keagamaan**

Program ini berfungsi untuk membangun masyarakat yang bermoral dan berkarakter. Kegiatan ini mencakup pembangunan dan perbaikan fisik mssjid di desa Lingkar, aktif berpartisipasi pada kegiatan hari besar keagamaan, memberikan bantuan honor bagi guru mengaji serta imam masjid, memakmurkan panti asuhan, dan memberikan bantuan semen untuk sarana ibadah lainnya. kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat

The main purpose of this program is the realization of the community empowerment through activities that impact on the enhancement of the social life, cultural, religious quality and social prosperity. The people around the area of the Corporate are very important Stakeholders. Here are some groups of society who are in an unlucky position. In order to increase the social economy, the Corporate made a program of the local community empowerment, in which this program is a real proof that the Corporate is a part of society.

In 2018, through Program of Community Development the Corporate gave all efforts to empower the local community by implementing some events, some of them were:

- **Providing Facilities**

This activity was aimed to increase the fulfillment of life needs and the social life quality. This activity covered the means of agricultural production improvement, clean water supply and public toilet at nine villages, bridge repair, damaged road repair at Lingkar village, program of clean river, arrangement of the city park and street lighting around the factory and harbor.

- **Religion**

This program functions to develop society, so they have high moral and strong character. This activity covered physical construction and repair of mosque at Lingkar village, participating actively in religious feast days, giving support of honorarium for Islamic teachers and leaders of prayer of mosques, helping orphanages, and giving support of cement to the other facilities of worship. social, cultural, religious and social welfare.

yang ada disekitar wilayah Perseroan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Didalamnya terdapat kelompok- kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. untuk meningkatkan ekonomi sosial, Perseroan membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana program ini merupakan wujud nyata bahwa Perseroan merupakan bagian dari masyarakat.

Pada tahun 2018, Melalui Program Bina Lingkungan Perseroan telah berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- **Penyediaan Sarana**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup dan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini meliputi sarana peningkatan produksi pertanian, penyediaan air bersih dan WC umum di sembilan desa, perbaikan jembatan, perbaikan jalan rusak di desa lingkar, program kali bersih, penataan taman kota dan penerangan jalan sekitar pabrik dan pelabuhan.

- **Keagamaan**

Program ini berfungsi untuk membangun masyarakat yang bermoral dan berkarakter. Kegiatan ini mencakup pembangunan dan perbaikan fisik mssjid di desa lingkar, aktif berpartisipasi pada kegiatan hari besar keagamaan, memberikan bantuan honor bagi guru mengaji serta imam masjid, memakmurkan panti asuhan, dan memberikan bantuan semen untuk sarana ibadah lainnya.

Communities around the company's area are very important stakeholders. There are groups of people who are in disadvantaged positions. to improve social economy, the company creates a community empowerment program, where this program is a tangible manifestation that the company is part of the community.

In 2018, through Program of Community Development the Corporate gave all efforts to empower the local community by implementing some events, some of them were:

- **Providing Facilities**

This activity was aimed to increase the fulfillment of life needs and the social life quality. This activity covered the means of agricultural production improvement, clean water supply and public toilet at nine villages, bridge repair, damaged road repair at Lingkar village, program of clean river, arrangement of the city park and street lighting around the factory and harbor.

- **Religion**

This program functions to develop society, so they have high moral and strong character. This activity covered physical construction and repair of mosque at Lingkar village, participating actively in religious feast days, giving support of honorarium for Islamic teachers and leaders of prayer of mosques, helping orphanages, and giving support of cement to the other facilities of worship.

- **Pendidikan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing masyarakat melalui berbagai kegiatan aktif. Program-program terarah yang dilaksanakan Perseroan antara lain bantuan sarana pendidikan, pemberian beasiswa, kegiatan olah raga dan seni, marching band, penyuluhan, pembekalan pendidikan usia dini serta pendirian taman bacaan masyarakat.

- **Bantuan Bencana Alam**

Berbagai kegiatan dalam mengatasi bencana alam, seperti banjir, kebakaran dan angin puting beliung yang terjadi di berbagai wilayah. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi penyediaan kebutuhan pokok hidup dan bantuan bahan bangunan.

- **Pelestarian Lingkungan**

Bentuk kepedulian Perseroan dalam menjaga kelestarian alam untuk menanggulangi efek pemanasan global, antara lain melakukan penanaman pohon, memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar alternatif, pelestarian tanaman bakau di sekitar pantai Pelabuhan Biringkassi dan memanfaatkan lahan bekas tambang tanah liat sebagai penampungan air bersih untuk berbagai keperluan positif.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, Perseroan mengalokasikan dana untuk Program Bina Lingkungan Tahun 2018 yaitu sebesar Rp3.500.000.000 milyar dengan realisasi anggaran mencapai Rp3.758.721.000 milyar atau mencapai 107%.

- **Education**

This program is aimed to improve the society's competitiveness through various active events. The directed programs which were implemented by the Corporate were support for facilities of education, scholarship support, sport and art activities/ events, marching band, counseling, briefing for students of early childhood education and founding community reading park.

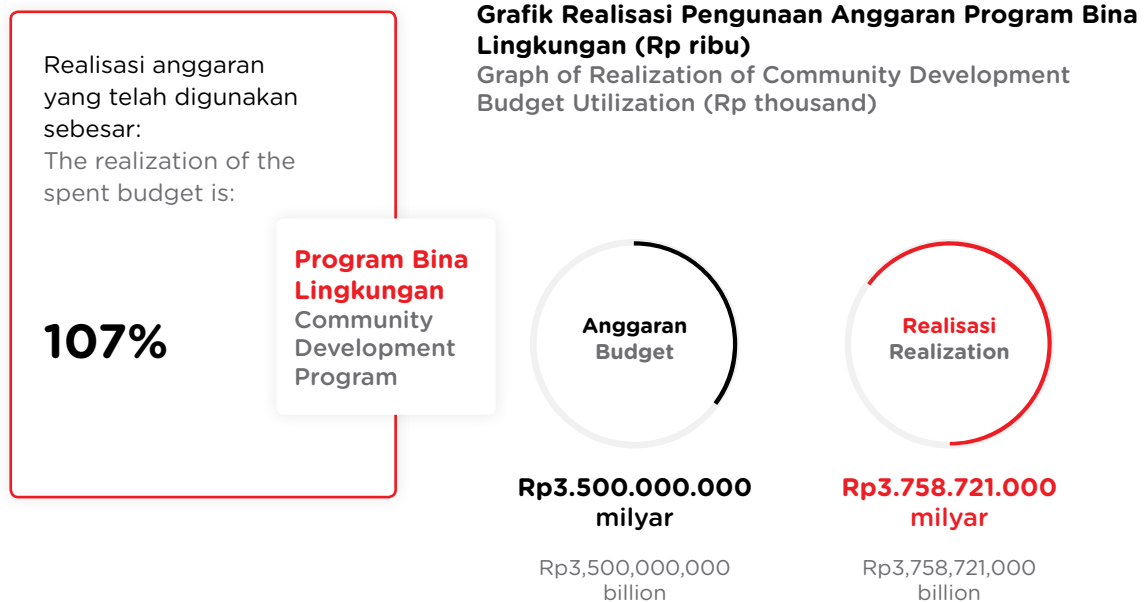
- **Aids for Natural Disaster**

Some activities for resolving natural disaster like flood, wildfire and tornado that happened in many areas. Those activities covered providing the life primary needs and aid of building material.

- **Environmental Conservation**

The proof of the Corporate's concern in conceiving nature to overcome the impacts of global warming were planting trees, using biomass for alternative fuel, conserving plants of mangroves around the beach of Biringkassi Port and utilizing area of old clay mining as a clean water shelter for many kinds of positive needs.

In order to realize that activity, the Corporate allocated fund of Rp3,500,000,000 billion for Environmental Development Program of 2018 with the budget realization of Rp3,758,721,000 billion of 107%.

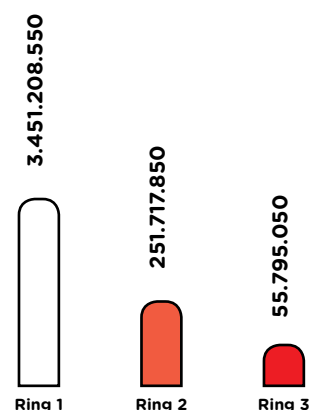


Penyaluran dana program Bina Lingkungan dilakukan dengan menyalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring 1 adalah sebesar Rp3.451.208.550 milyar atau mencapai 92%, Ring II sebesar Rp251.717.850 juta atau mencapai 7% dan Ring III sebesar Rp55.795.050 juta atau mencapai 1% dari total penyaluran dana Program Bina Lingkungan.

Fund distribution of Community Development Program was made by distributing based on the area mapping with the classifications of Ring I, Ring II, Ring III. The composition of distribution to area of Ring I was Rp3.451.208.550 billion or 92%, Ring II was Rp251.717.850 million or 7% and Ring III was Rp55.795.050 million or 1% of the total distributed fund of Community Development Program.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Penyaluran Wilayah (Ring) (Rp rupiah)
Graph of Realization of Community Development Program Budget Based on the Areal Distribution (Ring) (Rp thousand)

Realisasi Dana Bina Lingkungan
The Realization of Community Development Budget



Dari sisi kategori, realisasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan adalah terdiri dari berbagai bidang yaitu untuk kegiatan bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian lingkungan, sosial kemasyarakatan, pemagangan dan pemasaran serta bentuk lainnya terkait upaya peningkatan kapasitas mitra binaan. Alokasi dana Program Bina Lingkungan terbesar pada tahun 2018 yaitu pada kategori atau bidang kegiatan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan yaitu sebanyak Rp1.590.794.000 milyar.

Seen from the side of category, the realization of community development program budget distribution consisted of many sectors, they were distribution for activities of natural disaster, education, health, means and infrastructure, facilities of worship, environmental conservation, social community, apprenticeship and marketing and the other kinds of distribution related to efforts to increase capacity of the fostered partners. The largest allocation of the Community Development Program Budget was in 2018 that was in the category or field of social activities in the context of poverty alleviation of Rp1.590.794.000 billion.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Jenis Kegiatan (Rp ribu)

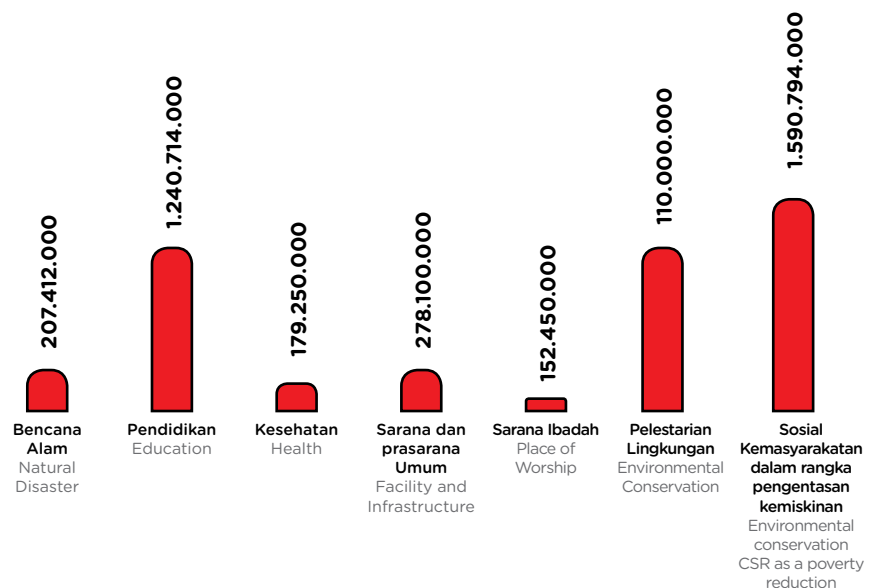
Graph of Realization of Community Development Program Budget Based on Types of Activities (Rp thousand)

Realisasi Dana Bina Lingkungan Sesuai Bidang

The Realization of Community Development Budget Based on the field

Alokasi dana terbesar tahun 2018 yaitu pada kegiatan sosial kemasyarakatan sebesar:
The largest budget in 2018 is for CSR Activities of

Rp1.590.794.000 miliar
Rp1,590,794,000 billion



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Sector of Employment, Health and Work Safety

Kebijakan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Policy in Sectors of Employment, Health and Work Safety

Perseroan mengembangkan kebijakan sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai keterbukaan dan adil dengan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara profesional sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang dan berkesinambungan. Kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia, seperti prosedur rekrutmen, promosi, demosi, mutasi maupun reward and punishment, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan pengelolaan bidang ketenagakerjaan, Perseroan mengacu kepada Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta kebijakan lainnya terkait ketenagakerjaan dan hubungan industrial.

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan, Perseroan mendukung dan memfasilitasi keberadaan Serikat Pekerja dalam menjembatani hubungan antara karyawan dengan Perseroan khususnya terkait dengan hubungan industril yang timbul.

Menjadi Kebijakan Perseroan dengan mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional. Aspek

The Corporate developed the human resource policy based on open and impartial values by placing the human resource management which was made professionally in order to increase the long-term and continuous business performance. The policy and the procedure of the human resource management, like he procedure of recruitment, promotion, demotion, mutation or reward and punishment, implementation of education and training for the employees were implemented consistently and in accordance with the applicable provision.

In the manpower management implementation, the Corporate referred to the Constitution No.13. 2003 concerning employment and the other policy related to manpower and industrial relationship.

To keep a harmonic relationship with the employees, the Corporate supported and facilitated the existence of the Labor Union in order to bridge the relationship between the employees and the Corporate especially what was related to industrial relationship that appeared.

It had become the Corporate policy to prioritize aspects of safety and health for the whole employees in performing operational activities. Aspects of work

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perseroan merupakan suatu keharusan dan menjadi komitmen Perseroan secara menyeluruh dimana Manajemen K3 diintegrasikan dalam sistem manajemen Perseroan. K3 terus dibudayakan dalam diri setiap karyawan melalui berbagai program, mulai pelaksanaan bulan K3, hingga pelatihan orientasi K3 calon karyawan baru, disamping itu penerapan prinsip 5R merupakan keharusan bagi setiap unit kerja.

Sejak tahun 2001, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran serta penyakit akibat kerja. Perseroan memperoleh pengakuan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang bertaraf internasional pada tahun 2009.

Perseroan juga mendapatkan sertifikat OHSAS 18001 yang merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetap terjamin, dan diakui oleh dunia internasional.

safety and health in the Corporate were necessary and became the commitment of the Corporate overall in which the management of work safety and health was integrated in the system of the Corporate management. Work safety and health were always civilized in each employee through many programs that began from the implementation of the Work safety and health month, until the orientation training of Work safety and health for the new employees, in additions the application of 5R principles was necessary for every unit of work.

Since 2001, the Corporate has been applying the system of Safety and Health Work Management to create a safe, healthy condition of work environment, free from accidents and pollution and diseases caused by work. The Corporate gained recognition in the System of Work Safety and Health Management which was international standard in 2009.

The Corporate also gained certificate of OHSAS 18001 that was a commitment of the Corporate in creating a safe, healthy condition of work environment and free from accidents and pollution and diseases caused by work, so the employees' safety and health remained assured, and was recognized by international countries.

Program dan Realisasi Kegiatan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Program and Realization of Activities in Sectors of Manpower, Work Health and Safety

Dalam mencapai target dan produktivitas yang optimal, Perseroan telah menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah melakukan penerapan Sistem Manajemen K3.

Tanggung jawab sosial Perseroan terkait kegiatan ketenagakerjaan dan K3 yaitu dilakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program dan melaksanakan program yang telah disusun oleh setiap unit kerja di Perseroan. Secara periodik, dilakukan evaluasi terhadap penerapan program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

Perseroan membentuk struktur organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan melakukan rapat koordinasi rutin untuk menghimpun dan mengolah segala data dan atau permasalahan K3, dan memformulasikan solusi dalam rangka memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen yang berkaitan dengan masalah K3.

Perseroan menjalankan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan menyediakan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang ditempel di setiap lokasi kerja, tersedianya alat keselamatan kerja, alat pemadam api ringan di setiap ruangan, terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul (assembly point) jika terjadi kejadian luar biasa (bencana), adanya security access sebelum memasuki gedung tersedianya APD, Pelatihan

In gaining the maximum target and productivity, the Corporate had created a safe, comfortable and healthy work environment. Therefore, the Corporate had applied the system of Work Safety and Health Management.

The Corporate Social Responsibility related to manpower and Work Safety and Health activities were identifying danger potential, marking risk level, determining efforts to control through program and implementing the program arranged by every unit of work in the Corporate. Periodically, evaluation on the implementation of the program was made to ensure the effectivity of danger risk decrease had been matching with the plan used to input the data in determining the further improvement steps.

The corporate established a Work Safety and Health Organizational Structure and conducted regular coordination meeting to collect and manage all data and or all about Work Safety and Health and formulated solution in order to give suggestion and consideration to the management related to all about Work Safety and Health.

The Corporate executed the Work Safety and Health Programs, it was by providing the notice guidelines of dangerous situation which was stucked at every location of work, assuring the availability of tool of work safety, providing light fire extinguishers in every room, providing fascia evacuation and assembly point if there is an extraordinary incident (disaster), providing security access before entering the building, providing APD, Training of

Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran, Asuransi Kesehatan bagi pekerja dll. Demikian juga dilakukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap bangunan dan fasilitas kerja lainnya.

Untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja Perusahaan menerapkan Safety Induction yang dilakukan pada setiap rapat internal maupun dengan pihak eksternal. Perseroan senantiasa menjaga untuk tidak terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh tidak tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai.

Pada tahun 2018 terjadi beberapa kecelakaan kerja ringan, dan tidak adakejadian meninggal sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Fire Hazard Prevention and Management, Health Insurance for the workers and etcetera. Maintenance and check were made periodically on the building and the other facilities of work.

To prevent and reduce the probability of work accident, the Corporate applied Safety Induction that was done in every meeting of internal party or with the external party. The Corporate was always careful, so the work accident caused by lack of adequate tool of work safety and health did not happen.

In 2018 there were several minor work accidents, and no incidence of death as described in the following table:

TAHUN YEAR	KECELAKAAN KERJA WORK ACCIDENT		
	RINGAN MINOR	BERAT SERIOUS	MENINGGAL DUNIA FATALITIES
2016	9	10	0
2017	12	4	1
2018	4	4	0

Perseroan mengutamakan upaya-upaya preventif dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Oleh karena itu, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana termasuk sumber daya, peralatan dan sistem deteksi untuk memastikan kesiapannya dalam menghadapi setiap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

Perseroan juga secara rutin setiap 1 (satu) tahun sekali mengadakan medical check up bagi seluruh karyawan sebagai bentuk perlindungan terhadap kesehatan karyawan.

The Corporate prioritized preventive measures in order to prevent the accident in the workplace. Therefore, the Corporate made an evaluation periodically on all facilities including the resource, tool and system of detection to ensure the readiness in facing the probability of work accident.

The Corporate also has medical check up regularly every 1 (one) year for all employees as a protection of the employees' health.

Pelatihan K3 Bagi Karyawan

Work Safety and Health Training for Employees

Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja mendorong Perseroan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan.

Jenis pelatihan yang dilaksanakan antara lain:

- Seminar K3
- K3 Operator Pesawat Uap
- Pengelolaan K3 Pertambangan
- Pembinaan Ahli K3 Umum
- Ahli K3 Listrik
- Inspeksi K3
- Investigasi Laka Kerja
- Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Uap
- Sistem K3 & OHSAS

The incident of serious work accident or accident that caused the loss of office hours encouraged the Corporate to keep doing various programs related to management of employees' work safety and health. This was made to help the employees and their family prevent the accident.

Types of implemented training were:

- OHS Seminar
- OHS Steam Plane Operator
- Management of OHS Mining
- Development of General K3 Experts
- Electricity OHS Expert
- OHS inspection
- Laka Work Investigation
- Certification of Steam Aircraft OHS Experts
- System OHS & OHSAS

Kampanye/Sosialisasi K3

Campaign/Socialization of Work Safety and Health

Perseroan melakukan proram kampanye K3 untuk membangun kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan K3 dalam setiap pekerjaan. antara lain melalui:

- Pemasangan slogan-slogan dan rambu-rambu K3.
- Pemasangan leaflet, banner dan spanduk

The Corporate made programs of Campaign for Work Safety and Health to build the employees' awareness about the importance of Work Safety and Health Implementation in every kind of work. They were:

- Setting-up of slogans and signs of Work Safety and Health
- Setting-up of the leaflet, banner and spanduk

Hak dan Kewajiban Karyawan

Rights and Obligation of Employees

Perseroan menjamin hak dan kewajiban setiap karyawan dengan memperhatikan sebagai berikut:

The Corporate guaranteed the rights and the obligation of every employee by paying attention to the following matters:

- Setiap karyawan yang bekerja berhak mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja.
- Karyawan wajib diberikan pengetahuan K3 melalui berbagai forum.
- Setiap karyawan proyek wajib dibekali peralatan Alat Pelindung Diri (APD)

Sebagai bentuk komitmen penerapan Sistem Manajemen K3, Perseroan mendapat dan mempertahankan sertifikat Bendera Emas dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

- Every employee who works has rights to get BPJS of Employment for work security
- The employees must be taught knowledge about Work Safety and Health through various forums
- Every project employee must be given personal protection equipment.

As the commitment to implement the System of Work Safety and Health Management, the Corporate got and maintained the certification of Golden Flag from the Ministry of Manpower of Republic of Indonesia.

Fasilitas Tanggap Darurat Facilities of Emergency Response

Sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan secara konsisten, salah satunya yaitu menyediakan fasilitas tanggap darurat terutama untuk mengantisipasi bila terjadi keadaan darurat di lingkungan Perseroan. Dalam pelaksanaannya Perseroan melakukan identifikasi potensi keadaan darurat termasuk mengidentifikasi terhadap kesiapan Perseroan terkait sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam menghadapi setiap potensi yang mungkin timbul.

Pelaksanaan keadaan darurat dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku sesuai dengan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan. Dalam praktiknya Perseroan menyediakan kebutuhan fasilitas tanggap darurat, membentuk organisasi tanggap darurat, membuat rambu-rambu, jalur evakuasi dan tempat titik berkumpul termasuk memberi pelatihan dan simulasi dalam menghadapi potensi keadaan darurat.

It was a part of the consistent Implementation of Work Safety and Health and Environmental Management System, which provided facilities of emergency response especially to anticipate an emergency situation around the Corporate. In the implementation, the Corporate made identification to the potential of emergency situation including identifying the readiness of the Corporate related to the human resources, facilities and infrastructure to encounter any potential that might appear.

Implementation of emergency is carried out in accordance with applicable SOP of OSH and Environmental Management System. In practice, the Company provides emergency response facilities, establishes emergency response organizations, makes signs, evacuation routes and gather points including training and simulation in the face of potential emergencies.

Fasilitas Kesehatan Health facilities

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada karyawannya, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan berbentuk klinik (Semen Tonasa *Medical Center*) yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan masyarakat sekitar.

Klinik Semen Tonasa *medical Centre* adalah Klinik Pratama dan juga merupakan klinik perusahaan yang memiliki fungsi pelayanan kesehatan bagi karyawan dan masyarakat.

Yang melatar belakangi perlunya akreditasi klinik Semen Tonasa Medical Centre adalah Berdasarkan Undang-Undang Permenkes no. 9 tahun 2016 tentang Akreditasi Klinik. Dan berdasarkan dengan Undang-Undang tentang Jaminan Kesehatan Bahwa Pada tahun 2019 wajib hukumnya FKTP harus terakreditasi.

Peryaratan akreditasi klinik itu dinilai dari beberapa aspek yang dijabarkan ke dalam 2 pokja dan masing-masing pokja terdiri dari 2 BAB

Pokja 1 (Administrasi dan Manajemen) terdiri dari:

Bab 1 (Kepemimpinan dan Manajemen Fasilitas Kesehatan (KMFK)

Bab 2 (Layanan Klinik yang Berorientasi Pasien (LKBP)

Pokja 2 (Upaya Kesehatan Perorangan)

Bab III Manajemen Penunjang Layanan (MPLK)

Bab IV Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)

Klinik Semen Tonasa Medical Centre memiliki izin operasional dengan nomor 430-07/001/KL/IX/2013 dan badan hukum mengikut ke badan hukum perusahaan.

As a form of corporate responsibility to its employees, the Company provides clinical health facilities (Semen Tonasa Medical Center) that can be accessed by all employees and the surrounding community.

Semen Tonasa medical Center Clinic is a Primary Clinic and also a company clinic that has a function of health services for employees and the community.

The background of the need for the accreditation of Semen Tonasa Medical Center clinics is based on the Minister of Health Regulation no. 9 of 2016 concerning Clinical Accreditation. And based on the Law on Health Insurance that In 2019 FKTP is required to be accredited.

The clinical accreditation requirements are assessed from several aspects described into 2 working groups and each working group consists of 2 CHAPTER

1 Working Group (Administration and Management) consisting of:

Chapter 1 (Leadership and Management of Health Facilities (LMHF))

Chapter 2 (Patient Oriented Clinical Services (POCS)

Working Group 2 (Individual Health Efforts)

Chapter III Service Support Management (SSM)

Chapter IV Patient Quality and Safety Improvement (PQSI)

Semen Tonasa Clinic Medical Center has operational license with number 430-07/001/KL/IX/2013 and a legal entity follows the corporate legal entity.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 9 tahun 2014 tentang Klinik, bahwa dalam sebuah klinik Pratama rawat inap diwajibkan untuk memiliki ketenagaan terdiri atas: Tenaga Medis, Tenaga keperawatan, Tenaga kefarmasian, Tenaga gizi, Tenaga analis kesehatan, Tenaga kesehatan lain, tenaga non kesehatan sesuai kebutuhan. Tenaga Kesehatan Klinik STMC yaitu:

- Dokter umum sebanyak 5 orang
- Dokter gigi sebanyak 1 orang
- Perawat sebanyak 17 orang
- Bidan sebanyak 5 orang
- Analis Laboratorium sebanyak 3 orang
- Farmasi sebanyak 4 orang

Klinik Semen Tonasa Medical centre telah mendapat predikat Akreditasi tertinggi yaitu Akreditasi Paripurna. Sebagai Akreditasi Paripurna di Indonesia Timur tentunya menjadi tempat kaji banding bagi Klinik yang akan Akreditasi.

Pada tanggal 1 Januari 2015 semua BUMN diwajibkan menjadi peserta BPJS Kesehatan. Perseroan mendaftarkan karyawannya menjadi peserta BPJS Kesehatan. Seiring dengan berjalannya waktu pelayanan BPJS kesehatan terhadap peserta terdapat berbagai masalah termasuk banyak Jenis pelayanan kesehatan yang tidak ditanggung dan prosedur pelayanan yang berbelit-belit. Meskipun Perseroan menjadi peserta BPJS Kesehatan tapi tidak sepenuhnya mengikuti pelayanan sesuai Prosedur BPJS Kesehatan akan tetapi pelayanan kesehatan karyawan dan keluarganya dikelola secara mandiri.

Pada tahun 2016 Perseroan mendaftarkan karyawan dan keluarganya ke Asuransi Kesehatan Komersial dengan system COB dengan BPJS Kesehatan. Asuransi Komersial yang dipilih adalah Asuransi Mandiri Inhealth yang menggunakan sistem Managed care dengan Cordination of Benefit (COB) dengan BPJS Kesehatan. Keberadaan Asuransi Kesehatan komersial

Based on the Regulation of the Minister of Health No. 9 of 2014 concerning Clinics, in a Primary clinic hospitalization is required to have staff consisting of: Medical Staff, Nursing Personnel, Pharmacy Staff, Nutritionists, Health Analysts, Other Health Workers, Non-Health Workers as needed . STMC Clinical Health Workers are:

- 5 general practitioners
- 1 dentist
- 17 Nurses
- 5 Midwives
- 3 Laboratory Analyst
- 4 Pharmacies

Semen Tonasa Medical center has received the highest accreditation, namely Plenary Accreditation. As a Plenary Accreditation in Eastern Indonesia, of course, it will be an appraisal place for clinics that will be accredited.

On January 1, 2015 all BUMNs were required to become BPJS Health participants. PT Semen Tonasa registers its employees to become BPJS Health participants. Along with the passage of time BPJS Health services for participants there are various problems including many types of health services that are not covered and complicated service procedures. Although PT Semen Tonasa become participants BPJS but did not fully follow the appropriate procedure BPJS services but health care employees and family managed independently.

In 2016 PT Semen Tonasa enrolled employees and their families to Commercial Health Insurance with a COB system with BPJS Kesehatan. The selected Commercial Insurance is Mandiri Inhealth Insurance which uses a Managed care system with Cordination of Benefit (COB) with Health BPJS, The existence of this commercial Health Insurance in order to assist health

ini dalam rangka membantu pelayanan kesehatan yang tidak ditanggung oleh BPJS Kesehatan serta kemudahan dalam mengakses fasilitas kesehatan yang lebih baik.

Asuransi Kesehatan komersil Mandiri Inhealth memfasilitasi pesertanya dalam rangka mengakses fasilitas kesehatan tanpa melalui prosedur BPJS dan ada beberapa layanan spesialisasi yang bisa di akses langsung tanpa melalui faskes Tingkat I yaitu Spesialis Mata, Anak, THT, serta Kandungan. Dalam hal ini BPJS dan Asuransi Kesehatan Komersil mandiri Inhealth secara bersama menanggung pelayanan kesehatan karyawan dan keluarga Perseroan.

Semen Tonasa *Medical Centre* Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama didirikan untuk memberikan Pelayanan Kesehatan kepada karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar. Sarana fasilitas kesehatan ini juga menjadi fasilitas terdekat apabila terjadi kecelakaan Kerja dan Kejadian Disaster.

Manfaat bagi karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar yaitu meningkatkan derajat kesehatan karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar yang meliputi Promotif, Preventif, kuratif dan rehabilitatif. Kegiatan Promotif dan Preventif misalnya kegiatan *Medical Check Up*, Seminar Kesehatan, Kegiatan *Fogging*, dsb. Kuratif dan rehabilitatif meliputi kegiatan pelayanan pengobatan dsb.

services not covered by BPJS Health and ease of access to better health facilities.

Mandiri Inhealth commercial health insurance facilitates participants to access health facilities without going through the BPJS procedure and there are several specialist services that can be accessed directly without going through Level I health facilities, namely Ophthalmologists, Children, ENT, and Obgyn. In this case BPJS and Mandiri Inhealth Commercial Health Insurance jointly bear the health services of employees and families of PT Semen Tonasa.

Semen Tonasa Medical Center First Level Health Facility was established to provide Health Services to employees, families and the surrounding community. The health facility facilities are also the closest facility in the event of a work accident and Genesis Disaster.

Benefits for employees, families and the surrounding community, namely improving the health status of employees, families and the surrounding community which includes Promotive, Preventive, Curative and rehabilitative. Promotive and Preventive Activities such as Medical Check Up activities, Health Seminars, Fogging Activities, etc. Curative and rehabilitative include medical treatment activities etc.

Fasilitas Olah Raga Sports facilities

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas olah raga berupa :

1. Lapangan Panahan
2. Lapangan Golf
3. Lapangan Lawn Tennes
4. Kolam Renang

The Company provides various sports facilities in the form of:

1. Archery Field
2. Golf course
3. Tennis Lawn Field
4. Swimming Pool

5. Lapangan Futsal
6. Gedung Olahraga: Taekwondo, badminton, judo Tennis meja
7. Lapangan Takraw
8. Lapangan Basket
9. Lapangan Sepak Bola

Fasilitas olah raga bagi karyawan karena karyawan ditempatkan sebagai asset perusahaan yang berharga dan untuk menunjukkan perhatian terhadap kesehatan karyawan.

Direktur Utama PT Semen Tonasa ditunjuk sebagai Pembina olah raga Kempo. Maksud dan tujuan disediakan yaitu untuk meningkatkan produktivitas yang lebih baik dan optimal juga sebagai wadah untuk penyaluran bakat olahraga dan membangun toleransi dan kerjasama antar karyawan.

Tonasa Park

Tonasa Park merupakan kawasan bekas pabrik PT Semen Tonasa yang sudah tidak produktif yang berlokasi di Tonasa I, Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan.

Tonasa Park merupakan upaya Perseroan merevitalisasi bekas pabrik Semen Tonasa I yang sudah lama tidak produktif. Upaya ini diharapkan dapat menghidupkan kembali kawasan yang cenderung mati serta meningkatkan nilai-nilai vitalitas yang strategis namun tetap mempertahankan nilai dan kekayaan sejarah yang ada dengan mempertahankan bentuk awal bangunan pabrik tersebut dan mempertahankan sejumlah mesin tetap berada pada tempatnya semula.

Kawasan area bekas pabrik Tonasa I ini akan dikembangkan menjadi kawasan wisata dan edukasi yang diharapkan dapat menarik minat masyarakat dengan menyediakan spot seru dan menarik untuk berfoto.

5. Futsal field
6. Sports Hall: Taekwondo, badminton, judo Table tennis
7. Takraw Field
8. Basketball court
9. Football field

Sports facilities for employees because employees are placed as valuable company assets and to show concern for employee health.

The President Director of PT Semen Tonasa was appointed as the Kempo Sports coach. The purpose of providing sports facilities is to improve productivity better and optimally as well as a forum for channeling sports talent and building tolerance and cooperation among employees.

Tonasa Park is a former unproductive PT Semen Tonasa factory located in Tonasa I, Balocci District, Pangkep Regency, South Sulawesi Province.

Tonasa Park is an effort of PT Semen Tonasa to revitalize former Semen Tonasa I factories that have been unproductive for a long time. This effort is expected to revive areas that unproductive and increase strategic vitality values but still maintain the existing value and historical wealth by maintaining the initial form of the factory building and maintaining a number of machines to remain in their original place.

This former Tonasa I factory area will be developed into a tourist and education area that is expected to attract community interest by providing exciting and interesting spots to take pictures.

Adapun Pengembangan Tonasa Park yang akan dilakukan antara lain :

1. Pusat pengembangan UKM dan Mitra Binaan CSR Semen Tonasa
2. Revitalisasi area Pabrik Tonasa 1
3. *Camping Ground, Outbond Activity, playground & Jogging Track*
4. Reclamation Lake, Green Lake & Zoo
5. IT, English Tutorial, PKBM, Art & Culture
6. Taman Kehati
7. *Farming Activity, Fisheries & Tonasa Ranch*
8. *Horse Riding, Golf, Archery, Airsoft Gun & Off Road*

The development of Tonasa Park which will be carried out includes:

1. SME development center and Semen Tonasa CSR Partners
2. Revitalizing the Tonasa Plant area 1
3. Camping Ground, Outbound Activity, playground & Jogging Track
4. Reclamation Lake, Green Lake & Zoo
5. IT, English Tutorial, PKBM, Art & Culture
6. Biodiversity Park
7. Farming Activity, Fisheries & Tonasa Ranch
8. Horse Riding, Golf, Archery, Airsoft Gun & Off Road

Peningkatan Kompetensi Karyawan Employee Competency Improvement

Komitmen Perseroan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia dilakukan untuk memperluas kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensi dalam berbagai bentuk program pendidikan dan pelatihan.

Program pendidikan dan pelatihan diberikan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan *knowledge* and *skill* dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja karyawan, dimana pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan terfokus. Perseroan juga membuat rencana kerja pelatihan setiap tahunnya, dan setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan.

Dalam pelaksanaannya, program Peningkatan Kompetensi di Perseroan dilaksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan dalam bentuk in house training, ex house training, program pendidikan karyawan melalui pelatihan-pelatihan sepanjang tahun, studi banding dan tugas belajar. Pelatihan-

The commitment of the Corporate to make human resource quality development and improvement was made to expand the opportunity for the employees to develop the competency in various kinds of educational and training programs.

The Educational and Training Program was given to the employees to enhance the knowledge and skill in order to increase the employees' performance effectiveness, in which the implementation was made systematically and in focus. The Corporate also made a work plan of training annually, and every worker has the same opportunity to follow the training.

In the implementation, the program for improving the competency in the Corporate was implemented in some categories, they were in house training, ex-house training, employee education program via trainings along the year, comparative study and learning task. The trainings throughout 2018 covered leadership training, competency

pelatihan sepanjang tahun 2018 meliputi pelatihan kepemimpinan, pengembangan kompetensi, jabatan dan lain sebagainya berlangsung selama 56.544 *mandays*.

development, position and etc had gone on 56.544 *mandays*.

Persamaan Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Equality in Work Opportunity and Gender Equality

Menjadi komitmen dan kebijakan Perseroan dalam memberi kesempatan kerja yang sama dan kesetaraan gender bagi semua karyawan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang berlaku.

Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara terencana untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan sebagai proses kaderisasi tenaga kerja dalam rangka menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perusahaan. Apa lagi saat ini Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun. Perseroan telah menyusun sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) dan melakukan rekrutmen karyawan baru.

Dalam pelaksanaannya penerimaan tenaga kerja, perencanaan dan pengembangan karir baik promosi, mutasi dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif. Demikian juga terkait dengan remunerasi, pengembangan kapasitas serta pemanfaatan fasilitas dan manfaat lainnya, Perseroan tidak melakukan diskriminasi dalam proses tersebut dengan cara membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender dan hal lainnya.

It becomes commitment and policy of the Corporate in giving an equal work opportunity and gender equality for all employees by referring to the applicable legislation and policy of the Corporate.

The Corporate fulfilled the labor needs in a planned way to ensure the availability of labors based on the needs and to make regeneration in order to keep the continuity of the Corporate business activities. All the more the Corporate now is focusing on the improvement of the employees' professionalism, regeneration and implementation of management system of competency based human resources. To anticipate the large number of employees who are entering age of retirement, the Corporate has arranged a knowledge management system and has conducted recruitment for new employees.

In the implementation, the reception of the labors, planning and career development, either promotion or mutation, were made by a transparent and objective selection process. So was what was related to remuneration, capacity development and facility the other utilization, the Corporate did not discriminate by selecting based on ethnic groups, religion, race, gender and the other sorts of things.

Remunerasi Karyawan Employee Remuneration

Perseroan memberikan remunerasi kepada setiap karyawan sesuai ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem remunerasi Perseroan telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia.

Besaran gaji karyawan baru Perseroan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan di Sulawesi Selatan.

The Corporate gave remuneration to each employee based on the provision of the Corporate and the applicable legislation. The Corporate Remuneration System had conformed the wage provisions of labors applied in Indonesia.

The salary of the Corporate's new employees was up to the standard of the minimum wage applied in the operational area of the Corporate in South Sulawesi.

Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Table of the Highest and the lowest Salary Ratio

NO	URAIAN DESCRIPTION	RASIO RATIO
1	Gaji Karyawan tertinggi dan terendah Highest and lowest employee salary	0,13
2	Gaji Direksi tertinggi dan terendah Highest and lowest Directors salary	0,85
3	Gaji Komisaris tertinggi dan terendah The highest and lowest salary of the Commissioner	0,25

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Complaint Mechanism of Labor issues

Perseroan menyediakan berbagai macam sarana yang memungkinkan karyawan melaporkan permasalahan ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan diantaranya menyediakan kotak khusus (kotak saran) untuk menampung aspirasi karyawan. Untuk lebih efektif pelaksanaan masalah ketenagakerjaan, Perseroan juga melakukan komunikasi dengan Serikat Pekerja dan perwakilan unit kerja khususnya menyangkut hubungan industrial, selain mengefektifkan komunikasi antara antasan dan bawahan sebagai bagian dari pelaksanaan partisipasi karyawan.

The Corporate provided many kinds of facilities that enabled the employees to report the issues of labors in environment of the Corporate such as providing special box to accommodate the employees' aspiration. In order to solve problems of labors more effectively, the Corporate also communicated with the labor union and the delegation of work unit especially what was related to industrial relationship. In addition to making the communication between the superordinate and the subordinates effective, it was also parts of implementation of the employees' participation.

Mekanisme pengaduan terkait hubungan industrial khususnya media keluhan diatur secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh Serikat Perkerja dengan Perseroan.

The mechanism of complaint related to industrial relationship specifically media of complaint was regulated clearly in the Collective Labor Agreement that was agreed by the labor union and the Corporate.

Penghargaan dan Sertifikasi Recognition and Certification

Perseroan telah mendapat penghargaan di bidang keselamatan. Perseroan telah memiliki sertifikasi OHSAS dan SMK3. Pencapaian tersebut diperoleh karena komitmen Manajemen dan seluruh karyawan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan senantiasa memperhatikan serta menerapkan K3L.

The Company has not received a safety awards. However, the Company has got OHSAS and SMK3 certification. This achievement was gained for the commitment of the management and all of the employees in realizing a comfortable work environment and for implementing and paying attention to Work Safety and Health.

Turn Over Pegawai Employee Turnover

Selama tahun 2018 terdapat 63 orang berhenti atau diberhentikan bekerja dari Perseroan dengan alasan mencapai usia pensiun dan mengundurkan diri. Dari jumlah tersebut sebanyak 4 orang mengajukan pengunduran diri, 1 orang selesai kontrak sedangkan sisannya sebanyak 53 orang sudah memasuki masa pensiun dan 5 orang meninggal dunia.

Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU No. 13 Ketenagakerjaan dan peraturan Perseroan yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 (satu) bulan sebelumnya.

Tingkat *turn over* karyawan dari Tahun 2015 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut:

In 2018, there were 63 persons who quit working or were discharged of working from the Corporate with reasons of retiring and resigning. From that number, there were 4 persons who submitted the resignation, 1 person finished the contract whereas the rest of them were 53 persons Had entered age of retirement and 5 person passed away.

The employees who submitted resignation, based on the regulation No.13 about labors and the applicable Corporate regulation, the resignation letter must be submitted to the superordinate at least 1 (one) month before.

Rank of the employee turnover from 2015 to 2018 was:



TAHUN YEAR	JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES	KARYAWAN MENGUNDURKAN DIRI NUMBER OF EMPLOYEES WHO RESIGNED	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
2015	1.724	-	-
2016	1.641	2	0,12
2017	1.591	1	0,06
2018	1.463	4	0.27

Tingkat *turnover* karyawan Perseroan pada tahun 2018 relatif kecil dan tidak memberi pengaruh signifikan bagi kelangsungan operasional Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase karyawan yang mengundurkan diri dari Perseroan. Untuk menyeimbangkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan ideal, Perseroan akan melakukan rekrutmen baru sesuai kebutuhan dalam perencanaan tenaga kerja di Perseroan.

The rank of the Corporate's employee turnover in 2018 was low and did not influence the Corporate operational continuity significantly. This could be seen from the total percentage of the employees who resigned from the Corporate. To balance the human resources which are appropriate with the ideal needs, the Corporate will conduct new recruitment based on the needs in the labor planning in the Corporate.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Perlindungan Konsumen

Corporate Social Responsibility in Sector of Consumer Protection

Kebijakan Bidang Hubungan dengan Pelanggan

Policy in Sector of Relationship with the Customers

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan hubungan dengan pelanggan terutama terkait dengan perlindungan pelanggan dijelaskan dalam Pedoman Etika Perusahaan khususnya pada Bagian hubungan dengan pelanggan yang menjelaskan komitmen untuk memberi pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan yaitu dengan usaha membina hubungan dan memberi pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta solusi inovatif kepada pelanggan.

Selain itu Perseroan juga secara khusus membuat pedoman dalam hubungan dengan pelanggan di dalam Prosedur Pelayanan Informasi Pelanggan No.33.1.0/P/08, tanggal 1 Maret 2015.

The Corporate Commitment to actualize the relationship with the customers especially related to the customer protection is explained in the ethical guidelines of the Corporate, specifically in the matter of relationship with the customers that explains a commitment to give the best service to the customers. The Corporate prioritized the customers' satisfaction and trust by building relationship and giving the best quality service, excellent, and innovative solution to the customers.

In additions, the Corporate also made a guideline particularly in the relationship with the customers that was regulated in a Customer Service Information Procedure No.33.1.0/P/08, dated March 15, 2015.

Survei Kepuasan Pelanggan Survey of Customer Satisfaction

Holding melakukan survey kepuasan pelanggan dan melibatkan pelanggan OpCo dalam upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan yang hasilnya digunakan Perseroan khususnya dalam menetapkan arah strategi peningkatan mutu dan layanan pelanggan. Pengukuran tingkat kepuasan Pelanggan mengacu pada

The Corporate made a survey of customer satisfaction in an effort to know the rank of customer satisfaction whose result was used by the Corporate to determine the direction of strategy to increase the quality and the customer service. The measurement of the customer satisfaction rank refers to the decision of Directors

Prosedur Penanganan Keluhan Pelanggan No.33.1.0/P/01 tanggal 13 November 2016.

Pelaksanaan survey pelanggan pada tahun 2018 sampai dengan saat ini masih dilaksanakan oleh holding dengan melibatkan pelanggan OpCo.

of PT refers to Procedure of Survey of Customer Satisfaction No.33.1.0/P/01 dated November 13, 2016.

The implementation of customer surveys in 2018 until now is still carried out by the holding by involving OpCo customers.

Pengaduan Pelanggan Customer Complaints

Perseroan melakukan pengelolaan pengaduan pelanggan dengan mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan guna mendapatkan dan menindaklanjuti informasi yang diperoleh terhadap masing-masing kelompok pelanggan. Perseroan melakukan pendekatan- pendekatan baik secara langsung maupun melalui media komunikasi yang ada untuk mendapatkan informasi tentang produk dan layanan. Pengaduan terbagi atas dua cara yaitu melalui koneksi careline dan melalui staf pelayanan konsumen.

Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggan diatur dalam Prosedur No. 33.1.0/P/09 tentang Pemanfaatan Media Komunikasi untuk Mendengarkan Pelanggan. Di dalam kegiatan tersebut, setiap akses yang telah disiapkan oleh masing-masing penanggung jawab akan melakukan rekapan dan evaluasi terhadap seluruh informasi yang diterima menjadi suara pelanggan. Dalam pengelolaan informasi suara pelanggan, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap metode/alat mendengarkan pelanggan, sebagai contoh antara lain:

- Survei. Review terhadap kuesioner sebelumnya sebagai dasar pembuatan kuesioner pada kegiatan survey selanjutnya.
- Temu pelanggan. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun lalu.

The company manages customer complaints by listening, integrating and observing customer behavior in order to obtain and follow up on information obtained from each group of customers. The company takes approaches both directly and through existing communication media to obtain information about product and services. Complaints are divided into two ways, via connection through the Careline and customer service staff.

Management is regulated in the procedure No.33.1.0/P/09 about Media of Communication Utilization to listen to the customers. In this activity, every access prepared by each person in charge will do a recap and evaluation on all of the received information to be the voice of the customers. In managing information of the customers' voice, the Corporate always did evaluation on the method/equipment to listen to the customers, for examples:

- Survey. The review on the previous questionnaire for the base of questionnaire making on the next survey.
- Meeting Customers. Making evaluation on the implementation of activities last year.

- Sosialisasi. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas penyampaian informasi ke pelanggan (tempat, metode, dll.)
- Suara pelanggan yang diperoleh selanjutnya akan ditindaklanjuti guna peningkatan produk dan layanan pada masing-masing kelompok pelanggan yaitu umum dan proyek.

- Socialization. Making evaluation on the effectiveness of information delivery to the customers (place, method, etc)
- The voice of customers which was got will be followed up to increase the products and services in each group of customers, they were general and project customers.

Penghargaan dan Sertifikasi Recognition and Certification

Perseroan memperoleh penghargaan dan sertifikasi di bidang produk dan layanan oleh Masyarakat Standarisasi Indonesia pada ajang SNI Award tahun 2016 dengan mendapatkan GOLD. Pencapaian tersebut diperoleh karena komitmen Manajemen dan seluruh karyawan untuk menjaga kualitas produk dan layanan kepada pelanggan.

The Corporate gained recognition and certification in sector of service and product from Masyarakat Standardisasi Indonesia at SNI Award year 2016 by getting GOLD. This achievement was got for the commitment of the management and all of the employees to keep the product and service quality for the customers.

Akses Informasi Bagi Pelanggan Information Access for Customers

Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya. Akses langsung atau saluran khusus (kontak pelanggan) bertujuan untuk memudahkan bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhannya dengan memanfaatkan teknologi web based dan media sosial untuk mendengarkan pelanggan, antara lain:

- **Website.** Pelanggan dapat mengakses website www.sementonasa.co.id untuk mendapatkan informasi Perseroan, produk yang ditawarkan, dan jaringan distribusi. Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur contact us sebagai saluran untuk mendengarkan pelanggan. Website ini dikelola oleh Biro Promosi & Kontrol

The Corporate provided facilities and infrastructure which could be accessed to give customers easiness in getting information, either from the product side or the other service. A direct access or special channel (Customer Contact) aimed to give customers easiness in delivering their complaints by utilizing web based technology and social media to listen to the customers were:

- **Website.** The customers can access website www.sementonasa.co.id to get information of the Corporate, product that was offered, and distribution network. In additions, the Corporate also prepared features of contact us as a channel to listen to the customers. This website was managed by Bureau of Promotion and Control.

- **Email.** selain website, perseroan juga menyediakan surat elektronik, costumercare@sementonasa.co.id untuk mendengarkan pelanggan. Email Perseroan ini dikelola oleh Biro Promosi & Kontrol
- **Facebook** (cssementonasa). Sejak dirilis pertengahan tahun 2014, media sosial yang dikelola oleh Biro Humas ini berfungsi kepada sharing informasi Perseroan ke pelanggan antara lain berupa kegiatan- kegiatan Perseroan.
- **Twitter.** Sama halnya dengan *facebook* di atas, *twitter* Perseroan (@cssementonasa) ini dikelola oleh Biro Humas yang fungsinya kepada sharing informasi Perseroan ke pelanggan antara lain berupa kegiatan-kegiatan Perseroan.
- **Instagram,** media ini fungsinya sama dengan *Facebook* maupun *Twitter*, juga telah dikelola oleh Biro Humas
- **Konek SI,** Semen Indonesia *Care Line*, adalah media social yang merupakan kerjasama Semen Indonesia group dengan Telkom untuk pengelolaan media social dan *Customer Voice Management*
- Seluruh informasi yang masuk melalui media di atas, oleh penanggung jawab akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti.
- **E-mail.** In addition to website, the Corporate also provided electronical letter costumercare@sementonasa.co.id to listen to the customers. this email was managed by Bureau of Promotion and Control.
- **Facebook** (cssementonasa). Since it was released in the middle of 2014, the social media which was managed by Bureau of Public Relation that functioned to share information of the Corporate to the customers such as information about the Corporate activities.
- **Twitter.** Just like facebook, twitter of the Corporate (@cssementonasa) was managed by Bureau of Public Relation that functioned to share information of the Corporate to the customers such as the Corporate activities
- **Instagram.** This social platform has the same function like Facebook and Twitter, and was managed by Bureau of Public Relation
- **Konek SI,** Semen Indonesia Care Line, is a social media platform which is a collaboration between Semen Indonesia Group and Telkom for managing social media and Customer Voice Management
- All of the information coming through the media above will be managed by the person in charged as the voice of customers in order to be followed up.

Table Akses Bagi Pelanggan
Table of Access for Customers

INFORMASI INFORMATION	DUKUNGAN SUPPORT	PERSYARATAN REQUIREMENTS	UKURAN EFEKTIFITAS EFFECTIVENESS MEASUREMENT
Profil Perseroan, Info Produk, Distributor Corporate profile, Product information, Distributor	Website: www.sementonasa	Kemudahan akses Accessibility	Jumlah Kunjungan Visitors
Produk dan Pengaduan Product and Complaint	Telepon: 08001866272 Dial: 08001866272	Bebas Pulsa Toll Free	Waktu Respon Respond times

INFORMASI INFORMATION	DUKUNGAN SUPPORT	PERSYARATAN REQUIREMENTS	UKURAN EFEKTIFITAS EFFECTIVENESS MEASUREMENT
Info Produk Product Information	Iklan: Brosur Informatif Media Cetak Media Elektronik Media Lain Advertisement : Brochure Informative, Printed Media, Electronic Media, Others form of media	Informatif Informative	Banyaknya Informasi Amount of Information

Pada tahun 2018, Perseroan menerima sebanyak 40 keluhan pelanggan melalui surat elektronik dan surat, antara lain terkait semen membatu, kekurangan timbangan dan kantong pecah. Terhadap keluhan-keluhan dan masukan dari pelanggan tersebut Perseroan senantiasa menindaklanjutinya sebagai salah satu bentuk komitmen pelayanan pelanggan terbaik.

In 2018, the Corporate received 40 complaints of customers via email and letters. They were related to stoned cement, the lack of scale and the broken bag. The Corporate always responded as one of the commitment of the best service for the Customers.

Dampak Kuantitatif atas Kegiatan CSR Perseroan

Quantitative Impact on CSR Activities

Komitmen Perseroan untuk melakukan kegiatan CSR secara berkelanjutan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan telah berdampak positif dan memberikan nilai kemanfaatan yang maksimal bagi para stakeholders Perseroan. Secara kuantitatif nilai ekonomis yang diperoleh oleh Perseroan berkurang namun dampaknya dirasakan bagi masyarakat di sekitar operasi Perseroan dan mampu meningkatkan perekonomian serta mensejahterakan bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Pangkep dan Propinsi Sulawesi Selatan pada umumnya.

The Corporate Commitment to do the CSR activities continuously and Environmentally friendly operational activities have impacted positively and given maximum benefit for the stakeholders of the Corporate. Quantitatively, the economic value of the Corporate decreased; however, the impact was perceived by the local community around the Corporate and it was able to increase economy and bring welfare for the society especially in region of Pangkep and South Sulawesi Province in general.





Laporan Keuangan Audited 2018

Audited Financial Statements 2018

PT SEMEN TONASA

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT SEMEN TONASA
DAFTAR ISI

PT SEMEN TONASA
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018		FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2018
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements



PT SEMEN TONASA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 PT SEMEN TONASA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 PT SEMEN TONASA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Subhan, SE., MM., Ak., CA	Name
Alamat kantor	Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan	Office address
Alamat domisili	Perum Tonasa II. Jl. Anggrek Blok A/4 Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan	Domicile as stated
Telepon	0410 – 310011	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Ir. Bambang Eko Prasetyo, MBA	Name
Alamat kantor	Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan	Office address
Alamat domisili	Perum Tonasa II. Jl. Anggrek Blok A/2 Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan	Domicile as stated
Telepon	0410 – 310014	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Semen Tonasa ("Perusahaan");	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Semen Tonasa ("the Company");</i>
2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2018 dan 2017 telah disusun dan disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;	2. <i>The financial statements of the Company for the years ended december 31, 2018 and 2017 have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Pangkep, 26 Maret / March 2019

Subhan, SE., MM., Ak., CA
Direktur Utama/President Director

Ir. Bambang Eko Prasetyo, MBA
Direktur Keuangan/Finance Director

KANTOR PUSAT / PABRIK : Biring Ere Pangkep - Sulawesi Selatan - 90651. Telp. (0410) 312345 Hunting 310009, 310019, 310058, 310034 (Pemasaran), 310010, 310020 (Pengadaan), 310050 (Sekdir), Fax. (0410) 310006, 310007, 310008 (Sekdir), 310010 (Pengadaan), 310060 (Pemasaran), 310061 (Teknik & Utilitas). KANTOR PENGHUBUNG : Jl. Khairil Amwar No.1 Makassar-Sulawesi Selatan 90112, Telp. (0411) 321823. Fax (0411) 311973 Po.Box 114. KANTOR PERWAKILAN : Gedung Graha Irama Lt. 11 Blok X - 1 Jl. H.R.Rasuna Said Kav.1-2 Jakarta 12950 Telp. (021) 5261161-4 Fax. (021) 5261160. E-Mail : www.sementonasa.co.id



No. 05C 00753 No. ERS 00095 No. 05H 00169 0045.2001
PERBAGAT HIAU
SEJAL TAHUN 2013



Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddtl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00186/2.1097/AU.1/04/0565-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Semen Tonasa

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Tonasa terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00186/2.1097/AU.1/04/0565-1/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Semen Tonasa

We have audited the accompanying financial statements of PT Semen Tonasa, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

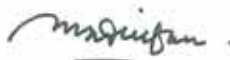
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Semen Tonasa as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP. 0565

26 Maret 2019/ March 26, 2019

PT SEMEN TONASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 30, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,26	558.515.490	332.338.779	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.643.106 ribu pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	6,26	310.297.528	243.327.974	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 17,643,106 thousand at December 31, 2018 and 2017
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.879.667 ribu pada 31 Desember 2018 dan Rp 14.804.198 ribu pada 31 Desember 2017	6	634.489.085	637.065.296	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 16,879,667 thousand at December 31, 2018 and Rp 14,804,198 thousand at December 31, 2017
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 197.769 ribu pada 31 Desember 2018 dan Rp 192.629 ribu pada 31 Desember 2017	26	19.138.999	7.413.619	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 197,769 thousand at December 31, 2018 and Rp 192,629 thousand at December 31, 2017
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.893.710 ribu pada 31 Desember 2018 dan Rp 1.821.674 ribu pada 31 Desember 2017		2.551.910	471.126	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,893,710 thousand at December 31, 2018 and Rp 1,821,674 thousand at December 31, 2017
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 26.715.912 ribu pada 31 Desember 2018 dan Rp 23.338.159 ribu pada 31 Desember 2017	7	692.037.056	908.154.010	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 26,715,912 thousand at December 31, 2018 and Rp 23,338,159 thousand at December 31, 2017
Uang muka ke pemasok dan karyawan	9	8.316.423	16.798.923	Advances to suppliers and employees
Biaya dibayar dimuka		3.633.403	4.777.479	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.228.979.894	2.150.347.206	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penipisan sebesar Rp 3.425.418.336 ribu pada 31 Desember 2018 dan Rp 3.108.908.250 ribu pada 31 Desember 2017	8	6.398.688.999	6.513.859.740	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and depletion of Rp 3,425,418,336 thousand at December 31, 2018 and Rp 3,108,908,250 thousand at December 31, 2017
Uang muka pembangunan aset tetap	9	-	978.012	Advances for construction of property, plant and equipment
Taksiran Pajak Penghasilan	24	92.909.103	106.160.080	Claim for tax refund
Investasi saham tidak tercatat di bursa		1.300.000	1.300.000	Investment in unlisted shares
Aset lain-lain		20.889.292	21.286.454	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.513.787.394	6.643.584.286	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		8.742.767.288	8.793.931.492	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 - Lanjutan

 PT SEMEN TONASA
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2018 - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 30, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	10, 26	176.807.335	309.017.771	Related parties
Pihak ketiga	10	596.857.097	614.508.269	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	11, 26	80.090.765	12.589.984	Related parties
Pihak ketiga	11	11.799.304	17.021.149	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	12	53.602.152	49.160.854	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit
jangka pendek	25	84.311.618	138.717.341	obligations
Utang pajak	13	157.737.137	30.884.380	Taxes payable
Uang muka pelanggan		3.686.078	10.429.159	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo				Current maturity of
dalam satu tahun				long-term liabilities
Utang pemegang saham	15, 26	300.000.000	-	Loan from shareholder
Sewa pembiayaan	16, 26	47.589.030	52.875.010	Finance lease obligations
Utang dividen	18, 26	276.269.073	500.317.468	Dividend payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.788.749.589	1.735.521.385	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities, net
dikurangi bagian yang jatuh tempo				of current maturities
dalam satu tahun				Loan from shareholder
Utang pemegang saham	15, 26	891.184.013	1.370.000.000	Finance lease obligations
Sewa pembiayaan	16, 26	248.461.980	334.270.541	Dividend payable
Utang dividen	18, 26	575.230.667	698.231.933	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	24	161.718.410	46.580.169	Employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja	25	267.559.202	423.376.764	Other non-current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya		28.869.080	16.669.754	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.173.023.352	2.889.129.161	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Capital stock - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid
304.000.500 saham pada				304,000,500 shares at
31 Desember 2018 dan 2017	17	304.000.500	304.000.500	December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor		468	468	Additional paid-in capital
Tambahan modal lainnya		326.227.157	326.227.157	Other additional capital
Penghasilan komprehensif lain		(16.857.269)	(152.515.117)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18b	2.896.309.193	2.758.930.360	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.271.314.298	932.637.578	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		4.780.994.347	4.169.280.946	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.742.767.288	8.793.931.492	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

	Catatan/ Notes	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
PENJUALAN	19, 26	5.255.568.002	5.102.768.862	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20, 26	(3.800.302.360)	(3.848.132.154)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.455.265.642	1.254.636.708	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	21	(126.939.201)	(249.632.315)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	22	(212.664.647)	(241.373.877)	General and administration expenses
Beban keuangan	23	(320.757.157)	(380.583.180)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs - neto		17.705.111	122.469	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga		14.551.303	14.661.215	Finance income
Penghasilan lain-lain - neto		31.495.605	6.515.841	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		858.656.656	404.346.861	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	24	(245.222.270)	(129.589.192)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		613.434.386	274.757.669	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	25	180.877.131	(131.449.005)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	(45.219.283)	32.862.250	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		135.657.848	(98.586.755)	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		749.092.234	176.170.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018PT SEMEN TONASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock Rp' 000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp' 000	Tambahkan modal lainnya/ Other additional capital Rp' 000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income		Saldo laba/Retained earnings Rp' 000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp' 000
				Pengkuran kembali kewajiban manfaat pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp' 000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp' 000		
	304.000.500	468	274.926.730	(53.928.362)	2.397.006.238	1.261.086.784	4.183.092.358
Saldo per 1 Januari 2017	-	-	-	-	-	274.757.669	274.757.669
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	(98.586.755)	-	-	(98.586.755)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Pengkuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-
Dampak selisih tingkat suku bunga wajar dan kontraktual atas utang dividen	-	-	51.300.427	-	-	(361.924.122)	51.300.427
18a	-	-	-	-	361.924.122	-	-
18b	-	-	-	-	-	(241.282.753)	(241.282.753)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2017	304.000.500	468	326.227.157	(152.515.117)	2.758.930.360	932.637.578	4.169.280.946
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	613.434.386	613.434.386
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Pengkuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	135.657.848	-	-	135.657.848
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	137.378.833	(137.378.833)	-
Dividen	-	-	-	-	-	(137.378.833)	(137.378.833)
Saldo per 31 Desember 2018	304.000.500	468	326.227.157	(16.857.269)	2.896.309.193	1.271.314.298	4.780.994.347

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

	2018 Rp' 000	2017 Rp' 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.754.583.766	4.523.366.739	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Karyawan	(466.815.651)	(629.903.835)	Employees
Pemasok	(2.976.263.603)	(2.919.441.531)	Suppliers
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.311.504.512	974.021.373	Cash generated from operations
Penghasilan bunga dan pendapatan lainnya yang diterima	23.645.387	14.633.863	Interest and other income received
Deposit (penarikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	115.744	Deposit (withdrawal) of restricted cash in bank
Pembayaran biaya keuangan	(213.820.873)	(253.447.480)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak	(175.303.313)	(171.643.199)	Payments of taxes
Pembayaran dividen	(191.786.300)	(10.879.627)	Payment of dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	754.239.413	552.800.674	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(258.152.174)	(275.352.542)	Acquisitions of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pemegang saham	-	1.370.000.000	Receipt loan from shareholder
Pembayaran utang pemegang saham	(178.815.987)	-	Payment of shareholder loan
Pembayaran utang bank	-	(1.894.858.767)	Payment of bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	(91.094.541)	(58.489.928)	Payments of finance lease obligations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(269.910.528)	(583.348.695)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	226.176.711	(305.900.563)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	332.338.779	638.239.342	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	558.515.490	332.338.779	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Tonasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan keputusan "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" No. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960. Perusahaan dibentuk dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Republik Indonesia di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di bidang semen dan industri terkait lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 1971 tanggal 8 September 1971, Perusahaan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk "Perusahaan Umum (Perum)". Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 tahun 1975 tanggal 9 Januari 1975 bentuk Perum tersebut diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pendirian Perusahaan kemudian diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 9 Januari 1976 yang dibuat oleh Notaris Soewarno, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/337/16 tanggal 19 Juni 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 22 tanggal 14 Februari 2018 yang dibuat oleh Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur bahan semen.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1968. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan diluar negeri.

Perusahaan, pabrik dan kantor pusat berdomisili di desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Benny Wendry, MM
Komisaris	Achmad Sigit Dwiwahjono
Komisaris	Prof. Dr. Ir. Idrus Paturusi, SpBO
Komisaris	-

Direktur

Direktur Utama	H. Subhan SE., MM., Ak., CA
Direktur Keuangan	Ir. Bambang Eko Prasetyo, MBA
Direktur Komersial	-
Direktur Operasi	Ir. Bambang Haryanto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Semen Tonasa (the "Company"), was established based on "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" Decision No. II/MPRS/1960 dated December 5, 1960. The Company was formed to support the Government of the Republic of Indonesia's policies in the economic sector and national development, specifically in the cement and related industries.

Based on Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 54 year 1971 dated September 8, 1971, the Company was established as a State-Owned Company in the form of "Perusahaan Umum (Perum)". Based on Government Regulation No. 1 year 1975 dated January 9, 1975, the form was transformed into Perusahaan Perseroan (Persero). The Company's establishment was notarized in Notarial Deed No. 6 dated January 9, 1976 of Soewarno S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A5/337/16 dated June 19, 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the most recent amendment by Deed No. 22 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn. dated February 14, 2018 in relation to the change in the Board of Commissioners.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in cement manufacturing.

The Company started commercial operations in January 1968. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company's head office and its plants are located at Biringere, Bungoro District, Pangkep Regency, South Sulawesi.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The Company's management consists of the following:

31 Desember/December 31, 2017

Prof. Dr. Ir. Idrus Paturusi, SpBO
Achmad Sigit Dwiwahjono
Ir. Andi Herry Iskandar, Msi
Sunardi Prionomurti

H. Subhan SE., MM., Ak., CA
Ir. Bambang Eko Prasetyo, MBA
Ir. Tri Abdi Satrijo
Ir. Bambang Haryanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Commercial Director
Operational Director

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	31 Desember/December 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Prof. Dr. Ir. Idrus Paturusi, SpBO	Ir. Widodo Santoso, MBA	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.Si., Akt., CA	Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.Si., Akt., CA	Member
Anggota	Drs. Muhammad Natsir Kadir, M.Si., Ak., CA	Drs. Muhammad Natsir Kadir, M.Si., Ak., CA	Member
Anggota	Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd	Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd	Member
Anggota	Ir. Ahmad Fandi, MM	Ir. Ahmad Fandi, MM	Member
Anggota	Ery Susanto Endrawan, MT	Ery Susanto Endrawan, MT	Member
Jumlah karyawan Perusahaan adalah 1.472 karyawan dan 1.591 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.		The Company had a total number of employees of 1,472 and 1,591 at December 31, 2018 and 2017, respectively.	

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK 2, Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

Penerapan amandemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 ((amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments / improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

Amendments to PSAK 2, Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 13 (amendment), Transfers to Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka, dan
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah biaya historis yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

b. Standards and amendments to standards issued but not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost basis as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translations

The financial statements of the Company is presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang dan
- Tersedia untuk dijual

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Loans and Receivable and
- Available-for-Sale (AFS)

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in bank, trade and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED - Continued

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan tetap memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan melanjutkan pengakuan aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang harus dibayar, utang bank, utang pemegang saham dan utang dividen, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable, accrued expenses, bank loans, loan from shareholder and dividends payable, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas dan Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank yang ditempatkan sebagai jaminan pinjaman bank disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Persediaan bahan penolong dan suku cadang milik Perusahaan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Bank

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Cash in bank which is placed as collateral for bank loan facilities is classified as restricted cash.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Indirect materials and spare parts owned by the Company are classified into several categories.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

j. Uang bayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan (yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen).

Penyusutan (selain tanah pertambangan) diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Years/ Tahun
Bangunan	15 – 50
Jalan, jembatan dan pelabuhan	5 – 50
Mesin pabrik	2 – 50
Alat-alat berat	3 – 10
Alat-alat transportasi/kendaraan	5
Perabotan kantor, perlengkapan rumah dan kantor	5

Pada tahun 2018, Perusahaan mengubah umur masa manfaat untuk jenis bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan dari 15 – 40 tahun menjadi 15 – 50 tahun dan aset mesin-mesin dari 2 – 30 tahun menjadi 2 – 50 tahun. Perubahan telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan".

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah disajikan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial estimated costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Depreciation of an asset begins when it is available for use (i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management).

Depreciation (except for mining land) is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years/ Tahun
Buildings	15 – 50
Roads, bridges and harbors	5 – 50
Plant machinery	2 – 50
Heavy equipment	3 – 10
Transportation equipment	5
Office equipment, house and office furniture	5

In 2018, the Company changed the estimated useful life of buildings, roads, bridges and harbors from 15 – 40 years to 15 – 50 years and machineries from 2 – 30 years to 2 – 50 years. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

Mining land is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu periode.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan biaya pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as property, plant and equipment when they are expected to be used in operations for more than one period.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Semen Tonasa untuk seluruh karyawan tetapnya (kecuali karyawan tetap yang diangkat setelah 1 Januari 2008). Manfaat ini diukur dan diakui sama dengan manfaat pensiun imbalan kerja namun semua perubahan pada hutang imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laporan laba rugi.

Post-employment benefits

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya untuk semua karyawan tetapnya (kecuali karyawan tetap yang diangkat setelah 1 Januari 2008). Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits covering all of its permanent employees (except for permanent employees which were hired after January 1, 2008). This benefit is measured and recognized the same as for post-employment benefits but all changes in the carrying amount of liabilities for other long-term employee benefits are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

The Company established defined benefit pension plans covering all the local permanent employees (except for permanent employees which were hired after January 1, 2008). In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian curtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected in a separate line item under equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailments gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED - Continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang diadopsi berdasarkan PSAK 30 (revisi 2014), Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Pembiayaan – Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan yang meliputi beberapa bangunan, peralatan, dan alat-alat transportasi. Perusahaan telah menetapkan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tetap tertentu telah diadopsi sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai aset pembiayaan.

Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa operasi atas unit pengantongan. Perusahaan telah menetapkan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa lessor tidak mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dari properti sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimates, that the management has made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Leases

The Company entered into lease agreements where the Company act as lessee for certain property, plant and equipment. The Company evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (revised 2014), Leases, which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to the ownership.

Finance Lease – the Company as lessee

The Company entered into a finance lease agreement covering certain buildings, transportation and office equipment. The Company determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of certain property and equipment has been transferred, therefore, the lease agreements are recognized as finance lease.

Operating Lease – the Company as lessee

The Company has entered into an operating lease agreement for use of a packing plant. The Company has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the agreement, that the lessor did not transfer all risks and rewards incidental to the ownership of the property therefore, the lease agreement is recognized as operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Rugi Penurunan Pinjaman dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan berbagai faktor termasuk pemeliharaan, evaluasi teknis internal, pasar semen dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan Nilai Aset Non-K keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on various factors including maintenance, internal technical evaluation, cement market and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could materially be affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan akan diperoleh dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan dan diskonto yang wajar dalam menghitung nilai kini. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan karyawan Perusahaan.

Asumsi-asumsi lain dan nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya diungkapkan dalam Catatan 25.

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Perusahaan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeunaan aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the CGU using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. The future cash flow projection does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows of the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2018 and 2017.

Employee Benefits Obligations

The determination of post-employment and other long-term employee benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits.

The other key assumptions and carrying amounts of post-employment benefits obligation and other long-term employee benefit obligations are disclosed in Note 25.

Provision for Quarry Restoration

The Company assesses its quarry restoration provision at the end of the reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Kewajiban Pembongkaran dan Pemindahan Aset Tetap

Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap diakui dalam tahun terjadinya jika estimasi yang memadai terhadap nilai wajar dapat dibuat. Pengakuan kewajiban tersebut mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan harga pasar saat ini untuk nilai waktu dari uang yang sesuai dengan risiko tertentu dari kewajiban.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 30 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Obligation for Dismantling and Removal of Property, Plant and Equipment

Obligations for dismantling and removal of property, plant and equipment are recognized in the year in which it is incurred if reasonable estimates of fair value can be made. Recognition of liabilities requires estimation of the cost for restoration/dismantling for each location and based on the best estimate of the expenditure required to settle the liabilities of the restoration/dismantling in the future, discounted using a pre-tax rate that reflects current market rate for the time value of money and appropriate certain risks of liability.

Valuation of financial instruments

As described in Note 30, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 30 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000
Kas	1.449	65.060
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	123.034.096	93.734.802
Pihak ketiga	897.665	1.538.917
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>		
Pihak berelasi (Catatan 26)	360.050.000	212.500.000
Pihak ketiga	74.532.280	24.500.000
Jumlah	558.515.490	332.338.779
Tingkat bunga deposito berjangka dan <i>call deposit</i> per tahun	3,85% - 9,5%	5,75% - 8,5%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 26)
Third parties
Time and call deposits
Related parties (Note 26)
Third parties
Total
Time and call deposit interest rates per annum

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi	327.940.634	260.971.080
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	17.643.106	17.643.106
Pihak berelasi - bersih (Catatan 26)	310.297.528	243.327.974
Pihak ketiga	651.368.752	651.869.494
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	16.879.667	14.804.198
Pihak ketiga - bersih	634.489.085	637.065.296
Jumlah	944.786.613	880.393.270
b. Umur Piutang Usaha yang Belum Turunkan Nilainya		
Belum jatuh tempo	918.831.648	689.475.816
Lewat jatuh tempo:		
1 - 45 hari	9.121.533	156.889.948
46 - 135 hari	11.580.352	31.947.825
136 - 365 hari	5.253.080	2.079.681
Jumlah	944.786.613	880.393.270
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	820.851.101	886.959.442
Dollar Amerika Serikat	158.458.285	25.881.132
Sub-jumlah	979.309.386	912.840.574
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	34.522.773	32.447.304
Bersih	944.786.613	880.393.270

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related parties	
Less: Allowance for impairment losses	
Related parties - net (Note 26)	
Third parties	
Less: Allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Total	
b. Aging of Trade Accounts Receivable	
Not Impaired	
Not yet due	
Past due:	
1 - 45 days	
46 - 135 days	
136 - 365 days	
Total	
c. By Currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Sub-total	
Less: Allowance for impairment losses	
Net	

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan semen dan terak adalah 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang yang melebihi 365 hari dan tanpa jaminan bank.

Sebelum menerima pelanggan baru, Perusahaan menggunakan sistem penilaian kredit eksternal yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan kepada pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 45 days. No interest is charged on outstanding trade accounts receivable. The Company has recognized an allowance for impairment losses of 100% on all receivables overdue by 365 days which are not covered by bank guarantees.

Before accepting any new customer, the Company uses available external credit resources and known market factors to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company does not have a legal right to offset against any amounts owed by the Company to the counterparty except for the Company's related parties.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Umur piutang usaha diturunkan nilainya:

Age of impaired trade accounts receivable:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
135 - 365 hari	5.107.055	4.138.997	135 - 365 days
Lebih dari 365 hari	29.415.718	28.308.307	Over 365 days
Jumlah	<u>34.522.773</u>	<u>32.447.304</u>	Total

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment losses:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Saldo awal	32.447.304	33.313.124	Beginning balance
Penyesuaian selisih kurs	(77.347)	78.795	Foreign exchange adjustments
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	<u>2.152.816</u>	<u>(944.615)</u>	Provision (reversal) of impairment losses
Saldo akhir	<u>34.522.773</u>	<u>32.447.304</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki garansi bank masing-masing sebesar Rp 930.020.000 ribu dan Rp 1.103.392.915 ribu sebagai jaminan piutang usahanya.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company holds bank guarantees amounting to Rp 930,020,000 thousand and Rp 1,103,392,915 thousand, respectively, as collateral for its trade accounts receivable.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Barang jadi	91.797.565	244.411.862	Finished goods
Barang dalam proses	163.768.201	223.008.642	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	219.552.775	218.557.714	Raw and indirect materials
Suku cadang	238.851.353	241.226.511	Spare parts
Lain-lain	<u>4.783.074</u>	<u>4.287.440</u>	Others
Jumlah	718.752.968	931.492.169	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>26.715.912</u>	<u>23.338.159</u>	Less: Allowance for decline in value
Bersih	<u>692.037.056</u>	<u>908.154.010</u>	Net

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value are as follows:

	2018	2017	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal	23.338.159	21.953.807	Beginning balance
Penambahan	3.377.752	1.384.352	Addition
Saldo akhir	26.715.912	23.338.159	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

The Company's inventories are used to secure the non-cash loan facility and treasury line facility with PT Bank Mandiri Tbk (Note 14a).

The Company's inventories are used to secure the non-cash loan facility and treasury line facility with PT Bank Mandiri Tbk (Note 14a).

Persediaan suku cadang dan kantong semen telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 251.110.566 ribu dan 186.978.613 ribu masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Spare part and cement bag inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, unusual breakdowns and other possible risks for Rp 251,110,566 thousand and Rp 186,978,613 thousand in 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.743.402	-	-	-	2.743.402	Land
Tanah penambangan	8.915.731	-	-	2.196.510	11.112.241	Mining land
Bangunan	1.961.617.275	15.296.123	-	102.888.480	2.079.801.878	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	426.675.632	573.438	-	13.516.036	440.765.106	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	6.370.480.843	79.090.983	-	74.853.322	6.524.425.148	Plant machinery
Alat berat	99.692.737	-	-	-	99.692.737	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	13.678.716	540.000	-	-	14.218.716	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	147.975.089	10.664.291	-	3.457.563	162.096.943	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Leased assets
Bangunan	54.665.841	-	(40.290.841)	-	14.375.000	Buildings
Alat-alat transportasi	415.551.185	-	(17.500.000)	-	398.051.185	Transportation equipment
Alat-alat kantor	2.790.218	-	-	-	2.790.218	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions-in-progress
Tanah	-	2.196.510	-	(2.196.510)	-	Land
Jalan, jembatan dan pelabuhan	9.870.531	10.758.303	-	(15.695.010)	4.933.824	Roads, bridges and harbors
Bangunan	61.399.931	45.091.254	-	(104.351.838)	2.139.347	Buildings
Mesin pabrik	46.710.859	94.919.284	-	(74.668.553)	66.961.590	Plant machinery
Sub-jumlah	9.622.767.990	259.130.186	(57.790.841)	-	9.824.107.335	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	2.189.096	431.983	-	-	2.621.079	Mining land
Bangunan	547.411.484	35.247.074	-	-	582.658.558	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	144.437.653	6.582.163	-	-	151.019.816	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	2.103.072.810	229.494.868	-	-	2.332.567.678	Plant machinery
Alat berat	97.513.883	760.803	-	-	98.274.686	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	11.673.576	764.902	-	-	12.438.478	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	112.944.421	11.053.493	-	-	123.997.914	Office equipment, house and office furniture
Aset Sewa						Leased assets
Bangunan	18.754.244	3.529.134	(14.617.771)	-	7.665.607	Buildings
Alat-alat transportasi	68.120.865	47.930.104	(4.666.667)	-	111.384.302	Transportation equipment
Alat-alat kantor	2.790.218	-	-	-	2.790.218	Office equipment
Sub-jumlah	3.108.908.250	335.794.524	(19.284.438)	-	3.425.418.336	Sub-total
Jumlah Tercatat	6.513.859.740				6.398.688.999	Net Carrying Amount

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.743.402	-	-	-	2.743.402	Land
Tanah penambangan	8.915.731	-	-	-	8.915.731	Mining land
Bangunan	1.913.254.861	12.276.023	-	36.086.391	1.961.617.275	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	421.181.421	1.181.164	-	4.313.047	426.675.632	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	6.194.906.223	125.408.866	-	50.165.754	6.370.480.843	Plant machinery
Alat berat	99.366.037	326.700	-	-	99.692.737	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	13.678.716	-	-	-	13.678.716	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	142.197.188	5.777.901	-	-	147.975.089	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Leased assets
Bangunan	54.665.841	-	-	-	54.665.841	Buildings
Alat-alat transportasi	417.051.185	-	(1.500.000)	-	415.551.185	Transportation equipment
Alat-alat kantor	2.790.218	-	-	-	2.790.218	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions-in-progress
Jalan, jembatan dan pelabuhan	1.383.570	12.800.008	-	(4.313.047)	9.870.531	Roads, bridges and harbors
Bangunan	37.802.206	53.532.104	-	(29.934.379)	61.399.931	Buildings
Pembangkit listrik						Power plant
Mesin pabrik	38.233.041	64.795.584	-	(56.317.766)	46.710.859	Plant machinery
Sub-jumlah	9.348.169.640	276.098.350	(1.500.000)	-	9.622.767.990	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	1.980.186	208.910	-	-	2.189.096	Mining land
Bangunan	487.629.868	59.781.616	-	-	547.411.484	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	126.482.116	17.955.537	-	-	144.437.653	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	1.794.870.984	308.201.827	-	-	2.103.072.811	Plant machinery
Alat berat	96.625.563	888.319	-	-	97.513.882	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	10.544.024	1.129.552	-	-	11.673.576	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	99.993.317	12.951.104	-	-	112.944.421	Office equipment, house and office furniture
Aset Sewa						Leased assets
Bangunan	13.034.235	5.720.009	-	-	18.754.244	Buildings
Alat-alat transportasi	61.482.285	6.763.580	(125.000)	-	68.120.865	Transportation equipment
Alat-alat kantor	2.537.383	252.835	-	-	2.790.218	Office equipment
Sub-jumlah	2.695.179.961	413.853.289	(125.000)	-	3.108.908.250	Sub-total
Jumlah Tercatat	6.652.989.679				6.513.859.740	Net Carrying Amount

Tidak ada penghapusan aset melalui penjualan pada tahun 2018 dan 2017.

There is no disposal of property, plant and equipment through sale that occurred in 2018 and 2017.

Pada tahun 2018, terdapat pengurangan aset sewa pembiayaan yang berasal dari penyelesaian kontrak sewa dengan nilai buku sewa pembiayaan sebesar Rp 38.506.403

In 2018, there was deduction of finance lease arising from completion of the lease contract with book value of assets lease amounted to Rp 38,506,403

Beban penyusutan dan deplesi aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expense of property, plant and equipment were allocated as follows:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Beban pabrikasi	332.651.459	407.497.399	Manufacturing costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	3.049.922	6.053.368	General and administrative expenses (Note 22)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	93.143	302.522	Selling and distribution expenses (Note 21)
Jumlah	335.794.524	413.853.289	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	31 Desember/ December 31, 2017	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
	Rata-Rata persentase penyelesaian/ Average percentage of completion		Rata-Rata persentase penyelesaian/ Average percentage of completion		
Bangunan	70,00%	2019	50,81%	2018	Buildings
Jalan, jembatan, dan pelabuhan	94,00%	2019	81,50%	2018	Roads, bridges, and harbors
Mesin pabrik	78,00%	2019	66,80%	2018	Plant machinery

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The percentage of completion for constructions-in-progress as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

There are no capitalized borrowing cost for the year ended December 31, 2018 and 2017.

Hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2019 hingga 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

The Company's land represents land-use rights ("SHGB") which are valid up to various dates from 2019 to 2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan pertanggungan Rp 13.338.203.002 ribu dan Rp 14.482.474.106 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's building, plant machinery, heavy equipment, roads, bridges and harbors were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia against fire, unusual breakdowns and other possible risks for a sum of Rp 13,338,203,002 thousand and Rp 14,482,474,106 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2018 dan 2017, hipotik tanah di Pangkep digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *non-cash loan* dan fasilitas *treasury line* (Catatan 14a).

In 2018 and 2017, a mortgage over land rights located in Pangkep secures the non-cash loan facility and treasury line facility (Note 14a).

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Lancar:			Current:
Uang muka ke pemasok dan karyawan	8.316.423	16.798.923	Advances to suppliers and employees
Tidak lancar:			Non-current:
Uang muka pembangunan aset tetap: Silo V.2	-	978.012	Advances for construction of property, plant and equipment: Silo V.2
Jumlah	-	978.012	Total

Uang muka ke pemasok dan karyawan merupakan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian persediaan, *docking* dan jasa pengangkutan dan uang muka biaya perjalanan dinas karyawan.

Advances to suppliers and employees represent payments in advance to various suppliers for purchases of inventories, docking and stevedoring services and business travel advances to employees.

Uang muka untuk pembangunan aset tetap akan direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian pada saat dimulainya pekerjaan. Jumlah nilai yang direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 745.808 ribu pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 31).

Advances for construction of property, plant and equipment will be reclassified into constructions-in-progress account at the start of the construction of the related property, plant and equipment. Total amount reclassified to constructions-in-progress amounted to Rp Nil and Rp 745,808 thousand in 2018 and 2017, respectively (Note 31).

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

10. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Pihak berelasi (Catatan 26)	176.807.335	309.017.771	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	596.857.097	614.508.269	Third parties
Jumlah	<u>773.664.432</u>	<u>923.526.040</u>	Total

Utang usaha terdiri dari kewajiban yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan jangka waktu 1 hingga 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

Trade accounts payable consists mainly of outstanding liabilities arising from purchases of raw and indirect materials with credit terms of 1 to 30 days. No interest is charged on past due trade accounts payable.

11. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Pihak berelasi (Catatan 26)	80.090.765	12.589.984	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	11.799.304	17.021.149	Third parties
Jumlah	<u>91.890.069</u>	<u>29.611.133</u>	Total

Akun ini berisi utang untuk pembelian perlengkapan dan jasa yang berkaitan dengan aset dalam penyelesaian Perusahaan.

This account represents procurement of equipment and services in relation to the Company's constructions-in-progress.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Layanan kesehatan lainnya	17.872.356	20.000.000	Other health services
Bunga (Catatan 15)	3.882.109	4.994.792	Interest payable (Note 15)
Jasa profesional	1.601.402	1.489.666	Professional fees
Promosi peningkatan penjualan	-	15.892.366	Sales promotion
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000 ribu)	30.246.285	10.891.664	Others (each below Rp1,000,000 thousand)
Jumlah	<u>53.602.152</u>	<u>53.268.488</u>	Total

13. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
PPh badan (Catatan 24)	111.383.740	-	Corporate income tax (Note 24)
Pajak pertambahan nilai	22.646.830	4.553.080	Value added tax
Pajak daerah	215.741	516.937	Local tax
Utang pajak lain:			Income taxes:
PPh Pasal 25	-	13.250.978	Article 25
PPh Pasal 22	2.495.857	3.956.820	Article 22
PPh Pasal 21	18.978.746	3.101.573	Article 21
PPh Pasal 23	706.187	4.780.575	Article 23
PPh Final Pasal 4 (2)	320.348	400.274	Article 4 (2)
PPh Pasal 15	989.688	324.143	Article 15
Jumlah	<u>157.737.137</u>	<u>30.884.380</u>	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

14. UTANG BANK

Jangka pendek

i. Fasilitas *non-cash loan*

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan menandatangani addendum ke lima belas dari perjanjian fasilitas *non-cash loan* (dalam bentuk *letter of credit* (LC) impor, SKBDN (Sight/Usance/UPAS) dan Bank Garansi) dengan PT Bank Mandiri Tbk dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 15.0 juta dengan *sub limit supply chain financial* sebesar USD 3,5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019 dan dijamin dengan persediaan dan hipotik tanah di Pangkep (Catatan 7 dan 8). Jaminan diikat *joint collateral* dan *cross default* dengan fasilitas lainnya di bank, kecuali fasilitas kredit bank sindikasi. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo LC atas fasilitas ini sebesar EUR 3.629.037, USD 1.379.076 and Rp 211.224.109.033. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo LC atas fasilitas ini sebesar EUR 1.803.082, USD 1.005.406 and Rp 18.289.134.265.

ii. Fasilitas treasury line

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury dengan PT Bank Mandiri Tbk untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian foreign exchange valuta dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 12.0 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019 dan dijamin dengan persediaan dan hipotik tanah di Pangkep (Catatan 7 dan 8). Jaminan diikat *joint collateral* dan *cross default* dengan fasilitas lainnya di bank, kecuali fasilitas kredit bank sindikasi. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor Perusahaan.

Sampai tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas ini belum digunakan.

15. UTANG PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman tanpa jaminan sebesar Rp 1.370.000.000 ribu dengan pihak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham, dengan jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 17 Juni 2022. Pinjaman akan dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembayaran pinjaman sindikasi berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 22 Juni 2009 antara Perusahaan dengan bank sindikasi.

14. BANK LOANS

Short-term

i. Non-cash loan facility

On June 8, 2018, the Company signed the sixteenth addendum to the non-cash loan facilities (in the form of import letters of credit (LC), Domestic LC (SKBDN-sight/usance/UPAS) and bank guarantee agreement with PT Bank Mandiri Tbk involving a maximum facility of USD 15.0 million with a sub-limit supply chain financial facility of USD 3.5 million. The facilities are due to expire on June 27, 2019 and are secured by inventories and a mortgage over land rights located in Pangkep (Notes 7 and 8). The collaterals are bundled with collateral and cross defaults with other facilities in the bank, except for syndicated investment credit. The purpose of this facility is to finance for the purchase of raw materials, supporting materials, fuel and spare parts.

As of December 31, 2018, outstanding LCs under this facility amounted to EUR 3,629,037, USD 1,379,076 and Rp 211,224,109,033. As of December 31, 2017, outstanding LCs under this facility amounted to EUR 1,803,082, USD 1,005,406 and Rp 18,289,134,265.

ii. Treasury line facility

On June 8, 2018, the Company signed an addendum to the treasury line agreement with PT Bank Mandiri Tbk for the sale and purchase transaction of foreign exchange currency, involving a maximum facility of USD 12.0 million. The facility is due to expire on June 27, 2019 and is secured by inventories and a mortgage over land rights located in Pangkep (Notes 7 and 8). The collateral is bundled with collateral and cross defaults with other facilities in the bank, except for syndicated investment credit. The purpose of this facility is to hedge the export/import transactions of the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, this facility remained unused.

15. LOAN FROM SHAREHOLDER

On June 20, 2017, the Company entered into an unsecured, 5-year loan agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (the "Lender"), a shareholder, in the amount of Rp 1,370,000,000 thousand maturing on June 17, 2022. The loan is to be repaid in full upon maturity. The loan shall be used by the Company solely to pay the syndicated loan based on Notarial Deed No. 47, dated June 22, 2009 between the Company and the syndicated banks.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 8,75% per tahun yang ditentukan dengan dasar tingkat kupon obligasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahap I tahun 2017 sebesar 8,6% per tahun ditambah margin sebesar 0,15% yang tertera dalam perjanjian pinjaman dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tanggal 4 Agustus 2017. Bunga atas pinjaman terutang setiap kwartalan yang dimulai sejak tanggal 15 September 2017. Seluruh pinjaman ini dalam mata uang Rupiah.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan pinjaman tersebut untuk membayar pinjaman sindikasi dalam waktu dua hari setelah menerima pinjaman, mengajukan proyeksi keuangan bulanan untuk satu tahun dan proyeksi keuangan tahunan kepada Pemberi Pinjaman selama empat (4) tahun, termasuk memperlakukan minimum saldo kas yang dipersyaratkan oleh Perusahaan dan rasio keuangan yang harus dijaga oleh Perusahaan. Perusahaan tidak boleh menerima kewajiban lain dan / atau mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga manapun, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman. Perusahaan juga diwajibkan untuk menyelesaikan semua hutang dividen terkait dengan tahun fiskal 2012 sampai 2016 paling lambat tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan pemberitahuan kepada Pemberi Pinjaman atas kejadian yang mungkin berdampak buruk dan untuk setiap langkah yang diambil oleh pemberi pinjaman untuk memperbaiki situasi dan menyerahkan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan keuangan Perusahaan, jika diminta oleh Pemberi Pinjaman.

Perjanjian pinjaman mewajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

1. Current ratio higher than 1.05x;
2. Debt to equity ratio lower than 233%; and
3. Debt service coverage ratio higher than 110%.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada 24 Agustus 2017, Perusahaan telah menerima jumlah pinjaman sebesar Rp 1,370,000,000 ribu. Jumlah beban bunga yang diakui sehubungan dengan pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp. 117.451.360 ribu dan Rp 41.956.250 ribu pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 23). Bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3.882.109 ribu dan Rp 4.994.792 ribu pada tahun 2018 dan 2017 yang diakui sebagai bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12).

The loan is subject to a fixed interest rate of 8.75% per annum, which is determined based on the Phase I coupon rate of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's bonds payable for the year 2017 amounting to 8.6% per annum plus a margin of 0.15% as indicated in an addendum letter to the Company's loan agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dated August 4, 2017. The interest on the loan is payable quarterly starting from September 15, 2017. The whole amount of the loan is denominated in Rupiah.

In accordance with the loan agreement, the Company is obliged to use the loan to settle the syndicated loan within two days after receiving the loan, to submit monthly financial projections for a year, to submit yearly financial projection to the Lender for four (4) years, including the minimum cash balance required of the Company and the financial ratios that should be maintained by the Company. The Company must not receive any other liabilities and/or obtain new loan facilities from any third party, without written approval from the Lender. The Company is also obliged to settle all dividend payable related to fiscal years 2012 to 2016 on December 31, 2020 at the latest, to provide immediate notice to the lender for any event that may have adverse material effects and omissions and for any steps taken by the lender to remediate the situation and to submit any necessary document with respect to the Company's finances if required by the Lender.

The loan agreement's covenants also include maintaining the following financial ratios:

1. Current ratio higher than 1.05x;
2. Debt to equity ratio lower than 233%; and
3. Debt service coverage ratio higher than 110%.

The Company is in compliance with all these covenants as of December 31, 2018 and 2017.

On August 24, 2017, the Company received total proceeds of Rp 1,370,000,000 thousand from this loan. Total interest expenses recognized pertaining to this loan amounted to Rp 117,451,360 thousand and Rp 41,956,250 thousand in 2018 and 2017, respectively (Note 23). The accrued interest pertaining to the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 3,882,109 thousand and Rp 4,994,792 thousand, respectively which is recognized as accrued interest payable (Note 12).

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

16. SEWA PEMBIAYAAN

Rekonsiliasi antara pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of Minimum lease payments	
	2018 Rp' 000	2017 Rp' 000	2018 Rp' 000	2017 Rp' 000
a. Berdasarkan pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:				
Akan jatuh tempo dalam:				
1 tahun	139.181.530	166.856.367	47.589.030	52.875.010
1 - 5 tahun	400.407.685	553.936.790	124.996.132	187.631.636
Lebih dari 5 tahun	497.993.215	600.437.804	123.465.848	146.638.905
Jumlah pembayaran sewa masa depan	1.037.582.430	1.321.230.961	296.051.010	387.145.551
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(741.531.420)	(934.085.410)	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	296.051.010	387.145.551	296.051.010	387.145.551
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			(47.589.030)	(52.875.010)
Kewajiban Sewa Jangka Panjang - Bersih			248.461.980	334.270.541
	31 Desember/ December 31, 2018 Rp ' 000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp ' 000		
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor (Catatan 26)				
PT Pelayaran Tonasa Lines	286.302.684	346.504.080		
PT PBM Biringkasi Raya	9.497.433	39.591.101		
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	250.893	1.050.370		
Jumlah	296.051.010	387.145.551		

Pada tanggal 23 September 2018, unit pengantongan semen di Palu yang di sewa melalui PT PBM Biringkasi Raya mengalami kerusakan force majeure. Aset tersebut tidak dapat beroperasi dan perusahaan memutuskan untuk menghentikan sewa pada tanggal 1 Oktober 2018.

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. Minimum lease payments are as follows:
Due within:
1 year
1 - 5 years
Over 5 years
Total future minimum lease payments
Less: future finance charges
Present value of minimum lease payments
Current maturities
Long-term Lease Liabilities - Net

b. By Lessor (Note 26)
PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya
Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Total

On September 23, 2018, the cement packing unit in Palu leased through PT PBM Biringkasi Raya suffered force majeure damage. The asset could not operate and the company decided to stop the lease on October 1, 2018.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Stockholders
			Jumlah/ Amount Rp '000	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	304.000.000	99,9998%	304.000.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	500	0,00002%	500	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Jumlah	304.000.500	100,00%	304.000.500	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

18. UTANG DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

a. Utang Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2018 dan keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 137.378.833 ribu setara dengan Rp 451 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayar lunas per tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tanggal 30 Maret 2017 dan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 241.282.753 ribu setara dengan Rp 794 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017. Utang dividen ini dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR 6 bulan + 0,95%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dividen yang diumumkan pada tahun 2015, 2014, dan 2013 belum dibayarkan seluruhnya yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas tingkat bunga BI rate 3 bulan. Namun, pada tanggal 7 November 2016 Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sepakat untuk mengubah dasar pengenaan bunga pada semua dividen yang belum dibayarkan menjadi JIBOR 6 bulan + 0,95% terhitung sejak bulan Agustus 2016.

Mutasi utang dividen adalah sebagai berikut:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000
Saldo awal	1.198.549.401	1.143.453.912
Dividen yang diumumkan	137.378.833	241.282.753
Penyesuaian nilai wajar	5.456.895	(51.300.427)
Pembayaran dividen	(592.939.564)	(246.462.423)
Bunga (Catatan 23)	103.054.175	111.575.586
Saldo akhir	851.499.740	1.198.549.401
Dikurangi: Bagian jangka pendek	276.269.073	500.317.468
Bagian jangka panjang	575.230.667	698.231.933

Penyesuaian nilai wajar merupakan penyesuaian atas nilai wajar utang dividen yang timbul karena selisih antara tingkat suku bunga wajar dan kontraktual atas utang dividen. Penyesuaian nilai wajar ini dihitung pada laporan posisi keuangan sebagai bagian dari tambahan modal lainnya pada akun "Tambahan modal lainnya".

18. DIVIDEND PAYABLE AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

a. Dividend Payable

Based on decisions from the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 28, 2018 and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's AGMS held on May 25, 2018, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp 137,378,833 thousand, equivalent to Rp 452 (full amount) per share. This dividend has been fully paid as of December 31, 2018.

Based on decisions from the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on March 30, 2017 and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's AGMS held on March 31, 2017, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp 241,282,753 thousand, equivalent to Rp 794 (full amount) per share. This dividend has not been paid as of December 31, 2017 and is subject to annual interest rate based on 6-month JIBOR +0.95%.

As of December 31, 2018 and 2017, dividends declared from 2013 until the end of each reporting period have not yet been fully paid and are subject to annual interest rate of 2% above Bank Indonesia's certificate BI rate for 3 months. However, on November 7, 2016, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk agreed to change the basis of interest to be charged on all unpaid dividends to become 6-month JIBOR +0.95% effective August 2016.

Movements in dividends payable are as follows:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000
Saldo awal	1.198.549.401	1.143.453.912
Dividen yang diumumkan	137.378.833	241.282.753
Penyesuaian nilai wajar	5.456.895	(51.300.427)
Pembayaran dividen	(592.939.564)	(246.462.423)
Bunga (Catatan 23)	103.054.175	111.575.586
Saldo akhir	851.499.740	1.198.549.401
Dikurangi: Bagian jangka pendek	276.269.073	500.317.468
Bagian jangka panjang	575.230.667	698.231.933

Adjustment to fair value represents adjustment on the fair value of dividends payable as a result of the difference between market interest rate and contractual interest rate on dividends payable. The adjustments to fair value is accumulated in the statement of financial position as part of the "Other additional capital" account.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

b. Saldo Laba yang Telah Ditetapkan **b. Appropriated retained earnings**

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Cadangan wajib	60.800.000	60.800.000	Statutory reserve
Cadangan untuk pengembangan usaha	2.835.509.193	2.698.130.360	Appropriation for future development
Jumlah	2.896.309.193	2.758.930.360	Total

Pencadangan saldo laba sebesar Rp 60.800.000 ribu merupakan pembentukan cadangan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The appropriation of retained earnings amounting to Rp 60,800,000 thousand represent the appropriation in order to comply with the provision of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Companies.

Berdasarkan RUPS tanggal 28 Juni 2018 dan 30 Maret 2017, pemegang saham menetapkan pencadangan saldo laba masing-masing sebesar Rp 137.378.833 ribu dan Rp 361.924.122 ribu untuk pengembangan Perusahaan.

Based on the AGMS on June 28, 2018 and March 30, 2017, the shareholders approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 137.378.833 thousand and Rp 361,924,122 thousand, respectively, for the Company's development.

19. PENJUALAN

19. SALES

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Pihak ketiga:			Third parties:
Semen	4.135.759.499	3.808.046.473	Cement
Terak	225.373	285.153.421	Clinker
Sub-jumlah	4.135.984.872	4.093.199.894	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
Semen	550.693.883	792.991.098	Cement
Terak	568.889.247	216.577.870	Clinker
Sub-jumlah	1.119.583.130	1.009.568.968	Sub-total
Jumlah	5.255.568.002	5.102.768.862	Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Pemakaian bahan baku	202.456.124	173.702.033	Raw materials used
Beban tenaga kerja langsung	291.019.726	399.767.480	Direct labor
Beban pabrikasi	2.920.457.437	3.246.155.915	Manufacturing overhead
Total beban produksi	3.413.933.287	3.819.625.428	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process inventory:
Pada awal tahun	223.008.642	175.688.439	At beginning of the year
Pembelian	125.433.451	65.313.986	Purchases
Pada akhir tahun	(163.768.201)	(223.008.642)	At end of the year
Harga pokok produksi	3.598.607.179	3.837.619.211	Cost of goods manufacture
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Pada awal tahun	244.411.862	143.585.997	At beginning of year
Pembelian	49.080.884	111.338.808	Purchases
Pada akhir tahun	(91.797.565)	(244.411.862)	At end of the year
Jumlah	3.800.302.360	3.848.132.154	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Pengangkutan dan bongkar muat	94.527.586	153.622.302	Transportation and handling
Pemasaran dan promosi	16.511.387	31.321.438	Marketing and promotion
Gaji, upah dan tunjangan	8.961.167	46.228.117	Salaries, wages and allowances
Perjalanan dinas	913.148	6.562.603	Business travels
Perlengkapan kantor	167.664	859.379	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	117.492	181.851	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 8)	93.143	302.522	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	5.647.614	10.554.103	Others
Jumlah	<u>126.939.201</u>	<u>249.632.315</u>	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Gaji, upah dan tunjangan	137.488.604	152.986.537	Salaries, wages and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	13.721.079	12.865.340	Maintenance and repairs
Program kemitraan dan bina lingkungan	10.195.631	15.148.541	Partnership program and community development
Perjalanan dinas	6.420.124	8.928.054	Business travels
Sewa	6.383.072	6.728.936	Rentals
Bahan bakar, listrik dan minyak peluma	4.582.745	4.297.750	Fuel, electricity and lubricants
Jasa profesional	3.439.959	3.565.124	Professional fees
Pembinaan karyawan	3.271.648	6.088.455	Employee development
Penyusutan (Catatan 8)	3.049.922	6.053.368	Depreciation (Note 8)
Rapat	1.682.565	3.941.398	Office meetings
Perlengkapan kantor	1.494.108	2.013.895	Office supplies
Pajak dan retribusi	381.901	331.134	Taxes and retribution
Asuransi	183.240	282.418	Insurance
Lain-lain	20.370.049	18.142.927	Others
Jumlah	<u>212.664.647</u>	<u>241.373.877</u>	Total

23. BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE COST

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 26)	97.474.631	112.509.928	Finance lease liabilities (Note 26)
Utang dividen (Catatan 18a dan 26)	103.054.175	111.575.586	Dividends payable (Note 18a and 26)
Pinjaman bank	-	99.039.970	Bank loan
Utang pemegang saham (Catatan 15 dan 26)	117.451.360	41.956.250	Loan from shareholder (Note 15 dan 26)
Utang lain-lain kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.394.025	1.950.006	Other accounts payable to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	1.382.966	13.551.440	Others
Jumlah	<u>320.757.157</u>	<u>380.583.180</u>	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

24. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Kini	175.303.312	65.266.492	Current
Tangguhan	69.918.958	64.322.700	Deferred
Jumlah	<u>245.222.270</u>	<u>129.589.192</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>858.656.656</u>	<u>404.346.861</u>
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	141.810.108	130.411.972
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(19.577.683)</u>	<u>(16.402.063)</u>
Sub-jumlah	<u>122.232.425</u>	<u>114.009.909</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan penyusutan fiskal	(272.520.015)	(189.007.388)
Pembayaran imbalan kerja jangka pendek - neto	(35.896.081)	(53.377.343)
Aset sewa	(649.161)	(48.259.233)
Beban imbalan kerja - neto	17.077.363	22.455.648
Akrua beban	6.781.500	10.387.133
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	3.377.742	1.384.351
Kerugian cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	<u>2.152.819</u>	<u>(873.969)</u>
Sub-jumlah	<u>(279.675.833)</u>	<u>(257.290.801)</u>
Laba kena pajak	<u>701.213.248</u>	<u>261.065.969</u>
Beban pajak penghasilan - kini	175.303.312	65.266.492
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
PPh Pasal 22	(12.766.414)	(11.135.037)
PPh Pasal 25	(51.006.104)	(160.172.287)
PPh Pasal 23	<u>(147.054)</u>	<u>(119.248)</u>
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 13) (Taksiran pajak penghasilan)	<u>111.383.740</u>	<u>(106.160.080)</u>

24. INCOME TAX

Tax expense of the Company consists of the following:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax
Permanent differences:
Non deductible expenses
Income subject to final tax
Sub-total
Temporary differences:
Difference between commercial depreciation and fiscal depreciation
Payment of short-term employee benefits obligation - net
Leased assets
Employee benefits
Accruals
Allowance for decline in value of inventories
Losses reversal of allowance for impairment of receivables
Sub-total
Taxable income
Current tax expense
Less: Prepaid taxes
Article 22
Article 25
Article 23
Corporate income tax payable (Note 13) (Claim for tax refund)

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED - Continued

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
 Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000
Liabilitas pajak tangguhan				
Revaluasi Aset	107.270.259	-	-	107.270.259
Liabilitas imbalan kerja	105.844.191	4.269.341	(45.219.283)	64.894.249
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34.679.335	(8.974.020)	-	25.705.315
Akrual	10.495.060	1.695.375	-	12.190.435
Cadangan penurunan nilai piutang	8.615.402	538.205	-	9.153.607
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	5.834.540	844.436	-	6.678.976
Beban sewa dan penyusutan atas aset sewa dan bunga liabilitas sewa	(10.944.877)	(162.291)	-	(11.107.168)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(308.374.079)	(68.130.004)	-	(376.504.083)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(46.580.169)	(69.918.958)	(45.219.283)	(161.718.410)

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets
 and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000
Liabilitas pajak tangguhan				
Revaluasi Aset	112.703.815	(5.433.556)	-	107.270.259
Liabilitas imbalan kerja	67.368.029	5.613.912	32.862.250	105.844.191
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.023.671	(13.344.336)	-	34.679.335
Akrual	7.898.277	2.596.783	-	10.495.060
Cadangan penurunan nilai piutang	8.833.894	(218.492)	-	8.615.402
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	5.488.452	346.088	-	5.834.540
Beban sewa dan penyusutan atas aset sewa dan bunga liabilitas sewa	1.119.931	(12.064.808)	-	(10.944.877)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(266.555.788)	(41.818.291)	-	(308.374.079)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(15.119.719)	(64.322.700)	32.862.250	(46.580.169)

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan. Dari hasil penilaian kembali tersebut, Perusahaan setelah menyetorkan nilai pajak terutang sesuai dengan tarif yang berlaku pada Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015. Perbedaan nilai aset tercatat dan hasil revaluasi telah dibukukan sebagai aset pajak tangguhan.

In 2016, the Company revalued certain buildings and plant machinery for taxation purposes. From the revaluation, the Company has paid tax payable by applying the effective tax rate based on Minister of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015. The difference between recorded amount with the revaluated amount has been recognized as deferred tax assets.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	31 Desember/ December, 31 2018 Rp '000	31 Desember/ December, 31 2017 Rp '000	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>858.656.656</u>	<u>404.346.861</u>	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	214.664.164	101.086.715	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35.452.527	32.602.993	(nondeductible expenses) : Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(4.894.421)</u>	<u>(4.100.516)</u>	Income subject to final tax
Jumlah	<u>245.222.270</u>	<u>129.589.192</u>	Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Tunjangan produktivitas, uang jasa, manfaat lainnya, dan tantiem untuk Direksi dan Komisaris	<u>84.311.618</u>	<u>138.717.341</u>	Productivity allowances, incentives other benefits, Directors' and Commissioners' bonuses

Jumlah realisasi atas akrual tantiem untuk Direksi dan Komisaris tahun berjalan akan diputuskan pada RUPS tahunan yang akan dilakukan dalam tahun 2018.

The realization of accruals for the current year, related to the Directors' and Commissioners' bonuses will be decided at the upcoming AGMS in 2018.

Jumlah pembayaran tantiem yang dibayarkan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 13.194.664 dan Rp 22.278.942 ribu.

Total Directors' and Commissioners' bonuses paid in 2018 and 2017 amounted to Rp 13,194,664 thousand and Rp 22,278,942 thousand, respectively.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp'000	
Liabilitas imbalan pensiun	135.910.034	271.911.111	Pension benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja lainnya	85.842.629	96.334.818	Other employee benefits liabilities
Liabilitas TKHT	<u>45.806.539</u>	<u>55.130.835</u>	Old-age employee benefits liabilities
Jumlah	<u>267.559.202</u>	<u>423.376.764</u>	Total

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED - Continued

Program Imbalan Pasti

a. Program Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang memperoleh program tersebut adalah 740 pada tahun 2018 dan 797 pada tahun 2017.

Manfaat berdasarkan program ini didanai melalui program pension dikelola oleh Dana Pensiun Semen Tonasa yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Kep-405/KM.17/1999 tanggal 5 Nopember 1999. Dana Pensiun Semen Tonasa didirikan oleh Perusahaan.

Pendanaan PDST terutama berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan. Kontribusi karyawan tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp 1.227.065 ribu dan Rp 1.162.944 ribu sesuai dengan kontribusi yang telah ditetapkan oleh dana pension)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada penempatan langsung, saham dan investasi real estat dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, Perusahaan menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Defined Benefit Plans

a. Defined Benefit Plans

The Company established a defined benefit pension plan covering all of the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits under this plan are 740 in 2018 and 797 in 2017.

The benefits under this plan are funded through a pension plan managed by Dana Pensiun Semen Tonasa, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No.Kep-405/KM17/1999 dated November 5, 1999. Dana Pensiun Semen Tonasa was established by the Company.

The pension plan is funded by contributions from both the Company and employees. Employees' contributions in 2018 and 2017 amounted to Rp 1,227,065 thousand and Rp. 1,162,944 thousand, respectively (based on the contribution scheme stated in the pension plan).

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investments in direct placements, balanced investment in debt instruments, stocks, investment in real estates, etc. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Company considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in government bonds to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Biro Pusat Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2018
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI ^{II})/ Indonesia Mortality Table 2011 (TMI ^{II})
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat kenaikan gaji:	
Program pensiun	7,5% per tahun/per annum
Imbalan kerja lainnya	10% per tahun/per annum
Tingkat diskonto tahunan	
Program pensiun	8,15% per tahun/per annum
Imbalan kerja lainnya	8,41% per tahun/per annum
	0,5% per tahun untuk usia sampai dengan 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 54 tahun/ 0,5% per annum up to age 30, then decreasing linearly to 0% at age 54
Tingkat pengunduran diri	

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits disclosed above is calculated by an independent actuary, PT Biro Pusat Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI ^{II})/ Indonesia Mortality Table 2011 (TMI ^{II})
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat kenaikan gaji:	
Program pensiun	7,5% per tahun/per annum
Imbalan kerja lainnya	10% per tahun/per annum
Tingkat diskonto tahunan	
Program pensiun	6,75% per tahun/per annum
Imbalan kerja lainnya	7,2% per tahun/per annum
	0,5% per tahun untuk usia sampai dengan 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 54 tahun/ 0,5% per annum up to age 30, then decreasing linearly to 0% at age 54
Tingkat pengunduran diri	

Mortality rate
Normal retirement age
Disability rate

Rate of salary increase:
Pension plan
Other employee benefits
Annual discount rate
Pension plan
Other employee benefits

Voluntary resignation rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan di laba rugi komprehensif adalah sebesar:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this pension benefit amounted to:

	2018	2017	
	Rp '000	Rp '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	9.494.734	13.238.269	Current service cost
Biaya bunga bersih	21.905.055	11.416.895	Net Interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	31.399.789	24.655.164	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(8.958.257)	(33.828.457)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(137.366.254)	156.785.127	Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(13.970.846)	(447.822)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(160.295.357)	122.508.848	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(128.895.568)	147.164.012	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The components of defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Beban pokok penjualan	22.293.850	17.338.644	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	8.791.941	5.685.810	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	313.998	1.630.710	Selling and distribution expenses
Jumlah	<u>31.399.789</u>	<u>24.655.164</u>	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Nilai kini kewajiban	669.447.188	789.123.563	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(533.537.154)</u>	<u>(517.212.452)</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	<u>135.910.034</u>	<u>271.911.111</u>	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefits obligation were as follows:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	789.123.563	599.653.828	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.494.734	13.238.269	Current service costs
Biaya bunga	56.816.896	50.370.922	Interest costs
Kontribusi dari partisipan program	1.264.356	1.162.944	Contributions from plan participants
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(137.366.254)	156.785.127	Remeasurement (gains)/losses: Actuarial (gain) losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(13.970.846)	(447.822)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	<u>(35.915.261)</u>	<u>(31.639.705)</u>	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>669.447.188</u>	<u>789.123.563</u>	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Saldo awal nilai wajar aset program	517.212.452	463.738.420	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	34.911.841	38.954.027	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan: Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	8.958.257	33.828.457	Remeasurement gain: Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	7.105.509	11.168.309	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	1.264.356	1.162.944	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	<u>(35.915.261)</u>	<u>(31.639.705)</u>	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	<u>533.537.154</u>	<u>517.212.452</u>	Closing fair value of plan assets

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Kategori utama aset dana pensiun sebagai persentase dari total aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

	2018	2017	
Obligasi	30,90%	28,48%	Bonds
Penempatan langsung	24,04%	24,08%	Direct placements
Surat berharga negara	22,56%	19,15%	Government bonds
Tanah dan bangunan	13,83%	14,32%	Property
Reksadana	0,95%	6,87%	Mutual funds
Saham	4,19%	4,38%	Stocks
Deposito	3,53%	2,72%	Time deposits

Tingkat pengembalian investasi yang diharapkan atas aset dana pensiun ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar pada tanggal pelaporan, berlaku untuk periode saat kewajiban diselesaikan.

The expected rate of return on plan assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

Pada tahun 2018 dan 2017, imbal hasil aktual aset program masing-masing sebesar Rp 34.911.841 ribu dan Rp 38.954.027 ribu.

The actual return of plan assets was Rp 34,911,841 thousand and Rp 38,954,027 thousand in 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan diharapkan membayar iuran masing-masing sebesar Rp 7.105 juta dan Rp 11.168 juta untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

The Company expected to make a contribution of Rp 7,105 million and Rp 11,168 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively, to the defined benefit plans in the next financial year.

b. Imbalan kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other defined benefits and other long-term employee benefits

Perusahaan juga mengakui imbalan kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar, penghargaan kesetiaan kerja, dan tunjangan lainnya, sesuai dengan Undang-Undang No.13/2003. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

The Company also recognized other defined benefits and other long-term employee benefits entitlement under Labor Law No. 13/2003 such as long service leave, rewards and other benefits. Other long-term benefit was determined based on years of services. No funding has been made to this long-term benefit.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income consists in respect of other defined benefits amounted to:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	17.183.893	19.564.594	Current service costs
Biaya bunga	6.936.107	7.072.387	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	104.911	Past service cost
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lainnya	(1.957.475)	(9.327.607)	Remeasurement of other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	22.162.525	17.414.285	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit obligation:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15.396.669)	13.677.193	Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.185.105)	(4.737.036)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain - neto	(20.581.774)	8.940.157	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income - net
Jumlah	1.580.751	26.354.442	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Komponen dari biaya imbalan pasti lainnya yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The components of other defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:

	2018	2017	
	Rp '000	Rp '000	
Beban pokok penjualan	15.735.393	12.246.526	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	6.205.507	4.015.966	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	221.625	1.151.793	Selling and distribution expenses
Jumlah	22.162.525	17.414.285	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja lainnya yang termasuk dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 85.842.629 ribu dan Rp 96.334.818.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of other employee benefits amounted to Rp 87,414,333 thousand and Rp 96,334,818 thousand as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other defined benefit obligations are as follows:

	2018	2017	
	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal	96.334.818	84.195.086	At beginning of the year
Biaya jasa kini	17.183.893	19.564.594	Current service cost
Biaya bunga	6.936.107	7.072.387	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang timbul dari liabilitas lain-lain	(1.957.475)	(9.327.607)	Actuarial gains arising from other long-term benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari: Perubahan asumsi keuangan	(15.396.669)	13.677.193	Actuarial loss (gain) from: Changes from financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(5.185.105)	(4.737.036)	Experience adjustments
Biaya jasa lalu	-	104.911	Past service cost
Pembayaran manfaat	(12.072.940)	(14.214.710)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir	85.842.629	96.334.818	At end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligations are the discount rate and salary increase rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2018			
	Imbalan pensiun/ Pension benefit Rp '000		Imbalan kerja lainnya/ Other employee benefits Rp '000	
Sensitifitas tingkat bunga diskonto:				Discount rate sensitivity:
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	77.770.180	1%	11.286.391	Decrease on the employee benefit liabilities
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	95.819.874	-1%	14.620.553	Increase on the employee benefit liabilities
Sensitifitas kenaikan gaji:				Salary increase rate sensitivity:
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	10.203.827	1%	13.449.456	Increase on the employee benefit liabilities
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	9.831.967	-1%	10.421.912	Decrease on the employee benefit liabilities

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	2017		
	Imbalan pensiun/ Pension benefit Rp '000		Imbalan kerja lainnya/ Other employee benefits Rp '000
Sensitifitas tingkat bunga diskonto:			Discount rate sensitivity:
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	104.083.014	1%	14.043.823
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	131.063.271	-1%	17.600.942
Sensitifitas kenaikan gaji:			Salary increase rate sensitivity:
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	14.026.183	1%	16.015.478
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	12.998.383	-1%	12.933.718

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 12,97 tahun dan 14,9 tahun.

The sensitivity analyses presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analyses, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2018 and 2017 is 12,97 years and 14.9 years, respectively.

c. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT). Perusahaan harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Mutasi nilai kini kewajiban Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua adalah sebagai berikut:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000
Nilai Sekarang Kewajiban Program Tunjangan Kesejahteraan		
Karyawan - akhir	55.130.835	49.361.621
Biaya jasa kini	2.123.072	2.727.268
Biaya bunga	3.969.420	4.146.376
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(7.502.495)	4.205.769
Pembayaran manfaat	(7.914.293)	(5.310.199)
Kewajiban Program Tunjangan Kesejahteraan Karyawan - akhir	45.806.539	55.130.835

c. Old-age Benefit Program

The Company provides post-employment benefits under an old-age benefit program. The Company is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 55 years of age, upon resignation, or in the event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Movements in the present value of Old-age Benefit Program obligation were as follows:

Opening defined obligation of
Old-age Benefit Program
Current service costs
Interest costs
Remeasurement (gains)/losses
Benefits paid
Closing defined obligation of
Old-age Benefit Program

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Nilai kini liabilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 45.806.539 ribu dan Rp 55.130.835 ribu.

The present value of the obligations relating to this program as at December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 45,806,539 thousand and Rp 55,130,835 thousand, respectively.

Program Iuran Pasti

Defined Contribution Plan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

Perusahaan memberikan imbalan iuran pasti untuk karyawan tetap yang diselenggarakan oleh DPLK Jiwasraya. Perusahaan memberikan kontribusi bulanan kepada DPLK sebesar 5% dari gaji dasar pensiun. Perusahaan mengakui utang iuran pada DPLK pada tahun dimana karyawan memberikan jasanya. Utang iuran ini dibebankan ke laba rugi.

The Company provides defined contribution plans for all of its permanent employees, which are managed by DPLK Jiwasraya. The Company makes monthly contributions to the DPLK amounting to 5% of pensionable basic salaries. The Company recognizes contributions payable to the DPLK when employees have rendered their services during the year. Contributions payable are charged to profit or loss.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 26.443.820 ribu dan Rp 26.800.313 ribu.

The total expense in relation to these programs for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 26,443,820 thousand and Rp 26,800,313 thousand, respectively.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between both parties.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi Utama/ Nature of Transactions
Pemegang saham/ Shareholders	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Koperasi Karyawan Semen Tonasa	- Dividen, pembelian dan penjualan barang jadi dan barang dalam proses dan utang pemegang saham/ Dividends, purchase and sale of finished goods and work in process and loan from shareholder - Pembelian jasa, penjualan dan pembelian barang jadi dan sewa pembiayaan kendaraan transportasi/ Purchase of services, sale and purchase of finished goods and finance lease of transportation equipment
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	- BPJS Kesehatan - BPJS Ketenagakerjaan - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Perusahaan Daerah - PT Angkasa Pura Logistik - PT Asuransi Jasa Indonesia - PT Asuransi Jiwasraya - PT Bank Mandiri Tbk - PT Bank Negara Indonesia Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - PT Bank Tabungan Negara - PT Indosat Tbk - PT Jamsostek - PT Pelindo - PT Pembangunan Perumahan Tbk	Pembelian barang atau jasa, penjualan barang jadi, penempatan kas, setera kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian fasilitas kredit dan pinjaman bank/ Purchase of goods or services, sale of finished goods, placements of cash, cash equivalents and restricted cash and provision for credit facilities

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi Utama/ Nature of Transactions
	- PT Pertamina Patra Niaga - PT Pertamina UPPDN VII - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia - PT Petrokimia Gresik - PT Pindad - PT PLN - PT Pos Indonesia - PT Semen Baturaja - PT Semen Kupang - PT Sucofindo - PT Surveyor Indonesia - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Telkomsel	
• Entitas di bawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham Perusahaan/ Entities under common control - subsidiary of the Company's shareholder	- KSO Semen Gresik - Semen Indonesia - PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT Semen Gresik - PT Semen Indonesia Internasional - PT Semen Indonesia Logistik - PT Semen Padang - PT SGG Energi Prima - PT United Tractors Semen Gresik - PT Varia Usaha Dharma Segara - PT Varia Usaha Lintas Segara	• Pembelian barang atau jasa dan penjualan barang jadi/ Purchase of goods or services and sale of finished goods • Jasa forwarding/ Forwarding service • Jasa pengangkutan/ Freight services
• Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Perusahaan/ Post-employment benefit plan for the benefit of the Company	- Dana Pensiun Semen Tonasa	• Pengelola dana pensiun karyawan/ Management of employee's pension fund
• Entitas asosiasi dari pemegang saham/ Shareholder's associates	- PT Swadaya Graha	• Jasa konstruksi/ Construction services
• Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan/Entities which the Company has an indirect significant influence	- Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa - PT EMKL Topabiring - PT Prima Karya Manunggal - PT Pelayaran Tonasa Lines - PT PBM Biringkasi Raya - PT Tonasa Tour & Travel	• Pengelola pendidikan/ Management of education benefits • Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi/ Land transportation of raw materials and finished goods • Penjualan barang jadi, pembelian jasa, pengangkutan darat untuk semen/ Sale of finished goods, purchase of services, and ground transportation of cement goods • Sewa kapal pengangkut semen untuk transportasi laut/ Lease of cement shipping vessels for sea transport • Sewa unit pengantongan, kendaraan dan penyediaan tenaga bongkar muat/ Lease of packing plant, vehicles and labor supply • Jasa perjalanan/ Tour and travel services

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction values with related parties are as follows:

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
<u>Penjualan produk (Catatan 19)</u>			<u>Sale of goods (Note 19)</u>
Pemegang saham:			Shareholders:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	304.587.937	79.257.051	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sub -jumlah	304.587.937	79.257.051	Sub-total
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Wijaya Karya Beton	92.868.639	-	PT Wijaya Karya Beton
PT Semen Indonesia Distributor	6.235.298	-	PT Semen Indonesia Distributor
PT Waskita Beton Precast	1.370.050	-	PT Waskita Beton Precast
PT Adhi Karya	535.910	-	PT Adhi Karya
PT Wijaya Karya Reality	202.000	-	PT Wijaya Karya Reality
PT Semen Baturaja	-	69.977.985	PT Semen Baturaja
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	-	706.780	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Sub -jumlah	101.211.897	70.684.765	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham Perusahaan:			Entities under common control - subsidiary of the Company's shareholder:
PT Semen Indonesia Internasional Trading	528.754.158	-	PT Semen Indonesia Internasional Trading
PT Semen Indonesia Internasional	16.090.105	178.009.523	PT Semen Indonesia Internasional
PT Semen Indonesia Logistik	13.845.851	30.908.078	PT Semen Indonesia Logistik
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	-	508.465.310	KSO Semen Gresik - Semen Indonesia
PT Semen Padang	-	43.921.174	PT Semen Padang
PT Semen Gresik	-	11.133.706	PT Semen Gresik
Sub -jumlah	558.690.114	772.437.791	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entity which the Company has an indirect significant influence:
PT Prima Karya Manunggal	155.093.183	87.189.361	PT Prima Karya Manunggal
Jumlah	1.119.583.130	1.009.568.968	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
<u>Pembelian barang/jasa</u>			<u>Purchase of goods/services</u>
Pemegang saham:			Shareholders:
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	112.678.889	64.357.696	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	45.029.241	220.902.811	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	157.708.131	285.260.507	Sub-total
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT PLN	198.714.932	-	PT PLN
PT Petrokimia Gresik	23.893.807	37.286.212	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina UPPDN VII	23.772.852	17.994.760	PT Pertamina UPPDN VII
PT Asuransi Jasa Indonesia	10.085.324	526.956	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Pelindo	7.947.894	3.608.418	PT Pelindo
PT Sucofindo	3.165.269	8.835.167	PT Sucofindo
PT Angkasa Pura Logistik	1.806.703	1.229.567	PT Angkasa Pura Logistik
PT Surveyor Indonesia	1.409.756	7.893	PT Surveyor Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya	623.389	624.815	PT Asuransi Jiwasraya
PT Pindad	-	182.534	PT Pindad
Sub-jumlah	271.419.925	70.296.322	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham			Entities under common control - subsidiary of the Company's shareholder:
Perusahaan:			
PT United Tractors Semen Gresik	25.246.844	23.036.889	PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Lintas Segara	18.531.220	19.190.321	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT SGG Energi Prima	12.883.454	197.936.803	PT SGG Energi Prima
PT Semen Indonesia Logistik	9.101.734	12.358.880	PT Semen Indonesia Logistik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	947.620	5.551.543	PT Industri Kemasan Semen Gresik
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	-	133.825.660	KSO Semen Gresik - Semen Indonesia
PT Varia Usaha Dharma Segara	-	17.278.310	PT Varia Usaha Dharma Segara
Sub-jumlah	66.710.872	409.178.406	Sub-total
Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Perusahaan:			Post-employment benefit plan for the benefit of the Company:
Dana Pensiun Semen Tonasa	-	17.429.658	Dana Pensiun Semen Tonasa
Entitas asosiasi dari pemegang saham:			Shareholder's associate:
PT Varia Usaha Lintas Segara	-	-	PT Varia Usaha Lintas Segara
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	258.041.426	136.956.555	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	115.093.400	98.270.740	PT PBM Biringkasi Raya
PT EMKL Topabiring	103.244.955	66.765.617	PT EMKL Topabiring
PT Prima Karya Manunggal	67.870.643	45.679.829	PT Prima Karya Manunggal
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	5.827.020	2.683.700	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
PT Tonasa Tour & Travel	89.100	185.625	PT Tonasa Tour & Travel
Sub-jumlah	550.166.544	350.542.066	Sub-total
Jumlah	1.046.005.472	1.132.706.959	Total
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi	25,57%	26,10%	As a percentage of total cost of goods sold selling and distribution expenses, and general and administration expenses

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Beban keuangan (Catatan 23)			Finance cost (Note 23)
Pemegang saham:			Shareholders:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	221.899.560	155.481.842	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	89.667	367.035	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Sub-jumlah	221.989.227	155.848.877	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	93.292.364	106.621.619	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	4.092.600	5.447.527	PT PBM Biringkasi Raya
Sub-jumlah	97.384.964	112.069.146	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	-	73.747	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
Jumlah	319.374.191	267.991.770	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan	99,57%	70,42%	As a percentage of total finance cost
	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
ASET:			ASSETS:
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank (Catatan 5)			Cash in banks (Note 5)
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Bank Mandiri Tbk	64.160.956	83.694.307	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	58.776.986	9.827.420	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	88.077	116.222	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara	8.076	96.853	PT Bank Tabungan Negara
	123.034.096	93.734.802	
Deposito berjangka dan call deposit (Catatan 5):			Time and call deposits (Note 5):
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	143.000.000	55.250.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	130.650.000	78.250.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	86.400.000	79.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Sub-jumlah	360.050.000	212.500.000	Sub-total
Jumlah	483.084.096	306.234.802	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	5,53%	3,48%	As a percentage of total assets

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade accounts receivable (Note 6)</u>
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	48.055.945	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
ihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Wijaya Karya Beton	42.063.547	-	PT Wijaya Karya Beton
PT Semen Kupang	17.643.106	17.643.106	PT Semen Kupang
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.507.055	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.433.400	258.180	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Adhi Karya (Persero)	589.500	-	PT Adhi Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan Tbk	491.142	754.223	PT Pembangunan Perumahan Tbk
PT Wijaya Karya Reality	222.200	-	PT Wijaya Karya Reality
Sub-jumlah	63.949.950	18.655.509	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham Perusahaan:			Entities under common control - subsidiary of the Company's shareholder:
PT. SI International Trading Ptd. Lte	92.669.047		PT. SI International Trading Ptd. Lte
PT Semen Indonesia Internasional	15.427.386	11.771.138	PT Semen Indonesia Internasional
PT Semen Indonesia Distributor	1.686.255	19.006.157	PT Semen Indonesia Distributor
PT Semen Indonesia Logistik	60.767	7.755.940	PT Semen Indonesia Logistik
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	-	170.604.534	KSO Semen Gresik - Semen Indonesia
Sub-jumlah	109.843.455	209.137.769	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entity which the Company has an indirect significant influence:
PT Prima Karya Manunggal	104.021.020	33.177.802	PT Prima Karya Manunggal
PT Tonasa Lines	2.070.264	-	
Jumlah	327.940.634	260.971.080	Total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	17.643.106	17.643.106	Less: Allowance for impairment losses
Neto	310.297.528	243.327.974	Net
Sebagai persentase terhadap total aset	3,56%	2,77%	As a percentage of total assets

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other accounts receivable</u>
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	16.988.767	6.132.122	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	406.228	64.041	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Sub-jumlah	17.394.995	6.196.163	Sub-total
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Semen Kupang	190.824	190.824	PT Semen Kupang
PT Bank Mandiri Tbk	151.839	778.028	PT Bank Mandiri Tbk
PT Telkomsel	31.535	20.850	PT Telkomsel
PT Bank Negara Indonesia Tbk	28.132	2.266	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT. Pelabuhan Indonesia	3.800	-	PT. Pelabuhan Indonesia
PT Indosat Tbk	213	592	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	2.550	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	406.343	995.110	Sub-total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	197.939	192.629	Less: Allowance for impairment losses
Neto	208.404	802.481	Net
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
PT PBM Biringkasi Raya	1.040.559	200.224	PT PBM Biringkasi Raya
PT EMKL Topabiring	299.877	76.073	PT EMKL Topabiring
Dana Pensiun Semen Tonasa	114.374	-	Dana Pensiun Semen Tonasa
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	64.788	390	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
PT Tonasa Tour & Travel	16.002	131	PT Tonasa Tour & Travel
PT Pelayaran Tonasa Lines	-	111.284	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT Prima Karya Manunggal	-	26.873	PT Prima Karya Manunggal
Sub-jumlah	1.535.600	414.975	Sub-total
Neto	19.138.999	7.413.619	Net
Sebagai persentase terhadap total aset	0,21%	0,08%	As a percentage of total assets

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
<u>Utang usaha (Catatan 10)</u>			<u>Trade accounts payable (Note 10)</u>
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	45.669.850	74.495.989	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi karyawan Semen Tonasa	19.536.161	15.232.496	Koperasi karyawan Semen Tonasa
Sub-jumlah	65.206.011	89.728.485	Sub-total
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT PLN	13.582.130	27.352.014	PT PLN
PT Petrokimia Gresik	10.002.765	14.078.562	PT Petrokimia Gresik
PT. Dahana	6.818.072	-	PT. Dahana
PT Pelindo	1.722.817	2.031.192	PT Pelindo
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.498.761	322.170	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Surveyor Indonesia	653.156	8.072	PT Surveyor Indonesia
PT Sucofindo	156.879	2.277.458	PT Sucofindo
PT Pindad	42.184	264.011	PT Pindad
PT Pertamina UPPDN VII	-	2.540.816	PT Pertamina UPPDN VII
PT Angkasa Pura Logistik	-	1.229.567	PT Angkasa Pura Logistik
Sub-jumlah	34.476.764	50.103.862	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham Perusahaan:			Entities under common control - subsidiary of the Company's shareholder:
PT United Tractors Semen Gresik	7.883.348	6.471.221	PT United Tractors Semen Gresik
PT Semen Indonesia Logistik	4.063.398	11.198.785	PT Semen Indonesia Logistik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	2.236.413	4.891.642	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Varia Usaha Lintas Segara	1.353.409	1.310.419	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Swabina Gatra	1.005.515	-	PT Swabina Gatra
PT SGG Energi Prima	947.904	26.802.119	PT SGG Energi Prima
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	-	38.515.860	KSO Semen Gresik - Semen Indonesia
PT Varia Usaha Dharma Segara	-	1.835.819	PT Varia Usaha Dharma Segara
Sub-jumlah	17.489.987	91.025.865	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	29.134.682	36.089.938	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	21.798.243	28.124.857	PT PBM Biringkasi Raya
PT EMKL Topabiring	4.657.386	8.757.566	PT EMKL Topabiring
PT Prima Karya Manunggal	3.621.799	4.518.245	PT Prima Karya Manunggal
PT Tonasa Tour & Travel	14.850	113.207	PT Tonasa Tour & Travel
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	407.613	555.746	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
Sub-jumlah	59.634.573	78.159.559	Sub-total
Jumlah	176.807.335	309.017.771	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	4,46%	6,68%	As a percentage of total liabilities

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
<u>Utang lain-lain (Catatan 11)</u>			<u>Other accounts payable (Note 11)</u>
Jangka pendek:			Current:
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persro) Tbk	71.617.448	-	PT Semen Indonesia (Persro) Tbk
Kopkar Semen Tonasa	278.961	-	Kopkar Semen Tonasa
Sub-jumlah	71.896.409	-	
ihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Pelabuhan Indonesia	2.158.495	-	PT Pelabuhan Indonesia
PT Sucofindo	1.352.520	-	PT Sucofindo
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.251.037	1.382.653	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Surveyor Indonesia	581.504	-	PT Surveyor Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia	480.721	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya	270.000	6.351.675	PT Asuransi Jiwasraya
PT Petrokima Gresik	57.916	-	PT Petrokima Gresik
PT Bank Tabungan Negara	39.566	-	PT Bank Tabungan Negara
PT Pos Indonesia	19.944	165.647	PT Pos Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga	17.070	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.167	3.167	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pindad	2.732	-	PT Pindad
PT Televisi Republik Indonesia	2.636	-	PT Televisi Republik Indonesia
PT BNI Sekuritas	236	-	PT BNI Sekuritas
PT Angkasa Pura Logistik	118	-	PT Angkasa Pura Logistik
PT Jamsostek	-	4.621.025	PT Jamsostek
PT Bank Mandiri Tbk	-	65.817	PT Bank Mandiri Tbk
Sub-jumlah	6.237.662	12.589.984	Sub-total
Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Perusahaan: Dana Pensiun Semen Tonasa	532.078	-	Post-employment benefit plan for the benefit of the Company: Dana Pensiun Semen Tonasa
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan: Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	1.258.383	-	Entities which the Company has an indirect significant influence: Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
PT Tonasa Tour & Travel	166.233	-	PT Tonasa Tour & Travel
Sub-jumlah	1.424.616	-	Sub-total
Jumlah	80.090.765	12.589.984	Total
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	2,03%	0,27%	As a percentage of total liabilities

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - LanjutanPT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16)			Finance lease obligations (Note 16)
Pemegang Saham:			Shareholder:
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	250.893	1.050.370	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	286.302.684	346.504.080	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkassi Raya	9.497.433	39.591.101	PT PBM Biringkassi Raya
Sub-jumlah	295.800.117	386.095.181	Sub-total
Jumlah	296.051.010	387.145.551	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(47.589.030)	(52.875.010)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	248.461.980	334.270.541	Non-current portion
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	7,47%	8,37%	As a percentage of total liabilities
Utang pemegang saham (Catatan 15)			Loan from shareholder (Note 15)
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.191.184.013	1.370.000.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	30,07%	29,62%	As a percentage of total liabilities
Utang dividen (Catatan 18a)			Dividends payable (Note 18a)
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	851.499.740	1.198.549.401	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	21,49%	25,92%	As a percentage of total liabilities

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
		Mata uang asing		Mata uang asing		
		(nilai penuh)/ Foreign currency		(nilai penuh)/ Foreign currency		
		Rupiah Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		Rupiah Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		
		Rp '000		Rp '000		
Aset:						Assets:
Kas dan setara kas	USD	8.178.394	118.431.317	1.133.169	15.352.170	Cash and cash equivalents
	EUR	41.236	682.854	3.862.207	62.465.872	
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak ketiga	USD	10.942.496	158.458.285	1.910.329	25.881.132	Third parties
Total aset			277.572.456		103.699.174	Total assets
Liabilitas:						Liabilities:
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak ketiga	USD	300.634	4.353.483	405.106	5.488.382	Third parties
	EUR	1.264.358	20.937.456	639.739	10.346.893	
	JPY	85.717	1.123.879	85.717	1.030.476	
Pihak berelasi	USD	251.136	3.636.702	36.968	500.841	Related parties
	EUR	180.743	2.993.056	178.758	2.891.159	
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak ketiga	USD	1.652	23.917	-	-	Third parties
	EUR	1.511	25.028	-	-	Related parties
Pihak berelasi	EUR	2.396	39.673	-	-	
Total liabilitas			33.133.194		20.257.751	Total liabilities
Liabilitas moneter - neto			244.439.262		83.441.423	Monetary liabilities - net

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 26 Maret 2019 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2018 and 2017 and the prevailing rates on March 26, 2019 are as follows:

	26 Maret/ March 26 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Mata Uang				Foreign Currency
1 USD	14.171	14.481	13.548	USD 1
1 EUR	16.034	16.560	16.174	EUR 1
100 JPY	12.872	13.112	12.022	JPY 100

28. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

28. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN JANGKA PENDEK			CURRENT FINANCIAL ASSETS
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	558.515.490	332.338.779	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	944.786.613	880.393.270	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	216.909.009	7.884.745	Other accounts receivable
ASET KEUANGAN JANGKA PANJANG			NON-CURRENT FINANCIAL ASSET
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale investments</u>
Investasi saham tidak tercatat dibursa	1.300.000	1.300.000	Investment in unlisted shares
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.721.511.112</u>	<u>1.221.916.794</u>	Total Current Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha	773.664.432	923.526.040	Trade accounts payable
Utang lain - lain	91.890.069	29.611.133	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	53.602.152	49.160.854	Accrued expenses
Utang pemegang saham	300.000.000	-	Loan from shareholder
Sewa pembiayaan	47.589.030	52.875.010	Finance lease obligations
Utang dividen	276.269.073	500.317.468	Dividends payable
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG			NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Liabilities at amortized cost</u>
Utang pemegang saham	891.184.013	1.370.000.000	Loan from shareholder
Utang dividen	575.230.667	698.231.933	Dividends payable
Sewa pembiayaan	248.461.980	334.270.541	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>3.257.891.416</u>	<u>3.957.992.979</u>	Total Financial Liabilities

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko

a. Capital Risk Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jadwal pembayaran utang dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang dividen, utang pemegang saham, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman bank.

Rasio pengungkit adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp' 000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp' 000
Utang dividen	851.499.739	1.198.549.401
Utang pemegang saham	1.191.184.013	1.370.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan	296.051.011	387.145.551
Total pinjaman yang berdampak bunga	2.338.734.763	2.955.694.952
Total ekuitas	4.780.994.347	4.169.280.946
Rasio pengungkit	48,92%	70,89%

In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with these externally imposed capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the schedule for dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loans to total equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Included in interest-bearing loan are dividends payable, loan from shareholder, finance lease obligations and bank loans.

The gearing ratios are as follows :

b. Tujuan dan Kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company is exposed to market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

i. Risiko pasar

Aktivitas perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga. Tidak terdapat perubahan eksposur Perusahaan terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos nilai tukar mata uang asing USD, EUR dan JPY. Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penempatan di bank, penjualan ekspor, pembelian barang, jasa dan aset tetap tertentu.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Analisis sensitivitas fluktuasi nilai tukar mata uang asing sebesar 2% (2017: 2%) terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan dengan semua variabel lainnya tetap konstan sebagai berikut:

	2018			
	USD	EUR	JPY	
	dampak/impact Rp'000	dampak/impact Rp'000	dampak/impact Rp'000	
Melemahkan	10.755.020	(932.494)	(44.955)	Weakens
Memperkuat	(10.755.020)	932.494	44.955	Strengthens
	2017			
	USD	EUR	JPY	
	dampak/impact Rp'000	dampak/impact Rp'000	dampak/impact Rp'000	
Melemahkan	704.882	984.556	(20.610)	Weakens
Memperkuat	(704.882)	(984.556)	20.610	Strengthens

Tidak ada dampak terhadap ekuitas selain yang ditunjukkan berdampak pada laba rugi.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena fluktuasi dari bunga yang berasal dari kenaikan kas dan setara kas, hutang bank dan hutang dividen.

i. Market risks

The Company's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates. There has been no change to the Company's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk management

The Company is mainly exposed to the USD, EUR and JPY foreign currencies. The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as placements in banks, export sales, purchase of goods, services and certain property plant, and equipment.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 27.

Sensitivity analysis of the fluctuation in the foreign exchange rates of 2% (2017: 2%) to current year's profit before tax with all other variables held constant are as follows:

There is no impact on equity other than shown impact on profit or loss.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Interest risk management

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the fluctuation of interest arising from its cash and cash equivalents, bank loans and dividends payables.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan dengan semua variabel lain tetap sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp '000	Rp '000	
Kenaikan atas suku bunga	(6.645.696)	(20.506.409)	Increase in interest rate
Penurunan atas suku bunga	6.645.696	20.506.409	Decrease in interest rate

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan dapat dibayar bank.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, uang tunai atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Effects of interest rates fluctuation of 100 basis points to current year's profit before tax with all other variables held constant are follows:

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Management policies in anticipation of this risk is as follows:

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade has to go through credit verification procedures.
3. Request third parties to provide collateral in the form of property, plant and equipment, cash or bank guarantee.
4. Provide limits or ceiling to third parties at the amount of their guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company minimizes credit risks from financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting qualified banks for the placement of funds.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount of loans and receivables as disclosed in Notes 5 and 6.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli.

Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

Perusahaan memiliki bank garansi untuk menutupi risiko kredit terkait dengan piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha dimana Perusahaan memiliki bank garansi berjumlah sebesar Rp 930.020.000 ribu dan Rp 836.632.562 ribu masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Risiko kredit pada dana likuid terbatas karena adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

Selain itu, Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Perusahaan dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Perusahaan jika jaminan tersebut ditarik.

v. Manajemen risiko likuiditas

Kewajiban keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, sewa pembayaran, utang dividen dan utang bank.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan untuk membiayai pengembangan atau ekspansi Perusahaan, Perusahaan mengatur risiko likuiditas dengan menjaga dan memantau tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

The carrying amounts of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased.

The Company does not have significant credit exposure to any single counterparty or any Company of counterparties having similar characteristics. The Company defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.

The Company holds bank guarantees to cover its credit risks associated with its trade receivables. The carrying amount of the trade receivables in which the Company holds bank guarantees amounted to Rp 930,020,000 thousand and Rp 836,632,562 thousand as at December 31, 2018 and 2017, respectively.

The credit risk on liquid funds is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings assigned by international credit-rating agencies.

In addition, the Company is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Company. The Company's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Company could have to pay if the guarantee is called on.

v. Liquidity risk management

The Company's financial liabilities consist of trade and other accounts payable, accrued expenses, finance lease obligation, dividends payable and bank loan.

Given the significant funding requirement to finance the development or expansion of the Company, the Company manages liquidity risk by maintaining and monitoring levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana termasuk pinjaman bank.

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif dan sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan dan mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans.

The following tables detail the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets and the remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial assets and financial liabilities, and include both principal and interest cash flow. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
31 Desember 2018						December 31, 2018
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Instrumen tanpa bunga						Noninterest-bearing
Kas		1.449	-	-	1.449	Cash on hand
Piutang usaha		885.955.176	58.831.437	-	944.786.613	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		21.690.909	-	-	21.690.909	Other accounts receivable
Investasi pada saham yang tidak tercatat di bursa		-	-	1.300.000	1.300.000	Investment in unlisted shares
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka dan call deposits	7,50%	467.175.951	-	-	467.175.951	Time and call deposits
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas di bank	2,00%	126.410.396	-	-	126.410.396	Cash in banks
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga						Noninterest-bearing
Utang usaha		(773.664.432)	-	-	(773.664.432)	Trade accounts payable
Utang lain-lain		(91.890.069)	-	-	(91.890.069)	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar		(53.602.152)	-	-	(53.602.152)	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang pemegang saham	8,75%	(326.250.000)	(969.162.614)	-	(1.295.412.614)	Loan from shareholder
Sewa pembiayaan	18,25%	(139.181.530)	(400.407.685)	(497.993.215)	(1.037.582.430)	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dividen		(300.576.138)	(969.593.323)	-	(1.270.169.461)	Dividends payable
Neto		(183.930.440)	(2.280.332.186)	(496.693.215)	(2.960.955.841)	Net

PT SEMEN TONASA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED - Continued

	Tingkat bunga efektif rata-rata/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
31 Desember 2017						December 31, 2017
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Instrumen tanpa bunga						Noninterest-bearing
Kas	-	65.060	-	-	65.060	Cash on hand
Piutang usaha	-	880.393.270	-	-	880.393.270	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	7.884.745	-	-	7.884.745	Other accounts receivable
Investasi pada saham yang tidak tercatat di bursa	-	-	-	1.300.000	1.300.000	Investment in unlisted shares
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka dan call deposits	7,50%	254.775.000	-	-	254.775.000	Time and call deposits
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas di bank	2,00%	97.179.193	-	-	97.179.193	Cash in banks
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga						Noninterest-bearing
Utang usaha	-	(923.526.040)	-	-	(923.526.040)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	(29.611.133)	-	-	(29.611.133)	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar	-	(49.160.854)	-	-	(49.160.854)	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang pemegang saham	8,75%	(130.530.556)	(1.784.567.708)	-	(1.915.098.264)	Loan from shareholder
Sewa pembiayaan	-	(166.856.367)	(553.936.790)	(600.437.804)	(1.321.230.961)	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dividen	9,88%	(610.782.697)	(927.339.858)	-	(1.538.122.555)	Dividends payable
Neto		(670.170.379)	(3.265.844.356)	(599.137.804)	(4.535.152.539)	Net

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

30. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali pinjaman bank dan utang pemegang saham Perusahaan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya yang dikarenakan akan jatuh tempo dalam jangka pendek, manajemen mengikuti suku bunga pasar atau pengaruh dari diskonto adalah tidak signifikan.

30. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except for the Company's bank loans and loan from shareholder, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values due to their short term maturities, they carry market interest rates or the impact of discounting is not significant.

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang pemegang saham	1.191.184.013	1.338.967.258	1.370.000.000	1.750.734.588	Loan from shareholder

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

The fair values of financial assets and liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank dan utang pemegang saham dari nilai tercatat dan nilai wajar didasarkan pada pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari masukan selain harga penawaran termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diamati untuk aset atau kewajiban baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan kewajiban keuangan lainnya berdasarkan pengukuran nilai wajar Level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup masukan untuk aset atau kewajiban yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Hotel's assets and liabilities

Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, bank loans and loan from shareholder's carrying amounts and fair values are based on Level 2 fair value measurements which are derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

Other financial assets and liabilities' carrying amounts and fair values are based on Level 3 fair value measurements which are derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2018 Rp '000	2017 Rp '000	
Saling hapus utang dividen, utang usaha dan lain-lain dengan piutang usaha dan lain-lain dari pihak berelasi	395.696.370	400.619.037	Netting of dividends payable, trade and other accounts payable against trade and trade and other accounts receivable from a related party
Perbedaan antara kontraktual utang dividen dan biaya amortisasi tambahan modal disetor	-	51.300.427	Difference between contractual amounts of dividend payable and the amortized costs in additional paid-in capital
Reklasifikasi uang muka pembangunan aset tetap sebagai aset dalam penyelesaian	-	745.808	Reclassification of advances for construction of property, plant and equipment to constructions in progress

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

32. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 65 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2019.





Referensi Kriteria *Annual Report Award*

Annual Report Award
Criteria Reference

Kriteria ARA 2018

ARA Criteria 2018

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
I. Umum General			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik, menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.		✓
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. The annual report presents clear identity of the company in order to be easily readable. Images, graphs, tables, and diagrams are presented, equipped with clear titles and/or descriptions.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlights			
1	Informasi hasil usaha perusahaan, informasi posisi keuangan, rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	12-21

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Information on the Company's business results, financial position, and financial ratios in the form of comparison of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years	b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. The information contains, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. The information contains, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	12-13
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	15
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	129

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Information on stock price in tables and charts.	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed for every quarter in the last 2 (two) years. Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2018. Remark: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	129
III. Laporan kepada Pemegang Saham Report to the Shareholders			
1	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	34-47

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Board of Commissioners' Report	Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on the company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on the company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any).	
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain a. Kebijakan strategis, b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan langkah-langkah penyelesaiannya; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	48-66
	Board of Directors' Report	Contains the following: 1. Analysis of the company's performance, which among others covers a. Strategic policies, b. Comparison of the results achieved with the targets and the steps to solve them; and Obstacles faced by the company; c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them;; 2. Analysis of business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in the composition of the Member of Board of Directors and the reasons for the changes (if any).	
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	68-69

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the annual report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	
IV. Profil Perusahaan Company Profile			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan <i>website</i> . The information contains, among others: name and address, postcode, telephone number, facsimile number, email, and website.	72-73
2	Riwayat singkat perusahaan Company's brief history	Mencakup antara lain: Tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Includes, among others: Date/year of establishment, name, and changes in the company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	74-98
3	Bidang Usaha Business Sector	Mencakup antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Includes, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated articles of association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	117-118
4	Struktur Organisasi Organizational Structure	Struktur Organisasi perusahaan dalam bentuk bagan meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi Company's Organizational Structure in the form of chart, consists of names and positions, at least up to the position reporting directly to the Board of Directors	135-137

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Uraian mengenai antara lain: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. Description of, among others: 1. Company's Vision; 2. Company's Mission; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement on the Company's corporate culture.	104-116
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	Uraian meliputi antara lain: antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Description, which includes, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board of Commissioners in the Company since first appointed.	138-141
7	Identitas Direksi	Uraian meliputi antara lain: 1. Riwayat jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	142-145

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Board of Directors' Identity	Description of: 1. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board of Directors in the Company since first appointed.	
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing- masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing- masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information contains, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on the fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on the fiscal year.	288-300
9	Komposisi Pemegang Saham.	Uraian meliputi antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	126-129

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Shareholders Composition.	Description of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; b. Shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	132-135
	List of subsidiaries and/or associates	In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation of the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operated).	
11	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV)	130-131
	Company's group structure	Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	129
	Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Includes, among others: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of the stock exchange where the other securities are listed; and 5. Other securities rating. Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	129
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Names and addresses of capital market-supporting institutions and/or professions	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat pmeringkat efek. The information contains, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	155
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information contains, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of achievement; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	170-180
16	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan	180-185

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Name and address for subsidiaries and branch offices or representative office (if any)	The information encloses, among others: - Names and addresses of subsidiaries; and - Names and addresses of branch/representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives	
17	Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan	Meliputi paling kurang: - Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; - Isi Kode Etik; - Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; - Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); - Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan - Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	http://sementonasa.co.id/ ✓
	Information on the Company's Website	Covers at least: - Information on Shareholders to last individual owner; - Code of Conduct; - Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; - Separate annual financial statements (the last 5 years); - Board of Commissioners and Board of Directors' Profile; and - Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	153, 443, 484-486, 535-537

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for the Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. Remark: if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.	
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Company's Management Discussion of Company's Performance			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability	198-206
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan table), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. Analysis of financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flow.	207-231

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of the company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to the company's industry	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	232-236
4	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation on: 1. Capital structure; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	237-239
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion of commitments for capital goods investment (not funding investment) in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	242-244
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	245-247

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi): dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations: 2. Expected targets or projection for the coming year.	248-251
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan Material fact and information after the accounting reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal pelaporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan Material information and facts occurring after the date of the accountant's reporting and its impact on future performance and business risks. Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after the accountant's reporting date	251
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of company's business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of business prospect related to the industry and economy in general, followed by quantitative supporting data from reliable sources.	252-263
10	Uraian tentang aspek pemasaran Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of marketing aspect on company products and/or services, among other marketing strategies and market share.	256-260

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
11	Uraian mengenai kebijakan deviden dan jmlah deviden kas per saham dan jumlah deviden per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian deviden; 2. Total deviden yang dibagikan; 3. Jumlah deviden kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran deviden kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian deviden, agar diungkapkan alasannya Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. <i>Payout ratio</i>; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	261-263
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Share ownership program by employee and/or management (ESOP/MSOP) conducted by the company	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i>. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	263
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS /RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	264

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukan transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation of the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	266-271
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description of amendment to the laws and regulations that have significant impact on the company	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	272
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description of changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons for the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. Remark: explanation shall be given in the event that there are no changes in accounting policies.	272-274

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
17	Informasi kelangsungan usaha Business continuity information	Pengungkapan informasi mengenai: - Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan - Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku. Disclosure of information includes: - Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; - Management assessment on matters in point 1; and - Management assumption in carrying out the assessment. Remark: if there were no issues that would affect company's business continuity in the current fiscal year, the management's assumption as the base to ensure that there were no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	275-280
VI. Good Corporate Governance (GCG)			
1	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners descriptions.	Uraian memuat antara lain: - Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; - Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan - Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) The descriptions contain, among others: - Description of responsibilities of the Board of Commissioners; - Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and - Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of the Board of Commissioners)	426-453
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: - Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan - Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes, among others: - The criteria of Independent Commissioner appointment; and - Statement of independence from each Independent Commissioner.	452-453

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
3	Uraian Direksi Board of Directors descriptions.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The descriptions contain, among others: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of the Board of Directors).	454-519
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2018 consisting of the very least aspects on the Board of Commissioners and Directors.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criterion; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2018, it shall be disclosed.	511-519
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	504-510

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors	Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. For each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	445-450, 489-491, 496-500
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	422-423, 501-503

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, up to individual owner	In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. Remark: what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pegang Sahm Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of the Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliation between member of Board of Directors and Major Shareholders and/or Controller; 4. Affiliation between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliation between member of Board of Commissioners and Major Shareholders and/or Controller. Remark: if there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	496-503
9	Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; 3. Independensi anggota Komite Audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan anggota Komite Audit; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit.	532-556

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Audit Committee	Includes, among others: 1. The name, position, and work period of Audit Committee members; 2. Qualifications (Education Background and Institutions) and work experience of Audit Committee members; 3. Independence of Audit Committee members; 4. Description Audit Committee's duties and responsibilities; 5. Brief report on the activities of the Audit Committee members; 6. Meeting frequency and attendance of Audit Committee member.	
10	Komite Nominasi dan Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	557-559
	Nomination and Remuneration Committee	Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of members of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the activities of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee member. 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee/function; and 7. Policy relating to the Board of Directors' succession.	
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	557-559
	Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by the company	Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of other committee members; 2. Independence of other committee members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of other committee activities; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description of duties and functions of Corporate Secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Includes, among others: 1. Name and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	560-573
13	Uraian mengenai unit audit internal Description of internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing/discharging head of internal audit unit.	574-598
14	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	599-603

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Public Accountant	The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan pada tahun buku; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	310-339
	Description of the company's risk management	Includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by the company for the fiscal year; 2. Explanation of review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation of risks experienced by the company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern.	604-616
	Description of internal control system	Includes, among others: 1. Brief explanation of internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation of review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
17	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijaankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	682-716
	Description of corporate social responsibility that is related to social responsibilities	Includes information on: 1. Information on commitment to social responsibility 2. Information on methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company activities 3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities 4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities 5. Information on the scope of corporate social responsibility that is both an obligation or more than obligation 6. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues in stakeholders engagement, and increasing value for stakeholders and shareholders 7. Information on various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business implementation 8. Information about financing and budgets of social responsibility	
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait core subject Hak Azasi Manusia	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	686-688

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights	Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in Human Rights 4. Information on the CSR initiatives implementation in Human Rights 5. Information on the CSR awards and achievement in Human Rights	
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	
	Description of corporate social responsibility related to the core subject, i.e. fair operations	Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in fair operations 4. Information on the CSR initiatives implementation in fair operations 5. Information on the CSR awards and achievement in fair operations	
20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup,	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	717

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description of corporate social responsibility related to environment,	Includes information on: 1. Information on environmental commitments and policies 2. Information on important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; 4. Information about activities carried out in relation to the environmental programs related to the company's operational activities 5. Information on CSR initiatives related to environment 6. Information related to the quantitative impacts of such programs; and material utilization that is environment-friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 7. Certification acquired in the environmental field.	
21	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	736
	Description of corporate social responsibility that is related to employment, health, and work safety.	Includes information on: 1. Corporate social responsibility commitment and policies related to employment 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; and 4. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities 5. Information related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	
22	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	751

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description of corporate social responsibility that is related to responsibilities to consumer.	Includes, among others: 1. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities 3. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	
23	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	726
	Description of corporate social responsibility that is related to social and community development.	Includes, among others: 1. Core corporate social responsibility policies and commitments, the core subject of social and community development 2. Information on social issues that are relevant to the company 3. Information about social risks managed by the company 4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development 5. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; 6. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 7. Expenditure 8. Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Significant cases currently faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). Remark: in the case of non-litigation, it shall be disclosed	634
25	Akses informasi dan data perusahaan Access to corporate information and data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	635-636
26	Bahasan mengenai kode etik Discussion on code of ethics	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 6. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Code of Conducts; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that are regulated on the code of ethics (normative); and 6. Number of code of ethics violation with the sanctions given on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	637-644

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
27	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	652-670
	Disclosure on whistleblowing system	Consists of the description on whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. Remark: Explanation shall be given in the event that there are no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	436, 479-480
	Diversity policy on the composition of the Board of Commissioners and Directors	Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	
VII. Informasi Keuangan Financial Information			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	760
	Statements from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements	Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan		762
	Independent auditor's opinion on financial statements		

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	761-762
	Independent Auditor's Description on the Opinion	The description consists of: 1. Names & signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	
4	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	763-827
	Comprehensive financial statements	Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Comprehensive income (loss); 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post-financial statements, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	765
	Comparison of profitability level	Comparison of profit (loss) of the current year and previous year	
6	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	767

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Statement of Cash Flows	Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	768-770, 783, 800
	Accountancy Policy Highlights	Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Revenue and expense; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	771-772
	Disclosure of transactions with related parties	Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities.	
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	783-784, 794, 799-803

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Disclosure of matters relating to taxation	Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT); 4. deferred is recognized in the profit (loss) statement if the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	778, 791
	Disclosure of matters relating to fixed assets	Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	767, 770

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Disclosure of matters relating to operational segment	Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	788, 820-826
	Disclosure related to Financial Instruments	Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	
13	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	760-762
	Publication of financial statements	Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	



SEMENTONASA GROUP

Head Office:
Biring Ere, Pangkep
Sulawesi Selatan, 90651

Tlp: +62 410 312345

Fax: +62 410 310113

Email: humas.st@sementonasa.com

www.sementonasa.co.id